

COUNSELS UNTUK CHURCH



Nasihat untuk Gereja

Ellen G. White

1991

**Hak Cipta © 2018
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, ia menyinggikan Yesus dan menunjuk pada Kitab Suci sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White](#)

[Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya memberi Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini. (Lihat [Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir Karya Tulis EGW](#)).

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut tentang penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung layanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate

di@mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap Tuhan memberkati Anda saat Anda membaca.

Kata Pengantar

Seiring dengan berkembangnya gerakan Masehi Advent Hari Ketujuh di seluruh penjuru dunia, para anggota yang berbicara dan membaca dalam berbagai bahasa merindukan buku-buku Nubuat bagi *Gereja*, yang secara keseluruhan atau sebagian telah membangun dan memberkati gereja di seluruh dunia. Tidaklah mungkin untuk menerbitkan dalam setiap bahasa seluruh isi dari sembilan jilid *Kesaksian* dan buku-buku roh nubuat lainnya. Namun, dalam buku ini disajikan beberapa nasihat umum yang diambil dari sumber-sumber tersebut yang akan menjadi pelayanan dan pertolongan praktis bagi gereja.

Pemilihan bahan-bahan yang telah dikelompokkan dengan baik dalam enam puluh enam bab dalam buku ini, merupakan hasil kerja dari para pengawas Ellen G. White Estate, yang bertanggung jawab atas pemeliharaan tulisan-tulisan Nyonya White di markas besar gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di Silver Spring, Maryland, Amerika Serikat. Telah menjadi tugas yang melelahkan untuk mengumpulkan, menyusun, menerjemahkan, dan menerbitkan dalam buku ini bahan-bahan pilihan yang komprehensif dari sekian banyak buku-buku E.G. White. Karena keterbatasan tempat, hanya nasihat-nasihat yang lebih penting tentang tema-tema penting yang dapat dimasukkan. Bahkan ini pun menyajikan berbagai macam tema. Dalam beberapa kasus, pemilihannya terbatas pada beberapa paragraf yang diambil dari sumber-sumber yang tersebar. Referensi ke buku-buku yang menjadi sumber pengambilan kutipan-kutipan tersebut dapat ditemukan dalam bentuk ringkasan di akhir setiap bab. Dengan mengacu pada *Kunci Singkatan*, Anda dapat dengan mudah menemukan buku-buku yang dirujuk. Tidak ada upaya yang dilakukan untuk menunjukkan dengan tanda elipsis bahwa paragraf atau kalimat telah dihapus.

Jangan bingung antara pendahuluan yang ditulis oleh para Trustees dengan tulisan Nyonya White sendiri, yang dimulai dari bab 1.

Dengan kepuasan dan sukacita, buku ini sekarang tersedia bagi

mereka yang telah menanti-nantikan kemunculannya. Agar nasihat dan petunjuk berharga yang mengisi halaman-halaman ini dapat memperdalam keyakinan setiap pembaca akan kebenaran pekabaran kedatangan Kristus,

memperluas pengalaman Kristennya, dan meningkatkan pengharapannya akan kemenangan pada hari terakhir ketika Tuhan kita akan datang kembali, adalah doa yang tulus dari

Para Wali Amanat dari Ellen G. White Estate.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Kata Pengantar.....	iii
Pendahuluan-Karunia Kenabian dan Ellen G. White	xv
Mempersiapkan Diri untuk Bertemu dengan Kristus	xv
Penglihatan tentang Kontroversi Besar Antara Kristus dan Setan	xvii
Bagaimana Cahaya Datang Kepada Nabi.....	xx
Kehidupan dan Karya Ny. E. G. White	xxv
Ny. E. G. White sebagaimana Orang Lain Mengenalnya.....	xxviii
Pesan-pesan yang Mengubah Kehidupan.....	xxxiii
Visi yang Tidak Dapat Diceritakan	xxxvi
2. Kesaksian dan Pembaca	xl
Ujian Praktis dari Seorang Nabi yang Baik.....	xlii
Bab 1-Sebuah Visi tentang Pahala bagi Orang-Orang Beriman.....	45
Visi Pertama Saya.....	45
Bab 2-Masa Akhir Zaman.....	50
Bab 3-Bersiaplah untuk Bertemu dengan Tuhan.....	55
Bab 4-Persatuan Dengan Kristus dan Kasih Persaudaraan.....	58
Bersatu dengan Kristus di dalam Tuhan.....	58
Bersatu Dengan Kristus dan Satu Sama Lain Satu-satunya Keselamatan Kita	58
Kerukunan dan Persatuan Adalah Saksi Terkuat Kami.....	60
Kerjasama	61
Bab 5-Kristus Kebenaran Kita.....	63
Bab 6-Kehidupan yang Dikuduskan.....	67
Bukti-bukti yang Benar tentang Pengudusan	69
Daniel-Sebuah Contoh Kehidupan yang Dikuduskan	70
Allah Menguji Mereka yang Dia Hargai	73
Nasihat untuk Mereka yang Mencari Jaminan Penerimaan Allah 74 Perasaan Saja Bukanlah Indikasi Pengudusan.....	75
Bab 7-Allah Memiliki Pekerjaan yang Harus Anda Lakukan	78
Para Pengikut Kristus yang Sejati Akan Bersaksi Bagi-Nya.....	79
Tempat untuk Setiap Anggota Keluarga.....	81
Menyaksikan dengan Berpindah ke Daerah Baru	82
Manifestasi Praktis dari Agama.....	84

Bab 8-"Inilah Aku, Tuhan, Utuslah Aku"	86
Bakat Anda Sesuai dengan Kebutuhan	87
Allah Ingin Mengaruniakan Karunia Roh Kudus.....	88
Bahaya dalam Penundaan	89
Pekerja untuk Melatih Anggota Gereja	92
Bab 9-Publikasi Gereja.....	96
Bab 10-Kepercayaan kepada Allah yang Berpribadi.....	99
Allah Bapa yang Dinyatakan di dalam Kristus	100
Kristus Memberi Manusia Kuasa untuk Menjadi Anak Allah ..	101
Kepentingan Individu Allah terhadap Anak-anak-Nya	102
Bab 11-Kristen Mewakili Allah.....	104
Pembentukan Karakter yang Mirip Kristus	104
Hidup dengan Berani Hari Ini	105
Mewakili Tuhan dengan Kehidupan yang Tidak Mementingkan Diri Sendiri	107
Dosa yang Tak Terampuni.....	108
Mengakui atau Menyangkal Kristus.....	108
Bab 12-Di Dalam Dunia tetapi Bukan dari Dunia.....	110
Integritas Kristen	110
Orang Percaya-Seorang yang Lebih Baik dalam Bisnis.....	111
Aliansi Bisnis Dengan Dunia	113
Bab 13-Kitab Suci.....	114
Belajar dengan Tekun dan Sistematis.....	115
Pencerahan Ilahi Dijanjikan kepada Pembaca.....	116
Kecintaan untuk Belajar Alkitab Tidaklah Alamiah	117
Pelajaran Alkitab Memperkuat Akal Budi	118
Kristus dalam Seluruh Alkitab.....	119
Bab 14-Kesaksian-kesaksian untuk Gereja	121
Menunjuk Manusia kepada Alkitab.....	122
Menilai "Kesaksian" dari Buahnya.....	123
Tujuan Iblis Adalah untuk Menimbulkan Keraguan	124
Ketidaktahuan tentang "Kesaksian" Bukanlah Alasan.....	125
Penggunaan "Kesaksian" yang Salah	126
Bahaya dalam Mengkritik "Kesaksian"	127
Bagaimana Menerima Teguran	128
Bab 15-Roh Kudus	130
Kesatuan Harus Mendahului Pencurahan Roh Kudus.....	130
Kebermanfaatan Seseorang Bergantung Pada Kepasrahannya Kepada	

Roh Kudus	131
-----------------	-----

Daftar Isi

vii

Roh Kudus Akan Menyertai Sampai Akhir Zaman	132
Bab 16-Menjaga Hubungan Allah dengan Manusia.....	134
Perangkat Setan yang Paling Merusak	135
Anggur yang Memabukkan.....	136
Minuman Keras Membuat Manusia Menjadi Budak.....	137
Tembakau adalah Racun Perlahan.....	138
Asap Tembakau Berbahaya bagi Perempuan dan Anak-anak...	138
Teh dan Kopi Tidak Menyehatkan Sistem	139
Penggunaan Narkoba.....	140
Masehi Advent Hari Ketujuh-Sebuah Teladan bagi Dunia.....	140
Bab 17-Kemurnian Hati dan Kehidupan	142
Jangan Mencemarkan Bait Allah.....	143
Akibat dari Polusi Moral	145
Bab 18-Pemilihan Suami atau Istri.....	149
Kualitas yang Harus Dicari dalam Diri Seorang Calon Istri	150
Kualitas yang Harus Dicari dalam Diri Seorang Calon Suami	151
Kasih Adalah Hadiah yang Sangat Berharga dari Yesus	152
Doa dan Pemahaman Alkitab Diperlukan untuk Membuat Keputusan yang Tepat	
Keputusan	153
Nasihat Orang Tua yang Takut akan Allah	154
Perhatian untuk Mereka yang Sedang Mempertimbangkan Pernikahan	155
Perilaku yang Tidak Pantas	156
Bab 19-Menikah dengan Orang yang Tidak Percaya.....	159
Dapatkan Dua Orang Berjalan Bersama Kecuali Mereka Sepakat?	160
Jawaban Orang Kristen kepada Orang Tidak Percaya	162
Lebih Baik Memutuskan Pertunangan yang Tidak Bijaksana... ..	163
Nasihat untuk Orang yang Baru Saja Menjadi Mualaf	
Pernikahan	164
Bab 20-Perkawinan.....	165
Pernikahan Seharusnya Menjadi Acara yang Sederhana dan Menyenangkan	165
Nasihat untuk Pengantin Baru	166
Bab 21-Kemitraan yang Bahagia dan Sukses	170
Perpaduan Dua Kehidupan.....	171
Ketika Perbedaan Muncul	172
Bab 22-Hubungan Antara Suami dan Istri .	175
Pernikahan Itu Sah	

dan Suci	175
Keistimewaan Pernikahan	176
Berlatihlah untuk Menyangkal Diri dan Bertarak	176

Setan Berusaha Melemahkan Pengendalian Diri.....	177
Para Suami Harus Lebih Perhatian.....	178
Ketika Tuntutan yang Tidak Masuk Akal Dibuat.....	179
Kamu Dibeli Dengan Sebuah Harga	180
Bab 23-Ibu dan Anaknya	181
Menjadi orang tua	182
Ketika Tugas Ibu Seharusnya Lebih Ringan	184
Sikap Ibu yang Sedang Menyusui.....	184
Keteraturan dalam Perawatan yang Lembut dan Penuh Kasih ..	185
Perlunya Kontrol Diri dalam Mendisiplinkan Anak.....	186
Bab 24-Bapa dan Ibu Kristen	188
Kesakralan Pekerjaan Seorang Ibu	188
Kekuatan Ibu untuk Kebaikan	189
Kepala Keluarga yang Meneladani Kristus	191
Para Orang Tua, Bekerjalah Bersama-sama untuk Keselamatan Anak-anak Anda	192
Nasihat dalam Jumlah Anak.....	193
Bab 25-Rumah Tangga Orang Kristen	195
Furnitur Harus Sederhana dan Murah	196
Bab 26-Pengaruh Spiritual di dalam Rumah	199
Ibadah Pagi dan Sore	200
Bab 27-Keuangan dalam Rumah Tangga	203
"Jangan Berutang Kepada Siapapun"	204
Mengabaikan Hal-Hal Penting Bukanlah Ekonomi	205
Tugas Orang Tua dalam Mendidik Anak	205
Nasihat untuk Suami dan Istri dalam Masalah Uang	207
Bab 28-Aktivitas Keluarga Selama Liburan dan Hari Jadi	208
Menjadikan Tujuan Allah sebagai yang Utama	209
Ulang Tahun-Sebuah Waktu untuk Memuji Tuhan.....	209
Bab 29-Rekreasi.....	211
Rekreasi yang Bisa Dinikmati Orang Kaya dan Miskin	212
Pergaulan dan Kebiasaan yang Benar.....	214
Istirahat Total dan Hiburan Diri	215
Bab 30-Jalan Menuju Pikiran yang Harus Ada	
Dijaga	219

Setan Tidak Dapat Memasuki Pikiran Tanpa Persetujuan Kita	219
Bab 31-Pilihan Bacaan	221
Pengaruh dari Bacaan yang Tidak Bermanfaat.....	221

Daftar isi

ix

Membaca yang Menghancurkan Jiwa	222
Bahaya Membaca Cerita yang Menggairahkan.....	224
Kitab dari Segala Kitab	225
Bab 32-Musik	226
Bab 33-Kritik dan Dampaknya.....	228
Berpikir Baik Terhadap Semua Orang	228
Orang yang Iri Tidak Melihat Kebaikan pada Orang Lain.....	230
Kecemburuan dan Mencari-cari Kesalahan.....	231
Dampak dari Kritik terhadap Pemimpin Gereja dan Institusi	232
Kritik terhadap Diri Sendiri Memiliki Nilai Praktis	234
Bab 34-Nasihat Mengenai Pakaian	236
Prinsip-Prinsip Panduan dalam Berpakaian	236
Petunjuk Alkitabiah	237
Pengaruh Cara Berpakaian	239
Bab 35-Sebuah Hibauan untuk Kaum Muda.....	241
Kembangkan Selera untuk Hal-hal Spiritual.....	242
Menjangkau Pencapaian Spiritual yang Lebih Tinggi	243
Karakter Surgawi Harus Diperoleh di Bumi	245
Amankan Kasih Tuhan Selagi Bisa.....	245
Ditimbang dalam Timbangan.....	246
Bab 36-Disiplin dan Pendidikan yang Tepat untuk	
Anak-anak.....	249
Orang Tua Harus Setuju	251
Bahaya Latihan yang Terlalu Berat.....	252
Membiarkan Anak Tumbuh dalam Ketidaktahuan Adalah Dosa	254
Kejahatan dari Kemalasan.....	255
Para Orang Tua, Pimpinlah Anak-Anak Anda kepada Kristus	256
Jangan Mengabaikan Keinginan Pikiran	258
Jangan Pernah Mengoreksi Anak Saat Marah.....	259
Pentingnya Kejujuran yang Tegas Terhadap Anak.....	260
Pentingnya Pengembangan Karakter.....	260
Pengalaman Pribadi dalam Mendampingi Anak-Anak	262
Kebutuhan Orang Tua akan Bimbingan Ilahi yang Lebih Banyak	263
Mengajarkan Rasa Hormat dan Sopan Santun	265
Bab 37-Pendidikan Kristen.....	266

Tanggung Jawab Gereja.....	267
Dukungan Moral dari Institusi Kami.....	269
Para Guru di Bawah Tuhan.....	271

x

Nasihat untuk Gereja

Kualifikasi Guru Sekolah	272
Alkitab dalam Pendidikan Kristen.....	274
Bahaya Menyekolahkan Anak Terlalu Muda.....	274
Pentingnya Pelatihan dalam Tugas Kehidupan Praktis	275
Martabat Buruh.....	277
Bahasa Ibu Tidak Boleh Diabaikan.....	278
Pekerjaan Orang-Orang Skeptis yang Dilarang oleh Tuhan.....	278
Hasil-hasil Pendidikan Kristen	279
Tanggung Jawab Siswa untuk Menjunjung Tinggi Sekolahnya	280
Bab 38-Panggilan untuk Hidup yang Bersahaja.....	282
"Kamu Bukan Milikmu Sendiri"	283
Ketaatan adalah Masalah Kewajiban Pribadi	284
Kehidupan Tuhan dalam Jiwa Adalah Satu-satunya Harapan Manusia	285
Reformasi Kesehatan Saat Ini.....	286
Bab 39-Pentingnya Kebersihan	287
Bab 40-Makanan yang Kita Makan.....	290
Rencana Asli Allah untuk Pola Makan Manusia	291
Ilmu Memasak	291
Makanan Berbumbu Tinggi.....	293
Keteraturan dalam Makan	293
Penerapan Prinsip-Prinsip Reformasi Kesehatan	295
Pengendalian Nafsu Makan dan Nafsu Syahwat	297
Bab 41-Makanan dari Daging.....	299
Penyebab Banyaknya Penyakit dan Kesakitan.....	300
Babi itu Najis Bagimu.....	301
Efek Diet Daging pada Pikiran dan Jiwa.....	302
Instruksi Mengenai Perubahan Pola Makan	303
Bab 42-Kesetiaan dalam Reformasi Kesehatan.....	305
Kekuatan Melalui Ketaatan	306
Sebuah Himbauan untuk Pendirian yang Teguh	307
"Lakukanlah Segala Sesuatu Untuk Kemuliaan Allah".....	308
Mendidik Masyarakat	309
Reformasi Kesehatan yang Melukai Secara Ekstrem.....	310
Kondisi Lokal yang Harus Dipertimbangkan	311
Maka Tuhan Dapat Memberkati.....	312

Bab 43-Gereja di Bumi.....	314
Bersatu Dengan Gereja di Atas	315
Otoritas yang Diinvestasikan dalam Gereja	316

Daftar isi

xi

Paulus Ditujukan kepada Jemaat untuk Mendapat Petunjuk	317
Nasihat untuk Satu Kesalahan Penyebaran.....	318
Bab 44-Organisasi Gereja	320
Gereja-gereja yang Diatur oleh Para Nabi.....	321
Menghadapi Perselisihan di dalam Gereja.....	322
Bahaya Menganggap Penghakiman Individu sebagai yang Tertinggi	323
Pemilihan dan Penahbisan Para Pejabat Gereja Lokal	324
Properti Gereja	325
Pertemuan Regional	325
Bab 45-Rumah Allah.....	327
Sikap Berdoa di dalam Rumah Allah.....	327
Bertindaklah seolah-olah dalam Hadirat Allah yang Terlihat....	328
Anak-Anak Harus Dihormati.....	330
Berpakaianlah Agar Tuhan Menjadi Subjek Pemikiran	332
Bab 46-Penanganan terhadap Kesalahan	334
"Kasihilah Sesamamu Manusia Seperti Aku Telah Mengasihi Kamu"	335
Metode Kristus dalam Disiplin Gereja	336
Tugas Gereja terhadap Mereka yang Menolak Nasihatnya	338
Kepada Siapa Pengakuan Harus Dibuat?.....	340
Hanya Kristus yang Dapat Menghakimi Manusia	341
Bab 47-Pemeliharaan Hari Sabat Allah yang Kudus.....	342
Ingatlah akan Hari Sabat	343
Penyembahan Senja	345
Saat-saat Paling Sakral bagi Keluarga	346
"Marilah Kita Menyembah Tuhan".....	347
Sekolah Sabat.....	348
"Adalah Halal untuk Berbuat Baik pada Hari Sabat"	350
Menghadiri Sekolah pada Hari Sabat.....	351
Satu Hari Istirahat dari Kesibukan Duniawi	353
Berkat-berkat dari Ketaatan pada Hari Sabat.....	355
Bab 48-Nasihat tentang Penatalayanan.....	357
"Dari Setiap Orang yang Memberikannya dengan Sukarela"....	358
Persepuluhan Ditetapkan oleh Allah.....	359
Keistimewaan Menjadi Rekan Kerja Bersama Allah.....	361
Tuhan Meminta Sepersepuluh dari Peningkatan yang Dia Berikan	362

Allah Mengevaluasi Karunia dengan Kasih yang Mendorong Pengorbanan.....	364
Disposisi Properti yang Tepat.....	365

"Jika Kekayaan Bertambah, Janganlah Menetapkan Hatimu Terhadapnya" 366	366
Janji yang Diucapkan kepada Tuhan Bersifat Mengikat dan Sakral	367
Persembahkan Ucapan Syukur untuk Disisihkan bagi Kaum Miskin	368
Harta Milik Kita dan Dukungan Pekerjaan Tuhan	369
Semangat Penyangkalan Diri dan Pengorbanan.....	370
Bab 49-Sikap Kristen Terhadap Keinginan dan Penderitaan	372
Kewajiban Kita terhadap Kaum Miskin di dalam Gereja	373
Bagaimana Membantu Mereka yang Membutuhkan.....	374
Perawatan Anak Yatim Piatu.....	376
Bab 50-Kristen di Seluruh Dunia Menjadi Satu di dalam Kristus	377
Hubungan Kristus dengan Kebangsaan.....	379
Sebuah Ilustrasi tentang Mewujudkan Persatuan	380
Dalam Persatuan Ada Kekuatan	381
Bab 51-Persekutuan Doa	383
Shalat Berjamaah di Depan Umum Sebaiknya Tidak Lama	383
Lebih Banyak Pujian dalam Doa.....	384
Ketertarikan Tuhan pada Hal-hal Kecil.....	385
Bab 52-Pembaptisan	387
Para Kandidat Harus Dipersiapkan dengan Seksama	388
Mempersiapkan Anak-Anak untuk Pembaptisan	388
Bab 53-Perjamuan Malam Tuhan	391
Hamba dari segala hamba.....	392
Tata Cara Persiapan	394
Pengingat akan Kedatangan Kristus yang Kedua Kalinya	395
Bab 54-Doa untuk Orang Sakit	398
Kondisi-kondisi Terkabulnya Doa	398
Bab 55-Pekerjaan Medis	404
Institusi yang Akan Dibentuk.....	405
Pekerjaan Perintis Injil	405
Sebuah Karya di mana Semua Harus Bersatu	406
Pekerjaan Medis Akan Membuka Pintu Menuju Kebenaran ...	408
Bab 56-Hubungan dengan Mereka yang Tidak Sepaham dengan Kita	410
Berbicara kepada Para Menteri dan Kelompok-kelompok dari Denominasi Lain	411
Bab 57-Hubungan Kita dengan Para Penguasa	

Sipil dan Hukum.....	413
Pengambilan Sumpah	415
Keseruan Seputar Politik	415
Bahaya dalam Membuat Pernyataan yang Tidak Dijaga.....	416

Daftar Isi

xiii

Hukum Hari Minggu	417
Bab 58-Pekerjaan Iblis yang Menipu.....	420
Bahaya dalam Berusaha Keluar dari Perlindungan Surga.....	421
Tidak Ada Seorangpun yang Dapat Melayani Dua Tuan.....	422
Bab 59 - Ilmu Pengetahuan Palsu - Jubah Cahaya Modern Setan .	
424 Ketika Kesesatan Menampakkan Diri sebagai Cahaya	424
Upaya untuk Menipu Orang-Orang Terpilih	426
Rencana Iblis untuk Membuat Tuhan bagi Alam.....	427
Peringatan Terhadap Agama yang Sensasional	428
Perlunya Kebangkitan Kehidupan Spiritual.....	429
Kasih dan Pengetahuan akan Firman-Jaminan Kita	430
Perlunya Penyerahan Diri Sepenuhnya.....	431
Bab 60-Keajaiban-keajaiban Iblis yang Membohongi	433
Menyerahkan Pikiran Seseorang kepada Kendali Orang Lain..	434
Sihir dan Takhayul	435
Doa Iman	436
Bab 61-Krisis yang Akan Datang	438
Hari Sabat sebagai Titik Persoalan.....	440
Bersiaplah Menghadapi Badai.....	441
Penghakiman Allah.....	442
Bab 62-Waktu Pengayakan.....	444
Kemenangan Bagi Mereka yang Mencari Pembebasan	444
Dua Pasukan	447
Bab 63-Beberapa Hal yang Perlu Diingat	449
Akhir Sudah Dekat	451
Bahaya Menganggap Kedatangan Kristus Tertunda	451
Apa yang Disebut Cahaya Baru Akan Menipu Banyak Orang..	452
Pentingnya Devosi Pribadi	452
Orang Kristen Senang Memikirkan dan Membicarakan Hal-Hal Surgawi	453
Umat Allah Maju Terus Tanpa Ragu dan Takut	454
Bab 64-Kristus Imam Besar Agung Kita.....	456
Bab 65-Yosua dan Malaikat	460
Gereja yang Tersisa	462
Diselimuti Jubah Kebenaran Kristus	464

Bab 66-"Lihatlah, Aku Datang dengan Segera"	466
Penebusan Anda Semakin Dekat	467
Janji Kemenangan.....	468
Penghargaan bagi yang Setia.....	470

Kata Perpisahan tentang Keberanian dan Keyakinan.....	471
-------------------------------------------------------	-----

Pendahuluan-Karunia Kenabian dan Ellen G. Putih

[6]

Mempersiapkan Diri untuk Bertemu dengan Kristus

Semua umat Masehi Advent Hari Ketujuh menantikan dengan penuh kerinduan saat Yesus akan datang untuk membawa mereka ke rumah surgawi yang telah dipersiapkan-Nya bagi mereka. Di tanah yang lebih baik itu tidak akan ada lagi dosa, kekecewaan, kelaparan, kemiskinan, penyakit, dan kematian. Ketika rasul Yohanes merenungkan hak istimewa yang menanti orang-orang beriman, ia berseru: "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah Sekarang kita adalah anak-anak Allah, dan sekarang belum nyata, bagaimana keadaan kita kelak, tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia." [1 Yohanes 3:1, 2](#).

Menjadi seperti Yesus dalam karakter adalah tujuan Allah bagi umat-Nya. Sejak awal, sudah menjadi rencana Allah bahwa anggota keluarga manusia, yang diciptakan menurut gambar-Nya, harus mengembangkan karakter yang serupa dengan Allah. Untuk mencapai hal ini, orang tua pertama kita di Eden harus menerima pengajaran dari Kristus dan para malaikat secara langsung. Tetapi setelah Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa, mereka tidak dapat lagi dengan bebas berbicara dengan makhluk-makhluk surgawi dengan cara ini.

Agar keluarga manusia tidak dibiarkan tanpa bimbingan, Tuhan memilih cara lain untuk menyatakan kehendak-Nya kepada umat-Nya, salah satunya melalui perantaraan para nabi. Kepada bangsa Israel, Allah menjelaskan, "Jika ada seorang nabi di antara kamu, maka Aku, TUHAN, akan menyatakan diri-Ku kepadanya dengan suatu penglihatan dan berfirman kepadanya dengan perantaraan mimpi." [Bilangan 12:6](#).

Adalah tujuan Allah agar umat-Nya diberi tahu dan diterangi, mengetahui dan memahami bukan hanya masa di mana mereka hidup tetapi juga apa yang akan datang. "Sesungguhnya TUHAN tidak melakukan sesuatu yang tidak disengaja, tetapi Ia

hamba-Nya, yaitu para nabi." [Amos 3:7](#). Hal ini membedakan umat Allah, "anak-anak terang," [1 Tesalonika 5:5](#), dengan orang-orang di dunia. [7]

Pekerjaan seorang nabi mencakup lebih dari sekadar membuat prediksi. Musa, seorang nabi Allah yang menulis enam kitab dalam Alkitab, hanya menulis sedikit sekali tentang apa yang akan terjadi di masa depan. Pekerjaannya digambarkan oleh Hosea dalam arti yang lebih luas, "Dengan perantaraan seorang nabi TUHAN membawa orang Israel keluar dari Mesir, dan dengan perantaraan seorang nabi ia dipelihara." [Hosea 12:13](#).

Seorang nabi bukanlah orang yang ditunjuk oleh sesamanya, dan juga bukan orang yang mengangkat dirinya sendiri. Pilihan seseorang untuk menjadi nabi sepenuhnya berada di tangan Allah. Baik pria maupun wanita, dari waktu ke waktu

[10] telah dipilih oleh Allah untuk berbicara bagi-Nya. Para nabi ini, para pria dan wanita yang dipilih oleh Allah sebagai saluran komunikasi, telah berbicara dan menulis apa yang telah diwahyukan Allah kepada mereka dalam penglihatan yang kudus. Firman Allah yang berharga terdiri dari pesan-pesan ini. Melalui para nabi ini, anggota keluarga manusia telah dituntun pada pemahaman tentang konflik yang terjadi pada jiwa-jiwa manusia, konflik antara Kristus dan para malaikat-Nya serta Iblis dan para malaikat-Nya. Kita dituntun untuk memahami konflik ini pada hari-hari terakhir di bumi, dan tentang sarana yang disediakan oleh Allah untuk memelihara pekerjaan-Nya dan menyempurnakan karakter umat-Nya.

Para rasul, penulis Alkitab yang terakhir, memberikan gambaran yang jelas kepada kita tentang peristiwa-peristiwa di akhir zaman. Paulus menulis tentang "masa-masa yang berbahaya," dan Petrus memperingatkan tentang para pengejek, yang berjalan menuruti hawa nafsunya sendiri, dan bertanya, "di manakah janji kedatangan-Nya?" Gereja pada masa ini akan mengalami konflik, karena Yohanes melihat Iblis ketika ia "pergi berperang melawan kaum sisa." Rasul Yohanes mengidentifikasi anggota-anggota gereja akhir zaman, "gereja yang tersisa," sebagai mereka "yang menuruti perintah-perintah Allah," [Wahyu 12:17](#), yang menjadikan mereka sebagai gereja yang menuruti perintah. Gereja yang tersisa ini juga akan memiliki "kesaksian Yesus," yaitu "roh nubuat." [Wahyu 19:10](#). Paulus menyatakan bahwa gereja yang menantikan kedatangan Kristus dengan penuh harap tidak akan tertinggal dalam hal karunia. [1 Korintus 1:7, 8](#). Jemaat akan diberkati dengan karunia kesaksian Kristus.

Maka, jelaslah bahwa di dalam rencana Allah, gereja pada

akhir zaman, ketika gereja itu berdiri, akan memiliki roh nubuat di tengah-tengahnya. Betapa masuk akal nya jika Allah berbicara kepada umat-Nya di hari-hari terakhir di bumi, sama seperti Dia berbicara kepada umat-Nya pada saat kebutuhan khusus di abad-abad yang lalu.

Ketika gereja nubuat ini - gereja Masehi Advent Hari Ketujuh - berdiri pada pertengahan tahun 1800-an, sebuah suara terdengar di antara kami, yang mengatakan, "Allah telah menunjukkan kepadaku dalam penglihatan yang kudus." Ini bukanlah kata-kata yang menyombongkan diri, tetapi perkataan seorang gadis berusia tujuh belas tahun yang telah dipanggil untuk berbicara bagi Allah. Selama tujuh puluh tahun pelayanan yang setia, suara itu terdengar, membimbing, mengoreksi, dan menginstruksikan. Dan suara itu masih terdengar sampai sekarang melalui ribuan halaman yang ditulis oleh utusan pilihan Tuhan, Ellen G. White.

Penglihatan tentang Kontroversi Besar Antara Kristus dan Iblis

Rumah sekolah kecil di sebuah desa di bagian timur Amerika dipenuhi oleh para pria dan wanita pada hari Minggu sore di pertengahan bulan Maret 1858, saat mereka berkumpul untuk sebuah kebaktian. Penatua James White memimpin pemakaman seorang pemuda, menyampaikan khotbah. Ketika dia selesai berbicara, Nona White merasa terkesan untuk mengucapkan beberapa patah kata kepada mereka yang berduka. Dia bangkit berdiri, berbicara selama satu atau dua menit, dan kemudian berhenti. Orang-orang mendongak untuk menangkap kata-kata berikutnya dari bibirnya. Mereka sedikit terkejut dengan seruan "Kemuliaan bagi Allah!" yang diulang tiga kali dengan penekanan yang semakin meningkat. Nn. White berada dalam sebuah penglihatan.

Penatua White memberi tahu orang-orang tentang penglihatan yang diberikan kepada Ny.

Putih. Dia menjelaskan bahwa penglihatan-penglihatan telah diberikan kepadanya sejak dia masih berusia tujuh belas tahun. Dia mengatakan kepada mereka bahwa meskipun dia matanya terbuka, dan sepertinya dia melihat sesuatu di kejauhan, dia sama sekali tidak sadar akan sekelilingnya dan tidak tahu apa-apa tentang apa yang sedang terjadi pada dirinya. Ia merujuk kepada [Bilangan 24:4](#) dan [Bilangan 24:16](#), di mana kita membaca tentang seorang "yang mendengar firman Allah dan mengetahui pengetahuan tentang Yang Mahatinggi, yang melihat penglihatan Yang Mahakuasa, yang jatuh dalam keadaan kesurupan, tetapi matanya terbuka."

Ia menjelaskan kepada orang-orang bahwa ia tidak bernapas ketika sedang melihat. Kemudian ia membuka [Daniel 10:17](#) dan membacakan pengalaman Daniel ketika ia sedang melihat: "Tidak ada lagi kekuatan dalam diriku, dan tidak ada lagi nafas yang tersisa dalam diriku." Penatua White selanjutnya mengundang mereka yang ingin melakukannya untuk maju dan memeriksa Nyonya White. Ia selalu memberikan kebebasan

untuk pemeriksaan semacam itu dan merasa senang jika ada dokter yang dapat memeriksanya saat melihat.

Ketika orang-orang mendekat, mereka melihat bahwa Nyonya White tidak bernapas, namun jantungnya terus berdetak dengan normal, dan warna pipinya alami. Sebuah cermin dibawa dan dipegang di depan wajahnya, tetapi tidak ada uap air yang terkumpul di cermin. Kemudian mereka membawa lilin dan menyalakannya dan mendekatkannya ke hidung dan mulutnya. Tetapi nyala api tetap tegak, tanpa berkedip. Orang-orang dapat melihat bahwa dia tidak bernapas. Dia berjalan mengelilingi ruangan, menggerakkan tangannya dengan anggun saat dia berbicara dengan seruan-seruan pendek tentang apa yang sedang diungkapkan kepadanya. Seperti Daniel, pada awalnya ia kehilangan kekuatan alamiahnya; kemudian kekuatan supernatural diberikan kepadanya. Lihat [Daniel 10:7, 8, 18, 19](#).

Selama dua jam Nyonya White berada dalam penglihatan. Selama dua jam ia tidak bernapas. Kemudian ketika penglihatan itu hampir berakhir, ia menarik napas dalam-dalam, berhenti sekitar satu menit, bernapas lagi, dan segera bernapas secara alami. Pada saat yang sama ia mulai mengenali sekelilingnya, menjadi sadar akan apa yang sedang terjadi pada dirinya. Seseorang yang sering melihat Nyonya White dalam penglihatannya adalah Nyonya Martha Amadon, memberikan penjelasan berikut ini:

"Dalam penglihatan, matanya terbuka. Tidak ada nafas, tetapi ada gerakan anggun dari bahu, lengan, tangan, yang menggambarkan apa yang dilihatnya. Tidak mungkin bagi orang lain untuk menggerakkan tangan atau lengannya. Dia sering mengucapkan kata-kata secara tunggal dan kadang-kadang kalimat yang mengungkapkan kepada orang-orang di sekitarnya tentang sifat pandangan yang dia alami, baik tentang surga atau bumi.

"Kata pertamanya dalam penglihatan adalah 'kemuliaan', yang awalnya terdengar dekat, dan kemudian menghilang di kejauhan, seperti jauh sekali. Hal ini terkadang diulang....

"Tidak ada kegembiraan di antara mereka yang hadir selama penglihatan; tidak ada yang menimbulkan rasa takut. Itu adalah pemandangan yang khidmat dan tenang

"Ketika penglihatan itu berakhir, dan dia kehilangan penglihatan akan cahaya surgawi, seolah-olah cahaya itu kembali

lagi ke bumi, dia akan berseru dengan desahan panjang, saat dia mengambil napas alami pertamanya,

[12] "D-a-r-k. Dia kemudian lemas dan tidak bertenaga."

Tetapi kita harus kembali kepada cerita kita tentang penglihatan dua jam di gedung sekolah. Tentang penglihatan ini, Nn. White kemudian menulis:

"Sebagian besar hal yang telah saya lihat sepuluh tahun sebelumnya mengenai kontroversi besar di zaman ini antara Kristus dan Iblis, diulang kembali, dan saya diperintahkan untuk menuliskannya."

Dalam penglihatan itu, ia merasa seolah-olah ia hadir, menyaksikan adegan-adegan yang muncul di hadapannya. Pertama-tama, ia tampak berada di surga, di mana ia menyaksikan kejatuhan Lucifer. Kemudian ia menyaksikan penciptaan dunia dan melihat orang tua pertama kita di rumah Eden mereka. Dia melihat mereka menyerah pada godaan ular dan kehilangan rumah di taman. Secara berurutan sejarah Alkitab berlalu di hadapannya. Dia melihat pengalaman para bapa leluhur dan para nabi Israel. Dia menyaksikan kehidupan dan kematian Juruselamat kita, Yesus Kristus, dan kenaikan-Nya ke surga, di mana Dia telah melayani sebagai Imam Besar kita sejak saat itu.

Setelah itu, ia melihat para murid pergi untuk menyebarkan pesan Injil sampai ke ujung bumi. Dengan cepat hal ini diikuti oleh kemurtadan dan zaman kegelapan! Kemudian ia melihat dalam penglihatannya reformasi, ketika para pria dan wanita yang mulia dengan mempertaruhkan nyawa mereka berdiri untuk kebenaran. Ia dibawa ke tempat kejadian penghakiman yang dimulai di surga pada tahun 1844, dan terus berlanjut sampai hari ini; kemudian ia dibawa ke masa depan dan melihat kedatangan Kristus di atas awan-awan di langit. Ia menyaksikan kejadian-kejadian dalam milenium dan bumi yang telah dijadikan baru.

Dengan gambaran-gambaran yang jelas di hadapannya, Nn. White, setelah kembali ke rumahnya, mulai menuliskan apa yang telah ia lihat dan dengar dalam penglihatan itu. Sekitar enam bulan kemudian, sebuah buku kecil setebal 219 halaman terbit dengan judul *Pertentangan Besar antara Kristus dan Malaikat-malaikat-Nya dan Setan dan Malaikat-malaikat-Nya*.

Buku kecil ini diterima dengan antusias, karena buku ini menggambarkan dengan jelas pengalaman yang ada di hadapan gereja, dan membuka kedok rencana Iblis serta cara yang akan digunakannya untuk menyesatkan gereja dan dunia dalam konflik terakhir di bumi. Betapa bersyukur umat Advent bahwa Allah berbicara kepada mereka pada hari-hari terakhir ini melalui roh nubuat, seperti yang telah dijanjikan-Nya.

Kisah mengenai Kontroversi Besar, yang diceritakan secara singkat di dalam buku kecil *Karunia-karunia Rohani*, kemudian

dicetak ulang di bagian akhir dari *Early Writings*, dan dapat ditemukan di sana saat ini.

Tetapi ketika gereja bertumbuh dan waktu terus berjalan, Tuhan dalam banyak penglihatan berikutnya membuka kisah Kontroversi Besar dengan lebih terperinci, dan Nyonya White menulis ulang, antara tahun 1870 dan 1884, dalam empat bagian

volume yang disebut *Roh Nubuat*. Buku *Kisah Kelepasan* menyajikan bagian-bagian yang lebih penting dari kisah Kontroversi Besar yang diambil dari buku-buku ini. Buku ini, yang diterbitkan dalam berbagai bahasa, membawa kepada banyak orang apa yang telah ditunjukkan dalam penglihatan-penglihatan tentang Kontroversi Besar. Kemudian, dalam lima jilid dari "Seri Konflik Zaman" - *Para Leluhur dan Para Nabi, Para Nabi dan Para Raja, The Desire of Ages, The Acts of the Apostles*, dan *The Great Controversy-Nona* White menyajikan, dengan sangat rinci, seluruh sejarah konflik antara yang baik dan yang jahat.

Buku-buku ini, yang sejajar dengan kisah Alkitab dari penciptaan hingga zaman Kristen dan membawa kisah ini sampai pada akhir zaman, memberikan terang dan dorongan yang besar. Buku-buku ini adalah buku-buku yang menolong untuk menjadikan umat Masehi Advent Hari Ketujuh sebagai "anak-anak terang" dan "anak-anak zaman". Kita melihat dalam pengalaman ini penggenapan dari jaminan tersebut: "Sesungguhnya Tuhan Allah tidak akan melakukan sesuatu, melainkan Ia menyatakan rahasia-Nya kepada hamba-hamba-Nya, yaitu para nabi." [Amos 3:7](#).

Ketika menulis tentang bagaimana terang itu datang kepadanya, Njonja White berkata: "Melalui penerangan Roh Kudus, pemandangan pertentangan yang sudah berlangsung lama antara yang baik dan yang jahat telah dibukakan kepada penulis halaman-halaman ini. Dari waktu ke waktu saya telah diizinkan untuk menyaksikan pekerjaan, di zaman yang berbeda, dari Pertentangan Besar antara Kristus, Penguasa Kehidupan, Pencipta keselamatan kita, dan Setan, penguasa kejahatan, pencipta dosa, pelanggar pertama hukum Allah yang kudus." "Karena Roh Allah telah membukakan kepada pikiran saya kebenaran-kebenaran agung dari firman-Nya, dan pemandangan-pemandangan masa lalu dan masa depan, maka saya telah diperintahkan untuk memberitahukan kepada orang lain apa yang telah dinyatakan - untuk menelusuri sejarah pertentangan di zaman-zaman lampau, dan terutama untuk menyajikannya untuk memberikan terang kepada pergumulan yang semakin dekat di masa depan."

Bagaimana Cahaya Datang Kepada Nabi

Pada suatu waktu dalam pengalaman bani Israel, seperti yang

telah kita lihat, Tuhan memberi tahu orang-orang bagaimana Dia akan berkomunikasi dengan mereka melalui para nabi. Ia berkata: "Jika ada seorang nabi di antara kamu, maka Aku, TUHAN, akan menyatakan diri-Ku kepadanya dalam suatu penglihatan dan berfirman kepadanya dalam suatu mimpi." [Bilangan 12:6](#).

Kami telah menyatakan di atas bahwa penglihatan Kontroversi Besar tahun 1858 disertai dengan fenomena fisik tertentu. Seseorang mungkin secara logis bertanya mengapa penglihatan-penglihatan itu diberikan dengan cara demikian. Tidak diragukan lagi, hal itu untuk membangun kepercayaan orang-orang dan untuk meyakinkan mereka bahwa Tuhan benar-benar berbicara kepada nabi. Tidak sering Nn. White menyebutkan secara rinci kondisinya ketika mendapat penglihatan, tetapi pada suatu kesempatan ia berkata, "Pesan-pesan ini diberikan untuk menguatkan iman semua orang, agar pada hari-hari terakhir ini kita dapat memiliki keyakinan dalam roh nubuat."

Seiring dengan berkembangnya karya Nyonya White, hal itu dapat diuji dengan hasilnya. "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka." Tetapi perlu waktu untuk menghasilkan buah, dan Tuhan pada mulanya memberikan bukti-bukti sehubungan dengan pemberian penglihatan-penglihatan itu, yang menolong orang-orang untuk percaya.

Tetapi tidak semua penglihatan itu diberikan di depan umum, disertai dengan fenomena fisik yang nyata. Tuhan berjanji untuk berkomunikasi dengan para nabi melalui mimpi juga. **Bilangan 12:6**. Ini adalah mimpi-mimpi nubuat, seperti yang dialami Daniel. Ia menyatakan: "Dalam tahun pertama pemerintahan Belsyazar, raja Babel, Daniel mendapat mimpi dan penglihatan-penglihatan di atas tempat tidurnya, lalu ia menuliskan mimpi itu dan memberitahukannya kepada

jumlah dari segala sesuatu." **Daniel 7:1**. Ketika Daniel menceritakan tentang apa yang [14]

yang dinyatakan kepadanya, dalam beberapa kesempatan ia berkata, "Aku melihat dalam penglihatan-penglihatan di waktu malam." Demikian juga, dalam pengalaman Nyonya White, penglihatan-penglihatan diberikan

kepadanya ketika pikirannya sedang beristirahat pada jam-jam malam. Tulisan-tulisannya sering kali berisi pernyataan pengantar: "Dalam penglihatan-penglihatan malam itu, beberapa hal diperlihatkan dengan jelas kepadaku." Sering kali Allah berbicara kepada nabi dalam sebuah mimpi kenabian. Pertanyaan-pertanyaan mungkin muncul mengenai hubungan antara mimpi nubuat atau penglihatan malam dan mimpi biasa. Mengenai hal ini Nn. White menulis pada tahun 1868:

"Ada banyak mimpi yang timbul dari hal-hal yang biasa dalam kehidupan, yang tidak ada hubungannya dengan Roh Allah. Ada juga mimpi-mimpi palsu, dan juga penglihatan-penglihatan palsu, yang diilhami oleh roh Iblis. Tetapi mimpi dari Tuhan digolongkan dalam firman Allah dengan penglihatan. Mimpi-mimpi seperti itu, dengan mempertimbangkan orang-orang yang memilikinya, dan keadaan-keadaan di mana mimpi-mimpi itu diberikan, mengandung bukti-bukti keasliannya sendiri."

Pada suatu waktu, di akhir-akhir kehidupan Nyonya White, putranya, Penatua W.C. White, yang sedang mencari informasi untuk menolong mereka yang kurang mendapat informasi, menanyakan hal ini kepadanya: "Ibu, Anda sering berbicara tentang hal-hal yang

yang dinyatakan kepadamu pada waktu malam. Anda berbicara tentang mimpi di mana cahaya datang kepada Anda. Kita semua memiliki mimpi. Bagaimana engkau tahu bahwa Allah berbicara kepadamu di dalam mimpi yang sering engkau ceritakan?"

"Karena," jawabnya, "malaikat utusan yang sama berdiri di sampingku dan mengajarku di dalam penglihatan-penglihatan di malam hari, sama seperti ia berdiri di sampingku dan mengajarku di dalam penglihatan-penglihatan di siang hari." Makhluk surgawi yang dimaksud pada waktu-waktu lain disebut sebagai "malaikat", "pemanduku".

"instruktur saya," dll.

Tidak ada kebingungan dalam pikiran sang nabi, tidak ada pertanyaan tentang wahyu yang datang pada malam hari, karena situasi yang berkaitan dengan wahyu tersebut membuat jelas bahwa itu adalah petunjuk dari Allah.

Pada waktu-waktu lain ketika Nn. White sedang berdoa, berbicara, atau menulis, penglihatan-penglihatan diberikan kepadanya. Orang-orang yang berada di sekelilingnya tidak akan menyadari penglihatan itu, kecuali ada jeda singkat ketika ia sedang berbicara atau berdoa di depan umum. Pada suatu waktu ia menulis:

"Ketika sedang berdoa dengan sungguh-sungguh, saya tersesat dengan segala sesuatu di sekeliling saya; ruangan itu dipenuhi dengan cahaya, dan saya sedang mendengar pesan untuk sebuah pertemuan yang tampaknya adalah General Conference."

Dari sekian banyak penglihatan yang diberikan kepada Nyonya White selama pelayanannya yang panjang selama tujuh puluh tahun, penglihatan terpanjang berlangsung selama empat jam dan yang terpendek hanya sesaat. Seringkali penglihatan-penglihatan itu berlangsung selama setengah jam, atau sedikit lebih lama. Tetapi tidak ada satu aturan pun yang dapat dinyatakan yang dapat mencakup semua penglihatan itu, karena seperti yang Paulus tuliskan:

"Allah, yang pada berbagai waktu dan *dengan cara yang berlainan* berfirman pada waktunya

[15] yang telah **d i s a m p a i k a n** kepada nenek moyang dengan perantaraan para nabi." **Ibrani 1:1**. Terang diberikan kepada nabi melalui penglihatan-penglihatan, tetapi nabi tidak menulis ketika sedang mendapat penglihatan. Pekerjaannya bukanlah tugas yang bersifat mekanis. Kecuali pada saat-saat tertentu, Tuhan tidak

memberinya kata-kata untuk diucapkan. Malaikat juga tidak menuntun tangan nabi dengan kata-kata yang tepat untuk dicatat. Dari pikiran, yang diterangi oleh penglihatan, nabi berbicara atau menulis kata-kata yang akan menyampaikan terang dan instruksi kepada pendengarnya, baik mereka membaca pesan atau mendengarnya secara lisan.

Kita mungkin bertanya bagaimana pikiran nabi mendapatkan pencerahan-bagaimana ia mendapatkan informasi dan instruksi yang harus ia sampaikan kepada orang-orang? Sama seperti tidak ada aturan yang dapat ditetapkan untuk pemberian penglihatan, demikian pula tidak ada aturan yang dapat ditetapkan yang mengatur cara nabi menerima pesan yang diilhami. Akan tetapi, dalam setiap kasus, itu adalah

pengalaman yang sangat jelas yang membuat kesan yang tak terhapuskan dalam benak sang nabi. Dan sama seperti apa yang kita lihat dan alami memberikan kesan yang jauh lebih dalam di dalam pikiran kita dibandingkan dengan apa yang hanya kita dengar, demikian pula gambaran-gambaran yang diberikan kepada para nabi, di mana mereka seolah-olah menyaksikan kejadian-kejadian yang dramatis, memberikan kesan yang mendalam dan abadi di dalam pikiran mereka. Nyonya White pernah menulis, "Perhatian saya sering kali tertuju pada adegan-adegan yang terjadi di bumi. Kadang-kadang saya dibawa jauh ke depan ke masa depan dan diperlihatkan apa yang akan terjadi. Kemudian lagi, saya diperlihatkan hal-hal yang telah terjadi di masa lalu."

Dari sini jelaslah bahwa Ellen White melihat peristiwa-peristiwa ini terjadi, tampaknya sebagai saksi mata. Kejadian-kejadian itu ditampilkan kembali di hadapannya dalam penglihatan, dan dengan demikian kejadian-kejadian itu memberikan kesan yang jelas dalam pikirannya.

Pada saat yang lain, ia merasa bahwa ia benar-benar mengambil bagian dalam adegan yang ditampilkan kepadanya, dan bahwa ia merasakan, melihat, mendengar, dan menaati, padahal, tentu saja, ia tidak melakukannya, tetapi kesan itu membekas dalam benaknya dengan cara yang tak terlupakan. Penglihatan pertamanya, yang disajikan di halaman 33 sampai 36, bersifat seperti ini.

Pada kesempatan lain ketika berada dalam penglihatan, Nn. White tampak hadir dalam pertemuan-pertemuan atau di rumah-rumah atau lembaga-lembaga yang terletak di tempat yang jauh. Begitu jelasnya perasaan hadir dalam pertemuan-pertemuan seperti itu sehingga ia dapat melaporkan secara rinci tindakan dan kata-kata yang diucapkan oleh berbagai orang. Suatu ketika, ketika dalam penglihatan, Njonja White merasakan bahwa ia sedang dibawa berkeliling di salah satu lembaga medis kami, mengunjungi kamar-kamar, seolah-olah melihat segala sesuatu yang terjadi. Tentang pengalaman ini dia menulis:

"Pembicaraan yang sembrono, senda gurau yang bodoh, tawa yang tidak berarti, terasa menyakitkan di telinga Aku tercengang ketika melihat kecemburuan yang dimanjakan, dan mendengarkan kata-kata iri hati, pembicaraan sembrono, yang membuat para malaikat Tuhan malu."

Kemudian kondisi lain yang lebih menyenangkan di institusi

yang sama terungkap. Ia dibawa ke kamar "yang dari sana terdengar suara doa. Betapa disambutnya suara itu!" Sebuah pesan instruksi ditulis berdasarkan kunjungan yang tampak di lembaga itu dan pada kata-kata

Seringkali cahaya diberikan kepada Nyonya White dalam

esentasi simbolis

repr

yan

g jelas.

Salah satu representasi seperti itu dengan jelas digambarkan dalam kalimat-kalimat berikut ini, yang diambil dari sebuah pesan pribadi yang dikirimkan kepada seorang pekerja terkemuka, yang terlihat dalam bahaya:

"Pada waktu yang lain, engkau digambarkan kepadaku sebagai seorang jenderal, menunggang kuda dan membawa panji-panji. Seseorang datang dan mengambil panji-panji yang bertuliskan, 'Perintah-perintah Allah dan Iman Yesus' dari tanganmu, lalu panji-panji itu diinjak-injak. Aku melihat engkau dikelilingi oleh orang-orang yang menghubungkan engkau dengan dunia."

Ada kalanya, juga, ketika pandangan-pandangan yang berbeda dan kontras disampaikan kepada Nyonya White-satu menggambarkan apa yang akan terjadi jika rencana atau kebijakan tertentu diikuti, dan dalam pandangan lain, hasil dari rencana atau kebijakan lainnya. Sebuah ilustrasi yang sangat baik mengenai hal ini dapat ditemukan sehubungan dengan lokasi pabrik makanan kesehatan di Loma Linda, di bagian barat Amerika Serikat. Manajer dan rekan-rekannya berencana untuk mendirikan sebuah bangunan besar di dekat bangunan sanitasi utama. Sementara rencana itu sedang dikembangkan, Nn. White, di rumahnya yang berjarak ratusan mil jauhnya, pada suatu malam menerima dua penglihatan. Penglihatan yang pertama ia berkata:

"Saya diperlihatkan sebuah bangunan besar di mana banyak makanan dibuat. Ada juga beberapa bangunan yang lebih kecil di dekat toko roti. Ketika saya berdiri di sana, saya mendengar suara-suara keras yang memperdebatkan pekerjaan yang sedang dilakukan. Ada kurangnya keharmonisan di antara para pekerja, dan kebingungan pun muncul."

Dia kemudian melihat manajer yang tertekan dalam upayanya untuk berunding dengan para pekerja untuk menciptakan keharmonisan. Dia melihat para pasien yang mendengar perselisihan ini, dan yang "mengungkapkan kata-kata penyesalan bahwa sebuah pabrik makanan harus didirikan di atas lahan yang indah ini," begitu dekat dengan sanatorium. "Kemudian seseorang muncul di tempat kejadian dan berkata: 'Semua ini telah terjadi di hadapan Anda sebagai pelajaran, agar Anda dapat melihat hasil dari pelaksanaan rencana tertentu.'"

Kemudian pemandangan berubah, dan ia melihat pabrik makanan "berada jauh dari gedung-gedung sanatorium, di jalan menuju rel kereta api." Di sini pekerjaan dilakukan dengan cara yang rendah hati dan selaras dengan rencana Allah. Dalam beberapa jam setelah penglihatan itu, Njonja White menulis surat kepada para pekerja di Loma Linda, dan hal ini menjawab

pertanyaan tentang di mana pabrik makanan harus dibangun. Seandainya rencana awal mereka dilaksanakan, kita akan sangat malu di tahun-tahun berikutnya dengan adanya sebuah bangunan komersial yang besar di dekat sanatorium. Dengan demikian dapat dilihat bahwa dengan berbagai cara, utusan Tuhan

menerima informasi dan instruksi melalui penglihatan di siang atau malam hari.

Dari pikiran yang tercerahkanlah sang nabi berbicara atau menulis, menyampaikan pesan instruksi dan informasi kepada orang-orang. Dalam melakukan hal ini, Njonja White dibantu oleh roh Tuhan, tetapi tidak ada kontrol mekanis. Ia dibiarkan untuk memilih kata-kata

yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Pada tahun-tahun awal pelayanannya [17] dia menyatakan:

Meskipun saya bergantung pada bantuan Roh Allah dalam menuliskan pandangan-pandangan saya seperti halnya dalam menerimanya, namun kata-kata yang saya gunakan untuk menggambarkan apa yang telah saya lihat adalah kata-kata saya sendiri, kecuali jika kata-kata itu diucapkan kepada saya oleh seorang malaikat, yang selalu saya lampirkan dengan tanda kutip."

Seperti beberapa penulis Alkitab, Nyonya White kadang-kadang memilih, di bawah arahan Roh Kudus, untuk menggunakan bahasa penulis lain, di mana dia secara khusus menghargai kata-kata dan ungkapan mereka.

Kehidupan dan Karya Ny. E. G. White

Ellen G. Harmon dan saudara kembarnya lahir pada tanggal 16 November 1827, di Gorham, Maine, di bagian timur laut Amerika Serikat. Saat berusia sembilan tahun, Ellen terlibat dalam sebuah kecelakaan di mana sebuah batu dilemparkan oleh teman sekelasnya yang ceroboh. Luka parah di wajahnya hampir merenggut nyawanya dan membuatnya dalam kondisi lemah sehingga ia tidak dapat melanjutkan sekolah.

Pada usia sebelas tahun ia menyerahkan hatinya kepada Tuhan. Ketika dia berusia empat belas tahun, dia dibaptis dengan pencelupan di laut dan diterima sebagai anggota gereja Metodis. Bersama anggota keluarganya yang lain, ia menghadiri pertemuan-pertemuan Advent di Portland, Maine, dan menerima sepenuhnya pandangan-pandangan tentang kedekatan kedatangan Kristus yang kedua kali, yang disampaikan oleh William Miller dan rekan-rekannya.

Pada suatu pagi di bulan Desember 1844, ketika ia sedang berdoa bersama empat wanita lainnya, kuasa Allah turun ke atas dirinya. Pada awalnya, ia tersesat oleh hal-hal duniawi; kemudian

dalam sebuah wahyu kiasan, ia menyaksikan perjalanan orang-orang yang datang kemudian ke kota Allah dan upah bagi orang-orang yang setia. Dengan rasa takut dan gemetar, gadis berusia tujuh belas tahun ini menceritakan penglihatan ini dan penglihatan-penglihatan berikutnya kepada rekan-rekan seimannya di Portland. Kemudian ketika ada kesempatan, ia menceritakan kembali penglihatan itu

kepada perusahaan-perusahaan Advent di Maine dan negara-negara bagian di sekitarnya. Pada bulan Agustus 1846, Ellen Harmon dipersatukan dalam pernikahan dengan James White, seorang pendeta Advent yang masih muda. Selama tiga puluh lima tahun berikutnya, kehidupannya terkait erat dengan suaminya dalam pekerjaan penginjilan yang berat hingga kematiannya, 6 Agustus 1881. Mereka melakukan perjalanan secara ekstensif di Amerika Serikat, berkhotbah dan menulis, menanam dan membangun, mengorganisasi dan mengelola.

Waktu dan ujian telah membuktikan betapa luas dan kokohnya dasar-dasar yang diletakkan oleh James dan Ellen White serta rekan-rekan mereka, dan betapa bijaksana dan baiknya mereka membangunnya. Mereka memimpin di antara orang-orang Advent yang memegang hari Sabat dalam meresmikan pekerjaan penerbitan pada tahun 1849 dan 1850, dan dalam mengembangkan organisasi gereja dengan sistem keuangan gereja yang baik pada akhir tahun 1850-an. Hal ini mencapai puncaknya dengan diselenggarakannya Konferensi Umum Masehi Advent Hari Ketujuh pada tahun 1863. Tahun 1866 menandai dimulainya pekerjaan medis kami, dan pekerjaan pendidikan yang besar dari denominasi ini dimulai pada awal tahun tujuh puluhan. Rencana untuk mengadakan pertemuan perkemahan tahunan

[18] dikembangkan pada tahun 1868, dan pada tahun 1874 Masehi Advent Hari Ketujuh mengirimkan misionaris luar negeri mereka yang pertama.

Semua perkembangan ini dipandu oleh banyak nasihat lisan dan tulisan yang Tuhan berikan kepada umat ini melalui Ellen White.

Sebagian besar komunikasi awal ditulis dalam bentuk surat-surat pribadi, atau melalui artikel-artikel di dalam *Present Truth*, terbitan berkala pertama kami. Baru pada tahun 1851, Njonja White menerbitkan buku pertamanya yang terdiri dari enam puluh empat halaman, yang berjudul *Sketsa Pengalaman Kristen dan Pandangan Ellen G. White*.

Dimulai pada tahun 1855, serangkaian pamflet bernomor diterbitkan, masing-masing dengan judul *Kesaksian bagi Gereja*. *Pamflet-pamflet* ini berisi pesan-pesan pengajaran dan koreksi yang, dari waktu ke waktu, Allah pilih untuk disampaikan kepada umat-Nya. Untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat akan

pengajaran ini, tiga puluh pamflet pertama diterbitkan ulang pada tahun 1885 dalam bentuk empat buku yang dijilid. Dengan tambahan jilid-jilid lainnya, yang muncul dari tahun 1889-1909, sekarang ini merupakan satu set sembilan jilid yang dikenal sebagai *Kesaksian untuk Gereja*.

Empat anak lahir dari keluarga White. Anak laki-laki tertua, Henry, hidup hingga usia enam belas tahun; anak laki-laki bungsu, Herbert, meninggal pada usia tiga bulan. Dua anak laki-laki tengah, Edson dan William, hidup

menuju kedewasaan. Masing-masing terlibat secara aktif dalam pekerjaan denominasi Masehi Advent Hari Ketujuh.

Sebagai jawaban atas permintaan dari General Conference, Njonja White pergi ke Eropa pada musim panas tahun 1885. Di sana ia menghabiskan waktu selama dua tahun untuk memperkuat pekerjaan yang baru dikembangkan di benua itu. Menetap di Basel, Swiss, ia melakukan perjalanan ke Eropa Selatan, Tengah, dan Utara, menghadiri kebaktian-kebaktian umum gereja.

Setelah empat tahun kembali ke Amerika Serikat, pada usia enam puluh tiga tahun, atas permintaan dari General Conference, Nona White berlayar ke Australia. Di sana ia melayani selama sembilan tahun, membantu merintis dan mengembangkan pekerjaan, terutama di bidang pendidikan dan medis. Nyonya White kembali pada tahun 1900 untuk menetap di bagian barat Amerika Serikat, di St. Helena, California, di mana ia tinggal sampai kematiannya pada tahun 1915.

Selama pelayanan panjang Njonja White selama enam puluh tahun di Amerika dan sepuluh tahun di luar negeri, ia diberi sekitar 2.000 penglihatan yang, melalui usahanya yang tak kenal lelah dalam menasihati individu, gereja-gereja, pertemuan-pertemuan umum, dan sidang-sidang General Conference, sebagian besar telah membentuk pertumbuhan gerakan yang luar biasa ini. Tugas untuk menyampaikan kepada semua orang pesan-pesan yang Tuhan berikan kepadanya tidak pernah ditinggalkannya.

Tulisan-tulisannya berjumlah sekitar 100.000 halaman. Pesan-pesan dari penanya menjangkau orang-orang melalui komunikasi pribadi, artikel-artikel mingguan dalam jurnal-jurnal denominasi kami, dan dalam banyak bukunya. Tema-tema yang dibahas berkaitan dengan sejarah Alkitab, pengalaman Kristen sehari-hari, kesehatan, pendidikan, penginjilan, dan topik-topik praktis lainnya. Banyak dari buku-bukunya dicetak dalam bahasa-bahasa terkemuka di seluruh dunia, dan jutaan eksemplar telah terjual. Buku *Steps to Christ* saja dari tahun 1892 hingga 1990 terjual sekitar 50.000.000 eksemplar dalam 127 bahasa.

Pada usia delapan puluh satu tahun, Nyonya White menyeberangi benua Amerika untuk terakhir kalinya untuk menghadiri sidang General Conference tahun 1909. Sisa enam tahun hidupnya dihabiskan untuk menyelesaikan karya sastranya. Menjelang akhir hayatnya, ia menuliskan kata-kata ini: "Apakah hidup saya selamat atau tidak, tulisan-tulisan saya akan terus

berbicara, dan pekerjaan mereka akan terus berlanjut selama waktu masih ada."

Dengan keberanian yang tak gentar dan dengan keyakinan penuh akan Penebus, ia meninggal di rumahnya di California, 16 Juli 1915, dan dikebumikan

di sisi suami dan anak-anaknya di Pemakaman Oak Hill di Battle Creek, Michigan.

Oleh rekan-rekan sekerjanya, gereja, dan anggota keluarganya, Njonja White dihargai dan dihormati sebagai seorang ibu yang berbakti dan sebagai seorang pekerja religius yang sungguh-sungguh dan tidak kenal lelah. Ia tidak pernah memegang jabatan resmi gereja; oleh gereja dan oleh dirinya sendiri, ia dikenal sebagai "utusan" yang membawa pesan Allah bagi umat-Nya. Dia tidak pernah meminta orang lain untuk memandangnya, dan dia juga tidak pernah menggunakan karuniannya untuk membangun dirinya sendiri secara finansial atau popularitas. Hidupnya dan semua yang dimilikinya didedikasikan untuk kepentingan Tuhan.

Pada saat kematiannya, editor majalah mingguan populer, *The Independent*, pada edisi 23 Agustus 1915, menutup komentarnya tentang kehidupannya yang bermanfaat dengan kata-kata ini: "Dia benar-benar jujur dalam keyakinannya akan wahyu-wahyunya. Hidupnya layak untuk itu. Dia tidak menunjukkan kesombongan rohani, dan dia tidak mencari keuntungan yang kotor. Dia menjalani kehidupan dan melakukan pekerjaan seorang nabiah yang layak."

Beberapa tahun sebelum kematiannya, Nn. White membentuk sebuah dewan pengawas, yang terdiri dari para pemimpin gereja, yang kepadanya ia meninggalkan tulisan-tulisannya dengan tugas untuk bertanggung jawab atas pemeliharaan dan kelanjutan penerbitannya. Dengan kantor di kantor pusat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh sedunia, dewan ini mendorong penerbitan buku-buku E.G. White yang berkelanjutan dalam bahasa Inggris dan mendorong penerbitannya baik secara keseluruhan maupun sebagian dalam bahasa-bahasa lain. Mereka juga telah menerbitkan banyak kompilasi artikel dan naskah berkala, hal ini selaras dengan instruksi Nyonya White. Di bawah wewenang dewan inilah buku ini diterbitkan.

Ny. E. G. White sebagaimana Orang Lain Mengenalnya

Setelah mengetahui pengalaman yang tidak biasa dari Nyonya White dalam menjadi utusan Tuhan, beberapa orang bertanya, orang seperti apakah dia? Apakah ia memiliki masalah yang sama dengan kita? Apakah ia kaya, atau miskin? Apakah ia

pernah tersenyum?

Nyonya White adalah seorang ibu yang bijaksana. Ia adalah seorang istri rumah tangga yang cermat. Ia adalah seorang nyonya rumah yang ramah, sering kali menjamu para anggota gereja di rumahnya. Ia adalah seorang tetangga yang suka menolong. Ia adalah seorang wanita yang memiliki keyakinan, menyenangkan dalam sikap, lembut dalam sikap dan suaranya.

[20] Tidak ada tempat dalam pengalamannya untuk orang yang berwajah panjang dan tanpa senyum,

agama yang tanpa sukacita. Orang merasa sangat nyaman di hadapannya. Mungkin cara terbaik untuk berkenalan dengan Nyonya White adalah dengan menelepon ke rumahnya pada tahun 1859, tahun pertama ia membuat catatan harian.

Kami menemukan bahwa keluarga White tinggal di pinggiran Battle Creek, di sebuah pondok kecil di tanah yang luas, yang memberikan kesempatan untuk sebuah taman, beberapa pohon buah-buahan, seekor sapi, beberapa ekor ayam, dan tempat untuk anak-anak mereka bekerja dan bermain. Nyonya White pada saat itu berusia tiga puluh satu tahun. James White berusia tiga puluh enam tahun. Pada waktu itu ada tiga anak laki-laki di rumah itu, yang berusia empat, sembilan, dan dua belas tahun.

Kita akan menemukan seorang wanita muda Kristen yang baik di rumah yang dipekerjakan untuk membantu pekerjaan rumah tangga, karena Ny. White sering berada di luar rumah dan sering sibuk dengan ceramah dan tulisannya. Namun Njonja White memikul tanggung jawab rumah tangga, memasak, membersihkan rumah, mencuci dan menjahit. Pada hari-hari tertentu ia pergi ke rumah penerbitan, di mana ia memiliki tempat yang tenang untuk menulis. Di hari lain, kami menemukannya di kebun, menanam bunga dan sayuran, dan terkadang bertukar tanaman bunga dengan para tetangga. Dia bertekad untuk membuat rumah senyaman mungkin bagi keluarganya, agar anak-anaknya menganggap rumah sebagai tempat yang paling diinginkan.

Ellen White adalah seorang pembeli yang cermat, dan para tetangga Advent sangat senang jika mereka dapat berbelanja bersamanya, karena dia tahu nilai. Ibunya adalah seorang wanita yang sangat praktis dan telah mengajarkan banyak pelajaran berharga kepada anak-anak perempuannya. Dia menemukan bahwa barang-barang yang dibuat dengan buruk dalam jangka panjang jauh lebih mahal daripada barang dagangan yang berkualitas baik.

Hari Sabat dijadikan hari yang paling menyenangkan dalam seminggu bagi anak-anak. Tentu saja keluarga itu akan menghadiri kebaktian di gereja, dan jika Penatua dan Nyonya White bebas dari tanggung jawab berbicara, keluarga itu akan duduk bersama selama kebaktian. Untuk makan malam, akan ada hidangan pilihan yang tidak ada pada hari-hari lain, dan kemudian, jika hari itu adalah hari yang menyenangkan, Nyonya White akan berjalan dengan anak-anak di hutan atau di tepi sungai, dan mereka akan mengamati keindahan alam dan mempelajari karya-karya

ciptaan Allah. Jika hari sedang hujan atau dingin, ia akan mengumpulkan anak-anak di sekitar perapian di dalam rumah dan membacakan cerita untuk mereka, sering kali membaca dari bahan-bahan yang ia kumpulkan dari sana-sini dalam perjalanannya. Beberapa dari cerita-cerita ini kemudian

dicetak dalam bentuk buku sehingga orang tua lain dapat memilikinya untuk dibacakan kepada anak-anak mereka.

Nyonya White tidak terlalu sehat pada waktu itu, dan ia sering pingsan pada siang hari, tetapi hal ini tidak menghalangi dia untuk melanjutkan pekerjaannya di rumah dan juga pekerjaannya bagi Tuhan. Beberapa tahun kemudian, pada tahun 1863, ia diberi sebuah penglihatan mengenai kesehatan dan perawatan orang sakit. Dalam penglihatan itu ia diperlihatkan pakaian yang tepat untuk dipakai, makanan yang harus dimakan, perlunya olahraga dan istirahat yang cukup, serta pentingnya kepercayaan kepada Tuhan untuk menjaga tubuh yang kuat dan sehat.

Terang dari Tuhan mengenai pola makan, dan bahaya dari makanan daging, langsung mengenai pendapat pribadi Nyonya White sendiri bahwa

[21] daging sangat penting untuk kesehatan dan kekuatan. Dengan cahaya penglihatan yang menerangi pikirannya, ia menginstruksikan gadis yang membantu menyiapkan makanan untuk keluarga itu untuk meletakkan di atas meja hanya makanan sehat dan sederhana yang terbuat dari biji-bijian, sayuran, kacang-kacangan, susu, krim, dan telur. Ada banyak sekali buah-buahan. Pada saat itu keluarga White pada dasarnya menerapkan pola makan vegetarian. Pada tahun 1894 Ellen White membuang daging dari mejanya sama sekali. Reformasi kesehatan merupakan berkat besar bagi keluarga White, seperti halnya bagi ribuan keluarga Advent di seluruh dunia.

Setelah visi reformasi kesehatan pada tahun 1863, dan penerapan metode sederhana dalam merawat orang sakit, orang kulit putih sering dipanggil oleh tetangga mereka pada saat sakit untuk membantu memberikan perawatan, dan Tuhan sangat memberkati upaya mereka. Di lain waktu, orang sakit dibawa ke rumah mereka dan dirawat dengan penuh kasih sayang hingga sembuh total.

Nyonya White menikmati masa-masa relaksasi dan rekreasi, baik di pegunungan, di danau, atau di perairan terbuka. Pada usia paruh baya, ketika ia tinggal di dekat Pacific Press di California Utara, diusulkan agar satu hari dihabiskan untuk beristirahat dan berekreasi. Nyonya White, bersama keluarga di rumah dan di kantor, diminta untuk bergabung dengan keluarga penerbit, dan ia dengan senang hati menerima undangan itu. Suaminya sedang berada di timur untuk urusan denominasi. Dalam sepucuk surat

kepadanya kita dapat menemukan catatannya tentang pengalaman ini.

Setelah menikmati makan siang yang sehat di pantai, seluruh kelompok pergi naik perahu di Teluk San Francisco. Kapten kapal layar tersebut adalah seorang anggota gereja, dan itu adalah sore yang menyenangkan.

Kemudian diusulkan agar mereka pergi ke lautan lepas. Dalam menceritakan pengalaman itu, Ellen White menulis:

"Ombak yang tinggi, dan kami diombang-ambingkan ke atas dan ke bawah dengan sangat dahsyat. Perasaan saya sangat tinggi, tetapi tidak punya kata-kata untuk dikatakan kepada siapa pun. Itu sangat luar biasa! Semprotan air menyapu kami. Angin bertiup kencang di luar gerbang emas, dan saya tidak pernah menikmati apa pun selama hidup saya!"

Kemudian dia mengamati mata sang kapten yang penuh perhatian dan kesiapan para kru untuk mematuhi perintahnya, dan dia berkomentar:

"Tuhan memegang angin di tangan-Nya. Dia mengendalikan air. Kita hanyalah setitik air di atas perairan Pasifik yang luas dan dalam; namun para malaikat surga diutus untuk menjaga perahu layar kecil ini saat ia berlayar di atas ombak. Oh, betapa ajaibnya karya-karya Allah! Begitu jauh melampaui pemahaman kita! Dalam sekejap Ia melihat langit yang tertinggi dan tengah-tengah lautan!"

Nyonya White sejak awal telah mengadopsi sikap yang ceria. Suatu kali ia bertanya, "apakah Anda pernah melihat saya murung, sedih, mengeluh? Saya memiliki iman yang melarang hal ini. Ini adalah kesalahpahaman tentang cita-cita sejati dari karakter Kristen dan pelayanan Kristen, yang mengarah pada kesimpulan-kesimpulan ini. Pelayanan yang tulus dan rela kepada Yesus akan menghasilkan agama. Mereka yang paling dekat mengikuti Kristus tidak pernah murung."

Pada kesempatan lain ia menulis: "Dalam beberapa kasus, ide tersebut memiliki

telah terhibur dengan anggapan bahwa keceriaan tidak sesuai dengan martabat

[22]

karakter Kristen; tetapi ini adalah sebuah kesalahan. Surga adalah segala sukacita." Dia menemukan bahwa jika Anda memberikan senyuman, senyuman akan dikembalikan kepada Anda; jika

Anda mengucapkan kata-kata yang baik, kata-kata yang baik akan diucapkan sebagai balasannya.

Namun demikian, ada saat-saat ketika dia sangat menderita. Salah satu masa itu terjadi segera setelah dia pergi ke Australia untuk membantu pekerjaan di sana. Dia sakit keras selama hampir satu tahun dan sangat menderita. Dia terkurung di tempat tidurnya

selama berbulan-bulan dan hanya bisa tidur beberapa jam di malam hari. Pengalaman ini ia tuliskan dalam sebuah surat kepada seorang teman:

"Ketika pertama kali saya menemukan diri saya dalam keadaan tidak berdaya, saya sangat menyesal telah menyeberangi perairan yang luas. Mengapa saya tidak berada di Amerika? Mengapa dengan biaya sebesar itu saya berada di negara ini? Berkali-kali saya bisa saja membenamkan wajah saya ke dalam selimut tempat tidur dan menangis. Tetapi saya tidak lama menikmati kemewahan air mata ini. Saya berkata pada diri saya sendiri, Ellen G.

White, apa maksudmu? Bukankah Anda datang ke Australia karena Anda merasa bahwa adalah tugas Anda untuk pergi ke tempat yang menurut Konferensi adalah yang terbaik untuk Anda datangi? Bukankah ini telah menjadi praktik Anda?

"Saya berkata, 'ya'.

"Lalu mengapa engkau merasa hampir ditinggalkan dan patah semangat? Bukankah ini adalah pekerjaan musuh? Saya berkata, 'Saya percaya itu benar!'

"Saya mengeringkan air mata saya secepat mungkin dan berkata, 'Sudah cukup. Saya tidak akan melihat sisi gelap lagi. Hidup atau mati, saya menyerahkan jiwa saya kepada Dia yang telah mati untuk saya.

"Saya kemudian percaya bahwa Tuhan akan melakukan segala sesuatu dengan baik, dan selama delapan bulan dalam keadaan tidak berdaya ini saya tidak merasa sedih atau ragu. Sekarang saya melihat masalah ini sebagai bagian dari rencana besar Tuhan, demi kebaikan umat-Nya di negara ini, dan bagi mereka yang berada di Amerika, dan untuk kebaikan saya. Saya tidak dapat menjelaskan mengapa atau bagaimana, tetapi saya percaya. Dan saya bahagia di dalam penderitaan saya. Saya dapat memercayai Bapa Surgawi saya. Saya tidak akan meragukan kasih-Nya."

Nyonya White tinggal di rumahnya di California selama lima belas tahun terakhir hidupnya dan, meskipun ia semakin tua, ia menaruh minat pada pekerjaan tentang pertanian kecil, dan pada kesejahteraan keluarga-keluarga yang membantunya dalam pekerjaannya. Kami mendapati dia sibuk dengan tulisannya, sering kali dimulai segera setelah tengah malam, karena dia pensiun lebih awal. Jika hari itu menyenangkan, jika pekerjaannya memungkinkan, ia akan pergi berkendara sebentar di pedesaan, berhenti untuk berbicara dengan seorang ibu yang mungkin ia temui di kebun atau di teras rumah yang ia lewati. Kadang-kadang dia menemukan kebutuhan akan makanan dan pakaian, dan dia akan pulang ke rumah dan mengambil beberapa barang dari persediaan di rumahnya. Bertahun-tahun setelah kematiannya, ia dikenang oleh para tetangga di lembah tempat tinggalnya, sebagai perempuan kecil berambut putih yang selalu berbicara dengan penuh kasih tentang Yesus.

Ketika dia meninggal, dia hanya memiliki sedikit lebih dari kebutuhan dan kenyamanan dasar kehidupan. Dia adalah seorang

Kristen Masehi Advent Hari Ketujuh, yang percaya pada jasa-jasa Tuhannya yang telah bangkit dan dengan setia berusaha melakukan pekerjaan yang ditugaskan Tuhan kepadanya. Dengan demikian, dengan keyakinan

[23] Dalam hatinya, ia telah mencapai kehidupan yang utuh, konsisten dalam pengalaman Kristiani.

Pesan-pesan yang Mengubah Kehidupan

Seorang penginjil mengadakan serangkaian pertemuan di Bushnell, Michigan. Namun, segera setelah pembaptisan, ia meninggalkan orang-orang itu tanpa memberikan landasan yang benar kepada orang-orang percaya dalam pesan tersebut. Orang-orang perlahan-lahan menjadi putus asa, dan beberapa memulai kebiasaan buruk mereka lagi. Akhirnya gereja menjadi sangat kecil sehingga sepuluh atau dua belas anggota yang tersisa memutuskan bahwa tidak ada gunanya untuk melanjutkannya lagi. Tepat setelah mereka bubar untuk apa yang mereka pikir adalah pertemuan terakhir mereka, surat-surat datang dan di antara surat-surat itu ada *Review dan Herald*. Di bagian rencana perjalanan terdapat pemberitahuan bahwa James dan Ellen White akan berada di Bushnell untuk pertemuan pada tanggal 20 Juli 1867. Waktu itu tinggal satu minggu lagi. Anak-anak diutus untuk menghubungi orang-orang yang sedang dalam perjalanan pulang. Diputuskan untuk mempersiapkan sebuah tempat di hutan dan mengundang tetangga mereka, terutama anggota-anggota yang murtad.

Pada hari Sabat pagi, 20 Juli, orang-orang kulit putih tiba di hutan di mana enam puluh orang telah berkumpul. Penatua White berkhotbah di pagi hari. Pada sore hari, Nona White bangkit untuk berbicara, tetapi setelah membaca teksnya, ia tampak bingung. Tanpa komentar lebih lanjut, ia menutup Alkitabnya dan mulai berbicara kepada orang-orang dengan cara yang sangat pribadi.

"Saat saya berdiri di hadapan Anda sore ini, saya menatap wajah-wajah mereka yang diperlihatkan kepada saya dalam penglihatan dua tahun yang lalu. Ketika saya melihat wajah Anda, pengalaman Anda kembali dengan jelas dalam pikiran saya, dan saya memiliki sebuah pesan untuk Anda dari Tuhan.

"Ada seorang saudara di dekat pohon pinus. Aku tidak dapat menyebut namamu karena aku belum pernah berkenalan denganmu, tetapi wajahmu tidak asing bagiku, dan pengalamanmu terlihat jelas di hadapanku." Kemudian dia berbicara kepada saudara itu tentang kemundurannya. Ia mendorongnya untuk kembali dan berjalan bersama umat Allah.

Kemudian, sambil menoleh kepada seorang wanita di bagian lain dari hadirin, ia berkata, "Saudari yang duduk di sebelah Saudari Maynard dari gereja Greenville ini - saya tidak dapat menyebutkan nama Anda karena saya belum diberitahu siapa nama Anda - tetapi dua tahun yang lalu kasus Anda diperlihatkan

kepada saya melalui penglihatan, dan pengalaman Anda tidak asing lagi bagi saya." Kemudian Njonja White memberikan dorongan kepada saudari ini.

"Lalu ada saudara di belakang sana, di dekat pohon ek. Aku juga tidak bisa menyebut namamu, karena aku belum pernah bertemu denganmu, tetapi kasusmu sudah jelas

kepada saya." Kemudian dia berbicara tentang pria ini, membuka kepada semua orang di sana pemikirannya yang terdalam dan menceritakan pengalamannya.

Dari satu ke yang lain ia berpaling kepada jemaat, menceritakan apa yang telah diperlihatkan kepadanya dua tahun sebelumnya dalam penglihatan. Setelah Njonja White menyelesaikan khotbahnya, yang tidak hanya menyampaikan kata-kata teguran, tetapi juga kata-kata dorongan, ia duduk. Salah seorang dari jemaat berdiri. Ia berkata, "Saya ingin tahu apakah yang dikatakan oleh saudari White pada sore hari ini benar. Penatua dan Nyonya White belum pernah ke sini sebelumnya; mereka sama sekali tidak mengenal kita. Saudari White

[24] bahkan tidak mengetahui nama-nama sebagian besar dari kita, namun dia datang ke sini sore ini dan memberi tahu kita bahwa dua tahun yang lalu sebuah penglihatan diberikan kepadanya di mana kasus-kasus kita diperlihatkan kepadanya, dan kemudian satu demi satu dia melanjutkan untuk berbicara kepada kita secara individu, membuka kepada setiap orang di sini jalan hidup kita dan pikiran-pikiran kita yang paling dalam. Apakah ini semua benar dalam setiap kasus? Ataupun Saudari White telah membuat beberapa kesalahan? Saya ingin tahu."

Satu per satu orang berdiri. Orang yang berada di dekat pohon cemara itu berdiri dan berkata bahwa Nyonya White telah menjelaskan kasusnya dengan lebih baik daripada yang dapat ia jelaskan. Ia mengakui jalannya yang salah. Ia menyatakan tekadnya untuk kembali dan berjalan bersama umat Allah. Seorang wanita yang duduk di sebelah saudari Maynard dari gereja Greenville juga memberikan kesaksian. Ia berkata bahwa Njonja White telah menceritakan pengalamannya dengan lebih baik daripada yang dapat ia ceritakan. Pria yang duduk di dekat pohon ek mengatakan bahwa saudari White telah menjelaskan kasusnya dengan lebih baik daripada yang dapat ia jelaskan. Pengakuan-pengakuan dibuat. Dosa-dosa disingkirkan. Roh Allah masuk, dan terjadilah kebangunan rohani di Bushnell.

Penatua dan Nyonya White kembali pada hari Sabat berikutnya, ketika sebuah baptisan diadakan, dan gereja di Bushnell telah didirikan dengan baik. Tuhan mengasihi umat-Nya di Bushnell, sebagaimana Ia mengasihi semua orang yang memandang kepada-Nya. "Tetapi Aku mengasihi orang yang Kukasihi, Aku menegur dan menghajarnya, sebab itu jadilah

engkau sungguh-sungguh dan bertobatlah," [Wahyu 3:19](#), pasti ada di benak beberapa orang yang hadir. Ketika orang-orang melihat hati mereka sendiri sebagaimana Tuhan melihat mereka, mereka memahami kondisi mereka yang sebenarnya dan merindukan perubahan dalam hidup mereka. Inilah tujuan sebenarnya dari banyak penglihatan tersebut

diberikan kepada Nyonya White.

Tak lama setelah kematian James White pada tahun 1881, Nyonya White tinggal di dekat Healdsburg College. Beberapa wanita muda tinggal di rumahnya sementara mereka bersekolah. Sudah menjadi kebiasaan pada waktu itu

untuk mengenakan jaring sederhana di atas kepala agar rambut tetap rapi dan teratur sepanjang hari. Suatu hari ketika melewati kamar Nyonya White, salah satu gadis melihat sebuah jepitan rambut yang dibuat dengan baik yang ia inginkan. Berpikir bahwa itu tidak akan terlewatkan, dia mengambilnya dan menaruhnya di bagian atas kopernya. Beberapa saat kemudian saat berpakaian untuk pergi keluar, Nyonya White merindukan jala rambutnya dan harus melakukannya tanpa jala itu. Pada malam harinya ketika keluarga sedang berkumpul, Nyonya White menanyakan tentang kelambu yang hilang, tetapi tidak ada seorang pun yang memberi petunjuk di mana kelambu itu berada.

Sekitar satu hari kemudian, ketika Nyonya White melewati kamar gadis itu, sebuah suara berkata, "Bukalah koper itu." Karena koper itu bukan miliknya, ia tidak mau melakukannya. Pada perintah kedua, ia mengenali suara itu sebagai suara malaikat. Ketika ia membuka tutupnya, ia melihat mengapa malaikat itu berbicara, karena di sana ada jaringnya. Ketika keluarga itu bertemu lagi, Nn. White kembali bertanya tentang jaring itu, dan menyatakan bahwa jaring itu tidak dapat hilang dengan sendirinya. Tidak ada yang angkat bicara, jadi Nn. White tidak melanjutkan masalah itu.

Beberapa hari kemudian ketika Nn. White sedang beristirahat dari kegiatan menulisnya, ia diberi penglihatan yang sangat singkat. Ia melihat tangan seorang gadis menurunkan sebuah jaring rambut ke dalam lampu minyak tanah. Ketika jaring itu menyentuh nyala api, ia

hilang dalam sekejap api. Itulah akhir dari penglihatan itu.

[25]

Ketika keluarga itu berkumpul kembali, Nyonya White kembali mendesak masalah hilangnya hairnet, tetapi tetap tidak ada pengakuan, dan sepertinya tidak ada yang tahu keberadaannya. Kemudian beberapa saat kemudian Njonja White memanggil gadis muda itu ke samping, menceritakan kepadanya tentang suara itu dan apa yang dilihatnya di dalam bagasi, dan kemudian menceritakan penglihatan yang sangat singkat di mana ia melihat hairnet itu terbakar di atas lampu. Dengan informasi ini di hadapannya, gadis itu mengaku telah mengambil jala tersebut, dan membakarnya agar tidak ketahuan. Dia memperbaiki masalah ini dengan Nn. White dan Tuhan.

Kita mungkin berpikir bahwa ini adalah masalah yang sangat kecil bagi Tuhan untuk direpotkan-hanya sebuah jepitan rambut. Tetapi ini adalah masalah yang jauh lebih penting daripada nilai

benda yang dicuri. Ada seorang wanita muda, anggota Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Ia merasa dirinya baik-baik saja, tetapi ia tidak melihat cacat di dalam karakternya. Dia tidak melihat keegoisan di sana, yang membuatnya mencuri dan menipu. Sekarang ketika dia menyadari betapa pentingnya hal-hal kecil itu-bahwa Allah akan memberikan sebuah penglihatan kepada utusan-Nya yang sibuk di bumi ini hanya

tentang sebuah hairnet-wanita muda ini mulai melihat berbagai hal dalam cahaya yang sebenarnya. Pengalaman ini merupakan titik balik dalam hidupnya.

Itulah salah satu alasan mengapa penglihatan diberikan kepada Nn. White. Meskipun banyak kesaksian yang ditulis oleh Nyonya White memiliki aplikasi yang sangat spesifik, namun kesaksian-kesaksian itu menyajikan prinsip-prinsip yang memenuhi kebutuhan gereja di setiap negara di dunia. Nyonya White telah menjelaskan dengan jelas tujuan dan tempat kesaksian-kesaksian tersebut dalam kata-kata ini:

"Kesaksian-kesaksian yang tertulis bukanlah untuk memberikan terang baru, tetapi untuk menanamkan dengan jelas di dalam hati kebenaran-kebenaran yang telah diwahyukan. Kewajiban manusia kepada Allah dan kepada sesamanya telah ditentukan dengan jelas di dalam firman Allah, tetapi hanya sedikit dari antara kamu yang taat kepada terang yang telah diberikan. Kebenaran tambahan tidak disampaikan, tetapi Allah telah menyederhanakan kebenaran-kebenaran besar yang telah diberikan melalui ujian-ujian. Kesaksian-kesaksian bukan untuk meremehkan firman Allah, tetapi untuk meninggikannya, dan menarik pikiran kepada firman itu, agar kesederhanaan yang indah dari kebenaran dapat mengesankan semua orang."

Sepanjang hidupnya, Nyonya White terus menyampaikan firman Allah kepada orang-orang. Ketika ia menutup buku pertamanya, ia menyatakan:

"Saya menganjurkan kepada Anda, para pembaca yang budiman, untuk menjadikan firman Allah sebagai pedoman iman dan praktik Anda. Dengan firman itu kita akan dihakimi. Allah telah berjanji dalam firman itu untuk memberikan penglihatan-penglihatan di '*hari-hari terakhir*'; bukan untuk aturan iman yang baru, tetapi untuk menghibur umat-Nya, dan untuk mengoreksi mereka yang menyimpang dari kebenaran Alkitab."

Penglihatan yang Tidak Bisa Diceritakan

Selama serangkaian pertemuan di Salamanca, New York, pada bulan November 1890, di mana Njonja White menyampaikan beberapa pidato di depan umum kepada pertemuan-pertemuan besar, ia menjadi sangat lemah, karena ia terserang flu yang parah

dalam perjalanan ke kota itu. Setelah salah satu pertemuan, ia pulang ke kamarnya dengan perasaan sedih dan sakit. Ia berpikir untuk menuangkan

[26] Dia mencurahkan jiwanya di hadapan Tuhan dan memohon belas kasihan serta kesehatan dan kekuatan. Dia berlutut di dekat kursinya, dan dengan kata-katanya sendiri, menceritakan apa yang terjadi, katanya:

"Saya belum mengucapkan sepatah kata pun ketika seluruh ruangan tampak dipenuhi dengan cahaya keperakan yang lembut, dan rasa sakit karena kekecewaan dan ketidakberanian saya hilang. Saya dipenuhi dengan penghiburan dan pengharapan-damai sejahtera Kristus."

Dan kemudian dia diberi sebuah penglihatan. Setelah penglihatan itu, dia tidak ingin tidur. Dia tidak ingin beristirahat. Dia disembuhkan - dia beristirahat.

Di pagi hari sebuah keputusan harus diambil. Apakah ia dapat pergi ke tempat di mana pertemuan-pertemuan berikutnya akan diadakan, atautkah ia harus kembali ke rumahnya di Battle Creek? A. T. Robinson, yang bertanggung jawab atas pekerjaan itu, dan William White, anak laki-laki Njonja White, memanggil ke kamarnya untuk mendapatkan jawabannya. Mereka menemukannya sudah berpakaian dan sehat. Ia sudah siap untuk pergi. Ia menceritakan tentang kesembuhannya. Ia menceritakan tentang penglihatannya. Ia berkata, "Saya ingin menceritakan kepadamu apa yang dinyatakan kepadaku semalam. Di dalam penglihatan itu saya sepertinya berada di Battle Creek, dan malaikat pembawa pesan itu berkata, 'Ikutlah aku.'" Dan kemudian dia ragu-ragu. Ia tidak dapat mengingatnya kembali. Dua kali ia mencoba untuk menceritakannya, tetapi tidak dapat mengingat apa yang telah diperlihatkan kepadanya. Pada hari-hari berikutnya dia menulis tentang apa yang ditunjukkan kepadanya. Isinya tentang rencana-rencana yang sedang dibuat untuk jurnal kebebasan beragama, yang saat itu bernama *American Sentinel*.

"Pada musim malam saya hadir dalam beberapa konsili, dan di sana saya mendengar kata-kata yang diulang-ulang oleh orang-orang yang berpengaruh, yang mengatakan bahwa jika *American Sentinel mau* membuang kata-kata 'Masehi Advent Hari Ketujuh' dari kolomnya, dan tidak mengatakan apa pun mengenai hari Sabat, maka orang-orang besar di dunia ini akan memujinya; ia akan menjadi populer, dan melakukan pekerjaan yang lebih besar. Hal ini terlihat sangat menyenangkan.

"Saya melihat wajah mereka menjadi cerah, dan mereka mulai bekerja **p a d a** kebijakan untuk membuat *Sentinel* menjadi sukses yang populer. Seluruh hal ini diperkenalkan oleh orang-orang yang membutuhkan kebenaran di dalam bilik pikiran dan jiwa."

Jelaslah bahwa ia melihat sekelompok orang yang sedang mendiskusikan kebijakan editorial surat kabar ini. Ketika General Conference dibuka pada bulan Maret 1891, Njonja White diminta untuk berbicara kepada para pekerja setiap pagi pada pukul setengah lima dan berbicara kepada seluruh peserta yang berjumlah 4.000 orang pada hari Sabat sore. Teks yang dibacakannya pada hari Sabat

sore adalah, "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." Seluruh ceramahnya adalah sebuah himbauan kepada umat Masehi Advent Hari Ketujuh untuk mempertahankan ciri khas iman mereka. Tiga kali selama pertemuan, ia mulai menceritakan tentang penglihatan Salamanca, tetapi setiap kali ia ditahan. Kejadian-kejadian dalam penglihatan itu hanya akan meninggalkan pikirannya. Kemudian ia berkata, "Mengenai hal ini, saya akan berbicara lebih banyak lagi nanti." Dia mengakhiri khotbahnya

[27] dalam waktu sekitar satu jam, dan rapat pun dibubarkan. Semua telah menyadari bahwa ia tidak dapat mengingat penglihatan tersebut. Presiden Konferensi Umum mendatanginya dan bertanya apakah ia akan mengikuti pertemuan pagi itu.

"Tidak," jawabnya, "Saya lelah; saya telah memberikan kesaksian saya. Anda harus membuat rencana lain untuk pertemuan pagi ini." Rencana-rencana lain pun dibuat.

Ketika Ny. White kembali ke rumahnya, ia memberi tahu anggota keluarganya bahwa ia tidak akan menghadiri pertemuan pagi itu. Ia merasa lelah, dan ia akan beristirahat dengan baik. Ia akan tidur pada hari Minggu pagi, dan rencana-rencana pun disusun.

Malam itu, setelah penutupan sesi Konferensi, sekelompok kecil orang bertemu di salah satu kantor di gedung Review and Herald. Dalam pertemuan itu hadir perwakilan dari penerbit yang menerbitkan *American Sentinel*, dan hadir pula perwakilan dari Religious Liberty Association. Mereka bertemu untuk mendiskusikan dan menyelesaikan masalah yang sangat menjengkelkan-kebijakan editorial *American Sentinel*. Pintu kemudian dikunci, dan semua sepakat bahwa pintu tidak akan dibuka sampai masalah ini selesai. Sedikit sebelum pukul tiga pada hari Minggu pagi, pertemuan itu berakhir dengan jalan buntu, dengan pernyataan dari pihak orang-orang kebebasan beragama bahwa kecuali jika pers Pasifik mau menyetujui tuntutan mereka dan membuang istilah "Masehi Advent Hari Ketujuh" dan "hari Sabat" dari kolom-kolom koran tersebut, mereka tidak akan menggunakannya lagi sebagai organ asosiasi kebebasan beragama. Itu berarti membunuh koran tersebut. Mereka membuka kunci pintu, dan orang-orang itu masuk ke kamar mereka,

pergi ke tempat tidur, dan tidur.

Tetapi Allah, yang tidak pernah tidur dan tidak pernah mengantuk, mengirimkan malaikat-Nya ke kamar Ellen White pada pukul tiga pagi. Ia dibangunkan dari tidurnya dan diperintahkan bahwa ia harus pergi ke pertemuan para pekerja pada pukul setengah lima, dan di sana ia harus menyampaikan apa yang telah diperlihatkan kepadanya di Salamanca. Dia berpakaian, pergi ke ruang kerjanya, mengambil jurnal di mana dia telah membuat catatan tentang apa yang telah ditunjukkan kepadanya di Salamanca. Saat adegan itu muncul dengan jelas di benaknya, dia menulis lebih banyak untuk menyertainya.

Para pendeta baru saja bangun dari doa di dalam kemah suci ketika Nyonya White terlihat masuk melalui pintu, dengan membawa seikat naskah

di bawah lengannya. Presiden Konferensi Umum menjadi pembicara, dan dia berpidato di hadapannya:

"Saudari White," katanya, "kami senang bertemu dengan Anda. Apakah Anda memiliki pesan untuk kami?"

"Tentu saja," katanya, dan melangkah ke depan. Kemudian ia memulai tepat di tempat yang ia tinggalkan sehari sebelumnya. Dia mengatakan kepada mereka bahwa pada pukul tiga pagi itu dia telah dibangunkan dari tidurnya dan diperintahkan untuk pergi ke pertemuan para pekerja pada pukul setengah lima dan di sana mempresentasikan apa yang telah ditunjukkan kepadanya di Salamanca.

"Dalam penglihatan itu," katanya, "saya sepertinya berada di Battle Creek. Saya dibawa ke kantor Review and Herald, dan malaikat pembawa pesan itu berkata kepada saya, 'Ikutlah saya'. Saya dibawa ke sebuah ruangan di mana sekelompok pria dengan sungguh-sungguh mendiskusikan suatu masalah. Ada semangat yang nyata, tetapi [28] tidak sesuai dengan pengetahuan." Ia menceritakan bagaimana mereka mendiskusikan

kebijakan editorial *American Sentinel*, dan dia berkata, "Saya melihat salah seorang mengambil sebuah salinan dari *Sentinel*, mengangkatnya tinggi-tinggi di atas kepalanya, dan berkata, 'kecuali jika artikel-artikel mengenai sabat dan kedatangan kedua kali ini keluar dari koran ini, kita tidak dapat lagi menggunakannya sebagai organ dari Religious Liberty Association.'" Ellen White berbicara selama satu jam, menggambarkan pertemuan yang telah diperlihatkan kepadanya dalam penglihatan beberapa bulan sebelumnya, dan memberikan nasihat berdasarkan wahyu tersebut. Kemudian dia duduk.

Presiden Konferensi Umum tidak tahu apa yang harus dipikirkan. Ia belum pernah mendengar tentang pertemuan semacam itu. Tetapi mereka tidak menunggu lama untuk mendapatkan penjelasan, karena seorang pria berdiri di bagian belakang ruangan dan mulai berbicara:

"Saya ikut dalam rapat tadi malam."

"Tadi malam!" Saudari White berkomentar, "Tadi malam? Saya pikir pertemuan itu terjadi beberapa bulan yang lalu, ketika hal itu diperlihatkan kepada saya dalam penglihatan." "Saya berada dalam pertemuan itu tadi malam," katanya, "dan sayalah orang yang membuat pernyataan tentang artikel-artikel di koran itu, sambil mengangkatnya tinggi-tinggi di atas kepala saya. Saya minta maaf

karena saya berada di pihak yang salah, tetapi saya mengambil kesempatan ini untuk menempatkan diri saya di pihak yang benar."

Dia duduk. Seorang pria lain berdiri untuk berbicara. Dia adalah presiden dari Religious Liberty Association. Perhatikan kata-katanya: "Saya ada dalam pertemuan itu. Tadi malam setelah penutupan konferensi, beberapa dari kami bertemu di ruangan saya di kantor Review di mana kami mengunci diri kami sendiri dan di sana kami membahas pertanyaan-pertanyaan dan masalah yang telah

disajikan kepada kami pagi ini. Kami tetap berada di ruangan itu sampai jam tiga pagi. Jika saya harus mulai memberikan gambaran tentang apa yang terjadi dan sikap pribadi orang-orang yang ada di ruangan itu, saya tidak dapat memberikannya dengan tepat dan benar seperti yang telah diberikan oleh saudari White. Sekarang saya melihat bahwa saya berada dalam kesalahan dan bahwa posisi yang saya ambil tidak benar. Dari terang yang telah diberikan pagi ini, saya mengakui bahwa saya salah."

Yang lainnya berbicara pada hari itu. Setiap orang yang hadir dalam pertemuan malam sebelumnya berdiri dan memberikan kesaksiannya, dengan mengatakan bahwa Ellen White telah secara akurat menggambarkan pertemuan itu dan sikap orang-orang yang ada di ruangan itu. Sebelum pertemuan itu ditutup pada hari Minggu pagi, kelompok Kebebasan Beragama dipanggil untuk berkumpul, dan mereka membatalkan tindakan yang telah mereka lakukan beberapa jam sebelumnya.

Seandainya Nyonya White tidak menahan diri dan menceritakan penglihatan itu pada hari Sabat sore, pekabarannya tidak akan mencapai tujuan yang Allah inginkan, karena pertemuan itu belum terjadi.

Entah bagaimana, para pria itu tidak menerapkan nasihat umum yang diberikan pada Sab- mandi sore. Mereka berpikir bahwa mereka tahu lebih baik. Mungkin mereka berpikir seperti yang dilakukan beberapa orang saat ini, "baiklah, mungkin saudari White tidak mengerti," atau, "kita hidup di zaman yang berbeda sekarang." Pikiran-pikiran

[29] yang dibisikkan Setan kepada kita pada zaman sekarang adalah sama dengan yang ia gunakan untuk mencobai para pendeta kita pada tahun 1891. Allah, pada waktu-Nya sendiri dan dengan cara-Nya sendiri, telah menjelaskan bahwa ini adalah pekerjaan-Nya; Dia sedang membimbing; Dia sedang menjaga; Dia memegang kendali. Ellen White mengatakan kepada kita bahwa Tuhan "sering kali mengizinkan masalah-masalah sampai pada suatu krisis, agar campur tangan-Nya dapat terlihat jelas. Kemudian Dia menyatakan bahwa ada Allah di Israel."

Kesaksian dan Pembaca

Selama tujuh puluh tahun Ellen G. White berbicara dan menulis tentang hal-hal yang telah diwahyukan Tuhan kepadanya. Sering

kali nasihat-nasihatnya diberikan untuk mengoreksi mereka yang menyimpang dari kebenaran Alkitab. Sering kali nasihat-nasihat itu menunjukkan jalan yang harus diikuti oleh umat-Nya. Kadang-kadang kesaksian-kesaksian itu berhubungan dengan cara hidup, rumah tangga, dan gereja. Bagaimana para anggota gereja menerima pesan-pesan ini?

Sejak awal pekerjaannya, para pemimpin yang bertanggung jawab memeriksa pekerjaannya untuk meyakinkan diri mereka sendiri bahwa manifestasi karunia nubuat itu asli. Rasul Paulus menasihati, "Janganlah kamu meremehkan nubuat. Ujilah segala sesuatu, dan peganglah teguh apa yang baik." [1 Tesalonika 5:20, 21](#). Ujian Alkitab terhadap seorang nabi telah dilakukan terhadap pekerjaan Nn. White, dan inilah yang ia inginkan, karena ia menulis:

"Pekerjaan ini berasal dari Allah, atau tidak. Allah tidak melakukan apa pun dalam kemitraan dengan Iblis. Pekerjaan saya selama tiga puluh tahun terakhir menyandang stempel Tuhan atau stempel musuh. Tidak ada pekerjaan yang setengah-setengah dalam hal ini."

Alkitab memberikan empat ujian dasar yang digunakan untuk menguji seorang nabi. Karya Njonja White telah melalui setiap ujian tersebut.

Pesan dari nabi yang benar harus selaras dengan hukum Allah dan pesan para nabi. [Yesaya 8:20](#).

Tulisan-tulisan E.G. White mengangkat hukum Allah dan selalu menuntun pria dan wanita kepada Alkitab secara keseluruhan. Dia menunjuk kepada Alkitab sebagai satu-satunya aturan iman dan praktik dan sebagai terang besar yang dituntun oleh tulisan-tulisannya, "terang yang lebih kecil".

Nubuat dari nabi yang benar haruslah terjadi dalam konteks yang bersyarat. [Yeremia 18:7-10; 28:9](#). Walaupun pekerjaan Njonja White mirip dengan Musa dalam memimpin dan menuntun umatnya, namun ia menulis dengan cara yang bernubuat tentang banyak peristiwa yang akan terjadi. Pada awal penerbitannya pada tahun 1848, ia berbicara tentang bagaimana terang itu akan bertumbuh dan melingkupi dunia dengan cahaya. Saat ini Masehi Advent Hari Ketujuh menerbitkan literatur dalam 200 bahasa yang bernilai lebih dari \$100.000.000 per tahun.

Pada tahun 1890, ketika dunia menyatakan bahwa tidak akan ada lagi perang dan milenium akan segera tiba, Ellen White menulis: "badai akan datang, dan kita harus bersiap-siap untuk menghadapi amukannya.

melihat masalah di semua sisi. Ribuan kapal akan terlempar ke kedalaman laut. Angkatan laut akan hancur, dan jutaan nyawa manusia akan dikorbankan." Hal ini digenapi dalam Perang Dunia I dan II.

Nabi yang benar akan mengakui bahwa Yesus Kristus telah datang dalam daging, bahwa Allah telah berinkarnasi menjadi manusia. [1 Yohanes 4:2](#). [30]

Pembacaan terhadap buku *The Desire of Ages* memperjelas bahwa karya Ellen G. White telah memenuhi syarat untuk ujian ini. Perhatikanlah kata-kata ini:

"Yesus mungkin saja tetap berada di sisi Bapa. Dia mungkin saja tetap mendapatkan kemuliaan surga, dan penghormatan dari para malaikat. Tetapi Dia

memilih untuk mengembalikan tongkat kerajaan ke tangan Bapa, dan turun dari takhta alam semesta, supaya Ia dapat membawa terang kepada yang tidak mengenal terang, dan hidup kepada yang binasa.

"Hampir dua ribu tahun yang lalu, sebuah suara yang misterius terdengar di surga, dari takhta Allah, 'Lihatlah, Aku datang. 'Kurban dan persembahan tidak Engkau kehendaki, tetapi sebuah tubuh telah Engkau sediakan bagi-Ku Lihatlah, Aku datang (dalam kitab suci ada tertulis tentang Aku) untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah. [Ibrani 10:5-7](#). Dalam kata-kata ini diumumkan penggenapan dari tujuan yang telah tersembunyi dari zaman kekekalan. Kristus akan mengunjungi dunia kita, dan berinkarnasi... Di mata dunia, Ia tidak memiliki keindahan yang membuat mereka menginginkan-Nya; namun Ia adalah Allah yang berinkarnasi, terang langit dan bumi. Kemuliaan-Nya terselubung. Kebesaran dan keagungan-Nya tersembunyi agar Ia dapat mendekat kepada manusia yang penuh kesedihan dan pencobaan."

Mungkin ujian yang paling penting bagi seorang nabi yang sejati ditemukan dalam kehidupannya, pekerjaannya, dan pengaruh ajarannya. Kristus menyatakan ujian ini dalam [Matius 7:15, 16](#):

"Dari buahnya kamu akan mengenal mereka." Ketika kita melihat buah yang dimanifestasikan dalam kehidupan mereka yang telah mengikuti nasihat roh nubuat, kita melihat bahwa buah itu baik. Kesaksian-kesaksian itu telah menghasilkan buah yang baik.

Ketika kita melihat gereja, dengan mengetahui bahwa kita telah dituntun ke dalam berbagai bidang kegiatan oleh nasihat-nasihat ini, kita harus mengakui bahwa pekerjaan Njonja White telah memenuhi syarat untuk ujian ini. Kesatuan pengajaran dalam tulisan-tulisan yang ditulis selama tujuh puluh tahun juga memberikan kesaksian yang positif terhadap integritas hadiahnya.

Ujian Praktis dari Seorang Nabi yang Baik

Selain keempat ujian utama Alkitab ini, Tuhan telah memberikan bukti-bukti yang memperjelas bahwa pekerjaan ini adalah atas petunjuk-Nya. Di antaranya adalah:

Ketepatan waktu dari pekabaran. Umat Allah memiliki kebutuhan khusus, dan pekabaran itu datang tepat pada waktunya

untuk memenuhi kebutuhan tersebut, seperti halnya penglihatan pertama yang diberikan kepada Nona White.

Sifat praktis dari pesan-pesan tersebut. Informasi yang diungkapkan kepada Nyonya White dalam penglihatan-penglihatan itu memiliki nilai praktis, memenuhi kebutuhan-kebutuhan praktis. Lihatlah bagaimana nasihat-nasihat kesaksian itu masuk secara praktis ke dalam kehidupan kita sehari-hari.

Pesan-pesannya memiliki tingkat spiritual yang tinggi. Mereka tidak berurusan dengan hal-hal yang kekanak-kanakan atau umum, tetapi dengan tema-tema yang agung dan tinggi. Bahasanya sendiri sangat agung.

Cara di mana penglihatan-penglihatan itu diberikan. Banyak dari penglihatan-penglihatan disertai dengan fenomena fisik seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Pengalaman penglihatan Nyonya [31] White mirip dengan pengalaman para nabi dalam Alkitab,

penglihatan-penglihatan itu adalah pengalaman yang pasti, bukan hanya kesan. Dalam penglihatan itu, Nn. White melihat, mendengar, merasakan, dan menerima instruksi dari para malaikat. Penglihatan-penglihatan itu tidak dapat dijelaskan oleh kegembiraan atau imajinasi.

Nyonya White tidak dikendalikan oleh orang-orang di sekelilingnya. Kepada seorang pria, ia menulis: "Anda pikir orang-orang telah berprasangka buruk terhadap pikiran saya. Jika saya dalam keadaan seperti ini, saya tidak layak untuk dipercayakan dengan pekerjaan Allah."

Karyanya diakui oleh orang-orang sezamannya. Baik orang-orang di dalam gereja yang hidup dan bekerja bersama Nn. White, maupun banyak orang di luar gereja mengenalinya sebagai "utusan Tuhan". Orang-orang terdekatnya memiliki keyakinan yang paling besar terhadap panggilan dan pekerjaannya. Keempat tes Alkitab dan bukti-bukti tambahan yang diuraikan di atas meyakinkan kita bahwa karya Ellen White berasal dari Allah dan layak untuk dipercaya.

kepercayaan diri yang tidak perlu dipertanyakan lagi.

Banyak buku-buku E.G. White yang penuh dengan nasihat dan pengajaran yang bernilai permanen bagi gereja. Apakah kesaksian-kesaksian ini bersifat lebih umum atau kesaksian pribadi kepada keluarga dan individu, kesaksian-kesaksian ini tetap berguna bagi kita saat ini. Mengenai hal ini, Nn. White berkata:

"Karena peringatan dan instruksi yang diberikan dalam kesaksian untuk kasus-kasus perorangan berlaku dengan kekuatan yang sama bagi banyak orang lain yang tidak secara khusus ditunjukkan dengan cara ini, tampaknya menjadi tugasku untuk mempublikasikan kesaksian-kesaksian pribadi demi kepentingan gereja. I

Saya tidak tahu cara yang lebih baik untuk menyampaikan pandangan saya tentang bahaya dan kesalahan umum, dan tugas semua orang yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya, selain dengan memberikan kesaksian-kesaksian ini." Adalah suatu penggunaan yang keliru jika kesaksian-kesaksian itu dibaca untuk menemukan suatu titik di mana penghukuman terhadap sesama anggota gereja dapat menjadi dasar. Kesaksian-kesaksian tidak boleh digunakan sebagai tongkat untuk membuat saudara atau saudari melihat sesuatu seperti yang kita lihat. Ada hal-hal yang harus diserahkan kepada individu untuk diselesaikan sendiri dengan Tuhan.

Nasihat-nasihat tersebut harus dipelajari untuk menemukan prinsip-prinsip dasar yang berlaku dalam kehidupan kita saat ini. Hati manusia sama saja dengan

di seluruh dunia; masalah yang satu sering kali merupakan masalah yang lain. "Dalam menegur kesalahan seseorang," tulis Nyonya White, Allah "merancang untuk memperbaiki banyak orang." "Dia membuat kesalahan beberapa orang menjadi jelas sehingga orang lain dapat diperingatkan."

Menjelang akhir hayatnya, Nn. White memberikan nasihat berikut ini: "Melalui Roh Kudus-Nya, suara Allah telah datang kepada kita secara terus menerus dalam peringatan dan pengajaran Waktu dan percobaan tidak membatalkan instruksi yang telah diberikan.....Instruksi yang telah diberikan pada hari-hari awal pesan harus dipegang sebagai petunjuk yang aman untuk diikuti pada hari-hari penutupnya."

Nasihat berikut ini diambil dari sejumlah E.

G. Buku-buku Putih - tetapi terutama dari tiga jilid Harta Karun *Kesaksian*, edisi dunia dari *Kesaksian untuk Gereja - dan*

[32] mewakili garis-garis pengajaran yang dianggap paling membantu gereja di daerah-daerah di mana keterbatasan keanggotaan gereja tidak memungkinkan untuk menerbitkan lebih dari satu jilid dengan ukuran sedang. Pekerjaan memilih dan menyusun nasihat-nasihat ini dilakukan oleh sebuah komite besar, yang bekerja di bawah otorisasi dewan pengawas Ellen G. White Estate, yang ditugaskan untuk bertanggung jawab atas pemeliharaan nasihat-nasihat roh nubuat. Pilihan-pilihannya sering kali singkat dan terbatas pada pernyataan prinsip-prinsip dasar yang praktis, dan dengan demikian mencakup berbagai macam topik.

"Percayalah kepada TUHAN, Allahmu, maka kamu akan diteguhkan, percayalah kepada nabi-nabi-Nya, maka kamu akan beruntung." [2 Tawarikh 20:20](#).

Para pengawas Ellen G. White Estate

Washington, D.C.,

22 Juli 1957.

Direvisi, Silver Spring, MD

1 Januari 1990.

Bab 1 - Visi tentang Pahala bagi Orang-Orang Beriman [33]

Visi Pertama Saya

Ketika saya sedang berdoa di altar keluarga, Roh Kudus turun ke atas saya, dan saya sepertinya naik semakin tinggi, jauh di atas dunia yang gelap. Saya berbalik untuk mencari orang-orang Advent di dunia, tetapi tidak dapat menemukan mereka, ketika sebuah suara berkata kepada saya, "Lihatlah lagi, dan lihatlah sedikit lebih tinggi." Mendengar hal ini saya mengangkat mata saya, dan melihat sebuah jalan yang lurus dan sempit, menjulang tinggi di atas dunia. Di jalan ini orang-orang Advent sedang melakukan perjalanan ke kota, yang berada di ujung jalan. Di belakang mereka ada sebuah cahaya terang di awal jalan, yang menurut seorang malaikat adalah seruan tengah malam. Cahaya ini bersinar di sepanjang jalan dan memberikan penerangan bagi kaki mereka sehingga mereka tidak tersandung. Jika mereka tetap memusatkan pandangan mereka kepada Yesus, yang berada di depan mereka, yang memimpin mereka ke kota, maka mereka akan selamat. Tetapi beberapa orang mulai merasa lelah dan berkata bahwa kota itu masih jauh, dan mereka berharap dapat memasukinya lebih dulu. Kemudian Yesus menguatkan mereka dengan mengangkat tangan kanan-Nya yang mulia, dan dari tangan-Nya keluarlah cahaya yang melambai-lambai di atas rombongan Advent, dan mereka berteriak, "Haleluya!" Yang lain dengan gegabah menyangkal cahaya di belakang mereka dan mengatakan bahwa bukan Tuhan yang telah memimpin mereka sejauh ini. Terang di belakang mereka padam, meninggalkan kaki mereka dalam kegelapan yang sempurna, dan mereka tersandung dan kehilangan pandangan akan tanda dan Yesus, dan jatuh dari jalan menuju dunia yang gelap dan jahat di bawah. Tidak lama kemudian kami mendengar suara Tuhan seperti air yang mengalir deras, yang memberitahukan kepada kami hari dan jam kedatangan Yesus. Orang-orang kudus yang masih hidup, 144.000 jumlahnya, mengetahui dan memahami suara itu, sementara orang-orang jahat mengira itu adalah guntur dan gempa bumi. Ketika Allah memberitahukan waktunya, Dia mencurahkan Roh Kudus ke atas kita, dan wajah kita mulai bercahaya dan bersinar dengan kemuliaan

Allah, seperti wajah Musa ketika dia turun dari Gunung Sinai.

Ke-144.000 orang itu dimeteraikan dan dipersatukan dengan sempurna. Di dahi mereka tertulis, Tuhan, Yerusalem Baru, dan bintang yang mulia yang berisi nama baru Yesus. Dalam keadaan bahagia dan kudus, orang-orang jahat

menjadi marah, dan dengan kasar mereka bergegas hendak menangkap kami dan memasukkan kami ke dalam penjara, tetapi kami mengulurkan tangan kami dalam nama Tuhan, dan mereka jatuh tersungkur tak berdaya ke tanah. Kemudian sinagoge Iblis [mereka yang memilih untuk mengikuti Iblis] mengetahui bahwa Allah telah mengasihi kami yang dapat saling membasuh kaki dan memberi hormat kepada saudara-saudara dengan ciuman kudus, dan mereka menyembah di kaki kami.

Tak lama kemudian, mata kami tertuju ke arah timur, untuk melihat awan hitam kecil

[34] telah muncul, kira-kira sebesar setengah tangan manusia, yang kami semua tahu adalah tanda Anak Manusia. Kami semua dalam keheningan yang khidmat menatap awan itu yang semakin mendekat dan menjadi lebih terang, lebih mulia, dan lebih mulia lagi, sampai menjadi awan putih yang besar. Bagian bawahnya tampak seperti api, dan pelangi menutupi awan itu, dan di sekelilingnya ada sepuluh ribu malaikat yang menyanyikan nyanyian yang sangat indah, dan di atas awan itu duduklah Anak Manusia. Rambut-Nya putih dan keriting dan terletak di atas bahu-Nya, dan di atas kepala-Nya ada banyak mahkota. Kaki-Nya tampak seperti api, dan di tangan kanan-Nya ada sabit yang tajam dan di tangan kiri-Nya ada sangkakala perak. Mata-Nya bagaikan nyala api, yang menyelidiki anak-anak-Nya terus menerus. Lalu semua wajah menjadi pucat, dan mereka yang telah ditolak Allah menjadi hitam. Lalu kami semua berseru, "Siapakah yang dapat bertahan? Apakah jubahku tidak bernoda?" Kemudian para malaikat berhenti bernyanyi, dan terjadilah keheningan yang sangat mengerikan, ketika Yesus berbicara: "Mereka yang memiliki tangan yang bersih dan hati yang murni akan dapat berdiri; kasih karunia-Ku cukup bagimu." Mendengar hal ini, wajah kami berbinar-binar, dan sukacita memenuhi setiap hati. Dan para malaikat memainkan nada yang lebih tinggi dan bernyanyi lagi, sementara awan itu semakin mendekat ke bumi.

Lalu sangkakala perak Yesus berbunyi dan Ia turun di atas awan yang diselimuti oleh nyala api. Ia menatap kuburan orang-orang kudus yang sedang tidur, lalu menengadahkan mata dan tangan-Nya ke langit, dan berseru, "Bangunlah, bangunlah, bangunlah, hai kamu yang tidur di dalam debu, bangunlah!" Lalu terjadilah gempa bumi yang dahsyat. Kuburan-kuburan terbuka dan orang-orang mati keluar dengan berpakaian keabadian. Mereka

yang 144.000 itu berseru, "Haleluya!" ketika mereka mengenali sahabat-sahabat mereka yang telah dipisahkan dari mereka oleh maut, dan pada saat yang sama kami pun diubahkan dan diangkat bersama-sama dengan mereka untuk bertemu dengan Tuhan di angkasa.

Kami semua masuk ke dalam awan itu bersama-sama, dan tujuh hari lamanya kami berada di atas lautan kaca, ketika Yesus membawa mahkota-mahkota itu, dan dengan tangan kanan-Nya menaruhnya di atas kepala kami. Ia memberikan kepada kami kecapi-kecapi dari emas

dan telapak tangan kemenangan. Di sini, di atas lautan kaca, 144.000 orang itu berdiri dalam sebuah bujur sangkar yang sempurna. Beberapa di antara mereka memiliki mahkota yang sangat terang, sementara yang lainnya tidak begitu terang. Beberapa mahkota tampak berat dengan bintang-bintang, sementara yang lain hanya memiliki sedikit bintang. Semua sangat puas dengan mahkota mereka. Dan mereka semua mengenakan jubah putih yang mulia dari bahu mereka sampai ke kaki mereka. Para malaikat mengelilingi kami ketika kami berjalan di atas lautan kaca menuju pintu gerbang kota. Yesus mengangkat tangan-Nya yang perkasa dan mulia, memegang pintu gerbang mutiara, mengayunkannya kembali pada engselnya yang berkilauan, dan berkata kepada kami, "Engkau telah membasuh jubahmu dengan darah-Ku, berdiri teguh demi kebenaran-Ku, masuklah." Kami semua berbaris masuk dan merasa bahwa kami memiliki hak yang sempurna untuk masuk ke dalam kota itu.

Di sini kita melihat pohon kehidupan dan takhta Allah. Dari takhta itu mengalirlah sebuah sungai yang jernih airnya, dan di kedua sisi sungai itu ada pohon kehidupan. Di satu sisi sungai itu ada sebatang pohon, dan sebatang pohon di sisi sungai yang lain, keduanya terbuat dari emas murni dan transparan. Pada awalnya saya pikir saya melihat dua pohon. Saya melihat lagi, dan melihat bahwa keduanya bersatu di bagian atas dalam satu pohon. Jadi itu adalah pohon kehidupan di di kedua sisi sungai kehidupan. Cabang-cabangnya tunduk

a tempat

mi berdiri, dan buahnya sangat indah, seperti emas bercampur perak.

Kami semua pergi ke bawah pohon dan duduk untuk melihat kemuliaan tempat itu, ketika Saudara Fitch dan Stockman, yang telah memberitakan Injil kerajaan, dan yang telah dibaringkan Allah di dalam kubur untuk menyelamatkan mereka, mendatangi kami dan bertanya kepada kami apa yang telah kami lalui ketika mereka sedang tidur. Kami mencoba untuk menyebutkan percobaan-percobaan terbesar kami, tetapi semua itu terlihat begitu kecil dibandingkan dengan beban kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal yang mengelilingi kami, sehingga kami tidak dapat mengungkapkannya, dan kami semua berseru, "Haleluya, surga itu murah!" dan kami menyentuh kecapi kemuliaan kami dan membuat

pad

ka

lengkungan-lengkungan di surga berbunyi.

Dan kami semua turun dari kota itu ke bumi, ke sebuah gunung yang besar dan kuat, yang tidak dapat menahan Yesus, lalu gunung itu terbelah dan terbelah, dan tampaklah sebuah dataran yang luas. Lalu kami memandang ke atas dan melihat kota yang besar itu, dengan dua belas dasar dan dua belas pintu gerbang, tiga di setiap sisinya, dan seorang malaikat di setiap pintu gerbang. Kami semua berseru, "Kota itu, kota yang besar itu datang, kota itu turun dari Allah dari sorga," dan kota itu datang dan menetap di tempat kami berdiri. Kemudian kami mulai melihat hal-hal yang mulia di luar kota itu. Di sana saya melihat rumah-rumah yang paling mulia, yang memiliki penampilan

dari perak, ditopang oleh empat pilar yang dihiasi mutiara yang sangat indah untuk dilihat. Tempat itu akan didiami oleh orang-orang kudus. Di setiap pilar terdapat sebuah rak emas. Saya melihat banyak orang kudus masuk ke dalam rumah-rumah itu, menanggalkan mahkota-mahkota mereka yang berkilauan dan menaruhnya di atas rak itu, lalu pergi ke ladang dekat rumah-rumah itu untuk mengerjakan sesuatu di bumi; bukan seperti yang harus kita kerjakan di bumi ini, tidak, tidak. Cahaya kemuliaan bersinar di atas kepala mereka, dan mereka terus bersorak-sorai dan memuji Allah.

Saya melihat padang lain yang penuh dengan berbagai macam bunga, dan ketika saya memetikinya, saya berseru, "Bunga-bunga itu tidak akan pernah layu." Selanjutnya saya melihat sebuah padang rumput yang tinggi, yang sangat indah untuk dilihat; rumput itu hijau dan memiliki pantulan dari perak dan emas, yang melambai-lambai dengan bangga kepada kemuliaan Raja Yesus. Kemudian kami memasuki padang yang penuh dengan segala macam binatang - singa, domba, macan tutul dan serigala, semuanya dalam kesatuan yang sempurna. Kami berjalan di tengah-tengah mereka, dan mereka mengikuti kami dengan damai. Kemudian kami memasuki sebuah hutan, tidak seperti hutan yang gelap seperti yang ada di sini, tidak, tidak, tetapi terang, dan semuanya gemerlap, cabang-cabang pohonnya bergerak ke sana kemari, dan kami semua berseru, "Kami akan tinggal dengan aman di padang gurun dan tidur di hutan." Kami melewati hutan, karena kami sedang dalam perjalanan menuju Gunung Sion.

Saat kami berjalan, kami bertemu dengan sebuah rombongan yang juga sedang memandangi kemuliaan tempat itu. Saya melihat warna merah sebagai batas pada pakaian mereka; mahkota mereka cemerlang; jubah mereka putih bersih. Ketika kami menyapa mereka, saya bertanya kepada Yesus siapakah mereka. Dia berkata bahwa mereka adalah para martir yang telah dibunuh bagiNya. Bersama mereka ada sekelompok anak-anak kecil yang tak terhitung jumlahnya; mereka juga memiliki ujung jubah berwarna merah. Gunung Sion ada di depan kami, dan di atas gunung itu ada sebuah bait suci yang megah, dan di sekelilingnya ada tujuh gunung lain, yang di atasnya tumbuh

[36] mawar dan bunga lili. Dan saya melihat anak-anak kecil memanjat, atau, jika mereka mau, menggunakan sayap kecil mereka dan

terbang, ke puncak gunung dan memetik bunga-bunga yang tidak pernah layu. Ada berbagai macam pohon di sekitar kuil untuk mempercantik tempat itu: pohon kotak, pinus, cemara, minyak, murad, delima, dan pohon ara yang tunduk dengan berat buah ara yang tepat waktu - semua itu membuat tempat itu menjadi sangat indah. Dan ketika kami hendak memasuki Bait Suci, Yesus mengangkat suara-Nya yang indah dan berkata, "Hanya mereka yang 144.000 yang boleh masuk ke tempat ini," dan kami berteriak, "Haleluya."

Kuil ini ditopang oleh tujuh pilar, semuanya terbuat dari emas transparan, bertatahkan mutiara yang sangat indah. Hal-hal indah yang saya lihat di sana

Saya tidak dapat menggambarkannya. Oh, seandainya saya dapat berbicara dalam bahasa Kanaan, maka saya dapat menceritakan sedikit tentang kemuliaan dunia yang lebih baik. Saya melihat di sana ada meja-meja batu yang di dalamnya terukir nama-nama mereka yang 144.000 itu dengan huruf-huruf emas. Setelah kami melihat kemuliaan Bait Suci, kami keluar, dan Yesus meninggalkan kami dan pergi ke kota. Tidak lama kemudian kami mendengar suara-Nya yang indah lagi, yang berkata, "Marilah, hai umat-Ku, kamu telah keluar dari kesengsaraan yang besar dan telah melakukan kehendak-Ku, telah menderita bagi-Ku, marilah masuk untuk makan malam, karena Aku akan mengenakan pakaian-Ku dan melayani kamu." Dan kami berseru, "Haleluya, haleluya, kemuliaan!" dan kami masuk ke dalam kota. Dan aku melihat sebuah meja dari perak murni, panjangnya bermil-mil, tetapi mata kami dapat menjangkau meja itu. Saya melihat buah dari pohon kehidupan, manna, kacang almond, buah ara, buah delima, buah anggur, dan berbagai macam buah lainnya. Saya meminta kepada Yesus untuk mengizinkan saya makan buah itu. Dia berkata, "Jangan sekarang. Mereka yang makan buah dari tanah ini tidak akan kembali lagi ke bumi. Tetapi sebentar lagi, jika kamu tetap setia, kamu akan makan dari buah pohon kehidupan dan minum dari air di mata air ini." Dan Dia berkata, "Engkau harus kembali lagi ke bumi dan ceritakanlah kepada orang lain apa yang telah Aku nyatakan kepadamu." Kemudian seorang malaikat membawa saya dengan lembut ke dunia yang gelap ini. Kadang-kadang saya berpikir bahwa saya tidak dapat tinggal di sini lebih lama lagi; semua hal di bumi terlihat begitu suram. Saya merasa sangat kesepian di sini, karena saya telah melihat sebuah tanah yang lebih baik. Oh, seandainya saya memiliki sayap seperti merpati, maka saya akan terbang dan beristirahat!¹

¹Tulisan-tulisan Awal, 14-20

Bab 2-Masa Akhir Zaman

Kita hidup di masa akhir zaman. Tanda-tanda zaman yang semakin mendekat menyatakan bahwa kedatangan Kristus sudah dekat. Hari-hari yang kita jalani adalah hari-hari yang khidmat dan penting. Roh Allah secara bertahap tetapi pasti ditarik dari bumi. Malapetaka dan penghakiman sudah menimpa orang-orang yang meremehkan kasih karunia Allah. Bencana-bencana di darat dan di laut, keadaan masyarakat yang tidak tenang, alarm perang, adalah pertanda yang sangat penting. Mereka meramalkan akan datangnya peristiwa-peristiwa yang paling dahsyat.

Agen-agen kejahatan sedang menggabungkan kekuatan mereka dan berkonsolidasi. Mereka sedang memperkuat diri untuk menghadapi krisis besar yang terakhir. Perubahan besar akan segera terjadi di dunia kita, dan gerakan terakhir akan berlangsung dengan cepat.

Kondisi dunia menunjukkan bahwa masa-masa sulit sedang menimpa kita. Koran-koran harian penuh dengan indikasi konflik yang mengerikan dalam waktu dekat. Perampokan besar-besaran sering terjadi. Pemogokan sering terjadi. Pencurian dan pembunuhan terjadi di setiap tempat. Orang-orang yang dirasuki setan mengambil nyawa pria, wanita, dan anak kecil. Manusia telah tergila-gila pada kejahatan, dan setiap jenis kejahatan merajalela. Musuh telah berhasil memutarbalikkan keadilan dan memenuhi hati manusia dengan keinginan untuk mendapatkan keuntungan yang mementingkan diri sendiri. "Keadilan telah jauh, sebab kebenaran telah jatuh di jalan, dan keadilan tidak dapat masuk." [Yesaya 59:14](#). Di kota-kota besar ada banyak orang yang hidup dalam kemiskinan dan kemelaratan, nyaris kekurangan makanan, tempat tinggal, dan pakaian; sementara di kota-kota yang sama ada orang-orang yang memiliki lebih banyak daripada yang bisa diharapkan oleh hati mereka, yang hidup dengan mewah, membelanjakan uang mereka untuk membeli rumah-rumah yang penuh dengan perabotan mewah, untuk perhiasan diri, atau yang lebih buruk lagi, untuk pemuasan nafsu inderawi, untuk minuman keras, tembakau, dan hal-hal lain yang menghancurkan kekuatan

otak, tidak menyeimbangkan pikiran, dan merendahkan jiwa. Jeritan umat manusia yang kelaparan muncul di hadapan Tuhan, sementara dengan segala macam penindasan dan pemerasan, manusia menumpuk kekayaan dalam jumlah besar.

Pada suatu malam, saya terpanggil untuk melihat gedung-gedung yang menjulang tinggi ke langit. Bangunan-bangunan ini dijamin tahan api, dan didirikan untuk memuliakan para pemilik dan pembangunnya. Semakin tinggi dan semakin tinggi bangunan-bangunan itu menjulang, dan di dalamnya digunakan bahan yang paling mahal. Mereka yang memiliki bangunan-bangunan ini tidak bertanya pada diri mereka sendiri: "Bagaimana cara terbaik untuk memuliakan Allah?" Tuhan tidak ada dalam pikiran mereka.

Ketika gedung-gedung tinggi ini berdiri, para pemiliknya bersukacita dengan kebanggaan yang luar biasa karena mereka memiliki uang untuk digunakan untuk memuaskan diri sendiri dan memprovokasi

membuat iri para tetangga mereka. Sebagian besar uang yang mereka investasikan [38] telah diperoleh melalui eksaksi, dengan menggiling orang miskin. Mereka lupa bahwa di surga ada catatan tentang setiap transaksi bisnis; setiap transaksi yang tidak adil, setiap tindakan curang, dicatat di sana. Waktunya akan tiba ketika dalam kecurangan dan kelancangan mereka, manusia akan mencapai titik yang tidak akan diizinkan oleh Tuhan untuk dilewati, dan mereka akan mengetahui bahwa ada batas kesabaran Yehuwa.

Pemandangan yang selanjutnya melintas di hadapan saya adalah alarm kebakaran. Para pria melihat ke arah gedung-gedung yang tinggi dan seharusnya tahan api dan berkata: "Bangunan-bangunan itu sangat aman." Namun, bangunan-bangunan ini habis dilalap api seperti terbuat dari tanah. Mobil pemadam kebakaran tidak dapat berbuat apa-apa untuk menahan kehancuran. Para petugas pemadam kebakaran tidak dapat mengoperasikan mesinnya.

Saya diinstruksikan bahwa ketika waktu Tuhan tiba, jika tidak ada perubahan yang terjadi di dalam hati manusia yang sombong dan ambisius, manusia akan mendapati bahwa tangan yang tadinya kuat untuk menyelamatkan akan menjadi kuat untuk menghancurkan. Tidak ada kekuatan duniawi yang dapat menahan tangan Tuhan. Tidak ada bahan yang dapat digunakan dalam pendirian bangunan yang dapat melindunginya dari kehancuran ketika waktu yang ditentukan Tuhan tiba untuk memberikan ganjaran kepada manusia atas pengabaian mereka terhadap hukum-Nya dan ambisi egois mereka.

Tidak banyak, bahkan di antara para pendidik dan negarawan,

yang memahami penyebab yang mendasari keadaan masyarakat saat ini. Mereka yang memegang tampuk pemerintahan tidak mampu menyelesaikan masalah korupsi moral, kemiskinan, kemelaratan, dan meningkatnya kejahatan. Mereka berjuang dengan sia-sia untuk menempatkan operasi bisnis pada dasar yang lebih aman. Jika manusia mau lebih memperhatikan pengajaran firman Tuhan, mereka akan menemukan solusi dari masalah-masalah yang membingungkan mereka.

Alkitab menggambarkan kondisi dunia sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali. Tentang orang-orang yang dengan merampok dan memeras mengumpulkan kekayaan yang besar, ada tertulis "Kamu telah mengumpulkan harta pada hari-hari terakhir. Lihatlah, upah para pekerja yang menuai di ladangmu, yang kamu tahan dengan kecurangan, berteriak, dan tangisan mereka yang menuai masuk ke telinga Tuhan, TUHAN semesta alam. Kamu telah hidup bersenang-senang di bumi, dan telah berlaku sembrono; kamu telah menyuburkan hatimu seperti pada hari pembantaian. Kamu telah menghukum dan membunuh orang benar, tetapi ia tidak melawan kamu." Yakobus 5:3-6.

Tetapi siapakah yang membaca peringatan yang diberikan oleh tanda-tanda zaman yang sedang digenapi dengan cepat? Kesan apakah yang ditimbulkan pada orang-orang dunia? Perubahan apa yang terlihat dalam sikap mereka? Tidak lebih dari yang terlihat pada sikap penduduk dunia Noachian. Terserap dalam bisnis dan kesenangan duniawi, orang-orang purba "tidak mengetahui sampai air bah datang dan melenyapkan mereka semua." Matius 24:39. Mereka telah mendapat peringatan dari surga, tetapi mereka tidak mau mendengarkan. Dan hari ini dunia, yang sama sekali tidak menghiraukan suara peringatan Tuhan, sedang bergegas menuju kehancuran kekal.

Dunia digerakkan dengan semangat perang. Nubuat dalam Daniel pasal 11 hampir mencapai penggenapannya. Segera adegan-adegan masalah yang dibicarakan dalam nubuat akan terjadi.

"Sesungguhnya, TUHAN membuat bumi menjadi hampa dan menjadikannya sunyi sepi, dan menjungkirbalikkannya, dan menghamburkan penduduknya ke segala penjuru." Karena mereka telah melanggar hukum, mengubah

[39] peraturan, melanggar perjanjian yang kekal. Oleh karena itu, kutuk telah melahap bumi, dan mereka yang tinggal di dalamnya menjadi sunyi sepi. The kegirangan dari tabuh-tabuhan akan berhenti, suara orang-orang yang bersorak-sorai akan berhenti, sukacita kecapi akan berhenti." Yesaya 24:1-8.

"Celakalah hari itu, sebab hari Tuhan sudah dekat, dan sebagai kehancuran dari Yang Mahakuasa akan datang." Yoel 1:15.

"Aku melihat bumi, dan lihatlah, bumi itu tidak berbentuk dan

kosong, dan langit, dan langit itu tidak bercahaya. Aku melihat gunung-gunung, dan lihatlah, mereka bergetar, dan semua bukit bergoyang. Aku melihat, dan lihatlah, tidak ada manusia, dan semua burung di udara melarikan diri. Aku melihat, sesungguhnya, tempat yang subur itu telah menjadi padang gurun, dan segala kota di sana telah diruntuhkan." [Yeremia 4:23-26](#).

"Aduh, aduh, besarlah hari itu, sehingga tidak ada yang menyamainya, bahkan hari itu adalah waktu kesusahan Yakub, tetapi ia akan diselamatkan dari padanya." [Yeremia 30:7](#).

Tidak semua orang di dunia ini memihak kepada musuh yang melawan Allah. Tidak semua menjadi tidak setia. Ada segelintir orang yang setia kepada Allah, karena Yohanes menulis: "Inilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus." [Wahyu 14:12](#). Tidak lama lagi peperangan akan terjadi dengan sengit antara mereka yang melayani Allah dan mereka yang tidak melayani-Nya. Segera segala sesuatu yang dapat diguncangkan akan diguncangkan, sehingga apa yang tidak dapat diguncangkan akan tetap ada.

Setan adalah seorang pelajar Alkitab yang rajin. Dia tahu bahwa waktunya singkat, dan dia berusaha di setiap titik untuk melawan pekerjaan Tuhan di bumi ini. Tidak mungkin untuk memberikan gambaran tentang pengalaman umat Allah yang akan hidup di bumi ketika kemuliaan surgawi dan pengulangan penganiayaan di masa lalu bercampur. Mereka akan berjalan di dalam terang yang keluar dari takhta Allah. Melalui para malaikat akan ada komunikasi yang konstan antara surga dan bumi. Dan Setan, yang dikelilingi oleh malaikat-malaikat jahat, dan mengaku sebagai Tuhan, akan melakukan berbagai macam mukjizat, untuk menipu, jika mungkin, orang-orang pilihan. Umat Allah tidak akan menemukan keamanan dalam melakukan mukjizat, karena Setan akan memalsukan mukjizat yang akan dilakukan. Umat Allah yang telah teruji dan teruji akan menemukan kekuatan mereka di dalam tanda yang dibicarakan dalam [Keluaran 31:12-18](#). Mereka harus berpegang teguh pada firman yang hidup: "Ada tertulis." Ini adalah satu-satunya fondasi di mana mereka dapat berdiri dengan aman. Mereka yang telah melanggar perjanjian mereka dengan Allah pada hari itu akan menjadi tanpa Allah dan tanpa pengharapan.

Para penyembah Allah akan secara khusus dibedakan oleh penghargaan mereka terhadap perintah keempat, karena ini adalah tanda kuasa penciptaan Allah dan kesaksian akan klaim-Nya atas penghormatan dan penyembahan manusia. Orang-orang fasik akan dibedakan oleh usaha mereka untuk meruntuhkan tugu peringatan Sang Pencipta dan meninggikan institusi Roma. Dalam masalah konflik ini, semua orang Kristen akan dibagi menjadi dua kelas besar, yaitu mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus, dan mereka yang menyembah binatang itu dan

patungnya, serta menerima tandanya. Meskipun gereja dan negara akan menyatukan kekuatan mereka untuk memaksa semua orang, "baik kecil maupun besar, kaya maupun miskin, orang merdeka maupun budak," untuk menerima tanda binatang itu, namun umat Allah tidak mau menerimanya itu. [Wahyu 13:16](#). Nabi dari Patmos melihat "mereka yang memiliki

mendapatkan kemenangan atas binatang itu, dan atas patungnya, dan atas tandanya, dan atas bilangan namanya, berdiri di atas lautan kaca, memegang kecapi-kecapi Allah," dan menyanyikan nyanyian Musa dan Anak Domba. [Wahyu 15:2](#).

Ujian dan cobaan yang menakutkan sedang menanti umat Allah. Semangat perang sedang menggerakkan bangsa-bangsa dari ujung bumi yang satu ke ujung bumi yang lain. Tetapi di tengah-tengah masa kesusahan yang akan datang, - masa kesusahan yang belum pernah terjadi sejak adanya suatu bangsa - umat pilihan Allah akan tetap bertahan. Setan dan bala tentaranya tidak dapat menghancurkan mereka, karena malaikat-malaikat yang lebih kuat akan melindungi mereka.²

²Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:11-17

Bab 3-Bersiaplah untuk Bertemu dengan Tuhan

[41]

Saya melihat bahwa kita tidak boleh menunda-nunda kedatangan Tuhan. Kata malaikat itu: "Bersiaplah, bersiaplah, untuk apa yang akan terjadi di bumi. Hendaklah perbuatan-perbuatanmu sesuai dengan imanmu." Saya melihat bahwa pikiran harus tetap tertuju kepada Tuhan, dan bahwa pengaruh kita haruslah untuk Tuhan dan kebenaran-Nya. Kita tidak dapat memuliakan Tuhan jika kita lalai dan acuh tak acuh. Kita tidak dapat memuliakan Dia ketika kita putus asa. Kita harus bersungguh-sungguh untuk mengamankan keselamatan jiwa kita sendiri, dan menyelamatkan orang lain. Semua hal penting harus diprioritaskan pada hal ini, dan segala sesuatu yang lain harus menjadi nomor dua.

Saya melihat keindahan surga. Saya mendengar para malaikat menyanyikan lagu-lagu penuh sukacita, memberikan pujian, kehormatan, dan kemuliaan kepada Yesus. Saya kemudian dapat menyadari sesuatu tentang kasih Anak Allah yang luar biasa. Dia meninggalkan semua kemuliaan, semua kehormatan yang Dia miliki di surga, dan begitu tertarik pada keselamatan kita sehingga Dia dengan sabar dan lemah lembut menanggung setiap penghinaan dan hal kecil yang dapat ditimpakan manusia kepada-Nya. Dia terluka, dipukul, dan diremukkan; Dia disalibkan di kayu salib Kalvari dan menderita kematian yang paling menyakitkan untuk menyelamatkan kita dari kematian, sehingga kita dapat dibasuh dengan darah-Nya dan dibangkitkan untuk hidup bersama-Nya di rumah yang Dia persiapkan bagi kita, untuk menikmati terang dan kemuliaan surga, mendengar para malaikat bernyanyi, dan bernyanyi bersama mereka.

Saya melihat bahwa seluruh surga tertarik pada keselamatan kita; dan apakah kita akan bersikap acuh tak acuh? Akankah kita bersikap acuh tak acuh, seolah-olah masalah kecil apakah kita diselamatkan atau terhilang? Haruskah kita meremehkan pengorbanan yang telah dilakukan untuk kita? Beberapa orang telah melakukan hal ini. Mereka telah meremehkan belas kasihan yang ditawarkan, dan cemberut Allah ada di atas mereka. Roh

Allah tidak akan selalu berduka. Ia akan pergi jika berduka sedikit lebih lama. Setelah semua yang dapat dilakukan Allah untuk menyelamatkan manusia, jika mereka menunjukkan melalui hidup mereka bahwa mereka meremehkan belas kasihan yang ditawarkan Yesus, kematian akan menjadi bagian mereka, dan itu harus dibayar mahal. Itu akan menjadi kematian yang mengerikan; karena mereka harus merasakan penderitaan yang Kristus rasakan di kayu salib untuk membeli penebusan yang telah mereka tolak. Dan mereka kemudian akan menyadari apa yang telah mereka hilangkan - kehidupan kekal dan

warisan abadi. Pengorbanan besar yang telah dilakukan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa menunjukkan kepada kita betapa berharganya mereka. Ketika jiwa yang berharga sekali hilang, jiwa itu akan hilang selamanya.

Saya telah melihat seorang malaikat berdiri dengan timbangan di tangannya untuk menimbang pikiran dan minat umat Allah, terutama yang muda.

[42] Dalam satu skala adalah pikiran dan minat yang cenderung ke surga; di yang lainnya adalah pikiran dan minat yang cenderung ke bumi. Dan dalam timbangan ini dilemparkan semua bacaan buku cerita, pikiran tentang pakaian dan pertunjukan, kesombongan, kesombongan, dll. Oh, betapa khidmatnya saat itu! Para malaikat Allah berdiri dengan timbangan, menimbang pikiran-pikiran anak-anak-Nya yang mengaku sebagai anak-anak-Nya - mereka yang mengaku telah mati bagi dunia dan hidup bagi Allah. Timbangan yang penuh dengan pikiran duniawi, kesombongan, dan kesombongan dengan cepat turun, meskipun berat demi berat bergulir dari timbangan. Timbangan yang dipenuhi dengan pikiran dan minat yang mengarah ke surga dengan cepat naik ketika timbangan yang lain turun, dan oh, betapa ringannya timbangan itu! Saya dapat menceritakan hal ini seperti yang saya lihat; tetapi tidak pernah saya dapat memberikan kesan yang sungguh-sungguh dan jelas yang tertera dalam pikiran saya, seperti yang saya lihat pada saat saya melihat malaikat dengan timbangan yang menimbang pikiran dan kepentingan umat Allah. Kata malaikat itu: "Dapatkah orang seperti itu masuk surga? Tidak, tidak, tidak akan pernah. Katakan kepada mereka bahwa pengharapan yang mereka miliki sekarang adalah sia-sia, dan kecuali mereka segera bertobat dan memperoleh keselamatan, mereka akan binasa."

Suatu bentuk kesalehan tidak akan menyelamatkan apa pun. Semua harus memiliki pengalaman yang mendalam dan hidup. Hanya inilah yang akan menyelamatkan mereka pada masa kesusahan. Kemudian pekerjaan mereka akan diuji, apakah itu emas, perak, dan batu permata, dan jika itu emas, perak, dan batu permata, mereka akan disembunyikan seperti di dalam rahasia Bait Suci Tuhan. Tetapi jika pekerjaan mereka berupa kayu, jerami, dan jerami, tidak ada yang dapat melindungi mereka dari kedahsyatan murka TUHAN.

Saya melihat banyak orang yang mengukur diri mereka

sendiri, dan membandingkan kehidupan mereka dengan kehidupan orang lain. Hal ini seharusnya tidak boleh terjadi. Tidak ada seorang pun selain Kristus yang diberikan kepada kita sebagai teladan. Dia adalah Pola kita yang sejati, dan setiap orang harus berusaha untuk unggul dalam meniru Dia. Kita adalah rekan sekerja Kristus, atau rekan sekerja musuh. Kita akan berkumpul dengan Kristus atau tercerai-berai. Kita adalah orang-orang Kristen yang memutuskan, sepenuh hati, atau tidak sama sekali. Firman Kristus: "Aku mau engkau menjadi dingin atau panas. Tetapi karena engkau suam-suam kuku, tidak dingin dan tidak panas, maka Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku."

Saya melihat bahwa beberapa orang belum mengetahui apa itu penyangkalan diri atau pengorbanan, atau apa artinya menderita demi kebenaran. Tetapi tidak ada yang akan masuk surga

tanpa melakukan pengorbanan. Semangat penyangkalan diri dan pengorbanan harus dihargai. Beberapa orang tidak mengorbankan diri mereka sendiri, tubuh mereka sendiri, di atas mezbah Allah. Mereka memanjakan diri dalam ketergesa-gesaan, kemarahan, memuaskan selera mereka, dan memperhatikan kepentingan diri sendiri, tanpa menghiraukan kepentingan Allah. Mereka yang bersedia melakukan pengorbanan apa pun demi kehidupan kekal, akan memilikinya; dan itu akan layak untuk diderita, layak untuk menyalibkan diri, dan mengorbankan semua berhala. Bobot kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal menelan segala sesuatu dan mengalahkan semua kesenangan duniawi.³

³Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:123-126

[43] **Bab 4-Persatuan Dengan Kristus dan Kasih Persaudaraan**

Satu Dengan Kristus di dalam Tuhan

Adalah tujuan Allah agar anak-anak-Nya berbaur dalam kesatuan. Tidakkah mereka berharap untuk hidup bersama di surga yang sama? Apakah Kristus terpecah-belah melawan diri-Nya sendiri? Akankah Ia memberikan keberhasilan kepada umat-Nya sebelum mereka menyapu bersih sampah-sampah dugaan dan perselisihan yang jahat, sebelum para pekerja, dengan kesatuan tujuan, mencurahkan hati dan pikiran serta kekuatan mereka untuk pekerjaan yang begitu kudus di hadapan Allah? Persatuan membawa kekuatan; perpecahan, kelemahan. Bersatu satu sama lain, bekerja bersama dalam harmoni demi keselamatan manusia, kita akan benar-benar menjadi "pekerja-pekerja bersama-sama dengan Allah." Mereka yang menolak untuk bekerja dalam keharmonisan sangat menghina Allah. Musuh jiwa-jiwa senang melihat mereka bekerja saling bertentangan satu sama lain. Orang-orang seperti itu perlu memupuk kasih persaudaraan dan kelembutan hati. Jika mereka dapat menyingkapkan tirai yang menutupi masa depan dan melihat akibat dari perpecahan mereka, mereka pasti akan dituntun untuk bertobat.⁴

Bersatu Dengan Kristus dan Satu Sama Lain Satu-satunya Keselamatan Kita

Dunia melihat dengan penuh kepuasan pada perpecahan di antara orang-orang Kristen. Ketidaksetiaan sangat menyenangkan. Allah menyerukan perubahan di antara umat-Nya. Bersatu dengan Kristus dan dengan satu sama lain adalah satu-satunya keselamatan kita di hari-hari terakhir ini. Janganlah kita membiarkan Iblis menunjuk kepada anggota-anggota gereja kita dan berkata: "Lihatlah bagaimana orang-orang ini, yang berdiri di bawah panji-panji Kristus, saling membenci. Kita tidak perlu takut kepada mereka, sementara mereka menghabiskan lebih banyak tenaga untuk berperang satu sama lain daripada berperang dengan pasukanku."

Setelah turunnya Roh Kudus, para murid pergi untuk

memberitakan Juruselamat yang telah bangkit, satu keinginan mereka adalah keselamatan jiwa-jiwa. Mereka bersukacita dalam manisnya persekutuan dengan orang-orang kudus. Mereka lemah lembut, penuh perhatian, menyangkal diri, rela berkorban

⁴[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:240](#)

demi kebenaran. Dalam pergaulan sehari-hari dengan satu sama lain, mereka menyatakan kasih yang telah Kristus perintahkan untuk mereka nyatakan. Dengan perkataan dan perbuatan yang tidak mementingkan diri sendiri, mereka berjuang untuk menyalakan kasih ini di dalam hati orang lain.

Orang-orang percaya harus senantiasa menghargai kasih yang memenuhi hati para rasul setelah turunnya Roh Kudus. Mereka harus terus maju dalam ketaatan yang rela kepada perintah yang baru: "Sama seperti Aku telah mengasihi kamu, demikian pula kamu harus saling mengasihi." [Yohanes 13:34](#). Begitu eratnya mereka dipersatukan dengan Kristus sehingga mereka akan dimampukan untuk menggenapi

Persyaratan-Nya. Kuasa Juruselamat yang dapat membenarkan mereka [44] dengan kebenaran-Nya harus diperbesar.

Tetapi orang-orang Kristen mula-mula mulai mencari-cari kekurangan satu sama lain. Berkutat dengan kesalahan-kesalahan, memberikan tempat bagi kritik yang tidak baik, mereka kehilangan pandangan terhadap Juruselamat dan kasih yang besar yang telah Ia nyatakan bagi orang-orang berdosa. Mereka menjadi lebih ketat dalam hal upacara-upacara lahiriah, lebih teliti dalam hal teori iman, lebih keras dalam mengkritik. Dalam semangat mereka untuk mengutuk orang lain, mereka melupakan kesalahan mereka sendiri. Mereka melupakan pelajaran tentang kasih persaudaraan yang telah diajarkan oleh Kristus. Dan, yang paling menyedihkan, mereka tidak sadar akan kehilangan mereka. Mereka tidak menyadari bahwa kebahagiaan dan sukacita telah hilang dari hidup mereka, dan bahwa mereka akan segera berjalan dalam kegelapan, karena mereka telah menutup kasih Allah dari hati mereka.

Rasul Yohanes menyadari bahwa kasih persaudaraan mulai memudar di dalam gereja, dan ia secara khusus memikirkan hal ini. Hingga hari kematiannya, ia mendorong orang-orang percaya untuk terus menerus menunjukkan kasih kepada satu sama lain. Surat-suratnya kepada gereja-gereja dipenuhi dengan pemikiran ini. "Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi," tulisnya, "karena kasih berasal dari Allah." Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita dapat hidup oleh Dia. Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau Allah telah mengasihi kita, sudah sepatutnyalah kita juga mengasihi

satu dengan yang lain." [1 Yohanes 4:7-11](#).

Di dalam gereja Tuhan saat ini, kasih persaudaraan sangat kurang. Banyak dari mereka yang mengaku mengasihi Yesus Kristus lalai untuk mengasihi mereka yang bersatu dengan mereka dalam persekutuan Kristen. Kita memiliki iman yang sama, anggota dari satu keluarga, semua anak-anak dari Bapa surgawi yang sama, dengan pengharapan yang sama yaitu pengharapan akan keabadian. Betapa dekat dan lembutnya ikatan yang mengikat kita bersama. Orang-orang di dunia mengamati kita untuk melihat apakah iman kita memberikan pengaruh yang menguduskan di dalam hati kita. Mereka dengan cepat melihat setiap cacat dalam

hidup kita, setiap ketidakkonsistenan dalam tindakan-tindakan kita. Janganlah kita memberi mereka kesempatan untuk mencela iman kita.⁵

Keharmonisan dan Persatuan Adalah Saksi Terkuat Kami

Bukanlah pertentangan dari dunia yang paling membahayakan kita; melainkan kejahatan yang tersimpan di dalam hati orang-orang yang mengaku percaya yang mengakibatkan bencana yang paling menyedihkan dan yang paling menghambat kemajuan perjuangan Allah. Tidak ada cara yang lebih pasti untuk melemahkan kerohanian kita selain dengan iri hati, curiga satu sama lain, penuh dengan mencari-cari kesalahan dan menduga-duga yang jahat. "Hikmat ini tidak turun dari atas, tetapi berasal dari duniawi, dari hawa nafsu dan dari setan. Sebab di mana ada iri hati dan perselisihan, di situ ada kekacauan dan segala perbuatan jahat. Tetapi hikmat yang dari atas, pertama-tama murni, kemudian damai sejahtera, lemah lembut, dan mudah didekati, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak dan tidak munafik. Dan buah kebenaran ditaburkan dalam damai sejahtera di antara mereka yang berdamai." [Yakobus 3:15-18](#).

[45] Keharmonisan dan persatuan yang ada di antara manusia yang memiliki berbagai macam watak adalah kesaksian terkuat yang dapat disaksikan bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. Adalah hak istimewa bagi kita untuk menanggung hal ini bersaksi. Namun, untuk melakukan hal ini, kita harus menempatkan diri kita di bawah perintah Kristus. Karakter kita harus dibentuk selaras dengan karakter-Nya, kehendak kita harus diserahkan kepada kehendak-Nya. Kemudian kita akan bekerja sama tanpa ada pikiran untuk bertabrakan.

Perbedaan-perbedaan kecil yang dipikirkan akan mengarah pada tindakan-tindakan yang menghancurkan persekutuan Kristen. Janganlah kita membiarkan musuh mendapatkan keuntungan atas kita. Marilah kita terus mendekatkan diri kepada Allah dan satu sama lain. Maka kita akan menjadi seperti pohon-pohon kebenaran, yang ditanam oleh Tuhan, dan diairi oleh sungai kehidupan. Dan alangkah berbuahnya kita! Bukankah Kristus pernah berkata: "Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jikalau kamu berbuah banyak"? [Yohanes 15:8](#).

Ketika doa Kristus dipercayai sepenuhnya, ketika pengajarannya dibawa ke dalam kehidupan sehari-hari umat Allah, kesatuan tindakan akan terlihat di dalam barisan kita. Saudara akan terikat dengan saudara oleh ikatan emas kasih Kristus. Hanya Roh Allah yang dapat mewujudkan kesatuan ini. Dia yang menguduskan diri-Nya sendiri dapat menguduskan murid-murid-Nya. Bersatu dengan Dia, mereka akan dipersatukan satu dengan yang lain dalam

⁵[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:240-242](#)

iman yang kudus. Ketika kita mengupayakan kesatuan ini sebagaimana Allah menghendaki kita mengupayakannya, kesatuan itu akan datang kepada kita.⁶

Bukanlah sejumlah besar institusi, bangunan besar, dan tampilan lahiriah yang dituntut Allah, tetapi tindakan harmonis dari suatu umat yang khas, umat yang dipilih oleh Allah dan berharga, yang bersatu dengan satu sama lain, yang hidupnya tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Setiap orang harus berdiri di tempat dan bagiannya masing-masing, memberikan pengaruh yang benar dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Ketika semua pekerja Tuhan melakukan hal ini, dan tidak sampai saat itu, pekerjaan-Nya akan menjadi satu kesatuan yang lengkap dan simetris.⁷

Tuhan memanggil orang-orang yang memiliki iman yang tulus dan pikiran yang sehat, orang-orang yang mengenali perbedaan antara yang benar dan yang salah. Setiap orang harus berjaga-jaga, mempelajari dan mempraktikkan pelajaran-pelajaran yang diberikan dalam Yohanes pasal 17, dan memelihara iman yang hidup di dalam kebenaran pada masa ini. Kita membutuhkan pengendalian diri yang akan memungkinkan kita untuk menyelaraskan kebiasaan-kebiasaan kita dengan doa Kristus.⁸

Hati Juruselamat tertuju pada para pengikut-Nya untuk memenuhi tujuan Allah dalam segala ketinggian dan kedalamannya. Mereka harus menjadi satu di dalam Dia, meskipun mereka tersebar di seluruh dunia. Tetapi Allah tidak dapat membuat mereka menjadi satu di dalam Kristus kecuali mereka bersedia untuk meninggalkan jalan mereka sendiri demi jalan-Nya.⁹

Kerjasama

Dalam pendirian lembaga-lembaga di bidang-bidang baru, sering kali perlu untuk meletakkan tanggung jawab pada orang-orang yang tidak sepenuhnya memahami rincian pekerjaan. Orang-orang ini bekerja dengan kerugian besar, dan, kecuali mereka dan rekan-rekan sekerja mereka memiliki kepentingan yang tidak mementingkan diri sendiri dalam lembaga Tuhan, akan menghasilkan suatu kondisi yang akan menghalangi kemakmurannya.

Banyak yang merasa bahwa bidang pekerjaan yang mereka

lakukan adalah milik mereka sendiri dan tidak ada orang lain yang boleh memberikan saran terkait hal tersebut. Mereka ini mungkin tidak mengetahui metode terbaik untuk melakukan
Namun, jika seseorang berani menawarkan saran kepada mereka, mereka akan tersinggung dan menjadi lebih bertekad untuk mengikuti

⁶ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:242,
243 ⁷ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja
8:183 ⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja
8:239 ⁹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:243

penghakiman. Sekali lagi, beberapa pekerja tidak mau membantu atau menginstruksikan sesama pekerja. Pekerja lain yang belum berpengalaman tidak ingin ketidaktahuan mereka diketahui. Mereka melakukan kesalahan, dengan mengorbankan banyak waktu dan materi, karena mereka terlalu gengsi untuk meminta nasihat. Penyebab masalah tidak sulit untuk ditentukan. Para pekerja telah menjadi benang-benang yang berdiri sendiri, padahal seharusnya mereka menganggap diri mereka sebagai benang yang harus dijalin bersama untuk membantu membentuk pola.

Hal-hal ini mendukung Roh Kudus. Allah menginginkan kita untuk belajar dari satu sama lain. Kemandirian yang tidak dikuduskan menempatkan kita di tempat di mana Dia tidak dapat bekerja bersama kita. Dengan keadaan seperti itu, Iblis sangat senang.

Setiap pekerja akan diuji apakah ia bekerja untuk kemajuan lembaga Tuhan, atau untuk melayani kepentingannya sendiri. Dosa yang paling tidak ada harapan dan tidak dapat disembuhkan adalah kebanggaan pendapat, kesombongan diri. Hal ini menghalangi semua pertumbuhan. Ketika seseorang memiliki cacat karakter, namun gagal untuk menyadarinya; ketika ia begitu dipenuhi dengan rasa percaya diri sehingga ia tidak dapat melihat kesalahannya, bagaimana ia dapat disucikan? "Orang yang sehat tidak memerlukan tabib, tetapi orang yang sakit." [Matius 9:12](#). Bagaimana seseorang dapat berkembang ketika ia berpikir caranya sempurna?

Tidak ada yang bisa menjadi seorang pria sejati selain seorang Kristen yang sepenuh hati.¹⁰

¹⁰Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:197-200

"Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga

Ia akan mengampuni segala dosa kita dosa, dan menyucikan kita dari segala kejahatan." [1 Yohanes 1:9](#).

Allah menuntut kita untuk mengakui dosa-dosa kita dan merendahkan hati kita di hadapan-Nya; tetapi pada saat yang sama kita harus memiliki keyakinan kepada-Nya sebagai Bapa yang penuh kasih, yang tidak akan meninggalkan mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. Banyak dari kita berjalan dengan penglihatan dan bukan dengan iman. Kita percaya pada hal-hal yang terlihat tetapi tidak menghargai janji-janji berharga yang diberikan kepada kita dalam Firman Tuhan; namun kita tidak dapat mempermalukan Tuhan dengan lebih jelas lagi daripada menunjukkan bahwa kita tidak mempercayai apa yang Dia katakan dan mempertanyakan apakah Tuhan sungguh-sungguh dengan kita atau menipu kita.

Tuhan tidak meninggalkan kita karena dosa-dosa kita. Kita mungkin melakukan kesalahan dan mendukakan Roh-Nya, tetapi ketika kita bertobat dan datang kepada-Nya dengan hati yang menyesal, Dia tidak akan menolak kita. Ada rintangan yang harus disingkirkan. Perasaan-perasaan yang salah telah dipelihara, dan ada kesombongan, kemandirian, ketidaksabaran, dan sungut-sungut. Semua ini memisahkan kita dari Allah. Dosa harus diakui; harus ada pekerjaan kasih karunia yang lebih dalam di dalam hati. Mereka yang merasa lemah dan kecil hati dapat menjadi hamba-hamba Allah yang kuat dan melakukan pekerjaan yang mulia bagi Tuannya. Tetapi mereka harus bekerja dari sudut pandang yang tinggi; mereka tidak boleh dipengaruhi oleh motif-motif yang mementingkan diri sendiri.

Kita harus belajar di sekolah Kristus. Tidak ada yang lain selain kebenaran-Nya yang dapat memberikan hak kepada kita untuk menerima salah satu berkat dari perjanjian anugerah. Kita telah lama menginginkan dan berusaha untuk mendapatkan berkat-berkat ini tetapi belum menerimanya karena kita telah mengagungkan gagasan

bahwa kita dapat melakukan sesuatu untuk membuat diri kita layak menerimanya. Kita tidak memalingkan pandangan kita dari diri kita sendiri, percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat yang hidup. Kita tidak boleh berpikir bahwa kasih karunia dan jasa-jasa kita sendiri akan menyelamatkan kita; kasih karunia Kristus adalah satu-satunya pengharapan keselamatan kita. Melalui nabi-Nya, Tuhan berjanji, "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan rancangannya, dan biarlah ia kembali kepada TUHAN, maka Ia akan mengasihani dia, dan kepada Allah kita, sebab Ia akan mengampuni dengan berlimpah-limpah." [Yesaya 55:7](#). Kita harus percaya pada janji yang nyata, dan tidak menerima

perasaan untuk iman. Ketika kita mempercayai Allah sepenuhnya, ketika kita bersandar pada jasa-jasa Yesus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa, kita akan menerima semua pertolongan yang kita inginkan.

Kita melihat kepada diri sendiri, seolah-olah kita memiliki kekuatan untuk menyelamatkan diri kita sendiri; tetapi Yesus mati untuk kita karena kita tidak berdaya untuk melakukan hal ini. Di dalam Dia ada pengharapan kita, membenaran kita, kebenaran kita. Kita tidak perlu putus asa dan takut bahwa kita tidak memiliki Juruselamat atau bahwa Dia tidak memiliki pikiran untuk berbelas kasihan

[48] terhadap kita. Pada saat ini Dia sedang melakukan pekerjaan-Nya atas nama kita, mengundang kita untuk datang kepada-Nya dalam ketidakberdayaan kita dan diselamatkan. Kita mempermalukan Dia dengan ketidakpercayaan kita. Sungguh mengherankan bagaimana kita memperlakukan Sahabat kita yang terbaik, betapa sedikitnya kepercayaan kita kepada-Nya yang mampu menyelamatkan dengan sempurna dan yang telah memberikan kepada kita setiap bukti kasih-Nya yang besar.

Saudara-saudaraku, apakah engkau berharap bahwa pahalamu akan membuatmu mendapatkan kemurahan Allah, dengan berpikir bahwa engkau harus bebas dari dosa sebelum engkau mempercayai kuasa-Nya untuk menyelamatkan? Jika ini adalah pergumulan yang terjadi di dalam pikiran Anda, saya khawatir Anda tidak akan mendapatkan kekuatan dan akhirnya menjadi putus asa.

Di padang gurun, ketika Tuhan mengizinkan ular-ular berbisa untuk menyengat bangsa Israel yang memberontak, Musa diperintahkan untuk mengangkat seekor ular berbisa dan menyuruh semua orang yang terluka untuk melihat ular itu dan hidup. Tetapi banyak yang tidak melihat adanya pertolongan dari obat yang ditunjuk oleh Surga ini. Orang mati dan sekarat ada di sekeliling mereka, dan mereka tahu bahwa tanpa pertolongan ilahi, nasib mereka sudah pasti; tetapi mereka akan meratapi luka-luka mereka, rasa sakit mereka, kematian mereka yang sudah pasti, hingga kekuatan mereka habis, dan mata mereka berkaca-kaca, padahal mereka mungkin bisa mendapatkan kesembuhan seketika.

"Sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." [Yohanes 3:14, 15](#). Jika Anda sadar

akan dosa-dosa Anda, janganlah mencurahkan seluruh kekuatan Anda untuk meratapi dosa-dosa itu, tetapi lihatlah dan hiduplah. Yesus adalah satu-satunya Juruselamat kita; dan meskipun jutaan orang yang perlu disembuhkan akan menolak belas kasihan yang ditawarkan-Nya, tidak seorang pun yang percaya pada jasa-Nya akan dibiarkan binasa. Meskipun kita menyadari kondisi kita yang tidak berdaya tanpa Kristus, kita tidak boleh berkecil hati; kita harus bersandar kepada Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Jiwa yang malang, sakit karena dosa, dan patah semangat, lihatlah dan hiduplah. Yesus telah menjanjikan janji-Nya; Dia akan menyelamatkan semua orang yang datang kepada-Nya.

Datanglah kepada Yesus, dan terimalah kelegaan dan kedamaian. Anda mungkin memiliki berkat itu bahkan sekarang. Setan mengatakan bahwa Anda tidak berdaya dan tidak dapat memberkati diri Anda sendiri. Itu benar; Anda tidak berdaya. Tetapi angkatlah Yesus di hadapannya: "Aku memiliki Juruselamat yang telah bangkit. Di dalam Dia aku percaya, dan Dia tidak akan pernah membuatku bingung. Dalam nama-Nya aku menang. Dialah kebenaranku dan mahkota sukacitaku." Janganlah seorang pun di sini merasa bahwa kasusnya tidak ada harapan, karena sebenarnya tidak. Anda mungkin melihat bahwa Anda berdosa dan tidak berdaya, tetapi justru karena itulah Anda membutuhkan Juruselamat. Jika Anda memiliki dosa yang harus diakui, jangan buang-buang waktu. Saat-saat ini adalah saat-saat emas. "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." [1 Yohanes 1:9](#). Mereka yang lapar dan haus akan kebenaran akan dipuaskan, karena Yesus telah menjanjikannya. Juruselamat yang berharga! Tangan-Nya terbuka untuk menerima kita, dan hati-Nya yang penuh kasih menanti untuk memberkati kita.

Beberapa orang tampaknya merasa bahwa mereka harus dalam masa percobaan dan harus membuktikan kepada Tuhan bahwa mereka telah direformasi, sebelum mereka dapat mengklaim berkat-Nya. Tetapi jiwa-jiwa yang terkasih ini dapat mengklaim berkat itu bahkan sekarang. Mereka harus memiliki kasih karunia-Nya, Roh Kristus, untuk menolong kelemahan mereka, atau mereka tidak akan dapat membentuk karakter Kristen. Yesus senang untuk membuat kita datang kepada-Nya, sama seperti kita yang penuh dosa, tak berdaya, dan bergantung. [49] Pertobatan, dan juga pengampunan, adalah anugerah Allah melalui Kristus. Melalui pengaruh Roh Kuduslah kita diinsafkan akan dosa dan merasakan kebutuhan akan pengampunan. Tidak ada yang diampuni kecuali orang yang menyesal; tetapi kasih karunia Allahlah yang membuat hati kita menyesal. Dia mengenal semua kelemahan dan kekurangan kita, dan Dia akan menolong kita.

Beberapa orang yang datang kepada Allah melalui pertobatan dan pengakuan, dan bahkan percaya bahwa dosa-dosa mereka telah diampuni, tetap saja gagal untuk mengklaim, sebagaimana mestinya, janji-janji Allah. Mereka tidak melihat bahwa Yesus adalah Juruselamat yang selalu hadir; dan mereka tidak siap

untuk menyerahkan jiwa mereka kepada-Nya, mengandalkan Dia untuk menyempurnakan pekerjaan kasih karunia yang telah dimulai di dalam hati mereka. Sementara mereka berpikir bahwa mereka menyerahkan diri mereka kepada Allah, ada banyak ketergantungan pada diri sendiri. Ada jiwa-jiwa yang tidak teliti yang percaya sebagian kepada Tuhan dan sebagian lagi kepada diri mereka sendiri. Mereka tidak memandang kepada Allah, untuk dipelihara oleh kuasa-Nya, tetapi bergantung pada kewaspadaan terhadap godaan dan pelaksanaan doa-doa tertentu untuk diterima oleh-Nya. Tidak ada kemenangan dalam iman seperti ini. Orang-orang seperti itu bekerja keras tanpa tujuan; jiwa mereka terus menerus berada dalam

perbudakan, dan mereka tidak akan menemukan kelegaan sampai beban mereka diletakkan di kaki Yesus.

Ada kebutuhan akan kewaspadaan yang konstan dan pengabdian yang tulus dan penuh kasih, tetapi semua ini akan datang secara alamiah ketika jiwa dipelihara oleh kuasa Allah melalui iman. Kita tidak dapat melakukan apa pun, sama sekali tidak dapat melakukan apa pun, untuk memuji diri kita sendiri demi kemurahan ilahi. Kita tidak boleh mengandalkan diri kita sendiri atau perbuatan baik kita; tetapi ketika sebagai makhluk yang berdosa dan penuh kesalahan, kita datang kepada Kristus, kita dapat menemukan kelegaan di dalam kasih-Nya. Allah akan menerima setiap orang yang datang kepada-Nya dengan percaya sepenuhnya kepada jasa-jasa Juruselamat yang telah disalibkan. Kasih muncul di dalam hati. Mungkin tidak ada ekstase perasaan, tetapi ada kepercayaan yang tinggal dan damai. Setiap beban terasa ringan, karena kuk yang dipikul oleh Kristus itu enak. Tugas menjadi sebuah kesenangan, dan pengorbanan menjadi sebuah kenikmatan. Jalan yang sebelumnya tampak diselimuti kegelapan menjadi terang dengan sinar Matahari Kebenaran. Ini adalah berjalan di dalam terang sebagaimana Kristus ada di dalam terang.¹¹

¹¹ Pesan-pesan Terpilih 1:350-354.

Bab 6-Hidup yang Dikuduskan

[50]

Juruselamat kita menuntut semua yang ada pada diri kita; Dia meminta pikiran kita yang pertama dan yang paling suci, kasih sayang kita yang paling murni dan yang paling kuat. Jika kita benar-benar mengambil bagian dalam sifat ilahi, pujian-Nya akan terus ada di dalam hati kita dan di bibir kita. Satu-satunya keselamatan kita adalah dengan menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada-Nya dan terus bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran.¹² Pengudusan yang ditetapkan dalam Kitab Suci berkaitan dengan seluruh keberadaan kita - roh, jiwa, dan tubuh. Inilah gagasan yang benar tentang pengudusan yang menyeluruh. Paulus berdoa agar jemaat di Tesalonika dapat menikmati berkat yang luar biasa ini. "Allah sumber damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya, dan aku berdoa kepada Allah supaya seluruh roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara dengan tak bercacat sampai pada kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus." [1 Tesalonika 5:23](#).

Dalam dunia keagamaan ada sebuah teori pengudusan yang palsu dan berbahaya dalam pengaruhnya. Dalam banyak kasus, mereka yang mengaku sebagai orang yang dikuduskan tidak memiliki hakikat yang sesungguhnya. Pengudusan mereka hanya terdiri dari perkataan dan kemauan untuk beribadah.

Mereka mengesampingkan akal sehat dan penilaian, dan sepenuhnya bergantung pada perasaan mereka, mendasarkan klaim pengudusan mereka pada emosi yang pernah mereka alami. Mereka keras kepala dan sesat dalam mendesak klaim kekudusan mereka yang keras kepala, memberikan banyak kata-kata, tetapi tidak menghasilkan buah yang berharga sebagai bukti. Orang-orang yang mengaku dikuduskan ini tidak hanya menipu jiwa mereka sendiri dengan kepura-puraan mereka, tetapi juga memberikan pengaruh untuk menyesatkan banyak orang yang dengan tulus ingin menyesuaikan diri dengan kehendak Allah. Mereka mungkin terdengar mengulangi lagi dan lagi, "Allah menuntun saya! Allah mengajar saya! Saya hidup tanpa dosa!" Banyak orang yang bersentuhan dengan roh ini

menemukan sesuatu yang gelap dan misterius yang tidak dapat mereka pahami. Tetapi itu adalah sesuatu yang sama sekali tidak mirip dengan Kristus, satu-satunya pola yang benar.¹³

¹²Kehidupan yang Dikuduskan, 95

¹³Kehidupan yang Dikuduskan, 7-10

Pengudusan adalah sebuah pekerjaan yang progresif. Langkah-langkah yang berurutan ditetapkan di hadapan kita dalam kata-kata Petrus: "Karena itu dengan segala ketekunan, tambahkanlah kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan pengetahuan, dan kepada pengetahuan pengetahuan, tambahkanlah kesederhanaan, dan kepada kesederhanaan tambahkanlah ketakwaan, dan kepada ketakwaan tambahkanlah kemurahan, dan kepada kemurahan tambahkanlah kasih, dan kepada kasih tambahkanlah kedermawanan. Sebab jika semuanya itu ada di dalam kamu dan berlimpah-limpah, maka kamu tidak akan menjadi mandul dan tidak akan berbuah dalam pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus." [2 Petrus 1:5-8](#). "Karena itu, saudara-saudara, giatkanlah dirimu dan teguhkanlah hatimu, supaya panggilan dan pilihanmu itu makin teguh, karena jikalau kamu berbuat demikian, kamu tidak akan pernah jatuh, sebab dengan demikianlah kamu beroleh jalan masuk.

[51] kepadamu dengan berlimpah-limpah ke dalam kerajaan kekal Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus." [ayat 10, 11](#).

Inilah jalan yang dengannya kita dapat diyakinkan bahwa kita tidak akan pernah jatuh. Mereka yang bekerja pada rencana penambahan dalam memperoleh anugerah-anugerah Kristen memiliki jaminan bahwa Allah akan bekerja pada rencana pelipatgandaan dalam mengaruniakan karunia-karunia Roh-Nya kepada mereka.¹⁴

Pengudusan bukanlah pekerjaan sesaat, satu jam, atau satu hari. Itu adalah pertumbuhan yang terus-menerus dalam kasih karunia. Kita tidak tahu pada suatu hari seberapa kuat konflik kita pada hari berikutnya. Setan hidup dan aktif, dan setiap hari kita perlu berseru dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan untuk meminta pertolongan dan kekuatan untuk melawannya. Selama Iblis berkuasa, kita akan memiliki diri kita sendiri untuk ditaklukkan, gangguan yang harus diatasi, dan tidak ada tempat untuk berhenti, tidak ada titik di mana kita dapat datang dan mengatakan bahwa kita telah sepenuhnya berhasil.

Kehidupan Kristen terus berjalan maju. Yesus duduk sebagai pemurni dan pemurni umat-Nya; dan ketika gambar-Nya tercermin dengan sempurna di dalam diri mereka, mereka menjadi sempurna dan kudus, dan dipersiapkan untuk penginjilan. Sebuah pekerjaan besar dituntut dari orang Kristen. Kita dinasihati untuk menyucikan diri kita dari segala kecemaran daging dan roh, menyempurnakan

kekudusan di dalam takut akan Allah. Di sini kita melihat di mana letak pekerjaan besar itu. Ada pekerjaan yang terus menerus bagi orang Kristen. Setiap ranting pada pokok anggur induk harus memperoleh kehidupan dan kekuatan dari pokok anggur itu, agar dapat menghasilkan buah.¹⁵

Janganlah ada yang menipu diri mereka sendiri dengan keyakinan bahwa Tuhan akan mengampuni dan memberkati mereka ketika mereka menginjak-injak salah satu dari tuntutan-Nya.

¹⁴Kehidupan yang Dikuduskan, 94-95

¹⁵Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:340

yang telah diketahui. Perbuatan dosa yang disengaja akan membungkam suara kesaksian Roh Kudus dan memisahkan jiwa dari Allah. Apapun yang mungkin menjadi ekstasi perasaan religius, Yesus tidak dapat tinggal di dalam hati yang mengabaikan hukum ilahi. Allah hanya akan menghormati mereka yang menghormati Dia.¹⁶

Ketika Paulus menulis, "Allah sumber damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya," [1 Tesalonika 5:23](#), ia tidak menasihati saudara-saudaranya untuk mencapai standar yang tidak mungkin mereka capai; ia tidak berdoa agar mereka mendapatkan berkat-berkat yang tidak dikehendaki oleh Allah. Ia tahu bahwa semua orang yang akan layak untuk bertemu dengan Kristus dalam damai sejahtera harus memiliki karakter yang murni dan kudus. Bacalah [1 Korintus 9:25-27](#); [6:19, 20](#).

Prinsip Kristen yang sejati tidak akan berhenti untuk mempertimbangkan konsekuensi. Prinsip ini tidak bertanya, Apa yang akan dipikirkan orang lain tentang saya jika saya melakukan ini? atau, Bagaimana dampaknya terhadap prospek duniawi saya jika saya melakukan itu? Dengan kerinduan yang sangat besar, anak-anak Allah ingin mengetahui apa yang Dia kehendaki untuk mereka lakukan, sehingga pekerjaan mereka dapat memuliakan Dia. Tuhan telah menyediakan cukup banyak ketentuan agar hati dan kehidupan semua pengikut-Nya dapat dikendalikan oleh kasih karunia di pokok anggur, sehingga mereka dapat menjadi terang yang menyala-nyala di dunia.¹⁷

Bukti-bukti Pengudusan yang Sebenarnya

Juruselamat kita adalah terang dunia, tetapi dunia tidak mengenal-Nya. Dia terus-menerus bekerja dalam karya belas kasihan, menerangi jalan bagi semua orang; namun Dia tidak memanggil orang-orang yang bergaul dengan-Nya untuk melihat kebajikan-Nya yang tidak ada bandingannya, penyangkalan diri-Nya, pengorbanan diri-Nya, dan kebajikan-Nya. Orang-orang Yahudi tidak mengagumi hal seperti itu.

kehidupan. Mereka menganggap agama-Nya tidak berharga, karena tidak sesuai dengan standar kesalehan mereka. Mereka memutuskan bahwa Kristus adalah

tidak religius dalam roh atau karakter; karena agama mereka hanya terdiri dari penampilan, berdoa di depan umum, dan melakukan

pekerjaan amal untuk mendapatkan hasil. Buah yang paling berharga dari pengudusan adalah kasih karunia kelemahlembutan. Ketika kasih karunia ini menguasai jiwa, watak dibentuk oleh pengaruhnya. Ada penantian yang terus menerus kepada Allah dan penyerahan kehendak kepada-Nya.

¹⁶SL 92

¹⁷Kehidupan yang Dikuduskan, 26, 39

Penyangkalan diri, pengorbanan diri, kebajikan, kebaikan, kasih, kesabaran, ketabahan, dan kepercayaan Kristen adalah buah-buah yang dihasilkan setiap hari oleh mereka yang sungguh-sungguh terhubung dengan Allah. Tindakan mereka mungkin tidak dipublikasikan kepada dunia, tetapi mereka sendiri setiap hari bergumul dengan kejahatan, dan mendapatkan kemenangan yang berharga atas pencobaan dan kesalahan. Sumpah-sumpah yang sungguh-sungguh diperbaharui, dan dipelihara melalui kekuatan yang diperoleh melalui doa yang sungguh-sungguh dan pengawasan yang terus-menerus. Orang yang bersemangat tidak dapat melihat pengumpulan para pekerja yang diam-diam ini; tetapi mata Dia yang melihat rahasia hati, memperhatikan dan menghargai setiap usaha yang dilakukan dengan rendah hati dan lemah lembut. Dibutuhkan waktu pengujian untuk menyingkapkan emas murni dari kasih dan iman di dalam karakter. Ketika ujian dan kebingungan menimpa gereja, maka semangat yang teguh dan kasih sayang yang hangat dari para pengikut Kristus yang sejati akan berkembang.

Semua orang yang berada di dalam lingkup pengaruhnya [orang yang religius sejati] merasakan keindahan dan keharuman kehidupan Kristennya, sementara dia sendiri tidak menyadarinya, karena hal itu selaras dengan kebiasaan dan kecenderungannya. Ia berdoa memohon terang ilahi, dan senang berjalan di dalam terang itu. Makanan dan minumannya adalah melakukan kehendak Bapa surgawinya. Hidupnya tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah; namun ia tidak memegahkan diri akan hal ini, dan tidak tampak menyadarinya. Allah tersenyum kepada orang-orang yang rendah hati dan hina yang mengikuti jejak Sang Guru. Para malaikat tertarik kepada mereka, dan senang berlama-lama di jalan mereka. Mereka mungkin dilewati sebagai orang yang tidak layak untuk diperhatikan oleh orang-orang yang mengklaim pencapaian yang tinggi dan yang senang menonjolkan perbuatan baik mereka, tetapi para malaikat surgawi membungkuk dengan penuh kasih di atas mereka dan seperti tembok api di sekeliling mereka.¹⁸

Daniel-Sebuah Contoh Kehidupan yang Dikuduskan

Kehidupan Daniel adalah ilustrasi yang terinspirasi tentang apa yang dimaksud dengan karakter yang dikuduskan. Ini merupakan pelajaran bagi semua orang, khususnya bagi kaum muda. Ketaatan

yang ketat terhadap tuntutan-tuntutan Allah bermanfaat bagi kesehatan tubuh dan pikiran. Untuk mencapai standar tertinggi dalam pencapaian moral dan intelektual, adalah penting untuk mencari hikmat dan h yang kuat dari Allah dan untuk menjalankan pertarikan yang ketat dalam semua kebiasaan hidup.¹⁹

¹⁸Kehidupan yang Dikuduskan, 11-15

¹⁹Kehidupan yang Dikuduskan, 23

Semakin tidak bercela perilaku Daniel, semakin besar kebencian yang dihembuskan oleh musuh-musuhnya. Mereka dipenuhi dengan kegilaan, karena mereka tidak dapat menemukan apa pun dalam karakter moralnya atau dalam pelaksanaan tugasnya yang dapat dijadikan dasar untuk mengajukan tuduhan terhadapnya. "Maka kata orang-orang itu: "Kami tidak akan menemukan sesuatu alasan untuk menentang Daniel ini, kecuali kami akan menemukan sesuatu alasan untuk menentang dia dalam hal hukum Allahnya." [Daniel 6:5](#).

Pelajaran apa yang disajikan di sini bagi semua orang Kristen. Mata yang tajam [53] penuh kecemburuan tertuju kepada Daniel hari demi hari; pengamatan mereka diasah oleh kebencian; namun tidak ada satu kata atau tindakan dalam hidupnya yang dapat membuat mereka terlihat salah. Dan tetap saja ia tidak menuntut pengudusan, tetapi ia melakukan apa yang jauh lebih baik - ia menjalani hidup yang penuh kesetiaan dan pengudusan.

Dekrit keluar dari raja. Daniel mengetahui tujuan musuh-musuhnya untuk menghancurkannya. Tetapi dia tidak mengubah arahnya sedikit pun. Dengan tenang ia melakukan tugas-tugasnya yang biasa dilakukannya, dan pada waktu doa ia pergi ke kamarnya, dan dengan jendela yang terbuka ke arah Yerusalem, ia memanjatkan permohonannya kepada Allah semesta alam. Dengan tindakannya ini, ia tanpa rasa takut menyatakan bahwa tidak ada kekuatan duniawi yang memiliki hak untuk berada di antara dia dan Allahnya dan mengatakan kepada siapa ia harus atau tidak harus berdoa. Orang yang mulia dan berprinsip! Ia berdiri di hadapan dunia saat ini sebagai contoh yang patut dipuji atas keberanian dan kesetiaan seorang Kristen. Dia berpaling kepada Tuhan dengan segenap hatinya, meskipun dia tahu bahwa kematian adalah hukuman atas pengabdianya.

"Lalu raja memberi perintah, dan mereka membawa Daniel dan melemparkannya ke dalam gua singa. Lalu berkatalah raja: "Allahmu, yang kausembah dengan setia, Dialah yang akan melepaskan engkau." [Ayat 16](#).

Pagi-pagi sekali raja bergegas pergi ke gua singa dan berseru: "Daniel, hai Daniel, hamba Allah yang hidup, adakah Allahmu, yang engkau sembah terus-menerus, sanggup melepaskan engkau dari singa-singa itu?" [Ayat 20](#). Terdengarlah suara nabi itu menjawab, "Ya raja, hiduplah untuk selama-lamanya.

Allahku telah mengutus malaikat-Nya dan mengatupkan mulut singa-singa itu, sehingga mereka tidak melukaiku, sebab di hadapan-Nya aku tidak bersalah, dan di hadapan-Mu, ya raja, aku tidak berbuat jahat.

"Maka sangat bersukacitalah raja, lalu memerintahkan supaya Daniel diangkat dari gua itu. Maka diangkatlah Daniel

keluar dari gua itu, dan tidak ada satu pun luka yang didapatinya, karena ia percaya kepada Allahnya." [Ayat 22, 23](#). Demikianlah hamba Allah itu dilepaskan. Dan jerat yang telah dipasang oleh musuh-musuhnya untuk membinasakannya terbukti menjadi kehancuran mereka sendiri. Atas perintah raja mereka dilemparkan ke dalam gua, dan langsung dimakan oleh binatang buas.

Ketika waktunya semakin dekat untuk penutupan masa tujuh puluh tahun, pikiran Daniel menjadi sangat terfokus pada nubuat-nubuat Yeremia.

Daniel tidak menyatakan kesetiaannya sendiri di hadapan Tuhan. Alih-alih mengklaim dirinya murni dan kudus, nabi yang terhormat ini dengan rendah hati mengidentifikasi dirinya dengan bangsa Israel yang benar-benar berdosa. Hikmat yang diberikan Tuhan kepadanya jauh lebih tinggi daripada hikmat orang-orang besar di dunia ini, seperti cahaya matahari yang bersinar di langit pada siang hari yang lebih terang daripada bintang yang paling redup. Namun, renungkanlah doa yang keluar dari bibir orang yang sangat disukai oleh Surga ini. Dengan kerendahan hati yang dalam, dengan air mata dan hati yang hancur, dia memohon untuk dirinya sendiri dan untuk bangsanya. Ia membuka jiwanya di hadapan Allah, mengakui

[54] ketidaklayakan dirinya dan mengakui kebesaran dan keagungan Tuhan.

Ketika doa Daniel dipanjatkan, malaikat Gabriel datang menyapu turun dari istana surgawi untuk memberitahukan kepadanya bahwa permohonannya didengar dan dijawab. Malaikat yang perkasa ini telah ditugaskan untuk memberinya keahlian dan pemahaman-untuk membukakan baginya misteri-misteri masa depan. Dengan demikian, ketika dengan sungguh-sungguh berusaha untuk mengetahui dan memahami kebenaran, Daniel dibawa ke dalam persekutuan dengan utusan yang diutus oleh Surga.

Sebagai jawaban atas permohonannya, Daniel tidak hanya menerima terang dan kebenaran yang sangat dibutuhkannya dan bangsanya, tetapi juga sebuah pandangan tentang peristiwa-peristiwa besar di masa depan, bahkan sampai pada kedatangan Penebus dunia. Mereka yang mengaku telah dikuduskan, tetapi tidak memiliki keinginan untuk menyelidiki Alkitab atau bergumul dengan Allah dalam doa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang kebenaran Alkitab, tidak

mengetahui apa itu pengudusan yang sejati.

Daniel berbicara dengan Tuhan. Surga terbuka di hadapannya. Tetapi kehormatan tinggi yang diberikan kepadanya adalah hasil dari kerendahan hati dan pencarian yang sungguh-sungguh. Semua orang yang percaya dengan hati akan firman Allah akan lapar dan haus akan pengetahuan akan kehendak-Nya. Allah adalah pencipta kebenaran. Ia

menerangi pemahaman yang gelap dan memberikan kekuatan kepada pikiran manusia untuk menangkap dan memahami kebenaran yang telah Dia ungkapkan.

Kebenaran-kebenaran besar yang diungkapkan oleh Penebus dunia adalah untuk mereka yang mencari kebenaran seperti mencari harta karun. Daniel adalah seorang pria yang sudah tua. Hidupnya telah dilalui di tengah-tengah daya tarik istana kafir, pikirannya dibebani dengan urusan-urusan kerajaan yang besar. Namun, ia berpaling dari semua itu untuk menundukkan jiwanya di hadapan Allah, dan mencari pengetahuan tentang tujuan Yang Mahatinggi. Dan sebagai jawaban atas permohonannya, cahaya dari istana surgawi dikomunikasikan kepada mereka yang akan hidup di akhir zaman. Maka, dengan kesungguhan yang luar biasa, kita harus mencari Allah, agar Ia membuka pengertian kita untuk memahami kebenaran yang dibawa kepada kita dari surga.

Daniel adalah seorang hamba yang berbakti kepada Yang Mahatinggi. Hidupnya yang panjang dipenuhi dengan perbuatan-perbuatan mulia dalam melayani Tuannya. Kemurnian karakter dan kesetiaannya yang tak tergoyahkan hanya dapat disamai oleh kerendahan hati dan penyesalannya di hadapan Allah. Kami ulangi, kehidupan Daniel adalah ilustrasi yang diilhami tentang pengudusan yang sejati.²⁰

Allah Menguji Mereka yang Dia Hargai

Fakta bahwa kita dipanggil untuk bertahan dalam percobaan membuktikan bahwa Tuhan Yesus melihat sesuatu yang sangat berharga di dalam diri kita, yang ingin Dia kembangkan. Jika Ia tidak melihat sesuatu yang dapat memuliakan nama-Nya di dalam diri kita, Ia tidak akan menghabiskan waktu untuk memurnikan kita. Kita tidak perlu bersusah payah memangkas semak belukar. Kristus tidak melemparkan batu-batu yang tidak berharga ke dalam perapian-Nya. Ia menguji kita dengan batu-batu yang berharga.²¹

Kepada orang-orang yang Allah rancang untuk mengisi posisi-posisi yang bertanggung jawab, Dia dalam belas kasihan-Nya menyingkapkan cacat-cacat mereka yang tersembunyi, sehingga mereka dapat melihat ke dalam diri mereka sendiri dan memeriksa secara kritis emosi dan latihan-latihan yang rumit dari

hati mereka sendiri, dan mendeteksi apa yang salah, sehingga mereka dapat [55]
mengubah watak mereka dan memperbaiki perilaku mereka. Tuhan dalam pemeliharaan-Nya membawa manusia ke tempat di mana Dia dapat menguji kekuatan moral mereka dan menyingkapkan motif-motif tindakan mereka, sehingga mereka dapat memperbaiki apa yang benar dalam diri mereka sendiri dan membuang apa yang salah. Allah ingin agar hamba-hamba-Nya mengenal mesin moral di dalam hati mereka sendiri. Untuk mewujudkan hal ini, Dia sering mengizinkan api

²⁰Kehidupan yang Dikuduskan, 43-52

²¹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:214

kesengsaraan yang akan menimpa mereka, supaya mereka disucikan. "Tetapi siapakah yang dapat bertahan pada hari kedatangan-Nya, dan siapakah yang dapat berdiri pada waktu Ia datang, karena Ia seperti api pemurni dan seperti sabun pemurni, dan Ia akan duduk sebagai pemurni dan pemurni perak, dan Ia akan menyucikan bani Lewi, dan memurnikan mereka seperti emas dan perak, supaya mereka dapat mempersembahkan persembahan yang benar kepada TUHAN." [Maleakhi 3:2, 3 4²²](#) .

Tuhan memimpin umat-Nya, selangkah demi selangkah. Dia membawa mereka ke titik-titik yang berbeda yang diperhitungkan untuk mewujudkan apa yang ada di dalam hati. Beberapa orang bertahan pada satu titik, tetapi jatuh pada titik berikutnya. Pada setiap titik yang lebih tinggi, hati diuji dan dicoba untuk lebih mendekat. Jika orang-orang yang mengaku umat Allah mendapati hati mereka menentang pekerjaan yang lurus ini, hal itu seharusnya meyakinkan mereka bahwa mereka memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk bertobat, jika mereka tidak mau dimuntahkan dari mulut Tuhan.²³

Segera setelah kita menyadari ketidakmampuan kita untuk melakukan pekerjaan Tuhan dan tunduk untuk dibimbing oleh hikmat-Nya, Tuhan dapat bekerja bersama kita. Jika kita mau mengosongkan jiwa dari diri sendiri, Dia akan menyediakan semua kebutuhan kita.²⁴

Nasihat untuk Mereka yang Mencari Jaminan Penerimaan Tuhan

Bagaimana Anda mengetahui bahwa Anda diterima oleh Allah? Pelajarilah firman-Nya dengan penuh doa. Jangan mengesampingkannya dengan buku-buku lain. Kitab ini meyakinkan tentang dosa. Kitab ini dengan jelas mengungkapkan jalan keselamatan. Kitab ini menunjukkan pahala yang cerah dan mulia. Kitab ini menyatakan kepada Anda Juruselamat yang sempurna, dan mengajarkan kepada Anda bahwa hanya melalui belas kasihan-Nya yang tak terbatas, Anda dapat mengharapkan keselamatan. Janganlah mengabaikan doa rahasia, karena itu adalah jiwa agama. Dengan doa yang sungguh-sungguh dan sungguh-sungguh, mintalah kemurnian jiwa. Mohonlah dengan sungguh-sungguh, dengan penuh semangat, seperti yang Anda lakukan untuk hidup Anda yang fana, seandainya hidup Anda dipertaruhkan. Tetaplah di hadapan

Allah sampai kerinduan yang tak terkatakan muncul di dalam diri Anda akan keselamatan, dan bukti manis dari dosa yang diampuni.²⁵

Yesus tidak membiarkan Anda menjadi takjub dengan percobaan dan kesulitan yang Anda hadapi. Dia telah memberitahukan kepada Anda semua tentang semua itu, dan Dia juga telah memberitahukan kepada Anda untuk tidak merasa sedih dan tertekan ketika percobaan datang. Pandanglah Yesus, Penebus Anda, dan bergembiralah dan bersukacitalah. Percobaan-percobaan yang paling sulit untuk

²²Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:84

²³ IT 187

²⁴Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:213

²⁵Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:163

yang datang dari saudara-saudara kita, sahabat-sahabat kita sendiri, tetapi percobaan-percobaan itu pun harus kita tanggung dengan sabar. Yesus tidak berbaring di kubur Yusuf yang baru. Dia telah bangkit dan telah naik ke surga, di sana untuk menjadi perantara bagi kita. Kita memiliki Juruselamat yang begitu mengasihi kita sehingga Dia mati untuk kita, agar melalui Dia kita dapat memiliki pengharapan, kekuatan, dan keberanian, dan tempat bersama-Nya di atas takhta-Nya. Dia mampu dan bersedia menolong Anda kapan pun Anda berseru kepada-Nya.

Apakah Anda merasa tidak cukup untuk posisi kepercayaan yang Anda duduki? Bersyukurlah kepada Allah untuk hal ini. Semakin Anda merasakan kelemahan Anda,

[56]

semakin Anda akan cenderung untuk mencari seorang penolong.

"Mendekatlah kepada Allah,

dan Dia akan mendekat kepadamu." [Yakobus 4:8](#). Yesus ingin Anda berbahagia, bergembira. Dia ingin Anda melakukan yang terbaik dengan kemampuan yang telah Tuhan berikan kepada Anda dan kemudian mempercayai Tuhan untuk menolong Anda dan membangkitkan orang-orang yang akan menjadi penolong Anda dalam memikul beban.

Janganlah perkataan orang yang tidak baik menyakiti hati Anda. Bukankah manusia mengatakan hal-hal yang tidak baik tentang Yesus? Kamu berbuat salah, dan terkadang memberikan kesempatan untuk mengatakan hal-hal yang tidak baik; tetapi Yesus tidak pernah melakukannya. Dia murni, tak bernoda, tak tercemar. Jangan mengharapkan bagian yang lebih baik dalam hidup ini daripada yang dimiliki oleh Sang Penguasa kemuliaan. Ketika musuh-musuh Anda melihat bahwa mereka dapat membuat Anda merasa terluka, mereka akan bersukacita, dan Iblis akan bersukacita. Pandanglah Yesus, dan bekerjalah dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan-Nya. Jagalah hati Anda di dalam kasih Allah.²⁶

Perasaan Saja Bukanlah Indikasi Pengudusan

Perasaan bahagia atau tidak adanya sukacita bukanlah bukti bahwa seseorang sudah atau belum dikuduskan. Tidak ada yang namanya pengudusan secara instan. Pengudusan yang sejati adalah pekerjaan sehari-hari, yang terus berlanjut selama hidup ini masih ada. Mereka yang berjuang melawan percobaan setiap hari,

mengalahkan kecenderungan dosa mereka sendiri, dan mencari kekudusan hati dan hidup, tidak membuat klaim kekudusan yang sombong. Mereka lapar dan haus akan kebenaran. Dosa tampak sangat berdosa bagi mereka.²⁷

Tuhan tidak meninggalkan kita karena dosa-dosa kita. Kita mungkin melakukan kesalahan dan mendukakan Roh-Nya, tetapi ketika kita bertobat dan datang kepada-Nya dengan hati yang menyesal, Dia tidak akan menolak kita. Ada rintangan-rintangan

²⁶Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:128, 129

²⁷Kehidupan yang Dikuduskan, 10

harus disingkirkan. Perasaan-perasaan yang salah telah dipelihara, dan ada kesombongan, kemandirian, ketidaksabaran, dan keluhan. Semua ini memisahkan kita dari Allah. Dosa harus diakui; harus ada pekerjaan kasih karunia yang lebih dalam di dalam hati. Mereka yang merasa lemah dan kecil hati dapat menjadi hamba-hamba Allah yang kuat dan melakukan pekerjaan yang mulia bagi Tuannya. Tetapi mereka harus bekerja dari sudut pandang yang tinggi; mereka tidak boleh dipengaruhi oleh motif-motif yang mementingkan diri sendiri.

Beberapa orang tampaknya merasa bahwa mereka harus dalam masa percobaan dan harus membuktikan kepada Tuhan bahwa mereka telah direformasi, sebelum mereka dapat mengklaim berkat-Nya. Tetapi jiwa-jiwa yang terkasih ini dapat mengklaim berkat itu bahkan sekarang. Mereka harus memiliki kasih karunia-Nya, Roh Kristus, untuk menolong kelemahan mereka, atau mereka tidak akan dapat membentuk karakter Kristen. Yesus senang jika kita datang kepada-Nya, sebagaimana adanya kita - berdosa, tak berdaya, dan bergantung.

Pertobatan, dan juga pengampunan, adalah anugerah Allah melalui Kristus. Melalui pengaruh Roh Kuduslah kita diinsafkan akan dosa, dan merasakan kebutuhan kita akan pengampunan. Tidak ada yang diampuni kecuali orang yang menyesal; tetapi kasih karunia Allahlah yang membuat hati menyesal. Dia mengenal semua kelemahan dan kekurangan kita, dan Dia akan menolong kita.²⁸ Kegelapan dan keputusasaan kadang-kadang akan datang ke dalam jiwa dan mengancam untuk menguasai kita, tetapi kita tidak boleh membuang keyakinan kita. Kita harus tetap mengarahkan pandangan kita kepada Yesus, dengan perasaan

[57] atau tanpa perasaan. Kita harus berusaha untuk dengan setia melakukan setiap tugas yang diketahui, dan kemudian dengan tenang bersandar pada janji-janji Allah.

Kadang-kadang perasaan yang mendalam akan ketidaklayakan kita akan mengirimkan getaran teror melalui jiwa, tetapi ini bukanlah bukti bahwa Tuhan telah berubah terhadap kita, atau kita terhadap Tuhan. Tidak ada usaha yang harus dilakukan untuk mengendalikan pikiran hingga mencapai intensitas emosi tertentu. Kita mungkin tidak merasakan kedamaian dan sukacita seperti yang kita rasakan kemarin, tetapi kita harus dengan iman menggenggam tangan Kristus, dan mempercayai-Nya sepenuhnya di dalam kegelapan seperti di dalam terang.

Dengan iman, pandanglah mahkota-mahkota yang telah disediakan bagi mereka yang akan datang; dengarkanlah nyanyian sukacita orang-orang yang telah ditebus, Layak, layaklah Anak Domba yang telah disembelih dan yang telah menebus kita bagi Allah! Berusahalah untuk menganggap adegan-adegan ini sebagai sesuatu yang nyata.

Jika kita mengizinkan pikiran kita untuk lebih banyak memikirkan Kristus dan dunia surgawi, kita akan menemukan stimulus dan dukungan yang kuat

²⁸[Pesan Terpilih 1:350, 351, 353](#)

dalam berperang di dalam peperangan Tuhan. Kesombongan dan cinta dunia akan kehilangan kekuatannya ketika kita merenungkan kemuliaan negeri yang lebih baik yang akan segera menjadi rumah kita. Di samping keindahan Kristus, semua daya tarik duniawi akan tampak tidak berharga.

Meskipun Paulus pada akhirnya dikurung di dalam penjara Romawi - dijauhkan dari terang dan udara surga, terputus dari pekerjaannya yang giat dalam Injil, dan pada saat itu juga ia berharap untuk dihukum mati - namun ia tidak menyerah pada keraguan dan keputusasaan. Dari penjara yang suram itu muncullah kesaksiannya yang sekarat, penuh dengan iman yang luhur dan keberanian yang telah mengilhami hati orang-orang kudus dan para martir di semua zaman berikutnya. Kata-katanya dengan tepat menggambarkan hasil-hasil dari pengudusan yang telah kami usahakan untuk dijelaskan dalam halaman-halaman ini: "Aku sekarang siap untuk dipersembahkan, dan waktu keberangkatanku sudah dekat. Aku telah berjuang dalam pertandingan yang baik, aku telah menyelesaikan perjalananku, aku telah memelihara iman; karena itu bagiku telah disediakan mahkota kebenaran, yang akan dikaruniakan Tuhan, hakim yang adil, pada waktu itu, dan bukan kepadaku saja, tetapi kepada semua orang yang mengasihi pernyataan-Nya." [2 Timotius 4:6-8](#).²⁹

²⁹Kehidupan yang Dikuduskan, 89-96

Bab 7-Allah Memiliki Pekerjaan yang Harus Anda Lakukan

Pekerjaan Allah di dunia ini tidak akan pernah selesai sampai pria dan wanita yang terdiri dari keanggotaan gereja kita bersatu dalam pekerjaan work dan menyatukan upaya mereka dengan para pendeta dan pejabat gereja.³⁰ Kata-kata "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada semua makhluk," [Markus 16:15](#) diucapkan kepada setiap pengikut Kristus. Semua orang yang telah ditahbiskan ke dalam kehidupan Kristus ditahbiskan untuk bekerja demi keselamatan sesamanya. Kerinduan jiwa yang sama seperti yang Dia rasakan untuk menyelamatkan yang terhilang harus dinyatakan di dalam diri mereka. Tidak semua orang dapat mengisi tempat yang sama, tetapi untuk semua orang ada tempat dan pekerjaan. Semua orang yang telah menerima berkat-berkat Allah harus merespons dengan pelayanan yang nyata; setiap karunia harus digunakan untuk kemajuan kerajaan-Nya.³¹

Berkhotbah adalah sebagian kecil dari pekerjaan yang harus dilakukan untuk keselamatan jiwa-jiwa. Roh Allah menginsafkan orang-orang berdosa akan kebenaran, dan Dia menempatkan mereka dalam pelukan gereja. Para hamba Tuhan dapat melakukan bagian mereka, tetapi mereka tidak akan pernah dapat melakukan pekerjaan yang harus dilakukan oleh gereja. Allah menuntut gereja-Nya untuk merawat mereka yang masih muda dalam iman dan pengalaman, untuk pergi kepada mereka, bukan untuk bergosip dengan mereka, tetapi untuk berdoa, untuk mengucapkan kepada mereka kata-kata yang "bagaikan buah apel dari emas dalam tempaan perak."³²

Allah telah memanggil gereja-Nya pada zaman ini, seperti Dia memanggil Israel kuno, untuk berdiri sebagai terang di bumi. Dengan golok kebenaran yang dahsyat - pekabaran-pekabaran dari malaikat pertama, kedua, dan ketiga - Ia telah memisahkan mereka dari gereja-gereja dan dari dunia untuk membawa mereka ke dalam kedekatan yang kudus dengan diri-Nya. Dia telah menjadikan mereka sebagai penyimpan hukum-Nya dan

telah mempercayakan kepada mereka kebenaran-kebenaran agung dari nubuat untuk masa ini. Seperti nubuat-nubuat suci yang diberikan kepada Israel kuno, ini adalah sebuah kepercayaan suci untuk disampaikan kepada dunia.

³⁰ Kesaksian untuk Gereja 9:117 ³¹ Kesaksian untuk Gereja 8:16 ³² Kesaksian untuk Gereja 4:69

Tiga malaikat dalam **Wahyu 14** mewakili orang-orang yang menerima terang pesan-pesan Allah dan pergi sebagai agen-agen-Nya untuk menyuarakan peringatan ke seluruh penjuru bumi. Kristus menyatakan kepada para pengikut-Nya: "Kamu adalah terang dunia." **Matius 5:14**. Kepada setiap jiwa yang menerima Yesus, salib Kalvari berbicara: "Lihatlah betapa berharganya jiwa itu: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk." **Markus 16:15**. Tidak ada yang boleh menghalangi pekerjaan ini. Ini adalah pekerjaan yang sangat penting untuk waktu; ini harus menjangkau jauh ke dalam kekekalan. Kasih yang Yesus nyatakan bagi jiwa-jiwa manusia dalam pengorbanan yang Dia lakukan untuk penebusan mereka, akan menggerakkan semua pengikut-Nya.³³

Kristus menerima, oh, dengan senang hati, setiap lembaga manusia yang diserahkan kepada-Nya. Dia membawa manusia ke dalam persatuan dengan yang ilahi, bahwa Dia dapat mengkomunikasikan kepada dunia misteri-misteri kasih yang berinkarnasi. Katakanlah, berdoalah, nyanyikanlah, penuhilah dunia dengan pesan kebenaran-Nya, dan teruslah maju ke daerah-daerah di luar sana.³⁴

Para Pengikut Kristus yang Sejati Akan Bersaksi Bagi-Nya

Seandainya setiap orang dari Anda adalah seorang misionaris yang hidup, pesan untuk saat ini akan dengan cepat diberitakan di semua negara, kepada setiap orang dan bangsa dan bahasa.³⁵

Semua orang yang akan masuk ke dalam kota Allah haruslah selama hidup mereka di dunia ini mengedepankan Kristus dalam segala urusan mereka. Inilah yang menjadikan mereka sebagai utusan-utusan Kristus, saksi-saksi-Nya. Mereka harus memberikan kesaksian yang jelas dan tegas terhadap semua praktik kejahatan, mengarahkan orang-orang berdosa kepada Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia. Ia memberikan kepada semua orang yang menerima-Nya, kuasa untuk menjadi anak-anak Allah. Regenerasi adalah satu-satunya jalan yang dengannya kita dapat masuk ke dalam kota Allah. Jalan itu sempit dan pintu gerbang yang melaluinya kita masuk adalah selat; tetapi di sepanjang jalan itu kita harus menuntun pria, wanita, dan anak-anak, mengajar mereka bahwa, untuk dapat diselamatkan, mereka harus memiliki hati yang baru dan roh yang baru. Sifat-sifat lama yang merupakan warisan

keturunan harus dikalahkan. Keinginan alamiah jiwa harus diubah.
Semua penipuan, semua pemalsuan, semua perkataan jahat, harus

³³ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:455,
456 ³⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:30
³⁵ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:438

disingkirkan. Hidup baru, yang membuat pria dan wanita menjadi serupa dengan Kristus, harus dijalani.³⁶

Saudara-saudariku, apakah Anda ingin mematahkan mantra yang membelenggu Anda? Maukah Anda bangkit dari kelesuan yang menyerupai kelambanan kematian ini? Pergilah bekerja, entah engkau suka atau tidak. Terlibatlah dalam upaya pribadi untuk membawa jiwa-jiwa kepada Yesus dan pengetahuan akan kebenaran. Dalam kerja keras seperti itu, Anda akan menemukan stimulus dan tonik; itu akan membangkitkan dan menguatkan. Dengan melatih kekuatan rohani Anda akan menjadi lebih kuat, sehingga Anda dapat dengan lebih baik mengusahakan keselamatan Anda sendiri. Pingsan karena maut menimpa banyak orang yang mengaku Kristus. Berusahalah sekuat tenaga untuk menyadarkan mereka. Peringatkan, ajaklah, beritakanlah. Berdoalah agar kasih Allah yang mencair dapat menghangatkan dan melembutkan sifat-sifat mereka yang membeku. Meskipun mereka mungkin menolak untuk mendengar, kerja keras Anda tidak akan sia-sia. Dalam upaya memberkati orang lain, jiwa Anda sendiri akan diberkati.³⁷

Janganlah ada orang yang merasa bahwa karena mereka tidak berpendidikan, mereka tidak dapat mengambil bagian dalam pekerjaan Tuhan. Allah memiliki pekerjaan untuk Anda lakukan. Ia telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya. Engkau dapat menyelidiki sendiri di dalam Alkitab. "Pintu masuk firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana." Mazmur 119:130. Anda dapat berdoa untuk pekerjaan ini. Doa yang tulus dari hati yang tulus, yang dipanjatkan dengan iman, akan didengar di surga. Dan Anda harus bekerja sesuai dengan kemampuan Anda.³⁸

[60] Kecerdasan surgawi sedang menunggu untuk bekerja sama dengan instrumen manusia, agar mereka dapat mengungkapkan kepada dunia tentang apa yang dapat dilakukan oleh manusia dan apa yang dapat mereka lakukan, melalui pengaruh mereka untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang siap binasa. Kristus memanggil kita untuk bekerja dengan sabar dan tekun bagi ribuan orang yang akan binasa di dalam dosa-dosa mereka, yang tersebar di berbagai tempat, seperti bangkai kapal di pantai gurun. Mereka yang mengambil bagian dalam kemuliaan Kristus harus mengambil bagian juga dalam pelayanan-Nya, menolong mereka yang lemah, yang malang, dan yang putus asa.³⁹

Setiap orang percaya hendaknya sepenuh hati dalam

keterikatannya dengan gereja. Kemakmurannya haruslah menjadi kepentingan utamanya, dan kecuali ia merasa berada di bawah kewajiban-kewajiban kudus untuk menjadikan hubungannya dengan gereja sebagai suatu keuntungan bagi gereja daripada bagi dirinya sendiri, gereja akan jauh lebih baik tanpa

³⁶ Kesaksian untuk Gereja 9:23 ³⁷ Kesaksian untuk Gereja 5:387 ³⁸ Kesaksian untuk Gereja 6:433 ³⁹ Kesaksian untuk Gereja 9:30, 31

dia. Adalah dalam kuasa semua orang untuk melakukan sesuatu bagi jalan Allah. Ada orang-orang yang menghabiskan banyak uang untuk kemewahan yang tidak perlu; mereka memuaskan selera mereka, tetapi merasa bahwa menyumbangkan dana untuk menopang gereja adalah sebuah pajak yang besar. Mereka bersedia menerima semua keuntungan dari hak-hak istimewanya, tetapi lebih memilih untuk membiarkan orang lain yang membayar tagihannya.⁴⁰

Gereja Kristus dapat dengan tepat diibaratkan sebagai sebuah tentara. Kehidupan setiap prajurit adalah kehidupan yang penuh dengan kerja keras, kesulitan, dan bahaya. Di setiap sisi ada musuh yang selalu waspada, yang dipimpin oleh pangeran dari kuasa kegelapan, yang tidak pernah tidur dan tidak pernah meninggalkan posnya. Setiap kali orang Kristen lengah, musuh yang kuat ini akan melakukan serangan yang tiba-tiba dan kejam. Kecuali jika anggota gereja aktif dan waspada, mereka akan dikalahkan oleh alatnya. Bagaimana jika separuh tentara dalam suatu pasukan bermalasan-malasan atau tertidur ketika diperintahkan untuk bertugas; hasilnya adalah kekalahan, penawanan, atau kematian. Seandainya ada yang berhasil lolos dari tangan musuh, apakah mereka akan dianggap layak menerima hadiah? Tidak; mereka akan segera menerima hukuman mati. Dan jika gereja Kristus lalai atau tidak setia, ada konsekuensi yang jauh lebih penting yang harus ditanggung. Tentara Kristen yang tertidur - apa yang bisa lebih mengerikan! Kemajuan apa yang dapat dibuat melawan dunia, yang berada di bawah kendali pangeran kegelapan? Mereka yang mundur dengan acuh tak acuh pada hari pertempuran, seolah-olah mereka tidak tertarik dan tidak merasa bertanggung jawab atas masalah kontes ini, lebih baik mengubah haluan atau meninggalkan barisan saat itu juga.⁴¹

Tempat untuk Setiap Anggota Keluarga

Wanita maupun pria dapat terlibat dalam pekerjaan menyembunyikan kebenaran di mana kebenaran itu dapat berhasil dan dinyatakan. Mereka dapat mengambil tempat mereka dalam pekerjaan pada masa krisis ini, dan Tuhan akan bekerja melalui mereka. Jika mereka dijiwai dengan rasa tanggung jawab mereka, dan bekerja di bawah pengaruh Roh Allah, mereka akan memiliki kepemilikan diri yang diperlukan untuk saat ini. Juruselamat akan

memantulkan cahaya wajah-Nya kepada para wanita yang mengorbankan diri ini, dan ini akan memberikan kepada mereka suatu kuasa yang melebihi kuasa laki-laki. Mereka dapat melakukan di dalam keluarga-keluarga suatu pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh pria, suatu pekerjaan yang menjangkau kehidupan batin. Mereka dapat mendekati hati orang-orang yang tidak dapat dijangkau oleh pria. Mereka

⁴⁰Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:18

⁴¹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:394

diperlukan. Wanita yang bijaksana dan rendah hati dapat melakukan pekerjaan yang baik dalam menjelaskan kebenaran kepada orang-orang di rumah mereka. Firman Allah yang dijelaskan dengan demikian akan melakukan pekerjaan yang luar biasa, dan melalui pengaruhnya, seluruh keluarga akan bertobat.⁴²

[61] Semua bisa melakukan sesuatu. Dalam upaya untuk memaklumi diri mereka sendiri, beberapa orang berkata: "Tugas-tugas rumah tangga saya, anak-anak saya, menyita waktu dan sarana saya." Para orang tua, anak-anak Anda seharusnya menjadi penolong Anda, meningkatkan kekuatan dan kemampuan Anda untuk bekerja bagi Tuhan. Anak-anak adalah anggota yang lebih muda dari keluarga Tuhan. Mereka harus dituntun untuk menguduskan diri mereka sendiri kepada Tuhan, yang adalah milik mereka melalui penciptaan dan penebusan. Mereka harus diajari bahwa semua kekuatan tubuh, pikiran, dan jiwa mereka adalah milik-Nya. Mereka harus dilatih untuk menolong dalam berbagai bidang pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri. Jangan biarkan anak-anak Anda menjadi penghalang. Dengan Anda, anak-anak harus berbagi beban rohani dan juga beban fisik. Dengan menolong orang lain, mereka akan meningkatkan kebahagiaan dan kebermanfaatan mereka sendiri.⁴³

Pekerjaan kita bagi Kristus harus dimulai dari keluarga di rumah. Pendidikan kaum muda haruslah berbeda dengan apa yang telah diberikan di masa lalu. Kesejahteraan mereka menuntut lebih banyak kerja keras daripada yang telah diberikan kepada mereka. Tidak ada ladang misionaris yang lebih penting daripada ini. Melalui ajaran dan teladan, para orang tua hendaknya mengajar anak-anak mereka untuk bekerja bagi orang-orang yang belum bertobat. Anak-anak hendaknya dididik sedemikian rupa sehingga mereka akan bersimpati kepada orang tua dan orang yang menderita dan akan berusaha untuk meringankan penderitaan orang miskin dan tertekan. Mereka harus diajar untuk tekun dalam pekerjaan misionaris; dan sejak tahun-tahun awal mereka, penyangkalan diri dan pengorbanan demi kebaikan orang lain dan kemajuan tujuan Kristus harus ditanamkan, agar mereka dapat menjadi pekerja-pekerja bersama-sama dengan Allah.⁴⁴

Menyaksikan dengan Pindah ke Daerah Baru

Bukanlah tujuan Allah bahwa umat-Nya harus menjajah atau

menetap bersama dalam komunitas yang besar. Murid-murid Kristus adalah wakil-wakil-Nya di bumi, dan Allah merancang agar mereka tersebar di seluruh negeri, di kota-kota besar dan kecil, di desa-desa, sebagai terang di tengah-tengah kegelapan dunia. Mereka harus menjadi misionaris

⁴² Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:128,

129 ⁴³ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:63

⁴⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:429

bagi Allah, dengan iman dan perbuatan mereka yang bersaksi tentang semakin dekatnya kedatangan Juruselamat.

Anggota-anggota awam dari gereja-gereja kita dapat menyelesaikan pekerjaan yang, sampai saat ini, baru saja mereka mulai. Janganlah seorang pun pindah ke tempat-tempat baru hanya demi keuntungan duniawi; tetapi di mana ada kesempatan untuk memperoleh mata pencaharian, biarlah keluarga-keluarga yang berlandaskan kebenaran, satu atau dua keluarga di suatu tempat, masuk ke sana untuk bekerja sebagai misionaris. Mereka harus merasakan kasih kepada jiwa-jiwa, beban pekerjaan bagi mereka, dan harus menjadikannya sebagai pelajaran untuk membawa mereka ke dalam kebenaran. Mereka dapat membagikan publikasi kita, mengadakan pertemuan di rumah mereka, berkenalan dengan tetangga mereka, dan mengundang mereka untuk datang ke pertemuan-pertemuan ini. Dengan demikian mereka dapat membiarkan terang mereka bersinar dalam pekerjaan-pekerjaan yang baik.

Biarlah para pekerja berdiri sendiri di dalam Tuhan, menangis, berdoa, bekerja keras untuk keselamatan sesamanya. Ingatlah bahwa Anda sedang berlomba, berjuang untuk mendapatkan mahkota keabadian. Ketika begitu banyak orang lebih menyukai pujian dari manusia daripada perkenanan Allah, biarlah itu menjadi milik Anda untuk bekerja dalam kerendahan hati. Belajarlah untuk melatih iman dalam menghadirkan sesama Anda di hadapan takhta kasih karunia dan memohon kepada Allah untuk menjamah mereka.

hati. Dengan cara ini, pekerjaan misionaris yang efektif dapat dilakukan. Beberapa orang [62] dapat dijangkau yang tidak mau mendengarkan seorang pendeta atau seorang kolportir.

Dan mereka yang bekerja di tempat-tempat baru akan mempelajari cara-cara terbaik untuk mendekati orang-orang dan dapat mempersiapkan jalan bagi para pekerja lainnya.⁴⁵ Kunjungi tetangga-tetangga Anda dan tunjukkanlah minat Anda pada keselamatan jiwa-jiwa mereka. Bangkitkanlah setiap energi rohani untuk bertindak. Beritahukanlah kepada mereka yang Anda kunjungi bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Tuhan Yesus Kristus akan membuka pintu hati mereka dan akan membuat pikiran mereka kekal.

tayangan.

Bahkan ketika sedang melakukan pekerjaan sehari-hari, umat

Allah dapat membawa orang lain kepada Kristus. Dan ketika melakukan hal ini, mereka akan memiliki jaminan yang berharga bahwa Juruselamat ada di samping mereka. Mereka tidak perlu berpikir bahwa mereka harus bergantung pada usaha mereka yang lemah. Kristus akan memberikan kepada mereka kata-kata yang akan menyegarkan dan menguatkan jiwa-jiwa yang lemah dan bergumul dalam kegelapan. Iman mereka sendiri akan dikuatkan ketika mereka menyadari bahwa Sang Penebus

⁴⁵[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:244, 245](#)

Janji itu sedang digenapi. Mereka tidak hanya menjadi berkat bagi orang lain, tetapi pekerjaan yang mereka lakukan bagi Kristus juga membawa berkat bagi diri mereka sendiri.⁴⁶

Sebuah pekerjaan besar dapat dilakukan dengan menyampaikan Alkitab kepada orang-orang seperti yang tertulis di dalamnya. Bawalah firman Allah ke setiap pintu rumah orang, doronglah pernyataan-pernyataannya yang jelas ke dalam hati nurani setiap orang, ulangi perintah Yerusalem kepada semua orang: "Selidikilah Kitab Suci." [Yohanes 5:39](#). Nasihatilah mereka untuk menerima Alkitab apa adanya, untuk memohon pencerahan ilahi, dan kemudian, ketika terang itu bersinar, dengan senang hati menerima setiap sinar yang berharga dan tanpa rasa takut menanggung konsekuensinya.⁴⁷

Di antara anggota-anggota gereja kita harus ada lebih banyak pekerjaan dari rumah ke rumah dalam memberikan pembacaan Alkitab dan mendistribusikan literatur. Karakter Kristen dapat terbentuk secara simetris dan sempurna hanya jika setiap orang menganggapnya sebagai suatu hak istimewa untuk bekerja tanpa pamrih dalam pemberitaan kebenaran dan untuk mendukung perjuangan Allah dengan sarana-sarana yang ada. Kita harus menabur di samping semua air, menjaga jiwa kita di dalam kasih Allah, bekerja selagi hari masih siang, dan menggunakan sarana yang Tuhan berikan kepada kita untuk melakukan tugas apa pun yang akan datang. Apa pun yang harus dilakukan oleh tangan kita, kita harus melakukannya dengan setia; apa pun pengorbanan yang harus kita lakukan, kita harus melakukannya dengan sukacita. Ketika kita menabur di tepi segala air, kita akan menyadari bahwa "barangsiapa yang menabur dengan limpah, ia akan menuai dengan limpah pula." [2 Korintus 9:6](#).⁴⁸

Manifestasi Praktis dari Agama

Apa pun yang kurang dari pelayanan yang aktif dan sungguh-sungguh bagi Sang Guru akan membohongi pengakuan iman kita. Hanya Kekristenan yang dinyatakan melalui pekerjaan yang sungguh-sungguh dan praktis yang akan memberi kesan kepada mereka yang telah mati dalam pelanggaran dan dosa. Orang-orang Kristen yang berdoa, rendah hati, dan percaya, mereka yang menunjukkan melalui tindakan mereka bahwa kerinduan terbesar mereka adalah untuk memberitakan kebenaran yang menyelamatkan

[63] yang akan menguji semua orang, akan mengumpulkan penuaian jiwa-jiwa bagi Sang Guru. Tidak ada alasan bagi iman gereja-gereja kita untuk menjadi begitu lemah dan lemah. "Masuklah ke dalam benteng, hai kamu orang-orang yang berpengharapan." [Zakharia 9:12](#). Ada kekuatan bagi kita di dalam Kristus. Dia adalah Pembela kita di hadapan Bapa. Dia mengirim utusan-Nya ke setiap bagian dari kekuasaan-Nya untuk menyampaikan kehendak-Nya

⁴⁶ [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:38, 39](#)

⁴⁷ [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:388](#)

⁴⁸ [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:127](#)

kepada umat-Nya. Dia berjalan di tengah-tengah gereja-Nya. Dia ingin menguduskan, meninggikan, dan memuliakan para pengikut-Nya. Pengaruh dari mereka yang sungguh-sungguh percaya kepada-Nya akan menjadi kenikmatan hidup di dunia. Dia memegang bintang-bintang di tangan kanan-Nya, dan itu adalah tujuan-Nya untuk membuat terang-Nya bersinar melalui bintang-bintang itu kepada dunia. Oleh karena itu, Dia ingin mempersiapkan umat-Nya untuk pelayanan yang lebih tinggi di dalam gereja yang di atas. Dia telah memberikan kepada kita sebuah pekerjaan besar yang harus kita lakukan. Marilah kita melakukannya dengan ketelitian dan tekad yang kuat. Marilah kita tunjukkan dalam hidup kita apa yang telah dilakukan kebenaran bagi kita.

Telah terjadi penyangkalan diri, pengorbanan diri, energi yang tak kenal lelah, dan banyak doa, untuk membesarkan berbagai usaha misionaris di mana mereka sekarang berdiri. Ada bahaya bahwa sebagian dari mereka yang sekarang berada di atas panggung tindakan akan merasa puas dengan tidak efisien, merasa bahwa sekarang tidak perlu lagi penyangkalan diri dan ketekunan yang begitu besar, kerja keras dan tidak menyenangkan seperti yang dialami oleh para pemimpin pekabaran ini; bahwa zaman telah berubah; dan bahwa karena sekarang ada lebih banyak sarana di dalam pekerjaan Allah, maka mereka tidak perlu lagi menempatkan diri mereka di dalam keadaan yang sulit seperti yang dialami oleh banyak orang pada masa permulaan pekabaran itu.

Namun, seandainya ada ketekunan dan pengorbanan diri yang sama seperti yang ditunjukkan pada tahap pekerjaan saat ini seperti pada saat ginning, kita akan melihat seratus kali lebih banyak daripada yang sekarang dicapai.⁴⁹

Pengakuan kita adalah pengakuan yang mulia. Sebagai orang-orang Advent yang memegang hari Sabat, kita mengaku menaati semua perintah Allah dan menantikan kedatangan Penebus kita. Sebuah pesan peringatan yang paling serius telah dipercayakan kepada segelintir umat Allah yang setia. Kita hendaknya menunjukkan dengan perkataan dan perbuatan kita bahwa kita mengakui tanggung jawab besar yang dibebankan kepada kita. Terang kita harus bersinar dengan jelas sehingga orang lain dapat melihat bahwa kita memuliakan Bapa di dalam kehidupan kita sehari-hari; bahwa kita terhubung dengan surga dan menjadi ahli waris bersama dengan Yesus Kristus, bahwa ketika Ia

menyatakan diri-Nya dalam kuasa dan kemuliaan yang besar,
kita akan menjadi serupa dengan Dia.⁵⁰

⁴⁹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:417-419

⁵⁰Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:16

Bab 8-"Inilah Aku, Tuhan, Utuslah Aku"

Akhir zaman sudah dekat, mencuri kita secara diam-diam, tanpa disadari, seperti pencuri yang datang tanpa suara di malam hari. Kiranya Tuhan mengaruniakan kepada kita agar kita tidak lagi tidur seperti orang lain, tetapi berjaga-jaga dan waspada. Kebenaran akan segera menang dengan penuh kemuliaan, dan semua orang yang sekarang memilih untuk menjadi pekerja bersama dengan Tuhan akan menang bersamanya. Waktunya singkat, akan segera tiba malam di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja. Biarlah mereka yang bersukacita dalam terang kebenaran saat ini, sekarang bersegera menyampaikan kebenaran kepada orang lain. Tuhan bertanya, "Siapakah yang akan Kuutus?" Mereka yang ingin berkorban demi kebenaran, sekarang harus menjawab, "Inilah aku, Tuhan, utuslah aku."

Kita hanya melakukan sebagian kecil dari pekerjaan penginjilan yang Allah inginkan untuk kita lakukan di antara tetangga dan teman-teman kita. Di setiap kota di negeri kita, ada orang-orang yang tidak mengenal kebenaran. Dan di dunia yang luas di seberang lautan, ada banyak ladang baru yang harus kita bajak dan kita taburkan benihnya.⁵¹

Kita berada di ambang masa-masa sulit, dan kebingungan yang hampir tidak pernah diimpikan ada di hadapan kita. Sebuah kekuatan dari bawah sedang memimpin manusia untuk berperang melawan Surga. Manusia telah bersekongkol dengan agen-agen setan untuk membatalkan hukum Allah. Penduduk dunia dengan cepat menjadi seperti penduduk dunia pada zaman Nuh, yang disapu bersih oleh air bah, dan seperti penduduk Sodom, yang dihanguskan oleh api dari surga. Kuasa Iblis sedang bekerja untuk mengalihkan pikiran dari realitas kekal. Musuh telah mengatur segala sesuatu agar sesuai dengan tujuannya. Bisnis duniawi, olahraga, mode masa kini-hal-hal ini telah menguasai pikiran pria dan wanita. Hiburan dan bacaan yang tidak bermanfaat merusak penilaian. Di jalan lebar yang mengarah pada kehancuran kekal, terdapat sebuah prosesi yang panjang. Dunia, yang dipenuhi dengan kekerasan, pesta pora, dan kemabukan, sedang membinasakan

gereja. Hukum Allah, standar kebenaran ilahi, dinyatakan tidak berlaku lagi.⁵²

⁵¹ "Sebuah Himbauan untuk Para Pendeta dan Pejabat Gereja"

⁵² Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:43, 44

Apakah kita harus menunggu sampai penggenapan nubuat-nubuat akhir zaman sebelum kita mengatakan apa pun tentang hal itu? Apakah nilai dari perkataan kita pada saat itu? Haruskah kita menunggu sampai penghakiman Allah jatuh ke atas si pendurhaka sebelum kita memberitahukan kepadanya bagaimana cara menghindarinya? Di manakah iman kita kepada firman Allah? Haruskah kita melihat hal-hal yang telah dinubuatkan terjadi sebelum kita percaya pada apa yang telah Dia katakan? Dalam sinar yang jelas dan berbeda, terang telah datang kepada kita, menunjukkan kepada kita bahwa hari Tuhan yang besar itu sudah dekat di tangan, "bahkan di depan pintu." Marilah kita membaca dan memahami sebelum terlambat.⁵³

Bakat Anda Sesuai dengan Kebutuhan

Tuhan memiliki tempat bagi setiap orang dalam rencana-Nya yang agung. Talenta yang tidak dibutuhkan tidak akan diberikan. Misalkan talenta itu kecil. Tuhan memiliki tempat untuk itu, dan satu talenta, jika digunakan dengan setia, akan melakukan pekerjaan yang Tuhan rancang untuknya. Talenta-talenta dari penghuni rumah yang rendah hati dibutuhkan dalam pekerjaan dari rumah ke rumah dan dapat mencapai lebih banyak hal dalam pekerjaan ini daripada karunia-karunia yang cemerlang.⁵⁴

Ketika manusia menggunakan kekuatan mereka seperti yang Allah arahkan, talenta mereka akan meningkat, kemampuan mereka akan bertambah, dan mereka akan memiliki hikmat surgawi dalam upaya menyelamatkan yang terhilang. Tetapi ketika anggota gereja lesu dan lalai akan tanggung jawab yang diberikan Allah kepada mereka untuk diberikan kepada orang lain, bagaimana mereka dapat berharap untuk menerima harta surgawi? Ketika orang-orang yang mengaku Kristen tidak merasa terbeban untuk menerangi mereka yang berada dalam kegelapan, ketika mereka berhenti memberikan kasih karunia dan pengetahuan, mereka menjadi kurang bijaksana, mereka kehilangan penghargaan mereka akan kekayaan karunia surgawi; dan, karena tidak menghargainya sendiri, mereka gagal untuk menyadari pentingnya menyampaikannya kepada orang lain.

Kita melihat gereja-gereja besar berkumpul di berbagai tempat. Para anggotanya telah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran,

dan banyak yang puas mendengar firman kehidupan tanpa berusaha memberikan terang. Mereka merasakan sedikit tanggung jawab untuk kemajuan pekerjaan, sedikit minat dalam keselamatan jiwa-jiwa. Mereka penuh dengan semangat dalam hal-hal duniawi, tetapi mereka tidak membawa agama mereka ke dalam bisnis mereka. Mereka berkata: "Agama adalah agama, dan bisnis adalah bisnis." Mereka percaya bahwa masing-masing memiliki bidang yang tepat, tetapi mereka berkata: "Biarlah keduanya dipisahkan."

⁵³Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:20

⁵⁴Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:37, 38

Karena kesempatan yang terabaikan dan penyalahgunaan hak istimewa, para anggota gereja-gereja ini tidak bertumbuh "dalam kasih karunia dan pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus." [2 Petrus 3:18](#). Oleh karena itu, mereka lemah dalam iman, kurang dalam pengetahuan, dan kecil dalam pengalaman. Mereka tidak berakar dan berpijak pada kebenaran. Jika mereka tetap demikian, banyak kesesatan di akhir zaman pasti akan menipu mereka, karena mereka tidak memiliki penglihatan rohani untuk membedakan kebenaran dan kesalahan.⁵⁵

Allah Ingin Mengaruniakan Karunia Roh Kudus

Ketika suatu usaha khusus dilakukan oleh para pekerja yang berpengalaman di dalam suatu komunitas di mana orang-orang kita sendiri tinggal, maka orang-orang percaya di dalam bidang itu memiliki kewajiban yang paling serius untuk melakukan segala daya upaya untuk membuka jalan bagi Tuhan untuk bekerja. Mereka harus menyelidiki hati mereka dengan penuh doa, dan membersihkan jalan raya Raja dengan menyingkirkan setiap dosa yang akan menghalangi mereka untuk bekerja sama dengan Allah dan saudara-saudara mereka.

Dalam penglihatan-penglihatan di malam hari, representasi-representasi melintas di hadapan saya tentang sebuah gerakan reformasi yang besar di antara umat Allah. Banyak yang memuji Tuhan.

- [66] Orang-orang sakit disembuhkan, dan mukjizat-mukjizat lainnya terjadi. Roh syafaat terlihat, bahkan seperti yang dimanifestasikan sebelum Hari Pentakosta yang agung. Ratusan dan ribuan orang terlihat mengunjungi keluarga-keluarga dan membukakan firman Allah kepada mereka. Hati diinsafkan oleh kuasa Roh Kudus, dan roh pertobatan yang tulus dinyatakan. Di setiap sisi pintu-pintu dibukakan untuk memberitakan kebenaran. Dunia seakan-akan diterangi dengan pengaruh surgawi. Berkat-berkat besar diterima oleh umat Allah yang benar dan rendah hati. Saya mendengar suara-suara ucapan syukur dan pujian, dan tampaknya ada reformasi seperti yang kita saksikan pada tahun 1844.⁵⁶

Allah ingin menyegarkan umat-Nya dengan karunia Roh Kudus, membaptis mereka kembali di dalam kasih-Nya. Tidak

perlu ada kelangkaan Roh Kudus di dalam gereja. Setelah kenaikan Kristus, Roh Kudus turun ke atas murid-murid yang menanti, berdoa, dan percaya dengan kepenuhan

⁵⁵[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:424](#)

⁵⁶[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:125, 126](#)

dan kuasa yang menjangkau setiap hati. Di masa depan, bumi akan diterangi dengan kemuliaan Allah. Pengaruh kudus akan keluar ke dunia dari mereka yang telah dikuduskan melalui kebenaran. Bumi akan dilingkupi dengan suasana kasih karunia. Roh Kudus akan bekerja di dalam hati manusia, mengambil hal-hal dari Allah dan menunjukkannya kepada manusia.⁵⁷

Tuhan bersedia melakukan pekerjaan besar bagi semua orang yang sungguh-sungguh percaya kepada-Nya. Jika anggota-anggota awam gereja mau bangkit untuk melakukan pekerjaan yang dapat mereka lakukan, melakukan peperangan dengan kemampuan mereka sendiri, masing-masing melihat seberapa banyak yang dapat mereka capai dalam memenangkan jiwa-jiwa bagi Yesus, kita akan melihat banyak orang yang meninggalkan barisan Iblis dan berdiri di bawah panji-panji Kristus. Jika umat kita mau bertindak berdasarkan terang yang diberikan dalam beberapa kata petunjuk ini, kita pasti akan melihat keselamatan dari Allah. Kebangunan rohani yang luar biasa akan terjadi. Orang-orang berdosa akan bertobat, dan banyak jiwa akan ditambahkan ke dalam gereja. Ketika kita membawa hati kita ke dalam kesatuan dengan Kristus, dan hidup kita selaras dengan pekerjaan-Nya, Roh yang turun ke atas para murid pada hari Pentakosta akan turun ke atas kita.⁵⁸

Bahaya dalam Penundaan

Dalam penglihatan malam itu, sebuah pemandangan yang sangat mengesankan melintas di hadapan saya. Saya melihat sebuah bola api yang sangat besar jatuh di antara beberapa orang yang indah, menyebabkan kehancuran seketika. Saya mendengar seseorang berkata: "Kami tahu bahwa penghakiman Allah akan datang ke atas bumi, tetapi kami tidak tahu bahwa penghakiman itu akan datang secepat itu." Yang lain, dengan suara yang sedih, berkata: "Engkau sudah tahu! Mengapa engkau tidak memberitahukannya kepada kami? Kami tidak tahu." Di setiap sisi saya mendengar kata-kata celaan yang serupa diucapkan.

Dalam kesusahan yang luar biasa, saya terbangun. Saya tidur lagi, dan sepertinya saya berada dalam sebuah pertemuan besar. Salah seorang yang memiliki otoritas sedang berbicara kepada jemaat, yang di hadapannya dibentangkan sebuah peta dunia. Dia berkata bahwa peta itu menggambarkan kebun anggur Tuhan, yang harus diolah. Seperti cahaya dari surga yang menyinari seseorang,

orang itu harus memantulkan cahaya itu kepada orang lain.
Terang harus dinyalakan di banyak tempat, dan
Dari lampu-lampu ini masih ada lampu-lampu lain yang harus
dinyalakan. Kata-kata [67] diulangi: "Kamu adalah garam dunia, tetapi
jika garam itu hilang

⁵⁷Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:40

⁵⁸Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:246

Dengan apakah ia akan diasinkan? Tidak ada gunanya lagi, selain dibuang dan diinjak-injak orang. Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Demikian juga orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kandil, sehingga pelita itu menerangi semua orang yang ada di dalam rumah itu. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." [Matius 5:13-16](#).

Setiap hari yang berlalu membawa kita semakin dekat dengan akhir. Apakah hal itu juga membawa kita semakin dekat dengan Allah? Apakah kita memperhatikan doa? Mereka yang bergaul dengan kita dari hari ke hari membutuhkan pertolongan kita, bimbingan kita. Mereka mungkin berada dalam kondisi pikiran yang sedemikian rupa sehingga sebuah kata yang tepat pada waktunya akan dikirim pulang oleh Roh Kudus seperti paku di tempat yang pasti. Besok beberapa dari jiwa-jiwa ini mungkin akan berada di tempat yang tidak dapat kita jangkau lagi. Apakah pengaruh kita terhadap rekan-rekan seperjalanan ini? Upaya apa yang kita lakukan untuk memenangkan mereka bagi Kristus?⁵⁹

Sementara para malaikat memegang keempat penjuru mata angin, kita harus bekerja dengan seluruh kemampuan kita. Kita harus menyampaikan pesan kita tanpa penundaan. Kita harus memberi kesaksian kepada alam semesta surgawi, dan kepada manusia di zaman yang merosot ini, bahwa agama kita adalah sebuah iman dan sebuah kuasa di mana Kristus adalah Sang Pencipta dan firman-Nya adalah nubuat ilahi. Jiwa-jiwa manusia tergantung pada keseimbangan. Mereka akan menjadi hamba kerajaan Allah atau budak dari kelaliman Iblis. Semua orang harus memiliki hak istimewa untuk berpegang pada pengharapan yang ada di hadapan mereka di dalam Injil, dan bagaimana mereka dapat mendengarnya tanpa seorang pengkhotbah? Keluarga manusia membutuhkan renovasi moral, persiapan karakter, sehingga mereka dapat berdiri di hadirat Allah. Ada jiwa-jiwa yang siap untuk binasa karena kesalahan-kesalahan teoritis yang berlaku, dan yang diperhitungkan untuk melawan pesan Injil. Siapakah yang sekarang akan menguduskan diri mereka sepenuhnya untuk menjadi pekerja-pekerja bersama dengan Allah?⁶⁰

Saat ini sebagian besar dari mereka yang membentuk jemaat

kita telah mati dalam pelanggaran dan dosa. Mereka datang dan pergi seperti pintu pada engselnya. Selama bertahun-tahun mereka dengan puas hati mendengarkan kebenaran-kebenaran yang paling khidmat dan menggetarkan jiwa, tetapi mereka tidak mempraktikkannya. Oleh karena itu, mereka semakin tidak menyadari betapa berharganya kebenaran. Kesaksian-kesaksian yang menggugah tentang teguran dan peringatan tidak membangkitkan

⁵⁹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:27

⁶⁰Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:21

mereka untuk bertobat. Melodi termanis yang datang dari Allah melalui bibir manusia - membenaran oleh iman, dan kebenaran Kristus - tidak memanggil mereka untuk memberikan respons kasih dan rasa syukur. Meskipun Saudagar surgawi memperlihatkan kepada mereka perhiasan iman dan kasih yang paling berharga, meskipun Dia mengundang mereka untuk membeli dari-Nya "emas yang telah teruji dalam api," dan pakaian putih" agar mereka dapat mengenakannya, dan "minyak pelumas mata" agar mereka dapat melihat, mereka mengeraskan hati mereka terhadap Dia, dan gagal untuk menukar sikap suam-suam kuku mereka dengan kasih dan semangat. Ketika membuat pengakuan, mereka menyangkal kuasa kesalehan. Jika mereka terus berada dalam keadaan seperti ini, Allah akan menolak mereka. Mereka tidak layak menjadi anggota keluarga-Nya.⁶¹

Biarlah para anggota gereja mengingat bahwa fakta bahwa nama mereka terdaftar di dalam pembukuan gereja tidak akan menyelamatkan mereka. Mereka harus

[68]

menunjukkan diri mereka berkenan kepada Allah, pekerja-pekerja yang tidak perlu malu. Hari demi hari mereka harus membangun karakter mereka sesuai

dengan petunjuk-petunjuk Kristus. Mereka harus tinggal di dalam Dia, terus menerus melatih iman kepada-Nya. Dengan demikian mereka akan bertumbuh menjadi pria dan wanita yang bertumbuh ke tingkat pertumbuhan penuh di dalam Kristus - orang-orang Kristen yang sehat, ceria, dan penuh syukur, yang dipimpin oleh Allah ke dalam terang yang lebih jelas dan lebih jelas lagi. Jika hal ini tidak mereka alami, mereka akan termasuk di antara orang-orang yang suaranya kelak akan dinaikkan dalam ratapan yang pahit: "Panen telah lewat, musim panas telah berakhir, dan jiwaku tidak diselamatkan! Mengapa aku tidak melarikan diri ke Benteng untuk berlindung? Mengapa aku meremehkan keselamatan jiwaku, dan tidak menghiraukan Roh kasih karunia?"⁶²

Saudara dan saudari yang telah lama mengaku percaya pada kebenaran, saya bertanya kepada Anda secara pribadi, apakah praktik-praktik Anda telah selaras dengan terang, hak istimewa, dan kesempatan yang diberikan kepada Anda di surga? Ini adalah pertanyaan yang serius. Matahari Kebenaran telah terbit di atas gereja, dan adalah tugas gereja untuk bersinar. Adalah hak istimewa bagi setiap jiwa untuk mengalami kemajuan. Mereka yang terhubung dengan Kristus akan bertumbuh dalam kasih karunia dan

dalam pengenalan akan Anak Allah, hingga mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna bagi pria dan wanita. Jika semua orang yang mengaku percaya pada kebenaran memanfaatkan kemampuan dan kesempatan mereka untuk belajar dan berbuat, mereka akan menjadi kuat di dalam Kristus. Apa pun pekerjaan mereka - apakah mereka petani, montir, guru, atau

⁶¹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:426

⁶²Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:48

para pendeta-jika mereka sepenuhnya menguduskan diri mereka kepada Allah mereka akan menjadi pekerja yang efisien bagi Tuan surgawi.⁶³

Pekerja untuk Melatih Anggota Gereja

Jelaslah bahwa semua khotbah yang telah dikhotbahkan belum mengembangkan kelas pekerja yang menyangkal diri. Hal ini harus dianggap sebagai hal yang melibatkan hasil yang paling serius. Masa depan kita untuk kekekalan dipertaruhkan. Gereja-gereja menjadi layu karena mereka telah gagal menggunakan talenta mereka dalam menyebarkan terang. Pengajaran yang cermat harus diberikan yang akan menjadi pelajaran dari Sang Guru, sehingga semua orang dapat menggunakan terang mereka untuk penggunaan praktis. Mereka yang memiliki pengawasan atas gereja-gereja harus memilih anggota-anggota yang memiliki kemampuan dan menempatkan mereka di bawah tanggung jawab, dan pada saat yang sama memberikan pengajaran kepada mereka tentang bagaimana mereka dapat melayani dan memberkati orang lain dengan sebaik-baiknya.⁶⁴

Para ahli mesin, ahli hukum, pedagang, semua orang yang berprofesi dan berdagang, mendidik diri mereka sendiri supaya mereka dapat menjadi ahli dalam pekerjaan mereka. Haruskah para pengikut Kristus menjadi kurang cerdas, dan sementara mereka mengaku terlibat dalam pelayanan-Nya, mereka tidak mengetahui cara-cara dan sarana-sarana yang harus digunakan? Usaha untuk memperoleh hidup yang kekal berada di atas segala pertimbangan duniawi. Untuk membawa jiwa-jiwa kepada Yesus, harus ada pengetahuan tentang sifat manusia dan studi tentang pikiran manusia. Banyak pemikiran yang cermat dan doa yang sungguh-sungguh diperlukan untuk mengetahui bagaimana cara mendekati pria dan wanita dalam masalah kebenaran yang agung ini.⁶⁵

[69] Segera setelah sebuah gereja diorganisir, biarkan pendeta mengatur para anggotanya untuk bekerja. Mereka perlu diajar bagaimana bekerja dengan sukses. Hendaklah pendeta mencurahkan lebih banyak waktunya untuk mendidik daripada berkhotbah. Biarlah ia mengajar orang-orang bagaimana memberikan kepada orang lain pengetahuan yang telah mereka terima. Sementara orang-orang yang baru bertobat harus diajar

untuk meminta nasihat dari mereka yang lebih berpengalaman dalam pekerjaan ini, mereka juga harus diajar untuk tidak menempatkan pendeta sebagai pengganti Allah.

Pertolongan terbesar yang dapat diberikan kepada jemaat adalah dengan mengajar mereka untuk bekerja bagi Tuhan, dan bergantung kepada-Nya, bukan kepada para pendeta. Biarkanlah mereka

⁶³ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:423 ⁶⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:431
⁶⁵Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:67

belajarlah untuk bekerja sebagaimana Kristus bekerja. Biarlah mereka bergabung dengan pasukan pekerja-Nya dan melakukan pelayanan yang setia bagi-Nya.⁶⁶

Biarlah para guru memimpin dalam bekerja di antara orang-orang, dan yang lain, yang bersatu dengan mereka, akan belajar dari teladan mereka. Satu teladan lebih berharga daripada banyak ajaran.⁶⁷

Mereka yang memiliki pengawasan rohani atas gereja harus merancang cara dan sarana yang dapat digunakan untuk memberikan kesempatan kepada setiap anggota gereja untuk mengambil bagian dalam pekerjaan Tuhan. Hal ini tidak selalu dilakukan di masa lalu. Rencana-rencana belum sepenuhnya dilaksanakan di mana talenta semua orang dapat digunakan dalam pelayanan yang aktif. Hanya sedikit yang menyadari betapa banyak yang telah hilang karena hal ini.

Di dalam setiap gereja terdapat talenta, yang dengan pelatihan yang tepat, dapat dikembangkan untuk menjadi penolong yang besar dalam pekerjaan ini. Harus ada rencana yang terorganisir dengan baik untuk mempekerjakan para pekerja yang akan masuk ke dalam semua gereja kita, baik yang besar maupun yang kecil, untuk mengajar anggota-anggotanya bagaimana bekerja untuk membangun gereja, dan juga untuk orang-orang yang belum percaya. Ini adalah pelatihan, pendidikan, yang dibutuhkan. Hendaklah semua orang menetapkan hati dan pikirannya untuk menjadi cerdas dalam hal pekerjaan pada masa ini, dan memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan yang paling sesuai dengan kemampuannya.

Yang diperlukan sekarang untuk membangun gereja-gereja kita adalah pekerjaan yang baik dari para pekerja yang bijaksana untuk melihat dan mengembangkan bakat-bakat di dalam gereja, yaitu bakat-bakat yang dapat dididik untuk pelayanan Tuhan. Mereka yang harus bekerja keras mengunjungi jemaat-jemaat harus memberikan pengajaran kepada saudara-saudari seiman tentang cara-cara praktis untuk melakukan pekerjaan misionaris. Hendaklah ada kelas untuk melatih kaum muda juga. Para pemuda dan pemudi harus dididik untuk menjadi pekerja-pekerja di rumah, di lingkungannya, dan di dalam gereja.⁶⁸

Malaikat-malaikat surgawi telah lama menantikan agen-agen manusia - para anggota gereja - untuk bekerja sama dengan mereka dalam pekerjaan besar yang harus dilakukan. Mereka sedang

menunggu Anda. Begitu luasnya ladangnya, begitu lengkapnya rancangannya, sehingga setiap hati yang telah dikuduskan akan ditekan ke dalam pelayanan sebagai alat kuasa ilahi.⁶⁹

⁶⁶Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:19, 20

⁶⁷Kementerian Penyembuhan, 149

⁶⁸"Sebuah Himbauan untuk Para Pendeta dan Pejabat Gereja"

⁶⁹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:46

Jika orang-orang Kristen bertindak bersama, bergerak maju sebagai satu kesatuan, di bawah arahan satu Kuasa, untuk mencapai satu tujuan, mereka akan menggerakkan dunia.⁷⁰

[70] Panggilan yang akan diberikan di "jalan raya" adalah untuk diberitakan kepada semua orang yang memiliki peran aktif dalam pekerjaan dunia, kepada para guru dan para pemimpin masyarakat. Mereka yang memikul tanggung jawab yang berat dalam kehidupan publik - dokter dan guru, pengacara dan hakim, pegawai negeri dan pengusaha - harus diberi pesan yang jelas dan berbeda. Apakah gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan jiwanya? Atau apakah yang akan diberikan seseorang untuk menggantikan jiwanya?" [Markus 8:36, 37](#).

Kita banyak berbicara dan menulis tentang orang miskin yang terabaikan; bukankah seharusnya kita juga memberikan perhatian kepada orang kaya yang terabaikan? Banyak orang memandang golongan ini sebagai golongan yang tidak memiliki harapan, dan mereka tidak berbuat banyak untuk membuka mata orang-orang yang, karena dibutakan dan dibingungkan oleh kuasa Setan, telah kehilangan kekekalan dari perhitungan mereka. Ribuan orang kaya telah masuk ke dalam kubur tanpa peringatan karena mereka telah dihakimi berdasarkan penampilan dan dianggap sebagai orang-orang yang tidak memiliki harapan. Namun, meskipun mereka tampak acuh tak acuh, saya telah diperlihatkan bahwa sebagian besar dari golongan ini memiliki jiwa yang terbebani. Ada ribuan orang kaya yang kelaparan akan makanan rohani. Banyak orang dalam kehidupan resmi merasa membutuhkan sesuatu yang tidak mereka miliki. Hanya sedikit di antara mereka yang pergi ke gereja, karena mereka merasa tidak mendapat manfaat. Pengajaran yang mereka dengar tidak menyentuh jiwa. Haruskah kita tidak melakukan upaya pribadi untuk mereka?

Beberapa orang akan bertanya: Apakah kita tidak bisa menjangkau mereka dengan publikasi? Ada banyak orang yang tidak dapat dijangkau dengan cara ini. Upaya pribadi yang mereka butuhkan. Apakah mereka akan binasa tanpa peringatan khusus? Tidak demikian halnya pada zaman dahulu. Hamba-hamba Allah diutus untuk memberi tahu mereka yang berada di tempat-tempat tinggi bahwa mereka dapat menemukan kedamaian dan ketenangan hanya di dalam Tuhan Yesus Kristus.

Keagungan surga datang ke dunia kita untuk menyelamatkan

manusia yang terhilang dan jatuh. Upaya-Nya tidak hanya mencakup orang-orang yang terbuang tetapi juga mereka yang berada di tempat-tempat terhormat. Dengan cerdas Dia bekerja untuk mendapatkan akses ke jiwa-jiwa di kelas yang lebih tinggi yang tidak mengenal Allah dan tidak menaati perintah-perintah-Nya.

⁷⁰[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:221](#)

Pekerjaan yang sama dilanjutkan setelah kenaikan Kristus. Hati saya menjadi sangat lembut ketika saya membaca tentang ketertarikan yang dinyatakan oleh Tuhan kepada Kornelius. Kornelius adalah seorang yang memiliki kedudukan tinggi, seorang perwira dalam pasukan Romawi, tetapi ia berjalan sesuai dengan semua terang yang telah diterimanya. Tuhan mengirimkan pesan khusus dari surga kepadanya, dan melalui pesan yang lain memerintahkan Petrus untuk mengunjunginya dan memberinya terang. Seharusnya ini menjadi dorongan yang besar bagi kita dalam pekerjaan kita untuk memikirkan belas kasihan dan kasih Allah yang lembut kepada mereka yang mencari dan berdoa untuk mendapatkan terang.

Ada banyak orang yang digambarkan kepada saya sebagai orang-orang seperti Korintus, orang-orang yang Allah ingin hubungkan dengan gereja-Nya. Simpati mereka ada pada orang-orang yang menaati perintah Tuhan. Namun, benang yang mengikat mereka dengan dunia mengikat mereka dengan kuat. Mereka tidak memiliki keberanian moral untuk mengambil posisi bersama orang-orang yang rendah. Kita harus melakukan upaya-upaya khusus untuk jiwa-jiwa ini, yang membutuhkan pekerjaan khusus karena tanggung jawab dan godaan mereka.

Dari terang yang diberikan kepada saya, saya tahu bahwa "Demikianlah firman Tuhan" sekarang harus diucapkan kepada orang-orang yang memiliki pengaruh dan otoritas di dunia. Mereka adalah para penatalayan yang kepadanya Tuhan telah memberikan kepercayaan yang penting. Jika mereka mau menerima panggilan-Nya, Tuhan akan memakai mereka untuk tujuan-Nya

Ada beberapa orang yang secara khusus cocok untuk bekerja di kelas-kelas yang lebih tinggi. Mereka harus mencari Tuhan setiap hari, menjadikannya sebuah pembelajaran bagaimana untuk menjangkau orang-orang ini, bukan untuk sekadar berkenalan dengan mereka, tetapi untuk menjangkau mereka melalui usaha pribadi dan iman yang hidup, menyatakan kasih yang dalam bagi jiwa mereka, sebuah kepedulian yang nyata bahwa mereka akan memiliki pengetahuan akan kebenaran seperti yang ada dalam firman Allah.⁷¹

⁷¹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:78-81

Bab 9-Publikasi Gereja

Pekerjaan penerbitan kami didirikan atas petunjuk Tuhan dan di bawah pengawasan khusus-Nya. Itu dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh telah dipilih oleh Allah sebagai umat yang khas, terpisah dari dunia. Dengan golok kebenaran yang besar, Dia telah memisahkan mereka dari tambang dunia dan membawa mereka ke dalam hubungan dengan diri-Nya. Ia telah menjadikan mereka sebagai wakil-wakil-Nya dan telah memanggil mereka untuk menjadi duta-duta bagi-Nya dalam karya keselamatan terakhir. Kekayaan terbesar dari kebenaran yang pernah dipercayakan kepada manusia, peringatan-peringatan yang paling serius dan menakutkan yang pernah dikirim oleh Allah kepada manusia, telah dipercayakan kepada mereka untuk disampaikan kepada dunia; dan dalam melaksanakan pekerjaan ini, penerbit-penerbit kami adalah salah satu agen yang paling efektif. Publikasi-publikasi yang dikirim dari percetakan kami adalah untuk mempersiapkan umat untuk bertemu dengan Allah.⁷²

Jika ada satu pekerjaan yang lebih penting daripada yang lain, itu adalah pekerjaan untuk memperkenalkan publikasi kita kepada publik, dan dengan demikian menuntun mereka untuk menyelidiki Alkitab. Pekerjaan misionaris - memperkenalkan publikasi kita ke dalam keluarga-keluarga, bercakap-cakap, dan berdoa bersama dan untuk mereka - adalah pekerjaan yang baik dan yang akan mendidik para pria dan wanita untuk melakukan pekerjaan pastoral.⁷³

Penjangkauan untuk publikasi kami adalah bidang penginjilan yang penting dan paling menguntungkan. Publikasi kami dapat pergi ke tempat-tempat di mana pertemuan tidak dapat diadakan. Di tempat-tempat seperti itu, penginjil yang setia yang melakukan canvassing menggantikan pengkhotbah yang hidup. Melalui pekerjaan penginjilan, kebenaran disampaikan kepada ribuan orang yang jika tidak, mereka tidak akan pernah mendengarnya. Para penginjil harus pergi ke berbagai penjuru negeri. Pentingnya pekerjaan ini sepenuhnya sama dengan pelayanan. Pengkhotbah yang hidup dan pembawa berita yang diam keduanya adalah

yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan besar di hadapan kita.⁷⁴ Allah telah menetapkan pekerjaan canvassing sebagai sarana untuk menyajikan di hadapan orang-orang cahaya yang terkandung dalam buku-buku kami, dan para pengumpul suara

⁷² Kesaksian untuk Gereja 7:138, 139 ⁷³

Kesaksian untuk Gereja 4:390 ⁷⁴Colporteur Ministry, 8

harus terkesan dengan pentingnya membawa ke hadapan dunia secepat mungkin buku-buku yang diperlukan untuk pendidikan dan pencerahan rohani mereka. Ini adalah pekerjaan yang Tuhan ingin umat-Nya lakukan pada saat ini. Semua orang yang menguduskan diri mereka kepada Tuhan untuk bekerja sebagai penginjil, membantu memberikan pesan peringatan terakhir kepada dunia. Kita tidak dapat menilai pekerjaan ini terlalu tinggi; karena jika bukan karena upaya para penginjil, banyak orang tidak akan pernah mendengar peringatan itu.⁷⁵

Publikasi kita harus tersebar ke mana-mana. Biarkan mereka diterbitkan dalam bentuk

banyak bahasa. Pesan malaikat ketiga akan diberikan melalui [73] media ini dan melalui guru yang hidup. Kalian yang percaya Kebenaran untuk saat ini, bangunlah. Adalah tugas Anda sekarang untuk membawa semua sarana yang mungkin untuk membantu mereka yang memahami kebenaran untuk memberitakannya. Sebagian dari uang yang masuk dari penjualan publikasi kami harus digunakan untuk meningkatkan fasilitas kami untuk memproduksi lebih banyak literatur yang akan membuka mata yang buta dan menghancurkan tanah yang tandus di hati.⁷⁶

Saya telah diinstruksikan bahwa bahkan di mana orang-orang mendengar pekabaran dari pengkhotbah yang masih hidup, maka penginjil harus meneruskan pekerjaannya bekerja sama dengan pendeta itu; karena walaupun pendeta itu dengan setia menyampaikan pekabarannya, namun orang-orang itu tidak dapat menyimpan semua pekabaran itu. Oleh karena itu, halaman yang dicetak sangat penting, bukan saja dalam menyadarkan mereka akan pentingnya kebenaran untuk masa ini, tetapi juga dalam mengakar dan mendasarkan mereka di dalam kebenaran dan meneguhkan mereka terhadap kesesatan yang menipu. Tulisan-tulisan dan buku-buku adalah sarana Tuhan untuk menjaga agar orang bijak pada zaman ini terus menerus berada di hadapan orang-orang. Dalam menerangi dan meneguhkan jiwa-jiwa di dalam kebenaran, publikasi akan melakukan pekerjaan yang jauh lebih besar daripada yang dapat dicapai oleh pelayanan firman saja. Utusan-utusan yang tidak bersuara yang ditempatkan di rumah-rumah umat melalui pekerjaan para penginjil akan memperkuat pelayanan Injil dalam segala hal, karena Roh Kudus akan menanamkan kesan dalam pikiran ketika mereka membaca buku-

buku itu, sama seperti Dia menanamkan kesan dalam pikiran orang-orang yang mendengarkan pemberitaan firman. Pelayanan malaikat yang sama menghadiri buku-buku yang berisi kebenaran seperti halnya menghadiri pekerjaan pelayan.⁷⁷

⁷⁵ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:313 ⁷⁶

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:62

⁷⁷Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:315,
316

Biarlah rencana-rencana yang bijaksana dibuat untuk menolong para siswa yang layak untuk mendapatkan pendidikan mereka sendiri dengan menangani buku-buku ini, jika mereka menginginkannya. Mereka yang mendapatkan sarana yang cukup dengan cara ini untuk membiayai kursus di salah satu sekolah pelatihan kami akan mendapatkan pengalaman praktis yang sangat berharga yang akan membantu mereka untuk menjadi perintis pekerjaan misionaris di bidang-bidang lain.⁷⁸

Ketika anggota gereja menyadari pentingnya sirkulasi literatur kita, mereka akan mencurahkan lebih banyak waktu untuk pekerjaan ini.⁷⁹

Dan selama masa percobaan masih berlangsung, akan ada kesempatan bagi canvasser untuk bekerja.⁸⁰

Saudara-saudari, Tuhan akan berkenan jika Anda mau berpegang teguh untuk menopang lembaga penerbitan ini dengan doa dan sarana Anda. Berdoalah setiap pagi dan sore agar lembaga ini dapat menerima berkat Tuhan yang paling kaya. Janganlah mendorong kritik dan keluhan. Janganlah ada gerutuan atau keluhan yang keluar dari bibir Anda; ingatlah bahwa para malaikat mendengar kata-kata ini. Semua orang harus dituntun untuk melihat bahwa lembaga-lembaga ini adalah atas penetapan Allah. Mereka yang meremehkan mereka untuk melayani kepentingan mereka sendiri harus memberikan pertanggungjawaban kepada Allah. Dia merancang bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan-Nya harus diperlakukan sebagai sesuatu yang kudus.⁸¹

⁷⁸ Kesaksian untuk Gereja 9:79 ⁷⁹

Colporteur Ministry, 7 ⁸⁰ Kesaksian
untuk Gereja 6:478

⁸¹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:182, 183

Bab 10-Kepercayaan kepada Allah yang Berpribadi [74

Pada hari penyelesaian akhir, akan ditemukan bahwa Allah mengenal setiap orang dengan namanya. Ada saksi yang tak terlihat untuk setiap tindakan kehidupan. "Aku tahu segala pekerjaanmu," kata Dia yang "berjalan di tengah-tengah ketujuh kaki dian emas itu." [Wahyu 2:1](#). Kita tahu betapa banyak kesempatan yang telah disia-siakan, betapa tak kenal lelahnya upaya Gembala yang Baik untuk mencari mereka yang tersesat di jalan yang sesat, dan membawa mereka kembali ke jalan yang aman dan damai. Berulang kali Allah memanggil para pencinta kesenangan; berulang kali Dia memancarkan cahaya firman-Nya di jalan mereka, agar mereka dapat melihat bahaya dan melarikan diri. Tetapi mereka terus berjalan, bersenda gurau dan bergurau di jalan yang lebar, sampai akhirnya masa percobaan mereka berakhir. Jalan Tuhan itu adil dan lurus, dan ketika hukuman dijatuhkan kepada mereka yang bersalah, maka setiap mulut akan terkatup.⁸²

Kuasa besar yang bekerja melalui seluruh alam dan menopang segala sesuatu bukanlah, seperti yang dikatakan oleh beberapa ahli sains, hanya sebuah prinsip yang melingkupi segala sesuatu, sebuah energi yang menggerakkan. Allah adalah roh; namun Dia adalah makhluk pribadi, karena manusia diciptakan menurut gambar-Nya.

Karya tangan Tuhan di dalam alam bukanlah Tuhan itu sendiri di dalam alam. Hal-hal yang ada di alam adalah ekspresi dari karakter Allah; melalui hal-hal tersebut kita dapat memahami kasih-Nya, kuasa-Nya, dan kemuliaan-Nya; tetapi kita tidak boleh menganggap alam sebagai Allah. Keahlian artistik manusia menghasilkan karya yang sangat indah, hal-hal yang menyenangkan mata dan hal-hal ini memberi kita gambaran tentang ide sang perancang; tetapi yang dibuat bukanlah manusianya. Bukan hasil karyanya, melainkan si pembuatnya, yang dianggap layak dihormati. Jadi, meskipun alam adalah ekspresi dari pemikiran Allah, bukan alam tetapi Allah dari alam yang harus ditinggikan.

Dalam penciptaan manusia, terlihatlah keagenan Allah yang pribadi. Ketika Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya, bentuk manusia itu sempurna dalam semua pengaturannya, tetapi tidak memiliki kehidupan. Kemudian Allah yang pribadi dan ada dengan sendirinya menghembuskan nafas kehidupan ke dalam bentuk itu,

⁸²[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:435](#)

dan manusia menjadi makhluk yang hidup, bernapas, dan cerdas. Semua bagian dari organisme manusia mulai bekerja. Jantung, arteri, vena, lidah, tangan, kaki, indera, persepsi pikiran-semua mulai bekerja, dan semuanya ditempatkan di bawah hukum. Manusia menjadi jiwa yang hidup. Melalui Yesus Kristus, Allah yang pribadi menciptakan manusia dan memberinya kecerdasan dan kuasa.

Substansi kita tidak disembunyikan dari-Nya ketika kita diciptakan secara rahasia.

- [75] Mata-Nya melihat substansi kita, namun belum sempurna; dan di dalam kitab-Nya semua anggota tubuh kita tertulis, padahal belum ada. Di atas semua makhluk yang lebih rendah, Allah merancang agar manusia, karya puncak ciptaan-Nya, mengekspresikan pemikiran dan mengungkapkan kemuliaan-Nya. Tetapi manusia tidak boleh meninggikan diri sebagai Allah.

Allah Bapa yang Dinyatakan di dalam Kristus

Sebagai makhluk pribadi, Allah telah menyatakan diri-Nya di dalam Anak-Nya. Yesus, yang merupakan pancaran kemuliaan Bapa, "dan gambar yang nyata dari pribadi-Nya," [Ibrani 1:3](#), berada di bumi dengan cara yang sama seperti manusia. Sebagai Juruselamat pribadi, Dia datang ke dunia. Sebagai Juruselamat pribadi, Ia naik ke tempat tinggi. Sebagai Juruselamat pribadi, Dia bersyafaat di pengadilan surgawi. Di hadapan takhta Allah mewakili kita, Ia melayani "Seorang yang serupa dengan Anak Manusia." [Wahyu 1:13](#).

Kristus, Terang dunia, menyelubungi kemegahan keilahian-Nya yang menyilaukan dan datang untuk hidup sebagai manusia di antara manusia, agar mereka dapat, tanpa menjadi habis, berkenalan dengan Pencipta mereka. Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah pada suatu waktu kecuali ketika Dia dinyatakan melalui Kristus.

Kristus datang untuk mengajar manusia tentang apa yang Allah ingin mereka ketahui. Di langit di atas, di bumi, di dalam air samudera yang luas, kita melihat karya Allah. Semua yang diciptakan bersaksi tentang kuasa-Nya, hikmat-Nya, dan kasih-Nya. Tetapi bukan dari bintang-bintang atau lautan atau katarak, kita dapat belajar tentang kepribadian Allah seperti yang

dinyatakan di dalam Kristus.

Allah melihat bahwa wahyu yang lebih jelas daripada alam diperlukan untuk menggambarkan kepribadian dan karakter-Nya. Ia mengutus Putra-Nya ke dalam dunia untuk menyatakan, sejauh yang dapat ditangkap oleh penglihatan manusia, sifat dan atribut Allah yang tidak kelihatan.

Seandainya Allah ingin digambarkan sebagai berdiam secara pribadi di dalam hal-hal yang ada di alam - di dalam bunga, pohon, puncak rumput - tidakkah Kristus akan membicarakan hal ini kepada murid-murid-Nya ketika Ia masih berada di bumi? Tetapi tidak pernah dalam pengajaran Kristus, Allah dibicarakan seperti itu. Kristus dan para rasul mengajarkan dengan jelas kebenaran tentang keberadaan Allah yang pribadi.

Kristus menyatakan seluruh Allah yang dapat ditanggung oleh manusia yang berdosa tanpa harus dibinasakan. Ia adalah Guru yang ilahi, Sang Pencerah. Seandainya Allah menganggap kita membutuhkan wahyu selain yang disampaikan melalui Kristus dan firman-Nya yang tertulis, Dia akan memberikannya.

Kristus Memberi Manusia Kuasa untuk Menjadi Anak Allah

Mari kita pelajari kata-kata yang diucapkan Kristus di ruang atas pada malam sebelum penyaliban-Nya. Dia mendekati saat-saat pencobaan-Nya, dan Dia berusaha menghibur murid-murid-Nya, yang akan dicobai dan dicobai dengan sangat berat.

Para murid belum memahami perkataan Kristus mengenai hubungan-Nya dengan Allah. Banyak pengajaran-Nya yang masih gelap bagi mereka. Mereka telah mengajukan banyak pertanyaan yang mengungkapkan ketidaktahuan mereka tentang Hubungan Allah dengan mereka dan kepentingan mereka di masa kini dan masa depan. [76]

Kristus ingin mereka memiliki pengetahuan yang lebih jelas dan berbeda tentang Tuhan.

Ketika pada hari Pentakosta Roh Kudus dicurahkan ke atas para murid, mereka memahami kebenaran yang telah dikatakan Kristus dalam perumpamaan. Ajaran-ajaran yang tadinya merupakan misteri bagi mereka menjadi jelas. Pemahaman yang datang kepada mereka melalui pencurahan Roh Kudus membuat mereka malu dengan teori-teori khayalan mereka. Anggapan dan penafsiran mereka adalah kebodohan jika dibandingkan dengan pengetahuan tentang hal-hal surgawi yang sekarang mereka terima. Mereka dipimpin oleh Roh, dan terang menyinari pemahaman mereka yang tadinya gelap.

Tetapi para murid belum menerima penggenapan yang sempurna dari janji Kristus. Mereka telah menerima semua

pengetahuan tentang Allah yang dapat mereka tanggung, tetapi penggenapan penuh dari janji bahwa Kristus akan menunjukkan kepada mereka dengan jelas tentang Bapa masih akan datang. Demikianlah halnya saat ini. Pengenalan kita akan Allah masih bersifat parsial dan tidak sempurna. Ketika konflik berakhir dan Manusia Kristus Yesus mengakui di hadapan

Bapa para pekerja-Nya yang setia, yang, di dalam dunia yang penuh dosa, telah memberikan kesaksian yang benar bagi-Nya, mereka akan memahami dengan jelas apa yang sekarang menjadi misteri bagi mereka.

Kristus membawa serta umat manusia yang dimuliakan-Nya ke istana surgawi. Kepada mereka yang menerima-Nya, Ia memberikan kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yang pada akhirnya dapat diterima oleh Allah sebagai milik-Nya, untuk tinggal bersama-Nya sepanjang kekekalan. Jika, selama hidup ini, mereka setia kepada Allah, mereka akhirnya akan "melihat wajah-Nya, dan nama-Nya ada di dahi mereka." [Wahyu 22:4](#). Dan apakah kebahagiaan di surga selain melihat Allah? Sukacita apakah yang lebih besar yang dapat diberikan kepada orang berdosa yang diselamatkan oleh kasih karunia Kristus selain memandangi wajah Allah dan mengenal-Nya sebagai Bapa?

Kepentingan Individu Allah terhadap Anak-anak-Nya

Alkitab dengan jelas menunjukkan hubungan antara Allah dan Kristus, dan dengan jelas menunjukkan kepribadian dan individualitas masing-masing.

Allah adalah Bapa dari Kristus; Kristus adalah Anak Allah. Kepada Kristus telah diberikan posisi yang ditinggikan. Dia telah dibuat setara dengan Bapa. Semua nasihat Allah telah dibukakan kepada Anak-Nya.

Kesatuan ini juga dinyatakan dalam Yohanes pasal 17, dalam doa Kristus untuk murid-murid-Nya: "Aku berdoa bukan untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui perkataan mereka, supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. Dan kemuliaan yang Engkau berikan kepada-Ku, telah Kuberikan kepada mereka, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita telah menjadi satu: Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku, supaya mereka menjadi satu, dan supaya dunia tahu, bahwa Engkau telah mengutus Aku dan Engkau telah mengasihi mereka, sama seperti Engkau telah mengasihi Aku." [Yohanes 17:20-23](#).

Pernyataan yang luar biasa! Kesatuan yang ada di antara Kristus

dan murid-murid-Nya tidak menghancurkan kepribadian masing-masing. Mereka adalah satu

[77] dalam tujuan, dalam pikiran, dalam karakter, tetapi tidak dalam pribadi. Dengan demikian, Allah dan Kristus adalah satu

Allah kita memiliki langit dan bumi yang berada di bawah kekuasaan-Nya, dan Dia tahu apa yang kita butuhkan. Kita hanya dapat melihat sedikit saja di depan kita; "tetapi segala sesuatu telanjang dan terbuka bagi mata Dia, yang dengan-Nya kita harus berurusan." [Ibrani 4:13](#). Di atas segala gangguan di bumi, Dia

duduk bertakhta; segala sesuatu terbuka bagi pengawasan ilahinya, dan dari keabadian-Nya yang agung dan tenang, Dia memerintahkan apa yang terbaik bagi pemeliharaan-Nya.

Bahkan seekor burung pipit pun tidak akan jatuh ke tanah tanpa sepengetahuan Bapa. Kebencian Iblis terhadap Allah membuatnya senang menghancurkan bahkan makhluk yang bodoh sekalipun. Hanya melalui pemeliharaan Allah yang melindungi, burung-burung dipelihara untuk menggemirakan kita dengan nyanyian sukacita mereka. Tetapi Dia tidak melupakan burung pipit sekalipun. "Janganlah kamu takut, sebab kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit." [Matius 10:31](#).⁸³

⁸³Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:263-273

Bab 11-Kristen Mewakili Allah

Adalah tujuan Allah untuk mewujudkan prinsip-prinsip kerajaan-Nya melalui umat-Nya.

Agar dalam kehidupan dan karakter mereka dapat menyatakan prinsip-prinsip ini, Dia ingin memisahkan mereka dari adat istiadat, kebiasaan, dan praktik-praktik dunia. Ia ingin membawa mereka mendekat kepada-Nya, supaya Ia dapat menyatakan kehendak-Nya kepada mereka.

Tujuan yang Allah ingin capai melalui umat-Nya saat ini adalah sama seperti yang Dia ingin capai melalui Israel ketika Dia membawa mereka keluar dari Mesir. Dengan melihat kebaikan, belas kasihan, keadilan, dan kasih Allah yang dinyatakan di dalam gereja, dunia akan memiliki representasi karakter-Nya. Dan ketika hukum Allah diteladankan dalam kehidupan, dunia pun akan mengakui keunggulan orang-orang yang mengasihi dan takut akan Allah serta melayani Allah di atas semua orang di dunia ini.

Tuhan memperhatikan setiap umat-Nya; Dia memiliki rencana-Nya untuk setiap orang. Adalah tujuan-Nya agar mereka yang menjalankan ajaran-ajaran-Nya yang kudus akan menjadi umat yang terhormat. Bagi umat Allah saat ini dan juga bagi Israel kuno, kata-kata yang ditulis oleh Musa melalui Roh Ilham adalah milik mereka: "Engkaulah bangsa yang kudus bagi TUHAN, Allahmu; TUHAN, Allahmu, telah memilih engkau menjadi umat kepunyaan-Nya yang istimewa, dari pada segala bangsa yang ada di atas muka bumi." [Ulangan 7:6.](#)⁸⁴

Pembentukan Karakter yang Mirip Kristus

Agama Kristus tidak pernah merendahkan penerimanya; agama ini tidak pernah membuatnya menjadi kasar atau kasar, tidak sopan atau mementingkan diri sendiri, penuh semangat atau keras kepala. Sebaliknya, agama ini memperhalus rasa, menguduskan penilaian, dan memurnikan serta memuliakan pikiran, membawanya ke dalam penawanan Kristus. Cita-cita Allah bagi anak-anak-Nya lebih tinggi daripada

yang dapat dicapai oleh pemikiran manusia yang tertinggi. Dia telah memberikan dalam hukum-Nya yang kudus sebuah transkrip karakter-Nya.

Karakter Kristen yang ideal adalah keserupaan dengan Kristus. Di hadapan kita telah terbuka sebuah jalan untuk terus maju. Kita memiliki sebuah tujuan yang ingin kita raih, sebuah standar yang ingin kita capai, yang mencakup segala sesuatu yang baik, murni, mulia, dan ditinggikan. Harus ada usaha yang terus menerus dan kemajuan yang terus menerus ke depan dan ke atas menuju kesempurnaan karakter.⁸⁵

Kita akan secara individu, untuk waktu dan kekekalan, menjadi seperti apa kebiasaan kita membuat kita. Kehidupan orang-orang yang membentuk kebiasaan yang benar, dan setia dalam melaksanakan setiap tugas, akan menjadi seperti cahaya yang bersinar, yang memancarkan tetapi jika kebiasaan tidak setia dimanjakan, jika kebiasaan lalai, malas, dan lalai dibiarkan menguat, awan yang lebih gelap dari tengah malam akan mengendap di prospek kehidupan ini dan selamanya menghalangi individu tersebut dari kehidupan masa depan.⁸⁶

Berbahagiailah orang yang mendengarkan firman kehidupan kekal. Dengan dibimbing oleh "Roh Kebenaran", ia akan dituntun ke dalam seluruh kebenaran. Ia tidak akan dikasihi, dihormati, dan dipuji oleh dunia, tetapi ia akan sangat berharga di hadapan surga. "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah; karena itu dunia tidak mengenal kita, sebab mereka tidak mengenal Dia." [1 Yohanes 3:1 5](#)⁸⁷

Hidup dengan Berani Hari Ini

Kebenaran Allah yang diterima di dalam hati dapat membuat Anda bijaksana menuju keselamatan. Dengan mempercayai dan menaatinya, Anda akan menerima kasih karunia yang cukup untuk tugas dan percobaan hari ini. Kasih karunia untuk hari esok tidak Anda perlukan. Anda harus merasa bahwa Anda hanya perlu menghadapi hari ini. Kalahkanlah untuk hari ini; sangkallah diri untuk hari ini; berjaga-jagalah dan berdoalah untuk hari ini; raihlah kemenangan-kemenangan di dalam Tuhan untuk hari ini. Keadaan dan lingkungan kita, perubahan yang

terjadi setiap hari di sekitar kita, dan firman Tuhan yang tertulis yang membedakan dan membuktikan segala sesuatu-ini cukup untuk mengajarkan kita tugas kita dan apa yang harus kita lakukan, hari demi hari. Alih-alih membiarkan pikiran Anda berjalan dalam saluran pemikiran

⁸⁵ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

8:63, 64 ⁸⁶ Kesaksian-kesaksian

untuk Gereja 4:452 ^{87T} 439

yang darinya Anda tidak akan memperoleh manfaat, Anda harus menyelidiki Kitab Suci setiap hari dan melakukan tugas-tugas itu dalam kehidupan sehari-hari yang mungkin sekarang menjengkelkan bagi Anda, tetapi harus dilakukan oleh seseorang.⁸⁸

Banyak orang mengarahkan pandangan mereka pada kejahatan mengerikan yang ada di sekitar mereka, kemurtadan dan kelemahan di setiap sisi, dan mereka membicarakan hal-hal ini sampai hati mereka dipenuhi dengan kesedihan dan keraguan. Mereka menempatkan di atas pikiran mereka karya agung dari sang penghasut dan memikirkan hal-hal yang mengecilkan hati dari pengalaman mereka, sementara mereka tampaknya kehilangan pandangan akan kuasa Bapa Surgawi dan kasih-Nya yang tak tertandingi. Semua ini seperti yang diinginkan oleh Iblis. Adalah suatu kesalahan untuk berpikir bahwa musuh kebenaran itu berpakaian dengan kekuatan yang begitu besar, sementara kita hanya memikirkan sedikit saja tentang kasih Allah dan kuasa-Nya. Kita harus berbicara tentang keperkasaan Kristus. Kita sama sekali tidak berdaya untuk menyelamatkan diri kita sendiri dari cengkeraman Iblis; tetapi Allah telah menyediakan jalan keluar. Anak dari Yang Mahatinggi memiliki kekuatan untuk berperang bagi kita, dan "oleh Dia yang telah mengasihi kita" kita dapat keluar sebagai "orang-orang yang menang".

Tidak ada kekuatan rohani bagi kita jika kita terus-menerus merenungkan kelemahan dan kemurtadan kita, dan meratapi kuasa Iblis. Kebenaran yang agung ini harus ditegakkan sebagai prinsip yang hidup di dalam pikiran dan hati kita - kemampuan persembahan yang diberikan bagi kita; bahwa Allah dapat dan memang menyelamatkan sepenuhnya semua orang yang datang kepada-Nya dengan taat.

[80] dengan syarat-syarat yang ditentukan dalam firman-Nya. Tugas kita adalah menempatkan kehendak kita di sisi kehendak Allah. Kemudian, melalui darah pendamaian, kita menjadi bagian dari kodrat ilahi; melalui Kristus kita adalah anak-anak Allah, dan kita memiliki jaminan bahwa Allah mengasihi kita sebagaimana Ia mengasihi Putra-Nya. Kita bersatu dengan Yesus. Kita berjalan di mana Kristus memimpin; Ia memiliki kuasa untuk menghalau bayang-bayang gelap yang Iblis lemparkan di jalan kita; dan, sebagai ganti kegelapan dan keputusasaan, cahaya matahari kemuliaan-Nya menyinari hati kita.

Saudara dan saudari, dengan melihat itulah kita diubahkan.

Dengan berdiam di dalam kasih Allah dan Juruselamat kita, dengan merenungkan kesempurnaan tabiat ilahi dan mengakui kebenaran Kristus sebagai milik kita dengan iman, kita akan diubahkan ke dalam gambar yang sama. Maka janganlah kita mengumpulkan semua gambaran yang tidak menyenangkan - kejahatan dan kerusakan dan kekecewaan, bukti-bukti

⁸⁸[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:333](#)

kuasa Iblis - untuk menggantung di lorong-lorong ingatan kita, untuk dibicarakan dan diratapi sampai jiwa kita dipenuhi dengan keputusan. Jiwa yang patah semangat adalah tubuh kegelapan, tidak hanya gagal menerima terang Allah, tetapi juga menutup diri dari orang lain. Setan senang melihat efek gambar-gambar kemenangannya, membuat manusia menjadi tidak percaya dan patah semangat.⁸⁹

Mewakili Tuhan dengan Kehidupan yang Tidak Mementingkan Diri Sendiri

Dosa yang paling sering dimanjakan, dan yang memisahkan kita dari Tuhan serta menghasilkan begitu banyak gangguan rohani yang menular, adalah sikap mementingkan diri sendiri. Tidak ada jalan untuk kembali kepada Tuhan kecuali dengan penyangkalan diri. Dari diri kita sendiri, kita tidak dapat melakukan apa-apa; tetapi, melalui Allah yang menguatkan kita, kita dapat hidup untuk berbuat baik kepada orang lain, dan dengan demikian menjauhi kejahatan keegoisan. Kita tidak perlu pergi ke negeri-negeri kafir untuk mewujudkan keinginan kita untuk mengabdikan diri kepada Allah dalam sebuah kehidupan yang berguna dan tidak mementingkan diri sendiri. Kita hendaknya melakukan ini di lingkungan rumah, di gereja, di antara mereka yang bergaul dengan kita dan dengan siapa kita berbisnis. Di dalam kehidupan bersama adalah tempat di mana egoisme harus disangkal dan ditundukkan. Paulus dapat berkata: "Aku mati setiap hari." Kematian setiap hari terhadap diri sendiri dalam transaksi-transaksi kecil dalam kehidupan inilah yang membuat kita menjadi pemenang. Kita harus melupakan diri sendiri dalam keinginan untuk berbuat baik kepada orang lain. Di antara banyak orang, ada banyak orang yang tidak memiliki kasih kepada orang lain. Alih-alih dengan setia melakukan tugas mereka, mereka justru mencari kesenangan mereka sendiri.

Di surga tidak ada yang akan memikirkan diri sendiri, atau mencari kesenangan diri sendiri; tetapi semua, dari kasih yang murni dan tulus, akan mencari kebahagiaan makhluk surgawi di sekitar mereka. Jika kita ingin menikmati masyarakat surgawi di bumi yang telah diciptakan baru, kita harus diatur oleh prinsip-prinsip surgawi di sini.⁹⁰ Saya diperlihatkan bahwa terlalu banyak membandingkan diri kita sendiri, mengambil manusia yang fana sebagai pola, padahal kita memiliki pola yang pasti dan tidak

berubah-ubah. Kita tidak boleh mengukur diri kita dengan dunia, atau dengan pendapat manusia, atau dengan apa yang kita miliki sebelum kita menerima kebenaran. Tetapi iman dan posisi kita di dunia, sebagaimana adanya sekarang, harus dibandingkan dengan apa yang akan terjadi jika jalan hidup kita terus menerus dan terus meningkat sejak kami mengaku sebagai pengikut Kristus. Ini adalah satu-satunya perbandingan yang aman yang dapat [81]

⁸⁹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:741-745

⁹⁰Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:132, 133

dibuat. Di dalam setiap yang lain akan ada penipuan diri sendiri. Jika karakter moral dan keadaan rohani umat Allah tidak sesuai dengan berkat, hak istimewa, dan terang yang telah dianugerahkan kepada mereka, mereka ditimbang di dalam neraca, dan para malaikat membuat laporan, MENGINGINKAN.⁹¹

Dosa yang Tak Terampuni

Apakah yang dimaksud dengan dosa melawan Roh Kudus? Dosa ini adalah dengan sengaja memberikan penghormatan kepada Iblis atas pekerjaan Roh Kudus. Sebagai contoh, misalkan seseorang menjadi saksi dari pekerjaan khusus Roh Allah. Ia memiliki bukti yang meyakinkan bahwa pekerjaan itu selaras dengan Kitab Suci, dan Roh Kudus bersaksi dengan rohnya bahwa pekerjaan itu berasal dari Allah. Namun, setelah itu, ia jatuh ke dalam pencobaan; kesombongan, sikap mementingkan diri sendiri, atau sifat jahat lainnya, menguasainya; dan menolak semua bukti tentang sifat ilahi itu, ia menyatakan bahwa apa yang sebelumnya diakuinya sebagai kuasa Roh Kudus adalah kuasa Iblis. Melalui perantaraan Roh Kudus, Tuhan bekerja di dalam hati manusia; dan ketika manusia dengan sengaja menolak Roh Kudus dan menyatakan bahwa Roh Kudus berasal dari Iblis, mereka memutus saluran yang dengannya Tuhan dapat berkomunikasi dengan mereka. Dengan menyangkal bukti yang telah Allah berikan kepada mereka, mereka mematikan terang yang telah bersinar di dalam hati mereka, dan akibatnya mereka ditinggalkan dalam kegelapan. Dengan demikian, perkataan Kristus telah terbukti kebenarannya: "Jikalau terang yang ada di dalam kamu menjadi kegelapan, alangkah besarnya kegelapan itu!" [Matius 6:23](#). Untuk sementara waktu, orang-orang yang telah melakukan dosa ini mungkin terlihat sebagai anak-anak Allah; tetapi ketika keadaan muncul untuk mengembangkan karakter dan menunjukkan jenis roh apa yang mereka miliki, akan ditemukan bahwa mereka berada di pihak musuh, berdiri di bawah panji-panjinya yang hitam.⁹²

Mengakui atau Menyangkal Kristus

Dalam pergaulan kita di masyarakat, dalam keluarga atau dalam hubungan kehidupan apa pun yang kita jalani, baik yang terbatas maupun yang diperluas, ada banyak cara untuk mengakui Tuhan kita dan ada banyak cara untuk menyangkali-Nya. Kita dapat

menyangkal Dia dengan kata-kata kita, dengan mengatakan yang jahat

⁹¹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:406

⁹²Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:634

orang lain, dengan perkataan yang bodoh, senda gurau dan canda, dengan kata-kata yang tidak berguna atau tidak baik, atau dengan berdusta, berbicara yang berlawanan dengan kebenaran. Dalam perkataan kita, kita dapat mengakui bahwa Kristus tidak ada di dalam diri kita. Dalam karakter kita, kita dapat menyangkal Dia dengan mencintai kemudahan kita, dengan menjauhi tugas-tugas dan beban hidup yang harus ditanggung oleh orang lain jika kita tidak melakukannya, dan dengan mencintai kesenangan yang berdosa. Kita juga dapat menyangkal Kristus dengan kesombongan dalam berpakaian dan menyesuaikan diri dengan dunia, atau dengan perilaku yang tidak sopan. Kita dapat menyangkal Dia dengan mencintai pendapat kita sendiri dan dengan berusaha mempertahankan dan membenarkan diri sendiri. Kita juga dapat menyangkal Dia dengan membiarkan pikiran kita berjalan di dalam saluran sentimentalisme yang penuh cinta dan merenungkan nasib kita yang seharusnya sulit dan

pencobaan. Tidak seorang pun dapat sungguh-sungguh mengakui Kristus di hadapan dunia kecuali pikiran dan roh Kristus hidup di dalam dirinya. Tidaklah mungkin untuk mengkomunikasikan yang tidak kita miliki. Percakapan dan tingkah laku haruslah merupakan ekspresi nyata dan terlihat dari kasih karunia dan kebenaran di dalam diri kita. Jika hati dikuduskan, tunduk, dan rendah hati, maka buah-buahnya akan terlihat dari luar dan akan menjadi pengakuan yang paling efektif akan Kristus.⁹³

⁹³Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:331, 332

Bab 12-Di Dalam Dunia tetapi Bukan dari Dunia

Saya diperlihatkan bahaya kita, sebagai sebuah bangsa, untuk menjadi serupa dengan dunia dan bukannya serupa dengan gambar Kristus. Kita sekarang berada di perbatasan dunia yang kekal, tetapi itu adalah tujuan dari musuh jiwa-jiwa untuk menuntun kita menjauhkan kita dari akhir zaman. Setan akan dengan segala cara menyerang mereka yang mengaku sebagai umat Allah yang taat pada perintah-perintah Allah dan menantikan kedatangan Juruselamat kita yang kedua kali di awan-awan di langit dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. Dia akan memimpin sebanyak mungkin orang untuk menunda hari yang jahat itu dan menjadi sama seperti dunia, meniru kebiasaan-kebiasaannya. Saya merasa khawatir ketika saya melihat bahwa roh dunia mengendalikan hati dan pikiran banyak orang yang mengaku sebagai orang yang mengaku benar. Keegoisan dan pemanjaan diri dihargai oleh mereka, tetapi kesalehan yang sejati dan integritas yang tinggi tidak dikembangkan.⁹⁴

Integritas Kristen

Dalam setiap transaksi bisnis, bersikaplah jujur. Betapapun tergodanya, jangan pernah menipu atau berbohong dalam hal apa pun. Kadang-kadang dorongan alamiah dapat membawa godaan untuk menyimpang dari jalan kejujuran yang lurus, tetapi janganlah menyimpang sehelai rambut pun. Jika dalam suatu hal Anda membuat pernyataan tentang apa yang akan Anda lakukan, dan kemudian menemukan bahwa Anda telah menguntungkan orang lain hingga merugikan diri Anda sendiri, jangan menyimpang sejengkal pun dari prinsip. Laksanakanlah perjanjian Anda.⁹⁵

Alkitab mengutuk dengan keras semua kepalsuan, transaksi yang salah, dan ketidakjujuran. Yang benar dan yang salah dinyatakan dengan jelas. Tetapi saya diperlihatkan bahwa umat Allah telah menempatkan diri mereka di tanah musuh; mereka telah menyerah pada godaannya dan mengikuti perangkatnya sampai kepekaan mereka menjadi tumpul. Sedikit penyimpangan dari kebenaran, sedikit variasi dari tuntutan-tuntutan Allah, dianggap,

bagaimanapun juga, tidak terlalu berdosa, ketika keuntungan finansial atau

⁹⁴Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:306

⁹⁵Bimbingan Anak, 154

kerugian yang terlibat. Tetapi dosa tetaplah dosa, baik yang dilakukan oleh pemilik uang jutaan dolar maupun pengemis di jalanan. Mereka yang mendapatkan harta benda dengan representasi yang salah akan mendatangkan kutukan pada jiwa mereka. Semua yang diperoleh dengan tipu daya dan penipuan hanya akan menjadi kutukan bagi penerimanya.⁹⁶

Dia [orang yang mengucapkan kebohongan atau melakukan penipuan] kehilangan harga dirinya sendiri. Dia mungkin tidak sadar bahwa Allah melihatnya dan mengetahui setiap transaksi bisnisnya, bahwa para malaikat suci menimbang motifnya dan mendengarkan kata-katanya, dan bahwa ganjarannya akan sesuai dengan perbuatannya; tetapi jika mungkin untuk menyembunyikan

[84]

kesalahannya dari pemeriksaan manusia dan ilahi, fakta bahwa ia sendiri mengetahuinya, adalah merendahkan pikiran dan karakternya.

Satu tindakan

tidak menentukan karakter, tetapi meruntuhkan penghalang, dan godaan berikutnya lebih mudah dituruti, hingga akhirnya kebiasaan berbohong dan ketidakjujuran dalam bisnis terbentuk, dan orang tersebut tidak dapat dipercaya.⁹⁷

Tuhan ingin agar orang-orang yang melayani-Nya, di bawah panji-panji-Nya, benar-benar jujur, tidak tercela dalam karakter, sehingga lidah mereka tidak akan mengucapkan sesuatu yang menyerupai ketidakbenaran. Lidah harus benar, mata harus benar, tindakan harus sepenuhnya dan sepenuhnya seperti yang Tuhan puji. Kita hidup di hadapan Allah yang kudus, yang dengan sungguh-sungguh menyatakan, "Aku tahu segala perbuatanmu." Mata ilahi selalu tertuju kepada kita. Kita tidak dapat menutupi satu tindakan ketidakadilan pun dari Allah. Kesaksian Allah atas setiap tindakan kita adalah sebuah kebenaran yang hanya sedikit orang yang menyadarinya.⁹⁸

Orang yang Percaya-Seorang yang Lebih Baik dalam Bisnis

Orang yang jujur, menurut ukuran Kristus, adalah orang yang akan menunjukkan integritas yang tak tergoyahkan. Timbangan yang curang dan timbangan palsu, yang digunakan banyak orang untuk memajukan kepentingan mereka di dunia, adalah kekejian di mata Allah. Namun, banyak orang yang mengaku menaati perintah-perintah Allah justru berurusan dengan timbangan dan neraca palsu.

Ketika seseorang benar-benar terhubung dengan Allah, dan menaati hukum-Nya dalam kebenaran, kehidupannya akan mengungkapkan fakta tersebut; karena semua tindakannya akan selaras dengan ajaran Kristus. Ia tidak akan menjual

⁹⁶ Kesaksian untuk Gereja 4:311 ⁹⁷

Kesaksian untuk Gereja 5:396 ⁹⁸

Bimbingan ^{Anak}, 152

kehormatan demi keuntungan. Prinsip-prinsipnya dibangun di atas fondasi yang kokoh, dan perilakunya dalam hal-hal duniawi adalah transkrip dari prinsip-prinsipnya. Integritas yang teguh bersinar bagaikan emas di tengah-tengah sampah dunia.

Kecurangan, kepalsuan, dan ketidaksetiaan mungkin tertutupi dan tersembunyi dari pandangan manusia, tetapi tidak dari pandangan Allah. Para malaikat Allah, yang mengawasi perkembangan karakter dan menimbang nilai moral, mencatat dalam kitab-kitab surga transaksi-transaksi kecil yang menyingkapkan karakter. Jika seorang pekerja dalam panggilan hidup sehari-hari tidak setia dan meremehkan pekerjaannya, dunia tidak akan salah menilai jika mereka menilai standarnya dalam agama sesuai dengan standarnya dalam bisnis.

Kepercayaan akan kedatangan Anak Manusia di awan-awan di langit tidak akan membuat orang Kristen yang sejati menjadi lalai dan tidak peduli dengan urusan duniawi. Orang-orang yang menantikan kedatangan Kristus tidak akan bermalas-malasan, tetapi akan bekerja keras. Pekerjaan mereka tidak akan dilakukan dengan ceroboh dan tidak jujur, tetapi dengan kesetiaan, ketepatan waktu, dan ketelitian. Mereka yang menyanjung diri mereka sendiri bahwa ketidakpedulian yang ceroboh terhadap hal-hal duniawi merupakan bukti kerohanian mereka dan keterpisahan mereka dari dunia berada di bawah tipu daya yang besar. Kejujuran, kesetiaan, dan integritas mereka diuji dan dibuktikan dalam hal-hal yang fana. Jika mereka setia dalam hal yang paling kecil, mereka akan setia dalam hal yang besar.

Saya telah diperlihatkan bahwa di sinilah banyak orang akan gagal dalam ujian. Mereka mengembangkan karakter mereka yang sebenarnya dalam pengelolaan masalah-masalah yang bersifat sementara.

[85] Mereka menunjukkan ketidaksetiaan, kelicikan, ketidakjujuran, dalam berurusan dengan sesama. Mereka tidak mempertimbangkan bahwa pegangan mereka pada masa depan, kehidupan kekal bergantung pada bagaimana mereka berperilaku dalam masalah kehidupan ini, dan bahwa integritas yang paling ketat sangat diperlukan untuk pembentukan karakter yang benar. Ketidakjujuran adalah ... penyebab suam-suam kuku di antara banyak orang yang mengaku percaya pada kebenaran. Mereka tidak terhubung dengan Kristus dan menipu jiwa mereka sendiri. Saya sangat sedih untuk membuat pernyataan bahwa ada kurangnya kejujuran yang

mengkhawatirkan bahkan di antara para pemelihara hari Sabat.⁹⁹

⁹⁹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:309-311

Aliansi Bisnis Dengan Dunia

Beberapa orang tidak memiliki kebijaksanaan dalam pengelolaan yang bijaksana atas hal-hal duniawi. Mereka tidak memiliki kualifikasi yang diperlukan, dan Setan mengambil keuntungan dari mereka. Jika demikian halnya, orang-orang seperti itu tidak boleh tetap berada dalam ketidaktahuan akan tugas mereka. Mereka harus cukup rendah hati untuk berunding dengan saudara-saudara mereka, yang dalam penilaiannya mereka dapat memiliki keyakinan, sebelum mereka melaksanakan rencana. Saya diarahkan pada ayat ini: "Bertanggungjawablah beban seorang terhadap yang lain." Beberapa orang tidak cukup rendah hati untuk membiarkan mereka yang memiliki penilaian menghitung untuk mereka sampai mereka mengikuti rencana mereka sendiri, dan melibatkan diri mereka sendiri dalam kesulitan. Kemudian mereka melihat perlunya meminta nasihat dan penghakiman dari saudara-saudara mereka; tetapi betapa jauh lebih berat beban yang harus dipikul daripada yang pertama. Saudara-saudara seharusnya tidak pergi ke pengadilan jika hal itu dapat dihindari, karena dengan demikian mereka memberikan keuntungan besar kepada musuh untuk menjerat dan membingungkan mereka. Akan lebih baik jika mereka berdamai dengan sedikit kerugian.

Saya melihat bahwa Allah tidak senang dengan umat-Nya karena menjadi jaminan bagi orang-orang yang tidak percaya. Saya diarahkan kepada ayat-ayat ini: [Amsal 22:26](#): "Janganlah engkau menjadi salah seorang dari mereka yang memukul tangan, atau dari mereka yang menjadi penjamin utang." [Amsal 11:15](#): "Siapa menjadi jaminan bagi orang asing, ia akan menjadi pandai, dan siapa membenci jaminan, ia akan menjadi yakin." Pengurus yang tidak setia! Mereka menjaminkan apa yang menjadi milik orang lain, yaitu Bapa yang di surga, dan Iblis siap membantu anak-anaknya untuk merampasnya dari tangan mereka. Para pemelihara hari Sabat tidak boleh bersekutu dengan orang-orang yang tidak percaya. Umat Allah terlalu percaya pada perkataan orang asing, dan meminta nasihat dan saran mereka ketika mereka seharusnya tidak melakukannya. Musuh menjadikan mereka sebagai agen-agennya, dan bekerja melalui mereka untuk membingungkan dan merampas umat Allah.¹⁰⁰

¹⁰⁰Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:200, 201

Bab 13-Kitab Suci

Di dalam Kitab Suci, ribuan permata kebenaran tersembunyi dari para pencari di permukaan. Tambang kebenaran tidak akan pernah habis. Semakin Anda menyelidiki Kitab Suci dengan hati yang rendah hati, semakin besar ketertarikan Anda, dan semakin Anda merasa ingin berseru bersama Paulus, "Betapa dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah, betapa tak terselami keputusan-keputusan-Nya dan jalan-jalan-Nya yang tak terselami!" [Roma 11:33](#)¹⁰¹

Kristus dan firman-Nya berada dalam keselarasan yang sempurna. Diterima dan ditaati, keduanya membuka jalan yang pasti bagi kaki semua orang yang mau berjalan di dalam terang sebagaimana Kristus ada di dalam terang. Jika umat Tuhan mau menghargai firman-Nya, kita seharusnya memiliki surga di dalam gereja di dunia ini. Orang-orang Kristen akan sangat ingin, lapar, untuk menyelidiki firman. Mereka akan sangat menginginkan waktu untuk membandingkan satu ayat dengan ayat lainnya dan merenungkan firman. Mereka akan lebih menginginkan terang firman daripada koran pagi, majalah, atau novel. Kerinduan terbesar mereka adalah makan daging dan minum darah Anak Allah. Dan sebagai hasilnya, hidup mereka akan disesuaikan dengan prinsip-prinsip dan janji-janji firman. Instruksi-instruksinya akan menjadi daun-daun pohon kehidupan bagi mereka. Di dalam diri mereka akan ada mata air yang memancar ke dalam kehidupan yang kekal. Hujan kasih karunia yang menyegarkan akan menyegarkan dan menghidupkan kembali jiwa mereka, membuat mereka melupakan semua kerja keras dan kelelahan. Mereka akan dikuatkan dan dikuatkan oleh kata-kata inspirasi.¹⁰²

Dalam berbagai macam gaya dan topik, Alkitab memiliki sesuatu yang menarik bagi setiap pikiran dan memikat setiap hati. Di dalam halaman-halamannya ditemukan sejarah yang paling kuno; biografi yang paling benar tentang kehidupan; prinsip-prinsip pemerintahan untuk mengendalikan negara, untuk mengatur rumah tangga - prinsip-prinsip yang tidak pernah disamai oleh

kebijaksanaan manusia. Di dalamnya terdapat filosofi yang paling dalam, puisi yang paling manis dan paling agung, yang paling berapi-api dan paling menyedihkan. Immea-

¹⁰¹[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:266](#)

¹⁰²[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:193](#)

Yang pasti lebih tinggi nilainya daripada karya-karya penulis manusia mana pun adalah tulisan-tulisan Alkitab, bahkan jika dipertimbangkan demikian; tetapi cakupannya yang jauh lebih luas, nilainya yang jauh lebih besar, adalah jika dilihat dalam hubungannya dengan pemikiran sentral yang agung. Dilihat dalam terang pemikiran ini, setiap topik memiliki makna yang baru. Dalam kebenaran yang paling sederhana yang dinyatakan adalah prinsip-prinsip yang setinggi langit dan kompas keabadian.¹⁰³

Setiap hari Anda harus belajar sesuatu yang baru dari Kitab Suci. Selidikilah Kitab Suci seperti mencari harta karun yang terpendam, karena di dalamnya terdapat firman kehidupan yang kekal. Berdoalah untuk mendapatkan hikmat dan pengertian untuk memahami firman-firman yang kudus ini. tulisan-tulisan. Jika Anda melakukan ini, Anda akan menemukan kemuliaan baru dalam

man Allah[87]; Anda akan merasa bahwa Anda telah menerima cahaya pada subjek-subjek yang berhubungan dengan kebenaran, dan Kitab Suci akan terus menerima nilai baru dalam perkiraan Anda.¹⁰⁴

Kebenaran Alkitab yang diterima, akan mengangkat pikiran dari keduniawian dan kerendahan. Jika firman Allah dihargai sebagaimana mestinya, baik orang tua maupun muda akan memiliki keteguhan hati, kekuatan prinsip, yang akan memungkinkan mereka untuk melawan pencobaan.¹⁰⁵

Belajar dengan Tekun dan Sistematis

Para orang tua, jika Anda ingin mendidik anak-anak Anda untuk melayani Tuhan dan berbuat baik di dunia, jadikanlah Alkitab sebagai buku pelajaran Anda. Alkitab menyingkapkan tipu muslihat Iblis. Alkitab adalah pengangkat tinggi bagi umat manusia, penegur dan korektor kejahatan moral, detektor yang memungkinkan kita untuk membedakan yang benar dan yang salah. Apa pun yang diajarkan di rumah atau di sekolah, Alkitab, sebagai pendidik yang agung, haruslah berdiri di tempat pertama. Jika Alkitab diberi tempat ini, Allah akan dihormati, dan Dia akan bekerja bagi Anda dalam pertobatan anak-anak Anda. Ada banyak sekali kebenaran dan keindahan di dalam

fir

Kitab Suci ini, dan para orang tua dapat menyalahkan diri mereka sendiri jika mereka tidak membuatnya menjadi sangat menarik bagi anak-anak mereka.¹⁰⁶

"Ada tertulis" adalah satu-satunya senjata yang digunakan Kristus ketika sang penggoda datang dengan tipu dayanya. Pengajaran kebenaran Alkitab adalah pekerjaan besar dan agung yang harus dilakukan oleh setiap orang tua. Di dalam

¹⁰³Pendidikan, 125

¹⁰⁴ Kesaksian-kesaksian untuk

Gereja 5:266 ¹⁰⁵ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:319

¹⁰⁶Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:322

Kerangka berpikir yang menyenangkan dan bahagia menempatkan kebenaran seperti yang difirmankan oleh Tuhan di hadapan anak-anak. Sebagai ayah dan ibu, Anda dapat menjadi objek pelajaran bagi anak-anak dalam kehidupan sehari-hari dengan mempraktikkan kesabaran, kebaikan, dan kasih, dengan melekatkannya pada diri Anda sendiri. Jangan biarkan mereka melakukan apa yang mereka inginkan, tetapi tunjukkan kepada mereka bahwa tugas Anda adalah melakukan Firman Tuhan dan membesarkan mereka dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan.

Amati sistem dalam mempelajari Kitab Suci dalam keluarga Anda. Abaikanlah segala sesuatu yang bersifat duniawi, ... tetapi pastikanlah bahwa jiwa diberi makan dengan roti kehidupan. Tidaklah mungkin untuk memperkirakan hasil yang baik dari satu jam atau bahkan setengah jam setiap hari yang dicurahkan dengan cara yang ceria dan bersosialisasi dengan Firman Allah. Jadikanlah Alkitab sebagai penafsirnya sendiri, dengan menyatukan semua yang dikatakan mengenai suatu subjek tertentu pada waktu yang berbeda dan dalam situasi yang berbeda-beda. Jangan membubarkan kelas di rumah Anda karena ada penelepon atau pengunjung. Jika mereka datang pada saat latihan, undanglah mereka untuk ikut ambil bagian di dalamnya. Hendaklah terlihat bahwa anda menganggap lebih penting untuk memperoleh pengetahuan Firman Tuhan daripada memperoleh keuntungan atau kesenangan dunia.

Jika kita mau mempelajari Alkitab dengan tekun dan penuh doa setiap hari, setiap hari kita akan melihat kebenaran yang indah dalam terang yang baru, jelas, dan tegas.¹⁰⁷

Anda harus menjadikan Alkitab sebagai pedoman Anda jika Anda ingin membesarkan anak-anak Anda dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan. Biarlah kehidupan dan karakter Kristus ditampilkan sebagai pola yang harus mereka tiru. Jika mereka melakukan kesalahan, bacakanlah kepada mereka apa yang telah Tuhan katakan mengenai

[88] dosa. Diperlukan perhatian dan ketekunan yang konstan dalam pekerjaan ini. Satu sifat yang salah yang ditoleransi oleh orang tua, yang tidak dikoreksi oleh guru, dapat menyebabkan seluruh karakter menjadi cacat dan tidak seimbang. Ajarkanlah kepada anak-anak bahwa mereka harus memiliki hati yang baru; bahwa selera yang baru harus diciptakan, motif-motif yang baru harus diilhami. Mereka harus mendapat pertolongan dari Kristus; mereka harus

mengenal karakter Allah seperti yang dinyatakan dalam Firman-Nya.¹⁰⁸

Pencerahan Ilahi Dijanjikan kepada Pembaca

Firman Allah, seperti karakter Sang Pencipta yang ilahi, menyajikan misteri-misteri yang tidak akan pernah dapat dipahami sepenuhnya oleh makhluk yang terbatas.

¹⁰⁷Bimbingan Anak, 510, 511

¹⁰⁸Bimbingan Anak, 515

Firman Tuhan mengarahkan pikiran kita kepada Sang Pencipta, yang bersemayam "di dalam terang yang tidak dapat dicapai oleh seorangpun." [1 Timotius 6:16](#). Alkitab menyatakan kepada kita tujuan-tujuan-Nya, yang mencakup semua zaman dalam sejarah manusia, dan yang akan mencapai penggenapannya hanya di dalam siklus kekekalan yang tak berkesudahan. Alkitab menarik perhatian kita pada subjek-subjek yang sangat dalam dan penting yang berkaitan dengan pemerintahan Allah dan takdir manusia. Masuknya dosa ke dalam dunia, inkarnasi Kristus, kelahiran kembali, kebangkitan, dan banyak hal lain yang disajikan dalam Alkitab, merupakan misteri yang terlalu dalam bagi pikiran manusia untuk dijelaskan atau bahkan untuk dipahami sepenuhnya, tetapi Allah telah memberikan kepada kita di dalam Alkitab bukti yang cukup mengenai karakter ilahi-Nya, dan kita tidak perlu meragukan firman-Nya karena kita tidak dapat memahami semua misteri pemeliharaan-Nya. Jika mungkin bagi makhluk ciptaan untuk mencapai pemahaman yang utuh tentang Allah dan karya-Nya, maka, setelah mencapai titik ini, tidak akan ada lagi penemuan kebenaran, tidak ada lagi pertumbuhan pengetahuan, tidak ada lagi perkembangan pikiran atau hati. Tuhan tidak lagi menjadi yang tertinggi; dan manusia, setelah mencapai batas pengetahuan dan pencapaian, tidak akan lagi maju. Marilah kita bersyukur kepada Allah bahwa hal itu tidak terjadi. Allah tidak terbatas; di dalam Dia terdapat "segala harta hikmat dan pengetahuan." Dan untuk selama-lamanya, manusia dapat terus mencari, terus belajar, tetapi mereka tidak akan pernah dapat menghabiskan harta karun hikmat-Nya, Kebaikan-Nya, dan kuasa-Nya.

Tanpa bimbingan Roh Kudus, kita akan terus menerus bertanggung jawab untuk merampas Alkitab atau salah menafsirkannya. Ada banyak pembacaan Alkitab yang tidak bermanfaat dan dalam banyak kasus justru melukai. Ketika firman Allah dibuka tanpa rasa hormat dan tanpa doa; ketika pikiran dan perasaan tidak tertuju kepada Allah atau tidak selaras dengan kehendak-Nya, maka pikiran akan diliputi keraguan; dan ketika mempelajari Alkitab, keraguan akan semakin menguat. Musuh mengambil kendali atas pikiran, dan ia menyarankan penafsiran yang tidak benar.¹⁰⁹

Baik tua maupun muda mengabaikan Alkitab. Mereka tidak menjadikannya sebagai bahan pelajaran, sebagai aturan hidup mereka. Terutama kaum muda yang bersalah atas pengabaian ini. Kebanyakan dari mereka menemukan waktu untuk membaca buku-buku lain, tetapi Kitab

[89]

¹⁰⁹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:699-705

yang menunjukkan jalan menuju kehidupan kekal tidak dipelajari setiap hari. Cerita-cerita kosong dibaca dengan penuh perhatian, sementara Alkitab diabaikan. Kitab ini adalah panduan kita menuju kehidupan yang lebih tinggi dan lebih suci. Orang-orang muda akan menyatakannya sebagai buku yang paling menarik yang pernah mereka baca seandainya imajinasi mereka tidak diselewengkan oleh pembacaan cerita-cerita fiktif.¹¹⁰

Sebagai umat yang telah memiliki terang yang besar, kita harus menjadi terang dalam kebiasaan kita, dalam perkataan kita, dalam kehidupan rumah tangga dan pergaulan kita. Berikanlah Firman pada posisi yang terhormat sebagai penuntun di dalam rumah. Biarlah Firman itu dianggap sebagai penasihat dalam setiap kesulitan, sebagai standar dari setiap praktik. Akankah saudara-saudariku diyakinkan bahwa tidak akan pernah ada kemakmuran yang sejati bagi setiap jiwa di dalam lingkungan keluarga, kecuali jika kebenaran Allah, hikmat kebenaran, yang memimpin? Setiap usaha harus dilakukan oleh para ayah dan ibu untuk membangunkan pikiran mereka sendiri dari kebiasaan malas yang menganggap pelayanan kepada Allah sebagai suatu urden. Kuasa kebenaran harus menjadi agen pengudus di dalam rumah.¹¹¹

Pada tahun-tahun awal mereka, anak-anak harus diajarkan tentang tuntutan hukum Allah dan iman kepada Yesus, Penebus kita, untuk membersihkan diri dari noda dosa. Iman ini harus diajarkan dari hari ke hari, dengan ajaran dan teladan.¹¹²

Pemahaman Alkitab Memperkuat Akal Budi

Jika Alkitab dipelajari sebagaimana mestinya, manusia akan menjadi kuat dalam intelektualitasnya. Tema-tema yang dibahas di dalam Firman Allah, kesederhanaan yang bermartabat dalam penyampaiannya, tema-tema mulia yang disajikannya kepada pikiran, mengembangkan kemampuan-kemampuan dalam diri manusia yang tidak dapat dikembangkan dengan cara lain. Di dalam Alkitab, sebuah bidang yang tak terbatas dibuka untuk imajinasi. Murid akan datang dari perenungan tema-tema agungnya, dari pergaulan dengan gambaran-gambarannya yang luhur, lebih murni dan lebih tinggi dalam pemikiran dan perasaan daripada jika ia menghabiskan waktu membaca karya apa pun yang hanya berasal dari manusia, apalagi karya-karya yang bersifat remeh. Pikiran-

pikiran kaum muda gagal mencapai perkembangannya yang paling mulia ketika mereka mengabaikan sumber hikmat yang paling tinggi - Firman Allah. Alasan mengapa kita memiliki begitu sedikit orang yang berpikiran baik, yang memiliki stabilitas dan nilai yang kokoh, adalah karena Allah tidak ditakuti, Allah tidak dikasihi, prinsip-prinsip agama tidak dijalankan dalam kehidupan sebagaimana mestinya.

¹¹⁰Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 138, 139

¹¹¹Bimbingan Anak, 508, 509

¹¹²Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:329

Tuhan ingin kita memanfaatkan segala cara untuk mengembangkan dan memperkuat kekuatan intelektual kita. Jika Alkitab dibaca

Lebih dari itu, jika kebenarannya dipahami dengan lebih baik, kita seharusnya menjadi orang yang jauh lebih tercerahkan dan cerdas. Energi diberikan kepada jiwa dengan menelusuri halaman-halamannya.¹¹³

Pengajaran Alkitab memiliki pengaruh yang sangat penting bagi kesejahteraan manusia dalam semua hubungan dalam kehidupan ini. Alkitab membentangkan prinsip-prinsip yang menjadi landasan kemakmuran suatu bangsa - prinsip-prinsip yang mengikat kesejahteraan masyarakat, dan yang menjadi pengaman keluarga - prinsip-prinsip yang tanpanya tidak ada orang yang dapat mencapai kegunaan, kebahagiaan, dan kehormatan dalam kehidupan ini, atau dapat berharap untuk mendapatkannya.

masa depan, kehidupan yang kekal. Tidak
posisi dalam kehidupan, tidak ada fase

ada

galaman manusia

pen

[90]

, yang tidak memerlukan pengajaran Alkitab sebagai persiapan yang esensial.¹¹⁴

Kristus dalam Seluruh Alkitab

Kuasa Kristus, Juruselamat yang disalibkan, untuk memberikan hidup yang kekal, harus disampaikan kepada orang-orang. Kita harus menunjukkan kepada mereka bahwa Perjanjian Lama adalah Injil yang sesungguhnya dalam bentuk dan bayangan, sama seperti Perjanjian Baru dalam kuasa yang dinyatakan. Perjanjian Baru tidak menghadirkan sebuah agama baru; Perjanjian Lama tidak menghadirkan sebuah agama yang akan digantikan oleh Perjanjian Baru. Perjanjian Baru hanyalah kemajuan dan pengungkapan dari Perjanjian Lama.

Habel adalah seorang yang percaya kepada Kristus, dan benar-benar diselamatkan oleh kuasa-Nya seperti halnya Petrus atau Paulus. Henokh adalah wakil Kristus yang sama pastinya dengan murid yang dikasihi, Yohanes. Henokh berjalan bersama Allah, dan ia tidak berjalan sendiri, karena Allah telah mengambilnya. Kepadanya dipercayakan pesan kedatangan

Kristus yang kedua kali. "Dan Henokh juga, yang ketujuh dari Adam, telah bernubuat tentang hal itu, katanya: "Lihatlah, Tuhan datang dengan sepuluh ribu orang kudus-Nya untuk menghakimi semua orang." [Yudas 14, 15](#). Pesan yang diberitakan oleh Henokh dan terjemahannya ke surga adalah argumen yang meyakinkan bagi semua orang yang hidup pada masanya. Hal-hal ini merupakan argumen yang dapat digunakan oleh Metusalah dan Nuh dengan penuh kuasa untuk menunjukkan bahwa orang benar dapat dipindahkan.

¹¹³[Bimbingan Anak, 507](#)

¹¹⁴[Para Leluhur dan Para Nabi, 599](#)

Allah yang berjalan bersama Henokh adalah Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Dia adalah terang dunia pada waktu itu, sama seperti sekarang. Mereka yang hidup pada masa itu bukannya tidak memiliki guru yang mengajar mereka di jalan kehidupan; karena Nuh dan Henokh adalah orang Kristen. Injil diberikan dalam ajaran dalam Imamat. Ketaatan yang tersirat diperlukan sekarang, sama seperti dulu. Betapa pentingnya kita memahami pentingnya firman ini!

Pertanyaannya diajukan: Apa penyebab kelangkaan di dalam gereja? Jawabannya adalah: Kita membiarkan pikiran kita ditarik dari firman. Jika firman Allah dimakan sebagai makanan bagi jiwa, jika firman itu diperlakukan dengan hormat dan penuh rasa hormat, maka tidak akan ada keharusan untuk banyak kesaksian yang harus diucapkan. Pernyataan-pernyataan sederhana dari Kitab Suci akan diterima dan ditindaklanjuti.¹¹⁵

¹¹⁵Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:392, 393

Bab 14-Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

[91]

Ketika akhir zaman semakin dekat dan pekerjaan memberikan peringatan terakhir kepada dunia semakin meluas, maka menjadi lebih penting bagi mereka yang menerima kebenaran masa kini untuk memiliki pemahaman yang jelas mengenai sifat dan pengaruh dari Kesaksian, yang Allah dalam pemeliharaan-Nya telah hubungkan dengan pekerjaan pekabaran malaikat yang ketiga sejak awal kemunculannya.

Pada zaman dahulu, Allah berbicara kepada manusia melalui mulut para nabi dan rasul. Pada zaman sekarang, Ia berbicara kepada mereka melalui kesaksian-kesaksian Roh-Nya. Tidak pernah ada waktu ketika Allah mengajar umat-Nya dengan lebih sungguh-sungguh daripada saat ini, yaitu ketika Ia mengajar mereka tentang kehendak-Nya dan jalan yang harus mereka tempuh.

Peringatan dan teguran tidak diberikan kepada orang-orang yang salah di antara orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh karena kehidupan mereka lebih tercela daripada kehidupan orang-orang yang mengaku Kristen dari gereja-gereja nominal ... tetapi karena mereka memiliki terang yang besar, dan karena mereka telah mengambil posisi mereka sebagai umat Allah yang istimewa dan terpilih, yang memiliki hukum Allah yang tertulis di dalam hati mereka.

Pesan-pesan yang diberikan kepada saya untuk individu yang berbeda sering saya tuliskan untuk mereka, dalam banyak kasus, hal ini saya lakukan atas permintaan mereka yang mendesak. Seiring dengan bertambahnya pekerjaan saya, hal ini menjadi bagian yang penting dan melelahkan dari pekerjaan saya.

Dalam sebuah pandangan yang diberikan kepada saya sekitar dua puluh tahun yang lalu [1871], "Saya kemudian diarahkan untuk mengemukakan prinsip-prinsip umum, dalam berbicara dan menulis, dan pada saat yang sama merinci bahaya, kesalahan, dan dosa beberapa individu, agar semua orang dapat diperingatkan, ditegur, dan dinasihati. Aku melihat bahwa semua orang harus menyelidiki hati dan kehidupan mereka sendiri dengan saksama untuk melihat apakah mereka tidak melakukan kesalahan yang sama

seperti yang dikoreksi orang lain dan apakah peringatan yang diberikan kepada orang lain tidak berlaku untuk kasus mereka sendiri. Jika demikian, mereka harus merasa bahwa nasihat dan teguran itu diberikan secara khusus untuk mereka dan harus menerapkannya secara praktis seolah-olah hal itu secara khusus ditujukan kepada diri mereka sendiri.

Tuhan merancang untuk menguji iman semua orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Dia akan menguji ketulusan doa dari semua orang yang mengaku

untuk sungguh-sungguh ingin mengetahui tugas mereka. Dia akan membuat tugas menjadi jelas. Ia akan memberikan kesempatan yang luas kepada semua orang untuk mengembangkan apa yang ada di dalam hati mereka. Tuhan menegur dan mengoreksi orang-orang yang mengaku menaati hukum-Nya. Dia menunjukkan dosa-dosa mereka dan membeberkan kejahatan mereka karena Dia ingin memisahkan semua dosa dan kejahatan dari mereka, agar mereka dapat menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Dia. Allah menegur, menegur, dan mengoreksi mereka, supaya mereka dapat dimurnikan, dikuduskan, ditinggikan, dan akhirnya ditinggikan ke takhta-Nya sendiri.¹¹⁶

[92]

Menunjuk Manusia kepada Alkitab

Kesaksian-kesaksian yang tertulis bukan untuk memberikan terang baru, tetapi untuk mengesankan dengan jelas di dalam hati kebenaran-kebenaran yang telah diwahyukan. Kewajiban manusia kepada Allah dan kepada sesamanya telah dengan jelas dinyatakan dalam firman Allah, tetapi hanya sedikit di antara kamu yang taat kepada terang yang diberikan. Kebenaran tambahan tidak akan disampaikan; tetapi Allah melalui buku-buku Kesaksian telah menyederhanakan kebenaran-kebenaran besar yang telah diberikan dan dengan cara yang dipilih-Nya sendiri telah membawanya ke hadapan orang-orang untuk membangunkan dan menanamkan dalam pikiran mereka, supaya mereka tidak ada yang dapat berdalih. *Kesaksian-kesaksian* itu bukan untuk meremehkan firman Allah, melainkan untuk meninggikannya dan menarik pikiran kepada firman itu, supaya kesederhanaan yang indah dari kebenaran itu dapat mengesankan semua orang.¹¹⁷

Roh tidak diberikan - dan tidak akan pernah diberikan - untuk menentang Alkitab; karena Alkitab secara eksplisit menyatakan bahwa firman Allah adalah standar yang dengannya semua pengajaran dan pengalaman harus diuji. Rasul Yohanes berkata, "Janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah; sebab banyak nabi-nabi palsu yang telah muncul dan pergi ke seluruh dunia." [1 Yohanes 4:1](#). Dan Yesaya menyatakan, "Terhadap hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka tidak berkata-kata sesuai dengan firman itu, itu karena tidak ada terang di dalamnya." [Yesaya 8:20](#).¹¹⁸

Saudara J ingin mengacaukan pikiran dengan berusaha membuat seolah-olah terang yang telah Allah berikan melalui buku-buku Kesaksian merupakan tambahan bagi Firman Allah, tetapi dalam hal ini ia menyajikan masalah ini dalam terang yang salah. Allah telah memandang perlu dengan cara ini untuk membawa pikiran umat-Nya kepada firman-Nya, untuk memberikan kepada mereka pengertian yang lebih jelas tentang firman itu. Firman

¹¹⁶ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja
5:654-662 ¹¹⁷ Kesaksian-kesaksian untuk
Gereja 5:665 ¹¹⁸ Kontroversi Besar vii.

Firman Allah cukup untuk menerangi pikiran yang paling tertutup dan dapat dipahami oleh mereka yang memiliki keinginan untuk memahaminya. Namun terlepas dari semua ini, beberapa orang yang mengaku menjadikan Firman Allah sebagai bahan pelajaran mereka ternyata hidup dalam pertentangan langsung dengan ajaran-ajarannya yang paling jelas. Kemudian, untuk meninggalkan pria dan wanita tanpa alasan, Allah memberikan kesaksian yang jelas dan tegas, membawa mereka kembali kepada firman yang telah mereka lalaikan. Firman Allah berlimpah dengan prinsip-prinsip umum untuk pembentukan kebiasaan hidup yang benar, dan kesaksian-kesaksian, baik secara umum maupun pribadi, telah diperhitungkan untuk menarik perhatian mereka secara khusus kepada prinsip-prinsip ini.

Saya mengambil Alkitab yang berharga dan mengelilinginya dengan beberapa *Kesaksian untuk Gereja*, yang diberikan untuk umat Allah. Di sini, kata saya, hampir semua kasus terpenuhi. Dosa-dosa yang harus mereka jauhi ditunjukkan. Nasihat yang mereka inginkan dapat ditemukan di sini, diberikan untuk kasus-kasus lain yang serupa dengan mereka. Allah telah berkenan memberikan kepadamu ayat demi ayat dan ajaran demi ajaran.

Tetapi tidak banyak di antara Anda yang benar-benar mengetahui apa yang terkandung di dalam buku-buku Kesaksian. Engkau tidak mengenal Alkitab. Jika engkau menjadikan Firman Allah sebagai bahan pelajaranmu, dengan keinginan untuk mencapai standar Alkitab dan mencapai kesempurnaan Kristen, engkau tidak akan membutuhkan buku-buku *Kesaksian*. Oleh karena engkau telah lalai untuk mengenal Kitab Allah yang diilhami, maka Ia telah berusaha untuk menjangkau engkau dengan kesaksian-kesaksian yang sederhana dan langsung, menarik perhatianmu kepada kata-kata yang diilhami yang telah lalai engkau taati, dan mendorong engkau untuk menyelaraskan hidupmu dengan ajaran-ajaran yang murni dan tinggi.¹¹⁹

Menilai "Kesaksian" dari Buahnya

[93]

Biarlah *Kesaksian-kesaksian itu* dinilai dari buah-buahnya. Apakah roh dari pengajaran mereka? Apakah hasil dari pengaruh mereka? Semua orang yang ingin melakukannya dapat mengenal buah-buah dari penglihatan-penglihatan itu. Selama tujuh belas

tahun Allah telah melihat layak untuk membiarkan mereka bertahan dan menguatkan diri terhadap perlawanan kekuatan Setan dan pengaruh lembaga-lembaga manusia yang telah membantu Setan dalam pekerjaannya.

Allah sedang mengajar gereja-Nya, menegur kesalahan mereka dan menguatkan iman mereka, atau tidak. Pekerjaan ini berasal dari Allah, atau bukan.

¹¹⁹[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:663-665](#)

Tidak. Allah tidak melakukan apa pun dalam kemitraan dengan Iblis. Pekerjaan saya ... menyanggah cap Tuhan atau cap musuh. Tidak ada pekerjaan yang setengah-setengah dalam hal ini. *Kesaksian-kesaksian* itu berasal dari Roh Allah, atau dari iblis. Sebagaimana Tuhan telah menyatakan diri-Nya melalui Roh nubuat, masa lalu, masa kini, dan masa depan telah berlalu di hadapan saya. Saya telah diperlihatkan wajah-wajah yang belum pernah saya lihat, dan bertahun-tahun kemudian saya mengenal mereka ketika saya melihatnya. Saya telah dibangunkan dari tidur saya dengan perasaan yang jelas tentang subjek-subjek yang sebelumnya telah disajikan kepada pikiran saya; dan saya telah menulis, pada tengah malam, surat-surat yang telah melintasi benua dan, ketika tiba di sebuah krisis, telah menyelamatkan bencana besar untuk tujuan Tuhan. Ini telah menjadi pekerjaan saya selama bertahun-tahun. Suatu kekuatan telah mendorong saya untuk menegur dan menegur kesalahan-kesalahan yang tidak pernah terpikirkan oleh saya. Apakah ini pekerjaan dari atas atau dari bawah.¹²⁰

Tujuan Iblis Adalah untuk Menimbulkan Keraguan

Dalam banyak kasus, *Kesaksian-kesaksian* diterima sepenuhnya, dosa dan pemaanjaan diri dipatahkan, dan reformasi segera dimulai dengan terang yang telah Allah berikan. Dalam kasus-kasus lain, pemaanjaan dosa dihargai, *Kesaksian-kesaksian* ditolak, dan banyak alasan yang tidak benar diberikan kepada orang lain sebagai alasan untuk menolak menerimanya. Alasan yang benar tidak diberikan. Itu adalah kurangnya keberanian moral - sebuah kehendak, yang dikuatkan dan dikendalikan oleh Roh Allah, untuk meninggalkan kebiasaan-kebiasaan yang menyakitkan.

Setan memiliki kemampuan untuk menimbulkan keraguan dan merancang keberatan terhadap kesaksian yang jelas yang Allah kirimkan, dan banyak orang berpikir bahwa itu adalah sebuah kebajikan, sebuah tanda kecerdasan di dalam diri mereka, untuk tidak percaya dan mempertanyakan serta berdalih. Mereka yang ingin meragukan akan memiliki banyak ruang. Allah tidak bermaksud untuk menghilangkan semua kesempatan untuk tidak percaya. Dia memberikan bukti-bukti, yang harus diselidiki dengan hati-hati dengan pikiran yang rendah hati dan roh yang dapat diajar,

dan semua harus memutuskan berdasarkan bukti-bukti yang ada. Allah memberikan bukti yang cukup bagi pikiran yang jujur untuk percaya; tetapi orang yang berpaling dari bukti-bukti yang ada karena ada beberapa hal yang tidak dapat ia jelaskan kepada pemahamannya yang terbatas akan ditinggalkan dalam suasana yang dingin dan mengerikan dari ketidakpercayaan dan keraguan yang mempertanyakan, dan akan membuat iman menjadi karam.

¹²⁰[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:671](#)

Ini adalah rencana Setan untuk melemahkan iman umat Allah di dalam *Kesaksian*. Setan tahu bagaimana melakukan serangannya. Dia bekerja di dalam pikiran untuk membangkitkan kecemburuan dan ketidakpuasan terhadap mereka yang memimpin pekerjaan.

Karunia-karunia tersebut selanjutnya dipertanyakan; kemudian, tentu saja, karunia-karunia itu hanya memiliki bobot yang kecil, dan instruksi yang diberikan melalui penglihatan tidak dihiraukan.

Berikutnya adalah skeptisisme terhadap poin-poin penting dari iman kita, pilar-pilar dari posisi kita, kemudian keraguan terhadap Kitab Suci, dan kemudian menuju kebinasaan. Ketika *Kesaksian*, yang tadinya dipercayai, mulai diragukan dan ditinggalkan, Setan tahu bahwa orang-orang yang tertipu tidak akan berhenti sampai di sini; dan dia melipatgandakan usahanya sampai dia meluncurkan mereka ke dalam pemberontakan terbuka, yang tidak dapat disembuhkan dan berakhir dengan kehancuran. Dengan memberikan tempat bagi keraguan dan ketidakpercayaan terhadap pekerjaan Tuhan, dan dengan memupuk perasaan tidak percaya dan iri hati yang kejam, mereka mempersiapkan diri mereka untuk ditipu sepenuhnya. Mereka bangkit dengan perasaan pahit terhadap orang-orang yang berani berbicara tentang kesalahan mereka dan menegur dosa-dosa mereka.

Bukan hanya mereka yang secara terbuka menolak *Kesaksian-kesaksian*, atau yang menyimpan keraguan tentangnya, yang berada di tempat yang berbahaya. Mengabaikan terang berarti menolaknya.

Jika Anda kehilangan kepercayaan pada *Kesaksian-kesaksian*, Anda akan menjauh dari kebenaran Alkitab. Saya takut bahwa banyak orang akan mengambil posisi mempertanyakan, meragukan, dan dalam kesusahan saya untuk jiwamu, saya akan memperingatkanmu. Berapa banyak yang akan mengindahkan peringatan itu?¹²¹

Ketidaktahuan tentang "Kesaksian" Bukanlah Alasan

Banyak orang yang secara langsung bertentangan dengan terang yang telah Tuhan berikan kepada umat-Nya, karena mereka tidak membaca buku-buku yang berisi terang dan pengetahuan dalam bentuk peringatan, teguran, dan peringatan. Kekhawatiran dunia, kecintaan akan mode, dan kurangnya agama telah mengalihkan perhatian dari terang yang telah Tuhan berikan dengan penuh kasih

karunia, sementara buku-buku dan majalah-majalah yang berisi kesalahan beredar di seluruh negeri. Skeptisisme dan ketidaksetiaan meningkat di mana-mana. Terang yang begitu berharga, yang datang dari takhta Allah, disembunyikan di bawah gantang. Allah akan membuat umat-Nya bertanggung jawab atas pengabaian ini. Sebuah pertanggungjawaban harus diberikan kepada-Nya untuk setiap berkas cahaya yang telah Dia biarkan bersinar

¹²¹[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:672-680](#)

jalan kita, apakah itu telah ditingkatkan untuk kemajuan kita dalam hal-hal ilahi atau ditolak karena lebih menyenangkan untuk mengikuti hawa nafsu.

Buku-buku *Kesaksian* harus diperkenalkan kepada setiap keluarga yang memegang hari Sabat, dan saudara-saudara harus mengetahui nilainya dan didorong untuk membacanya. Bukanlah rencana yang bijaksana untuk menempatkan buku-buku ini di tempat yang rendah dan hanya memiliki satu set di dalam gereja. Buku-buku itu harus ada di perpustakaan setiap keluarga dan dibaca lagi dan lagi. Biarlah buku-buku itu disimpan di tempat yang dapat dibaca oleh banyak orang.¹²²

Saya telah diperlihatkan bahwa ketidakpercayaan terhadap kesaksian-kesaksian yang berisi peringatan, dorongan, dan teguran sedang menutup cahaya dari umat Tuhan. Ketidakpercayaan sedang menutup mata mereka sehingga mereka tidak mengetahui kondisi mereka yang sebenarnya. Mereka berpikir bahwa kesaksian Roh Allah dalam teguran itu tidak beralasan atau tidak berarti bagi mereka. Orang-orang seperti itu sangat membutuhkan kasih karunia Allah dan ketajaman rohani, sehingga mereka dapat menemukan kekurangan mereka dalam pengetahuan rohani.

[95] Banyak orang yang telah murtad dari kebenaran menetapkan sebagai alasan bagi jalan mereka bahwa mereka tidak memiliki iman kepada *Kesaksian*. Pertanyaannya sekarang adalah: Akankah mereka menyerah kepada berhala mereka yang dikutuk Allah, atau akankah mereka melanjutkan jalan yang salah dalam pemanjaan diri dan menolak terang yang telah Allah berikan kepada mereka dengan menegur hal-hal yang mereka senangi? Pertanyaan yang harus diselesaikan dengan mereka adalah: Akankah saya menyangkal diri saya sendiri dan menerima sebagai dari Allah Kesaksian yang menegur dosa-dosa saya, atau akankah saya menolak Kesaksian karena mereka menegur dosa-dosa saya?¹²³

Penggunaan "Kesaksian" yang Salah

Nomor pertama dari buku-buku *Kesaksian* yang pernah diterbitkan berisi peringatan terhadap penggunaan yang tidak bijaksana dari terang yang telah diberikan kepada umat Allah. Saya menyatakan bahwa beberapa orang telah mengambil jalan yang tidak bijaksana; ketika mereka membicarakan iman mereka

kepada orang-orang yang belum percaya, dan bukti-bukti telah diminta, mereka membaca dari tulisan-tulisan saya dan bukannya mencari bukti-bukti di dalam Alkitab. Hal ini menunjukkan kepada saya bahwa cara ini tidak konsisten dan akan membuat orang-orang yang tidak percaya berprasangka buruk terhadap kebenaran. *Kesaksian-kesaksian* itu tidak akan memiliki bobot bagi mereka yang tidak memiliki roh. Mereka tidak boleh dirujuk dalam kasus-kasus seperti itu.

¹²²[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:681](#)

¹²³[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:674, 675](#)

Peringatan lain mengenai penggunaan *Kesaksian* telah diberikan dari waktu ke waktu, sebagai berikut:

"Beberapa pengkhotbah tertinggal jauh di belakang. Mereka mengaku percaya pada kesaksian yang diberikan, dan beberapa orang membahayakan dengan menjadikannya sebagai aturan besi bagi mereka yang tidak memiliki pengalaman yang mengacu pada kesaksian itu, tetapi mereka sendiri gagal melaksanakannya. Mereka telah memiliki kesaksian yang berulang-ulang yang sama sekali tidak mereka pedulikan. Hal yang demikian tidaklah konsisten."

"Aku melihat banyak orang telah mengambil keuntungan dari apa yang telah Tuhan tunjukkan sehubungan dengan dosa dan kesalahan orang lain. Mereka telah mengambil makna ekstrem dari apa yang telah diperlihatkan dalam penglihatan, dan kemudian menekannya hingga cenderung melemahkan iman banyak orang terhadap apa yang telah Tuhan tunjukkan, dan juga untuk mematahkan semangat dan mematahkan semangat gereja."¹²⁴

Bahaya dalam Mengkritik "Kesaksian"

Dalam sebuah mimpi baru-baru ini saya dibawa ke hadapan sekumpulan orang, beberapa di antaranya berusaha untuk menghilangkan kesan dari kesaksian peringatan yang paling serius yang telah saya berikan kepada mereka. Mereka berkata: "Kami percaya kesaksian-kesaksian Saudari White, tetapi ketika ia memberitahukan kepada kami hal-hal yang tidak secara langsung dilihatnya dalam penglihatan mengenai kasus yang sedang dibahas, kata-katanya tidak lebih berarti bagi kami dibandingkan dengan perkataan orang lain." Roh Tuhan turun ke atasku, lalu aku bangkit dan menegur mereka dalam nama Tuhan.

Sekarang, jika mereka yang menerima peringatan-peringatan serius ini berkata, "Itu hanya pendapat pribadi Saudari White, saya akan tetap mengikuti penilaian saya sendiri," dan jika mereka terus melakukan hal-hal yang telah diperingatkan untuk tidak dilakukan, mereka menunjukkan bahwa mereka meremehkan nasihat Allah, dan hasilnya adalah seperti yang ditunjukkan oleh Roh Allah kepadaku, yaitu: cedera pada perjuangan Allah dan kehancuran bagi diri mereka sendiri. Beberapa orang yang ingin memperkuat posisi mereka sendiri akan mengemukakan dari

buku-buku *Testimonies* pernyataan-pernyataan yang mereka anggap akan mendukung pandangan-pandangan mereka, dan akan meletakkan konstruksi yang sekuat mungkin di atasnya; tetapi apa yang mempersoalkan tindakan mereka, atau yang tidak sesuai dengan pandangan-pandangan mereka, mereka menyatakan pendapat Saudari White, dengan menyangkali asal-usulnya dari sorga dan menempatkannya sejajar dengan penilaian mereka sendiri.

¹²⁴Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:669, 670

Dan sekarang, saudara-saudara, saya memohon kepadamu untuk tidak menjadi perantara antara saya dengan orang-orang, dan memalingkan terang yang akan diberikan Allah kepada mereka. Janganlah dengan kritik-kritikmu menghilangkan semua kekuatan, semua maksud dan kuasa, dari buku-buku *Kesaksian*. Janganlah merasa bahwa engkau dapat membedahnya sesuai dengan ide-idemu sendiri, dengan mengklaim bahwa Allah telah memberimu kemampuan untuk membedakan mana yang merupakan terang dari surga dan mana yang merupakan ungkapan hikmat manusia. Jika Kesaksian-kesaksian itu tidak sesuai dengan firman Allah, tolaklah. Kristus dan Belial tidak dapat disatukan. Demi Kristus, janganlah mengacaukan pikiran orang-orang dengan ilmu pengetahuan dan keragu-raguan manusia, dan janganlah membuat pekerjaan yang akan dilakukan Tuhan menjadi tidak berarti. Janganlah, karena kurangnya ketajaman rohanimu, menjadikan agen Allah ini sebagai batu sandungan yang menyebabkan manusia y tersandung dan jatuh, "sehingga terjerat dan tertangkap."¹²⁵

Cara Menerima Teguran

Mereka yang ditegur oleh Roh Allah tidak boleh bangkit melawan alat yang rendah hati. Tuhanlah, dan bukan manusia yang salah, yang telah berbicara untuk menyelamatkan mereka dari kehancuran. Tidaklah menyenangkan bagi natur manusia untuk menerima teguran, dan juga tidak mungkin bagi hati manusia, yang tidak diterangi oleh Roh Allah, untuk menyadari pentingnya teguran atau berkat yang dirancang untuk dibawanya. Ketika manusia menyerah pada pencobaan, dan memanjakan diri dalam dosa, pikirannya menjadi gelap. Akal budi menjadi sesat. Peringatan-peringatan hati nurani diabaikan, dan suaranya kurang terdengar jelas. Secara bertahap ia kehilangan kekuatan untuk membedakan yang benar dan yang salah, sampai ia tidak memiliki pengertian yang benar atau kedudukannya di hadapan Allah. Dia mungkin mengamati bentuk-bentuk agama dan dengan tekun mempertahankan doktrin-doktrinnya, namun kehilangan rohnya. Kondisinya adalah seperti yang digambarkan oleh Saksi Sejati: "Engkau berkata: Aku kaya dan berlimpah-limpah harta bendanya, dan aku tidak kekurangan sesuatu pun, tetapi engkau tidak tahu, bahwa engkau celaka, sengsara, miskin, buta dan telanjang." [Wahyu](#)

3:17. Ketika Roh Allah, melalui pesan teguran, menyatakan bahwa ini adalah keadaannya, ia tidak dapat melihat bahwa pesan itu benar. Oleh karena itu, apakah ia harus menolak peringatan itu? Tidak.

Allah telah memberikan bukti yang cukup, sehingga semua orang yang ingin melakukannya dapat memuaskan diri mereka sendiri mengenai karakter dari *Kesaksian-kesaksian itu*; dan, setelah mengakui bahwa itu berasal dari Allah, adalah tugas mereka untuk menerima

¹²⁵[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:687-691](#)

teguran, meskipun mereka sendiri tidak melihat keberdosaan dari jalan hidup mereka. Jika mereka sepenuhnya menyadari kondisi mereka, apa perlunya teguran? Karena mereka tidak menyadarinya, Allah dengan penuh belas kasihan menetapkannya

kepada mereka, agar mereka bertobat dan memperbaiki diri sebelum terlambat. Mereka yang meremehkan peringatan itu akan ditinggalkan dalam kebutaan

Tetapi mereka yang mengindahkannya, dan dengan tekun melakukan pekerjaan memisahkan dosa-dosa mereka dari diri mereka untuk mendapatkan rahmat yang dibutuhkan, akan membuka pintu hati mereka agar Juruselamat yang terkasih dapat masuk dan tinggal bersama mereka. Mereka yang paling dekat hubungannya dengan Allah adalah mereka yang mengenal suaranya ketika Ia berbicara kepada mereka. Mereka yang rohani dapat melihat hal-hal rohani. Mereka yang demikian akan merasa bersyukur bahwa Tuhan telah menunjukkan kesalahan mereka.

Daud belajar hikmat dari hubungan Allah dengannya dan tunduk dalam kerendahan hati di bawah hajaran Yang Mahatinggi. Penggambaran yang penuh iman tentang keadaannya yang sebenarnya oleh nabi Natan membuat Daud mengenal dosadossanya sendiri dan membantunya untuk membuangnya. Dia menerima nasihat dengan lemah lembut dan merendahkan diri di hadapan Allah. "Taurat TUHAN," serunya, "adalah sempurna, ia mempertobatkan jiwa." [Mazmur 19:7](#).

"Jikalau kamu tidak mendapat hukuman, di mana kamu semua mendapat bagian, maka kamu ... bukan anak." [Ibrani 12:8](#). Tuhan kita telah berfirman: "Siapa yang Kukasihi, ia Kuhajar dan Kuhajar." [Wahyu 3:19](#). "Tidak ada ganjaran yang menyenangkan pada masa sekarang, tetapi yang ada ialah penderitaan, tetapi sesudah itu ia menghasilkan buah-buah kebenaran yang mendatangkan damai sejahtera bagi mereka yang melakukannya." [Ibrani 12:11](#). Walaupun pahitnya disiplin, namun hal itu ditetapkan oleh kasih sayang Bapa, "supaya kita beroleh bagian dalam kekudusan-Nya."¹²⁶

¹²⁶Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:682, 683

Bab 15-Roh Kudus

Adalah hak istimewa bagi setiap orang Kristen, bukan hanya untuk menantikan, tetapi juga untuk mempercepat kedatangan Tuhan Yesus Kristus. Seandainya semua orang yang mengaku nama-Nya menghasilkan buah bagi kemuliaan-Nya, betapa cepatnya seluruh dunia akan ditaburi benih Injil. Dengan cepat panen terakhir akan matang, dan Kristus akan datang untuk mengumpulkan gandum yang berharga.

Saudara-saudariku, mohonlah kepada Roh Kudus, Allah memegang teguh setiap janji yang telah Ia buat. Dengan Alkitab di tanganmu, katakanlah: "Aku telah melakukan apa yang Engkau katakan, aku menyampaikan janji-Mu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu." Kristus menyatakan: "Apa saja yang kamu minta, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, percayalah bahwa kamu menerimanya, maka kamu akan menerimanya." "Apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak." [Matius 7:7](#); [Markus 11:24](#); [Yohanes 14:13](#).

Kristus mengutus para utusan-Nya ke setiap bagian dari wilayah kekuasaan-Nya untuk menyampaikan kehendak-Nya kepada para hamba-Nya. Dia berjalan di tengah-tengah gereja-Nya. Dia ingin menguduskan, meninggikan, dan memuliakan para pengikut-Nya. Pengaruh dari mereka yang percaya kepada-Nya akan menjadi kenikmatan hidup yang kekal. Kristus memegang bintang-bintang di tangan kanan-Nya, dan itu adalah tujuan-Nya untuk membuat terang-Nya bersinar melalui bintang-bintang itu kepada dunia. Oleh karena itu, Ia ingin mempersiapkan umat-Nya untuk pelayanan yang lebih tinggi di dalam gereja di surga. Ia telah memberikan kepada kita sebuah pekerjaan besar yang harus kita lakukan. Marilah kita melakukannya dengan setia. Marilah kita tunjukkan dalam hidup kita apa yang dapat dilakukan oleh kasih karunia ilahi bagi umat manusia.¹²⁷

Perhatikan bahwa setelah para murid bersatu dalam kesatuan yang sempurna, ketika mereka tidak lagi berjuang untuk mencapai tempat tertinggi, barulah Roh Kudus dicurahkan. Mereka telah menjadi sehati sepikir. Semua perbedaan telah

¹²⁷[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:22, 23](#)

telah disingkirkan. Dan kesaksian yang diberikan oleh mereka setelah Roh itu diberikan adalah sama. Perhatikanlah firman ini: "Mereka yang percaya itu sehati dan sejiwa." [Kisah Para Rasul 4:32](#). Roh Dia yang telah mati agar orang-orang berdosa dapat hidup menghidupkan seluruh jemaat orang percaya.

Para murid tidak meminta berkat untuk diri mereka sendiri. Mereka dibebani dengan beban jiwa-jiwa. Injil harus dibawa sampai ke ujung bumi, dan mereka menuntut pemberian kuasa yang telah dijanjikan Kristus. Kemudian Roh Kudus dicurahkan, dan ribuan orang bertobat dalam satu hari.

Demikianlah seharusnya sekarang. Biarlah orang-orang Kristen menyingkirkan semua perselisihan dan menyerahkan diri mereka kepada Allah untuk menyelamatkan yang terhilang. Biarlah mereka meminta dengan iman akan berkat yang dijanjikan, dan berkat itu akan datang. Pencurahan Roh pada zaman para rasul adalah "hujan yang pertama", dan hasilnya sangat mulia. Tetapi hujan akhir akan lebih berlimpah. Apakah janji yang diberikan kepada mereka yang hidup di hari-hari terakhir ini? "Masuklah ke dalam benteng, hai kamu para tahanan pengharapan, pada hari ini juga Aku berfirman, bahwa Aku akan melipatgandakan kepadamu." "Mintalah kepada TUHAN hujan pada waktu hujan akhir, maka TUHAN akan membuat awan-awan yang cerah dan menurunkan hujan dengan lebatnya kepada segala rumput di padang." [Zakharia 9:12; 10:1](#).¹²⁸

Kegunaan Seseorang Bergantung pada Penyerahannya kepada Roh Kudus

Allah tidak meminta kita untuk melakukan pekerjaan yang ada di hadapan kita dengan kekuatan kita sendiri. Dia telah menyediakan pertolongan ilahi untuk semua keadaan darurat yang tidak dapat diatasi oleh sumber daya manusia kita. Dia memberikan Roh Kudus untuk menolong dalam setiap kesesakan, untuk menguatkan pengharapan dan keyakinan kita, untuk menerangi pikiran kita dan memurnikan hati kita.

Kristus telah menetapkan bahwa gereja-Nya akan menjadi tubuh yang diubahkan, diterangi dengan cahaya surga, memiliki kemuliaan Imanuel. Adalah tujuan-Nya agar setiap orang Kristen dikelilingi oleh suasana rohani yang penuh dengan terang dan damai sejahtera. Tidak ada batasan bagi orang yang mengesampingkan

dirinya sendiri, memberikan ruang bagi pekerjaan Roh Kudus di dalam hatinya dan menjalani kehidupan yang sepenuhnya dikhususkan bagi Allah.

¹²⁸[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:20, 21](#)

Apakah hasil dari pencurahan Roh Kudus pada Hari Pentakosta? Kabar baik tentang Juruselamat yang telah bangkit dibawa ke seluruh penjuru dunia. Hati para murid dipenuhi dengan kebajikan yang begitu besar, begitu dalam, begitu luas, sehingga mendorong mereka untuk pergi sampai ke ujung-ujung bumi, bersaksi: "Allah melarang aku bermegah, kecuali di dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus." *Galatia 6:14*. Ketika mereka memberitakan kebenaran yang ada di dalam Yesus, hati mereka tunduk pada kuasa berita itu. Gereja melihat orang-orang yang bertobat berduyun-duyun datang kepadanya dari segala penjuru. Orang-orang yang murtad bertobat. Orang-orang berdosa bersatu dengan orang-orang Kristen dalam mencari mutiara yang sangat berharga. Mereka yang tadinya merupakan penentang Injil yang paling keras menjadi para pejuangnya. Nubuat telah digenapi: Orang yang lemah akan menjadi "seperti Daud", dan keluarga Daud "seperti malaikat Tuhan". Setiap orang Kristen melihat dalam diri saudaranya kesamaan ilahi dalam hal kasih dan kebaikan. Satu kepentingan menang. Satu subjek peneladanan menelan semua yang lain. Satu-satunya ambisi dari orang-orang percaya adalah untuk mengungkapkan keserupaan dengan karakter Kristus dan bekerja keras untuk memperluas kerajaan-Nya.

Bagi kita hari ini, sama seperti murid-murid yang pertama, janji Roh Kudus adalah milik kita. Hari ini Allah akan menganugerahi pria dan wanita dengan kuasa dari atas, sebagaimana Ia menganugerahi mereka yang pada hari Pentakosta mendengar firman keselamatan. Pada saat ini juga, Roh-Nya dan anugerah-Nya tersedia bagi semua orang yang membutuhkannya dan yang mau menerima-Nya sesuai dengan firman-Nya.¹²⁹

[100]

Roh Kudus Akan Menyertai Sampai Akhir Zaman

Kristus menyatakan bahwa pengaruh ilahi dari Roh Kudus akan menyertai para pengikut-Nya sampai akhir. Tetapi janji ini tidak dihargai sebagaimana mestinya; dan oleh karena itu penggenapannya tidak terlihat sebagaimana mestinya. Janji Roh Kudus adalah hal yang tidak terlalu dipikirkan; dan hasilnya adalah apa yang dapat diduga - kekeringan rohani, kegelapan rohani, kemerosotan rohani dan kematian. Hal-hal kecil menyita perhatian, dan kuasa ilahi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan

kemakmuran gereja, dan yang akan membawa semua berkat lainnya dalam perjalanannya, tidak ada, meskipun ditawarkan dalam kelimpahan yang tak terbatas.

Ketiadaan Roh Kuduslah yang membuat pelayanan Injil menjadi tidak berdaya. Pembelajaran, bakat, kefasihan, setiap hal yang alamiah atau yang diperoleh

¹²⁹[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:19, 20](#)

dapat dimiliki; tetapi, tanpa kehadiran Roh Allah, tidak ada hati yang akan tersentuh, tidak ada orang berdosa yang dimenangkan bagi Kristus. Di sisi lain, jika mereka terhubung dengan Kristus, jika karunia-karunia Roh menjadi milik mereka, murid-murid-Nya yang paling miskin dan paling tidak tahu akan memiliki kuasa yang dapat menyentuh hati mereka. Allah menjadikan mereka sebagai saluran untuk mengalirkan pengaruh tertinggi di alam semesta.

Semangat untuk Tuhan menggerakkan para murid untuk memberikan kesaksian tentang kebenaran dengan kuasa yang besar. Bukankah semangat ini seharusnya membakar hati kita dengan tekad yang kuat untuk menceritakan kisah tentang kasih yang menebus, tentang Kristus dan Dia yang disalibkan? Bukankah Roh Allah akan datang hari ini, sebagai jawaban atas doa yang sungguh-sungguh dan tekun, dan memenuhi manusia dengan kuasa untuk melayani? Lalu, mengapa gereja begitu lemah dan tidak memiliki roh?¹³⁰

Ketika Roh Kudus menguasai pikiran anggota-anggota jemaat, maka akan terlihat di dalam gereja-gereja kita suatu standar yang jauh lebih tinggi dalam perkataan, dalam pelayanan, dalam kerohanian, daripada yang terlihat sekarang. Anggota-anggota gereja akan disegarkan oleh air kehidupan, dan para pekerja, yang bekerja di bawah satu Kepala, yaitu Kristus, akan menyatakan Guru mereka dalam roh, perkataan, dan perbuatan, dan akan mendorong satu sama lain untuk terus maju dalam pekerjaan yang agung, pekerjaan penutup yang sedang kita kerjakan. Akan ada peningkatan yang sehat dalam kesatuan dan kasih, yang akan memberikan kesaksian kepada dunia bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya untuk mati demi penebusan orang-orang berdosa. Kebenaran Ilahi akan ditinggikan; dan ketika kebenaran itu bersinar bagaikan pelita yang menyala-nyala, kita akan memahaminya dengan lebih jelas dan lebih jelas lagi.¹³¹

Saya ditunjukkan bahwa jika umat Tuhan tidak melakukan upaya apa pun di pihak mereka, tetapi menunggu penyegaran datang ke atas mereka dan menghapus kesalahan mereka dan memperbaiki kesalahan mereka; jika mereka bergantung pada hal itu untuk membersihkan mereka dari kenajisan daging dan roh, dan membuat mereka layak untuk terlibat dalam seruan keras malaikat ketiga, mereka akan ditemukan kekurangan. Penyegaran atau kuasa Allah datang hanya kepada mereka yang

telah mempersiapkan diri untuk itu dengan melakukan pekerjaan yang diperintahkan Allah kepada mereka, yaitu membersihkan diri dari segala kecemaran daging dan roh, dan menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah.¹³²

¹³⁰ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:21, 22

¹³¹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:211

¹³² Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:619

[101] **Bab 16-Menjaga Hubungan Allah Dengan
Pria**

Saraf otak yang berkomunikasi dengan seluruh sistem adalah satu-satunya media yang melaluinya Surga dapat berkomunikasi dengan manusia dan mempengaruhi kehidupan terdalamnya. Apapun yang mengganggu sirkulasi arus listrik dalam sistem saraf akan mengurangi kekuatan daya vital, dan hasilnya adalah mematikan kepekaan pikiran.¹³³

Ketidakbertarakan dalam bentuk apa pun mematikan organ-organ perseptual dan melemahkan kekuatan saraf otak sehingga hal-hal yang kekal tidak diprioritaskan, tetapi ditempatkan pada tingkat yang sama dengan yang biasa. Kekuatan pikiran yang lebih tinggi, yang dirancang untuk tujuan-tujuan yang lebih tinggi, dibawa ke dalam perbudakan nafsu-nafsu yang lebih rendah. Jika kebiasaan fisik kita tidak benar, kekuatan mental dan moral kita tidak dapat menjadi kuat; karena simpati yang besar ada di antara fisik dan moral.¹³⁴

Iblis bersukacita melihat keluarga manusia menjerumuskan diri mereka lebih dalam, dan lebih dalam lagi, ke dalam penderitaan dan kesengsaraan. Dia tahu bahwa orang-orang yang memiliki kebiasaan yang salah, dan tubuh yang tidak sehat, tidak dapat melayani Tuhan dengan sungguh-sungguh, tekun, dan murni seperti orang yang sehat. Tubuh yang sakit mempengaruhi otak. Dengan pikiran kita melayani Tuhan. Kepala adalah ibu kota dari tubuh. Setan menang dalam pekerjaan yang merusak yang ia lakukan dengan memimpin keluarga manusia untuk memanjakan diri mereka sendiri dan satu sama lain, karena dengan demikian ia merampas pelayanan yang seharusnya diberikan kepada Allah.

Setan selalu waspada untuk membawa umat manusia sepenuhnya di bawah kendalinya. Cengkeramannya yang paling kuat terhadap manusia adalah melalui selera, dan ini berusaha dirangsang dengan segala cara yang memungkinkan.¹³⁵

¹³³Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:347

¹³⁴Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:50, 51

¹³⁵Kesederhanaan, 13, 14

Perangkat Setan yang Paling Merusak

Setan mengumpulkan para malaikat yang jatuh bersama-sama untuk merancang suatu cara untuk melakukan kejahatan yang paling mungkin terjadi pada keluarga manusia. Satu demi satu usul diajukan, sampai akhirnya Setan sendiri yang memikirkan rencananya. Dia akan mengambil buah pohon anggur, juga gandum, dan hal-hal lain yang diberikan oleh Tuhan sebagai makanan, dan akan mengubahnya menjadi racun, yang akan menghancurkan kekuatan fisik, mental, dan moral manusia, dan dengan demikian menguasai indera sehingga Setan harus memiliki kendali penuh. Di bawah pengaruh minuman keras, manusia akan dituntun untuk melakukan segala jenis kejahatan. Melalui selera yang menyimpang, dunia akan menjadi rusak. Dengan menuntun manusia untuk minum alkohol, Setan akan membuat mereka turun ke tingkat yang lebih rendah dan lebih rendah lagi.¹³⁶

Setan menguasai dunia melalui penggunaan minuman keras dan tembakau, teh dan kopi. Pikiran yang diberikan Tuhan, yang harus dijaga

yang jelas, diselewengkan oleh penggunaan narkotika. Otak tidak lagi

[102]

mampu membedakan dengan benar. Musuh memiliki kendali. Manusia telah menjual

alasannya yang membuatnya marah. Dia tidak tahu apa yang benar.¹³⁷

Pencipta kita telah melimpahkan karunia-Nya kepada manusia dengan tangan yang bebas. Seandainya semua karunia-karunia Penyelenggaraan ini digunakan dengan bijaksana dan penuh kesabaran, kemiskinan, penyakit, dan kesusahan akan segera dilenyapkan dari muka bumi. Namun sayangnya, kita melihat di setiap sisi berkat-berkat Allah berubah menjadi kutukan oleh kejahatan manusia.

Tidak ada golongan yang lebih besar kesalahannya dalam penyelewengan dan penyalahgunaan karunia-karunia-Nya yang berharga daripada mereka yang menggunakan hasil bumi untuk membuat minuman keras yang memabukkan. Biji-bijian bergizi, buah-buahan yang menyehatkan dan lezat, diubah menjadi minuman yang menyesatkan indera dan merusak otak. Sebagai akibat dari penggunaan racun-racun ini, ribuan keluarga kehilangan kenyamanan dan bahkan kebutuhan hidup, tindakan kekerasan dan kejahatan menjadi berlipat ganda, dan penyakit serta kematian

mengantar berjuta-juta korban ke liang lahat pemabuk.¹³⁸

¹³⁶Kesederhanaan, 12

¹³⁷Penginjilan, 529

¹³⁸Pekerja Injil, 385, 386

Anggur yang Memabukkan

Anggur yang dibuat Kristus dari air pada pesta perkawinan di Kana adalah sari buah anggur yang murni. Inilah "anggur baru yang terdapat dalam tandan," yang dikatakan oleh Alkitab, "Janganlah kamu memusnahkannya, sebab di dalamnya ada berkat." [Yesaya 65:8](#).

"Anggur adalah pengejek, minuman keras adalah pengamuk:

Dan barangsiapa yang ditipu olehnya, maka ia tidak bijaksana."

"Siapakah yang berdukacita, siapakah yang bersedih hati,
siapakah yang bertengkar, siapakah yang mengomel,
siapakah yang terluka tanpa sebab?

Siapa yang memiliki mata merah?

Mereka yang tinggal lama di
anggur; Mereka yang pergi mencari
anggur campuran.

Janganlah engkau melihat anggur ketika
berwarna merah, ketika anggur itu memberikan
warnanya di dalam cawan,

Ketika ia bergerak dengan
benar. Pada akhirnya ia menggigit
seperti ular,

Dan menyengat seperti sengatan."

[-Amsal 20:1; Amsal
23:29-32.](#)

Tidak pernah ada gambaran yang lebih jelas dari kehinaan dan perbudakan yang dialami oleh korban minuman yang memabukkan. Terhimpit, direndahkan, bahkan ketika disadarkan akan kesengsaraannya, ia tidak memiliki kekuatan untuk melepaskan diri dari jerat itu; ia "akan mencarinya lagi." [Amsal 23:35](#).

Intoksikasi sama seperti yang dihasilkan oleh anggur, bir, dan sari buah apel, sama seperti yang dihasilkan oleh minuman yang lebih kuat. Penggunaan minuman-minuman ini membangkitkan selera untuk minuman yang lebih kuat, dan dengan demikian kebiasaan minum-minuman keras terbentuk. Minum-minuman keras adalah sekolah di mana para pria dididik untuk menjadi pemabuk. Namun begitu berbahaya pekerjaan stimulan yang lebih ringan ini sehingga jalan raya menuju kemabukan telah

dimasuki sebelum korban menyadari bahayanya.

Tidak diperlukan argumen untuk menunjukkan efek buruk dari minuman keras pada

[103] pemabuk. Bangkai-bangkai manusia yang memerah dan penuh luka - jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati, dan yang karenanya para malaikat menangisi - ada di mana-mana.

Mereka adalah noda pada peradaban yang kita banggakan. Mereka adalah aib, kutukan, dan bahaya bagi setiap negeri.¹³⁹

Minuman Keras Membuat Manusia Menjadi Budak

Ketika selera minuman keras dimanjakan, manusia secara sukarela menempatkan ke bibirnya rancangan yang merendahkan di bawah tingkat kebuasan manusia yang diciptakan menurut gambar Allah. Akal budi lumpuh, intelek lumpuh, nafsu binatang bergairah, dan kemudian mengikuti kejahatan dengan karakter yang paling merendahkan.¹⁴⁰

Di bawah pengaruh minuman yang mereka minum, mereka [para pria] dituntun untuk melakukan hal-hal yang jika mereka tidak mencicipi obat yang menjengkelkan itu, mereka akan merasa ngeri. Ketika mereka berada di bawah pengaruh racun cair, mereka berada di bawah kendali Setan. Dia memerintah mereka, dan mereka bekerja sama dengannya.¹⁴¹

Demikianlah dia [Setan] bekerja ketika dia membujuk manusia untuk menjual jiwanya dengan minuman keras. Dia menguasai tubuh, pikiran, dan jiwa, dan bukan lagi manusia, tetapi Setan, yang bertindak. Dan kekejaman Setan diekspresikan saat pemabuk mengangkat tangannya untuk memukul istri yang telah dijanjikannya untuk dicintai dan disayangi selama hidup masih ada. Perbuatan pemabuk itu adalah ekspresi dari kekerasan Iblis.¹⁴²

Orang-orang yang menggunakan minuman keras menjadikan diri mereka budak-budak Iblis. Setan menggoda mereka yang menduduki posisi-posisi kepercayaan di kereta api, di kapal uap, mereka yang bertanggung jawab atas kapal atau mobil yang sarat dengan orang-orang yang berbondong-bondong menuju hiburan yang menyembah berhala, untuk menuruti hawa nafsu yang sesat, dan dengan demikian melupakan Allah dan hukum-hukum-Nya.

Mereka tidak dapat melihat apa yang mereka lakukan. Sinyal dibuat tidak tepat, dan mobil bertabrakan satu sama lain. Kemudian muncul kengerian, mutasi, dan kematian. Kondisi ini akan menjadi semakin nyata.

Kecenderungan korupsi pemabuk akan ditularkan kepada anak cucunya, dan melalui mereka ke generasi yang akan datang.¹⁴³

¹³⁹ Pelayanan Penyembuhan, 330-333 ¹⁴⁰ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:561 ¹⁴¹ Kesederhanaan, 24 ¹⁴²Kementerian Kesehatan, 114 ¹⁴³Kesederhanaan, 34, 38

Tembakau adalah Racun Perlahan

Tembakau adalah racun yang lambat, berbahaya, namun paling ganas. Dalam bentuk apa pun ia digunakan, ia akan merusak tubuh; ia semakin berbahaya karena efeknya lambat dan pada awalnya hampir tidak terlihat. Ini menggairahkan dan kemudian melumpuhkan saraf. Ini melemahkan dan mengaburkan otak. Seringkali mempengaruhi saraf dengan cara yang lebih kuat daripada minuman yang memabukkan. Ini lebih halus, dan efeknya sulit diberantas dari sistem. Penggunaannya membangkitkan rasa haus akan minuman keras dan dalam banyak kasus menjadi dasar bagi kebiasaan minum-minuman keras.

Penggunaan tembakau tidak nyaman, mahal, tidak bersih, mengotori pengguna, dan menyinggung perasaan orang lain.

Di kalangan anak-anak dan remaja, penggunaan tembakau tidak terhitung jumlahnya

[104] membahayakan. Anak laki-laki mulai menggunakan tembakau pada usia yang sangat dini. Kebiasaan ini terbentuk ketika tubuh dan pikiran sangat rentan terhadap efeknya, melemahkan kekuatan fisik, mengerdilkan tubuh, membodohkan pikiran, dan merusak moral.¹⁴⁴

Tidak ada selera alami terhadap tembakau di alam kecuali jika diturunkan. Dengan menggunakan teh dan kopi, selera makan terbentuk untuk tembakau. Makanan yang disiapkan dengan bumbu dan rempah-rempah mengobarkan perut, merusak darah, dan membuka jalan bagi stimulan yang lebih kuat.¹⁴⁵ Daging yang dibumbui dengan sangat baik serta teh dan kopi, yang

beberapa ibu mendorong anak-anak mereka untuk menggunakan, mempersiapkan jalan bagi mereka untuk mendambakan timulan yang lebih kuat, seperti tembakau. Penggunaan tembakau mendorong nafsu untuk minum minuman keras.¹⁴⁶

Asap Tembakau Berbahaya bagi Perempuan dan Anak-anak

Wanita dan anak-anak menderita karena harus menghirup atmosfer yang telah tercemar oleh pipa, cerutu, atau nafas busuk dari pengguna tembakau. Mereka yang hidup dalam atmosfer ini akan selalu sakit.¹⁴⁷

Dengan menghirup efluvia tembakau beracun, yang dikeluarkan dari paru-paru dan pori-pori kulit, sistem bayi terisi

¹⁴⁴Kementerian Penyembuhan, 327, 329

¹⁴⁵Kesederhanaan, 56, 57

¹⁴⁶Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:488, 489

¹⁴⁷Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:440

dengan racun. Sementara itu, pada beberapa bayi, tembakau bekerja sebagai racun yang lambat, dan mempengaruhi otak, jantung, hati, dan paru-paru, dan mereka akan hilang dan memudar secara bertahap, sedangkan pada bayi yang lain, tembakau memiliki pengaruh yang lebih langsung, menyebabkan kejang-kejang, kejang-kejang, kelumpuhan, dan kematian mendadak. Setiap xhirupan dari paru-paru budak tembakau [pengguna] meracuni udara di sekitarnya.¹⁴⁸

Praktik-praktik yang tidak sehat dari generasi masa lalu mempengaruhi anak-anak dan remaja masa kini. Ketidakmampuan mental, kelemahan fisik, saraf yang tidak teratur, dan keinginan yang tidak wajar ditularkan sebagai warisan dari orang tua kepada anak-anak. Dan praktik-praktik yang sama, dilanjutkan oleh anak-anak, meningkatkan dan melanggengkan hasil-hasil kejahatan.¹⁴⁹

Teh dan Kopi Tidak Menyehatkan Sistem

Teh bertindak sebagai stimulan dan, sampai batas tertentu, menghasilkan keracunan. Efek kopi dan banyak minuman populer lainnya juga serupa. Efek pertama adalah menggembirakan. Saraf-saraf perut tereksitasi; ini membawa iritasi ke otak, dan ini pada gilirannya terangsang untuk memberikan aksi yang lebih besar ke jantung dan energi yang berumur pendek ke seluruh sistem. Kelelahan dilupakan; kekuatan tampaknya meningkat. Akal budi terangsang, imajinasi menjadi lebih hidup.

Karena hasil ini, banyak yang mengira bahwa teh atau kopi mereka sangat bermanfaat bagi mereka. Tapi ini adalah sebuah kesalahan. Teh dan kopi tidak menyehatkan sistem. Efeknya dihasilkan sebelum ada waktu untuk pencernaan dan asimilasi, dan apa yang tampak sebagai kekuatan hanyalah kegembiraan gugup. Ketika pengaruh stimulan hilang, kekuatan yang tidak wajar mereda, dan hasilnya adalah tingkat kelesuan dan kelemahan yang sesuai.

Penggunaan iritasi saraf ini secara terus menerus diikuti oleh [105] sakit kepala, terjaga, jantung berdebar-debar, gangguan pencernaan, tremor.

bling, dan banyak kejahatan lainnya; karena semua itu mengikis kekuatan hidup. T saraf yang tegang membutuhkan istirahat dan ketenangan, bukan stimulasi dan kerja yang berlebihan.¹⁵⁰ Beberapa

orang telah mundur dan merusak teh dan kopi. Mereka

¹⁴⁸Kesederhanaan, 58, 59

¹⁴⁹Kementerian Penyembuhan, 328

¹⁵⁰Kementerian Penyembuhan, 326, 327

yang melanggar hukum kesehatan akan dibutakan pikirannya dan melanggar hukum Allah.¹⁵¹

Penggunaan Obat-obatan

Sebuah praktik yang menjadi dasar dari sejumlah besar penyakit dan bahkan kejahatan yang lebih serius adalah penggunaan obat-obatan beracun secara bebas. Ketika terserang penyakit, banyak orang tidak mau repot-repot mencari tahu penyebab penyakit mereka. Kecemasan utama mereka adalah untuk menghilangkan rasa sakit dan ketidaknyamanan.

Dengan menggunakan obat-obatan beracun, banyak orang yang menderita penyakit seumur hidup, dan banyak nyawa melayang yang mungkin dapat diselamatkan dengan menggunakan metode penyembuhan alami. Racun yang terkandung dalam banyak obat yang disebut-sebut sebagai obat menciptakan kebiasaan dan selera makan yang berarti kehancuran bagi jiwa dan raga. Banyak dari obat-obat populer yang disebut obat paten, dan bahkan beberapa obat yang diberikan oleh dokter, berperan dalam meletakkan dasar dari kebiasaan minum minuman keras, kebiasaan candu, kebiasaan morfin, yang merupakan kutukan yang begitu mengerikan bagi masyarakat.¹⁵²

Obat-obatan terlarang, seperti yang umumnya dipraktikkan, adalah sebuah kutukan. Didiklah untuk menjauhi narkoba. Kurangi penggunaan obat-obatan, dan lebih banyak bergantung pada badan-badan yang higienis; maka alam akan menanggapi dokter-dokter Tuhan - udara murni, air murni, olahraga yang tepat, hati nurani yang bersih. Mereka yang tetap menggunakan teh, kopi, dan daging akan merasakan kebutuhan akan obat-obatan, tetapi banyak yang dapat sembuh tanpa sebutir obat pun jika mereka mau menaati hukum-hukum kesehatan. Obat-obatan jarang sekali perlu digunakan.¹⁵³

Masehi Advent Hari Ketujuh-Sebuah Teladan bagi Dunia

Sebagai umat, kita mengaku sebagai pembaharu, pembawa terang di dunia, penjaga yang setia bagi Allah, menjaga setiap jalan yang dapat dimasuki Setan dengan godaan-godaannya untuk menyesatkan selera. Teladan dan pengaruh kita haruslah menjadi kekuatan yang berpihak pada reformasi. Kita harus menjauhkan diri dari praktik apa pun yang akan menumpulkan

hati nurani atau mendorong godaan. Kita tidak boleh membuka pintu yang

¹⁵¹Kesederhanaan, 80

¹⁵²Kementerian Penyembuhan, 126, 127

¹⁵³Nasihat tentang Kesehatan, 261

akan memberikan akses kepada Iblis ke dalam pikiran seorang manusia yang diciptakan menurut gambar Allah.¹⁵⁴

Satu-satunya jalan yang aman adalah dengan tidak menyentuh, tidak mencicipi, tidak memegang, teh, kopi, anggur, tembakau, opium, dan minuman beralkohol. Perlunya orang-orang di generasi ini untuk meminta bantuan kekuatan kehendak, yang diperkuat oleh kasih karunia Allah, agar dapat menahan godaan Setan dan menolak pemanjaan selera yang sesat, dua kali lipat lebih besar daripada beberapa generasi yang lalu. Tetapi generasi sekarang memiliki kekuatan pengendalian diri yang lebih kecil dibandingkan dengan mereka yang hidup pada masa itu. Mereka yang telah memanjakan selera untuk

Stimulan telah menularkan selera dan nafsu bejat mereka kepada anak-anak mereka, dan kekuatan moral yang lebih besar diperlukan untuk melawan intemperance dalam segala bentuknya. Satu-satunya jalan yang sangat aman untuk ditempuh adalah untuk berdiri teguh di sisi kesederhanaan dan tidak menjelajah di jalur bahaya.

Jika kepekaan moral orang-orang Kristen dibangkitkan dalam hal pertarikan dalam *segala hal*, mereka dapat, dengan teladan mereka, mulai dari meja makan mereka, menolong mereka yang lemah dalam pengendalian diri, yang hampir tidak berdaya untuk menahan keinginan selera. Jika kita dapat menyadari bahwa kebiasaan yang kita bentuk dalam kehidupan ini akan mempengaruhi kepentingan kekal kita, bahwa takdir kekal kita bergantung pada kebiasaan bertarak yang ketat, kita akan berusaha keras untuk bertarak dalam makan dan minum. Dengan teladan dan upaya pribadi kita, kita dapat menjadi sarana untuk menyelamatkan banyak jiwa dari kemerosotan ketidakbertarikan, kejahatan, dan kematian. Para suster kita dapat melakukan banyak hal dalam pekerjaan besar untuk keselamatan orang lain dengan menyediakan makanan yang sehat dan bergizi di meja mereka. Mereka dapat menggunakan waktu mereka yang berharga untuk mendidik selera dan selera makan anak-anak mereka, dalam membentuk kebiasaan-kebiasaan kesederhanaan dalam segala hal, dan mendorong penyangkalan diri dan kebajikan demi kebaikan orang lain.¹⁵⁵

¹⁵⁴Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:360

¹⁵⁵Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:488, 489

Bab 17-Kemurnian Hati dan Kehidupan

Tuhan telah memberi Anda tempat tinggal untuk dirawat dan dijaga dalam kondisi terbaik untuk pelayanan dan kemuliaan-Nya. Tubuh Anda bukanlah milik Anda sendiri. "Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu peroleh dari Allah dan bahwa kamu bukanlah milikmu sendiri? Karena kamu telah dibeli dengan suatu harga, karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmumu yang adalah milik Allah." "Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu? Barangsiapa mencemarkan bait Allah, ia akan dibinasakan Allah, sebab bait Allah itu kudus, dan kamu adalah bait-Nya."¹⁵⁶

Di zaman yang penuh dengan kerusakan ini, ketika musuh kita, Iblis, seperti singa yang mengaum-aum dan berjalan keliling mencari orang yang dapat ditelannya, saya melihat perlunya saya mengangkat suara saya untuk memperingatkan. "Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan." Ada banyak orang yang memiliki talenta-talenta cemerlang yang dengan jahat mengabdikannya untuk melayani Iblis. Peringatan apakah yang dapat saya berikan kepada suatu bangsa yang mengaku telah keluar dari dunia dan telah meninggalkan perbuatan-perbuatan kegelapannya, kepada suatu bangsa yang telah Allah jadikan sebagai tempat penyimpanan hukum-Nya, tetapi yang seperti pohon ara yang sombong, memamerkan ranting-rantingnya yang tampaknya tumbuh subur di hadapan Yang Mahakuasa, tetapi tidak menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah? Banyak di antara mereka yang memelihara pikiran-pikiran yang tidak murni, imajinasi-imajinasi yang tidak suci, keinginan-keinginan yang tidak dikuduskan, dan nafsu-nafsu yang rendah. Allah membenci buah yang dihasilkan dari pohon yang demikian. Para malaikat, yang murni dan kudus, memandang hal yang demikian dengan jijik, sementara Iblis bersukacita. Oh, seandainya pria dan wanita mau mempertimbangkan apa yang akan diperoleh dengan melanggar hukum Allah! Dalam keadaan apa pun dan dalam situasi apa pun, pelanggaran adalah aib bagi Allah dan kutukan bagi manusia. Kita harus gard demikian,

betapapun adilnya kedoknya, dan oleh siapa pun yang melakukannya.¹⁵⁷

Orang yang murni hatinya akan melihat Allah. Setiap pikiran yang tidak murni akan mencemari jiwa, merusak pengertian moral, dan cenderung melenyapkan kesan-kesan Roh Kudus. Hal itu meredupkan penglihatan rohani, sehingga manusia tidak dapat

¹⁵⁶Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:352, 353

¹⁵⁷Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:146

lihatlah Tuhan. Tuhan dapat dan memang mengampuni orang berdosa yang bertobat; tetapi meskipun diampuni, jiwanya tetap rusak. Semua kecemaran dalam perkataan atau pikiran harus dijauhi oleh orang yang memiliki kepekaan yang jernih akan kebenaran rohani.¹⁵⁸ Beberapa orang akan mengakui kejahatan dari pemanjaan dosa, namun mereka akan memaafkan diri mereka sendiri dengan mengatakan bahwa mereka tidak dapat mengalahkan hawa nafsu mereka. Ini adalah pengakuan yang mengerikan bagi setiap orang yang menyebut nama Kristus. "Setiap orang yang menyebut nama Kristus, hendaklah ia menjauhkan diri dari kejahatan." **2 Timotius 2:19**. Mengapa hal ini merupakan kelemahan? Itu karena kecenderungan hewani telah diperkuat oleh latihan sampai mereka memperoleh kekuasaan atas kekuatan yang lebih tinggi. Pria dan wanita tidak memiliki prinsip. Mereka sedang sekarat secara rohani karena mereka telah begitu lama memanjakan selera alami mereka sehingga kekuatan [108] mereka untuk mengatur diri sendiri tampaknya hilang. Nafsu yang lebih rendah dari alam telah mengambil alih kendali, dan apa yang seharusnya menjadi kekuatan yang mengatur telah menjadi hamba dari nafsu yang rusak. Jiwa berada dalam perbudakan yang paling rendah. Sensualitas telah memadamkan keinginan untuk kesucian dan memadamkan kemakmuran spiritual.¹⁵⁹

Jangan Mencemarkan Bait Allah

Adalah pekerjaan khusus Setan di hari-hari terakhir ini untuk mengambil alih pikiran kaum muda, untuk merusak pikiran dan mengobarkan hawa nafsu; karena dia tahu bahwa dengan melakukan hal itu dia dapat menuntun kepada tindakan-tindakan yang tidak murni, dan dengan demikian semua kemampuan pikiran yang mulia akan menjadi hina, dan dia dapat mengendalikannya sesuai dengan tujuannya sendiri.¹⁶⁰

Jiwa saya berduka untuk para pemuda yang sedang membentuk karakter di zaman yang merosot ini. Saya juga gemetar untuk orang tua mereka; karena saya telah ditunjukkan bahwa pada umumnya mereka tidak memahami kewajiban mereka untuk mendidik anak-anak mereka di jalan yang seharusnya. Adat dan mode menjadi pertimbangan, dan anak-anak segera belajar untuk terpengaruh oleh hal ini dan menjadi rusak; sementara orang tua mereka yang

memanjakan diri mereka sendiri lumpuh dan tertidur karena bahaya. Tetapi hanya sedikit sekali kaum muda yang terbebas dari kebiasaan-kebiasaan yang rusak. Mereka dibebaskan dari latihan fisik secara berlebihan karena takut akan bekerja terlalu keras. Orang tua menanggung sendiri beban yang seharusnya ditanggung oleh anak-anak mereka.

¹⁵⁸ Keinginan Zaman, 302 ¹⁵⁹
Kesaksian-kesaksian untuk Gereja
2:348 160 Bimbingan ^{Anak}, 440

Terlalu banyak bekerja memang buruk, tetapi akibat dari kemalasan lebih ditakuti. Kemalasan mengarah pada pemanjaan kebiasaan yang merusak. Industri tidak melelahkan dan menguras tenaga seperlima bagian dari kebiasaan buruk menyiksa diri sendiri. Jika pekerjaan yang sederhana dan diatur dengan baik melelahkan anak-anak Anda, yakinlah, para orang tua, ada sesuatu, di luar pekerjaan mereka, yang menguras tenaga dan menghasilkan rasa lelah yang terus-menerus. Berikanlah anak-anak Anda pekerjaan fisik, yang akan melatih saraf dan otot. Kelelahan yang dialami saat melakukan pekerjaan seperti itu akan mengurangi kecenderungan mereka untuk memanjakan diri dalam kebiasaan-kebiasaan buruk.¹⁶¹

Hindari membaca dan melihat hal-hal yang akan mendorong pikiran yang tidak murni. Kembangkan kekuatan moral dan intelektual.¹⁶²

Tuhan tidak hanya menuntut Anda untuk mengendalikan pikiran Anda, tetapi juga hasrat dan kasih sayang Anda. Keselamatan Anda bergantung pada kemampuan Anda untuk mengendalikan hal-hal ini. Hawa nafsu dan kasih sayang adalah agen yang kuat. Jika disalahgunakan, jika dijalankan dengan motif yang salah, jika salah tempat, keduanya sangat kuat untuk mencapai kehancuran Anda dan membuat Anda menjadi bangkai yang menyedihkan, tanpa Tuhan dan tanpa pengharapan.

Jika Anda menuruti imajinasi yang sia-sia, membiarkan pikiran Anda memikirkan hal-hal yang tidak murni, Anda, pada tingkat tertentu, sama bersalahnya di hadapan Tuhan seperti jika pikiran Anda dibawa ke dalam tindakan. Semua yang menghalangi tindakan adalah kurangnya kesempatan. Bermimpi siang dan malam dan membangun istana adalah kebiasaan yang buruk dan sangat berbahaya. Ketika sekali terbentuk, hampir tidak mungkin untuk menghentikan kebiasaan seperti itu, dan mengarahkan pikiran kepada tema-tema yang murni, suci, dan tinggi. Anda harus

[109] menjadi penjaga yang setia atas mata, telinga, dan semua indera Anda jika Anda mau mengendalikan pikiran Anda dan mencegah pikiran-pikiran yang sia-sia dan rusak menodai jiwa Anda. Kuasa kasih karunia saja yang dapat menyelesaikan pekerjaan yang paling diinginkan ini.¹⁶³

Belajar yang berlebihan, dengan meningkatkan aliran darah ke otak, menciptakan rangsangan yang tidak wajar yang cenderung

mengurangi kekuatan pengendalian diri, dan terlalu sering memberi pengaruh pada dorongan hati atau kesombongan. Dengan demikian, pintu terbuka menuju kenajisan. Penyalahgunaan atau tidak digunakannya kekuatan fisik sebagian besar bertanggung jawab atas gelombang korupsi yang melanda dunia. "Kesombongan, kelimpahan makanan, dan kemalasan yang melimpah," adalah

¹⁶¹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:348,
349 ¹⁶² Kesaksian-kesaksian untuk Gereja
2:410 ¹⁶³ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:561

sebagai musuh yang mematikan bagi kemajuan manusia di generasi ini seperti ketika mereka menyebabkan kehancuran Sodom.¹⁶⁴

Pemanjaan terhadap nafsu-nafsu yang lebih rendah akan membuat banyak orang menutup mata mereka terhadap cahaya, karena mereka takut akan melihat dosa-dosa yang tidak mau mereka tinggalkan. Semua orang dapat melihat jika mereka mau. Jika mereka memilih kegelapan daripada terang, kejahatan mereka tidak akan berkurang.¹⁶⁵ Kematian sebelum penghinaan atau pelanggaran hukum Allah harus menjadi moto setiap orang Kristen. Sebagai umat yang mengaku sebagai pembaharu, yang menghargai kebenaran firman Allah yang paling suci dan memurnikan, kita harus meningkatkan standar yang jauh lebih tinggi daripada yang ada saat ini. Dosa dan orang-orang berdosa di dalam gereja harus segera ditangani, agar orang lain tidak terkontaminasi. Kebenaran dan kemurnian menuntut kita untuk melakukan pekerjaan yang lebih menyeluruh untuk membersihkan perkemahan dari Akhan. Janganlah mereka yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab menderita karena dosa seorang saudara. Tunjukkanlah kepadanya bahwa ia harus membuang dosa-dosanya atau dipisahkan dari gereja.¹⁶⁶

Para pemuda mungkin memiliki prinsip-prinsip yang begitu teguh sehingga godaan Iblis yang paling kuat tidak akan menarik mereka dari kesetiaan mereka. Samuel adalah seorang anak yang dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang paling merusak. Ia melihat dan mendengar hal-hal yang menyedihkan jiwanya. Anak-anak Eli, yang melayani dalam jabatan kudus, dikendalikan oleh Iblis. Orang-orang ini mencemari seluruh atmosfer di sekeliling mereka. Pria dan wanita setiap hari terpesona oleh dosa dan kesalahan, namun Samuel hidup tanpa noda. Jubah karakternya tidak bernoda. Dia tidak bersekutu, atau sedikitpun tidak bersukacita dalam dosa-dosa yang memenuhi seluruh Israel dengan laporan-laporan yang mengerikan. Samuel mengasihi Allah; dia menjaga jiwanya dalam hubungan yang begitu dekat dengan surga sehingga seorang malaikat diutus untuk berbicara dengannya mengenai dosa-dosa anak-anak Eli yang mencemari Israel.¹⁶⁷

Beberapa orang yang berprofesi tinggi tidak memahami dosa penyaltaan diri dan akibat-akibatnya yang pasti. Kebiasaan yang telah lama terbentuk telah membutakan pemahaman mereka. Mereka tidak menyadari keberdosaan yang luar biasa

¹⁶⁴Pendidikan, 209

¹⁶⁵ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:352 ¹⁶⁶

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:147

¹⁶⁷Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:472-

474

dosa yang merendahkan ini, yang merusak sistem dan menghancurkan kekuatan saraf otak mereka. Prinsip moral sangat lemah ketika bertentangan dengan kebiasaan yang sudah mapan. Pesan-pesan khidmat dari surga tidak dapat secara paksa mengesankan hati yang tidak dibentengi dari pemanjaan sifat buruk yang merendahkan ini. Saraf-saraf yang sensitif dari [110] otak telah kehilangan nada sehatnya oleh eksitasi yang tidak wajar untuk memuaskan hasrat yang tidak wajar untuk memanjakan diri secara sensual.¹⁶⁸

Polusi moral telah melakukan lebih banyak hal daripada kejahatan lainnya yang menyebabkan umat manusia merosot. Hal ini dipraktikkan sampai pada tingkat yang mengkhawatirkan dan membawa penyakit dari hampir semua deskripsi.

Orang tua pada umumnya tidak curiga bahwa anak-anak mereka mengerti tentang kejahatan ini. Dalam banyak kasus, orang tua adalah pendosa yang sebenarnya. Mereka telah menyalahgunakan hak istimewa pernikahan mereka, dan dengan memanjakan diri telah memperkuat nafsu hewani mereka. Dan ketika hal ini menguat, kemampuan moral dan intelektual menjadi lemah. Yang rohani telah dikalahkan oleh yang kasar. Anak-anak dilahirkan dengan kecenderungan hewani yang sebagian besar telah berkembang, cap karakter orang tua mereka sendiri telah diberikan kepada mereka. Anak-anak yang lahir dari orang tua seperti ini hampir selalu akan secara alamiah memiliki kebiasaan menjijikkan dari sifat buruk yang dirahasiakan. Dosa-dosa orang tua akan ditimpakan kepada anak-anak mereka karena orang tua telah memberi mereka cap kecenderungan nafsu mereka sendiri.

Mereka yang telah menjadi mapan dalam keburukan yang menghancurkan jiwa dan raga ini jarang dapat beristirahat sampai beban kejahatan rahasia mereka disampaikan kepada orang-orang yang bergaul dengan mereka. Keingintahuan segera dibangkitkan, dan pengetahuan tentang keburukan diteruskan dari pemuda ke pemuda, dari anak ke anak, sampai hampir tidak ada yang tidak mengetahui praktik dosa yang merendahkan ini.¹⁶⁹

Praktik kebiasaan rahasia pasti menghancurkan kekuatan vital sistem. Semua tindakan vital yang tidak perlu akan diikuti oleh depresi yang sesuai. Di antara kaum muda, modal vital, otak, dibebani dengan sangat berat pada usia dini sehingga terjadi kekurangan dan kelelahan yang luar biasa, yang membuat sistem terpapar berbagai jenis penyakit.

¹⁶⁸Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:347

¹⁶⁹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:391, 392

Jika praktik ini dilanjutkan dari usia lima belas tahun ke atas, alam akan memprotes pelecehan yang telah dideritanya, dan terus menderita, dan akan membuat mereka membayar hukuman atas pelanggaran hukum-hukumnya, terutama dari usia tiga puluh hingga empat puluh lima tahun, dengan berbagai rasa sakit dalam sistem dan berbagai penyakit, seperti sakit hati dan paru-paru, neuralgia, rematik, sakit pada tulang belakang, ginjal yang sakit, dan kanker. Sebagian dari mesin-mesin alam yang baik itu akan rusak, meninggalkan tugas yang lebih berat untuk dikerjakan oleh yang lain, yang mengganggu pengaturan alam yang baik; dan sering terjadi kerusakan yang tiba-tiba pada tubuh, dan kematian adalah akibatnya.

Mencabut nyawa seseorang secara seketika tidak ada dosa yang lebih besar dalam pandangan surga daripada menghancurkannya secara bertahap, tetapi pasti. Orang-orang yang membawa kebusukan pada diri mereka sendiri, dengan melakukan kesalahan, akan menderita hukuman di dunia ini, dan tanpa pertobatan yang menyeluruh, tidak akan dimasukkan ke dalam surga di akhirat nanti lebih cepat daripada orang yang menghancurkan kehidupan dengan seketika. Kehendak Allah menetapkan hubungan antara sebab dan akibat. Kita tidak memasukkan semua pemuda yang lemah sebagai orang yang bersalah karena kebiasaan-kebiasaan yang salah. Ada orang-orang yang berpikiran murni dan berhati nurani yang merupakan penderita dari berbagai sebab yang tidak dapat mereka kendalikan.

Keburukan yang tersembunyi adalah perusak tekad yang tinggi, usaha yang sungguh-sungguh, [111] dan kekuatan kehendak untuk membentuk karakter religius yang baik. Semua orang yang memiliki Setiap orang yang benar-benar memahami apa yang dimaksud dengan menjadi seorang Kristen tahu bahwa para pengikut Kristus berkewajiban sebagai murid-murid-Nya untuk menundukkan semua nafsu, kekuatan fisik dan kemampuan mental mereka ke dalam ketundukan yang sempurna kepada kehendak-Nya. Mereka yang dikendalikan oleh hawa nafsu tidak dapat menjadi pengikut Kristus. Mereka terlalu mengabdikan diri pada pelayanan tuan mereka, pencetus kejahatan, untuk meninggalkan kebiasaan-kebiasaan mereka yang rusak dan memilih pelayanan Kristus.¹⁷⁰

Ketika kaum muda mengadopsi praktik-praktik keji ketika jiwanya masih lembut, mereka tidak akan pernah mendapatkan kekuatan untuk mengembangkan karakter fisik, intelektual, dan

moral secara penuh dan benar.¹⁷¹

Satu-satunya harapan bagi mereka yang melakukan kebiasaan keji adalah untuk selamanya meninggalkannya jika mereka menghargai kesehatan di dunia dan keselamatan di akhirat. Ketika kebiasaan-kebiasaan ini telah dilakukan dalam waktu yang cukup lama

¹⁷⁰Bimbingan Anak, 444-446

¹⁷¹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:351

waktu, dibutuhkan upaya yang gigih untuk menahan godaan dan menolak kesenangan yang korup.¹⁷²

Satu-satunya keamanan yang pasti bagi anak-anak kita terhadap setiap praktik jahat adalah dengan berusaha untuk masuk ke dalam pangkuan Kristus dan dibawa ke dalam pengawasan Gembala yang setia dan benar. Dia akan menyelamatkan mereka dari segala kejahatan, melindungi mereka dari segala bahaya, jika mereka mau mendengarkan suara-Nya. Dia berkata, "Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku, ... dan mereka mengikut Aku." Di dalam Kristus mereka akan menemukan padang rumput, mendapatkan kekuatan dan pengharapan, dan tidak akan diganggu oleh kerinduan yang gelisah akan sesuatu yang dapat mengalihkan pikiran dan memuaskan hati. Mereka telah menemukan mutiara yang sangat berharga, dan pikiran mereka berada dalam ketenangan yang damai. Kesenangan mereka adalah murni, damai, tinggi, dan berkarakter surgawi. Mereka tidak meninggalkan refleksi yang menyakitkan, tidak ada penyesalan. Kesenangan-kesenangan seperti itu tidak merusak kesehatan atau menundukkan pikiran, tetapi bersifat menyehatkan.¹⁷³

¹⁷²Bimbingan Anak, 464

¹⁷³Bimbingan Anak, 467

Pernikahan adalah sesuatu yang akan mempengaruhi dan berdampak pada kehidupan Anda baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang. Orang Kristen yang tulus tidak akan memajukan rencananya ke arah ini tanpa mengetahui bahwa Tuhan menyetujui jalannya. Ia tidak akan memilih untuk dirinya sendiri, tetapi akan merasa bahwa Allah harus memilihkan jalan baginya. Kita tidak boleh menyenangkan diri kita sendiri, karena Kristus tidak menyenangkan diri-Nya sendiri. Saya tidak akan mengerti bahwa seseorang harus menikahi orang yang tidak ia cintai. Ini akan menjadi dosa. Tetapi kesukaan dan sifat emosional tidak boleh dibiarkan membawa kepada kehancuran. Allah menuntut segenap hati, kasih sayang yang tertinggi.

Mereka yang sedang merenungkan pernikahan harus mempertimbangkan apa yang akan menjadi karakter dan pengaruh rumah tangga yang akan mereka dirikan. Ketika mereka menjadi orang tua, sebuah kepercayaan suci diembankan kepada mereka. Di pundak mereka bergantung kesejahteraan anak-anak mereka di dunia ini, dan kebahagiaan mereka di dunia yang akan datang. Untuk sebagian besar mereka menentukan cap fisik dan moral yang diterima anak-anak kecil. Dan pada karakter rumah tangga tergantung pada kondisi masyarakat; bobot pengaruh setiap keluarga akan menunjukkan dalam skala ke atas atau ke bawah.

Perhatian yang besar harus diberikan oleh kaum muda Kristen dalam membentuk persahabatan dan dalam memilih sahabat. Berhati-hatilah, jangan sampai apa yang anda pikirkan sebagai emas murni ternyata adalah logam dasar. Pergaulan duniawi cenderung menempatkan rintangan-rintangan di jalan pelayanan anda kepada Allah, dan banyak jiwa dirusak oleh persekutuan yang tidak bahagia, baik dalam hal bisnis maupun perkawinan, dengan orang-orang yang tidak pernah dapat meninggikan atau memuliakan.

Pertimbangkan setiap sentimen, dan perhatikan setiap perkembangan karakter pada orang yang Anda anggap dapat menghubungkan takdir hidup Anda. Langkah yang akan Anda

ambil adalah salah satu yang paling penting dalam hidup Anda, dan tidak boleh diambil dengan tergesa-gesa. Meskipun Anda mungkin mencintai, janganlah mencintai secara membabi buta.

Periksalah dengan seksama apakah kehidupan pernikahan Anda akan bahagia atau tidak harmonis dan celaka. Ajukanlah pertanyaan-pertanyaan, Apakah pernikahan ini akan menolong saya masuk surga? Apakah itu akan meningkatkan kasih saya kepada Allah? Dan

apakah hal itu akan memperbesar lingkup kebermanfaatannya saya dalam hidup ini? Jika refleksi ini tidak menunjukkan kekurangan, maka dalam takut akan Allah, majulah terus.

Pilihan pendamping hidup haruslah yang terbaik untuk menjamin kesejahteraan fisik, mental, dan spiritual bagi orang tua dan anak-anak mereka - yang memungkinkan orang tua dan anak-anak memberkati sesama dan menghormati Pencipta mereka.

[113]

Kualitas yang Harus Dicari dalam Diri Seorang Calon Istri

Hendaklah seorang pemuda mencari seorang wanita untuk berdiri di sisinya yang cocok untuk memikul beban hidupnya, yang pengaruhnya akan memuliakan dan memurnikannya, dan yang akan membuatnya bahagia dalam cintanya.

"Istri yang bijaksana berasal dari Tuhan." "Hati suaminya percaya dengan aman kepadanya. Ia akan berbuat baik kepadanya dan tidak berbuat jahat sepanjang hidupnya." "Ia membuka mulutnya dengan hikmat, dan di lidahnya ada hukum kebaikan. Ia memperhatikan dengan baik jalan hidup seisi rumahnya, dan tidak makan makanan yang sia-sia. Anak-anaknya bangun dan menyebutnya berbahagia, suaminya juga, dan ia memuji-muji dia, katanya: "Banyak anak perempuan yang berbuat baik, tetapi engkau melebihi semuanya." Barangsiapa mendapatkan istri yang demikian, "ia memperoleh apa yang baik dan beroleh kasih karunia dari Tuhan."

Berikut adalah hal-hal yang harus dipertimbangkan: Apakah orang yang Anda nikahi akan membawa kebahagiaan bagi rumah tangga Anda? Apakah [dia] seorang ekonom, atau akankah dia, jika menikah, tidak hanya menggunakan semua penghasilannya sendiri, tetapi juga semua penghasilan Anda untuk memuaskan kesombongan, kecintaan akan penampilan? Apakah prinsip-prinsipnya benar dalam hal ini? Apakah dia memiliki sesuatu yang dapat diandalkan?... Saya tahu bahwa bagi pikiran seorang pria yang tergilagila dengan cinta dan pemikiran tentang pernikahan, pertanyaan-pertanyaan ini akan ditepis seolah-olah tidak ada artinya. Tetapi hal-hal ini harus dipertimbangkan dengan baik, karena mereka memiliki pengaruh pada kehidupan masa depan Anda.

Dalam memilih seorang istri, pelajari karakternya. Apakah dia akan menjadi orang yang sabar dan telaten? Atau akankah ia

berhenti memperhatikan ayah dan ibu pada saat mereka membutuhkan seorang anak yang kuat untuk bersandar? Dan akankah dia menariknya dari masyarakat mereka untuk melaksanakan rencananya dan sesuai dengan kesenangannya sendiri, dan meninggalkan ayah dan ibu yang, alih-alih mendapatkan anak perempuan yang penuh kasih sayang, justru akan kehilangan seorang anak laki-laki?

Kualitas yang Harus Dicari dalam Diri Calon Suami

Sebelum memberikan tangannya untuk menikah, setiap wanita harus menanyakan apakah pria yang akan menyatukan takdirnya itu layak. Apa catatan masa lalunya? Apakah kehidupannya murni? Apakah cinta yang dia ungkapkan merupakan karakter yang mulia dan tinggi, atau hanya sekedar kesukaan emosional? Apakah dia memiliki sifat-sifat karakter yang akan membuatnya bahagia? Dapatkah dia menemukan kedamaian dan sukacita sejati dalam kasih sayangnya? Akankah ia diizinkan untuk mempertahankan individualitasnya, atau haruskah penilaian dan hati nuraninya diserahkan kepada kendali suaminya? Dapatkah ia menghormati klaim Juruselamat sebagai yang tertinggi? Akankah tubuh dan jiwa, pikiran dan tujuan, dipelihara dalam kesucian dan kemurnian? Pertanyaan-pertanyaan ini memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap kesejahteraan setiap wanita yang memasuki hubungan pernikahan.

Biarlah wanita yang menginginkan persatuan yang damai dan bahagia, yang akan terhindar dari kesengsaraan dan kesedihan di masa depan, bertanya sebelum dia memberikan kasih sayangnya, Apakah kekasihku seorang ibu? Apa cap dari karakternya?

Apakah dia menyadari kewajibannya terhadapnya? Apakah dia memperhatikan keinginannya

dan kebahagiaan? Jika ia tidak menghormati kehormatan ibunya, akankah ia [114] menunjukkan rasa hormat dan cinta, kebaikan dan perhatian, kepada istrinya?

Ketika masa-masa awal pernikahan berakhir, akankah dia tetap mencintai saya? Akankah dia bersabar dengan kesalahan saya, atau akankah dia bersikap kritis, sombong, dan diktator? Kasih sayang yang sejati akan mengabaikan banyak kesalahan; cinta tidak akan membedakannya.

Hendaklah seorang wanita muda menerima sebagai pendamping hidup hanya seorang yang memiliki sifat-sifat yang murni dan jantan, yang rajin, bercita-cita tinggi, dan jujur, yang mengasihi dan takut akan Tuhan.

Jauhilah orang-orang yang tidak sopan. Jauhi orang yang suka bermalasan-malasan; jauhi orang yang suka mencemooh hal-hal yang suci. Hindari pergaulan dengan orang yang menggunakan bahasa yang tidak senonoh, atau kecanduan minum minuman keras. Jangan dengarkan saran-saran dari orang yang tidak memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya kepada

Tuhan. Kebenaran murni yang menguduskan jiwa akan memberikan keberanian kepada anda untuk melepaskan diri dari teman yang anda kenal yang tidak mengasihi dan takut akan Allah, dan tidak mengetahui prinsip-prinsip kebenaran yang sejati. Kita dapat selalu bersabar dengan kelemahan seorang teman dan dengan ketidaktahuannya, tetapi tidak pernah dengan keburukannya.

Kasih Adalah Hadiah Berharga Dari Yesus

Kasih adalah anugerah yang sangat berharga, yang kita terima dari Yesus. Kasih sayang yang murni dan kudus bukanlah sebuah perasaan, tetapi sebuah prinsip. Mereka yang digerakkan oleh cinta sejati bukanlah orang yang tidak masuk akal atau buta.

Hanya ada sedikit cinta yang nyata, tulus, penuh pengabdian, dan murni. Barang berharga ini sangat langka. Gairah disebut cinta.

Cinta sejati adalah prinsip yang tinggi dan suci, sama sekali berbeda karakternya dengan cinta yang dibangkitkan oleh dorongan hati, dan yang tiba-tiba mati ketika diuji dengan berat.

Kasih adalah tanaman yang tumbuh di surga, dan harus dipupuk dan dipelihara. Hati yang penuh kasih sayang, kata-kata yang jujur dan penuh kasih, akan membuat keluarga bahagia dan memberikan pengaruh yang tinggi kepada semua orang yang berada dalam lingkup pengaruhnya.

Sementara kasih yang murni akan membawa Tuhan ke dalam semua rencananya, dan akan selaras dengan Roh Tuhan, nafsu akan menjadi keras kepala, gegabah, tidak masuk akal, menentang semua pengekangan, dan akan menjadikan objek pilihannya sebagai berhala. Dalam semua tingkah laku orang yang memiliki kasih sejati, kasih karunia Allah akan terlihat. Kesederhanaan, kesahajaan, ketulusan, moralitas, dan agama akan menjadi ciri dari setiap langkah menuju persekutuan dalam pernikahan. Mereka yang terkendali dengan demikian tidak akan terserap dalam masyarakat satu sama lain, kehilangan minat dalam persekutuan doa dan ibadah. Semangat mereka untuk kebenaran tidak akan mati karena pengabaian kesempatan dan hak-hak istimewa yang telah Allah berikan kepada mereka.

Cinta yang tidak memiliki dasar yang lebih baik daripada kepuasan indriawi belaka akan menjadi keras kepala, buta, dan tidak terkendali. Kehormatan, kebenaran, dan setiap kekuatan pikiran yang mulia dan tinggi akan berada di bawah perbudakan hawa nafsu. Orang yang terikat dalam belenggu ini

[115] kegilaan terlalu sering tuli terhadap suara akal sehat dan hati nurani; tidak ada argumen atau permohonan yang dapat membuatnya melihat kebodohan jalannya.

Cinta sejati bukanlah gairah yang kuat, berapi-api, dan terburu nafsu. Sebaliknya, cinta sejati bersifat tenang dan mendalam. Cinta sejati tidak hanya melihat hal-hal lahiriah, dan hanya tertarik pada kualitas. Cinta sejati itu bijaksana dan membedakan, dan

pengabdianannya nyata dan abadi.

Kasih, yang diangkat keluar dari ranah hasrat dan dorongan hati, menjadi spiritual, dan dinyatakan dalam kata-kata dan tindakan. Seorang Kristen harus

memiliki kelembutan dan kasih yang dikuduskan yang di dalamnya tidak ada ketidaksabaran atau kegelisahan; sikap yang kasar dan keras harus dilembutkan oleh kasih karunia Kristus.

Doa dan Pemahaman Alkitab Diperlukan untuk Membuat Keputusan yang Tepat

Dilembagakan oleh Allah, pernikahan adalah sebuah peraturan yang sakral dan tidak boleh dimasuki dengan semangat mementingkan diri sendiri. Mereka yang merenungkan langkah ini harus dengan sungguh-sungguh dan penuh doa mempertimbangkan pentingnya hal ini dan mencari nasihat ilahi agar mereka dapat mengetahui apakah mereka sedang menempuh jalan yang selaras dengan kehendak Allah. Petunjuk yang diberikan dalam firman Allah mengenai hal ini harus dipertimbangkan dengan seksama. Surga memandang dengan senang hati terhadap pernikahan yang dibentuk dengan keinginan yang sungguh-sungguh untuk menyesuaikan diri dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan dalam Alkitab. Jika ada satu hal yang harus dipertimbangkan dengan alasan yang tenang dan penilaian yang tidak penuh semangat, maka hal itu adalah masalah pernikahan. Jika Alkitab diperlukan sebagai penasihat, maka itu adalah sebelum mengambil langkah yang mengikat seseorang untuk hidup bersama. Tetapi sentimen yang berlaku adalah bahwa dalam hal ini perasaanlah yang menjadi penuntun, dan dalam banyak kasus sentimentalisme yang penuh cinta mengambil alih kendali dan menuntun pada kehancuran. Di sinilah kaum muda menunjukkan kecerdasan yang lebih rendah daripada subjek lainnya; di sinilah mereka menolak untuk diajak berunding. Pertanyaan tentang kemarahan tampaknya memiliki kekuatan yang menyihir mereka. Mereka tidak menundukkan diri mereka kepada Allah. Indera mereka terbelenggu, dan mereka bergerak maju dengan sembunyi-sembunyi, seolah-olah takut bahwa rencana mereka akan diganggu oleh seseorang.

Banyak yang berlayar di pelabuhan yang berbahaya. Mereka membutuhkan seorang pilot; tetapi mereka menolak untuk menerima bantuan yang sangat dibutuhkan, merasa bahwa mereka kompeten untuk memandu kulit kayu mereka sendiri, dan tidak menyadari bahwa mereka akan menabrak batu karang yang tersembunyi yang dapat menyebabkan mereka karam dalam

iman dan kebahagiaan. Kecuali jika mereka adalah murid-murid yang tekun dari Firman itu

(Alkitab), mereka akan membuat kesalahan besar yang akan merusak kebahagiaan mereka dan orang lain, baik untuk kehidupan saat ini maupun di masa yang akan datang. Jika pria dan wanita memiliki kebiasaan berdoa dua kali sehari sebelum mereka merenungkan pernikahan, mereka harus berdoa empat kali sehari ketika langkah tersebut diantisipasi. Pernikahan adalah sesuatu yang akan mempengaruhi dan memengaruhi kehidupan Anda, baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang....

[116] Mayoritas pernikahan di zaman kita dan cara pelaksanaannya menjadikannya salah satu tanda akhir zaman. Pria dan wanita begitu gigih, begitu keras kepala, sehingga Allah tidak lagi pertanyaan. Agama dikesampingkan, seolah-olah tidak memiliki peran dalam masalah yang sangat penting ini.

Nasihat Orang Tua yang Takut akan Allah

Ketika begitu banyak penderitaan yang diakibatkan oleh pernikahan, mengapa kaum muda tidak mau bersikap bijaksana? Mengapa mereka terus merasa bahwa mereka tidak membutuhkan nasihat dari orang yang lebih tua dan lebih berpengalaman? Dalam bisnis, pria dan wanita menunjukkan kehati-hatian yang besar. Sebelum terlibat dalam usaha yang penting, mereka mempersiapkan diri untuk pekerjaan mereka. Waktu, uang, dan banyak studi yang cermat dicurahkan untuk hal ini, agar mereka tidak mengalami kegagalan dalam usaha mereka.

Betapa jauh lebih besar kehati-hatian yang harus dilakukan dalam memasuki hubungan pernikahan - sebuah hubungan yang mempengaruhi generasi mendatang dan kehidupan di masa depan? Alih-alih demikian, hubungan ini sering kali dimasuki dengan senda gurau dan kesembronoan, dorongan nafsu dan gairah, kebutaan dan kurangnya pertimbangan yang tenang. Satu-satunya penjelasan tentang hal ini adalah bahwa Setan senang melihat kesengsaraan dan kehancuran di dunia, dan dia menenun jaring ini untuk menjerat jiwa-jiwa. Dia bersukacita melihat orang-orang yang tidak bijaksana ini kehilangan kenikmatan dunia dan rumah mereka di dunia yang akan datang.

Haruskah anak-anak hanya berkonsultasi dengan keinginan dan kecenderungan mereka sendiri tanpa menghiraukan nasihat dan penilaian orang tua mereka? Beberapa orang tampaknya tidak pernah memikirkan keinginan atau preferensi orang tua mereka, atau tidak menghargai penilaian mereka yang matang. Keegoisan telah menutup pintu hati mereka untuk berbakti. Pikiran orang-orang muda perlu dibangkitkan dalam hal ini. Perintah kelima adalah satu-satunya perintah yang dilekatkan dengan sebuah janji, tetapi dianggap enteng dan bahkan secara positif diabaikan oleh para pencinta. Meremehkan cinta seorang ibu, tidak menghormati perhatian seorang ayah adalah dosa yang tercatat pada banyak anak muda.

Salah satu kesalahan terbesar yang terkait dengan subjek ini adalah bahwa kaum muda dan yang belum berpengalaman tidak boleh diganggu, bahwa tidak boleh ada gangguan dalam pengalaman cinta mereka. Jika ada subjek yang perlu dilihat dari setiap sudut pandang, maka inilah dia. Bantuan dari pengalaman orang lain dan sikap yang tenang dan hati-hati

menimbang masalah ini di kedua sisi secara positif sangat penting. Ini adalah subjek yang diperlakukan terlalu ringan oleh sebagian besar orang. Bawalah Tuhan dan orang tua Anda yang takut akan Tuhan ke dalam nasihat Anda, teman-teman muda. Berdoalah untuk masalah ini.

"Haruskah orang tua," Anda bertanya, "memilih pendamping tanpa memperhatikan pikiran atau perasaan anak laki-laki atau perempuan?" Saya mengajukan pertanyaan ini kepada Anda sebagaimana mestinya: Haruskah seorang anak laki-laki atau perempuan memilih pendamping tanpa terlebih dahulu berkonsultasi dengan orang tua, ketika langkah seperti itu secara material akan mempengaruhi kebahagiaan orang tua jika mereka memiliki kasih sayang untuk anak-anak mereka? Dan haruskah anak itu, terlepas dari nasihat dan permohonan orang tuanya, tetap mengikuti jalannya sendiri? Saya menjawab dengan tegas: Tidak, tidak jika ia tidak pernah menikah. Perintah kelima melarang hal tersebut. "Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya panjang umurmu lama di atas tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu." Ini adalah sebuah [117]

perintah dengan janji yang pasti akan dipenuhi oleh Tuhan kepada mereka yang taat. Orang tua yang bijak tidak akan pernah memilih teman untuk anak-anak mereka tanpa menghormati keinginan mereka.

Para ayah dan ibu hendaknya merasa bahwa mereka memiliki kewajiban untuk membimbing kasih sayang kaum muda, agar mereka dapat ditempatkan pada orang-orang yang akan menjadi sahabat yang tepat. Mereka harus merasa bahwa dengan pengajaran dan teladan mereka sendiri, dengan bantuan anugerah Allah, mereka berkewajiban untuk membentuk karakter anak-anak sejak masa-masa awal mereka, sehingga mereka akan menjadi murni dan mulia dan tertarik kepada yang baik dan benar. Suka menarik suka; suka menghargai suka. Biarlah cinta akan kebenaran, kemurnian dan kebaikan ditanamkan sejak dini di dalam jiwa mereka, dan kaum muda akan mencari pergaulan dengan orang-orang yang memiliki karakteristik ini.

Perhatian untuk Mereka yang Sedang Mempertimbangkan Pernikahan

Kaum muda terlalu percaya pada dorongan hati. Mereka seharusnya tidak menyerahkan diri mereka terlalu mudah, atau

terlalu mudah terpicat oleh penampilan luar sang kekasih. Pacaran seperti yang dilakukan di zaman ini adalah skema penipuan dan kemunafikan, yang mana musuh-musuh jiwa lebih banyak terlibat daripada Tuhan. Akal sehat yang baik diperlukan di sini jika ada; tetapi faktanya, akal sehat tidak banyak membantu dalam masalah ini.

Imajinasi, sentimentalisme yang penuh cinta, harus diwaspadai seperti halnya penyakit kusta. Banyak sekali pemuda dan pemudi

di zaman dunia ini kurang dalam hal kebajikan; oleh karena itu diperlukan kehati-hatian yang besar.

Ada banyak sentimentalisme yang rendah yang bercampur dengan pengalaman religius kaum muda di zaman ini. Saudariku, Tuhan menghendaki engkau untuk berubah. Tinggikanlah kasih sayangmu, aku menghimbau kepadamu. Curahkanlah kekuatan mental dan fisikmu untuk melayani Penebusmu, yang telah menebusmu. Kuduskanlah pikiran dan perasaanmu agar semua pekerjaanmu dapat dikerjakan di dalam Tuhan.

Malaikat-malaikat setan berjaga-jaga dengan mereka yang menghabiskan sebagian besar waktu malamnya untuk berpacaran. Seandainya mata mereka terbuka, mereka akan melihat seorang malaikat yang mencatat setiap perkataan dan perbuatan mereka. Hukum kesehatan dan kesopanan dilanggar. Akan lebih tepat jika sebagian waktu pacaran sebelum menikah digunakan untuk menjalani kehidupan pernikahan. Tetapi sebagai hal yang umum, pernikahan mengakhiri semua pengabdian yang dimanifestasikan selama hari-hari pacaran.

Setan tahu elemen-elemen apa saja yang harus dia hadapi, dan dia memperlihatkan kebijaksanaannya yang jahat dalam berbagai cara untuk menjebak jiwa-jiwa menuju kehancuran mereka. Dia mengawasi setiap langkah yang diambil, dan memberikan banyak saran, dan sering kali saran-saran ini lebih banyak diikuti daripada nasihat firman Tuhan. Jaring yang ditenun dengan halus dan berbahaya ini dipersiapkan dengan terampil untuk menjerat yang muda dan tidak waspada. Jaring ini mungkin sering menyamar di bawah selubung cahaya; tetapi mereka yang menjadi jebakannya

[118] korban menusuk diri mereka sendiri dengan banyak kesedihan. Sebagai hasilnya, kita melihat puing-puing kemanusiaan di mana-mana.

Perilaku yang Tidak Pantas

Meremehkan hati adalah kejahatan yang tidak kecil di hadapan Allah yang kudus. Namun beberapa orang akan menunjukkan ketertarikan pada wanita muda dan menyerukan kasih sayang mereka, lalu pergi dan melupakan semua kata-kata yang telah mereka ucapkan dan pengaruhnya. Sebuah wajah baru menarik perhatian mereka, dan mereka mengulangi kata-kata yang sama,

mencurahkan perhatian yang sama kepada yang lain.

Watak ini akan terlihat dalam kehidupan pernikahan. Hubungan pernikahan tidak selalu membuat pikiran yang berubah-ubah menjadi teguh, teguh dan setia pada prinsip. Mereka akan kehilangan keteguhan, dan pikiran yang tidak kudus akan terwujud dalam tindakan yang tidak kudus. Maka, betapa pentingnya bagi kaum muda untuk mengencangkan ikat pinggang pikiran mereka

dan jagalah tingkah laku mereka agar setan tidak dapat memperdaya mereka dari jalan yang lurus.

Seorang pemuda yang menikmati pergaulan dan memenangkan persahabatan dengan seorang gadis tanpa sepengetahuan orangtuanya, tidak menunjukkan sikap kristiani yang mulia terhadap gadis itu atau terhadap orangtuanya. Melalui komunikasi dan pertemuan rahasia, ia mungkin mendapatkan pengaruh atas pikirannya, tetapi dengan demikian ia gagal mewujudkan kemuliaan dan integritas jiwa yang seharusnya dimiliki oleh setiap anak Tuhan. Untuk mencapai tujuan mereka, mereka bertindak tidak jujur dan terbuka sesuai dengan standar Alkitab, dan membuktikan bahwa mereka tidak jujur kepada orang-orang yang mengasihi mereka dan berusaha menjadi wali yang setia atas mereka. Pernikahan yang dilakukan di bawah pengaruh seperti itu tidak sesuai dengan firman Allah. Orang yang membawa seorang anak perempuan menjauh dari tugasnya, yang akan mengacaukan gagasannya tentang perintah Allah yang jelas dan positif untuk menaati dan menghormati orangtuanya, bukanlah orang yang setia pada kewajiban pernikahan.

"Jangan mencuri" telah dituliskan oleh jari Tuhan di atas loh batu, namun betapa banyak pencurian kasih sayang yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi dan dimaafkan! Pacaran yang penuh tipu daya dipertahankan, komunikasi pribadi dijaga, sampai kasih sayang seseorang yang tidak berpengalaman, dan tidak tahu dari mana hal-hal ini dapat tumbuh, dalam suatu ukuran ditarik dari orang tuanya dan ditimpakan kepada orang yang menunjukkan dengan cara yang dikejanya bahwa ia tidak layak untuk dicintai. Alkitab mengutuk setiap jenis ketidakjujuran.

Orang-orang yang mengaku Kristen, yang hidupnya ditandai dengan integritas, dan yang tampak masuk akal dalam setiap hal, membuat kesalahan yang menakutkan di sini. Mereka memanasifasikan suatu kehendak yang sudah ditetapkan dan tidak dapat diubah oleh akal sehat. Mereka menjadi begitu terpesona dengan perasaan dan dorongan manusiawi sehingga mereka tidak memiliki keinginan untuk menyelidiki Alkitab dan menjalin hubungan yang dekat dengan Allah. Ketika penghalang-penghalang kesopanan wanita disingkirkan, maka perbuatan yang paling tidak bermoral pun tidak lagi terlihat berdosa. Sayangnya, betapa mengerikannya akibat dari pengaruh wanita terhadap kejahatan yang

dapat disaksikan di dunia saat ini! Melalui godaan-godaan "yang aneh-aneh perempuan," ribuan orang dipenjara di sel penjara, banyak yang mengambil nyawa mereka [119] sendiri, dan banyak yang mengakhiri hidup orang lain. Betapa benarnya kata-kata Inspirasi, "Kakinya menuju kematian; langkahnya berpijak pada neraka."

Suar peringatan ditempatkan di setiap sisi di jalan kehidupan untuk mencegah manusia mendekati tanah yang berbahaya dan terlarang; tetapi, meskipun demikian, banyak orang memilih jalan yang fatal, bertentangan dengan perintah akal sehat, tidak peduli dengan hukum Tuhan, dan menentang pembalasan-Nya.

Mereka yang ingin mempertahankan kesehatan fisik, kecerdasan yang kuat, dan moral yang baik harus "melarikan diri dari ... hawa nafsu masa muda." Mereka yang akan mengerahkan upaya yang bersemangat dan bertekad untuk memeriksa kejahatan yang mengangkat kepalanya yang berani dan lancang di tengah-tengah kita akan dibenci dan difitnah oleh semua orang yang berbuat salah, tetapi mereka akan dihormati dan dibalas oleh Allah.¹⁷⁴

¹⁷⁴The Adventist Home, 43-57, 70-75

Bab 19 - Menikah dengan Orang yang Tidak

Percaya

[120]

Di dalam dunia Kristen terdapat suatu hal yang mengherankan dan mengkhawatirkan.

erensi terhadap pengajaran firman Allah sehubungan dengan pernikahan orang Kristen dengan orang yang tidak percaya. Banyak orang yang mengaku mengasihi dan takut akan Tuhan memilih untuk mengikuti keinginan pikiran mereka sendiri daripada menerima nasihat dari Hikmat yang Tak Terbatas. Dalam hal yang sangat menyangkut kebahagiaan dan kesejahteraan kedua belah pihak di dunia dan akhirat, akal budi, penilaian, dan rasa takut akan Tuhan dikesampingkan; dan dorongan buta, tekad yang keras kepala diizinkan untuk mengendalikan.

Pria dan wanita yang berakal sehat dan berhati nurani menutup telinga mereka terhadap nasihat; mereka tuli terhadap seruan dan permohonan dari teman dan kerabat serta hamba-hamba Allah. Ungkapan peringatan atau teguran dianggap sebagai campur tangan yang kurang ajar, dan teman yang cukup setia untuk menyampaikan teguran diperlakukan sebagai musuh. Semua ini seperti yang diinginkan Setan. Dia merajut mantranya pada jiwa, dan jiwa menjadi tersihir, tergila-gila. Akal budi melepaskan kendali diri pada leher hawa nafsu; nafsu yang tidak disucikan terus berkuasa, hingga akhirnya korban terbangun dalam kehidupan yang penuh penderitaan dan perbudakan. Ini bukanlah gambaran yang dibuat oleh imajinasi, tetapi sebuah pembacaan fakta. Sanksi Tuhan tidak diberikan kepada persatuan yang telah dilarang-Nya secara tegas.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel kuno untuk tidak menikah dengan bangsa-bangsa penyembah berhala di sekitar mereka: "Janganlah engkau mengadakan perkawinan dengan mereka, anakmu perempuan janganlah engkau berikan kepada anak laki-lakinya, dan anak perempuannya janganlah engkau ambil untuk anak laki-lakimu." Alasannya diberikan. Kebijakanannya Tak

Terbatas, yang meramalkan hasil dari perkawinan semacam itu, menyatakan: "Sebab mereka akan membuat anakmu laki-laki berbalik dari mengikut Aku, supaya mereka beribadah kepada allah lain, maka murka TUHAN akan bangkit terhadap engkau, dan membinasakan engkau dengan tiba-tiba." "Sebab engkau adalah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu; TUHAN, Allahmu, telah memilih engkau menjadi umat kepunyaan-Nya yang istimewa, melebihi segala bangsa yang ada di atas muka bumi." Dalam Perjanjian Baru terdapat larangan yang serupa mengenai pernikahan orang Kristen dengan orang fasik. Rasul Paulus, dalam suratnya yang pertama

kepada jemaat di Korintus, menyatakan: "Isteri terikat oleh hukum Taurat selama suaminya masih hidup, tetapi jika suaminya telah meninggal, ia bebas untuk menikah dengan siapa saja yang dikehendaknya, asal saja di dalam Tuhan." Sekali lagi, dalam suratnya yang kedua, ia menulis: "Janganlah kamu menjadi pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak percaya, karena apakah persekutuan antara kebenaran dan kefasikan? Dan persekutuan apakah yang ada antara terang dengan kegelapan? Dan apakah keserasian antara Kristus dengan Belial? Atau bagian apakah yang ada pada orang yang

[121] beriman dengan orang kafir? Dan perjanjian apakah yang dimiliki bait Allah dengan berhala-berhala? Sebab kamu adalah bait Allah yang hidup, seperti yang difirmankan Tuhan: Aku akan diam di dalamnya dan diam di tengah-tengahnya, dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku. Sebab itu keluarlah kamu dari tengah-tengah mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah kamu menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu dan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa."

Umat Allah tidak boleh menjelajah di tanah terlarang. Perkawinan antara orang percaya dan orang yang tidak percaya dilarang oleh Allah. Tetapi terlalu sering hati yang belum bertobat mengikuti keinginannya sendiri, dan terbentuklah pertikaian yang tidak direstui oleh Allah. Karena hal ini, banyak pria dan wanita yang tidak memiliki pengharapan dan tidak memiliki Tuhan di dunia. Cita-cita mulia mereka telah mati; oleh suatu rangkaian keadaan mereka terperangkap dalam jaring Iblis. Mereka yang dikuasai oleh nafsu dan dorongan hati akan menuai hasil yang pahit dalam kehidupan ini, dan perjalanan hidup mereka dapat mengakibatkan hilangnya jiwa mereka.

Mereka yang mengaku kebenaran menginjak-injak kehendak Allah dengan mengawinkan orang-orang yang tidak percaya; mereka kehilangan perkenanan-Nya dan melakukan pekerjaan yang pahit untuk bertobat. Orang yang tidak percaya mungkin memiliki karakter moral yang sangat baik, tetapi fakta bahwa ia tidak menjawab tuntutan Allah dan telah mengabaikan keselamatan yang begitu besar adalah alasan yang cukup mengapa persatuan semacam itu tidak boleh dilakukan. Karakter orang yang tidak percaya mungkin serupa dengan karakter orang muda yang kepadanya

Yesus berkata, "Satu hal yang kurang dari padamu", yaitu satu hal yang diperlukan.

Bisakah Dua Orang Berjalan Bersama Kecuali Mereka Sepakat?

Pembelaan terkadang dibuat bahwa orang yang tidak percaya itu baik dalam hal agama dan merupakan semua yang diinginkan dalam diri seorang pendamping kecuali dalam satu hal - dia bukan seorang Kristen. Meskipun penilaian yang lebih baik dari orang percaya mungkin menyarankan ketidakpantasan untuk bersatu seumur hidup dengan

orang yang tidak percaya, namun, dalam sembilan dari sepuluh kasus, kecenderungan menang. Kemerostan rohani dimulai pada saat sumpah diucapkan di altar; semangat religius diredam, dan satu demi satu benteng pertahanan diruntuhkan, hingga keduanya berdiri berdampingan di bawah panji-panji hitam Iblis. Bahkan dalam perayaan pernikahan, roh dunia menang melawan hati nurani, iman, dan kebenaran. Di dalam rumah yang baru, jam doa tidak dihormati. Mempelai laki-laki dan perempuan sudah saling memilih dan mengabaikan Yesus.

Pada awalnya, orang yang tidak percaya mungkin tidak menunjukkan perlawanan dalam hubungan yang baru ini; tetapi ketika topik kebenaran Alkitab disampaikan untuk diperhatikan dan dipertimbangkan, perasaan itu segera muncul: "Engkau menikahi aku, dengan mengetahui bahwa aku adalah aku; aku tidak ingin diganggu. Sejak saat itu, biarlah dipahami bahwa pembicaraan tentang pandangan-pandanganmu yang aneh harus dihentikan." Jika orang percaya harus menunjukkan kesungguhan khusus dalam hal imannya, hal itu mungkin terlihat seperti tidak baik terhadap orang yang tidak tertarik pada pengalaman Kristen.

Orang yang percaya beralasan bahwa dalam hubungan barunya ia harus sedikit mengalah pada pendamping pilihannya. Sosial, duniawi

hiburan yang digurui. Pada awalnya ada keengganan yang besar untuk melakukan hal ini, tetapi minat terhadap kebenaran menjadi semakin berkurang,

dan iman ditukar dengan keraguan dan ketidakpercayaan. Tidak seorang pun akan menduga bahwa orang yang dulunya teguh, orang percaya yang teliti dan pengikut Kristus yang setia dapat menjadi orang yang ragu-ragu dan bimbang seperti sekarang ini. Oh, perubahan yang terjadi karena pernikahan yang tidak bijaksana itu!

Adalah hal yang berbahaya untuk membentuk persekutuan duniawi. Setan tahu benar bahwa saat yang menyaksikan pernikahan banyak pria dan wanita muda menutup sejarah pengalaman religius dan kegunaan mereka. Mereka tersesat dari Kristus. Mereka mungkin untuk sementara waktu berusaha untuk menjalani kehidupan Kristen, tetapi semua usaha mereka melawan pengaruh yang terus menerus ke arah yang berlawanan. Dahulu merupakan suatu kehormatan dan sukacita bagi mereka untuk berbicara tentang iman dan pengharapan mereka; tetapi mereka menjadi tidak mau membicarakan hal itu, karena mereka

tahu bahwa orang yang telah mereka kaitkan dengan takdir mereka tidak tertarik dengan hal itu. Akibatnya, iman akan kebenaran yang berharga itu mati dalam hati mereka, dan Setan dengan licik menenun jaring-jaring keraguan.

Dapatkah dua orang berjalan bersama, kecuali jika mereka bersepakat?" "Jika dua orang yang bersepakat di muka bumi ini berselisih tentang sesuatu hal, niscaya

akan terjadi pada mereka dari Bapa-Ku yang di surga." Tetapi betapa anehnya pemandangan itu! Sementara salah satu dari mereka yang begitu erat bersatu terlibat dalam pengabdian, yang lain acuh tak acuh dan lalai; sementara yang satu mencari jalan menuju hidup yang kekal, yang lain berada di jalan yang lebar menuju kematian.

Ratusan orang telah mengorbankan Kristus dan surga sebagai konsekuensi dari menikahi orang-orang yang belum bertobat. Mungkinkah kasih dan persekutuan dengan Kristus begitu kecil nilainya bagi mereka sehingga mereka lebih memilih untuk bersahabat dengan manusia yang malang? Apakah surga begitu rendah nilainya sehingga mereka bersedia mempertaruhkan kenikmatannya untuk orang yang tidak memiliki kasih kepada Juruselamat yang berharga?

Jawaban Orang Kristen kepada Orang Tidak Percaya

Apa yang seharusnya dilakukan oleh setiap orang Kristen ketika berada dalam posisi yang menguji kebenaran prinsip-prinsip agamanya? Dengan ketegasan yang layak ditiru, ia harus berkata dengan terus terang: "Saya adalah seorang Kristen yang berhati nurani. Saya percaya bahwa hari ketujuh dalam satu minggu adalah hari Sabat dalam Alkitab. Iman dan prinsip kita sedemikian rupa sehingga keduanya mengarah ke arah yang berlawanan. Kita tidak bisa bahagia bersama, karena jika saya terus berusaha untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih sempurna tentang kehendak Allah, saya akan menjadi semakin tidak sama dengan dunia dan semakin serupa dengan Kristus. Jika kamu terus tidak melihat keindahan dalam Kristus, tidak ada daya tarik dalam kebenaran, kamu akan mengasihi dunia, yang tidak dapat aku kasihi, sementara aku akan mengasihi perkara-perkara Allah, yang tidak dapat kamu kasihi. Hal-hal rohani harus dilihat secara rohani. Tanpa ketajaman rohani, engkau tidak akan dapat melihat tuntutan Allah atasku, atau menyadari kewajibanku kepada Tuhan yang kulayani; oleh karena itu engkau akan merasa bahwa aku mengabaikan kewajiban-kewajiban agamawi. Engkau tidak akan bahagia; engkau akan cemburu karena kasih sayang yang kuberikan kepada Tuhan, dan aku akan sendirian dalam keyakinan agamaku. Ketika pandanganmu akan berubah,

[123] ketika hatimu merespons tuntutan Allah, dan engkau belajar mengasihi Juruselamatku, maka hubungan kita dapat

diperbarui."

Dengan demikian, orang percaya melakukan pengorbanan bagi Kristus yang disetujui oleh akal sehatnya, dan yang menunjukkan bahwa ia menghargai kehidupan kekal terlalu tinggi untuk menanggung risiko kehilangannya. Ia merasa bahwa akan lebih baik untuk tetap tidak menikah daripada menghubungkan minatnya untuk hidup dengan seseorang yang memilih dunia daripada Yesus, dan yang akan menjauh dari salib Kristus.

Lebih Baik Memutuskan Pertunangan yang Tidak Bijaksana

Hanya di dalam Kristuslah persekutuan pernikahan dapat terbentuk dengan aman. Kasih manusiawi haruslah menarik ikatan yang paling erat dari kasih ilahi. Hanya di mana Kristus memerintah, di situ akan ada kasih sayang yang dalam, sejati, dan tidak mementingkan diri sendiri.

Bahkan jika pertunangan telah dilakukan tanpa pemahaman penuh tentang karakter orang yang akan Anda ajak bersatu, jangan berpikir bahwa pertunangan itu menjadikannya suatu keharusan positif bagi Anda untuk mengambil sumpah pernikahan dan mengikatkan diri Anda seumur hidup dengan orang yang tidak dapat Anda cintai dan hormati. Berhati-hatilah dalam melakukan pertunangan bersyarat; tetapi lebih baik, jauh lebih baik, memutuskan pertunangan sebelum menikah daripada berpisah setelahnya, seperti yang dilakukan banyak orang.

Anda mungkin berkata, "Tetapi saya telah memberikan janji saya, dan haruskah saya menariknya kembali?" Saya menjawab, Jika Anda telah membuat janji yang bertentangan dengan Kitab Suci, dengan segala cara, tariklah kembali tanpa penundaan, dan dengan kerendahan hati di hadapan Allah bertobatlah dari ketergila-gilaan yang membuat Anda membuat janji yang gegabah. Jauh lebih baik menarik kembali janji seperti itu, dalam takut akan Allah, daripada menepatinya, dan dengan demikian mempermalukan Penciptamu.

Biarlah setiap langkah menuju ikatan pernikahan ditandai dengan kerendahan hati, kesederhanaan, ketulusan, dan tujuan yang tulus untuk menyenangkan dan menghormati Tuhan. Pernikahan mempengaruhi kehidupan akhirat baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang. Orang Kristen yang tulus tidak akan membuat rencana yang tidak disetujui oleh Allah.

Hati merindukan kasih manusia, tetapi kasih ini tidak cukup kuat, atau cukup murni, atau cukup berharga untuk menggantikan kasih Yesus. Hanya di dalam Juruselamatnya, seorang istri dapat menemukan hikmat, kekuatan, dan kasih karunia untuk menghadapi keprihatinan, tanggung jawab, dan kesedihan hidup. Ia harus menjadikan Dia sebagai kekuatan dan penuntunnya. Hendaklah wanita menyerahkan dirinya kepada Kristus sebelum menyerahkan dirinya kepada teman duniawi mana pun, dan janganlah menjalin hubungan yang bertentangan dengan hal ini. Mereka yang akan menemukan kebahagiaan sejati harus

memiliki berkat Surga atas segala sesuatu yang mereka miliki dan segala sesuatu yang mereka lakukan. Ketidaktaatan kepada Allah-lah yang memenuhi begitu banyak hati dan rumah dengan kesengsaraan. Saudariku, kecuali jika engkau ingin memiliki rumah di mana bayang-bayang tidak pernah terangkat, janganlah menyatukan dirimu dengan orang yang merupakan musuh Allah.

Nasihat untuk Orang yang Menjadi Mualaf Setelah Menikah

Orang yang telah memasuki hubungan pernikahan ketika belum bertobat, dengan pertobatannya ditempatkan di bawah kewajiban yang lebih kuat untuk setia kepada

- [124] Namun, tuntutan Allah harus ditempatkan di atas setiap hubungan duniawi, meskipun percobaan dan penganiayaan mungkin terjadi. Dengan roh kasih dan kelemahlembutan, kesetiaan ini dapat memberikan pengaruh untuk memenangkan orang yang tidak percaya.¹⁷⁵

¹⁷⁵Rumah Advent, 48, 49, 61-69

Allah menciptakan dari seorang pria seorang wanita, untuk menjadi teman dan penolongnya, untuk menjadi satu dengan dia, untuk menghibur, mendorong, dan memberkati dia, dia pada gilirannya menjadi penolongnya yang kuat. Semua orang yang memasuki hubungan pernikahan dengan tujuan yang kudus - suami untuk mendapatkan kasih sayang yang murni dari hati seorang wanita, istri untuk melembutkan dan meningkatkan karakter suaminya dan memberikannya kesempurnaan - memenuhi tujuan Allah bagi mereka.

Kristus datang bukan untuk menghancurkan institusi ini, tetapi untuk memulihkannya ke dalam kesucian dan kemuliaan aslinya. Dia datang untuk memulihkan gambar moral Allah di dalam diri manusia, dan Dia memulai pekerjaan-Nya dengan mengesahkan hubungan pernikahan.

Dia yang memberikan Hawa kepada Adam sebagai penolong, melakukan mukjizat-Nya yang pertama di sebuah pesta pernikahan. Dalam pesta pernikahan di mana teman-teman dan sanak saudara bersukacita bersama, Kristus memulai pelayanan-Nya di depan umum. Dengan demikian, Ia merestui pernikahan, mengakui pernikahan sebagai sebuah institusi yang telah didirikan-Nya sendiri. Ia menahbiskan agar pria dan wanita dipersatukan di dalam pernikahan yang kudus, untuk membangun keluarga-keluarga yang anggota-anggotanya, yang dimahkotai dengan kehormatan, harus diakui sebagai anggota-anggota keluarga di atas.

Pernikahan Seharusnya Menjadi Acara yang Sederhana dan Menyenangkan

Kasih ilahi yang memancar dari Kristus tidak pernah menghancurkan kasih manusia, tetapi justru melengkapinya. Dengannya kasih manusia dimurnikan dan disucikan, ditinggikan dan dimuliakan. Kasih manusia tidak akan pernah menghasilkan buah yang berharga sebelum kasih itu dipersatukan dengan sifat ilahi dan dilatih untuk bertumbuh ke arah surgawi. Yesus ingin melihat pernikahan yang bahagia, perapian yang bahagia.

Alkitab menyatakan bahwa Yesus dan murid-murid-Nya diundang ke pesta pernikahan [di Kana]. Kristus tidak memberi orang Kristen sanksi untuk mengatakan ketika diundang ke pesta pernikahan, "Kami tidak perlu hadir dalam acara yang begitu menggembirakan. Dengan menghadiri pesta ini, Kristus mengajarkan bahwa Ia ingin kita bersukacita bersama dengan mereka yang bersukacita dalam ketaatan terhadap ketetapan-Nya. Ia tidak pernah mengecilkan hati orang yang tidak bersalah

perayaan umat manusia ketika dilakukan sesuai dengan hukum-hukum Surga. Sebuah pertemuan yang dihormati oleh Kristus dengan kehadiran-Nya, sudah selayaknya para pengikut-Nya hadir. Setelah menghadiri pesta ini, Kristus menghadiri banyak pesta lainnya, menguduskan mereka dengan kehadiran dan pengajaran-Nya. Tidak ada alasan mengapa kita harus membuat pawai atau pajangan yang meriah, meskipun pesta-pesta itu sangat cocok satu sama lain.

Bagi saya, selalu terasa sangat tidak pantas untuk melihat tata cara pernikahan yang diasosiasikan dengan kegembiraan dan kegembiraan dan kepura-puraan

[126] sesuatu. Tidak. Itu adalah ketetapan yang ditetapkan oleh Allah, yang harus dipandang dengan kesungguhan yang paling besar. Sebagaimana hubungan keluarga dibentuk di sini di bawah ini, hal itu untuk memberikan demonstrasi tentang seperti apa mereka nantinya, keluarga di surga di atas. Kemuliaan Allah harus selalu diutamakan.¹⁷⁶

Nasihat untuk Pengantin Baru

Saudara dan Saudari yang terkasih,

Anda telah bersatu dalam sebuah perjanjian seumur hidup. Pendidikan Anda dalam kehidupan pernikahan telah dimulai. Tahun pertama kehidupan pernikahan adalah tahun pengalaman, tahun di mana suami dan istri saling mempelajari sifat-sifat karakter yang berbeda, seperti seorang anak yang mempelajari pelajaran di sekolah. Dalam tahun pertama kehidupan pernikahan Anda, jangan sampai ada bab-bab yang akan merusak kebahagiaan Anda di masa depan.

Untuk mendapatkan pemahaman yang tepat tentang hubungan pernikahan adalah pekerjaan seumur hidup. Mereka yang menikah memasuki sebuah sekolah yang tidak akan pernah mereka tamatkan dalam kehidupan ini. Saudaraku, waktu dan kekuatan serta kebahagiaan istrimu sekarang terikat denganmu. Pengaruhmu terhadapnya dapat berupa kenikmatan hidup untuk hidup atau kematian untuk mati. Berhati-hatilah untuk tidak merusak kehidupannya.

Saudariku, engkau sekarang akan mempelajari pelajaran praktis pertamamu sehubungan dengan tanggung jawab hidup berumah tangga. Pastikanlah untuk mempelajari pelajaran-

pelajaran ini dengan setia dari hari ke hari. Janganlah menyerah pada ketidakpuasan atau kemurungan. Jangan merindukan kehidupan yang mudah dan tidak aktif. Jagalah agar jangan sampai menyerah pada sikap mementingkan diri sendiri.

Dalam persatuan hidup Anda, kasih sayang Anda harus menjadi bagian dari kebahagiaan satu sama lain. Masing-masing harus melayani kebahagiaan satu sama lain. Inilah kehendak Allah atas kalian. Namun, meskipun kalian harus menyatu sebagai satu kesatuan, tidak satu pun dari kalian boleh kehilangan individualitasnya dalam diri yang lain.

¹⁷⁶[The Adventist Home, 99-101](#)

Allah adalah pemilik dari kepribadian Anda. Kepada-Nya Anda harus bertanya: Apa yang benar? Apa yang salah? Bagaimana saya dapat memenuhi tujuan penciptaan saya dengan sebaik-baiknya? Kamu bukanlah milikmu sendiri, karena kamu telah dibeli dengan suatu harga; karena itu muliakanlah Allah di dalam tubuhmu dan di dalam rohmu yang adalah milik Allah." [1 Korintus 6:19, 20](#). Kasih Anda kepada hal-hal yang bersifat manusiawi haruslah menjadi nomor dua setelah kasih Anda kepada Allah. Kekayaan kasih sayang Anda harus mengalir kepada Dia yang telah memberikan hidup-Nya bagi Anda. Hidup bagi Allah, jiwa mengirimkan kepada-Nya kasih sayang yang terbaik dan tertinggi. Apakah curahan kasih Anda yang terbesar adalah kepada Dia yang telah mati untuk Anda? Jika ya, kasih Anda satu sama lain akan sesuai dengan perintah surga.

Kasih sayang mungkin sejernih kristal dan seindah kemurniannya, namun bisa jadi dangkal karena belum diuji dan dicoba. Jadikanlah Kristus sebagai yang pertama dan yang terakhir dan yang terbaik dalam segala hal. Teruslah memandang Dia, dan kasih Anda kepada-Nya setiap hari akan menjadi lebih dalam dan lebih kuat karena telah diuji dalam ujian. Dan ketika kasih Anda kepada-Nya meningkat, kasih Anda kepada satu sama lain akan bertumbuh lebih dalam dan lebih kuat. "Kita semua, dengan muka berseri-seri, seperti orang yang tidak mengenal dosa, sedang berubah menjadi serupa dengan gambar Tuhan, dari kemuliaan kepada kemuliaan." [2 Korintus 3:18](#). Anda sekarang memiliki tugas yang harus Anda lakukan yang sebelum pernikahan Anda tidak Anda miliki. "Karena itu, kenakanlah ... kebaikan, kerendahan hati

pikiran, kelemahlembutan, kesabaran yang panjang." Hiduplah di dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita." Perhatikanlah dengan saksama instruksi berikut ini: Para istri,

Tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan. Karena suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat. Karena itu sama seperti jemaat tunduk kepada Kristus, demikian pula suami

istri menjadi seperti suami mereka sendiri dalam segala hal. Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya." [Kolose 3:12](#); [Efesus 5:2, 22-25](#).

Pernikahan, sebuah persatuan seumur hidup, adalah simbol persatuan antara Kristus dan gereja-Nya. Semangat yang Kristus

nyatakan kepada gereja adalah semangat yang harus dinyatakan oleh suami dan istri kepada satu sama lain.

Baik suami maupun istri tidak boleh mengajukan permohonan untuk berkuasa. Tuhan telah menetapkan prinsip yang menjadi pedoman dalam hal ini. Suami harus menyayangi istrinya sebagaimana Kristus menyayangi jemaat. Dan istri harus menghormati dan mengasihi suaminya. Keduanya harus memupuk semangat kebaikan, bertekad untuk tidak pernah mendukakan atau melukai satu sama lain.

Saudaraku dan saudariku, kalian berdua memiliki kekuatan kehendak yang kuat. Kalian dapat menjadikan kekuatan ini berkat yang besar atau kutukan yang besar bagi diri kalian sendiri dan orang-orang yang berhubungan dengan kalian. Janganlah mencoba untuk memaksa satu sama lain untuk melakukan apa yang Anda inginkan. Anda tidak dapat melakukan hal ini dan mempertahankan cinta satu sama lain. Manifestasi dari keinginan diri sendiri akan menghancurkan kedamaian dan kebahagiaan rumah tangga. Janganlah kehidupan pernikahan Anda menjadi kehidupan yang penuh dengan pertengkaran. Jika demikian, kalian berdua tidak akan bahagia. Hendaklah kamu ramah dalam perkataan dan lemah lembut dalam tindakan, tunduklah pada keinginan-keinginanmu sendiri. Jagalah perkataanmu dengan baik, karena perkataanmu mempunyai pengaruh yang besar, baik atau buruk. Jangan biarkan ketajaman masuk ke dalam suara Anda. Bawalah ke dalam hidupmu yang bersatu ini keharuman keserupaan dengan Kristus.

Sebelum seorang pria memasuki hubungan sedekat hubungan pernikahan, ia harus belajar bagaimana mengendalikan diri dan bagaimana menghadapi orang lain.

Saudaraku, jadilah orang yang baik, sabar dan penyabar. Ingatlah bahwa istrimu menerima engkau sebagai suaminya, bukan untuk menguasai dirinya, tetapi untuk menjadi penolongnya. Janganlah bersikap sombong dan diktator. Jangan menggunakan kekuatan kehendak Anda yang kuat untuk memaksa istri Anda melakukan apa yang Anda inginkan. Ingatlah bahwa dia memiliki kehendak dan bahwa dia mungkin ingin memiliki keinginannya seperti halnya Anda ingin memiliki keinginan Anda. Ingat juga bahwa Anda memiliki keuntungan dari pengalaman Anda yang lebih luas. Bersikaplah penuh perhatian dan sopan. "Hikmat yang berasal dari atas, pertama-tama adalah murni, kemudian damai sejahtera, lemah lembut, dan mudah didekati, penuh belas kasihan dan menghasilkan buah yang baik." [Yakobus 3:17](#).

Ingatlah, saudara dan saudariku yang kekasih, bahwa Allah adalah kasih dan bahwa oleh kasih karunia-Nya, engkau dapat berhasil untuk membahagiakan satu sama lain, seperti yang telah engkau janjikan di dalam janji pernikahanmu. Dan di dalam kekuatan Penebus, Anda dapat bekerja dengan hikmat dan kuasa untuk menolong kehidupan yang bengkok menjadi lurus di dalam Allah. Apakah yang tidak dapat dilakukan oleh Kristus?

Dia sempurna dalam hikmat, kebenaran, dan kasih. Janganlah menutup diri Anda untuk diri Anda sendiri, puas dengan mencurahkan semua kasih sayang Anda satu sama lain. Raihlah setiap kesempatan untuk berkontribusi pada kebahagiaan orang-orang di sekitar Anda, bagikanlah kasih sayang Anda kepada mereka. Kata-kata kebaikan, tatapan simpati, ungkapan penghargaan,

[128] bagi banyak orang yang sedang berjuang dan kesepian akan menjadi seperti secangkir air dingin bagi jiwa yang haus. Sebuah kata penghiburan, sebuah tindakan kebaikan, akan sangat membantu meringankan beban yang ada di pundak mereka yang lelah. Dalam pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri itulah kebahagiaan sejati ditemukan. Dan setiap kata dan perbuatan dari pelayanan seperti itu dicatat dalam kitab-kitab surga

seperti yang dilakukan untuk Kristus. "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini," demikianlah firman Tuhan, "kamu telah melakukannya untuk Aku." [Matius 25:40](#).

Hiduplah di bawah sinar matahari kasih Juruselamat. Maka pengaruh Anda akan memberkati dunia. Biarlah Roh Kristus mengendalikan Anda. Biarlah hukum kebaikan selalu ada di bibir Anda. Kesabaran dan tidak mementingkan diri sendiri menandai kata-kata dan tindakan mereka yang telah dilahirkan kembali, untuk menjalani kehidupan baru di dalam Kristus.¹⁷⁷

¹⁷⁷[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:45-50](#)

Bab 21-Kemitraan yang Bahagia dan Sukses

Allah telah menetapkan bahwa harus ada kasih dan keharmonisan yang sempurna di antara mereka yang masuk ke dalam hubungan pernikahan. Biarlah kedua mempelai, di hadapan alam semesta surgawi, berjanji pada diri mereka sendiri untuk saling mengasihi sebagaimana Allah telah menetapkannya.

The
Istri harus menghormati dan memuliakan suaminya, dan suami harus mencintai dan menyayangi istrinya.

Pria dan wanita, pada awal kehidupan pernikahan, harus menyerahkan diri mereka kepada Tuhan.

Betapapun hati-hati dan bijaksananya pernikahan yang dilakukan, hanya sedikit pasangan yang benar-benar bersatu saat upacara pernikahan dilakukan. Penyatuan yang sesungguhnya dari kedua pasangan dalam pernikahan adalah hasil kerja keras selama bertahun-tahun.

Ketika kehidupan dengan beban kebingungan dan perhatiannya bertemu dengan pasangan yang baru menikah, romantisme yang sering kali ditanamkan dalam imajinasi tentang pernikahan menghilang. Suami dan istri saling mempelajari karakter satu sama lain yang tidak mungkin dipelajari dalam pergaulan mereka sebelumnya. Ini adalah periode yang paling kritis dalam pengalaman mereka. Kebahagiaan dan keberuntungan seluruh kehidupan mereka di masa depan bergantung pada pengambilan keputusan yang tepat saat ini. Seringkali mereka melihat kelemahan dan cacat yang tak terduga satu sama lain; tetapi hati yang disatukan oleh cinta akan melihat keunggulan yang sebelumnya tidak diketahui. Marilah kita semua berusaha untuk menemukan kelebihan-kelebihan dan bukan kekurangan-kekurangan. Seringkali sikap kita sendiri, atmosfer yang mengelilingi diri kita sendiri, yang menentukan apa yang akan diungkapkan kepada kita pada orang lain.

Ada banyak orang yang menganggap ekspresi cinta sebagai kelemahan, dan mereka menyimpan cadangan yang membuat orang lain menolak. Semangat ini memeriksa arus simpati.

Ketika dorongan sosial dan kemurahan hati ditekan, mereka menjadi layu, dan hati menjadi sunyi dan dingin. Kita harus waspada terhadap kesalahan ini. Cinta tidak dapat bertahan lama tanpa ekspresi. Jangan biarkan hati orang yang terhubung dengan Anda kelaparan karena tidak menginginkan kebaikan dan simpati.

Hendaklah masing-masing memberikan cinta daripada menuntutnya. Kembangkanlah apa yang paling mulia dalam diri Anda, dan cepatlah mengenali kualitas yang baik dalam diri satu sama lain. Kesadaran untuk dihargai adalah stimulus dan kepuasan yang luar biasa. Simpati dan rasa hormat mendorong untuk mengejar kesempurnaan, dan cinta itu sendiri akan meningkat ketika dirangsang untuk mencapai tujuan yang lebih mulia.

Perpaduan Dua Kehidupan

[130]

Meskipun kesulitan, kebingungan, dan keputusan mungkin muncul, Janganlah suami atau istri memendam pikiran bahwa persatuan mereka adalah sebuah kesalahan atau kekecewaan. Bertekadlah untuk menjadi yang terbaik bagi satu sama lain. Lanjutkanlah perhatian awal. Dengan segala cara saling menyemangati satu sama lain dalam menghadapi perjuangan hidup. Belajarlah untuk memajukan kebahagiaan satu sama lain. Biarlah ada saling mencintai, saling bersabar. Maka pernikahan, alih-alih menjadi akhir dari cinta, akan menjadi seperti awal dari cinta. Kehangatan persahabatan sejati, cinta yang mengikat hati ke hati, adalah rasa awal dari sukacita surga.

Semua orang harus memupuk kesabaran dengan melatih kesabaran. Dengan bersikap baik dan sabar, cinta sejati dapat tetap hangat di dalam hati, dan kualitas-kualitas yang akan dikembangkan yang akan direstui oleh Surga.

Setan selalu siap untuk mengambil keuntungan ketika ada masalah perbedaan yang muncul, dan dengan memanfaatkan sifat-sifat yang tidak menyenangkan dan turun-temurun dalam diri suami atau istri, ia akan mencoba untuk menyebabkan keterasingan mereka yang telah menyatukan kepentingan mereka dalam perjanjian yang khidmat di hadapan Allah. Dalam janji pernikahan mereka telah berjanji untuk menjadi satu, istri berjanji untuk mengasihi dan menaati suaminya, suami berjanji untuk mengasihi dan menyayangi istrinya. Jika hukum Allah ditaati, setan perselisihan akan dijauhkan dari keluarga, dan tidak ada pemisahan kepentingan yang terjadi, tidak ada pengasingan kasih sayang yang diizinkan.

Ini adalah sebuah periode yang penting dalam sejarah orang-orang yang telah berdiri di hadapan Anda untuk menyatukan kepentingan-kepentingan mereka, simpati mereka, kasih mereka,

pekerjaan mereka, satu sama lain dalam pelayanan penyelamatan jiwa-jiwa. Di dalam hubungan pernikahan, ada sebuah langkah yang sangat penting yang diambil - penyatuan dua kehidupan menjadi satu. Adalah sesuai dengan kehendak Allah bahwa suami dan istri hendaknya dihubungkan bersama di dalam pekerjaan-Nya, untuk meneruskannya di dalam keutuhan dan kekudusan. Mereka dapat melakukan hal ini.

Berkat Tuhan di dalam rumah tangga di mana persatuan ini harus ada adalah seperti sinar matahari di surga, karena merupakan kehendak Tuhan bahwa suami dan istri harus dihubungkan bersama dalam ikatan persatuan yang kudus, di bawah Yesus Kristus, dengan Dia yang mengendalikan, dan roh-Nya yang menuntun.

Allah ingin rumah tangga menjadi tempat yang paling membahagiakan di bumi, lambang rumah tangga di surga. Memikul tanggung jawab pernikahan di dalam rumah, menghubungkan kepentingan mereka dengan Yesus Kristus, bersandar pada lengan-Nya dan jaminan-Nya, suami dan istri dapat berbagi kebahagiaan dalam persatuan yang dipuji oleh para malaikat Allah.¹⁷⁸

Ketika Perbedaan Muncul

Adalah hal yang sulit untuk menyesuaikan kesulitan keluarga, bahkan ketika suami dan istri berusaha untuk membuat penyelesaian yang adil dan adil sehubungan dengan beberapa tugas mereka, jika mereka telah gagal untuk menundukkan hati mereka kepada Tuhan. Bagaimana suami dan istri dapat membagi kepentingan kehidupan rumah tangga mereka dan tetap saling mengasihi dan berpegang teguh pada satu sama lain? Mereka harus bersatu padu.

[131] kepentingan dalam segala hal yang menyangkut kehidupan rumah tangga mereka, dan istri, jika seorang Kristen, akan memiliki kepentingan dengan suaminya sebagai pendampingnya; karena suami harus berdiri sebagai kepala rumah tangga.

Semangatmu salah. Ketika anda mengambil posisi, anda tidak menimbang masalah ini dengan baik dan mempertimbangkan apa yang seharusnya menjadi efek dari mempertahankan pandangan anda dan dengan cara yang independen menenunnya ke dalam doa dan percakapan anda, ketika anda tahu bahwa istri anda tidak memiliki pandangan yang sama dengan anda. Alih-alih menghormati perasaan istri Anda dan dengan baik hati menghindari, seperti yang dilakukan seorang pria, hal-hal yang Anda tahu Anda berbeda pendapat, Anda telah maju untuk memikirkan poin-poin yang tidak menyenangkan, dan telah menunjukkan ketekunan dalam mengekspresikan pandangan Anda tanpa mempedulikan orang lain di sekitar Anda. Anda merasa bahwa orang lain tidak memiliki hak untuk melihat hal-hal yang berbeda dari diri Anda. Buah-buah ini

tidak tumbuh di atas pohon Kristen.

Saudaraku, saudariku, bukalah pintu hati untuk menerima Yesus. Undanglah Dia ke dalam bait jiwa. Saling membantu satu sama lain untuk mengatasi rintangan-rintangan yang masuk ke dalam kehidupan pernikahan. Kalian akan mengalami konflik yang sengit untuk mengalahkan musuh kalian, yaitu iblis, dan jika kalian mengharapkan Allah menolong kalian dalam peperangan ini, kalian berdua harus bersatu dalam memutuskan untuk mengalahkannya, untuk mengunci bibir kalian agar tidak mengucapkan kata-kata yang salah,

¹⁷⁸[The Adventist Home, 101-107](#)

bahkan jika Anda harus berlutut dan berseru dengan suara keras, "Tuhan, tegurlah musuh jiwaku."

Jika kehendak Tuhan terpenuhi, suami dan istri akan saling menghormati dan memupuk cinta dan kepercayaan. Apa pun yang akan merusak kedamaian dan kesatuan keluarga harus ditindas dengan tegas, dan kebaikan serta kasih harus dihargai. Orang yang menunjukkan roh kelembutan, kesabaran, dan kasih akan mendapati bahwa roh yang sama akan dipantulkan ke dalam dirinya. Di mana Roh Allah memerintah, tidak akan ada pembicaraan tentang ketidakcocokan dalam hubungan pernikahan. Jika Kristus memang terbentuk di dalam diri, pengharapan akan kemuliaan, maka akan ada persatuan dan kasih di dalam rumah tangga. Kristus yang tinggal di dalam hati istri akan selaras dengan Kristus yang tinggal di dalam hati suami. Mereka akan berjuang bersama untuk mendapatkan rumah yang telah disediakan Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia.

Mereka yang menganggap hubungan pernikahan sebagai salah satu peraturan suci Tuhan, yang dijaga oleh ajaran-Nya yang kudus, akan dikendalikan oleh perintah-perintah akal.

Dalam kehidupan pernikahan, pria dan wanita terkadang bertindak seperti anak-anak yang tidak memiliki disiplin dan sesat. Suami menginginkan caranya sendiri, dan istri menginginkan caranya sendiri, dan tidak ada yang mau mengalah. Kondisi seperti ini hanya akan membawa ketidakbahagiaan. Baik suami maupun istri harus mau mengalah dengan cara atau pendapatnya. Tidak ada kemungkinan kebahagiaan sementara mereka berdua tetap melakukan apa yang mereka inginkan.¹⁷⁹

Tanpa kesabaran dan kasih satu sama lain, tidak ada kekuatan duniawi yang dapat menahan Anda dan suami Anda dalam ikatan persatuan Kristen. Persekutuan Anda dalam hubungan pernikahan haruslah erat dan lembut, kudus dan tinggi, menghembuskan kuasa rohani ke dalam hidup Anda, sehingga Anda mungkin menjadi segala sesuatu bagi satu sama lain yang dituntut oleh firman Tuhan. Ketika Anda mencapai kondisi yang Tuhan inginkan, Anda akan menemukan surga di bawah dan Tuhan dalam hidup Anda.

Ingatlah, saudara dan saudariku terkasih, bahwa Allah itu kasih dan dengan kasih karunia-Nya kalian dapat berhasil membahagiakan satu sama lain, seperti yang telah kalian janjikan dalam janji pernikahan kalian.¹⁸⁰

¹⁷⁹The Adventist Home, 118-121

¹⁸⁰The Adventist Home, 112

Dengan kasih karunia Kristus, Anda dapat memperoleh kemenangan atas diri sendiri dan keegoisan. Ketika Anda menjalani hidup-Nya, menunjukkan pengorbanan diri di setiap langkah, secara konstan mengungkapkan simpati yang lebih kuat bagi mereka yang membutuhkan pertolongan, Anda akan mendapatkan kemenangan demi kemenangan. Hari demi hari Anda akan belajar lebih baik bagaimana menaklukkan diri sendiri dan bagaimana memperkuat titik-titik karakter Anda yang lemah. Tuhan Yesus akan menjadi terang Anda, kekuatan Anda, mahkota sukacita Anda, karena Anda menyerahkan kehendak Anda kepada kehendak-Nya.¹⁸¹

Bab 22-Hubungan Antara Suami dan Istri dan Istri

[133]

Mereka yang menganggap hubungan pernikahan sebagai salah satu peraturan suci Tuhan, yang dijaga oleh ajaran-Nya yang kudus, akan dikendalikan oleh perintah-perintah akal.

Yesus tidak memaksakan hidup membujang pada golongan manusia mana pun. Dia datang bukan untuk menghancurkan hubungan pernikahan yang sakral, tetapi untuk meninggikannya dan mengembalikannya ke dalam kesucian yang semula. Dia memandang dengan senang hati pada hubungan keluarga di mana cinta yang suci dan tidak mementingkan diri sendiri berkuasa.

Pernikahan Itu Sah dan Suci

Dengan sendirinya tidak ada dosa dalam makan dan minum, atau dalam menikah dan menikahkan. Pada zaman Nuh, menikah adalah halal, dan sekarang pun halal, jika apa yang halal itu diperlakukan dengan benar dan tidak dibawa ke arah yang berdosa. Tetapi pada zaman Nuh, orang-orang menikah tanpa berkonsultasi dengan Allah atau mencari bimbingan dan nasihat-Nya.

Fakta bahwa semua hubungan dalam kehidupan ini bersifat sementara seharusnya memiliki pengaruh yang mengubah semua yang kita lakukan dan katakan. Pada zaman Nuh, cinta yang berlebihan dan berlebihan terhadap sesuatu yang pada dasarnya halal, ketika digunakan dengan benar, membuat pernikahan menjadi berdosa di hadapan Allah. Ada banyak orang yang kehilangan jiwanya di zaman dunia ini karena terserap dalam pemikiran tentang pernikahan dan hubungan pernikahan itu sendiri.

Hubungan pernikahan itu kudus, tetapi di zaman yang merosot ini, hubungan pernikahan mencakup segala bentuk kejahatan. Hal ini disalahgunakan dan telah menjadi kejahatan yang sekarang menjadi salah satu tanda akhir zaman, bahkan ketika pernikahan, yang dikelola seperti sebelum Air Bah, menjadi sebuah kejahatan. Ketika sifat sakral dan tuntutan pernikahan dipahami, maka hal itu akan disetujui oleh Surga; dan hasilnya adalah kebahagiaan

bagi kedua belah pihak, dan Tuhan akan dimuliakan.

Keistimewaan Pernikahan

Mereka yang mengaku sebagai orang Kristen harus mempertimbangkan akibat dari setiap hak istimewa dari hubungan pernikahan, dan prinsip yang dikuduskan harus menjadi dasar dari setiap tindakan.

Dalam banyak kasus, orang tua telah menyalahgunakan hak-hak pernikahan mereka, dan dengan memanjakan diri telah memperkuat nafsu hewani mereka.

[Pada kesempatan lain, Ny. White berbicara tentang "privasi dan hak istimewa dari hubungan keluarga."]

[134] Membawa sesuatu yang halal secara berlebihan itulah yang menjadikannya dosa besar.

Banyak orang tua tidak mendapatkan pengetahuan yang seharusnya mereka dapatkan dalam kehidupan pernikahan. Mereka tidak berjaga-jaga agar setan tidak mengambil keuntungan dari mereka dan mengendalikan pikiran dan kehidupan mereka. Mereka tidak melihat bahwa Tuhan menuntut mereka untuk mengendalikan kehidupan pernikahan mereka dari segala ekses. Tetapi sangat sedikit yang merasa bahwa mengendalikan hawa nafsu adalah kewajiban agama. Mereka telah menyatukan diri mereka dalam pernikahan dengan objek pilihan mereka dan, oleh karena itu, beralasan bahwa pernikahan menguduskan pemanjaan hawa nafsu yang lebih rendah. Bahkan pria dan wanita yang mengaku saleh pun memberikan kendali yang longgar pada nafsu birahi mereka dan tidak berpikir bahwa Allah meminta pertanggungjawaban mereka atas pengeluaran energi vital, yang melemahkan cengkeraman mereka pada kehidupan dan menggetarkan seluruh sistem.

Berlatihlah untuk menyangkal diri dan bertarak

Oh, seandainya saya dapat membuat semua orang memahami kewajiban mereka kepada Allah untuk memelihara organisme mental dan fisik dalam kondisi terbaik untuk memberikan pelayanan yang sempurna kepada Pencipta mereka! Hendaklah istri Kristen menahan diri, baik dalam perkataan maupun perbuatan, untuk tidak membangkitkan nafsu hewani suaminya. Banyak yang tidak memiliki kekuatan sama sekali untuk disiasikan dalam hal ini. Sejak masa muda mereka, mereka telah melemahkan otak dan melemahkan tubuh mereka dengan

pemuasan nafsu hewani. Penyangkalan diri dan kesederhanaan harus menjadi semboyan dalam kehidupan pernikahan mereka.

Kita berada di bawah kewajiban yang sungguh-sungguh kepada Allah untuk menjaga roh tetap murni dan tubuh tetap sehat, agar kita dapat menjadi manfaat bagi umat manusia dan memberikan pelayanan yang sempurna kepada Allah. Sang rasul mengucapkan kata-kata peringatan ini: "Karena itu janganlah dosa berkuasa di dalam tubuhmu yang fana ini, sehingga kamu menuruti hawa nafsumu." Ia mendorong kita untuk terus maju dengan mengatakan

kita bahwa "setiap orang yang berusaha untuk menguasai diri harus bertarak dalam segala hal." Ia menasihati semua orang yang menyebut diri mereka orang Kristen untuk mempersembahkan tubuh mereka sebagai "persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadah yang sejati." Ia berkata: "Aku telah menguasai tubuhku dan menaklukkannya, supaya jangan sampai, apabila aku telah memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang."

Bukanlah cinta yang murni yang menggerakkan seorang pria untuk menjadikan istrinya sebagai alat untuk melayani nafsunya. Itu adalah nafsu hewani yang berteriak-teriak meminta pemuasan. Betapa sedikit pria yang menunjukkan kasih mereka dengan cara yang ditentukan oleh sang rasul: "Sama seperti Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya, supaya Ia menguduskan dan menyucikannya, ... supaya jemaat kudus dan tak bercacat." Ini adalah kualitas cinta dalam hubungan pernikahan yang diakui Tuhan sebagai sesuatu yang kudus. Cinta adalah prinsip yang murni dan kudus, tetapi nafsu birahi tidak dapat dikekang dan tidak dapat didikte atau dikendalikan oleh akal budi. Nafsu itu buta terhadap konsekuensi; nafsu itu tidak akan bernalar dari sebab ke akibat.

Setan Berusaha Melemahkan Pengendalian Diri

Setan berusaha untuk menurunkan standar kemurnian dan melemahkan pengendalian diri mereka yang memasuki hubungan pernikahan, karena ia mengetahui bahwa ketika nafsu-nafsu dasar sedang berkuasa, kekuatan moral [135] semakin melemah, dan ia tidak perlu khawatir akan pertumbuhan rohani mereka. Dia juga tahu bahwa dia tidak dapat dengan lebih baik lagi menanamkan citra kebenciannya pada keturunan mereka, dan dengan demikian dia dapat membentuk karakter mereka dengan lebih mudah daripada membentuk karakter orang tua mereka.

Pria dan wanita, suatu hari nanti Anda akan mengetahui apa itu nafsu dan hasil dari pemuasannya. Nafsu yang merupakan kualitas dasar dapat ditemukan dalam hubungan pernikahan dan juga di luarnya.

Apa akibatnya jika kita membiarkan nafsu yang lebih rendah

berkuasa? Kamar tidur, tempat para malaikat Tuhan seharusnya memimpin, menjadi tidak kudus oleh praktik-praktik yang tidak kudus. Dan karena kebinatangan yang memalukan berkuasa, tubuh menjadi rusak; praktik-praktik yang menjijikkan menimbulkan penyakit-penyakit yang menjijikkan. Apa yang Tuhan berikan sebagai berkat menjadi kutuk.

Kelebihan seksual secara efektif akan menghancurkan kecintaan terhadap latihan-latihan devosional, akan mengambil zat yang dibutuhkan otak untuk menyehatkan sistem, dan secara efektif akan menguras vitalitas. Tidak ada wanita

harus membantu suaminya dalam pekerjaan penghancuran diri ini. Dia tidak akan melakukannya jika dia tercerahkan dan memiliki cinta sejati untuknya.

Semakin nafsu hewani dimanjakan, semakin kuatlah mereka, dan semakin keraslah teriakan mereka untuk memanjakan diri. Biarlah pria dan wanita yang takut akan Allah sadar akan tugas mereka. Banyak orang yang mengaku Kristen menderita kelumpuhan saraf dan otak karena ketidaktahuan mereka dalam hal ini.

Para Suami Harus Lebih Perhatian

Para suami harus berhati-hati, penuh perhatian, konstan, setia, dan penuh kasih. Mereka harus menunjukkan kasih dan simpati. Jika mereka memenuhi perkataan Kristus, kasih mereka tidak akan bersifat dasar, duniawi, dan sensual yang akan mengarah pada kehancuran tubuh mereka sendiri dan membawa kelemahan dan penyakit pada istri mereka. Mereka tidak akan memanjakan diri dalam pemuasan nafsu duniawi, sementara di telinga istri mereka terngiang-ngiang bahwa mereka harus tunduk pada suami dalam segala hal. Ketika suami memiliki keluhuran budi pekerti, kemurnian hati, ketinggian pikiran yang harus dimiliki oleh setiap orang Kristen sejati, maka hal itu akan terwujud dalam hubungan pernikahan. Jika ia memiliki pikiran Kristus, ia tidak akan menjadi perusak tubuh, tetapi akan penuh dengan kasih yang lembut, berusaha untuk mencapai standar tertinggi di dalam Kristus.

Tidak ada pria yang dapat benar-benar mencintai istrinya ketika dia dengan sabar tunduk menjadi budaknya dan melayani nafsunya yang bejat. Dalam ketundukannya yang pasif, dia kehilangan nilai yang pernah dimilikinya di matanya. Dia melihat istrinya terseret turun dari segala sesuatu yang tinggi ke tingkat yang rendah, dan segera dia curiga bahwa istrinya akan tunduk begitu saja untuk direndahkan oleh orang lain seperti dirinya sendiri. Dia meragukan keteguhan dan kemurniannya, membuatnya bosan, dan mencari objek-objek baru untuk membangkitkan dan mengintensifkan gairah neraka. Hukum Allah tidak dianggap. Orang-orang ini lebih buruk daripada

[136] mereka adalah iblis dalam bentuk manusia. Mereka tidak mengenal prinsip-prinsip yang meninggikan dan memuliakan dari kasih yang sejati dan suci.

Sang istri juga menjadi cemburu pada sang suami dan mencurigai bahwa jika ada kesempatan, sang suami akan dengan mudahnya memberikan perhatiannya pada wanita lain daripada pada istrinya. Ia melihat bahwa suaminya tidak dikendalikan oleh hati nurani atau takut akan Allah; semua penghalang yang disucikan ini diruntuhkan oleh hawa nafsu; semua yang bersifat ilahi di dalam diri suami menjadi hamba dari hawa nafsu yang rendah dan kejam.

Ketika Tuntutan yang Tidak Masuk Akal Dibuat

Masalah yang sekarang harus diselesaikan adalah: Haruskah seorang istri merasa terikat untuk tunduk secara implisit pada tuntutan suaminya ketika dia melihat bahwa tidak ada yang mengendalikannya selain nafsu dasar, dan ketika akal sehat dan penilaiannya yakin bahwa dia melakukannya untuk melukai tubuhnya, yang telah diperintahkan oleh Allah untuk dimilikinya dalam pengudusan dan kehormatan, untuk dipelihara sebagai persembahan yang hidup bagi Allah?

Bukanlah cinta yang murni dan suci yang menuntun sang istri untuk memuaskan kecenderungan hewani suaminya dengan mengorbankan kesehatan dan kehidupan. Jika ia memiliki cinta sejati dan kebijaksanaan, ia akan berusaha untuk mengalihkan pikiran suaminya dari pemuasan nafsu berahi ke tema-tema yang tinggi dan spiritual dengan memikirkan tema-tema rohani yang menarik. Mungkin perlu untuk dengan rendah hati dan penuh kasih sayang mendesak, bahkan dengan risiko ketidaksenangannya, bahwa dia tidak dapat merendahkan tubuhnya dengan menyerah pada kelebihan seksual. Dia harus, dengan cara yang lembut dan baik, mengingatkannya bahwa Tuhan memiliki klaim pertama dan tertinggi atas seluruh keberadaannya, dan bahwa dia tidak dapat mengabaikan klaim ini, karena dia akan dimintai pertanggungjawaban pada hari Tuhan yang agung.

Jika dia mau meningkatkan kasih sayangnya, dan dalam pengudusan dan kehormatan menjaga martabat kewanitaannya yang halus, wanita dapat melakukan banyak hal dengan pengaruhnya yang bijaksana untuk menguduskan suaminya, dan dengan demikian memenuhi misinya yang tinggi. Dengan melakukan hal itu, ia dapat menyelamatkan suaminya dan dirinya sendiri, dengan demikian melakukan pekerjaan ganda. Dalam hal ini, yang begitu rumit dan sulit untuk dikelola, diperlukan banyak kebijaksanaan dan kesabaran, serta keberanian dan ketabahan moral. Kekuatan dan anugerah dapat ditemukan dalam doa. Cinta yang tulus harus menjadi prinsip yang memerintah di dalam hati. Kasih kepada Allah dan kasih kepada suami dapat menjadi dasar yang tepat untuk bertindak. Ketika seorang istri menyerahkan tubuh dan pikirannya kepada kendali suaminya, menjadi pasif terhadap kehendaknya dalam segala hal, mengorbankan ilmu pengetahuan, martabat, dan bahkan jati dirinya, ia kehilangan kesempatan untuk menggunakan pengaruh yang besar untuk kebaikan yang seharusnya

ia miliki untuk meninggikan suaminya. Dia dapat melembutkan sifat kerasnya, dan pengaruhnya yang menguduskan dapat diberikan dengan cara memperbaiki dan memurnikan, menuntunnya untuk berjuang dengan sungguh-sungguh untuk mengendalikan nafsunya dan lebih berpikiran rohani, sehingga mereka dapat mengambil bagian bersama dalam sifat ilahi, setelah melarikan diri dari kerusakan yang ada di dunia ini karena hawa nafsu. Kekuatan pengaruh bisa sangat besar untuk memimpin

pikiran pada tema-tema yang tinggi dan mulia, di atas kesenangan-kesenangan yang rendah dan sensual

- [137] yang secara alami dicari oleh hati yang tidak diperbaharui oleh kasih karunia. Jika seorang istri merasa bahwa untuk menyenangkan suaminya ia harus tunduk pada standarnya, ketika nafsu hewani menjadi dasar utama cintanya dan mengendalikan tindakannya, ia tidak menyenangkan hati Allah; karena ia gagal memberikan pengaruh yang menguduskan kepada suaminya. Jika ia merasa harus tunduk pada nafsu hewani suaminya tanpa ada kata teguran, ia tidak memahami kewajibannya terhadap suaminya atau terhadap Tuhannya.

Kamu Dibeli Dengan Harga Tertentu

Hawa nafsu yang lebih rendah bersemayam di dalam tubuh dan bekerja melaluinya. Kata-kata "daging" atau "kedagingan" atau "nafsu kedagingan" merangkul sifat yang lebih rendah dan rusak; daging itu sendiri tidak dapat bertindak bertentangan dengan kehendak Allah. Kita diperintahkan untuk menyalibkan daging, dengan kasih sayang dan hawa nafsu. Bagaimana kita melakukannya? Haruskah kita menyiksa tubuh kita? Tidak, tetapi matikanlah godaan untuk berbuat dosa. Pikiran yang rusak harus diusir. Setiap pikiran harus ditaklukkan kepada Yesus Kristus. Semua kecenderungan hewani harus ditundukkan kepada kuasa jiwa yang lebih tinggi. Kasih Allah harus memerintah sebagai yang tertinggi; Kristus harus menduduki takhta yang tak terbagi. Tubuh kita harus dianggap sebagai milik-Nya yang telah dibeli. Anggota-anggota tubuh harus menjadi alat kebenaran.¹⁸²

Alih-alih tenggelam dalam kesibukan rumah tangga, biarlah seorang istri dan ibu meluangkan waktu untuk membaca, menjaga dirinya tetap terinformasi dengan baik, menjadi pendamping suaminya, dan tetap berhubungan dengan perkembangan pikiran anak-anaknya. Biarlah ia menggunakan dengan bijak kesempatan yang ada untuk mempengaruhi orang-orang yang disayanginya untuk kehidupan yang lebih tinggi. Biarlah ia meluangkan waktu untuk menjadikan Juruselamat yang terkasih sebagai Pendamping dan Sahabat yang akrab. Biarlah ia meluangkan waktu untuk mempelajari firman-Nya, meluangkan waktu untuk pergi bersama anak-anak ke ladang dan belajar tentang Allah melalui keindahan karya-karya-Nya.

Biarkan dia tetap ceria dan bersemangat. Daripada menghabiskan setiap saat untuk menjahit tanpa henti, jadikanlah malam hari sebagai malam pergaulan yang menyenangkan, sebuah reuni keluarga setelah tugas-tugas seharian. Dengan demikian, banyak pria yang akan memilih masyarakat di rumahnya daripada masyarakat di clubhouse atau bar. Banyak anak laki-laki yang akan dijauhkan dari jalanan atau toko kelontong. Banyak anak perempuan yang akan diselamatkan dari pergaulan yang sembrono dan menyesatkan. Pengaruh rumah tangga akan menjadi seperti apa yang Allah rancang untuk orang tua dan anak-anak, sebuah berkat seumur hidup.

Pertanyaan yang sering diajukan adalah, "Apakah seorang istri tidak boleh memiliki kehendak sendiri?" Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa suami adalah kepala keluarga. "Hai istri-istri, tunduklah kepada suamimu." Jika perintah ini berhenti sampai di sini, kita dapat mengatakan bahwa posisi istri bukanlah posisi yang patut ditiru; posisi ini sangat sulit dan berat dalam banyak kasus, dan akan lebih baik jika jumlah pernikahan lebih sedikit. Banyak suami berhenti pada kata-kata, "Hai istri-istri, tunduklah kepada suamimu," tetapi kita akan membaca kesimpulan dari perintah yang sama, yaitu. "Seperti yang dikehendaki Tuhan."

Allah menuntut agar istri senantiasa hidup dalam ketakutan dan kemuliaan akan Allah. Seluruh ketaatannya hanya kepada Tuhan Yesus Kristus, yang telah menebusnya sebagai anak-Nya sendiri dengan harga yang tak terhingga dari nyawa-Nya. Tuhan telah memberinya hati nurani, yang tidak dapat ia langgar tanpa hukuman. Kepribadiannya tidak dapat digabungkan dengan kepribadian suaminya, karena dia adalah pembelian Kristus. Adalah sebuah kesalahan untuk

Bayangkanlah bahwa dengan pengabdian yang membabi buta, ia harus melakukan apa yang dikatakan suaminya dalam segala hal, padahal ia tahu bahwa dengan melakukan hal itu, ia akan melukai tubuh dan jiwanya, yang telah ditebus dari perbudakan Iblis. Ada Satu yang berdiri lebih tinggi dari suami kepada istri; itu adalah Penebusnya, dan ketaatannya kepada suami harus dilakukan seperti yang Tuhan perintahkan - "seperti yang baik di dalam Tuhan."

Kita harus memiliki Roh Allah, atau kita tidak akan pernah memiliki keharmonisan di dalam rumah tangga. Seorang istri, jika ia memiliki roh Kristus, akan berhati-hati dalam berkata-kata; ia akan mengendalikan rohnya, ia akan tunduk, namun ia tidak akan merasa bahwa ia adalah seorang budak, melainkan seorang pendamping bagi suaminya. Jika suami adalah hamba Allah, ia tidak akan memerintah istrinya; ia tidak akan sewenang-wenang dan menuntut. Kita tidak dapat menghargai kasih sayang rumah tangga dengan terlalu berlebihan, karena rumah tangga, jika Roh Tuhan berdiam di dalamnya, adalah suatu jenis surga. Jika salah satu berbuat salah, yang lain akan menunjukkan kesabaran seperti Kristus dan tidak bersikap dingin.¹⁸³

Menjadi orang tua

Setiap wanita yang akan menjadi seorang ibu, apa pun lingkungannya, harus selalu mendorong watak yang bahagia, ceria, dan tegar, karena mengetahui bahwa untuk semua usahanya ke arah ini, ia akan dibalas sepuluh kali lipat dalam bentuk fisik, moral, dan karakter.

[139] keturunannya. Bukan hanya itu saja. Dia dapat, dengan kebiasaan, membiasakan dirinya untuk berpikir ceria, dan dengan demikian mendorong kondisi pikiran yang bahagia dan memancarkan cerminan ceria dari kebahagiaan jiwanya kepada keluarganya dan orang-orang yang bergaul dengannya. Dan dalam tingkat yang sangat besar, kesehatan fisiknya akan meningkat. Sebuah kekuatan akan diberikan pada sumber-sumber kehidupan, darah tidak akan bergerak lamban, seperti yang akan terjadi jika ia menyerah pada kesedihan dan kesuraman. Kesehatan mental dan moralnya disegarkan oleh daya apung semangatnya. Kekuatan kehendak dapat menahan impresi pikiran dan akan menjadi penenang saraf yang hebat. Anak-anak yang dirampok dari vitalitas yang seharusnya

mereka warisi dari orang tua mereka harus mendapatkan perhatian penuh. Dengan memperhatikan hukum-hukum keberadaan mereka, kondisi yang jauh lebih baik dari segala sesuatu dapat dibangun.

¹⁸³[The Adventist Home, 110-118](#)

Wanita yang ingin menjadi seorang ibu harus menjaga jiwanya di dalam kasih Allah. Pikirannya harus tenang; dia harus beristirahat dalam kasih Yesus, mempraktikkan kata-kata Kristus. Dia harus ingat bahwa ibu adalah pekerja bersama dengan Tuhan.

Suami dan istri harus bekerja sama. Betapa indahnya dunia ini jika semua ibu menguduskan diri mereka di atas mezbah Allah, dan menguduskan keturunan mereka kepada Allah, baik sebelum maupun sesudah kelahirannya!

Pengaruh prenatal oleh banyak orang tua dianggap sebagai hal yang sepele; tetapi surga tidak menganggapnya demikian. Pesan yang disampaikan oleh malaikat Allah, dan dua kali disampaikan dengan cara yang paling khidmat, menunjukkan bahwa pesan ini layak untuk kita pikirkan dengan seksama.

Dalam kata-kata yang diucapkan kepada ibu Ibrani [istri Manoah], Tuhan berbicara kepada semua ibu di setiap zaman. "Hendaklah ia memperhatikan," kata malaikat itu, "segala sesuatu yang kuperintahkan kepadanya, hendaklah ia melakukannya." Kesejahteraan anak akan dipengaruhi oleh kebiasaan ibunya. Nafsu dan hasratnya harus dikendalikan oleh prinsip. Ada sesuatu yang harus dijauhinya, ada sesuatu yang harus diusahakannya, jika ia memenuhi tujuan Tuhan untuk memberinya seorang anak.

Dunia ini penuh dengan jerat bagi kaki kaum muda. Banyak orang tertarik oleh kehidupan yang mementingkan diri sendiri dan kesenangan sensual. Mereka tidak dapat melihat bahaya yang tersembunyi atau akhir yang menakutkan dari jalan yang bagi mereka tampak sebagai jalan kebahagiaan. Melalui pemanjaan selera dan nafsu, energi mereka terbuang sia-sia, dan jutaan orang hancur di dunia ini dan di dunia yang akan datang. Orang tua harus ingat bahwa anak-anak mereka harus menghadapi godaan-godaan ini. Bahkan sebelum kelahiran anak, persiapan harus dimulai yang akan memungkinkannya untuk bertarung dengan sukses dalam pertempuran melawan kejahatan.

Jika sebelum kelahiran anaknya ia memanjakan diri sendiri, jika ia egois, tidak sabar, dan menuntut, sifat-sifat ini akan tercermin dalam watak anak. Dengan demikian, banyak anak yang menerima kecenderungan jahat yang hampir tak terkalahkan sejak lahir.

Tetapi jika sang ibu berpegang teguh pada prinsip-prinsip yang benar, jika dia

Jika dia baik hati, lembut, dan tidak egois, [140] dia dapat memberikan

sifat-sifat karakter yang sama yang berharga kepada anaknya.

Anak-anak bayi adalah cermin bagi sang ibu di mana ia dapat melihat pantulan kebiasaan dan perilakunya sendiri. Maka, betapa berhati-hatinya sang ibu dalam berbahasa dan berperilaku di hadapan para pembelajar kecil ini!

Apa pun sifat karakter yang ingin ia lihat berkembang dalam diri mereka, ia harus mengembangkannya dalam dirinya sendiri.

Ketika Tugas Ibu Seharusnya Lebih Ringan

Ini adalah kesalahan yang umumnya dilakukan untuk tidak membuat perbedaan dalam kehidupan seorang wanita sebelum kelahiran anak-anaknya. Pada periode penting ini, persalinan ibu harus diringankan. Perubahan besar sedang terjadi di dalam tubuhnya. Ini membutuhkan jumlah darah yang lebih banyak, dan oleh karena itu peningkatan makanan dengan kualitas yang paling bergizi untuk diubah menjadi darah. Kecuali dia memiliki persediaan makanan bergizi yang melimpah, dia tidak dapat mempertahankan kekuatan fisiknya, dan keturunannya dirampas vitalitasnya.

Pakaiannya juga menuntut perhatian. Perhatian harus diberikan untuk melindungi tubuh dari rasa dingin. Dia tidak boleh memanggil vitalitas yang tidak perlu ke permukaan untuk memasok kebutuhan pakaian yang cukup. Jika ibu kekurangan makanan yang sehat dan bergizi, dia akan kekurangan kuantitas dan kualitas darah. Sirkulasi darahnya akan buruk, dan anaknya juga akan kekurangan hal yang sama. Akan ada ketidakmampuan pada keturunannya untuk mendapatkan makanan yang tepat yang dapat diubah menjadi darah yang baik untuk menyetatkan sistem. Kesejahteraan ibu dan anak sangat bergantung pada pakaian yang baik dan hangat serta pasokan makanan yang bergizi.

Sikap Ibu Menyusui

Makanan terbaik untuk bayi adalah makanan yang disediakan oleh alam. Hal ini tidak boleh dirampas begitu saja. Adalah hal yang tidak berperasaan bagi seorang ibu, demi kenyamanan atau kenikmatan sosial, untuk berusaha membebaskan dirinya dari tugas menyusui si kecil.

Periode di mana bayi menerima makanan dari ibunya sangat penting. Banyak ibu, ketika menyusui bayinya, telah diizinkan untuk bekerja berlebihan dan memanaskan darah mereka dalam memasak; dan bayi yang sedang menyusu telah terpengaruh secara serius, tidak hanya dengan makanan yang panas dari payudara ibu, tetapi juga darahnya telah diracuni oleh pola makan ibu yang tidak sehat, yang membuat seluruh tubuhnya

panas, dan dengan demikian mempengaruhi makanan bayi. Bayi juga akan terpengaruh oleh kondisi pikiran ibu. Jika dia

tidak bahagia, mudah gelisah, mudah tersinggung, melampiasakan luapan gairah, makanan yang diterima bayi dari ibunya akan meradang, sering kali menimbulkan kolik, kejang, dan dalam beberapa kasus menyebabkan kejang-kejang dan kejang-kejang.

Karakter anak juga sedikit banyak dipengaruhi oleh sifat makanan yang diterima dari ibunya. Betapa pentingnya maka sang ibu, ketika menyusui bayinya, harus mempertahankan kondisi pikiran yang bahagia, dengan memiliki kendali yang sempurna atas jiwanya.

Dengan demikian, makanan anak tidak terluka, dan sikap tenang dan menguasai diri yang dilakukan oleh ibu dalam merawat anaknya sangat berpengaruh dalam membentuk pikiran bayi. Jika ia gugup dan mudah gelisah, sikap ibu yang hati-hati dan tidak tergesa-gesa akan memberikan pengaruh yang menenangkan dan memperbaiki, dan kesehatan bayi dapat sangat meningkat.

Keteraturan dalam Perawatan yang Lembut dan Penuh Kasih

Anak-anak diserahkan kepada orang tua mereka sebagai sebuah kepercayaan yang sangat berharga, yang suatu hari nanti akan diminta pertanggungjawabannya oleh Tuhan. Kita harus memberikan lebih banyak waktu, perhatian, dan doa untuk pelatihan mereka. Mereka membutuhkan lebih banyak pengajaran yang tepat.

Dalam banyak kasus, penyakit pada anak-anak dapat ditelusuri pada kesalahan dalam manajemen. Pola makan yang tidak teratur, pakaian yang tidak memadai di malam hari yang dingin, kurangnya olahraga yang kuat untuk menjaga sirkulasi darah yang sehat, atau kurangnya udara yang cukup untuk pemurniannya, dapat menjadi penyebab masalah. Biarkan orang tua belajar untuk menemukan penyebab penyakit dan kemudian memperbaiki kondisi yang salah sesegera mungkin.

Anak-anak umumnya dibesarkan dari buaian untuk memanjakan selera makan dan diajarkan bahwa mereka hidup untuk makan. Sang ibu melakukan banyak hal terhadap pembentukan karakter anak-anaknya di masa kecil mereka. Dia dapat mengajari mereka untuk mengendalikan nafsu makan, atau dia dapat mengajari mereka untuk menuruti nafsu makan dan menjadi pelahap. Sang ibu sering mengatur rencananya untuk mencapai jumlah tertentu sepanjang hari; dan ketika anak-anak

menyusahkannya, alih-alih meluangkan waktu untuk menenangkan kesedihan kecil mereka dan mengalihkan perhatian mereka, sesuatu diberikan kepada mereka untuk dimakan agar mereka diam, yang menjawab tujuan untuk waktu yang singkat tetapi pada akhirnya membuat keadaan menjadi lebih buruk. Perut anak-anak

telah didesak dengan makanan, padahal mereka tidak menginginkannya. Yang dibutuhkan hanyalah sedikit waktu dan perhatian dari sang ibu. Tetapi ia menganggap waktunya terlalu berharga untuk dicurahkan bagi hiburan anak-anaknya. Mungkin penataan rumahnya dengan cara yang enak untuk dipuji oleh para tamu, dan makanan yang dimasak dengan gaya yang modis, merupakan pertimbangan yang lebih tinggi baginya dibandingkan dengan kebahagiaan dan kesehatan anak-anaknya.

Dalam mempersiapkan pakaian bayi, kemudahan, kenyamanan, dan kesehatan harus diutamakan sebelum mode atau keinginan untuk membangkitkan kekaguman. Ibu tidak boleh menghabiskan waktu untuk menyulam dan membuat pakaian kecil menjadi indah, sehingga membebani dirinya sendiri dengan pekerjaan yang tidak perlu dengan mengorbankan kesehatannya sendiri dan kesehatan anaknya. Dia tidak boleh membungkuk untuk menjahit yang sangat membebani mata dan saraf, pada saat dia membutuhkan banyak istirahat dan olahraga yang menyenangkan. Dia harus menyadari kewajibannya untuk menghargai kekuatannya, agar dia dapat memenuhi tuntutan yang akan dibuat atas dirinya.¹⁸⁴

[142]

Perlunya Kontrol Diri dalam Mendisiplinkan Anak

Dalam mendidik anak, ada kalanya kemauan ibu yang tegas dan matang bertemu dengan kemauan anak yang tidak masuk akal dan tidak disiplin. Pada saat-saat seperti itu dibutuhkan kebijaksanaan yang besar dari pihak ibu. Dengan pengelolaan yang tidak bijaksana, dengan paksaan yang keras, kerugian besar dapat terjadi pada anak.

Sedapat mungkin, krisis ini harus dihindari; karena ini berarti perjuangan yang berat bagi ibu dan anak. Namun, ketika krisis ini terjadi, anak harus dituntun untuk tunduk pada kehendak yang lebih bijaksana dari orang tua.

Sang ibu harus menjaga dirinya di bawah kendali yang sempurna, tidak melakukan apa pun yang akan membangkitkan semangat pembangkangan pada anak. Dia tidak boleh memberikan perintah dengan suara keras. Dia akan memperoleh banyak manfaat dengan menjaga suara tetap rendah dan lembut. Ia harus berurusan dengan anak dengan cara yang akan menariknya kepada Yesus. Ia harus menyadari bahwa Allah adalah Penolongnya; kasih,

kekuatannya.

Jika ia seorang Kristen yang bijaksana, ia tidak akan berusaha memaksa anak untuk tunduk. Ia berdoa dengan sungguh-sungguh agar musuh tidak mendapatkan

¹⁸⁴[The Adventist Home, 255-267](#)

kemenangan, dan, saat ia berdoa, ia sadar akan adanya pembaharuan dalam kehidupan rohaninya. Dia melihat bahwa kekuatan yang sama yang bekerja di dalam dirinya juga bekerja di dalam diri anaknya. Dia menjadi lebih lembut, lebih tunduk. Pertempuran dimenangkan. Kesabarannya, kebaikannya, kata-katanya yang bijaksana, telah melakukan pekerjaan mereka. Ada kedamaian setelah badai, seperti bersinarnya matahari setelah hujan. Dan para malaikat, yang telah menyaksikan pemandangan itu, bersorak-sorai dalam nyanyian sukacita.

Krisis-krisis ini juga terjadi dalam kehidupan suami dan istri, yang jika tidak dikendalikan oleh Roh Allah, maka pada saat-saat seperti itu akan muncul roh yang impulsif dan tidak masuk akal, yang sering dimanifestasikan oleh anak-anak. Seperti batu yang menghantam batu, demikian pula konflik antara kehendak dengan kehendak.¹⁸⁵

¹⁸⁵Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:47, 48

Bab 24-Bapa dan Ibu Kristen

Sewaktu Anda dengan setia melakukan tugas Anda di dalam rumah, ayah sebagai imam rumah tangga, ibu sebagai misionaris rumah tangga, Anda melipatgandakan agen-agen untuk melakukan kebaikan di luar rumah. Sewaktu Anda meningkatkan kekuatan-kekuatan Anda sendiri, Anda menjadi lebih siap untuk bekerja di gereja dan di lingkungan. Dengan mengikatkan anak-anak Anda kepada diri Anda sendiri dan kepada Allah, f para ayah, ibu, dan anak-anak menjadi pekerja-pekerja bersama Allah.¹⁸⁶

Kesakralan Pekerjaan Seorang Ibu

Wanita harus mengisi posisi yang pada awalnya dirancang Tuhan untuknya, sebagai mitra suaminya. Dunia membutuhkan para ibu yang bukan hanya seorang ibu dalam arti nama, tetapi juga dalam segala hal. Kita dapat dengan aman mengatakan bahwa tugas-tugas khusus wanita lebih sakral, lebih suci, daripada tugas-tugas pria. Biarlah wanita menyadari kesucian pekerjaannya dan dengan kekuatan dan rasa takut akan Tuhan menjalankan misi hidupnya. Biarlah ia mendidik anak-anaknya agar berguna di dunia ini dan untuk sebuah rumah di dunia yang lebih baik.

Istri dan ibu tidak boleh mengorbankan kekuatannya dan membiarkan kekuatannya tidak aktif, bersandar sepenuhnya pada suaminya. Kepribadiannya tidak dapat digabungkan dengan kepribadian suaminya. Dia harus merasa bahwa dia setara dengan suaminya - untuk berdiri di sisinya, dia setia di pos tugasnya dan dia di pos tugasnya. Pekerjaannya dalam pendidikan anak-anaknya dalam segala hal sama meninggikan dan memuliakan dengan jabatan apa pun yang mungkin ia terima, bahkan jika itu adalah hakim kepala negara. Raja di atas takhtanya tidak memiliki pekerjaan yang lebih tinggi daripada seorang ibu. Ibu adalah ratu dalam rumah tangganya. Dia memiliki kuasa untuk membentuk karakter anak-anaknya, sehingga mereka dapat dipersiapkan untuk kehidupan yang lebih tinggi dan abadi. Seorang malaikat tidak dapat meminta misi yang lebih tinggi;

karena dalam melakukan pekerjaan ini dia melakukan pelayanan bagi Allah. Biarlah ia hanya menyadari karakter yang tinggi dari tugasnya, dan hal itu akan mengilhami dia dengan

¹⁸⁶[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:67](#)

keberanian. Biarlah ia menyadari nilai pekerjaannya dan mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, sehingga ia dapat melawan godaan untuk menyesuaikan diri dengan standar dunia. Pekerjaannya adalah untuk waktu dan kekekalan.

Jika para pria yang sudah menikah pergi ke ladang misi, meninggalkan istri mereka untuk merawat anak-anak di rumah, sang istri dan ibu melakukan pekerjaan yang sama besarnya dan sama pentingnya dengan suami dan ayah. Meskipun yang satu berada di ladang misionaris, yang lain adalah misionaris rumah, yang kepedulian dan kecemasannya serta beban-bebannya sering kali jauh melebihi yang dimiliki oleh suami dan ayah. Pekerjaannya adalah pekerjaan yang khidmat dan penting. Sang suami di ladang misionaris terbuka dapat menerima penghargaan dari manusia, sementara [144] pekerja rumah tangga tidak dapat menerima penghargaan duniawi untuk kerja kerasnya. Tetapi jika dia bekerja untuk kepentingan terbaik keluarganya, berusaha membentuk karakter mereka sesuai dengan Model Ilahi, malaikat pencatat menuliskan namanya sebagai salah satu misionaris terbesar di dunia. Allah tidak melihat segala sesuatu sebagaimana pandangan manusia yang terbatas.

Dunia ini penuh dengan pengaruh yang merusak. Mode dan kebiasaan memberikan kekuatan yang kuat terhadap kaum muda. Jika seorang ibu gagal dalam tugasnya untuk mengajar, membimbing, dan menahan diri, anak-anaknya secara alamiah akan menerima yang jahat dan berpaling dari yang baik. Biarlah setiap ibu sering-sering datang kepada Juruselamatnya dengan doa, "Ajarlah kami, bagaimanakah kami harus mendidik anak, dan apakah yang harus kami perbuat kepadanya?" Hendaklah ia memperhatikan petunjuk yang telah diberikan Allah dalam firman-Nya, dan hikmat akan diberikan kepadanya sesuai dengan kebutuhannya.

Biarlah setiap ibu merasa bahwa saat-saatnya tak ternilai harganya; pekerjaannya akan diuji pada hari perhitungan. Kemudian akan ditemukan bahwa banyak kegagalan dan kejahatan pria dan wanita telah kembali dari ketidaktahuan dan pengabaian mereka yang bertugas untuk membimbing kaki kekanak-kanakan mereka dengan cara yang benar. Kemudian akan ditemukan bahwa banyak orang yang telah memberkati dunia dengan cahaya kejeniusan, kebenaran, dan kekudusan berhutang prinsip-prinsip yang menjadi sumber utama pengaruh

dan keberhasilan mereka kepada seorang ibu Kristen yang berdoa.

Kekuatan Ibu untuk Kebaikan

Lingkup ibu mungkin rendah hati; tetapi pengaruhnya, yang bersatu dengan pengaruh ayah, sama kuatnya dengan keabadian. Di samping Tuhan, kekuatan ibu untuk kebaikan adalah yang terkuat yang dikenal di bumi.

Seorang ibu Kristen akan selalu waspada untuk melihat dengan jelas dan melihat dengan jelas apa yang ada di sekitar anak-anaknya. Ia akan menjaga jiwanya sendiri dalam suasana yang murni dan kudus; ia akan mengatur emosi dan prinsip-prinsipnya dengan firman Allah dan akan setia melakukan tugasnya, hidup di atas godaan-godaan kecil yang akan selalu menyerangnya.

Persepsi anak-anak sangat cepat, dan mereka dapat membedakan nada yang sabar dan penuh kasih dari perintah yang tidak sabar dan penuh semangat, yang mengeringkan kelembapan cinta dan kasih sayang di dalam hati anak-anak. Ibu Kristen yang sejati tidak akan mengusir anak-anaknya dari hadapannya dengan kegelisahan dan kurangnya kasih sayang.

Para ibu, sadarilah bahwa pengaruh dan teladan Anda memengaruhi karakter dan nasib anak-anak Anda; dan mengingat tanggung jawab Anda, kembangkanlah pikiran yang seimbang dan karakter yang murni, yang hanya mencerminkan yang benar, yang baik, dan yang indah.

Sangat banyak suami dan anak-anak yang tidak menemukan sesuatu yang menarik di rumah, yang terus menerus disambut dengan omelan dan omelan, mencari kenyamanan dan hiburan di luar rumah, di gedung pertunjukan atau di tempat hiburan terlarang lainnya. Istri dan ibu, yang sibuk dengan urusan rumah tangganya, sering kali menjadi tidak peduli dengan kesopanan kecil yang membuat rumah menyenangkan bagi suami dan [145] anak-anaknya, bahkan jika ia menghindari untuk memikirkan kejengkelan dan kesulitannya di hadapan mereka. Sementara ia asyik menyiapkan makanan atau pakaian, suami dan anak-anaknya masuk dan keluar sebagai orang asing.

Jika para ibu membiarkan diri mereka mengenakan pakaian yang tidak rapi di rumah, mereka mengajari anak-anak mereka untuk mengikuti cara yang sama joroknya. Banyak ibu yang berpikir bahwa apa pun cukup baik untuk dipakai di rumah, m e s k i p u n kotor dan lusuh. Tapi mereka segera kehilangan pengaruhnya dalam keluarga. Anak-anak membuat perbandingan antara pakaian ibu mereka dengan pakaian orang lain yang berpakaian rapi, dan rasa hormat mereka terhadap ibu menjadi lemah.

Istri dan ibu yang sejati akan melakukan tugasnya dengan bermartabat dan ceria, tidak menganggapnya sebagai sesuatu yang merendahkan untuk melakukan apa pun yang perlu dilakukan dalam rumah tangga yang teratur.¹⁸⁷

Kepala Keluarga yang Meneladani Kristus

Semua anggota keluarga berpusat pada ayah. Dia adalah pembuat hukum, yang menggambarkan dalam sikap jantannya sendiri kebajikan-kebajikan yang paling keras: energi, integritas, kejujuran, kesabaran, keberanian, ketekunan, dan kegunaan praktis. Ayah dalam satu sisi adalah imam rumah tangga, yang meletakkan di atas mezbah Allah kurban pagi dan petang. Istri dan anak-anak harus didorong untuk bersatu dalam persembahan ini dan juga terlibat dalam nyanyian pujian. Pagi dan petang sang ayah, sebagai imam rumah tangga, harus mengakui kepada Allah dosa-dosa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan anak-anaknya sepanjang hari. Dosa-dosa yang telah diketahui olehnya dan juga dosa-dosa yang bersifat rahasia, yang hanya diketahui oleh mata Allah sendiri, hendaknya diakui. Aturan tindakan ini, yang dengan penuh semangat dilakukan oleh ayah ketika dia hadir atau oleh ibu ketika dia tidak hadir, akan menghasilkan berkat bagi keluarga.

Kepada pria yang menjadi seorang suami dan ayah, saya akan berkata, Pastikan bahwa suasana yang murni dan kudus mengelilingi jiwamu. Engkau harus belajar setiap hari tentang Kristus. Jangan pernah, jangan pernah menunjukkan roh tirani di dalam rumah. Orang yang melakukan hal ini bekerja sama dengan agen-agen setan. Bawalah kehendak Anda untuk tunduk pada kehendak Allah. Lakukan semua yang Anda bisa untuk membuat kehidupan istri Anda menyenangkan dan bahagia. Jadikanlah firman Allah sebagai penasihat Anda. Di dalam rumah, hidupkanlah ajaran-ajaran firman. Kemudian Anda akan menghidupinya di gereja dan membawanya ke tempat usaha Anda. Prinsip-prinsip surga akan memuliakan semua transaksi Anda. Malaikat-malaikat Allah akan bekerja sama dengan Anda, membantu Anda untuk menyatakan Kristus kepada dunia.

Jangan biarkan kekesalan dalam bisnis Anda membawa kegelapan ke dalam kehidupan rumah tangga Anda. Jika, ketika terjadi hal-hal kecil yang tidak sesuai dengan apa yang Anda pikirkan, Anda gagal menunjukkan kesabaran, kerinduan, kebaikan, dan kasih, Anda menunjukkan bahwa Anda tidak memilih Dia yang begitu mengasihi Anda sehingga Dia memberikan nyawa-Nya untuk Anda, agar Anda dapat bersatu dengan-Nya.

Bukanlah bukti kejantanan seorang suami jika ia terus menerus memikirkan posisinya sebagai kepala keluarga. Tidaklah menambah rasa hormat kepadanya ketika mendengar dia mengutip

Kitab Suci untuk mendukung klaim otoritasnya. [146] klaim otoritasnya. Tidak akan membuatnya lebih jantan untuk meminta istrinya

istri, ibu dari anak-anaknya, untuk melaksanakan rencana-rencananya seolah-olah rencana-rencana itu sempurna. Tuhan telah menetapkan suami sebagai kepala istri untuk menjadi pelindungnya; ia adalah tali pengikat keluarga, yang mengikat semua anggota keluarga, sama seperti Kristus adalah kepala gereja dan Juruselamat tubuh mistik. Biarlah setiap suami yang mengaku mengasihi Allah mempelajari dengan saksama tuntutan-tuntutan Allah dalam posisinya. Otoritas Kristus dijalankan dalam hikmat, dalam segala kebaikan dan kelemahlembutan; maka hendaklah suami menjalankan kuasanya dan meneladani Kepala jemaat yang agung itu.¹⁸⁸

Para Orang Tua, Bekerjalah Bersama-sama untuk Keselamatan Anak-anak Anda

Seandainya tabir itu disingkapkan dan ayah dan ibu melihat seperti Allah melihat pekerjaan hari itu, dan melihat bagaimana mata-Nya yang tak terbatas membandingkan pekerjaan yang satu dengan pekerjaan yang lain, mereka akan tercengang dengan penyingkapan surgawi. Sang ayah akan melihat pekerjaannya dalam sudut pandang yang lebih sederhana, sementara sang ibu akan memiliki keberanian dan energi baru untuk melanjutkan pekerjaannya dengan hikmat, ketekunan, dan kesabaran. Sekarang dia tahu nilainya. Sementara sang ayah berurusan dengan hal-hal yang akan binasa dan berlalu, sang ibu berurusan dengan pikiran dan karakter yang berkembang, bekerja bukan hanya untuk waktu tetapi juga untuk kekekalan.¹⁸⁹

Kewajiban seorang ayah terhadap anak-anaknya tidak dapat dialihkan kepada ibu. Jika ia melakukan tugasnya sendiri, ia memiliki beban yang cukup berat untuk ditanggungnya. Hanya dengan bekerja bersama-sama, ayah dan ibu dapat menyelesaikan pekerjaan yang telah Tuhan percayakan kepada mereka.

Seorang ayah tidak boleh melepaskan diri dari perannya dalam pekerjaan mendidik anak-anaknya untuk kehidupan dan keabadian. Dia harus berbagi tanggung jawab. Ada kewajiban bagi ayah dan ibu. Harus ada cinta dan rasa hormat yang ditunjukkan oleh orang tua satu sama lain, jika mereka ingin melihat kualitas-kualitas ini berkembang dalam diri anak-anak mereka. Ayah dari anak laki-laki harus berhubungan dekat dengan anak-anaknya, memberi mereka manfaat dari pengalamannya yang lebih besar dan berbicara dengan mereka

dalam kesederhanaan dan kelembutan sehingga ia mengikat mereka ke dalam hatinya. Dia harus membiarkan mereka melihat bahwa dia memiliki kepentingan terbaik mereka, kepentingan mereka kebahagiaan, dalam pandangan sepanjang waktu.

¹⁸⁸[The Adventist Home, 212-215](#)

¹⁸⁹[The Adventist Home, 233](#)

Orang yang memiliki keluarga yang terdiri dari anak laki-laki harus memahami bahwa, apa pun panggilannya, ia tidak boleh mengabaikan jiwa-jiwa yang berada di bawah asuhannya. Dia telah membawa anak-anak ini ke dalam dunia dan telah membuat dirinya bertanggung jawab kepada Allah untuk melakukan segala sesuatu dengan kekuatannya untuk menjaga mereka dari pergaulan yang tidak kudus, dari pergaulan yang jahat. Dia tidak boleh meninggalkan anak-anaknya yang gelisah sepenuhnya ke dalam asuhan sang ibu. Ini adalah beban yang terlalu berat baginya. Ia harus mengatur segala sesuatunya demi kepentingan terbaik bagi ibu dan anak-anaknya. Mungkin sangat sulit bagi ibu untuk mengendalikan diri dan mengatur dengan bijak dalam mendidik anak-anaknya. Jika demikian halnya, sang ayah harus mengambil lebih banyak beban di dalam jiwanya. Dia harus bertekad untuk melakukan upaya yang paling tegas untuk menyelamatkan anak-anaknya.¹⁹⁰

Nasihat tentang Jumlah Anak

[147]

Anak-anak adalah warisan Tuhan, dan kita bertanggung jawab untuk Dia atas pengelolaan kita terhadap harta milik-Nya. Di dalam kasih, iman, dan doa, biarlah para orang tua bekerja untuk rumah tangga mereka, sampai dengan sukacita mereka dapat datang kepada Tuhan dan berkata, "Lihatlah, aku dan anak-anak yang telah diberikan Tuhan kepadaku."

Allah menghendaki agar orang tua bertindak sebagai makhluk yang rasional dan hidup sedemikian rupa sehingga setiap anak dapat dididik dengan baik, sehingga sang ibu dapat memiliki kekuatan dan waktu untuk menggunakan kekuatan mentalnya dalam mendidik anak-anaknya untuk masyarakat para malaikat. Ia harus memiliki keberanian untuk bertindak mulia dalam perannya dan melakukan pekerjaannya dalam rasa takut dan kasih akan Allah, sehingga anak-anaknya dapat menjadi berkat bagi keluarga dan masyarakat.

Suami dan ayah harus mempertimbangkan semua hal ini agar istri dan ibu dari anak-anaknya tidak terbebani dan kemudian diliputi kesedihan. Dia harus memastikan bahwa ibu dari anak-anaknya tidak ditempatkan pada posisi di mana dia tidak mungkin bisa berbuat adil terhadap anak-anaknya yang banyak, sehingga mereka harus tumbuh tanpa pelatihan yang tepat.

Ada orang tua yang, tanpa mempertimbangkan apakah

mereka dapat berbuat adil kepada keluarga besar atau tidak, mengisi rumah mereka dengan makhluk-makhluk kecil yang tidak berdaya ini, yang sepenuhnya bergantung pada orang tua mereka

¹⁹⁰[The Adventist Home, 216-221](#)

untuk perawatan dan pengajaran. Ini adalah kesalahan yang menyedihkan, tidak hanya bagi sang ibu, tetapi juga bagi anak-anaknya dan masyarakat.

Seorang anak yang berada dalam gendongan ibunya dari tahun ke tahun merupakan ketidakadilan yang besar baginya. Hal ini mengurangi, dan sering kali menghancurkan, kenikmatan sosial dan meningkatkan kesengsaraan dalam rumah tangga. Hal ini merampas perhatian, pendidikan, dan kebahagiaan yang seharusnya menjadi tugas orang tua untuk diberikan kepada anak-anak mereka.

[Orang tua harus dengan tenang mempertimbangkan bekal apa yang dapat diberikan untuk anak-anak mereka. Mereka tidak berhak membawa anak-anak ke dunia untuk menjadi beban bagi orang lain.

Betapa kecilnya takdir anak yang dipertimbangkan! Pemuasan nafsu adalah satu-satunya pikiran, dan beban-beban ditimpakan kepada istri dan ibu yang melemahkan vitalitasnya dan melumpuhkan kekuatan rohaninya. Dalam kondisi kesehatan yang rusak dan dengan semangat yang lemah, ia mendapati dirinya dikelilingi oleh kawanan kecil yang tidak dapat ia rawat sebagaimana mestinya. Karena tidak mendapatkan pengajaran yang seharusnya, mereka bertumbuh untuk menghina Allah dan memberitahukan kepada orang lain tentang kejahatan natur mereka sendiri, dan dengan demikian dibangkitkanlah pasukan yang diatur oleh Iblis sesuka hatinya.¹⁹¹

Bab 25-Rumah Tangga Orang Kristen

[148]

Dalam memilih rumah, Tuhan ingin kita mempertimbangkan, pertama-tama, pengaruh moral dan agama yang akan mengelilingi kita dan keluarga kita. Ketika mencari lokasi untuk sebuah rumah, biarlah tujuan ini yang mengarahkan pilihan kita. Janganlah dikendalikan oleh keinginan untuk mendapatkan kekayaan, tuntutan mode, atau kebiasaan masyarakat. Pertimbangkan apa yang akan cenderung kesederhanaan, kemurnian, kesehatan, dan nilai yang sesungguhnya.

Daripada tinggal di tempat di mana hanya pekerjaan manusia yang dapat dilihat, di mana pemandangan dan suara-suara yang sering menimbulkan pikiran jahat, di mana kekacauan dan kebingungan menimbulkan keletihan dan kegelisahan, pergilah ke tempat di mana Anda dapat melihat karya-karya Allah. Temukanlah ketenangan jiwa dalam keindahan dan ketenangan serta kedamaian alam. Biarkan mata beristirahat di ladang hijau, kebun-kebun, dan bukit-bukit. Tataplah langit biru, tanpa terhalang debu dan asap kota, dan hiruplah udara surga yang menyegarkan.

Waktunya telah tiba, ketika Tuhan membuka jalan, keluarga-keluarga harus pindah dari kota. Anak-anak harus dibawa ke pedesaan. Orang tua harus mendapatkan tempat yang sesuai dengan kemampuan mereka. Meskipun tempat tinggal itu mungkin kecil, namun harus ada tanah yang dapat ditanami.

Ayah dan ibu yang memiliki sebidang tanah dan rumah yang nyaman adalah raja dan ratu.

Jika memungkinkan, rumah sebaiknya berada di luar kota, di mana anak-anak dapat memiliki lahan untuk bercocok tanam. Biarkan mereka masing-masing memiliki sebidang tanah sendiri; dan saat Anda mengajari mereka cara membuat kebun, cara menyiapkan tanah untuk benih, dan pentingnya menjaga agar semua gulma dicabut, ajarkan juga betapa pentingnya menjaga agar tidak ada praktik-praktik yang tidak sedap dipandang mata dan merugikan dalam kehidupan. Ajarkan mereka untuk mengurangi kebiasaan yang salah saat mereka mengurangi gulma di kebun mereka. Butuh waktu untuk mengajarkan pelajaran ini, tetapi akan terbayar, sangat

terbayar.

Bumi memiliki berkah yang tersembunyi di kedalamannya bagi mereka yang memiliki keberanian dan kemauan serta ketekunan untuk mengumpulkan harta karunnya. Banyak petani yang gagal mendapatkan hasil yang memadai dari tanah mereka karena

Karena mereka telah melakukan pekerjaan itu seolah-olah itu adalah pekerjaan yang merendahkan; mereka tidak melihat bahwa ada berkat di dalamnya untuk diri mereka sendiri dan keluarga mereka.

Orang tua berkewajiban kepada Tuhan untuk membuat lingkungan mereka sesuai dengan kebenaran yang mereka anut. Dengan demikian, mereka dapat memberikan pelajaran yang benar kepada anak-anak mereka, dan anak-anak pun akan belajar

[149] *m e n y e l a r a s k a n* rumah di bawah dengan rumah di atas. Keluarga di sini harus, sejauh mungkin, menjadi model keluarga yang ada di surga. Maka godaan untuk menikmati hal-hal yang rendah dan merendahkan diri akan kehilangan banyak kekuatannya. Anak-anak harus diajar bahwa mereka hanya dalam masa percobaan di dunia ini, dan dididik untuk menjadi penghuni rumah besar yang sedang dipersiapkan Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya. Ini adalah tugas tertinggi yang harus dilakukan oleh orang tua.

Sejauh mungkin, semua bangunan yang dimaksudkan untuk tempat tinggal manusia harus ditempatkan di tanah yang tinggi dan berdrainase baik. Hal ini akan memastikan lokasi yang kering. Hal ini sering kali dianggap remeh. Kesehatan yang buruk secara terus menerus, penyakit-penyakit serius, dan banyak kematian diakibatkan oleh kelembapan dan malaria di dataran rendah dengan drainase yang buruk.

Dalam membangun rumah, sangat penting untuk memastikan ventilasi yang menyeluruh dan sinar matahari yang cukup. Biarkan ada aliran udara dan cahaya yang berlimpah di setiap ruangan di rumah. Ruang tidur harus diatur sedemikian rupa agar memiliki sirkulasi udara yang bebas siang dan malam. Tidak ada ruangan yang cocok untuk ditempati sebagai ruang tidur kecuali jika ruangan tersebut dapat dibuka setiap hari untuk mendapatkan udara dan sinar matahari.

Halaman yang dipercantik dengan pepohonan yang tersebar dan beberapa semak belukar, pada jarak yang tepat dari rumah, memiliki pengaruh yang membahagiakan bagi keluarga, dan, jika dirawat dengan baik, tidak akan membahayakan kesehatan. Tetapi pohon-pohon rindang dan semak belukar yang rapat dan lebat di sekitar rumah akan membuat rumah menjadi tidak sehat, karena menghalangi sirkulasi udara yang bebas dan menghalangi sinar matahari. Akibatnya, kelembapan berkumpul di dalam rumah,

terutama di musim hujan.

Furnitur Harus Sederhana dan Murah

Lengkapi rumah Anda dengan barang-barang yang polos dan sederhana, barang-barang yang mudah ditangani, mudah dijaga kebersihannya, dan dapat diganti tanpa biaya besar. Dengan melatih selera, Anda dapat membuat rumah yang sangat

rumah sederhana yang menarik dan mengundang, jika cinta dan kepuasan ada di sana.

Kebahagiaan tidak ditemukan dalam pertunjukan kosong. Semakin sederhana tatanan rumah tangga yang diatur dengan baik, semakin bahagia rumah itu. Tidak perlu lingkungan yang mahal dan perabotan yang mahal untuk membuat anak-anak merasa puas dan bahagia di rumah mereka, tetapi orang tua harus memberikan kasih sayang yang lembut dan perhatian yang seksama kepada mereka.¹⁹²

Anda berkewajiban kepada Tuhan untuk selalu menjadi contoh yang baik di rumah Anda. Ingatlah bahwa di surga tidak ada kekacauan, dan bahwa rumah Anda seharusnya menjadi surga di bawah ini. Ingatlah bahwa dengan melakukan dengan setia dari hari ke hari hal-hal kecil yang harus dilakukan di rumah, Anda adalah seorang pekerja bersama dengan Allah, menyempurnakan karakter Kristen.

Ingatlah, para orang tua, bahwa Anda bekerja untuk keselamatan anak-anak Anda. Jika kebiasaan Anda benar, jika Anda menunjukkan kerapian dan keteraturan, kebajikan dan kebenaran, pengudusan jiwa, tubuh, dan roh, Anda merespons perkataan Penebus, "Kamu adalah terang dunia."

Mulailah sejak dini untuk mengajari si kecil merawat pakaian mereka. Biarkan mereka memiliki tempat untuk menyimpan barang-barang mereka dan diajari untuk melipat setiap barang dengan rapi dan menaruhnya di tempatnya. Jika Anda tidak mampu Bahkan biro yang murah sekalipun, gunakanlah kotak barang kering, pasangkan dengan rak-rak dan tutupi dengan kain yang cerah dan bermotif cantik. Pekerjaan mengajarkan kerapian dan keteraturan ini akan memakan sedikit waktu setiap hari, tetapi akan terbayar di masa depan anak-anak Anda, dan pada akhirnya akan menghemat banyak waktu dan perawatan.

Beberapa orang tua mengizinkan anak-anak mereka untuk merusak, menggunakan benda-benda yang tidak berhak mereka sentuh sebagai mainan. Anak-anak harus diajari bahwa mereka tidak boleh memegang barang milik orang lain. Demi kenyamanan dan kebahagiaan keluarga, mereka harus belajar untuk mematuhi aturan kepatutan. Anak-anak tidak akan bahagia jika mereka diizinkan untuk memegang semua yang mereka lihat. Jika mereka tidak dididik untuk menjaga, mereka akan tumbuh dengan sifat-sifat yang tidak baik dan merusak.

Jangan berikan anak-anak mainan yang mudah rusak.

Melakukan hal ini sama saja dengan mengajarkan pelajaran tentang merusak. Biarkan mereka memiliki beberapa

¹⁹²Rumah Advent, 131-154

mainan, dan biarkan ini menjadi kuat dan tahan lama. Saran-saran seperti itu, meskipun kelihatannya kecil, sangat berarti dalam pendidikan anak.¹⁹³

¹⁹³ *Bimbingan Anak*, 110, 111; 101, 102

Bab 26-Pengaruh Spiritual di dalam Rumah

[151]

Kita dapat memiliki keselamatan dari Allah di dalam keluarga kita; tetapi kita harus percaya akan keselamatan itu, hidup untuk keselamatan itu, dan memiliki iman dan kepercayaan yang terus-menerus dan tetap kepada Allah. Pengekangan yang Firman Allah berikan kepada kita adalah untuk kepentingan kita sendiri. Firman Tuhan meningkatkan kebahagiaan keluarga kita, dan semua orang di sekitar kita. Firman Tuhan memperhalus cita rasa kita, menguduskan penilaian kita, dan membawa ketenangan pikiran, dan pada akhirnya, kehidupan kekal. Malaikat-malaikat yang melayani akan tinggal di tempat tinggal kita, dan dengan sukacita membawa kabar baik tentang kemajuan kita dalam kehidupan ilahi, dan malaikat pencatat akan membuat catatan yang ceria dan bahagia.

Roh Kristus akan menjadi pengaruh yang menetap dalam kehidupan rumah tangga. Jika pria dan wanita mau membuka hati mereka terhadap pengaruh sorgawi dari kebenaran dan kasih, prinsip-prinsip ini akan mengalir kembali seperti sungai di padang gurun, menyegarkan semua dan menyebabkan kesegaran muncul di tempat yang sekarang gersang dan tandus.¹⁹⁴

Pengabaian agama di rumah, pengabaian untuk mendidik anak-anak Anda, adalah hal yang paling tidak disukai oleh Allah. Jika salah satu anak Anda berada di sungai, berjuang melawan ombak dan terancam tenggelam, betapa hebohnya yang akan terjadi! Upaya apa yang akan dilakukan, doa apa yang dipanjatkan, semangat apa yang ditunjukkan, untuk menyelamatkan nyawa manusia itu! Tetapi di sini ada anak-anak Anda yang terpisah dari Kristus, jiwa mereka tidak diselamatkan. Mungkin mereka bahkan kasar dan tidak sopan, sebuah celaan bagi nama Advent. Mereka binasa tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dunia ini, dan Anda lalai dan tidak peduli.

Setan melakukan segala upaya untuk menjauhkan manusia dari Allah; dan dia berhasil dalam tujuannya ketika kehidupan beragama tenggelam dalam urusan bisnis, ketika dia dapat

menyerap pikiran mereka dalam bisnis sehingga mereka tidak meluangkan waktu untuk membaca Alkitab mereka, untuk berdoa secara rahasia, dan untuk menjaga agar persembahan pujian dan syukur tetap menyala di atas mezbah pengorbanan pagi dan petang. Betapa sedikit yang menyadari tipu muslihat si penipu besar itu! Betapa banyak yang tidak mengetahui alatnya!¹⁹⁵

¹⁹⁴Bimbingan Anak, 484

¹⁹⁵Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:424, 426

Ibadah Pagi dan Sore

Para ayah dan ibu, setiap pagi dan sore kumpulkanlah anak-anakmu di sekelilingmu, dan dalam doa yang rendah hati, angkatlah hati kepada Allah untuk meminta pertolongan. Anak-anakmu yang terkasih sedang menghadapi pencobaan. Gangguan setiap hari menimpa jalan hidup orang tua dan muda. Mereka yang ingin hidup dengan sabar, penuh kasih, dan ceria harus berdoa. Hanya dengan menerima doa yang terus menerus

[152] pertolongan dari Allah, kita dapat memperoleh kemenangan atas diri sendiri.

Jika ada waktu di mana setiap rumah harus menjadi rumah doa, maka sekaranglah saatnya. Perselingkuhan dan skeptisisme merajalela. Kedurhakaan merajalela. Korupsi mengalir dalam arus vital jiwa, dan pemberontakan terhadap Allah merajalela di dalam kehidupan. Diperbudak oleh dosa, kekuatan moral berada di bawah tirani Setan. Jiwa dijadikan sebagai ajang pencobaan; dan kecuali ada tangan yang kuat yang diulurkan untuk menyelamatkannya, manusia akan pergi ke mana pun si pemberontak itu memimpin.

Namun, di masa yang penuh dengan bahaya ini, beberapa orang yang mengaku sebagai orang Kristen tidak memiliki ibadah keluarga. Mereka tidak menghormati Allah di rumah; mereka tidak mengajar anak-anak mereka untuk mengasihi dan takut akan Dia. Banyak yang telah memisahkan diri mereka begitu jauh dari-Nya sehingga mereka merasa berada di bawah kutukan untuk mendekati-Nya. Mereka tidak dapat "dengan berani menghampiri takhta kasih karunia," "mengangkat tangan yang kudus, tanpa murka dan tanpa bimbang." [Ibrani 4:16](#); [1 Timotius 2:8](#). Mereka tidak memiliki hubungan yang hidup dengan Allah. Kesalehan mereka adalah bentuk kesalehan tanpa kuasa.

Gagasan bahwa doa tidaklah penting adalah salah satu alat Setan yang paling berhasil untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Doa adalah persekutuan dengan Allah, sumber hikmat, sumber kekuatan, damai sejahtera, dan kebahagiaan. Yesus berdoa kepada Bapa "dengan ratap tangis dan air mata." Paulus menasihati orang-orang percaya untuk "jangan putus-putusnya berdoa dalam segala hal" dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur, nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah. "Berdoalah seorang kepada yang lain," kata Yakobus. "Doa yang sungguh-sungguh dari orang yang benar sangat besar kuasanya." [Ibrani 5:7](#); [1 Tesalonika 5:17](#); [Yakobus 5:16](#).

Dengan doa yang tulus dan sungguh-sungguh, para orang tua harus membuat pagar bagi anak-anak mereka. Mereka harus berdoa dengan penuh iman bahwa Allah akan tinggal bersama mereka dan malaikat-malaikat kudus akan menjaga mereka dan anak-anak mereka dari kuasa Iblis yang kejam.

Dalam setiap keluarga harus ada waktu yang tetap untuk beribadah di pagi dan sore hari. Betapa tepat bagi orang tua untuk mengumpulkan anak-anak mereka sebelum berbuka puasa, untuk bersyukur kepada Bapa di surga atas perlindungan-Nya di malam hari, dan meminta pertolongan dan bimbingan serta penjagaan-Nya di siang hari! Betapa tepat juga, ketika malam tiba, orang tua dan anak-anak berkumpul sekali lagi di hadapan-Nya dan bersyukur atas berkat-berkat yang telah dilalui sepanjang hari!

Setiap pagi kuduskanlah dirimu dan anak-anakmu untuk Tuhan pada hari itu. Janganlah kamu menghitung bulan atau tahun; semua itu bukan milikmu. Satu hari yang singkat diberikan kepadamu. Seolah-olah hari itu adalah hari terakhir Anda di bumi, bekerjalah selama jam-jamnya untuk Tuan. Letakkan semua rencana Anda di hadapan Tuhan, untuk dilaksanakan atau ditinggalkan, sesuai dengan pemeliharaan-Nya. Terimalah rencana-Nya dan bukan rencana Anda sendiri, meskipun penerimaan itu mengharuskan Anda untuk meninggalkan proyek-proyek yang Anda sukai. Dengan demikian hidupmu akan semakin serupa dengan teladan Ilahi, dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus." Filipi 4:7.

Sang ayah, atau, jika tidak ada, sang ibu, harus memimpin ibadah, memilih bagian dari Kitab Suci yang menarik dan mudah [153] mudah dipahami. Kebaktian hendaknya singkat. Ketika sebuah pasal yang panjang dibaca dan doa yang panjang dipanjatkan, kebaktian menjadi melelahkan, dan pada saat penutupannya, perasaan lega dirasakan. Allah tidak dihormati ketika waktu ibadah dibuat kering dan menjengkelkan, ketika ibadah itu begitu membosankan, begitu tidak menarik, sehingga anak-anak takut untuk datang.

Para ayah dan ibu, jadikanlah waktu ibadah sebagai waktu yang sangat menarik. Tidak ada alasan mengapa waktu ini tidak boleh menjadi waktu yang paling menyenangkan dan dinikmati sepanjang hari. Sedikit pemikiran yang diberikan untuk mempersiapkannya akan memungkinkan Anda untuk menjadikannya penuh dengan minat dan keuntungan. Dari waktu ke waktu, biarkan layanannya bervariasi. Pertanyaan-pertanyaan dapat diajukan tentang bagian Alkitab yang dibaca, dan beberapa komentar yang sungguh-sungguh dan tepat waktu dapat dibuat. Sebuah lagu pujian dapat dinyanyikan. Doa yang dipanjatkan hendaknya singkat dan terarah.

Dengan kata-kata yang sederhana dan sungguh-sungguh, biarkanlah orang yang memimpin doa memuji Allah atas kebaikan-Nya dan meminta pertolongan-Nya. Jika keadaan memungkinkan, biarkan anak-anak ikut membaca dan berdoa.

Kekekalan sendiri akan mengungkapkan kebaikan yang dipenuhi oleh musim-musim ibadah tersebut.¹⁹⁶

¹⁹⁶Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:42-44

Tuhan ingin umat-Nya bijaksana dan penuh perhatian. Dia ingin mereka mempelajari ekonomi dalam segala hal, dan tidak menyia-nyiaikan apa pun. Anda harus belajar untuk mengetahui kapan harus berhemat dan kapan harus membelanjakan. Kita tidak dapat menjadi pengikut Kristus kecuali kita menyangkal diri dan memikul salib.

Kita harus membayar tepat pada saat kita pergi; mengumpulkan jahitan yang terjatuh; mengikat ujung-ujungnya yang terkoyak, dan mengetahui apa yang dapat Anda sebut sebagai milik Anda. Anda harus memperhitungkan semua hal kecil yang dihabiskan untuk memuaskan diri sendiri. Anda harus memperhatikan apa yang digunakan hanya untuk memuaskan selera dan untuk memupuk selera makan yang sesat dan tidak wajar. Uang yang dikeluarkan untuk makanan lezat yang tidak berguna dapat digunakan untuk menambah kenyamanan dan kemudahan di rumah Anda. Engkau tidak boleh menjadi orang yang tamak; engkau harus jujur kepada dirimu sendiri dan kepada saudara-saudaramu. Keserakahan adalah penyalahgunaan karunia-karunia Allah. Kemewahan juga merupakan sebuah penyalahgunaan. Pengeluaran-pengeluaran kecil yang Anda anggap tidak berarti, pada akhirnya akan menjadi sangat besar. Ketika Anda tergoda untuk membelanjakan uang untuk membeli pernak-pernik, Anda harus mengingat penyangkalan diri dan pengorbanan diri yang dilakukan Kristus untuk menyelamatkan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Anak-anak kita harus diajar untuk melakukan penyangkalan diri dan pengendalian diri. Alasan mengapa begitu banyak pelayan Tuhan yang merasa bahwa mereka mengalami kesulitan dalam hal keuangan adalah karena mereka tidak mengikat selera, selera dan kecenderungan mereka. Alasan mengapa begitu banyak pria menjadi bangkrut dan tidak jujur dalam hal keuangan adalah karena mereka berusaha memuaskan selera istri dan anak-anak mereka yang boros. Betapa berhatihatinya para ayah dan ibu dalam mengajarkan ekonomi melalui ajaran dan teladan kepada anak-anak mereka!

Tidaklah baik untuk berpura-pura menjadi kaya, atau

menjadi lebih tinggi dari apa yang kita miliki-pengikut
Juruselamat yang lemah lembut dan rendah hati. Kita tidak boleh
merasa terganggu jika tetangga kita membangun dan melengkapi
rumah mereka dengan cara yang tidak boleh kita ikuti. Betapa
Yesus akan memandang kita yang mementingkan diri sendiri
dalam hal penyediaan makanan untuk memanjakan selera, untuk
menyenangkan tamu-tamu kita, atau untuk memuaskan
keinginan kita sendiri! Ini adalah jerat bagi kita untuk

bertujuan untuk membuat tampilan atau mengizinkan anak-anak kita, di bawah kendali kita, untuk melakukannya.¹⁹⁷

Tidak ada yang bisa dimanfaatkan yang harus dibuang. Hal ini membutuhkan kebijaksanaan, pemikiran ke depan, dan perhatian yang konstan. Telah ditunjukkan kepada saya bahwa ketidakmampuan untuk menabung, dalam hal-hal kecil, adalah salah satu alasan mengapa begitu banyak keluarga menderita karena kekurangan kebutuhan hidup.¹⁹⁸

[155]

"Jangan Berutang Kepada Siapapun"

Banyak keluarga miskin menjadi miskin karena mereka membelanjakan uang mereka segera setelah mereka menerimanya.

Mengabstraksi dan menggunakan uang untuk tujuan apa pun, sebelum uang itu diperoleh, adalah sebuah jerat.¹⁹⁹

Dunia memiliki hak untuk mengharapkan integritas yang tinggi dari mereka yang mengaku sebagai orang Kristen Alkitabiah. Dengan ketidakpedulian satu orang dalam hal membayar iurannya yang adil, semua orang berada dalam bahaya dianggap tidak dapat diandalkan.

Mereka yang berpura-pura saleh harus menghiasi doktrin yang mereka anut dan tidak memberikan kesempatan bagi kebenaran untuk dicaci maki melalui tindakan mereka yang tidak bijaksana. "Janganlah berutang kepada siapa pun," kata sang rasul.²⁰⁰

Banyak orang, sangat banyak, yang tidak mendidik diri mereka sendiri sehingga mereka dapat menjaga pengeluaran mereka dalam batas pendapatan mereka. Mereka tidak belajar untuk menyesuaikan diri dengan keadaan, dan mereka meminjam dan meminjam lagi dan lagi dan menjadi terbebani dengan utang, dan akibatnya mereka menjadi kecil hati dan putus asa.²⁰¹

Anda harus melihat bahwa seseorang tidak boleh mengatur urusannya dengan cara yang akan menimbulkan utang. Ketika seseorang terlibat dalam utang, ia berada dalam salah satu jaring Setan, yang ia pasang untuk jiwa-jiwa.

Bertekadlah untuk tidak pernah berutang lagi. Sangkal diri Anda dalam seribu hal daripada berutang. Ini telah menjadi kutukan dalam hidup Anda, berutang. Hindari hal ini seperti halnya Anda menghindari cacar.²⁰²

¹⁹⁷The Adventist Home, 379-384

¹⁹⁸Bimbingan Anak, 135

¹⁹⁹The Adventist Home, 392 ²⁰⁰

Testimonies for the Church 5:179-182 ²⁰¹

The Adventist Home, 374

²⁰²Rumah Advent, 392, 393

Mengabaikan Hal-Hal Penting Bukanlah Ekonomi

Tuhan tidak dihormati ketika tubuh diabaikan atau disalahgunakan dan dengan demikian tidak layak untuk pelayanannya. Merawat tubuh dengan menyediakan makanan yang dapat dinikmati dan menguatkan adalah salah satu tugas pertama seorang perumah tangga. Jauh lebih baik memiliki pakaian dan perabotan yang lebih murah daripada harus mengorbankan persediaan makanan.

Beberapa penghuni rumah tangga menggunakan meja keluarga untuk menyediakan hiburan yang mahal bagi para pengunjung. Ini tidak bijaksana. Dalam menjamu tamu, seharusnya ada kesederhanaan yang lebih besar. Biarkan kebutuhan keluarga mendapat perhatian utama.

Ekonomi yang tidak bijaksana dan kebiasaan yang dibuat-buat sering kali menghalangi pelaksanaan keramahtamahan di tempat yang dibutuhkan dan akan menjadi berkat. Persediaan makanan yang teratur untuk meja makan kita haruslah sedemikian rupa sehingga tamu yang tak terduga dapat disambut dengan baik tanpa membebani ibu rumah tangga untuk melakukan persiapan ekstra.²⁰³

Hemat bukan berarti tidak peduli, tetapi penggunaan dana yang bijaksana karena ada pekerjaan besar yang harus diselesaikan.

Allah tidak mengharuskan umat-Nya untuk menghilangkan apa yang benar-benar diperlukan untuk kesehatan dan kenyamanan mereka, but Dia tidak menyetujui pemborosan dan pemborosan dan pamer.²⁰⁴

Tugas Orang Tua dalam Mengajar Anak

[156]

Ajarkanlah kepada anak-anak Anda bahwa Allah memiliki klaim atas semua yang mereka miliki, dan bahwa tidak ada yang dapat membatalkan klaim ini; yang mereka miliki hanyalah kepercayaan, untuk membuktikan apakah mereka akan taat. Uang adalah harta yang dibutuhkan; janganlah dihambur-hamburkan kepada mereka yang tidak membutuhkannya. Seseorang membutuhkan pemberian Anda yang sukarela. Jika Anda memiliki kebiasaan boros, hentikanlah kebiasaan itu dari kehidupan sesegera mungkin. Jika Anda tidak melakukan hal ini, Anda akan bangkrut untuk selamanya.²⁰⁵

Kecenderungan alamiah kaum muda di zaman ini adalah

untuk mengabaikan dan meremehkan ekonomi, dan mencampuradukkannya dengan kekikiran dan kesempitan. Tetapi ekonomi konsisten dengan pandangan dan perasaan yang paling luas dan liberal; tidak akan ada kemurahan hati yang sejati jika tidak dipraktikkan.

²⁰³Kementerian Penyembuhan, 322

²⁰⁴Rumah Advent, 378, 379

²⁰⁵Bimbingan Anak, 134

Tidak ada yang seharusnya tidak berpikir untuk mempelajari ekonomi dan cara terbaik untuk mengurus fragmen.²⁰⁶

Dalam mempelajari angka-angka, pekerjaan harus dibuat praktis. Biarlah setiap pemuda dan setiap anak diajar, bukan hanya untuk memecahkan masalah-masalah khayalan, tetapi juga untuk membuat catatan yang akurat tentang pemasukan dan pengeluarannya sendiri. Biarlah ia belajar menggunakan uang dengan benar dengan menggunakannya. Baik yang disediakan oleh orang tua mereka atau dari penghasilan mereka sendiri, biarlah anak laki-laki dan perempuan belajar memilih dan membeli pakaian mereka sendiri, buku-buku mereka, dan kebutuhan-kebutuhan lainnya; dan dengan membuat catatan pengeluaran mereka, mereka akan belajar, sebagaimana mereka tidak dapat belajar dengan cara lain, nilai dan penggunaan uang.²⁰⁷

Ada yang namanya memberikan bantuan yang tidak bijaksana kepada anak-anak kita. Mereka yang bekerja keras untuk menyelesaikan kuliahnya akan lebih menghargai keuntungan yang mereka dapatkan daripada mereka yang mendapatkannya dengan biaya orang lain, karena mereka tahu biaya yang harus dikeluarkan. Kita tidak boleh menggendong anak-anak kita sampai mereka menjadi beban yang tak berdaya.

Orang tua melakukan kesalahan dalam tugas mereka ketika mereka dengan bebas membagi-bagikan uang kepada setiap pemuda yang memiliki kekuatan fisik untuk mengikuti program studi untuk menjadi pendeta atau dokter sebelum ia memiliki pengalaman dalam pekerjaan yang berguna dan melelahkan.²⁰⁸

Kebiasaan memanjakan diri sendiri atau kurangnya kebijaksanaan dan keterampilan dari pihak istri dan ibu dapat mengurus harta secara konstan; namun ibu tersebut mungkin berpikir bahwa dia melakukan yang terbaik karena dia tidak pernah diajar untuk membatasi keinginannya atau keinginan anak-anaknya dan tidak pernah memperoleh keterampilan dan kebijaksanaan dalam urusan rumah tangga. Oleh karena itu, satu keluarga mungkin membutuhkan nafkah dua kali lipat dari jumlah yang seharusnya cukup untuk keluarga lain dengan ukuran yang sama.

Tuhan telah berkenan memperlihatkan kepadaku kejahatan yang diakibatkan oleh kebiasaan hidup boros, supaya aku dapat menasihati para orang tua untuk mengajar anak-anak mereka dalam hal ekonomi yang ketat. Ajarkanlah kepada mereka bahwa uang

yang dibelanjakan untuk hal-hal yang tidak mereka perlukan adalah menyimpang dari penggunaan yang seharusnya.²⁰⁹

²⁰⁶ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja
5:400 ²⁰⁷ Nasihat-nasihat tentang
Penatalayanan, 294 ²⁰⁸ The Adventist
Home, 387
²⁰⁹Rumah Advent, 374, 375

Nasihat untuk Suami dan Istri tentang Masalah Uang

Semua orang harus belajar bagaimana cara menyimpan akun. Beberapa mengabaikan pekerjaan ini sebagai tidak penting, tetapi ini salah. Semua pengeluaran harus dinyatakan secara akurat [157].²¹⁰

Penghasilan yang telah Anda peroleh belum dibelanjakan secara bijak dan ekonomis sehingga menyisakan margin jika Anda sakit dan keluarga Anda kehilangan sarana yang Anda bawa untuk menopang mereka. Keluarga Anda harus memiliki sesuatu yang dapat diandalkan jika Anda dibawa ke tempat yang sulit.²¹¹

Anda harus saling membantu. Janganlah memandangnya sebagai suatu kebajikan untuk memegang erat tali dompet, menolak memberikan uang kepada istri Anda.

Anda harus memberi istri anda sejumlah uang setiap minggu dan membiarkannya melakukan apa saja dengan uang tersebut. Anda tidak memberikan kesempatan kepadanya untuk melatih kebijaksanaan atau selernya karena Anda tidak menyadari posisi yang seharusnya ditempati oleh seorang istri. Istri anda memiliki pikiran yang sangat baik dan seimbang.

Berikanlah istri Anda bagian dari uang yang Anda terima. Biarkan dia memilikinya sebagai miliknya, dan biarkan dia menggunakannya sesuai keinginannya. Dia seharusnya diizinkan untuk menggunakan uang yang diperolehnya sesuai dengan apa yang dia anggap terbaik. Jika ia memiliki sejumlah uang untuk digunakan sebagai miliknya, tanpa dikritik, beban yang sangat berat akan terangkat dari pikirannya.²¹²

²¹⁰ The Adventist Home, 374 ²¹¹

The Adventist Home, 395, 396 ²¹²

The Adventist Home, 378

[158] **Bab 28-Aktivitas Keluarga Selama Liburan dan Peringatan**

Saya melihat bahwa hari-hari libur kita tidak boleh dihabiskan dengan meniru pola dunia, namun tidak boleh dilewatkan begitu saja, karena hal ini akan membawa ketidakpuasan bagi anak-anak kita. Pada hari-hari ini ketika ada bahaya bahwa anak-anak kita akan terpapar pada pengaruh-pengaruh jahat dan menjadi rusak oleh kesenangan dan kegembiraan dunia, hendaklah orang tua belajar untuk mencari sesuatu yang dapat menggantikan hiburan-hiburan yang lebih berbahaya. Berilah anak-anak Anda pengertian bahwa Anda memikirkan kebaikan dan kebahagiaan mereka.

Melalui perayaan hari libur, orang-orang di dunia dan gereja-gereja telah dididik untuk percaya bahwa hari-hari malas itu penting bagi kesehatan dan kebahagiaan, tetapi hasilnya menunjukkan bahwa hari-hari itu penuh dengan kejahatan.

Kami telah berusaha dengan sungguh-sungguh untuk membuat liburan semenarik mungkin bagi para pemuda dan anak-anak, sambil mengubah tatanan ini. Tujuan kami adalah untuk menjauhkan mereka dari adegan-adegan hiburan di antara orang-orang yang tidak percaya.

Setelah satu hari mencari kesenangan berakhir, di manakah kepuasan bagi para pencari kesenangan? Sebagai pekerja Kristen, siapakah yang telah mereka tolong untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik, lebih tinggi, dan lebih murni? Apa yang akan mereka lihat jika mereka melihat catatan yang ditulis oleh malaikat itu? Satu hari yang hilang! Bagi jiwa mereka sendiri satu hari yang hilang, satu hari yang hilang dalam pelayanan Kristus, karena tidak ada kebaikan yang dicapai. Mereka mungkin memiliki hari-hari lain, tetapi tidak pernah ada hari yang dihabiskan dengan pembicaraan yang murahan dan bodoh, antara perempuan dengan laki-laki, dan laki-laki dengan perempuan.

Kesempatan yang sama tidak akan pernah datang lagi. Mereka seharusnya melakukan pekerjaan yang paling berat pada hari libur

itu. Mereka tidak menggunakan hari libur mereka dengan benar, dan hari libur itu berlalu ke dalam kekekalan untuk berhadapan dengan mereka dalam penghakiman sebagai hari yang disia-siakan.

Menjadikan Tujuan Allah sebagai yang Utama

Bukankah lebih baik bagi kita untuk merayakan hari raya bagi Allah, ketika kita dapat menghidupkan kembali ingatan kita akan hubungan-Nya dengan kita? Bukankah lebih baik jika kita mengingat berkat-berkat-Nya di masa lalu, mengingat peringatan-peringatan yang mengesankan yang telah masuk ke dalam jiwa kita, agar kita tidak melupakan Allah?

Dunia memiliki banyak hari libur, dan manusia menjadi asyik dengan permainan, dengan pacuan kuda, dengan perjudian, merokok, dan mabuk-mabukan. Bukankah umat Allah harus lebih sering mengadakan pertemuan-pertemuan kudus di mana kita dapat bersyukur kepada Allah atas berkat-berkat-Nya yang melimpah? Kita menginginkan orang-orang di dalam gereja yang memiliki kemampuan untuk berkembang dalam bidang pengorganisasian

dan memberikan pekerjaan praktis kepada para pemuda dan pemudi dalam garis meringankan keinginan umat manusia dan bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa pria, wanita, kaum muda, dan anak-anak. Tidaklah mungkin bagi semua orang untuk memberikan seluruh waktu mereka untuk pekerjaan ini karena pekerjaan yang harus mereka lakukan untuk mencari nafkah sehari-hari. Namun, mereka memiliki hari libur dan waktu-waktu yang dapat mereka curahkan untuk pekerjaan kristiani dan berbuat baik dengan cara ini jika mereka tidak dapat memberikan banyak sarana mereka.

Ketika Anda memiliki hari libur, jadikanlah hari itu sebagai hari yang menyenangkan dan membahagiakan bagi anak-anak Anda, dan jadikanlah hari itu juga sebagai hari yang menyenangkan bagi mereka yang miskin dan menderita. Jangan biarkan hari itu berlalu tanpa membawa ucapan syukur dan persembahan kepada Yesus.

Ulang Tahun-Sebuah Waktu untuk Memuji Tuhan

Dalam ekonomi Yahudi, pada saat kelahiran anak, sebuah persembahan diberikan kepada Allah, atas kehendak-Nya sendiri. Sekarang kita melihat para orang tua bersusah payah memberikan hadiah kepada anak-anak mereka pada hari ulang tahun mereka; mereka menjadikan hal ini sebagai kesempatan untuk menghormati anak itu, seolah-olah kehormatan itu adalah hak manusia. Setan memiliki caranya sendiri dalam hal ini; ia telah mengalihkan pikiran dan hadiah-hadiah itu kepada manusia; dengan

demikian pikiran anak-anak dialihkan kepada diri mereka sendiri, seakan-akan mereka harus dijadikan objek kesukaan khusus.

Pada saat ulang tahun, anak-anak harus diajarkan bahwa mereka memiliki alasan untuk bersyukur kepada Tuhan atas kasih setia-Nya dalam memelihara kehidupan mereka selama satu tahun. Dengan demikian, pelajaran yang berharga dapat diberikan. Untuk kehidupan, kesehatan, makanan, dan pakaian, tidak kurang dari pengharapan akan kehidupan yang kekal.

alam kehidupan ini, kita berhutang budi kepada Sang Pemberi segala kemurahan; dan sudah sepatutnya kita mengakui karunia-karunia-Nya dan mempersembahkan persembahan terima kasih kita kepada sang dermawan agung. Karunia-karunia ulang tahun ini diakui dari Surga.

Ajarlah mereka untuk meninjau kembali tahun terakhir dari kehidupan mereka, untuk mempertimbangkan apakah mereka akan senang bertemu dengan catatannya seperti yang ada di dalam kitab-kitab surga. Doronglah mereka untuk berpikir secara serius, apakah tingkah laku mereka, perkataan mereka, pekerjaan mereka, adalah karakter yang berkenan kepada Allah. Apakah mereka telah membuat hidup mereka semakin serupa dengan Yesus, indah dan menyenangkan di mata Allah? Ajarkanlah kepada mereka pengenalan akan Tuhan, jalan-jalan-Nya, ajaran-ajaran-Nya.

Saya telah mengatakan kepada keluarga dan teman-teman saya, saya ingin agar tidak ada seorang pun yang memberi saya hadiah ulang tahun atau hadiah Natal, kecuali dengan izin untuk meneruskannya ke dalam perbendaharaan Tuhan, untuk digunakan dalam pendirian misi.²¹³

²¹³The Adventist Home, 472-476

Orang Kristen memiliki banyak sumber kebahagiaan yang dapat

mereka gunakan,

dan mereka dapat mengetahui dengan akurasi yang jelas tentang kesenangan apa yang halal dan benar. Mereka dapat menikmati rekreasi yang tidak akan melalaikan pikiran atau merendahkan jiwa, seperti tidak akan mengecewakan dan meninggalkan pengaruh yang menyedihkan yang dapat menghancurkan harga diri atau menghalangi jalan menuju kegunaan. Jika mereka dapat membawa Yesus bersama mereka dan mempertahankan semangat doa, mereka benar-benar aman.

Hiburan apa pun yang di dalamnya Anda dapat terlibat dengan memohon berkat Allah di atasnya dengan iman tidak akan berbahaya. Tetapi hiburan apa pun yang mendiskualifikasi Anda untuk berdoa secara rahasia, untuk pengabdian di mezbah doa, atau untuk mengambil bagian dalam persekutuan doa tidaklah aman, tetapi berbahaya.

Kita termasuk dalam golongan yang percaya bahwa adalah hak istimewa kita setiap hari dalam hidup kita untuk memuliakan Tuhan di bumi, bahwa kita tidak boleh hidup di dunia ini hanya untuk kesenangan kita sendiri, hanya untuk menyenangkan diri kita sendiri. Kita berada di sini untuk memberi manfaat bagi umat manusia dan menjadi berkat bagi masyarakat; dan jika kita membiarkan pikiran kita berjalan di jalur yang rendah yang banyak orang yang hanya mencari kesia-siaan dan kebodohan mengizinkan pikiran mereka untuk berjalan di dalamnya, bagaimana kita dapat menjadi berkat bagi bangsa dan generasi kita? Bagaimana kita dapat menjadi berkat bagi masyarakat di sekitar kita? Kita tidak dapat dengan polosnya menikmati hiburan apa pun yang akan membuat kita tidak layak untuk menjalankan tugas-tugas biasa yang lebih setia.

Ada banyak hal yang pada dasarnya benar, tetapi karena diselewengkan oleh Iblis, menjadi jerat bagi mereka yang tidak waspada.

Ada kebutuhan besar akan kesederhanaan dalam hiburan, seperti dalam setiap kegiatan lainnya. Dan karakter dari hiburan-hiburan ini harus dipertimbangkan dengan penuh perhatian dan seksama. Setiap orang muda harus bertanya pada dirinya sendiri, Apa pengaruh hiburan-hiburan ini terhadap kesehatan fisik, mental, dan moral? Akankah pikiran saya menjadi begitu tergila-gila sehingga melupakan Allah? Akankah saya tidak lagi memiliki kemuliaan-Nya di hadapan saya?²¹⁴

²¹⁴[The Adventist Home, 512-514](#)

Adalah hak istimewa dan tugas orang Kristen untuk berusaha menyegarkan roh mereka dan menyegarkan tubuh mereka melalui rekreasi yang tidak berdosa, dengan tujuan menggunakan kekuatan fisik dan mental mereka untuk kemuliaan Allah. Rekreasi kita tidak boleh berupa adegan-adegan kegembiraan yang tidak masuk akal, dalam bentuk yang tidak masuk akal. Kita dapat melakukannya dengan cara yang akan menguntungkan dan mengangkat mereka yang bergaul dengan kita, dan lebih membuat kita dan mereka lebih memenuhi syarat untuk lebih berhasil dalam menjalankan tugas-tugas yang diserahkan kepada kita sebagai orang Kristen.²¹⁵

Waktu yang dihabiskan untuk latihan fisik tidak akan sia-sia. Proporsional

[161] latihan semua organ dan kemampuan tubuh sangat penting untuk kerja terbaik masing-masing. Ketika otak terus-menerus dibebani sementara organ-organ lain dari mesin hidup tidak aktif, maka akan terjadi kehilangan kekuatan, baik secara fisik maupun mental. Sistem fisik dirampas dari nada sehatnya, pikiran kehilangan kesegaran dan kekuatannya, dan rangsangan yang tidak wajar adalah hasilnya.

Mereka yang sedang belajar harus memiliki relaksasi. Pikiran tidak boleh terus-menerus terkungkung dalam pemikiran yang tertutup, karena mesin mental yang sudah tua akan menjadi aus. Tubuh dan juga pikiran harus berolahraga.²¹⁶

Rekreasi yang Bisa Dinikmati Orang Kaya dan Miskin

Masa muda tidak dapat dibuat setenang dan seserius masa tua, anak tidak dapat dibuat sesadar bapaknya. Sementara hiburan yang berdosa dikutuk, sebagaimana seharusnya, biarlah orang tua, guru, dan wali kaum muda menyediakan kesenangan yang tidak berdosa, yang tidak akan mencemari atau merusak moral. Janganlah mengikat kaum muda dengan aturan-aturan yang kaku dan pengekan yang akan membuat mereka merasa tertindas dan tergesa-gesa menuju jalan kebodohan dan kehancuran. Dengan tangan yang tegas, baik hati, dan penuh perhatian, peganglah garis-garis pemerintahan, bimbinglah dan kendalikanlah pikiran dan tujuan mereka, tetapi dengan begitu lembut, begitu bijaksana, begitu vingly, sehingga mereka akan tetap mengetahui bahwa Anda memiliki kebaikan terbaik yang Anda inginkan.²¹⁷

Ada beberapa jenis rekreasi yang sangat bermanfaat bagi pikiran dan tubuh. Pikiran yang tercerahkan dan dapat membedakan akan menemukan

²¹⁵The Adventist Home, 493

²¹⁶Rumah Advent, 494, 495

²¹⁷Nasihat kepada Orang Tua, Guru, dan Siswa, 335

sarana yang melimpah untuk hiburan dan pengalihan, dari sumber-sumber yang tidak hanya polos, tetapi juga instruktif. Rekreasi di alam terbuka, perenungan akan karya-karya Tuhan di alam, akan sangat bermanfaat.²¹⁸

Tidak ada rekreasi yang hanya bermanfaat bagi diri mereka sendiri yang akan menjadi berkat yang begitu besar bagi anak-anak dan remaja, selain rekreasi yang membuat mereka bermanfaat bagi orang lain. Secara alamiah e nantusias dan mudah terpengaruh, kaum muda cepat merespons saran.²¹⁹

Allah telah menyediakan bagi setiap orang kesenangan yang dapat dinikmati baik oleh orang kaya maupun orang miskin-kesenangan yang ditemukan dalam mengembangkan kemurnian pikiran dan tindakan yang tidak mementingkan diri sendiri, kesenangan yang datang dari mengucapkan kata-kata yang penuh simpati dan melakukan perbuatan yang baik. Dari mereka yang melakukan pelayanan seperti itu, terang Kristus bersinar untuk menerangi kehidupan yang digelapkan oleh banyak kesedihan.²²⁰

Ada banyak hal yang penting dan berguna untuk dilakukan di dunia ini yang akan membuat olahraga hiburan hampir sepenuhnya tidak diperlukan. Otak, tulang, dan otot akan memperoleh kekokohan dan kekuatan dalam menggunakannya untuk suatu tujuan, berbuat baik, berpikir keras, dan menyusun rencana yang akan melatih mereka untuk mengembangkan kekuatan intelek dan kekuatan organ-organ fisik, yang akan menggunakan secara praktis bakat-bakat mereka yang diberikan Tuhan yang dengannya mereka dapat memuliakan Tuhan.²²¹

Saya tidak mengutuk olahraga sederhana seperti bermain bola; namun hal ini, bahkan dalam kesederhanaannya, bisa jadi berlebihan.

Saya selalu merasa kecil hati dengan hasil yang hampir pasti yang terjadi setelah [162] hiburan-hiburan ini. Hal ini mengarah pada pengeluaran yang berarti bahwa harus digunakan untuk membawa terang kebenaran kepada jiwa-jiwa yang sedang binasa di luar Kristus. Hiburan dan penggunaan sarana untuk menyenangkan diri sendiri, yang membawa langkah demi langkah kepada pemuliaan diri sendiri, dan pendidikan dalam permainan-permainan untuk kesenangan ini menghasilkan kecintaan dan hasrat terhadap hal-hal seperti itu yang tidak menguntungkan bagi kesempurnaan karakter Kristen.²²²

²¹⁸Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:653

²¹⁹Pendidikan, 212

²²⁰ Kesaksian-kesaksian untuk
Gereja 9:57 ²²¹ Rumah Advent,
509 ²²²Rumah Advent, 499

Pergaulan dan Kebiasaan yang Benar

Orang-orang muda yang dilemparkan ke dalam masyarakat satu sama lain dapat membuat pergaulan mereka menjadi berkat atau kutukan. Mereka dapat membangun, memberkati, dan menguatkan satu sama lain, meningkatkan diri mereka dalam hal tingkah laku, watak, dan pengetahuan; atau, dengan membiarkan diri mereka menjadi ceroboh dan tidak setia, mereka hanya akan memberikan pengaruh yang melemahkan semangat.

Yesus akan menjadi penolong bagi semua orang yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. Mereka yang terhubung dengan Kristus memiliki kebahagiaan yang dapat mereka kendalikan. Mereka mengikuti jalan yang dituntun oleh Juruselamat mereka, demi Dia, menyalibkan diri mereka sendiri dengan kasih sayang dan hawa nafsu. Orang-orang ini telah membangun pengharapan mereka di atas Kristus, dan badai di bumi tidak berdaya untuk menyapu mereka dari fondasi yang kokoh.

Hal ini bergantung pada diri Anda sendiri, para pemuda dan pemudi, apakah Anda akan menjadi orang yang dipercaya, berintegritas dan berguna secara nyata. Engkau harus siap dan teguh untuk mengambil pendirianmu untuk yang benar, dalam segala keadaan. Kebiasaan-kebiasaan kita yang salah tidak dapat dibawa ke surga bersama kita, dan kecuali jika diatasi di sini, kebiasaan-kebiasaan itu akan menghalangi kita dari tempat tinggal orang-orang benar. Kebiasaan buruk, ketika dilawan, akan memberikan perlawanan yang paling kuat; tetapi jika peperangan terus berlanjut dengan energi dan ketekunan, mereka dapat ditaklukkan.

Untuk membentuk kebiasaan yang benar, kita harus mencari teman yang memiliki pengaruh moral dan agama yang baik.²²³

Jika kaum muda dapat dibujuk untuk bergaul dengan orang-orang yang murni, bijaksana, dan ramah, pengaruhnya akan sangat bermanfaat. Jika pilihan dibuat untuk memilih teman-teman yang takut akan Tuhan, pengaruhnya akan mengarah pada kebenaran, kewajiban, dan kekudusan. Kehidupan Kristen yang sejati adalah kekuatan untuk kebaikan. Namun, di sisi lain, mereka yang bergaul dengan pria dan wanita yang memiliki moral yang meragukan, dengan prinsip-prinsip dan praktik-praktik yang buruk, akan segera berjalan di jalan yang sama. Kecenderungan hati alamiah adalah ke bawah. Dia yang bergaul dengan orang yang

skeptis akan segera menjadi skeptis; dia yang memilih persahabatan dengan orang yang keji pasti akan menjadi keji. Berjalan mengikuti nasihat orang fasik adalah langkah pertama menuju berdiri di jalan orang-orang berdosa dan duduk di kursi orang-orang yang mencemooh.

Biarlah semua orang yang ingin membentuk karakter yang benar memilih rekan-rekan yang memiliki pemikiran yang serius dan bijaksana serta taat beragama.

²²³[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:655](#)

cenderung. Mereka yang telah memperhitungkan biaya dan ingin membangun untuk kekekalan harus menggunakan bahan yang baik ke dalam bangunan mereka. Jika mereka menerima kayu yang busuk, jika mereka puas dengan kekurangan karakter, maka bangunan pasti akan hancur. Hendaklah semua orang memperhatikan bagaimana mereka membangun. Badai pencobaan akan melanda bangunan itu, dan jika tidak dibangun dengan kokoh dan setia, tidak akan lekang oleh waktu.

Nama baik lebih berharga daripada emas. Ada kecenderungan di kalangan anak muda untuk bergaul dengan orang-orang yang memiliki pikiran dan moral yang lebih rendah. Kebahagiaan sejati apakah yang dapat diharapkan oleh orang muda dari hubungan sukarela dengan orang-orang yang memiliki standar pikiran, perasaan, dan kelakuan yang rendah? Beberapa orang memiliki selera yang rendah dan kebiasaan yang bejat, dan semua orang yang memilih teman seperti itu akan mengikuti teladan mereka.²²⁴

Anda mungkin tidak melihat adanya bahaya yang nyata dalam mengambil langkah pertama dalam kesembronoan dan mencari kesenangan, dan berpikir bahwa ketika Anda ingin mengubah arah, Anda akan dapat melakukan yang benar dengan mudah seperti sebelum Anda membiarkan diri Anda melakukan kesalahan. Tetapi ini adalah sebuah kesalahan. Dengan memilih sahabat-sahabat yang jahat, banyak orang yang telah dituntun selangkah demi selangkah dari jalan kebajikan ke dalam jurang kemaksiatan dan keburukan yang pada suatu waktu mereka mengira bahwa mereka tidak mungkin tenggelam.²²⁵

Janganlah berpikir bahwa Tuhan ingin kita menyerahkan segala sesuatu yang merupakan kebahagiaan kita di dunia ini. Yang Dia minta untuk kita serahkan adalah apa yang tidak akan menjadi kebaikan dan kebahagiaan kita.²²⁶

Istirahat Total dan Hiburan Diri

Para pemuda harus ingat bahwa mereka bertanggung jawab atas semua hak istimewa yang telah mereka nikmati, untuk perbaikan waktu mereka, dan untuk penggunaan yang benar dari kemampuan mereka. Mereka mungkin bertanya, Haruskah kita tidak memiliki hiburan atau rekreasi? Haruskah kita bekerja, bekerja, bekerja, tanpa variasi?²²⁷

Perubahan dari kerja fisik yang sangat membebani tenaga

mungkin sangat diperlukan untuk sementara waktu, agar mereka dapat kembali bekerja, mengerahkan tenaga dengan keberhasilan yang lebih besar. Tetapi seluruh istirahat

²²⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:587, 588 ²²⁵

Nasihat-nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid,

²²⁴ ²²⁶ Panti Asuhan Advent, 502

²²⁷ Nasihat kepada Orang Tua, Guru, dan Siswa, 337

mungkin tidak diperlukan, atau bahkan dihadiri dengan hasil terbaik sejauh menyangkut kekuatan fisik mereka. Mereka tidak perlu, bahkan ketika lelah dengan satu jenis pekerjaan, menyepelkan saat-saat berharga mereka. Mereka kemudian dapat melakukan sesuatu yang tidak terlalu melelahkan, tetapi yang akan menjadi berkat bagi ibu dan saudari-saudari mereka. Dengan meringankan keprihatinan mereka dengan memikul beban terberat yang harus mereka tanggung, mereka dapat menemukan hiburan yang muncul dari prinsip dan yang akan menghasilkan kebahagiaan sejati, dan waktu mereka tidak akan dihabiskan untuk hal-hal yang remeh atau untuk memanjakan diri sendiri. Waktu mereka dapat selalu digunakan untuk keuntungan, dan mereka terus-menerus disegarkan dengan variasi, namun tetap menebus waktu, sehingga setiap saat akan memberi tahu dengan akun yang baik kepada seseorang.²²⁸

Banyak yang menyatakan bahwa demi menjaga kesehatan fisik, kita harus memanjakan diri dalam hiburan yang mementingkan diri sendiri. Memang benar bahwa perubahan diperlukan untuk perkembangan tubuh yang terbaik, karena pikiran dan tubuh disegarkan dan disegarkan oleh perubahan; tetapi tujuan ini tidak diperoleh dengan memanjakan diri dalam hiburan yang bodoh, dengan mengabaikan tugas sehari-hari yang harus dilakukan oleh kaum muda.²²⁹

[164] Di antara tempat yang paling berbahaya untuk bersenang-senang adalah teater. Alih-alih menjadi sekolah moralitas dan kebajikan, seperti yang sering diklaim, teater justru menjadi sarang amoralitas. Kebiasaan-kebiasaan jahat dan kecenderungan-kecenderungan berdosa diperkuat dan diteguhkan oleh hiburan-hiburan ini. Lagu-lagu yang rendah, gerakan, ekspresi, dan sikap yang cabul, merusak imajinasi dan merendahkan moral. Setiap pemuda yang terbiasa menghadiri pameran-pameran semacam itu akan rusak pada prinsipnya. Tidak ada pengaruh yang lebih kuat untuk meracuni imajinasi, menghancurkan kesan-kesan religius, dan menumpulkan kenikmatan akan kesenangan yang tenang dan realitas kehidupan yang sederhana daripada hiburan teatrikal. Kecintaan pada adegan-adegan ini meningkat dengan setiap pemanjaan, karena keinginan untuk minum minuman yang memabukkan semakin kuat dengan penggunaannya. Satu-satunya jalan yang aman adalah menghindari teater, sirkus, dan semua tempat hiburan yang meragukan.²³⁰

Tarian Daud dalam sukacita yang penuh hormat di hadapan Allah telah dikutip oleh para pecinta kesenangan untuk

membenarkan tarian modern yang modis, tetapi tidak ada dasar untuk argumen semacam itu. Pada zaman kita menari adalah

²²⁸Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:223

²²⁹The Adventist Home, 508

²³⁰Nasihat kepada Orang Tua, Guru, dan Siswa, 334, 335

diasosiasikan dengan kebodohan dan pesta pora tengah malam. Kesehatan dan moral dikorbankan demi kesenangan. Bagi para pengunjung ballroom, Allah bukanlah objek pemikiran dan penghormatan; doa atau nyanyian pujian tidak lagi menjadi hal yang penting dalam pertemuan mereka. Ujian ini haruslah menentukan. Hiburan yang cenderung melemahkan kecintaan pada hal-hal yang kudus dan mengurangi sukacita kita dalam pelayanan kepada Allah tidak boleh dicari oleh orang Kristen. Musik dan tarian dalam pujian yang penuh sukacita kepada Allah pada saat pengangkatan tabut tidak memiliki kemiripan sedikit pun dengan tarian modern. Yang satu cenderung untuk mengingat Allah dan meninggikan nama-Nya yang kudus. Yang lainnya adalah alat Iblis untuk membuat manusia melupakan Allah dan menghina Dia.²³¹

Kaum muda pada umumnya berperilaku seolah-olah masa-masa percobaan yang berharga, ketika belas kasihan masih ada, adalah satu hari libur yang agung, dan mereka ditempatkan di dunia ini hanya untuk hiburan mereka sendiri, untuk dipuaskan dengan kegembiraan yang terus berlanjut. Setan telah melakukan upaya khusus untuk menuntun mereka menemukan kebahagiaan dalam hiburan duniawi dan membenarkan diri mereka sendiri dengan berusaha menunjukkan bahwa hiburan ini tidak berbahaya, tidak berdosa, dan bahkan penting untuk kesehatan.²³²

Banyak orang dengan penuh semangat berpartisipasi dalam hiburan duniawi yang melemahkan semangat yang dilarang oleh firman Allah. Dengan demikian mereka memutuskan hubungan mereka dengan Allah dan menyamakan diri mereka dengan para pencinta kesenangan dunia. Dosa-dosa yang menghancurkan bangsa purba dan kota-kota di padang gurun masih ada sampai sekarang-bukan hanya di negeri-negeri kafir, bukan hanya di antara orang-orang yang mengaku Kristen, tetapi juga di antara orang-orang yang mengaku menantikan kedatangan Anak Manusia. Jika Allah memperlihatkan dosa-dosa ini di hadapan Anda seperti yang terlihat di hadapan-Nya, Anda akan merasa malu dan takut.²³³

Keinginan untuk bersenang-senang dan menikmati hiburan adalah godaan dan jerat bagi umat Allah, dan terutama bagi kaum muda. Setan terus-menerus menyiapkan bujukan untuk menarik pikiran dari pekerjaan persiapan yang khusyuk untuk adegan-adegan di masa depan. Melalui

agen-agen duniawi, ia terus menerus menggairahkan untuk membujuk orang-orang yang tidak waspada untuk bergabung dalam kesenangan

duniawi. Ada pertunjukan-pertunjukan, ceramah-ceramah,
dan berbagai macam hiburan yang tak ada habisnya yang diperhitungkan
untuk memimpin

²³¹ Baba-bapa leluhur dan para
nabi, 707 ²³² Kesaksian-kesaksian
untuk Gereja 1:501 233Kesaksian-
kesaksian untuk Gereja 5:218

menjadi cinta dunia; dan melalui penyatuan dengan dunia ini, iman menjadi lemah.

Tuhan tidak memiliki para pencari kesenangan sebagai pengikut-Nya. Hanya mereka yang menyangkal diri, dan yang menjalani hidup dalam ketenangan, kerendahan hati, dan kekudusan, yang merupakan pengikut Yesus yang sejati. Dan yang demikian tidak dapat menikmati percakapan yang sembrono dan kosong dari para pencinta dunia.²³⁴

Jika Anda benar-benar milik Kristus, Anda akan memiliki kesempatan untuk menjadi cerdas bagi-Nya. Anda akan diundang untuk menghadiri tempat-tempat hiburan, dan kemudian Anda akan memiliki kesempatan untuk bersaksi tentang Tuhan Anda. Jika Anda sungguh-sungguh milik Kristus, maka Anda tidak akan mencari-cari alasan untuk tidak hadir, tetapi dengan jelas dan rendah hati akan menyatakan bahwa Anda adalah anak Allah, dan prinsip-prinsip Anda tidak akan mengizinkan Anda untuk berada di suatu tempat, bahkan untuk satu kesempatan, di mana Anda tidak dapat mengundang hadirat Tuhan.²³⁵

Di antara perkumpulan para pengikut Kristus untuk rekreasi Kristen dan pertemuan-pertemuan duniawi untuk kesenangan dan hiburan akan ada perbedaan yang mencolok. Alih-alih doa dan penyebutan nama Kristus dan hal-hal yang kudus, yang akan terdengar dari bibir orang-orang duniawi adalah tawa konyol dan percakapan yang tidak penting. Ide mereka adalah untuk bersenang-senang secara umum. Hiburan mereka dimulai dengan kebodohan dan berakhir dengan kesia-siaan.²³⁶

²³⁴Nasihat kepada Orang Tua, Guru, dan Siswa, 325, 328

²³⁵The Adventist Home, 519

²³⁶The Adventist Home, 512

Bab 30-Jalan Menuju Pikiran yang Harus Dijaga

[166]

Semua orang harus menjaga indera, agar setan tidak mendapatkan kemenangan atas mereka, karena ini adalah jalan bagi jiwa.

Anda harus menjadi penjaga yang setia atas mata, telinga, dan semua indera Anda jika Anda ingin mengendalikan pikiran Anda dan mencegah pikiran-pikiran yang sia-sia dan rusak menodai jiwa Anda. Hanya kuasa kasih karunia yang dapat melakukan pekerjaan yang paling diinginkan ini.

Setan dan para malaikatnya sibuk menciptakan kondisi lumpuh pada indera sehingga peringatan, peringatan, dan teguran tidak akan didengar; atau, jika didengar, mereka tidak akan berpengaruh pada hati dan mereformasi kehidupan.

Setan Tidak Dapat Memasuki Pikiran Tanpa Persetujuan Kita

Allah telah menetapkan bahwa kita tidak akan dicobai melebihi kekuatan kita, tetapi dengan setiap percobaan, Dia akan menyediakan jalan keluar. Jika kita hidup sepenuhnya untuk Tuhan, kita tidak akan membiarkan pikiran memanjakan diri dalam imajinasi yang mementingkan diri sendiri.

Jika ada cara yang dapat digunakan Setan untuk masuk ke dalam pikiran, ia akan menabur lalang dan menyebabkannya tumbuh hingga menghasilkan panen yang berlimpah. Setan tidak akan dapat menguasai pikiran, perkataan, dan tindakan, kecuali kita dengan sukarela membuka pintu dan mengundangnya untuk masuk. Dia akan masuk dan, dengan mengambil benih yang baik yang ditaburkan di dalam hati, dia tidak akan mempengaruhi kebenaran.

Tidaklah aman bagi kita untuk berlama-lama merenungkan keuntungan yang dapat diperoleh dengan menuruti saran-saran Iblis. Dosa berarti aib dan bencana bagi setiap jiwa yang memanjakan diri di dalamnya; tetapi dosa bersifat membutakan dan menipu, dan akan membujuk kita dengan presentasi yang menyanjung. Jika kita menjelajah di wilayah Setan, kita tidak memiliki jaminan perlindungan dari kuasanya. Sejauh yang ada di dalam diri kita, kita

harus menutup setiap jalan yang dapat digunakan si penggoda untuk masuk ke dalam diri kita.

Setiap orang Kristen harus berjaga-jaga terus menerus, mengawasi setiap jalan jiwa di mana Iblis dapat masuk. Ia harus berdoa memohon pertolongan ilahi dan pada saat yang sama dengan tegas menolak setiap kecenderungan untuk berbuat dosa. Dengan keberanian, dengan iman, dengan kerja keras yang tekun, ia dapat menaklukkannya. Tetapi hendaklah ia ingat bahwa untuk memperoleh kemenangan, Kristus harus tinggal di dalam dirinya dan ia di dalam Kristus.

Segala sesuatu yang dapat dilakukan harus dilakukan untuk menempatkan diri kita dan anak-anak kita di tempat di mana kita tidak akan melihat kejahatan yang dipraktikkan di dunia. Kita harus menjaga pandangan mata kita dengan hati-hati dan

[167] pendengaran telinga kita sehingga hal-hal yang mengerikan itu tidak masuk ke dalam pikiran kita.

Jangan melihat seberapa dekat Anda bisa berjalan di tepi jurang dan tetap aman. Hindari pendekatan pertama terhadap bahaya. Kepentingan jiwa tidak bisa dianggap sepele. Modal Anda adalah karakter Anda. Hargailah itu seperti Anda menghargai harta karun emas. Kemurnian moral, harga diri, kekuatan perlawanan yang kuat, harus dijaga dengan kuat dan terus-menerus. Tidak boleh ada satu penyimpangan pun dari cadangan; satu tindakan keakraban, satu kecerobohan, dapat membahayakan jiwa dalam membuka pintu godaan, dan kekuatan perlawanan menjadi lemah.²³⁷

²³⁷The Adventist Home, 410-404

Pendidikan hanyalah persiapan kekuatan fisik, intelektual, dan spiritual untuk melakukan yang terbaik dalam menjalankan semua tugas kehidupan. Kekuatan daya tahan, dan kekuatan serta aktivitas otak, berkurang atau bertambah dengan cara penggunaannya. Pikiran harus didisiplinkan sedemikian rupa sehingga semua kekuatannya akan dikembangkan secara simetris.

Banyak anak muda yang sangat menyukai buku. Mereka ingin membaca semua yang bisa mereka dapatkan. Biarlah mereka memperhatikan apa yang mereka baca dan juga apa yang mereka dengar. Saya telah diinstruksikan bahwa mereka berada dalam bahaya terbesar untuk dirusak oleh bacaan yang tidak tepat. Setan memiliki seribu cara untuk mengacaukan pikiran kaum muda. Mereka tidak bisa lengah sedikit pun. Mereka harus mengawasi pikiran mereka, agar mereka tidak terpicat oleh godaan musuh.²³⁸

Pengaruh dari Bacaan yang Tidak Bermanfaat

Setan tahu bahwa pikiran dipengaruhi oleh apa yang menjadi makanannya. Dia berusaha untuk menuntun para pemuda dan mereka yang sudah dewasa untuk membaca buku-buku cerita, dongeng, dan literatur lainnya. Para pembaca literatur semacam itu menjadi tidak siap untuk tugas-tugas yang ada di hadapan mereka. Mereka menjalani kehidupan yang tidak nyata, dan tidak memiliki keinginan untuk menyelidiki Kitab Suci, untuk memakan manna surgawi. Pikiran yang membutuhkan penguatan menjadi lemah, dan kehilangan kekuatan untuk mempelajari kebenaran-kebenaran agung yang berhubungan dengan misi dan karya Kristus - kebenaran-kebenaran yang akan membentengi pikiran, membangkitkan imajinasi, dan menyalakan hasrat yang kuat dan sungguh-sungguh untuk menang seperti Kristus menang.

Seandainya sebagian besar dari buku-buku yang diterbitkan itu dikonsumsi, maka wabah akan tetap ada yang melakukan pekerjaan

yang menakutkan bagi pikiran dan hati. Kisah-kisah cinta, kisah-kisah yang sembrono dan mengasyikkan, dan bahkan kelas buku yang disebut novel religius - buku-buku yang di dalamnya pengarang melampirkan pelajaran moral dalam ceritanya - adalah kutukan bagi para pembaca. Religius

²³⁸Pesan untuk Kaum Muda, 271

Sentimen-sentimen dapat dijalin melalui sebuah buku cerita, tetapi, dalam banyak kasus, Setan hanya mengenakan jubah malaikat, semakin efektif untuk menipu dan memikat. Tidak ada yang begitu teguh dalam prinsip-prinsip yang benar, tidak ada yang begitu aman dari godaan, sehingga mereka merasa aman dalam membaca cerita-cerita ini. Para pembaca fiksi memanjakan kejahatan yang menghancurkan spiritualitas, menutupi keindahan halaman suci. Hal ini menciptakan kegembiraan yang tidak sehat, mengacaukan imajinasi, membuat pikiran tidak berguna, menyapah jiwa dari doa, dan mendiskualifikasi jiwa dari segala kegiatan rohani. olahraga.

[169] Allah telah menganugerahi banyak orang muda kita dengan kemampuan-kemampuan yang unggul; tetapi terlalu sering mereka telah menyia-nyiakan kekuatan mereka, mengacaukan dan mengacaukan pikiran mereka, sehingga selama bertahun-tahun mereka tidak bertumbuh dalam kasih karunia atau dalam pengetahuan akan alasan-alasan iman kita, karena pilihan bacaan mereka yang kurang bijaksana. Mereka yang menantikan kedatangan Tuhan yang akan segera datang, menantikan perubahan yang ajaib itu, ketika "yang fana ini akan berubah menjadi tidak fana", haruslah dalam masa percobaan ini berdiri di atas tingkat tindakan yang lebih tinggi.

Teman-teman muda yang terkasih, tanyakanlah pengalaman Anda sendiri mengenai pengaruh cerita-cerita yang menarik. Dapatkah Anda, setelah membaca seperti itu, membuka Alkitab dan membaca dengan penuh minat kata-kata kehidupan? Tidakkah kamu menemukan bahwa Kitab Allah tidak menarik? Pesona kisah cinta itu menguasai pikiran, merusakkan nada yang sehat, dan membuatmu tidak mungkin memusatkan perhatian pada kebenaran-kebenaran yang penting dan khidmat yang menyangkut kesejahteraanmu yang kekal.

Buanglah dengan tegas semua bacaan yang tidak berguna. Hal itu tidak akan memperkuat kerohanian Anda, tetapi akan memasukkan ke dalam pikiran sentimen-sentimen yang menyesatkan imajinasi, menyebabkan Anda kurang berpikir tentang Yesus dan kurang memikirkan pelajaran-pelajaran-Nya yang berharga. Jagalah pikiran agar bebas dari segala sesuatu yang akan membawanya ke arah yang salah. Jangan membebani pikiran dengan cerita-cerita sampah yang tidak memberikan kekuatan pada kekuatan mental. Pikiran memiliki karakter yang sama dengan

makanan yang disediakan untuk pikiran.²³⁹

Bacaan yang Menghancurkan Jiwa

Dengan gelombang besar materi cetak yang terus-menerus mengalir dari pers, tua dan muda membentuk kebiasaan membaca dengan tergesa-gesa dan dangkal, dan pikiran kehilangan kekuatannya untuk terhubung dan kuat

²³⁹Pesan untuk Kaum Muda, 271-273

pemikiran. Lebih jauh lagi, sebagian besar majalah dan buku-buku yang, seperti katak-katak di Mesir, yang menyebar ke seluruh negeri, tidak hanya biasa, tidak berguna, dan menggairahkan, tetapi juga najis dan merusak. Efeknya bukan hanya memabukkan dan merusak pikiran, tetapi juga merusak dan menghancurkan jiwa.²⁴⁰

Dalam pendidikan anak-anak dan remaja, dongeng, mitos, dan cerita fiktif kini mendapat tempat yang besar. Buku-buku dengan karakter seperti ini digunakan di sekolah-sekolah, dan buku-buku ini juga dapat ditemukan di banyak rumah. Bagaimana mungkin orang tua Kristen mengizinkan anak-anak mereka menggunakan buku-buku yang penuh dengan kepaluan? Ketika anak-anak bertanya

tentang arti cerita-cerita yang sangat bertentangan dengan pengajaran orang tua mereka, jawabannya adalah bahwa cerita-cerita itu tidak benar; tetapi hal ini tidak menghilangkan akibat-akibat jahat dari penggunaan buku-buku tersebut. Ide-ide yang disajikan dalam buku-buku ini menyesatkan anak-anak. Mereka menanamkan pandangan yang salah tentang kehidupan dan menimbulkan dan menumbuhkan keinginan untuk hal-hal yang tidak nyata. Penggunaan buku-buku semacam itu secara luas pada saat ini adalah salah satu alat licik Setan. Dia berusaha untuk mengalihkan pikiran orang tua dan muda dari pekerjaan besar pembangunan karakter. Dia bermaksud agar anak-anak dan remaja kita terseret oleh tipu daya yang menghancurkan jiwa yang sedang ia tebar ke seluruh dunia. Oleh karena itu, ia berusaha mengalihkan pikiran mereka dari firman Allah dan dengan demikian mencegah mereka memperoleh pengetahuan tentang kebenaran-kebenaran yang akan menjadi pelindung mereka.

Janganlah sekali-kali buku-buku yang berisi pemutarbalikan kebenaran ditempatkan di tangan anak-anak atau remaja. Janganlah anak-anak kita, dalam proses memperoleh pendidikan, menerima ide-ide yang akan menjadi benih-benih dosa.²⁴¹

Sumber bahaya lain yang harus kita waspadai adalah membaca karya-karya penulis kafir. Karya-karya semacam itu diilhami oleh musuh kebenaran, dan tidak seorang pun dapat membacanya tanpa membahayakan jiwa.

Memang benar bahwa beberapa orang yang terpengaruh oleh mereka akhirnya dapat sembuh; [170]
tetapi semua orang yang merusak pengaruh jahat mereka menempatkan diri mereka di atas tanah Setan, dan dia memanfaatkan keuntungannya. Sebagaimana mereka

mengundang godaannya, mereka tidak memiliki hikmat untuk membedakan atau kekuatan untuk melawannya. Dengan kekuatan sihir yang memukau, menjadi sihir, ketidakpercayaan dan ketidaksetiaan mengikatkan diri mereka pada pikiran.²⁴²

²⁴⁰Pendidikan, 189, 190

²⁴¹Nasihat kepada Orang Tua, Guru, dan Siswa, 384, 385

²⁴²Nasihat kepada Orang Tua, Guru, dan Siswa, 135, 136

Bahaya Membaca Cerita yang Menggairahkan

Apa yang harus dibaca oleh anak-anak kita? Ini adalah pertanyaan yang serius dan membutuhkan jawaban yang serius pula.

Saya sangat prihatin melihat keluarga-keluarga yang memelihara hari Sabat membaca majalah dan surat kabar yang berisi cerita-cerita lanjutan yang tidak meninggalkan kesan yang baik dalam benak anak-anak dan remaja. Saya telah memperhatikan mereka yang selera fiksinya telah dipupuk dengan demikian. Mereka memiliki hak istimewa untuk mendengarkan kebenaran, mengenal alasan-alasan iman kita; tetapi mereka telah bertumbuh menjadi dewasa tanpa kesalehan yang sejati dan kesalehan yang praktis.

Pembaca kisah-kisah yang sembrono dan mengasyikkan menjadi tidak cocok untuk tugas-tugas kehidupan praktis. Mereka hidup dalam dunia yang tidak nyata. Saya telah mengamati anak-anak yang telah diizinkan untuk melakukan kebiasaan membaca cerita-cerita semacam itu. Baik di rumah maupun di luar negeri, mereka gelisah, melamun, tidak dapat berbicara kecuali tentang hal-hal yang paling umum. Pemikiran dan percakapan keagamaan sama sekali asing di benak mereka. Dengan tumbuhnya selera terhadap cerita-cerita sensasional, rasa batin menjadi menyimpang, dan pikiran tidak akan puas kecuali dengan makanan yang tidak bermanfaat ini. Saya tidak dapat memikirkan nama yang lebih tepat untuk mereka yang menikmati bacaan seperti itu selain pemabuk mental. Kebiasaan membaca yang tidak bertarak memiliki efek pada otak yang serupa dengan yang dimiliki oleh kebiasaan makan dan minum yang tidak bertarak pada tubuh.²⁴³

Sebelum menerima kebenaran saat ini, beberapa orang telah membentuk kebiasaan membaca novel. Setelah bersatu dengan gereja, mereka berusaha untuk mengatasi kebiasaan ini. Menempatkan di hadapan kelas ini bacaan yang serupa dengan apa yang telah mereka buang adalah seperti menawarkan minuman keras kepada orang yang mabuk. Karena terus menerus menyerah pada godaan yang ada di hadapan mereka, mereka akan segera kehilangan kesukaan untuk membaca bacaan yang solid. Mereka tidak tertarik untuk mempelajari Alkitab. Kekuatan moral mereka menjadi lemah. Dosa tampak semakin tidak menjijikkan. Terlihat adanya ketidaksetiaan yang semakin meningkat, ketidaksukaan yang semakin besar terhadap tugas-tugas praktis kehidupan. Ketika pikiran menjadi sesat, pikiran

siap untuk menangkap bacaan apa pun yang bersifat merangsang. Dengan demikian terbuka kesempatan bagi Setan untuk membawa jiwa sepenuhnya di bawah dominasinya.²⁴⁴

²⁴³Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 132-135

²⁴⁴Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:203

Kitab dari Segala Kitab

Sifat dari pengalaman religius seseorang terungkap dari karakter buku-buku yang dipilihnya untuk dibaca di waktu senggang. Untuk memiliki pikiran yang sehat dan prinsip-prinsip agama yang kuat, kaum muda harus hidup dalam persekutuan dengan Allah melalui firman-Nya.

Menunjukkan jalan keselamatan melalui Kristus, Alkitab adalah panduan [171] kita menuju kehidupan yang lebih tinggi dan lebih baik. Di dalamnya terdapat hal-hal yang paling menarik dan sejarah dan biografi yang paling instruktif yang pernah ditulis. Mereka yang imajinasinya tidak diselewengkan oleh bacaan fiksi akan menemukan Alkitab sebagai buku yang paling menarik.

Alkitab adalah Kitab di atas segala kitab. Jika Anda mengasihi Firman Allah, menyelidikinya setiap kali ada kesempatan, sehingga Anda dapat masuk ke dalam kekayaan khazanahnya, dan diperlengkapi sepenuhnya untuk segala perbuatan baik, maka Anda dapat yakin bahwa Yesus menarik Anda kepada-Nya. Tetapi membaca Kitab Suci dengan cara yang biasa saja, tanpa berusaha untuk memahami pelajaran Kristus agar Anda dapat memenuhi tuntutan-Nya, tidaklah cukup. Ada harta karun di dalam firman Allah yang hanya dapat ditemukan dengan menenggelamkan batangnya jauh ke dalam tambang kebenaran.

Pikiran duniawi menolak kebenaran; tetapi jiwa yang telah bertobat akan mengalami perubahan yang luar biasa. Kitab yang sebelumnya tidak menarik karena mengungkapkan kebenaran yang bersaksi melawan orang berdosa, sekarang menjadi makanan jiwa, sukacita dan penghiburan dalam kehidupan. Matahari kebenaran menerangi halaman-halaman suci, dan Roh Kudus berbicara melalui halaman-halaman itu kepada jiwa.

Biarlah semua orang yang telah memupuk kecintaan terhadap bacaan ringan, sekarang mengalihkan perhatian mereka kepada firman nubuat yang pasti. Ambillah Alkitab Anda, dan mulailah mempelajari dengan penuh minat catatan-catatan suci dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Semakin sering dan semakin tekun Anda mempelajari Alkitab, semakin indah Alkitab itu, dan semakin tidak suka Anda membaca bacaan ringan. Ikatlah buku yang berharga ini di dalam hati Anda. Buku ini akan menjadi teman dan penuntun bagi Anda.²⁴⁵

²⁴⁵Pesan untuk Kaum Muda, 273, 274

Bab 32-Musik

Seni melodi suci dipupuk dengan tekun [di sekolah-sekolah para nabi]. Tidak ada waltz sembrono yang terdengar, atau nyanyian sembrono yang memuji-muji manusia dan mengalihkan perhatian dari Allah; tetapi mazmur-mazmur yang sakral dan khidmat yang memuji-muji Sang Pencipta, meninggikan nama-Nya dan menceritakan perbuatan-perbuatan-Nya yang menakjubkan. Dengan demikian musik dibuat untuk melayani tujuan yang kudus, untuk mengangkat pikiran kepada sesuatu yang murni dan mulia dan meninggikan, dan untuk membangkitkan pengabdian dan rasa syukur kepada Allah.²⁴⁶

Musik merupakan bagian dari penyembahan kepada Allah di bait suci di atas, dan kita harus berusaha, di dalam lagu-lagu pujian kita, untuk sedapat mungkin mendekati keselarasan paduan suara surgawi. Pelatihan suara yang tepat adalah fitur penting dalam pendidikan dan tidak boleh diabaikan. Bernyanyi, sebagai bagian dari ibadah, adalah suatu tindakan penyembahan seperti halnya doa. Hati harus merasakan roh dari lagu tersebut untuk memberikan ekspresi yang tepat.²⁴⁷

Saya telah diperlihatkan tatanan, tatanan yang sempurna, di surga, dan telah terpesona saat saya mendengarkan musik yang sempurna di sana. Setelah keluar dari penglihatan, nyanyian di sini terdengar sangat keras dan sumbang. Saya telah melihat sekelompok malaikat, yang berdiri di sebuah lapangan kosong, setiap orang memegang kecapi emas. Di ujung kecapi itu ada sebuah alat musik yang dapat diputar untuk menyetel kecapi atau mengubah nada. Jari-jari mereka tidak menyapu dawai secara sembarangan, tetapi menyentuh dawai yang berbeda untuk menghasilkan suara yang berbeda. Ada satu malaikat yang selalu memimpin, yang pertama kali menyentuh kecapi dan memetik nada, lalu semua bergabung dalam musik surga yang kaya dan sempurna. Itu tidak dapat digambarkan. Itu adalah melodi, surgawi, ilahi, sementara dari setiap wajah memancarkan gambar Yesus, bersinar dengan kemuliaan yang tak terkatakan.²⁴⁸

Saya diperlihatkan bahwa kaum muda harus mengambil

sikap yang lebih tinggi dan menjadikan firman Tuhan sebagai penasihat dan penuntun mereka. Khidmat

²⁴⁶Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 97, 98

²⁴⁷Para Leluhur dan Para Nabi, 594

²⁴⁸Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:146

tanggung jawab berada di pundak kaum muda, yang mereka anggap enteng. Masuknya musik ke dalam rumah mereka, alih-alih mengajak kepada kekudusan dan kerohanian, justru menjadi sarana untuk mengalihkan pikiran mereka dari kebenaran. Lagu-lagu sembrono dan lembaran musik populer pada masa itu tampaknya sesuai dengan selera mereka. Alat-alat musik telah menyita waktu yang seharusnya digunakan untuk berdoa. Musik, jika tidak disalahgunakan, adalah berkat yang besar; tetapi jika disalahgunakan, musik adalah kutukan yang mengerikan. Musik menggairahkan, tetapi tidak memberikan kekuatan dan keberanian yang hanya dapat ditemukan oleh orang Kristen di takhta kasih karunia dengan rendah hati.

memberitahukan keinginannya dan, dengan tangisan dan air mata yang kuat memohon [173] kekuatan surgawi untuk dibentengi terhadap godaan yang kuat

dari si jahat. Setan sedang memimpin para tawanan muda. Oh, apa yang dapat saya katakan untuk menuntun mereka mematahkan kuasa kegilaannya! Dia adalah seorang pawang yang terampil, memikat mereka menuju kebinasaan.²⁴⁹

²⁴⁹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:496, 497

Bab 33-Kritik dan Dampaknya

Orang-orang Kristen harus berhati-hati dalam hal perkataan mereka. Mereka tidak boleh membawa laporan yang tidak menyenangkan dari salah satu teman mereka kepada teman yang lain, terutama jika mereka sadar bahwa ada kekurangan persatuan di antara mereka. Adalah kejam untuk mengisyaratkan dan menyindir, seolah-olah Anda mengetahui banyak hal tentang teman ini atau kenalan itu yang orang lain tidak mengetahuinya. Petunjuk-petunjuk seperti itu lebih jauh lagi, dan menciptakan kesan-kesan yang lebih tidak baik, daripada menceritakan fakta-fakta secara terus terang dengan cara yang tidak berlebihan. Betapa banyak kerugian yang diderita oleh gereja Kristus karena hal-hal ini! Jalan yang tidak konsisten dan tidak dijaga oleh para anggotanya telah membuatnya menjadi lemah seperti air. Kepercayaan telah dikhianati oleh anggota-anggota gereja yang sama, namun mereka yang bersalah tidak bermaksud untuk melakukan kerusakan. Kurangnya hikmat dalam pemilihan topik pembicaraan telah menyebabkan banyak kerugian.

Pembicaraan seharusnya mengenai hal-hal rohani dan ilahi; tetapi yang terjadi adalah sebaliknya. Jika pergaulan dengan teman-teman Kristen terutama ditujukan untuk memperbaiki pikiran dan hati, tidak akan ada penyesalan setelahnya, dan mereka dapat melihat kembali wawancara itu dengan kepuasan yang menyenangkan. Tetapi jika jam-jamnya dihabiskan dalam kesia-siaan dan pembicaraan yang sia-sia, dan waktu yang berharga digunakan untuk membedah kehidupan dan karakter orang lain, maka pergaulan persahabatan itu akan menjadi sumber kejahatan, dan pengaruhnya akan menjadi kenikmatan yang membawa maut.²⁵⁰

Berpikir Baik Terhadap Semua Orang

Ketika kita mendengarkan celaan terhadap saudara kita, kita menerima celaan itu. Terhadap pertanyaan, "Tuhan, siapakah yang akan diam di dalam kemah-Mu, siapakah yang akan tinggal di bukit-Mu yang kudus?" Pemazmur menjawab, "Orang yang hidup jujur,

yang melakukan keadilan, dan yang mengatakan kebenaran dalam hatinya. Orang yang tidak menggunjing dengan lidahnya, yang tidak berbuat jahat kepada sesamanya, dan yang tidak mencela sesamanya." [Mazmur 15:1-3](#).

²⁵⁰[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:186, 187](#)

Betapa dunia gosip akan dicegah jika setiap orang mengingat bahwa mereka yang menceritakan kesalahan orang lain akan dengan bebas mempublikasikan kesalahannya pada kesempatan yang menguntungkan. Kita harus berusaha untuk berpikir baik tentang semua orang, terutama saudara-saudara kita, sampai kita dipaksa untuk berpikir sebaliknya. Kita tidak boleh terburu-buru memuji laporan-laporan yang jahat. Hal ini sering kali merupakan hasil dari iri hati atau kesalahpahaman, atau bisa juga terjadi karena melebih-lebihkan atau hanya mengungkapkan sebagian dari fakta-fakta yang ada. Kecemburuan dan kecurigaan, setelah diberi tempat, akan menabur sendiri disebarkan, seperti ini. Jika seorang saudara tersesat, maka inilah saatnya untuk menunjukkan ketertarikan Anda yang sesungguhnya kepadanya. Pergilah kepadanya dengan ramah, berdoalah bersama dan untuk dia, dengan mengingat harga yang tak terhingga yang telah dibayar Kristus untuk penebusannya. Dengan cara ini Anda dapat menyelamatkan satu jiwa dari kematian, dan menyembunyikan banyak dosa.

Sebuah pandangan, sebuah kata, bahkan sebuah intonasi suara, dapat menjadi sangat penting dengan kepalsuan, menancap seperti anak panah berduri ke dalam hati, menimbulkan luka yang tidak dapat disembuhkan. Demikianlah keraguan, celaan, dapat dilemparkan kepada seseorang yang olehnya Allah akan menyelesaikan pekerjaan yang baik, dan pengaruhnya menjadi rusak, kegunaannya dihancurkan. Di antara beberapa spesies hewan, jika salah satu dari mereka terluka dan jatuh, ia akan segera dikeroyok dan dicabik-cabik oleh teman-temannya. Roh kejam yang sama juga dimiliki oleh pria dan wanita yang menyandang nama Kristen. Mereka menunjukkan semangat Farisi untuk melempari orang lain yang tidak terlalu bersalah dibandingkan diri mereka sendiri. Ada beberapa orang yang menunjuk kesalahan dan kegagalan orang lain untuk mengalihkan perhatian dari kesalahan mereka sendiri, atau untuk mendapatkan pujian atas semangat yang besar bagi Allah dan gereja.²⁵¹ Waktu yang dihabiskan untuk mengkritik motif dan pekerjaan para hamba Kristus lebih baik digunakan untuk berdoa. Sering kali, jika mereka yang mencari kesalahan mengetahui kebenaran tentang orang-orang yang mereka cari-cari kesalahannya, mereka akan memiliki pendapat yang sama sekali berbeda tentang mereka. Betapa jauh lebih baik jika, alih-alih mengkritik dan mengutuk orang lain, setiap orang

berkata: "Saya harus mengusahakan keselamatan saya sendiri. Jika saya bekerja sama dengan Dia yang ingin menyelamatkan jiwa saya, saya harus menjaga diri saya sendiri dengan tekun. Saya harus membuang segala kejahatan dari hidup saya. Saya harus menjadi ciptaan baru di dalam Kristus. Saya harus mengalahkan setiap kesalahan. Kemudian, alih-alih melemahkan mereka yang berjuang melawan kejahatan, saya dapat menguatkan mereka dengan kata-kata yang menyemangati."²⁵²

²⁵¹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:58, 59

²⁵²Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:83, 84

Orang yang Iri Tidak Melihat Kebaikan pada Orang Lain

Kita tidak boleh membiarkan kebingungan dan kekecewaan menggerogoti jiwa kita dan membuat kita gelisah dan tidak sabar. Janganlah ada perselisihan, janganlah ada pikiran jahat atau perkataan yang jahat, supaya kita jangan mendukakan Allah. Saudaraku, jika engkau membuka hatimu terhadap iri hati dan sangkaan jahat, Roh Kudus tidak dapat tinggal bersamamu. Carilah kepenuhan yang ada di dalam Kristus. Bekerjalah di dalam garis-garis-Nya. Biarlah setiap pikiran, perkataan dan perbuatanmu menyatakan Dia. Anda membutuhkan baptisan kasih setiap hari yang pada zaman para rasul telah menyatukan mereka. Kasih ini akan membawa kesehatan bagi tubuh, pikiran, dan jiwa. Kelilingi jiwa Anda dengan suasana yang akan menguatkan kehidupan rohani. Kembangkanlah f iman, pengharapan, keberanian, dan kasih. Biarkanlah damai sejahtera Allah memerintah di dalam hati Anda.²⁵³

Iri hati bukan hanya sebuah penyimpangan temperamen, tetapi juga sebuah penyakit, yang mengacaukan semua indra. Ini dimulai dengan Iblis. Dia ingin menjadi yang pertama di surga, dan karena dia tidak dapat memiliki semua kuasa dan kemuliaan yang dia cari, dia memberontak terhadap pemerintahan Allah. Dia iri kepada orang tua kita yang pertama dan mencobai mereka untuk berbuat dosa dan dengan demikian menghancurkan mereka dan seluruh umat manusia.

Orang yang iri hati menutup matanya terhadap sifat-sifat baik dan perbuatan mulia orang lain. Dia selalu siap untuk meremehkan dan salah mengartikan apa yang sangat baik. Pria sering mengakui dan meninggalkan kesalahan-kesalahan lainnya, [176] tetapi tidak banyak yang bisa diharapkan dari orang yang iri hati. Karena iri hati seseorang berarti mengakui bahwa dia lebih unggul, kesombongan tidak akan mengizinkan adanya kelonggaran. Jika ada usaha untuk meyakinkan orang yang iri hati akan dosanya, ia akan menjadi semakin benci terhadap objek yang menjadi sasaran hasratnya, dan sering kali ia tidak dapat disembuhkan.

Orang yang iri hati menyebarkan racun ke mana pun ia pergi, mengasingkan teman-teman dan membangkitkan kebencian dan pemberontakan terhadap Tuhan dan manusia. Dia berusaha untuk dianggap yang terbaik dan terhebat, bukan dengan melakukan upaya-upaya heroik dan menyangkal diri untuk mencapai tujuan kesempurnaannya sendiri, tetapi dengan berdiri di tempatnya dan

mengurangi pahala karena upaya orang lain.

Lidah yang suka berbuat jahat, lidah yang mengoceh yang berkata, Laporkanlah, dan aku akan melaporkannya, dinyatakan oleh rasul Yakobus sebagai api neraka. Lidah itu akan menebarkan api ke segala penjuru. Apa pedulinya penjual gosip bahwa ia memfitnah orang yang tidak bersalah? Dia tidak akan

²⁵³[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:191](#)

tetap melakukan pekerjaan jahatnya, meskipun ia menghancurkan harapan dan keberanian pada mereka yang sudah tenggelam di bawah beban mereka. Ia hanya peduli untuk memanjakan kecenderungannya yang menyukai skandal. Bahkan orang-orang yang mengaku Kristen pun menutup mata mereka terhadap segala sesuatu yang murni, jujur, mulia, dan indah, dan menyimpan apa saja yang tidak pantas dan tidak menyenangkan, serta mempublikasikannya ke seluruh dunia.²⁵⁴

Kecemburuan dan Mencari-cari Kesalahan

Sangat menyakitkan bagi saya untuk mengatakan bahwa ada lidah-lidah yang tidak bisa diatur di antara anggota gereja. Ada lidah-lidah palsu yang mencari-cari kerusakan. Ada lidah-lidah yang licik dan berbisik-bisik. Ada yang menggunjing, mencampuri urusan orang lain, bertanya-tanya dengan lihai. Di antara para pecinta gosip, beberapa digerakkan oleh rasa ingin tahu, yang lain oleh iri hati, banyak yang karena kebencian terhadap mereka yang melalui mereka Allah telah berfirman untuk menegur mereka. Semua unsur sumbang ini sedang bekerja. Beberapa orang menyembunyikan sentimen mereka yang sebenarnya, sementara yang lain ingin sekali mempublikasikan semua yang mereka ketahui, atau bahkan mencurigai, tentang kejahatan orang lain.

Saya melihat bahwa roh sumpah palsu, yang akan mengubah kebenaran menjadi kepalsuan, kebaikan menjadi kejahatan, dan ketidakbersalahan menjadi kejahatan, sekarang sedang aktif.

Setan bersukacita atas kondisi umat Allah yang mengaku percaya. Sementara banyak orang mengabaikan jiwa mereka sendiri, mereka dengan penuh semangat mencari kesempatan untuk mengkritik dan mengutuk orang lain. Semua orang memiliki cacat karakter, dan tidak sulit untuk menemukan sesuatu yang dapat ditafsirkan oleh iri hati untuk melukai mereka. "Sekarang," kata para hakim yang dibentuk sendiri ini, "kami memiliki fakta-fakta. Kami akan menjatuhkan kepada mereka sebuah tuduhan yang tidak dapat mereka bebaskan." Mereka menunggu kesempatan yang tepat dan kemudian memproduksi kumpulan gosip mereka dan menyampaikan berita-berita mereka. Dalam usaha mereka untuk menyampaikan suatu maksud, orang-orang yang secara alami memiliki imajinasi yang kuat berada

dalam bahaya menipu diri mereka sendiri dan tidak mempercayai orang lain. Mereka mengumpulkan ungkapan-ungkapan yang tidak dijaga dari orang lain, tanpa mempertimbangkan bahwa kata-kata mungkin diucapkan dengan tergesa-gesa dan karenanya mungkin tidak mencerminkan sentimen sebenarnya dari pembicara. Tetapi ucapan-ucapan yang tidak dipikirkan dengan matang, yang sering kali begitu sepele sehingga tidak layak untuk diperhatikan, dilihat melalui kaca pembesar Iblis, direnungkan, dan diulang-ulang. sampai tikus tanah menjadi gunung.

Apakah amal Kristen untuk mengumpulkan setiap laporan yang mengambang, untuk menggali

[177]

²⁵⁴[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:56, 57](#)

segala sesuatu yang akan menimbulkan kecurigaan terhadap karakter orang lain, dan kemudian bersukacita menggunakannya untuk melukainya? Setan bersukacita ketika ia dapat memfitnah atau melukai seorang pengikut Kristus. Ia adalah "pendakwa saudara-saudara kita." Haruskah orang Kristen membantunya dalam pekerjaannya?

Mata Tuhan yang melihat segalanya mencatat cacat semua orang dan keputusan yang berlaku bagi setiap orang, namun Dia menanggung kesalahan kita dan mengasihani kelemahan kita. Dia meminta umat-Nya untuk memiliki semangat kelembutan dan pengampunan yang sama. Orang Kristen sejati tidak akan bersukacita dalam mengungkapkan kesalahan dan kekurangan orang lain. Mereka akan berpaling dari keburukan dan keburukan, dan memusatkan pikiran pada apa yang menarik dan indah. Bagi orang Kristen, setiap tindakan mencari-cari kesalahan, setiap kata kecaman atau kutukan, adalah menyakitkan.²⁵⁵

Dampak dari Kritik terhadap Pemimpin Gereja dan Institusi

Roh gosip dan fitnah adalah salah satu agen khusus Iblis untuk menabur perselisihan dan persengketaan, untuk memisahkan teman-teman, dan untuk merongrong iman banyak orang akan kebenaran posisi kita. Saudara dan saudari terlalu siap untuk membicarakan kesalahan dan kekeliruan yang mereka pikir ada pada orang lain, dan terutama pada mereka yang telah menerima dengan teguh pesan-pesan teguran dan peringatan yang diberikan kepada mereka dari Allah.

Anak-anak dari para pengadu ini mendengarkan dengan telinga terbuka dan menerima kembali racun ketidakpuasan. Dengan demikian, para orang tua secara membabi buta menutup jalan yang dapat digunakan untuk menjangkau hati anak-anak. Betapa banyak keluarga yang membumbui makanan sehari-hari mereka dengan keraguan dan pertanyaan. Mereka membedah karakter teman-teman mereka, dan menyajikannya sebagai makanan penutup yang lezat. Sebuah fitnah yang sangat berharga disebarkan di sekitar papan tulis untuk dikomentari, bukan hanya oleh orang dewasa, tetapi juga oleh anak-anak. Dalam hal ini Allah dihina. Yesus berkata: "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." [Matius 25:40](#). Oleh karena itu, Kristus

diremehkan dan dihina oleh mereka yang memfitnah hamba-hambanya.

Nama-nama hamba-hamba pilihan Tuhan telah diperlakukan dengan tidak hormat, dan dalam beberapa kasus dengan penghinaan mutlak, oleh orang-orang tertentu yang bertugas untuk menjunjung tinggi nama-nama tersebut. Anak-anak tidak pernah gagal untuk mendengar ucapan tidak hormat dari orang tua mereka sehubungan dengan teguran dan peringatan serius dari hamba-hamba Tuhan. Mereka memiliki

²⁵⁵[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:94-96](#)

memahami ejekan dan ucapan-ucapan yang merendahkan yang dari waktu ke waktu telah sampai ke telinga mereka, dan kecenderungannya adalah membawa kepentingan-kepentingan yang sakral dan kekal, dalam pikiran mereka, sejajar dengan urusan-urusan duniawi yang umum. Betapa pekerjaan yang dilakukan oleh para orang tua ini dalam membuat anak-anak mereka menjadi kafir bahkan sejak masa kanak-kanak mereka! Ini adalah cara dimana anak-anak diajar untuk menjadi tidak sopan dan memberontak terhadap teguran Surga atas dosa.

Kemerosotan rohani hanya dapat terjadi di mana ada kejahatan seperti itu. Para ayah dan ibu yang dibutakan oleh musuh, heran mengapa anak-anak mereka cenderung tidak percaya dan meragukan kebenaran Alkitab. Mereka heran mengapa begitu sulit untuk menjangkau mereka dengan pengaruh moral dan agama. Seandainya mereka memiliki penglihatan rohani, mereka akan segera mengetahui bahwa kondisi yang menyedihkan ini adalah hasil dari pengaruh rumah tangga mereka sendiri, hasil dari kecemburuan dan ketidakpercayaan mereka. Dengan demikian banyak orang kafir yang dididik dalam lingkungan keluarga

orang yang mengaku Kristen. Ada banyak orang yang menemukan kenikmatan khusus dalam [178] membicarakan dan memikirkan cacat, baik yang nyata maupun yang imagi

nary, dari mereka yang memikul tanggung jawab yang berat sehubungan dengan lembaga-lembaga perjuangan Tuhan. Mereka mengabaikan kebaikan yang telah dicapai, manfaat yang telah dihasilkan dari kerja keras dan pengabdian yang teguh pada tujuan, dan memusatkan perhatian mereka pada beberapa kesalahan yang tampak, beberapa hal yang, setelah dilakukan dan akibatnya telah terjadi, mereka bayangkan dapat dilakukan dengan cara yang lebih baik dengan hasil yang lebih adil, padahal sebenarnya, seandainya mereka dibiarkan melakukan pekerjaan itu, mereka akan menolak untuk bergerak sama sekali di bawah keputusan yang menyertai kasus ini, atau akan mengelola dengan lebih ceroboh daripada mereka yang telah melakukan pekerjaan itu, mengikuti pembukaan pemeliharaan Allah.

Tetapi para pembicara yang sulit diatur ini akan melekat pada hal-hal yang lebih tidak menyenangkan dari pekerjaan itu, bahkan seperti lumut yang melekat pada kekasaran batu. Orang-orang ini

dikerdilkan secara rohani dengan terus menerus memikirkan kegagalan dan kesalahan orang lain. Mereka secara moral tidak mampu membedakan tindakan yang baik dan mulia, usaha yang tidak mementingkan diri sendiri, kepahlawanan sejati, dan pengorbanan diri. Mereka tidak menjadi lebih mulia dan lebih tinggi dalam kehidupan dan harapan mereka, lebih murah hati dan luas dalam ide dan rencana mereka. Mereka tidak memupuk kasih yang seharusnya menjadi ciri kehidupan orang Kristen. Mereka merosot setiap hari dan menjadi lebih sempit dalam prasangka dan pandangan mereka. Kelalaian adalah elemen mereka,

dan atmosfer yang mengelilingi mereka adalah racun bagi kedamaian dan kebahagiaan.²⁵⁶

Setiap institusi harus berjuang dengan susah payah. Percobaan diizinkan untuk menguji hati umat Tuhan. Ketika kesulitan menimpa salah satu alat Tuhan, akan terlihat seberapa besar iman sejati yang kita miliki kepada Tuhan dan pekerjaannya. Pada saat seperti itu, janganlah ada orang yang memandang segala sesuatu dengan cara yang paling buruk dan mengungkapkan keraguan dan ketidakpercayaan. Janganlah mengkritik mereka yang memikul beban tanggung jawab. Janganlah percakapan di rumah Anda diracuni dengan kritik terhadap para pekerja Tuhan. Orang tua yang menuruti roh yang suka mengkritik ini tidak memberikan kepada anak-anak mereka apa yang akan membuat mereka berhikmat untuk memperoleh keselamatan. Kata-kata mereka cenderung menggoyahkan iman dan keyakinan anak-anak, bukan hanya anak-anak, tetapi juga mereka yang lebih tua.²⁵⁷

Para manajer dari lembaga-lembaga kami memiliki tugas yang paling sulit untuk menjaga ketertiban dan mendisiplinkan dengan bijak para pemuda yang berada di bawah asuhan mereka. Para anggota gereja dapat melakukan banyak hal untuk tetap mengangkat tangan mereka. Ketika para remaja tidak mau tunduk pada disiplin lembaga, atau dalam hal perbedaan dengan atasan mereka bertekad untuk memiliki cara mereka sendiri, janganlah para orang tua secara membabi buta mendukung dan bersimpati kepada anak-anak mereka.

Lebih baik, jauh lebih baik anak-anak Anda menderita, lebih baik berbaring di dalam kubur mereka, daripada diajarkan untuk menganggap enteng prinsip-prinsip yang berada di dasar kesetiaan pada kebenaran, pada sesama makhluk, dan pada Tuhan.²⁵⁸

[179]

Kritik terhadap Diri Sendiri adalah Nilai Praktis

Seandainya semua orang yang mengaku Kristen menggunakan kekuatan investigasi mereka untuk melihat kejahatan apa yang perlu dikoreksi dalam diri mereka sendiri, dan bukannya membicarakan kesalahan orang lain, maka akan ada kondisi yang lebih sehat di dalam gereja saat ini. Beberapa orang akan bersikap jujur ketika tidak ada biaya yang harus

dikeluarkan; tetapi ketika kebijakan akan memberikan hasil yang terbaik, kejujuran akan dilupakan. Kejujuran dan kebijakan tidak akan berjalan bersama dalam pikiran yang sama. Pada waktunya, kebijakan akan disingkirkan, dan kebenaran dan kejujuran akan menjadi yang tertinggi, atau, jika kebijakan

²⁵⁶ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:195,
196 ²⁵⁷ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja
7:183 258 Kesaksian-kesaksian untuk Gereja
7:185, 186

dihargai, kejujuran akan dilupakan. Mereka tidak pernah sepakat; mereka tidak memiliki kesamaan. Yang satu adalah nabi Baal, yang lain adalah nabi Allah yang sejati. Ketika Tuhan membuat perhiasan-perhiasan-Nya, orang yang benar, yang jujur, yang tulus, akan dipandang dengan senang hati. Para malaikat dipekerjakan untuk membuat mahkota bagi mereka yang demikian, dan pada mahkota yang bertahtakan bintang-bintang itu akan dipantulkan, dengan kemegahan, cahaya yang memancar dari takhta Allah.

Tuhan sedang menguji dan membuktikan umat-Nya. Anda boleh saja bersikap keras dan kritis terhadap karakter Anda sendiri yang cacat sesuka hati Anda; tetapi jadilah orang yang baik hati, penuh belas kasihan, dan sopan terhadap orang lain. Bertanyalah setiap hari: Apakah saya memiliki hati yang tulus, atau saya memiliki hati yang palsu? Mohonlah kepada Tuhan untuk menyelamatkan Anda dari semua tipu daya dalam hal ini. Ada kepentingan kekal yang terlibat. Sementara begitu banyak orang terengah-engah mengejar kehormatan dan keserakahan akan keuntungan, apakah engkau, saudara-saudaraku yang kekasih, dengan penuh semangat mencari jaminan kasih Allah dan berseru-seru: Siapakah yang akan menunjukkan kepada saya bagaimana membuat panggilan dan pemilihan saya pasti?

Setan dengan cermat mempelajari dosa-dosa konstitusional manusia, dan kemudian ia memulai pekerjaannya untuk memikat dan menjerat mereka. Kita berada di tengah-tengah percobaan yang paling berat, tetapi ada kemenangan bagi kita jika kita berperang dengan gagah berani dalam peperangan Tuhan. Semua berada dalam bahaya. Tetapi jika kita berjalan dengan rendah hati dan penuh doa, kita akan keluar dari proses pembuktian dengan hasil yang lebih berharga daripada emas murni, bahkan lebih berharga daripada irisan emas di Ofir. Jika ceroboh dan tidak berdoa, Anda akan menjadi seperti kuningan yang berbunyi dan simbal yang berdenting.²⁵⁹

²⁵⁹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:96-98

Bab 34-Nasihat Mengenai Pakaian

Dalam berpakaian, seperti halnya dalam segala hal lainnya, adalah hak istimewa bagi kita untuk menghormati Pencipta kita. Dia menginginkan pakaian kita tidak hanya rapi dan sehat, tetapi juga pantas dan sesuai.

Kita harus berusaha untuk membuat yang terbaik dari penampilan kita. Dalam kebaktian tabernakel, Allah menetapkan setiap detail mengenai pakaian mereka yang melayani di hadapan-Nya. Dengan demikian, kita diajari bahwa Dia memiliki preferensi dalam hal pakaian mereka yang melayani Dia. Petunjuk-petunjuk yang sangat spesifik diberikan kepada jubah Harun, karena pakaiannya bersifat simbolis. Demikian juga dengan pakaian para pengikut Kristus haruslah bersifat simbolis. Dalam segala hal kita harus menjadi wakil-wakil-Nya. Penampilan kita dalam segala hal haruslah ditandai dengan kerapian, kesederhanaan, dan kemurnian.

Melalui hal-hal yang ada di alam [bunga-bunga, bunga bakung], Kristus menggambarkan keindahan yang dihargai oleh Surga, anugerah yang sederhana, kesederhanaan, kemurnian, kepantasan, yang akan membuat pakaian kita berkenan di hadapan-Nya.²⁶⁰

Prinsip-prinsip Panduan dalam Berpakaian

Pakaian dan pengaturannya pada seseorang umumnya ditemukan sebagai indeks pria atau wanita.

Kita menilai karakter seseorang dari gaya berpakaian yang dikenakan. Seorang wanita yang sopan dan saleh akan berpakaian sederhana. Selera yang halus, pikiran yang berbudaya, akan terungkap dalam pilihan pakaian yang sederhana dan pantas. Orang yang sederhana dan bersahaja dalam berpakaian dan sopan santunnya menunjukkan bahwa ia memahami bahwa seorang wanita sejati dicirikan oleh nilai moral. Betapa menawannya, betapa menariknya, kesederhanaan dalam berpakaian, yang dalam kemolekannya dapat dibandingkan dengan bunga-bunga di padang rumput!

Saya memohon kepada umat kita untuk berjalan dengan hati-hati dan penuh kehati-hatian di hadapan Tuhan. Ikuti adat istiadat dalam berpakaian sejauh itu sesuai dengan kesehatan

²⁶⁰[Bimbingan Anak, 413](#)

prinsip-prinsip. Biarlah para suster kita berpakaian sederhana, seperti yang dilakukan banyak orang, dengan pakaian yang baik, bahan yang tahan lama, sesuai dengan zaman ini, dan janganlah masalah pakaian memenuhi pikiran. Para suster kita hendaknya berpakaian dengan kesederhanaan. Mereka harus mengenakan pakaian yang sederhana, dengan rasa malu dan ketenangan. Berikanlah kepada dunia suatu gambaran yang hidup tentang perhiasan batin dari kasih karunia Allah.

Jika dunia memperkenalkan cara berpakaian yang sederhana, nyaman, dan sehat, yang sesuai dengan Alkitab, hal itu tidak akan mengubah hubungan kita dengan Tuhan atau dunia untuk mengadopsi gaya berpakaian seperti itu. Orang Kristen harus mengikuti Kristus dan membuat pakaian mereka sesuai dengan Firman Tuhan.

Mereka harus menghindari hal-hal yang ekstrem. Mereka harus dengan rendah hati mengejar jalan yang lurus, tanpa menghiraukan pujian atau celaan, dan harus berpegang teguh pada yang benar karena kelebihanannya sendiri.

Jangan menghabiskan waktu Anda dengan berusaha mengikuti semua mode yang bodoh dalam berpakaian. Berpakaianlah dengan rapi dan menarik, tetapi jangan membuat diri Anda menjadi bahan pembicaraan dengan berpakaian berlebihan atau dengan berpakaian yang longgar dan tidak rapi. Bertindaklah seolah-olah Anda tahu bahwa mata surga tertuju kepada Anda, dan bahwa Anda hidup di bawah perkenan atau ketidaksetujuan Allah.²⁶¹

Petunjuk Alkitabiah

Kristus memperhatikan pengabdian terhadap pakaian, dan Dia memperingatkan, ya, Dia memerintahkan, para pengikut-Nya untuk tidak terlalu memikirkannya. "Mengapa kamu memikirkan pakaian? Perhatikanlah bunga bakung di ladang, bagaimana ia tumbuh, ia tidak bekerja keras dan tidak memintal benang, namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemuliaannya tidak berpakaian seperti salah satu dari bunga-bunga itu." Kesombongan dan pemborosan dalam berpakaian adalah dosa yang sangat rentan terjadi pada wanita; oleh karena itu perintah-perintah ini berhubungan langsung dengan wanita. Betapa kecilnya nilai emas atau mutiara atau pakaian yang mahal,

jika dibandingkan dengan kelemah-lembutan dan kasih Kristus!

Saya diarahkan ke tulisan suci berikut ini. Kata malaikat itu, "Mereka harus mengajar umat Allah." [1 Timotius 2:9, 10](#): "Demikian juga hendaklah perempuan-perempuan berdandan dengan pakaian yang sopan, dengan muka manis dan tenang, janganlah mereka berdandan dengan rambut berkepang-kepang, janganlah mereka memakai perhiasan yang indah-indah, janganlah mereka memakai emas, janganlah mereka memakai mutiara, janganlah mereka memakai perhiasan yang mahal-mahal, tetapi hendaklah mereka hidup beribadah." ([1 Timotius 2:9](#))

²⁶¹[Bimbingan Anak, 413-415](#)

dengan perbuatan-perbuatan baik." [1 Petrus 3:3-5](#): "Hendaklah perhiasan mereka janganlah yang bersifat lahiriah, yaitu perhiasan yang terbuat dari emas atau perak atau pakaian yang indah-indah, tetapi hendaklah perhiasan yang tersembunyi di dalam hati, yaitu perhiasan yang tidak fana, yaitu perhiasan yang berasal dari roh yang lemah lembut dan yang tak bercacat, yang sangat berharga di hadapan Allah. Sebab demikianlah dahulu perempuan-perempuan kudus di zaman dahulu, ... berdandan dengan cara yang indah."

Banyak orang menganggap perintah-perintah ini terlalu kuno untuk diperhatikan; tetapi Dia yang memberikannya kepada murid-murid-Nya memahami bahaya dari kecintaan akan pakaian di zaman kita, dan mengirimkan kepada kita catatan peringatan. Akankah kita mengindahkan peringatan ini dan bersikap bijaksana?

Mereka yang sungguh-sungguh ingin mengikut Kristus akan memiliki keraguan dalam hati nurani mengenai pakaian yang mereka kenakan; mereka akan berusaha untuk memenuhi persyaratan perintah ini [[1 Petrus 3:3-5](#)] yang diberikan dengan jelas oleh Tuhan.²⁶²

Menyangkal diri dalam berpakaian adalah bagian dari tugas kekristenan kita. Berpakaian sederhana, tidak memamerkan perhiasan dan ornamen apa pun, sesuai dengan iman kita.²⁶³

Banyak orang membutuhkan instruksi tentang bagaimana mereka harus tampil dalam pertemuan untuk beribadah pada hari Sabat. Mereka tidak boleh masuk ke dalam hadirat Allah dengan pakaian yang biasa dipakai selama seminggu. Mereka harus memiliki pakaian khusus untuk hari Sabat, yang akan dikenakan ketika menghadiri kebaktian di rumah Allah.

[182] Meskipun kita tidak boleh menyesuaikan diri dengan mode duniawi, kita tidak boleh acuh tak acuh terhadap penampilan luar kita. Kita harus rapi dan rapi, meskipun tanpa perhiasan. Anak-anak Allah haruslah murni di dalam dan di luar.²⁶⁴

Khususnya, para istri hamba Tuhan harus berhati-hati agar tidak menyimpang dari ajaran Alkitab yang jelas tentang pakaian. Banyak orang menganggap perintah-perintah ini terlalu kuno untuk diperhatikan; tetapi Dia yang memberikannya kepada murid-murid-Nya memahami bahaya dari kecintaan terhadap pakaian di zaman kita dan mengirimkan kepada kita catatan peringatan ini. Akankah kita memperhatikan peringatan itu dan menjadi bijaksana? Pemborosan dalam berpakaian terus

meningkat. Ini belum berakhir. Mode terus berubah, dan para
sister kita mengikutinya, terlepas dari

²⁶² Bimbingan Anak, 415, 416 ²⁶³

Kesaksian untuk Gereja 3:366

²⁶⁴ Kesaksian untuk Gereja 6:355

waktu atau biaya. Ada banyak sekali sarana yang dikeluarkan untuk pakaian, padahal seharusnya dikembalikan kepada Tuhan sang pemberi.²⁶⁵

Pengaruh Cara Berpakaian

Kecintaan akan pakaian membahayakan moral dan membuat wanita menjadi kebalikan dari wanita Kristen yang dicirikan oleh kesederhanaan dan ketenangan. Pakaian yang mencolok dan mewah sering kali mendorong hawa nafsu di dalam hati pemakainya dan membangkitkan nafsu dasar di dalam hati orang yang melihatnya. Allah melihat bahwa kehancuran karakter sering kali didahului oleh pemanjaan kesombongan dan kesia-siaan dalam berpakaian. Dia melihat bahwa pakaian yang mahal akan menghambat keinginan untuk berbuat baik.²⁶⁶

Pakaian yang sederhana, polos dan bersahaja akan menjadi rekomendasi bagi para saudari saya yang masih muda. Tidak ada cara yang lebih baik untuk membiarkan cahaya Anda bersinar kepada orang lain selain dalam kesederhanaan pakaian dan perilaku Anda. Engkau dapat menunjukkan kepada semua orang bahwa, dibandingkan dengan hal-hal yang kekal, engkau memberikan penilaian yang tepat pada hal-hal dalam kehidupan ini.²⁶⁷

Banyak orang berpakaian seperti dunia untuk memiliki pengaruh terhadap orang-orang yang tidak percaya, tetapi di sini mereka membuat kesalahan yang menyedihkan. Jika mereka ingin memiliki pengaruh yang benar dan menyelamatkan, biarlah mereka menghidupi pengakuan mereka, menunjukkan iman mereka melalui perbuatan-perbuatan mereka yang benar, dan membuat perbedaan yang jelas antara orang Kristen dan orang duniawi. Kata-kata, pakaian, tindakan, haruslah berbicara tentang Allah. Kemudian pengaruh kudus akan dicurahkan ke sekeliling mereka, dan bahkan orang-orang yang tidak percaya pun akan mengetahui bahwa mereka telah bersama dengan Yesus. Jika ada yang ingin agar pengaruh mereka mendukung kebenaran, biarlah mereka menghidupi pengakuan mereka dan dengan demikian meniru Pola yang rendah hati.²⁶⁸

Saudari-saudariku, hindarilah bahkan penampilan yang jahat. Di zaman yang cepat ini, yang penuh dengan korupsi, Anda tidak aman kecuali Anda berjaga-jaga. Kebajikan dan kerendahan hati adalah

langka. Aku menghimbau kepadamu sebagai pengikut Kristus, yang membuat profesi yang mulia, untuk menghargai permata kesederhanaan yang berharga dan tak ternilai. Ini akan menjaga kebajikan.

Kesederhanaan yang suci dalam berpakaian, ketika disatukan dengan kesederhanaan yang tidak berlebihan, akan sangat membantu untuk mengelilingi seorang wanita muda dengan

²⁶⁵ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:630,
631 ²⁶⁶ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja
4:645 ²⁶⁷ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja
3:376 ²⁶⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja
4:633, 634

suasana cagar alam suci yang akan menjadi perisai baginya dari seribu bahaya.²⁶⁹

[183] Kesederhanaan dalam berpakaian akan membuat seorang wanita yang bijaksana akan tampil dengan keunggulan terbaiknya.

Berpakaianlah sebagaimana seharusnya orang Kristen berpakaian-sederhana, dengan jelas menghiasi diri Anda sebagai wanita yang mengaku saleh, dengan perbuatan baik.

Banyak orang, demi mengimbangi mode yang tidak masuk akal, kehilangan selera mereka akan kesederhanaan alami dan terpesona dengan hal-hal yang artifisial,

mere

ka mengorbankan waktu dan uang, semangat intelektualitas, dan peningkatan jiwa yang sejati, dan mengabdikan seluruh keberadaan mereka untuk tuntutan kehidupan yang modis. Wahai para pemuda,

kecenderungan dalam dirimu untuk berpakaian sesuai dengan mode, dan memakai renda, emas, dan barang tiruan untuk dipamerkan, tidak akan merekomendasikan agamamu kepada orang lain atau kebenaran yang kamu anut.

Orang-orang yang bijaksana akan melihat upaya Anda untuk mempercantik bagian luar sebagai bukti lemahnya pikiran dan hati yang sombong.²⁷⁰

Ada sebuah pakaian yang setiap anak dan remaja mungkin dengan polosnya ingin mendapatkannya. Itu adalah kebenaran orang-orang kudus. Jika mereka mau dan tekun untuk mendapatkannya, sama seperti mereka yang mau dan tekun untuk membuat pakaian mereka sesuai dengan standar masyarakat duniawi, maka mereka akan segera mengenakan kebenaran Kristus, dan nama mereka tidak akan dihapuskan dari kitab kehidupan. Para ibu, juga para remaja dan anak-anak, perlu berdoa, "Ciptakanlah di dalam diriku suatu hati yang tahir, ya Allah, dan perbaharuilah roh yang benar di dalam diriku." [Mazmur 51:10](#). Kemurnian hati dan keindahan roh ini lebih berharga daripada emas, baik untuk sementara maupun untuk selama-lamanya. Hanya orang yang murni hatinya yang akan melihat Allah.²⁷¹

²⁶⁹Bimbingan Anak, 417

²⁷⁰Bimbingan Anak, 421

²⁷¹Bimbingan Anak, 417, 418

Bab 35-Sebuah Himbauan kepada Kaum Muda

[184]

Teman-teman muda yang terkasih, apa yang Anda tabur, itu juga yang akan Anda tuai. Sekarang adalah waktu menabur bagi Anda. Apakah yang akan dituai? Apa yang sedang engkau tabur? Setiap kata yang Anda ucapkan, setiap tindakan yang Anda lakukan, adalah benih yang akan menghasilkan buah yang baik atau yang jahat dan akan menghasilkan sukacita atau dukacita bagi penaburnya. Seperti benih yang ditabur, demikian pula hasil panennya. Tuhan telah memberikan terang yang besar dan banyak hak istimewa kepada Anda. Setelah terang ini diberikan, setelah bahaya-bahaya yang ada di hadapanmu telah dipaparkan dengan jelas, tanggung jawab menjadi milikmu. Cara Anda memperlakukan terang yang Tuhan berikan kepada Anda akan menentukan kebahagiaan atau kesengsaraan Anda. Anda membentuk takdir Anda untuk diri Anda sendiri.

Anda semua memiliki pengaruh untuk kebaikan atau kejahatan pada pikiran dan karakter orang lain. Dan pengaruh yang Anda berikan tertulis dalam buku catatan di surga. Seorang malaikat memperhatikan Anda dan mencatat perkataan dan tindakan Anda. Ketika Anda bangun di pagi hari, apakah Anda merasakan ketidakberdayaan dan kebutuhan Anda akan kekuatan dari Tuhan? dan apakah Anda dengan rendah hati, dengan sepenuh hati menyatakan keinginan Anda kepada Bapa surgawi Anda? Jika demikian, malaikat menandai doa-doa Anda, dan jika doa-doa ini tidak keluar dari bibir yang berpura-pura, ketika Anda berada dalam bahaya melakukan kesalahan secara tidak sadar dan memberikan pengaruh yang akan membuat orang lain melakukan kesalahan, malaikat pelindung Anda akan berada di sisi Anda, mendorong Anda ke arah yang lebih baik, memilihkan kata-kata untuk Anda, dan mempengaruhi tindakan Anda.

Jika Anda tidak merasa dalam bahaya, dan jika Anda tidak berdoa memohon pertolongan dan kekuatan untuk melawan godaan, Anda pasti akan tersesat; pengabaian tugas Anda akan dicatat dalam kitab Allah di surga, dan Anda akan ditemukan kekurangan pada hari yang penuh ujian.

Ada beberapa orang di sekeliling Anda yang telah diinstruksikan secara religius, dan ada pula yang telah dimanjakan, dibelai, disanjung, dan dipuji hingga mereka benar-benar dimanjakan oleh kehidupan praktis. Saya berbicara mengenai orang-orang yang saya kenal. Karakter mereka begitu dibengkokkan oleh pemaanjaan, sanjungan, dan kemalasan sehingga mereka tidak berguna bagi kehidupan ini. Dan jika tidak berguna untuk kehidupan ini, apa yang dapat kita

harapan untuk kehidupan di mana semuanya adalah kemurnian dan kekudusan, dan di mana semuanya memiliki karakter yang harmonis? Saya telah berdoa untuk orang-orang ini; saya telah berbicara kepada mereka secara pribadi. Saya dapat melihat pengaruh yang akan mereka berikan kepada pikiran-pikiran lain dalam menuntun mereka kepada kesombongan, kecintaan akan pakaian, dan kecerobohan dalam hal kepentingan kekal mereka. Satu-satunya harapan bagi kelas ini adalah agar mereka memperhatikan jalan mereka, merendahkan hati mereka

[185] sombong, v ain hati di hadapan Allah, membuat pengakuan dosa, dan bertobat.²⁷²

Kembangkan Selera untuk Hal-hal Spiritual

Satu-satunya keamanan bagi kaum muda adalah dalam kewaspadaan yang tak henti-hentinya dan doa yang rendah hati. Mereka tidak perlu menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka dapat menjadi orang Kristen tanpa hal ini. Setan menyembunyikan godaan dan perangkatnya di bawah selubung cahaya, seperti ketika ia mendekati Kristus di padang gurun. Dia saat itu berpenampilan sebagai salah satu malaikat surgawi. Musuh jiwa kita akan mendekati kita sebagai tamu surgawi, dan sang rasul merekomendasikan ketenangan dan kewaspadaan sebagai satu-satunya keselamatan kita. Orang-orang muda yang memanjakan diri dalam kecerobohan dan kesembronoan, dan yang mengabaikan tugas-tugas Kristen, terus menerus jatuh ke dalam godaan musuh, dan bukannya menang sebagaimana Kristus menang.²⁷³

Banyak orang mengaku berada di pihak Tuhan, tetapi sebenarnya tidak; beban dari semua tindakan mereka ada di pihak Iblis. Dengan cara apa kita akan menentukan di pihak siapa kita berada? Siapa yang memiliki hati? Dengan siapa pikiran kita? Dengan siapa kita suka berbicara? Siapa yang memiliki kasih sayang terhangat dan energi terbaik kita? Jika kita berada di pihak Tuhan, pikiran kita ada pada-Nya, dan pikiran kita yang termanis adalah tentang Dia. Kita tidak bersahabat dengan dunia; kita telah menguduskan semua yang kita miliki dan kita ada bagi-Nya. Kita rindu untuk menjadi serupa dengan Dia, menghirup Roh-Nya, melakukan kehendak-Nya, dan menyenangkan hati-Nya dalam segala hal.

Pendidikan yang sejati adalah kekuatan untuk menggunakan

kemampuan kita untuk mencapai hasil yang bermanfaat. Mengapa agama hanya menempati sedikit perhatian kita, sementara dunia memiliki kekuatan otak, tulang, dan otot? Hal ini karena seluruh kekuatan dari diri kita dibengkokkan ke arah itu. Kita telah melatih diri kita untuk terlibat dengan kesungguhan dan kekuatan dalam urusan duniawi, hingga mudah bagi pikiran untuk beralih ke sana.

²⁷²[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:363, 364](#)

²⁷³[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:374](#)

Inilah sebabnya mengapa orang Kristen menemukan kehidupan religius begitu sulit dan kehidupan duniawi begitu mudah. Kemampuan-kemampuan telah dilatih untuk mengerahkan kekuatan mereka ke arah itu. Dalam kehidupan religius, ada persetujuan terhadap kebenaran firman Tuhan, tetapi tidak ada ilustrasi praktis dari kebenaran tersebut dalam kehidupan.

Menumbuhkan pikiran religius dan perasaan bakti tidak dijadikan bagian dari pendidikan. Hal ini harus mempengaruhi dan mengendalikan seluruh makhluk. Kebiasaan melakukan yang benar adalah keinginan. Ada tindakan kejang di bawah pengaruh yang menguntungkan, tetapi untuk berpikir secara alami dan siap pada hal-hal ilahi bukanlah prinsip yang berkuasa atas pikiran.

Pikiran harus dididik dan didisiplinkan untuk mencintai kemurnian. Kecintaan terhadap hal-hal rohani harus didorong; ya, harus didorong, jika Anda ingin bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran. Keinginan untuk kebaikan dan kekudusan sejati adalah benar sejauh itu berjalan; tetapi jika Anda berhenti di sini, itu tidak akan berguna. Tujuan-tujuan yang baik adalah benar, tetapi tidak akan berguna kecuali jika dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Banyak orang akan tersesat ketika berharap dan berkeinginan untuk menjadi orang Kristen, tetapi mereka tidak berusaha dengan sungguh-sungguh, oleh karena itu mereka akan ditimbang dalam neraca dan didapati kurang. Kehendak harus dilakukan ke arah yang benar. Saya *akan* menjadi seorang Kristen yang sepenuh hati. Aku *akan* mengetahui panjang dan lebarnya, [186] tinggi dan dalamnya, dari kasih yang sempurna. Dengarkanlah kata-kata Yesus: "Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipenuhi." [Matius 5:6](#). Penyediaan yang cukup disediakan oleh Kristus untuk memuaskan jiwa yang lapar dan haus akan kebenaran.²⁷⁴

Menjangkau Pencapaian Spiritual yang Lebih Tinggi

Unsur kasih yang murni akan mengembangkan jiwa untuk pencapaian yang lebih tinggi, untuk meningkatkan pengetahuan akan hal-hal ilahi, sehingga tidak akan pernah merasa puas dengan kepenuhannya. Kebanyakan orang yang mengaku Kristen tidak merasakan kekuatan rohani yang dapat mereka peroleh seandainya mereka berambisi, bersemangat, dan bertekun untuk

memperoleh pengetahuan tentang hal-hal ilahi seperti halnya mereka memperoleh hal-hal yang remeh dan fana dalam kehidupan ini. Banyak orang yang mengaku sebagai orang Kristen telah merasa puas menjadi orang kerdil secara rohani. Mereka tidak memiliki kecenderungan untuk menjadikannya sebagai tujuan mereka untuk mencari terlebih dahulu kerajaan Allah dan kebenaran-Nya; oleh karena itu, kesalehan adalah misteri yang tersembunyi bagi mereka, mereka tidak dapat memahaminya. Mereka tidak mengenal Kristus melalui pengetahuan eksperimental.

²⁷⁴[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:262-266](#)

Biarlah pria dan wanita yang merasa puas dengan keadaan mereka yang kerdil dan lumpuh dalam perkara-perkara ilahi, tiba-tiba dibawa ke surga dan untuk sesaat menyaksikan keadaan kesempurnaan yang tinggi dan kudus yang senantiasa ada di sana, setiap jiwa dipenuhi dengan kasih; setiap wajah berseri-seri dengan sukacita; musik yang mempesona dengan alunan nada-nada yang merdu yang berkumandang untuk memuliakan Allah dan Anak Domba; dan aliran-aliran cahaya yang tak berkesudahan yang mengalir kepada orang-orang kudus dari wajah Dia yang duduk di atas takhta, dan dari Anak Domba; Dan biarlah mereka menyadari bahwa ada sukacita yang lebih tinggi dan lebih besar yang masih harus mereka alami, karena semakin banyak mereka menerima kenikmatan dari Allah, semakin meningkat pula kemampuan mereka untuk naik lebih tinggi dalam kenikmatan kekal, dan dengan demikian terus menerima persediaan yang baru dan lebih besar dari sumber kemuliaan dan sukacita yang tak berkesudahan dan tak dapat diungkapkan, dapatkah orang-orang seperti itu, saya bertanya, berbaur dengan kerumunan surgawi, mengambil bagian dalam nyanyian-nyanyian mereka, dan bertahan dalam kemuliaan yang murni, yang ditinggikan dan yang memancarkan kemuliaan yang berasal dari Allah dan Anak Domba? Oh, tidak! masa percobaan mereka diperpanjang selama bertahun-tahun supaya mereka dapat mempelajari bahasa surgawi, supaya mereka dapat "mengambil bagian dalam kodrat ilahi, karena mereka telah melenyapkan kecemaran yang ada di dalam dunia ini oleh hawa nafsu." [2 Petrus 1:4](#). Tetapi mereka memiliki urusan egois mereka sendiri untuk menggunakan kekuatan pikiran dan energi mereka. Mereka tidak dapat melayani Tuhan dengan tulus dan menjadikannya sebagai bisnis. Usaha duniawi harus didahulukan dan mengerahkan yang terbaik dari kekuatan mereka, dan pikiran yang sementara dikhususkan untuk Tuhan. Hal-hal seperti itu harus diubah setelah keputusan akhir: "Barangsiapa kudus, hendaklah ia tetap kudus," "barangsiapa cemar, hendaklah ia tetap cemar"? Saat seperti itu akan datang.

Mereka yang telah melatih pikiran untuk menikmati latihan spiritual adalah orang-orang yang dapat diterjemahkan dan tidak kewalahan dengan kemurnian dan kemuliaan transenden surga. Anda mungkin memiliki pengetahuan yang baik tentang seni, Anda mungkin memiliki kenalan dengan

[187] ilmu pengetahuan, Anda mungkin unggul dalam musik dan tulisan, perilaku Anda mungkin menyenangkan rekan-rekan Anda, tetapi apa hubungannya semua ini dengan persiapan untuk masuk surga? Apa yang dapat mereka lakukan untuk mempersiapkan Anda berdiri di hadapan pengadilan Allah?²⁷⁵

²⁷⁵Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:266, 267

Karakter Surgawi Harus Diperoleh di Bumi

Janganlah kamu tertipu. Allah tidak dipermainkan. Tidak ada yang lain selain kekudusan yang akan mempersiapkan Anda untuk masuk surga. Hanya kesalehan yang tulus dan eksperimental saja yang dapat memberi Anda karakter yang murni dan tinggi dan memungkinkan Anda untuk masuk ke dalam hadirat Allah, yang berdiam di dalam terang yang tidak dapat didekati. Karakter surgawi harus diperoleh di bumi, atau tidak akan pernah diperoleh sama sekali. Maka mulailah sekarang juga. Janganlah menyanjung diri sendiri bahwa akan tiba saatnya Anda dapat melakukan usaha yang sungguh-sungguh dengan lebih mudah daripada sekarang. Setiap hari menambah jarak Anda dengan Tuhan. Bersiaplah untuk kekekalan dengan semangat yang belum Anda wujudkan. Didiklah pikiran Anda untuk mencintai Alkitab, mencintai persekutuan doa, mencintai waktu teduh, dan terutama waktu ketika jiwa berkomunikasi dengan Allah. Jadilah orang yang berpikiran berat enly jika Anda mau bersatu dengan paduan suara surgawi di rumah-rumah besar di atas.²⁷⁶

Amankan Kasih Tuhan Selagi Bisa

Pikiran saya kembali kepada Abraham yang setia, yang dalam ketaatannya kepada perintah ilahi yang diberikan kepadanya dalam sebuah penglihatan di malam hari di Bersyeba, meneruskan perjalanannya dengan Ishak di sisinya. Dia melihat di hadapannya gunung yang telah Allah katakan kepadanya bahwa Dia akan menandakannya sebagai gunung yang akan dikurbankan.

Ishak terikat oleh tangan yang gemetar dan penuh kasih dari ayahnya yang penuh belas kasihan karena Tuhan telah mengatakannya. Sang anak tunduk pada pengorbanan karena dia percaya pada integritas ayahnya. Tetapi ketika semuanya telah siap, ketika iman sang ayah dan ketundukan sang anak telah diuji sepenuhnya, malaikat Tuhan menahan tangan Abraham yang terangkat yang akan menyembelih anaknya dan mengatakan kepadanya bahwa itu sudah cukup. "Sekarang Aku tahu, bahwa engkau takut akan Allah, karena engkau tidak menahan anakmu, anakmu yang tunggal itu, dari hadapan-Ku." [Kejadian 22:12](#).

Tindakan iman Abraham ini dicatat untuk kepentingan kita.

Kisah ini mengajarkan kepada kita pelajaran yang luar biasa tentang keyakinan terhadap tuntutan Allah, betapapun dekat dan beratnya tuntutan itu; dan mengajarkan kepada kita tentang ketaatan yang sempurna kepada orang tua dan Allah. Melalui ketaatan Abraham, kita diajar bahwa tidak ada yang terlalu berharga untuk kita berikan kepada Allah.

²⁷⁶[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:267, 268](#)

Allah memberikan Anak-Nya untuk hidup dalam kehinaan, penyangkalan diri, kemiskinan, kerja keras, celaan, dan kematian yang menyiksa di kayu salib. Tetapi tidak ada malaikat yang membawa berita sukacita itu: "Sudah cukup; Engkau tidak perlu mati, Anak-Ku yang Kukasihi." Legiun malaikat menunggu dengan sedih, berharap bahwa, seperti dalam kasus Ishak, Allah akan mencegah kematian-Nya yang memalukan. Tetapi para malaikat tidak diizinkan untuk menyampaikan pesan seperti itu kepada Putra Allah yang terkasih. Penghinaan di dalam

[188] ruang pengadilan dan dalam perjalanan menuju Kalvari terus berlanjut. Ia diejek, dicemooh, dan diludahi. Dia menanggung cemoohan, ejekan, dan caci maki dari mereka yang membenci-Nya, sampai di atas kayu salib Dia menundukkan kepala dan mati.

Dapatkah Allah memberikan kepada kita bukti yang lebih besar dari kasih-Nya selain dengan memberikan Putra-Nya untuk melewati adegan penderitaan ini? Dan sebagaimana pemberian Allah kepada manusia adalah pemberian yang cuma-cuma, kasih-Nya tidak terbatas, demikian pula tuntutan-Nya atas kepercayaan kita, ketaatan kita, segenap hati kita, dan kekayaan kasih sayang kita juga tidak terbatas. Dia menuntut semua yang mungkin diberikan oleh manusia. Penyerahan diri kita harus sebanding dengan pemberian Allah; harus lengkap dan tidak kurang satu apapun. Kita semua adalah pengutang kepada Allah. Dia memiliki tuntutan kepada kita yang tidak dapat kita penuhi tanpa memberikan diri kita sendiri dengan penuh kerelaan dan pengorbanan. Dia menuntut ketaatan yang cepat dan rela, dan tidak ada yang kurang dari itu yang akan Dia terima. Kita memiliki kesempatan sekarang untuk mendapatkan kasih dan perkenanan Allah. Tahun ini mungkin merupakan tahun terakhir dalam kehidupan beberapa orang yang membaca tulisan ini. Adakah di antara kaum muda yang membaca himbauan ini yang akan memilih kesenangan dunia daripada damai yang diberikan Kristus kepada para pencari yang sungguh-sungguh dan yang melakukan kehendak-Nya dengan sukacita?²⁷⁷

Ditimbang dalam Timbangan

Allah sedang menimbang karakter kita, perilaku kita, dan motif kita di dalam neraca bait suci. Adalah hal yang menakutkan jika kita

dinyatakan tidak memiliki kasih dan ketaatan oleh Penebus kita, yang telah mati di kayu salib untuk menarik hati kita kepada-Nya. Allah telah menganugerahkan kepada kita karunia-karunia yang besar dan berharga. Dia telah memberi kita terang dan pengetahuan akan kehendak-Nya, sehingga kita tidak perlu berbuat salah atau berjalan dalam kegelapan. Ditimbang dalam neraca dan ditemukan kekurangan pada hari penyelesaian dan upah terakhir akan menjadi hal yang menakutkan, kesalahan besar yang tidak akan pernah bisa

²⁷⁷[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:368-370](#)

dikoreksi. Teman-teman muda, haruskah kitab Allah dicari dengan sia-sia untuk menemukan nama-nama Anda?

Allah telah menetapkan pekerjaan yang harus Anda lakukan untuk Dia yang akan membuat Anda menjadi rekan sekerja-Nya. Di sekeliling Anda ada jiwa-jiwa yang harus diselamatkan. Ada orang-orang yang dapat Anda dorong dan diberkati dengan usaha Anda yang sungguh-sungguh. Anda dapat mengubah jiwa-jiwa dari dosa kepada kebenaran. Ketika Anda memiliki rasa pertanggungjawaban kepada Allah, Anda akan merasakan perlunya kesetiaan dalam doa dan kesetiaan dalam berjaga-jaga terhadap godaan Iblis. Anda akan, jika Anda memang orang Kristen, merasa lebih ingin berduka atas kegelapan moral di dunia daripada tenggelam dalam kesia-siaan dan kesombongan dalam berpakaian. Anda akan menjadi salah satu dari mereka yang mengeluh dan menangis atas kekejian yang dilakukan di negeri ini. Anda akan menolak godaan Iblis untuk menikmati kesia-siaan dan hiasan serta ornamen untuk dipamerkan. Pikiran menjadi sempit dan akal budi menjadi kerdil sehingga dapat dipuaskan dengan hal-hal yang remeh ini dengan mengabaikan tanggung jawab yang tinggi.

Kaum muda di zaman kita dapat menjadi pekerja Kristus jika mereka mau; dan dalam bekerja, iman mereka akan menguat dan pengetahuan mereka akan kehendak ilahi akan meningkat. Setiap tujuan yang benar dan setiap tindakan yang benar akan dicatat dalam kitab kehidupan. Seandainya saja saya bisa membangkitkan kaum muda untuk melihat dan merasakan keberdosaan hidup untuk kepuasan mereka sendiri [189] dan mengerdilkan kecerdasan mereka pada hal-hal yang murahan dan sia-sia

kehidupan ini. Jika mereka mau meninggalkan pikiran dan perkataan mereka di atas daya tarik dunia yang sia-sia dan menjadikannya sebagai tujuan untuk memuliakan Allah, damai sejahtera-Nya, yang melampaui segala akal, akan menjadi milik mereka.²⁷⁸ Allah menghendaki agar para pemuda menjadi orang-orang yang memiliki pikiran yang sungguh-sungguh, dipersiapkan untuk bertindak dalam pekerjaan-Nya yang mulia, dan siap untuk memikul tanggung jawab. Allah memanggil orang-orang muda yang memiliki hati yang tidak bercacat, kuat dan berani, dan bertekad untuk berjuang dengan gagah berani dalam pergumulan yang ada di hadapan mereka, sehingga mereka dapat memuliakan Allah, dan memberkati umat manusia. Jika para pemuda mau menjadikan Alkitab sebagai bahan

pelajaran mereka, mau menenangkan keinginan mereka yang menggebu-gebu, dan mendengarkan suara Pencipta dan Penebus mereka, mereka tidak hanya akan berdamai dengan Allah, tetapi juga akan mendapati diri mereka dimuliakan.

dan ditinggikan.

Bawalah cahaya ke mana pun Anda pergi; tunjukkan bahwa Anda memiliki kekuatan tujuan, bahwa Anda bukan orang yang ragu-ragu, mudah terpengaruh oleh

²⁷⁸[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:370, 371](#)

bujukan dari rekan-rekan yang jahat. Janganlah menyerah pada saran-saran mereka yang menghina Allah, tetapi berusaha untuk mereformasi, merebut kembali, dan menyelamatkan jiwa-jiwa dari kejahatan.

Berdoalah, nasihatilah mereka yang melawan kamu dengan lemah lembut dan rendah hati. Satu jiwa yang diselamatkan dari kesesatan, dan dibawa ke bawah panji-panji Kristus, akan menimbulkan sukacita di surga, dan menempatkan sebuah bintang di mahkota sukacita Anda. Satu jiwa yang diselamatkan akan, melalui pengaruhnya yang saleh, membawa jiwa-jiwa lain kepada pengetahuan akan keselamatan, dan dengan demikian pekerjaan akan berlipat ganda, dan hanya penyingkapan pada hari penghakiman yang akan menyatakan luasnya pekerjaan itu.

Jangan ragu untuk bekerja bagi Tuhan karena Anda berpikir bahwa Anda hanya dapat melakukan sedikit hal. Lakukanlah yang kecil itu dengan setia, karena Tuhan akan bekerja melalui usaha Anda. Dia akan menuliskan nama Anda di dalam kitab kehidupan sebagai orang yang layak untuk masuk ke dalam sukacita Tuhan.²⁷⁹

Bab 36-Disiplin dan Pendidikan yang Benar

Anak-anak kita

[190]

Pengaruh yang berlaku di dunia ini adalah membuat anak muda mengikuti perputaran alamiah pikiran mereka sendiri. Dan jika sangat liar di masa muda, orang tua mengatakan bahwa mereka akan segera sadar, dan ketika berusia enam belas atau delapan belas tahun, akan bernalar untuk diri mereka sendiri, dan meninggalkan kebiasaan mereka yang salah, dan akhirnya menjadi pria dan wanita yang berguna. Sungguh suatu kesalahan! Selama bertahun-tahun mereka mengizinkan musuh untuk menabur taman hati mereka; mereka menderita karena prinsip-prinsip yang salah tumbuh, dan dalam banyak kasus semua kerja keras yang dilakukan setelahnya tidak akan ada gunanya.

Setan adalah seorang pekerja yang cerdas dan tekun, musuh yang mematikan. Setiap kali sebuah kata yang tidak hati-hati diucapkan untuk melukai kaum muda, baik dalam bentuk pujian atau untuk membuat mereka memandang suatu dosa dengan rasa jijik, Setan mengambil keuntungan darinya dan menyuburkan benih jahat agar dapat berakar dan menghasilkan panen yang melimpah. Beberapa orang tua telah membuat anak-anak mereka membentuk kebiasaan-kebiasaan yang salah, yang tanda-tandanya dapat dilihat sepanjang hidup mereka. Dosa ini ada di pundak orang tua. Anak-anak ini mungkin mengaku sebagai orang Kristen, tetapi tanpa pekerjaan kasih karunia yang khusus di dalam hati mereka dan pembaharuan yang menyeluruh di dalam hidup mereka, kebiasaan-kebiasaan masa lalu mereka akan terlihat di dalam semua pengalaman mereka, dan mereka akan menunjukkan karakter yang telah dibentuk oleh orang tua mereka.²⁸⁰

Orang tua harus memerintah anak-anak mereka, mengoreksi hawa nafsu mereka, dan menundukkan mereka, atau Tuhan pasti akan menghancurkan anak-anak pada hari kemarahan-Nya yang dahsyat, dan orang tua yang tidak mengendalikan anak-anak mereka tidak akan bercela. Khususnya hamba-hamba Tuhan harus memerintah keluarga mereka sendiri dan menundukkan mereka dengan baik. Saya melihat bahwa mereka tidak siap

untuk menghakimi atau memutuskan perkara-perkara gereja, kecuali mereka dapat memerintah dengan baik di dalam rumah mereka sendiri. Mereka harus terlebih dahulu memiliki ketertiban di rumah, dan kemudian penilaian dan pengaruh mereka akan terlihat di gereja.²⁸¹

²⁸⁰Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:403

²⁸¹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:119

Setiap anak laki-laki dan perempuan harus dimintai pertanggungjawaban jika tidak berada di rumah pada malam hari. Orang tua harus tahu di mana anak-anak mereka berada dan di rumah siapa mereka menghabiskan malam mereka.²⁸²

Filsafat manusia tidak menemukan lebih banyak hal daripada yang diketahui Tuhan atau merancang rencana yang lebih bijaksana dalam menangani anak-anak daripada yang diberikan Tuhan kita. Siapakah yang dapat lebih memahami semua kebutuhan anak-anak selain Pencipta mereka? Siapakah yang dapat merasakan ketertarikan yang lebih dalam terhadap kesejahteraan mereka daripada Dia yang telah membeli mereka dengan darah-Nya sendiri? Jika firman Allah dipelajari dengan saksama dan ditaati dengan setia, maka akan berkuranglah penderitaan jiwa karena kelakuan anak-anak yang jahat.

[191] Anak-anak memiliki klaim yang harus diakui oleh orang tua mereka dan rasa hormat. Mereka memiliki hak atas pendidikan dan pelatihan yang akan membuat mereka menjadi anggota masyarakat yang berguna, dihormati, dan dicintai di dunia ini, dan memberi mereka kesesuaian moral untuk masyarakat akhirat yang murni dan suci. Kaum muda harus diajari bahwa kesejahteraan mereka sekarang dan masa depan mereka sangat bergantung pada kebiasaan yang mereka bentuk di masa kecil dan masa muda.²⁸³

Pria dan wanita yang mengaku menghormati Alkitab dan mengikuti ajaran-ajarannya gagal dalam banyak hal dalam melaksanakan tuntutan-tuntutannya. Dalam mendidik anak-anak, mereka lebih mengikuti natur mereka sendiri yang sesat daripada kehendak Allah yang telah diwahyukan. Pengabaian tugas ini melibatkan hilangnya ribuan jiwa. Alkitab menetapkan aturan-aturan untuk mendisiplin anak-anak dengan benar. Seandainya tuntutan-tuntutan Allah ini diindahkan oleh para orang tua, maka kita akan melihat suatu kelas yang berbeda dari kaum muda yang akan tampil di panggung aksi. Tetapi para orang tua yang mengaku sebagai pembaca Alkitab dan pengikut Alkitab justru secara langsung bertentangan dengan ajaran-ajarannya. Kita mendengar jeritan kesedihan dan penderitaan dari para ayah dan ibu yang meratapi kelakuan anak-anak mereka, tanpa menyadari bahwa mereka membawa kesedihan dan penderitaan ini ke dalam diri mereka sendiri, dan menghancurkan anak-anak mereka, dengan kasih sayang mereka yang keliru. Mereka tidak menyadari tanggung

jawab yang diberikan Tuhan kepada mereka untuk melatih anak-anak mereka dengan kebiasaan yang benar sejak mereka masih bayi.²⁸⁴

Anak-anak yang beragama Kristen akan lebih memilih kasih dan persetujuan orang tua mereka yang takut akan Tuhan di atas segala berkat duniawi. Mereka akan mengasihi dan menghormati orang tua mereka. Ini harus menjadi salah satu pelajaran utama

²⁸² Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

4:651 ²⁸³ Rumah Advent, 306

²⁸⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

4:313

hidup mereka, bagaimana cara membahagiakan orang tua mereka. Di zaman yang penuh pemberontakan ini, anak-anak yang tidak menerima pengajaran dan disiplin yang benar hanya memiliki sedikit rasa kewajiban kepada orang tua mereka. Sering kali, semakin banyak yang dilakukan orang tua mereka untuk mereka, semakin tidak tahu berterima kasih, dan semakin tidak menghormati mereka.

Untuk sebagian besar, orang tua memegang kebahagiaan masa depan anak-anak mereka di tangan mereka sendiri. Di tangan mereka terletak pekerjaan penting untuk membentuk karakter anak-anak ini. Instruksi yang diberikan pada masa kanak-kanak akan mengikuti mereka sepanjang hidup. Orang tua menabur benih yang akan bertunas dan menghasilkan buah, baik untuk kebaikan maupun kejahatan. Mereka dapat menyesuaikan putra-putri mereka untuk kebahagiaan atau kesengsaraan.²⁸⁵

Orang Tua Harus Setuju

Anak-anak memiliki sifat yang sensitif dan penuh kasih. Mereka mudah senang dan mudah dibuat tidak senang. Dengan disiplin yang lembut dalam kata-kata dan tindakan yang penuh kasih, para ibu dapat mengikat anak-anak mereka di dalam hati mereka. Menampakkan sikap keras dan menuntut anak-anak adalah kesalahan besar. Ketegasan yang seragam dan kontrol yang tidak berapi-api diperlukan untuk disiplin setiap keluarga. Katakanlah apa yang Anda maksudkan dengan tenang, ve dengan pertimbangan, dan laksanakanlah apa yang Anda katakan tanpa penyimpangan.²⁸⁶

Orang tua tidak boleh melupakan masa kecil mereka, betapa mereka merindukan simpati dan cinta, dan betapa tidak bahagianya mereka saat dikecam dan ditegur dengan keras. Mereka harus menjadi muda kembali dalam perasaan mereka dan membawa pikiran mereka ke bawah untuk memahami keinginan anak-anak mereka. [192]

anak-anak mereka. Namun dengan ketegasan, bercampur dengan kasih, mereka harus

membutuhkan kepatuhan dari anak-anak mereka. Perkataan orang tua harus dipatuhi secara implisit.²⁸⁷

Ketidakstabilan dalam pemerintahan keluarga dapat menimbulkan kerugian besar, bahkan hampir sama buruknya dengan tidak adanya pemerintahan sama sekali. Pertanyaan yang sering ditanyakan adalah, mengapa anak-anak dari orang tua yang

religius sering menjadi keras kepala, suka menentang, dan memberontak? Alasannya dapat ditemukan dalam pelatihan di rumah.

Jika orang tua tidak setuju, biarkan mereka tidak berada di dekat anak-anak mereka sampai ada kesepakatan.

²⁸⁵ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:392,

393 ²⁸⁶ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

3:532 ²⁸⁷ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:388

Jika orang tua bersatu dalam pekerjaan mendisiplinkan ini, anak akan mengerti apa yang dituntut darinya. Tetapi jika sang ayah, dengan kata-kata atau penampilan, menunjukkan bahwa dia tidak menyetujui disiplin yang diberikan ibu; jika dia merasa bahwa ibu terlalu keras dan berpikir bahwa dia harus menebus kekejamannya dengan belaian dan pemanjaan, anak itu akan hancur. Dia akan segera belajar bahwa dia dapat melakukan apa saja yang dia inginkan. Orang tua yang melakukan dosa ini terhadap anak-anak mereka bertanggung jawab atas kehancuran jiwa mereka.²⁸⁸

Orang tua harus terlebih dahulu belajar mengendalikan diri mereka sendiri, baru mereka dapat lebih berhasil mengendalikan anak-anak mereka. Setiap kali mereka kehilangan kendali diri, dan berbicara serta bertindak tidak sabar, mereka berdosa kepada Allah. Pertama-tama, mereka harus berunding dengan anak-anak mereka, dengan jelas menunjukkan kesalahan mereka, menunjukkan kepada mereka dosa mereka, dan memberi kesan kepada mereka bahwa mereka tidak hanya berdosa kepada orang tua mereka, tetapi juga kepada Tuhan. Dengan hati yang tenang dan penuh belas kasihan serta kesedihan terhadap anak-anak Anda yang berbuat salah, berdoalah bersama mereka sebelum mengoreksi mereka. Maka koreksi Anda tidak akan menyebabkan anak-anak Anda membenci Anda. Mereka akan mengasihi Anda. Mereka akan melihat bahwa Anda tidak menghukum mereka karena mereka telah membuat Anda tidak nyaman, atau karena Anda ingin melampiaskan ketidaksenangan Anda kepada mereka; tetapi karena rasa tanggung jawab, demi kebaikan mereka, agar mereka tidak dibiarkan tumbuh dalam dosa.²⁸⁹

Bahaya Latihan yang Terlalu Berat

Ada banyak keluarga yang memiliki anak-anak yang tampak terlatih dengan baik saat berada di bawah disiplin pelatihan; tetapi ketika sistem yang telah membuat mereka menetapkan aturan diputuskan, mereka tampaknya tidak mampu berpikir, bertindak, atau memutuskan untuk diri mereka sendiri.

Pelatihan yang keras terhadap kaum muda, tanpa mengarahkan mereka dengan benar untuk berpikir dan bertindak untuk diri mereka sendiri sesuai dengan kapasitas dan perputaran

pikiran mereka sendiri, agar dengan cara ini mereka dapat memiliki pertumbuhan pemikiran, perasaan harga diri, dan kepercayaan diri pada kemampuan mereka sendiri untuk membentuk, akan menghasilkan kelas yang lemah dalam kekuatan mental dan moral. Dan ketika mereka berdiri di dunia untuk bertindak bagi diri mereka sendiri, mereka akan mengungkapkan fakta bahwa mereka dilatih seperti binatang, dan tidak

²⁸⁸[The Adventist Home, 310-315](#)

²⁸⁹[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:398](#)

berpendidikan. Keinginan mereka, alih-alih dibimbing, malah dipaksa untuk tunduk oleh disiplin yang keras dari orang tua dan guru.

Orang tua dan guru yang menyombongkan diri karena memiliki kendali penuh atas pikiran dan kehendak anak-anak yang berada di bawah asuhan mereka akan menghentikan kesombongan mereka jika mereka mengetahui kehidupan masa depan anak-anak tersebut yang dengan demikian dibawa ke dalam ketundukan dengan paksaan atau melalui rasa takut. Mereka ini hampir sepenuhnya tidak siap untuk berbagi tanggung jawab yang berat dari

kehidupan. Ketika para pemuda ini tidak lagi berada di bawah bimbingan orang tua dan guru mereka, dan dipaksa untuk berpikir dan bertindak untuk diri mereka sendiri, mereka hampir pasti mengambil jalan yang salah dan menyerah pada kekuatan godaan. Mereka tidak membuat hidup ini sukses, dan kekurangan yang sama terlihat dalam kehidupan religius mereka. Seandainya para pengajar anak-anak dan remaja memiliki hasil masa depan dari disiplin mereka yang keliru yang dipetakan di hadapan mereka, mereka akan mengubah rencana pendidikan mereka. Golongan guru yang merasa puas bahwa mereka memiliki kendali hampir sepenuhnya atas kehendak para muridnya bukanlah guru yang paling berhasil, meskipun penampilannya untuk saat ini mungkin menyanjung.

Mereka sering menahan diri terlalu banyak, dan menjalankan otoritas mereka dengan cara yang dingin dan tidak bersimpati yang tidak dapat memenangkan hati anak-anak dan murid-murid mereka. Jika mereka mengumpulkan anak-anak dekat dengan mereka, dan menunjukkan bahwa mereka mencintainya, dan menunjukkan minat dalam semua upaya mereka dan bahkan dalam olahraga mereka, kadang-kadang bahkan menjadi anak-anak di antara anak-anak, mereka akan membuat anak-anak sangat bahagia dan akan mendapatkan cinta mereka dan memenangkan kepercayaan mereka. Dan anak-anak akan lebih cepat menghormati dan mencintainya otoritas orang tua dan guru mereka.

Di sisi lain, anak-anak tidak boleh dibiarkan berpikir dan bertindak secara independen dari penilaian orang tua dan guru mereka. Anak-anak harus diajari untuk menghormati penilaian yang berpengalaman dan dibimbing oleh orang tua dan guru mereka. Mereka harus dididik sedemikian rupa sehingga pikiran mereka akan bersatu dengan pikiran orang tua dan guru mereka, dan dengan demikian diinstruksikan sehingga mereka dapat melihat

kepatutan dari mengindahkan nasihat mereka. Kemudian ketika mereka keluar dari bimbingan orang tua dan guru mereka, karakter mereka tidak akan seperti buluh yang bergetar karena angin.²⁹⁰

²⁹⁰Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:132-135

Membiarkan Anak Tumbuh dalam Ketidaktahuan Adalah Dosa

Beberapa orang tua telah gagal memberikan pendidikan agama kepada anak-anak mereka dan juga mengabaikan pendidikan sekolah mereka. Keduanya tidak boleh diabaikan. Pikiran anak-anak akan aktif, dan jika tidak disibukkan dengan pekerjaan fisik, atau disibukkan dengan belajar, mereka akan terpapar dengan pengaruh-pengaruh jahat. Adalah dosa bagi orang tua untuk membiarkan anak-anak mereka tumbuh dalam ketidaktahuan. Mereka harus menyediakan buku-buku yang berguna dan menarik bagi mereka, dan harus mengajar mereka untuk bekerja, memiliki waktu untuk bekerja fisik, dan waktu untuk belajar dan membaca. Orang tua harus berusaha untuk meningkatkan pikiran anak-anak mereka dan untuk meningkatkan kemampuan mental mereka. Pikiran yang dibiarkan begitu saja, tidak diasah, pada umumnya rendah, sensual, dan rusak. Setan meningkatkan kesempatannya dan mendidik pikiran yang menganggur.²⁹¹

Pekerjaan ibu dimulai dari bayi. Ia harus menundukkan kehendak dan kemarahan anaknya, dan membuatnya tunduk, mengajarnya untuk taat. Ketika anak bertambah besar, janganlah mengendurkan tangan. Setiap ibu harus meluangkan waktu untuk berunding dengan anak-anaknya, untuk memperbaiki kesalahan mereka, dan dengan sabar mengajar mereka dengan cara yang benar. Orang tua Kristen harus tahu bahwa mereka sedang mengajar dan menyesuaikan anak-anak mereka untuk menjadi anak-anak Allah. Seluruh pengalaman religius anak-anak dipengaruhi oleh instruksi yang diberikan, dan karakter yang dibentuk, pada masa kanak-kanak. Jika kehendak tidak ditundukkan dan dibuat tunduk pada kehendak orang tua, maka akan menjadi tugas yang sulit untuk mempelajari pelajaran tersebut di tahun-tahun berikutnya. Sungguh suatu perjuangan yang berat, suatu konflik, untuk menundukkan kehendak yang tidak pernah ditundukkan, kepada persyaratan

[194] Tuhan! Orang tua yang mengabaikan pekerjaan penting ini melakukan kesalahan besar, dan berdosa terhadap anak-anak mereka yang malang dan terhadap Allah.²⁹²

Para orang tua, jika Anda gagal memberikan pendidikan yang telah Allah tetapkan sebagai tugas Anda, Anda harus bertanggung jawab kepada-Nya atas hasilnya. Hasil-hasil ini tidak hanya terbatas pada anak-anak Anda. Seperti rumput duri

yang dibiarkan tumbuh di ladang akan menghasilkan panen dari jenisnya, demikian juga dosa-dosa yang diakibatkan oleh kelalaian Anda akan merusak semua orang yang berada dalam lingkup pengaruhnya.²⁹³

²⁹¹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:398, 399

²⁹²Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:390, 391

²⁹³Bimbingan Anak, 115

Kutukan Allah pasti akan menimpa orang tua yang tidak setia. Mereka tidak hanya menanam duri yang akan melukai mereka di sini, tetapi mereka juga harus berhadapan dengan ketidaksetiaan mereka sendiri ketika penghakiman tiba. Banyak anak akan bangkit dalam penghakiman dan mengutuk orang tua mereka karena tidak mengekang mereka, dan menimpakan kehancuran mereka kepada orang tua mereka. Simpati palsu dan cinta buta orang tua menyebabkan mereka memaafkan kesalahan anak-anak mereka dan melewatkannya tanpa koreksi, dan anak-anak mereka tersesat sebagai akibatnya, dan darah jiwa mereka akan tertumpah ke atas orang tua yang tidak setia.²⁹⁴

Kejahatan dari Kemalasan

Saya telah diperlihatkan bahwa banyak dosa yang timbul dari kemalasan. Tangan dan pikiran yang aktif tidak memiliki waktu untuk memperhatikan setiap godaan yang diajukan oleh musuh, tetapi tangan dan otak yang menganggur siap untuk dikendalikan oleh Iblis. Pikiran, jika tidak disibukkan dengan baik, akan memikirkan hal-hal yang tidak pantas. Orang tua harus mengajar anak-anak mereka bahwa kemalasan adalah dosa.²⁹⁵

Tidak ada hal yang lebih pasti membawa kepada kejahatan daripada melepaskan semua beban dari anak-anak, membiarkan mereka hidup menganggur, tanpa tujuan, tidak melakukan apa-apa, atau menyibukkan diri sesuka hati. Pikiran anak-anak itu aktif, dan jika tidak disibukkan dengan hal-hal yang baik dan berguna, mereka pasti akan berpaling pada hal-hal yang buruk. Meskipun benar dan perlu bagi mereka untuk berekreasi, mereka harus diajar untuk bekerja, untuk memiliki waktu yang teratur untuk kerja fisik dan juga untuk membaca dan belajar. Pastikan bahwa mereka memiliki pekerjaan yang sesuai dengan usia mereka dan disediakan buku-buku yang berguna dan menarik.²⁹⁶

Anak-anak sering kali memulai suatu pekerjaan dengan penuh semangat, tetapi karena merasa bingung atau lelah dengan pekerjaan itu, mereka ingin mengubahnya dan memulai sesuatu yang baru. Dengan demikian, mereka mungkin memegang beberapa hal, menemui sedikit kekecewaan, dan melepaskannya; dan dengan demikian mereka berpindah dari satu hal ke hal lain, tanpa menyempurnakan apa pun. Orang tua tidak boleh membiarkan kecintaan akan perubahan mengendalikan anak-anak mereka.

Mereka tidak boleh terlalu sibuk dengan hal-hal lain sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk mendisiplinkan pikiran yang sedang berkembang dengan sabar. Beberapa kata dari

²⁹⁴ Testimonies for the Church
1:219 ²⁹⁵ Testimonies for the
Church 1:395 ²⁹⁶ The Adventist
Home, 284

dorongan, atau sedikit bantuan pada saat yang tepat, dapat membantu mereka mengatasi kesulitan dan keputusasaan mereka, dan kepuasan yang akan mereka dapatkan dari melihat tugas yang mereka lakukan akan mendorong mereka untuk lebih giat lagi.²⁹⁷

Anak-anak yang telah dibelai dan ditunggu-tunggu, selalu mengharapkannya; dan jika harapan mereka tidak terpenuhi, mereka akan kecewa dan putus asa. Watak yang sama ini akan terlihat di seluruh

[195] Mereka tidak akan berdaya, bersandar pada orang lain untuk mendapatkan bantuan, mengharapkan orang lain untuk mendukung mereka dan tunduk pada mereka. Dan jika mereka ditentang, bahkan setelah mereka tumbuh menjadi pria dan wanita, mereka menganggap diri mereka dilecehkan; dan dengan demikian mereka mengkhawatirkan jalan mereka di dunia, hampir tidak mampu menanggung beban mereka sendiri, sering bersungut-sungut dan gelisah karena segala sesuatu tidak sesuai dengan mereka.²⁹⁸

Seorang wanita melakukan kesalahan serius terhadap dirinya sendiri dan keluarganya ketika ia melakukan pekerjaannya dan juga pekerjaan mereka - ketika ia membawa kayu dan air, dan bahkan mengambil kapak untuk menyiapkan kayu, sementara suami dan anak laki-laknya duduk-duduk di sekitar api untuk bersantai dan bersosialisasi. Tuhan tidak pernah merancang agar istri dan ibu menjadi budak bagi keluarga mereka. Banyak ibu yang dibebani dengan perawatan sementara anak-anaknya tidak dididik untuk berbagi beban rumah tangga. Akibatnya, ia menjadi tua dan meninggal sebelum waktunya, meninggalkan anak-anaknya tepat pada saat seorang ibu sangat dibutuhkan untuk membimbing kaki mereka yang belum berpengalaman. Siapa yang harus disalahkan?

Para suami harus melakukan semua yang mereka bisa untuk menjaga agar istri tetap peduli dan menjaga semangatnya tetap ceria. Jangan sekali-kali kemalasan dipupuk atau dibiarkan pada anak-anak, karena hal itu akan menjadi kebiasaan.²⁹⁹

Para Orang Tua, Pimpinlah Anak-Anak Anda kepada Kristus

Anak-anak mungkin ingin melakukan yang benar, mereka mungkin berniat di dalam hati untuk taat dan baik kepada orang tua atau wali mereka; tetapi mereka membutuhkan bantuan dan dorongan dari orang tua atau wali mereka. Mereka mungkin

membuat tekad yang baik; tetapi jika prinsip-prinsip mereka tidak dikuatkan oleh agama dan kehidupan mereka tidak dipengaruhi oleh kasih karunia Allah yang memperbaharui, mereka tidak akan mencapai tujuan.

²⁹⁷Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:147, 148

²⁹⁸Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:392, 393

²⁹⁹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:180, 181

Orang tua harus melipatgandakan usaha mereka untuk keselamatan anak-anak mereka. Mereka harus dengan setia mengajar mereka, tidak membiarkan mereka mengumpulkan pendidikan mereka sebaik mungkin. Anak-anak tidak boleh dibiarkan belajar tentang yang baik dan yang jahat tanpa pandang bulu, dengan pemikiran bahwa pada suatu waktu di masa depan, yang baik akan mendominasi dan yang jahat akan kehilangan pengaruhnya. Kejahatan akan meningkat lebih cepat daripada kebaikan.

Para orang tua, Anda harus mulai mendisiplinkan pikiran anak-anak Anda ketika mereka masih kecil, sampai akhirnya mereka menjadi orang Kristen. Hendaklah semua usaha Anda adalah untuk keselamatan mereka. Bertindaklah seolah-olah mereka ditempatkan di dalam asuhan Anda untuk dipasangkan sebagai permata yang berharga untuk bersinar di dalam kerajaan Allah. Berhati-hatilah agar jangan sampai Anda menidurkan mereka di atas jurang kebinasaan dengan pemikiran yang keliru bahwa mereka belum cukup umur untuk bertanggung jawab, belum cukup umur untuk bertobat dari dosa-dosa mereka dan mengakui Kristus.

Orang tua harus menjelaskan dan menyederhanakan rencana keselamatan kepada anak-anak mereka sehingga pikiran mereka yang masih muda dapat memahaminya. Anak-anak berusia delapan, sepuluh, atau dua belas tahun sudah cukup umur untuk dibicarakan mengenai masalah agama pribadi. Janganlah mengajar anak-anak Anda dengan mengacu pada suatu masa di masa depan ketika mereka akan cukup dewasa untuk bertobat dan percaya kepada kebenaran. Jika diajar dengan benar, anak-anak yang masih sangat kecil mungkin memiliki pandangan yang benar tentang keadaan mereka sebagai orang berdosa dan tentang jalan keselamatan melalui Kristus. Para hamba Tuhan pada umumnya juga

acuh tak acuh terhadap keselamatan anak-anak dan tidak

adi pribadi sebagaimana

usnya. Kesempatan emas untuk mengesankan pikiran anak-anak sering kali berlalu begitu saja.³⁰⁰

Para ayah dan ibu, apakah Anda menyadari pentingnya tanggung jawab yang dibebankan kepada Anda? Apakah Anda

menj

sehar

menyadari pentingnya menjaga anak-anak Anda dari kebiasaan-kebiasaan yang ceroboh dan merusak moral? Izinkanlah anak-anak Anda membentuk pergaulan yang akan memberikan pengaruh yang baik bagi karakter mereka. Jangan biarkan mereka keluar di malam hari kecuali Anda tahu di mana mereka berada dan apa yang mereka lakukan. Ajarkanlah mereka prinsip-prinsip kemurnian moral. Jika Anda telah lalai mengajarkan mereka baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit, mulailah segera melakukan tugas Anda. Ambillah tanggung jawab Anda dan bekerjalah untuk waktu dan untuk kekekalan. Jangan biarkan satu hari pun berlalu tanpa mengakui kelalaian Anda kepada anak-anak Anda. Katakan kepada mereka bahwa Anda bermaksud

³⁰⁰[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:396-400](#)

sekarang untuk melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan Tuhan. Mintalah mereka untuk berpegang teguh dengan Anda dalam reformasi. Berusahalah dengan tekun untuk menebus masa lalu. Jangan lagi berada dalam kondisi gereja Laodikia. Dalam nama Tuhan saya menyerukan kepada setiap keluarga f untuk menunjukkan warna aslinya. Mereformasi gereja di rumah Anda sendiri.³⁰¹

Jangan Mengabaikan Keinginan Pikiran

Saya telah diperlihatkan bahwa ketika orang tua yang memiliki rasa takut akan Tuhan di hadapan mereka akan mengekang anak-anak mereka, mereka harus mempelajari watak dan temperamen mereka, dan berusaha memenuhi keinginan mereka. Beberapa orang tua memperhatikan dengan seksama keinginan-keinginan duniawi anak-anak mereka; mereka dengan baik dan setia merawat mereka ketika sakit, dan kemudian berpikir bahwa tugas mereka telah selesai. Di sini mereka melakukan kesalahan. Pekerjaan mereka baru saja dimulai. Keinginan-keinginan pikiran harus diperhatikan. Dibutuhkan keterampilan untuk menerapkan pengobatan yang tepat untuk menyembuhkan pikiran yang terluka.

Anak-anak memiliki cobaan yang sama sulitnya untuk ditanggung, sama menyedihkannya dengan cobaan yang dialami oleh orang yang lebih tua. Orang tua sendiri tidak merasakan hal yang sama setiap saat. Pikiran mereka sering bingung. Mereka bekerja di bawah pandangan dan perasaan yang keliru. Setan menggodanya, dan mereka menyerah pada godaannya. Mereka berbicara dengan nada jengkel, dan dengan cara yang membangkitkan amarah anak-anak mereka, dan kadang-kadang menuntut dan gelisah. Anak-anak yang malang mengambil bagian dalam roh yang sama, dan orang tua tidak siap untuk menolong mereka, karena merekalah yang menjadi penyebab masalah. Kadang-kadang segala sesuatu tampak tidak beres. Ada kegelisahan di sekelilingnya, dan semuanya mengalami masa-masa yang sangat menyedihkan dan tidak bahagia. Orang tua menimpakan kesalahan pada anak-anak mereka yang malang dan menganggap mereka sangat tidak taat dan sulit diatur, anak-anak terburuk di dunia, padahal penyebab gangguan itu ada di dalam diri mereka sendiri.

Beberapa orang tua menimbulkan banyak masalah karena

kurangnya pengendalian diri mereka. Alih-alih meminta anak-anak untuk melakukan ini atau itu, mereka memerintahkan mereka dengan nada memarahi, dan pada saat yang sama memastikan atau menegur di bibir mereka yang tidak pantas dilakukan oleh anak-anak. Para orang tua, cara mendidik seperti ini akan menghancurkan keceriaan dan ambisi mereka. Mereka melakukan perintah Anda, bukan karena cinta, tetapi karena mereka tidak berani melakukan yang sebaliknya. Hati mereka tidak berada dalam masalah ini. Ini adalah

[197]

membosankan, alih-alih menyenangkan, dan hal ini sering kali membuat mereka lupa

³⁰¹[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:66, 67](#)

untuk mengikuti semua arahan Anda, yang meningkatkan rasa jengkel Anda, dan membuatnya semakin buruk bagi anak-anak. Pencarian kesalahan diulang-ulang, perilaku buruk mereka tersusun di hadapan mereka.

Jangan biarkan anak-anak Anda melihat Anda dengan alis berkerut. Jika mereka menyerah pada percobaan, dan kemudian melihat dan bertobat dari kesalahan mereka, ampunilah mereka sama seperti Anda berharap untuk diampuni oleh Bapa Anda di surga. Ajarlah mereka dengan baik, dan ikatlah mereka di dalam hatimu. Ini adalah waktu yang kritis bagi anak-anak. Pengaruh-pengaruh akan dilemparkan ke sekeliling mereka untuk menjauhkan mereka dari Anda, dan Anda harus menangkalnya. Ajarkan mereka untuk menjadikan Anda sebagai orang kepercayaan mereka. Biarkan mereka membisikkan cobaan dan kegembiraan mereka di telinga Anda. Dengan mendorong hal ini, Anda akan menyelamatkan mereka dari banyak jerat yang telah disiapkan Setan untuk kaki mereka yang belum berpengalaman. Janganlah memperlakukan anak-anak Anda hanya dengan ketegasan, melupakan masa kecil Anda sendiri, dan melupakan bahwa mereka hanyalah anak-anak. Jangan berharap mereka menjadi sempurna atau mencoba menjadikan mereka pria dan wanita dalam bertindak sekaligus. Dengan melakukan hal itu, Anda akan menutup pintu akses yang mungkin Anda miliki untuk mereka, dan akan mendorong mereka untuk membuka pintu bagi pengaruh-pengaruh yang merugikan, bagi orang lain untuk meracuni pikiran muda mereka sebelum Anda sadar akan bahayanya.³⁰²

Jangan Pernah Mengoreksi Anak Saat Marah

Jika anak-anak Anda tidak taat, mereka harus dikoreksi. Sebelum mengoreksi mereka, berdoalah sendiri, dan mintalah kepada Tuhan untuk melembutkan dan menaklukkan hati anak-anak Anda dan memberi Anda hikmat dalam menghadapi mereka. Tidak pernah sekalipun saya tahu metode ini gagal. Anda tidak dapat membuat seorang anak memahami hal-hal rohani ketika hati [hati orang tua] sedang bergejolak dengan nafsu.

Anda harus mengoreksi anak-anak Anda dengan penuh kasih. Jangan biarkan mereka memiliki caranya sendiri sampai Anda marah, lalu menghukum mereka. Koreksi seperti itu hanya

membantu kejahatan, bukan memperbaikinya.

Menunjukkan kasih sayang kepada anak yang berbuat salah sama saja dengan meningkatkan kejahatan. Hal itu membangkitkan nafsu terburuk anak dan membuatnya merasa bahwa Anda tidak peduli padanya. Dia beralasan dengan dirinya sendiri bahwa Anda tidak dapat memperlakukannya seperti itu jika Anda peduli.

Dan apakah Anda berpikir bahwa Allah tidak memperhatikan cara anak-anak ini dikoreksi? Dia tahu, dan Dia juga tahu apa yang

³⁰²[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:384-387](#)

mungkin akan menjadi hasil yang diberkati jika pekerjaan koreksi dilakukan dengan cara untuk memenangkan dan bukan untuk mengusir.³⁰³

Pentingnya Kejujuran yang Tegas Terhadap Anak

Orang tua harus menjadi teladan kejujuran, karena ini adalah pelajaran sehari-hari yang akan membekas di hati anak. Prinsip yang tidak menyimpang harus mengatur orang tua dalam semua urusan kehidupan, terutama dalam pendidikan dan pelatihan anak-anak mereka. "Bahkan seorang anak pun dikenal dari perbuatannya, apakah perbuatannya itu murni, dan apakah perbuatannya itu benar."

[198] Seorang ibu yang kurang bijaksana, dan yang tidak mengikuti bimbingan Tuhan, dapat mendidik anak-anaknya menjadi penipu dan munafik. Sifat-sifat karakter yang demikian disayangi dapat menjadi begitu melekat sehingga berbohong akan menjadi hal yang wajar seperti bernapas. Kepura-puraan akan dianggap sebagai ketulusan dan kenyataan.

Para orang tua, jangan pernah berbohong; jangan pernah mengatakan hal yang tidak benar dalam ajaran atau contoh. Jika Anda ingin anak Anda jujur, jadilah orang yang jujur. Bersikaplah lurus dan tidak menyimpang. Bahkan sedikit saja kebohongan tidak boleh dibiarkan. Karena ibu terbiasa berbohong dan tidak jujur, anak akan mencontohnya.

Kejujuran harus dipraktikkan dalam semua detail kehidupan ibu, dan penting dalam pelatihan anak-anak untuk mengajar anak perempuan dan anak laki-laki yang masih kecil untuk tidak pernah berbohong atau menipu sedikit pun.³⁰⁴

Pentingnya Pengembangan Karakter

Tuhan telah memberikan tugas kepada orang tua untuk membentuk karakter anak-anak mereka sesuai dengan Pola Ilahi. Dengan kasih karunia-Nya, mereka dapat menyelesaikan tugas tersebut; tetapi hal ini membutuhkan kesabaran, usaha yang sungguh-sungguh, tidak kurang dari ketegasan dan keputusan, untuk membimbing kehendak dan menahan hawa nafsu. Ladang yang dibiarkan begitu saja hanya akan menghasilkan duri dan penghalang. Dia yang ingin mendapatkan panen untuk kegunaan atau keindahan harus terlebih dahulu menyiapkan tanah dan

menabur benih, kemudian menggali tunas-tunas muda, menyingkirkan gulma dan melembutkan tanah, dan tanam-tanaman yang berharga akan tumbuh subur dan dengan subur membayar perawatan dan kerja kerasnya.

³⁰³Bimbingan Anak, 244, 245

³⁰⁴Bimbingan Anak, 151, 152

Pembangunan karakter adalah pekerjaan terpenting yang pernah dipercayakan kepada manusia, dan tidak pernah ada sebelumnya studi yang tekun menjadi begitu penting seperti sekarang. Tidak pernah ada generasi sebelumnya yang dipanggil untuk menghadapi masalah yang begitu penting; tidak pernah ada pemuda dan pemudi yang dihadapkan pada bahaya yang begitu besar seperti yang dihadapi saat ini.³⁰⁵

Kekuatan karakter terdiri dari dua hal-kekuatan kehendak dan kekuatan pengendalian diri. Banyak orang muda yang salah mengira bahwa nafsu yang kuat dan tidak terkendali adalah kekuatan karakter; tetapi sebenarnya orang yang dikuasai oleh nafsunya adalah orang yang lemah. Kebesaran dan kemuliaan seseorang yang sesungguhnya diukur dari kekuatan perasaan yang ditaklukkannya, bukan dari kekuatan perasaan yang menundukkannya. Pria terkuat adalah dia, yang meskipun peka terhadap pelecehan, namun tetap menahan nafsu dan memaafkan musuh-musuhnya. Orang-orang seperti itu adalah pahlawan sejati.

Banyak orang yang memiliki gagasan yang sangat sedikit tentang apa yang dapat mereka lakukan sehingga mereka akan selalu menjadi kerdil dan sempit, padahal, jika mereka mau meningkatkan kekuatan yang telah Allah berikan kepada mereka, mereka dapat mengembangkan karakter yang mulia dan menggunakan pengaruh yang akan memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Pengetahuan adalah kuasa; tetapi kemampuan intelektual, tanpa kebaikan hati, adalah kuasa untuk kejahatan.

Tuhan telah memberi kita kekuatan intelektual dan moral, tetapi sebagian besar setiap orang adalah arsitek dari karakternya sendiri. Setiap hari bangunan itu terus bertambah. Firman Allah memperingatkan kita untuk memperhatikan bagaimana kita membangun, untuk memastikan bahwa bangunan kita didirikan di atas dasar yang kekal.

Rock. Waktunya akan tiba ketika pekerjaan kita akan dinyatakan sebagaimana

adan

ya. Sekaranglah waktunya bagi semua orang untuk mengembangkan kuasa yang Allah miliki

kepada mereka, agar mereka dapat membentuk karakter yang berguna di dunia dan untuk kehidupan yang lebih baik di akhirat.

Setiap tindakan kehidupan, betapapun tidak pentingnya,

memiliki pengaruh dalam membentuk karakter. Karakter yang baik lebih berharga daripada harta benda duniawi, dan pekerjaan membentuknya adalah pekerjaan yang paling mulia yang dapat dilakukan manusia.

Karakter yang dibentuk oleh keadaan dapat berubah dan tidak dapat dipaksakan-sebuah massa yang berlawanan. Pemiliknya tidak memiliki tujuan atau maksud yang tinggi dalam hidup. Mereka tidak memiliki pengaruh yang memuliakan terhadap karakter orang lain. Mereka tidak memiliki tujuan dan tidak berdaya.

³⁰⁵Bimbingan Anak, 169

Masa hidup yang sedikit yang diberikan kepada kita di dunia ini haruslah kita tingkatkan dengan bijaksana. Allah ingin agar gerejanya menjadi gereja yang hidup, berbakti dan bekerja. Tetapi umat kita, sebagai sebuah tubuh, masih jauh dari hal ini. Tuhan memanggil jiwa-jiwa yang kuat dan berani, untuk menjadi orang-orang Kristen yang aktif dan hidup, yang mengikuti Pola yang benar, dan yang akan memberikan pengaruh yang kuat untuk Tuhan dan yang benar. Tuhan telah mempercayakan kepada kita, sebagai sebuah kepercayaan yang suci, kebenaran-kebenaran yang paling penting dan serius, dan kita harus menunjukkan pengaruhnya pada kehidupan dan karakter kita.³⁰⁶

Pengalaman Pribadi dalam Mendampingi Anak-Anak

Beberapa ibu tidak seragam dalam memperlakukan anak-anak mereka. Kadang-kadang mereka memanjakan mereka hingga terluka, dan sekali lagi mereka menolak beberapa kepuasan yang tidak bersalah yang akan membuat hati kekanak-kanakan menjadi sangat bahagia. Dalam hal ini mereka tidak meniru Kristus; Ia mengasihi anak-anak; Ia memahami perasaan mereka dan bersimpati kepada mereka dalam kesenangan dan kesusahan mereka.³⁰⁷

Ketika anak-anak memohon agar mereka dapat pergi ke perusahaan ini atau bergabung dengan pesta hiburan itu, katakanlah kepada mereka: "Aku tidak dapat membiarkan kamu pergi, anak-anak, duduklah di sini, dan aku akan memberitahukan kepadamu alasannya. Aku melakukan pekerjaan untuk kekekalan dan untuk Allah. Allah telah memberikan kamu kepadaku dan mempercayakan kamu dalam penjagaanku. Aku berdiri menggantikan Allah bagimu, anak-anakku, oleh karena itu aku harus menjaga kamu sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban pada hari Allah. Apakah kamu ingin nama ibumu tertulis dalam kitab-kitab surga sebagai orang yang gagal melakukan kewajibannya terhadap anak-anaknya, sebagai orang yang membiarkan musuh masuk dan menduduki tanah yang seharusnya aku duduki? Anak-anakku, Aku akan memberitahukan kepadamu jalan mana yang benar, dan jika kamu memilih untuk berpaling dari ibumu dan pergi ke jalan kejahatan, ibumu akan tetap selamat, tetapi kamu harus menderita karena dosa-dosamu sendiri."

Ini adalah cara yang saya lakukan dengan anak-anak saya, dan sebelum saya akan melewatinya, mereka akan menangis, dan mereka akan berkata, "Maukah kamu mendoakan kami?" Ya, saya tidak pernah menolak untuk berdoa bagi mereka. Saya berlutut di sisi mereka dan berdoa bersama mereka. Kemudian saya pergi dan memohon kepada Tuhan sampai matahari terbit di langit, sepanjang malam, agar mantra musuh dapat dipatahkan, dan saya memiliki

³⁰⁶Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:656, 657

³⁰⁷Kementerian Penyembuhan, 389, 390

kemenangan. Meskipun saya harus bekerja semalaman, namun saya merasa
dibayar mahal [200]
ketika anak-anak saya menggantungkan leher saya dan berkata, "Oh, Ibu,
kami sangat senang karena Anda tidak membiarkan kami pergi
ketika kami menginginkannya. Sekarang kami tahu bahwa hal
itu salah."

Para orang tua, inilah cara yang harus Anda lakukan, seolah-
olah Anda bersungguh-sungguh. Anda harus melakukan usaha
ini jika Anda ingin menyelamatkan anak-anak Anda di dalam
Kerajaan Allah.³⁰⁸

Pendidikan yang tepat tidak akan pernah dapat diberikan
kepada kaum muda di negara ini, atau negara lain, kecuali jika
mereka dipisahkan jauh dari kota-kota. Kebiasaan dan praktek-
praktek di kota-kota tidak sesuai dengan pikiran para pemuda
untuk menerima kebenaran.³⁰⁹

Kebutuhan Orang Tua akan Bimbingan Ilahi yang Lebih Besar

Anda tidak dapat dengan bebas mengabaikan pelatihan yang
tepat bagi anak-anak Anda. Karakter mereka yang rusak akan
menunjukkan ketidaksetiaan Anda. Kejahatan yang Anda biarkan
berlalu tanpa dikoreksi, perilaku yang kasar dan tidak sopan,
ketidakhormatan dan ketidaktaatan, kebiasaan bermalasan-malasan
dan kurang perhatian, akan membawa aib pada nama Anda dan
kepahitan ke dalam hidup Anda. Nasib anak-anak Anda sebagian
besar berada di tangan Anda. Jika anda gagal dalam tugas, anda
dapat menempatkan mereka dalam barisan musuh dan menjadikan
mereka agen-agennya untuk menghancurkan orang lain; di sisi lain,
jika anda dengan setia mengajar mereka, jika dalam kehidupan anda
sendiri anda memberikan teladan yang saleh kepada mereka, anda
dapat membawa mereka kepada Kristus, dan pada gilirannya
mereka akan mempengaruhi orang lain, dan dengan demikian
banyak orang akan diselamatkan melalui perantaraan anda.³¹⁰

Allah menghendaki kita untuk berurusan dengan anak-anak kita
dalam kesederhanaan. Kita cenderung lupa bahwa anak-anak tidak
memiliki keuntungan dari pelatihan bertahun-tahun yang panjang
seperti yang dimiliki oleh orang yang lebih tua. Jika anak-anak kecil
tidak bertindak sesuai dengan ide-ide kita dalam segala hal,
terkadang kita berpikir bahwa mereka layak dimarahi. Tetapi ini
tidak akan memperbaiki keadaan. Bawalah mereka kepada

Juruselamat, dan ceritakanlah kepada-Nya tentang hal itu; kemudian percayalah bahwa berkat-Nya akan turun atas mereka.³¹¹

³⁰⁸ The Adventist Home, 528, 529 ³⁰⁹ Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 312 ³¹⁰ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:66

³¹¹ Bimbingan Anak, 287

Anak-anak harus diajar untuk menghormati dan menghargai waktu doa. Sebelum meninggalkan rumah untuk bekerja, semua anggota keluarga harus berkumpul bersama, dan sang ayah, atau sang ibu jika sang ayah tidak ada, harus memohon dengan sungguh-sungguh kepada Allah untuk menjaga mereka sepanjang hari. Datanglah dengan kerendahan hati dengan hati yang penuh kelembutan dan dengan kesadaran akan godaan dan bahaya yang ada di hadapanmu dan anak-anakmu; dengan iman ikatlah mereka di atas mezbah, sambil memohon pemeliharaan Tuhan. Malaikat-malaikat yang melayani akan menjaga anak-anak yang dipersembahkan kepada Tuhan. Adalah kewajiban orang tua Kristen, pagi dan petang, dengan doa yang sungguh-sungguh dan iman yang teguh, untuk membuat pagar bagi anak-anak mereka. Mereka harus dengan sabar mengajar mereka, dengan baik dan tak kenal lelah mengajarkan mereka bagaimana hidup untuk menyenangkan hati Allah.³¹²

Ajarkanlah kepada anak-anak Anda bahwa merupakan hak istimewa bagi mereka untuk menerima baptisan Roh Kudus setiap hari. Biarlah Kristus menjadikan Anda sebagai tangan penolong-Nya untuk melaksanakan tujuan-tujuan-Nya. Melalui doa, Anda dapat memperoleh pengalaman e xpengalaman

[201] yang akan membuat pelayanan Anda bagi anak-anak Anda menjadi sukses dengan sempurna.³¹³ Kekuatan doa seorang ibu tidak dapat diperkirakan terlalu tinggi. Ibu yang berlutut di samping putra dan putrinya melalui perubahan-perubahan masa kanak-kanak, melalui bahaya-bahaya masa muda, tidak akan pernah tahu sampai hari penghakiman pengaruh doa-doanya terhadap kehidupan anak-anaknya. Jika ia terhubung oleh iman dengan Anak Allah, tangan lembut sang ibu dapat menahan putranya dari kuasa pencobaan, dapat menahan putrinya untuk tidak memanjakan diri dalam dosa. Ketika nafsu berperang untuk menguasai, kekuatan kasih, pengendalian, pengaruh yang sungguh-sungguh, pengaruh yang teguh dari seorang ibu, dapat menyeimbangkan jiwa di sisi benar.³¹⁴

Setelah Anda melakukan tugas Anda dengan setia kepada anak-anak Anda, bawalah mereka kepada Tuhan dan mintalah Dia untuk menolong Anda. Katakanlah kepada-Nya bahwa Anda telah melakukan bagian Anda, dan kemudian dengan iman mintalah kepada Allah untuk melakukan bagian-Nya, yang tidak dapat Anda

lakukan. Mintalah kepada-Nya untuk melunakkan watak mereka, untuk membuat mereka menjadi lembut dan lemah lembut oleh Roh Kudus-Nya. Dia akan mendengar doa Anda. Dia akan senang menjawab doa-doa Anda. Melalui Firman-Nya, Dia telah memerintahkan Anda untuk mengoreksi anak-anak Anda, untuk "janganlah kamu menghiraukan tangisan mereka," dan Firman-Nya harus diperhatikan dalam hal-hal ini.³¹⁵

³¹² Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:397, 398 ³¹³

Nasihat-nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid,
131. ³¹⁴ Rumah Advent, 266

³¹⁵ Bimbingan Anak, 256, 257

Mengajarkan Rasa Hormat dan Sopan Santun

Tuhan secara khusus memerintahkan untuk menghormati orang tua. Dia berkata, "Kepala yang tua adalah mahkota kemuliaan, jika ditemukan di jalan kebenaran." Amsal 16:31. Ini menceritakan tentang pertempuran yang dilakukan, dan kemenangan yang diperoleh; tentang beban yang ditanggung, dan godaan yang dilawan. Ini menceritakan tentang kaki yang lelah yang hampir beristirahat, tentang tempat-tempat yang akan segera kosong. Bantulah anak-anak untuk memikirkan hal ini, dan mereka akan melicinkan jalan bagi orang-orang tua dengan kesopanan dan rasa hormat mereka, dan akan membawa keanggunan dan keindahan ke dalam kehidupan mereka yang masih muda ketika mereka mengindahkan perintah untuk "bangkitlah di hadapan kepala yang keriput, dan hormatilah wajah orang yang sudah tua." *Imamat 19:32*.³¹⁶ Kesopanan juga merupakan salah satu anugerah Roh dan harus dikembangkan oleh semua orang. Hal ini memiliki kuasa untuk melembutkan sifat-sifat yang tanpa itu akan menjadi keras dan kasar. Mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus, tetapi pada saat yang sama bersikap kasar, tidak baik, dan tidak sopan, belum belajar dari Yesus. Ketulusan mereka mungkin tidak diragukan, kejujuran mereka mungkin tidak dipertanyakan; tetapi ketulusan dan kejujuran tidak akan menebus kurangnya kebaikan dan kesopanan.³¹⁷

³¹⁶Pendidikan, 244

³¹⁷Para Nabi dan Raja, 237

Bab 37-Pendidikan Kristen

Kita dengan cepat mendekati krisis terakhir dalam sejarah dunia ini, dan penting bagi kita untuk memahami bahwa keunggulan pendidikan yang ditawarkan oleh sekolah kami akan berbeda dengan sekolah-sekolah lain di dunia.³¹⁸

Gagasan kita tentang pendidikan terlalu sempit dan terlalu rendah. Ada kebutuhan akan cakupan yang lebih luas, tujuan yang lebih tinggi. Pendidikan yang sejati berarti lebih dari sekadar mempelajari suatu program studi tertentu. Itu berarti lebih dari sekadar persiapan untuk kehidupan yang sekarang. Hal ini berkaitan dengan seluruh keberadaan, dan dengan seluruh periode keberadaan yang mungkin bagi manusia. Ini adalah pengembangan yang harmonis dari kekuatan fisik, mental, dan spiritual. Ini mempersiapkan siswa untuk sukacita pelayanan di dunia ini dan untuk sukacita yang lebih tinggi dari pelayanan yang lebih luas di dunia yang akan datang.³¹⁹

Dalam arti yang paling tinggi, pekerjaan pendidikan dan pekerjaan penebusan adalah satu, karena dalam pendidikan, seperti halnya dalam penebusan, "tidak ada dasar lain yang dapat diletakkan oleh seorang manusia selain dari pada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus." [1 Korintus 3:11](#).³²⁰

Untuk membawa manusia kembali ke dalam keselarasan dengan Allah, untuk mengangkat dan memuliakan sifat moralnya sehingga ia dapat kembali mencerminkan gambar Sang Pencipta, adalah tujuan besar dari semua pendidikan dan disiplin kehidupan. Begitu pentingnya pekerjaan ini sehingga Juruselamat meninggalkan istana surga dan datang secara pribadi ke bumi ini, supaya Dia dapat mengajar manusia bagaimana memperoleh kesesuaian untuk kehidupan yang lebih tinggi.³²¹

Sangat mudah untuk hanyut dalam rencana, metode, dan kebiasaan duniawi dan tidak lagi memikirkan masa di mana kita hidup, atau pekerjaan besar yang harus diselesaikan, seperti yang dilakukan oleh orang-orang di zaman Nuh. Ada bahaya yang terus menerus bahwa para pendidik kita akan berjalan di atas tanah yang sama seperti yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi,

menyesuaikan diri dengan adat istiadat, praktik-praktik, dan tradisi-tradisi

³¹⁸Nasihat kepada Orang Tua, Guru, dan Siswa, 56

³¹⁹Pendidikan, 13

³²⁰Pendidikan, 30

³²¹Nasihat kepada Orang Tua, Guru, dan Siswa, 49

yang tidak diberikan Allah. Dengan kegigihan dan keteguhan hati, beberapa orang berpegang teguh pada kebiasaan-kebiasaan lama dan kecintaan pada berbagai pelajaran yang tidak penting, seolah-olah keselamatan mereka bergantung pada hal-hal ini. Dengan melakukan hal ini, mereka berpaling dari pekerjaan Allah yang istimewa dan memberikan kepada para siswa suatu pendidikan yang kurang dan salah.³²²

Harus ada pria dan wanita yang memenuhi syarat untuk bekerja di gereja-gereja dan untuk melatih orang-orang muda kita untuk bidang-bidang pekerjaan khusus, sehingga jiwa-jiwa dapat dibawa untuk melihat Yesus. Sekolah-sekolah yang kita dirikan haruslah memiliki tujuan ini, dan tidak boleh mengikuti tatanan sekolah-sekolah denominasi yang didirikan oleh gereja-gereja lain, atau mengikuti tatanan seminari-seminari dan sekolah-sekolah tinggi duniawi. Sekolah-sekolah itu haruslah dari tatanan yang sama sekali lebih tinggi, di mana tidak ada fase perselingkuhan yang akan [203] berasal, atau diperhitungkan. Para siswa harus dididik dalam kekristenan yang praktis, dan Alkitab harus dianggap sebagai yang tertinggi, buku teks yang paling penting.³²³

Tanggung Jawab Gereja

Pada suatu malam, saya berada di sebuah perusahaan besar di mana subjek pendidikan mengguncang pikiran semua orang yang hadir. Banyak yang mengajukan keberatan untuk mengubah karakter pendidikan yang telah lama digemari. Seorang yang telah lama menjadi instruktur kami berbicara kepada orang-orang. Ia berkata: "Masalah pendidikan harus menarik perhatian seluruh tubuh Masehi Advent Hari Ketujuh."³²⁴

Gereja memiliki pekerjaan khusus dalam mendidik dan melatih anak-anaknya agar mereka tidak terpengaruh oleh kebiasaan-kebiasaan yang rusak, baik di sekolah maupun dalam pergaulan lainnya. Dunia ini penuh dengan kejahatan dan pengabaian terhadap tuntutan-tuntutan Allah. Kota-kota telah menjadi seperti Sodom, dan anak-anak kita setiap hari terpapar dengan banyak kejahatan. Mereka yang bersekolah di sekolah umum sering kali bergaul dengan orang lain yang lebih terabaikan daripada mereka, yaitu mereka yang, selain waktu yang dihabiskan di dalam ruang sekolah, juga harus mendapatkan pendidikan di

jalanan. Hati anak-anak muda mudah sekali dipengaruhi; dan kecuali lingkungan mereka memiliki karakter yang benar, Setan akan menggunakan anak-anak yang terabaikan ini untuk mempengaruhi mereka yang lebih terlatih. Oleh karena itu, sebelum

³²² Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:150,

151 ³²³ Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 231

³²⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6: 162

Orang tua yang memelihara hari Sabat tahu apa yang sedang dilakukan, pelajaran tentang kejahatan dipelajari, dan jiwa-jiwa anak-anak mereka dirusak. Banyak keluarga, yang demi mendidik anak-anak mereka, pindah ke tempat-tempat di mana sekolah-sekolah besar kita didirikan, akan melakukan pelayanan yang lebih baik bagi Tuhan dengan tetap tinggal di mana mereka berada. Mereka harus mendorong gereja tempat mereka menjadi anggota untuk mendirikan sekolah gereja di mana anak-anak di wilayah mereka dapat menerima pendidikan Kristen yang menyeluruh dan praktis. Akan jauh lebih baik bagi anak-anak mereka, bagi diri mereka sendiri, dan bagi tujuan Allah, jika mereka tetap tinggal di gereja-gereja yang lebih kecil, di mana pertolongan mereka dibutuhkan, daripada pergi ke gereja-gereja yang lebih besar, di mana, karena mereka tidak dibutuhkan, ada godaan yang terus menerus untuk jatuh ke dalam ketidakaktifan rohani. Di mana pun ada beberapa pemelihara Sabat, para orang tua harus bersatu dalam menyediakan tempat untuk sekolah siang di mana anak-anak dan remaja mereka dapat diajar. Mereka harus mempekerjakan seorang guru Kristen, yang, sebagai misionaris yang dikuduskan, harus mendidik anak-anak sedemikian rupa cara untuk menuntun mereka menjadi misionaris.³²⁵

Kita berada di bawah perjanjian yang kudus dan sakral dengan Allah untuk membesarkan anak-anak kita bagi Dia dan bukan bagi dunia; untuk mengajar mereka agar tidak menaruh tangan mereka ke dalam tangan dunia, tetapi mengasihi dan takut akan Allah, serta menaati perintah-perintah-Nya. Mereka harus terkesan dengan pemikiran bahwa mereka dibentuk menurut gambar Pencipta mereka dan bahwa Kristus adalah pola yang harus mereka gunakan untuk membentuk diri mereka. Perhatian yang paling sungguh-sungguh harus diberikan pada pendidikan yang akan menanamkan pengetahuan tentang keselamatan, dan yang akan menyelaraskan kehidupan dan karakter mereka dengan keserupaan dengan Allah.³²⁶

Untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja, Tuhan menghendaki agar pendidikan

[204] uga akan didirikan di berbagai negara di mana para murid yang dijanjikan dapat dididik dalam cabang-cabang pengetahuan praktis dan kebenaran Alkitab. Ketika orang-orang ini terlibat dalam pekerjaan, mereka akan memberikan karakter pada pekerjaan kebenaran masa kini di ladang-ladang yang baru.

Di samping pendidikan mereka yang akan diutus dari konferensi-konferensi kita yang lebih tua sebagai misionaris, orang-orang di berbagai belahan dunia harus dilatih untuk bekerja bagi orang-orang sebangsa dan setanah air mereka sendiri; dan sedapat mungkin lebih baik dan lebih aman bagi mereka

³²⁵ Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 173, 174.

³²⁶ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:127

untuk menerima pendidikan mereka di bidang di mana mereka akan bekerja. Jarang sekali, baik bagi pekerja maupun bagi kemajuan pekerjaannya, ia harus pergi ke tempat yang jauh untuk mendapatkan pendidikan.³²⁷

Sebagai gereja, sebagai individu, jika kita ingin berdiri teguh dalam penilaian, kita harus melakukan usaha-usaha yang lebih bebas untuk melatih orang-orang muda kita, agar mereka dapat lebih siap untuk berbagai cabang pekerjaan besar yang dipercayakan kepada kita. Kita harus menyusun rencana-rencana yang bijaksana, agar pikiran-pikiran yang cerdas dari mereka yang berbakat dapat dikuatkan dan didisiplinkan, dan dipoles sesuai dengan tatanan yang tertinggi, agar pekerjaan Kristus tidak terhalang karena kurangnya tenaga-tenaga kerja yang terampil, yang akan melakukan pekerjaan mereka dengan kesungguhan dan kesetiaan.³²⁸

Dukungan Moral dari Institusi Kami

Para ayah dan ibu harus bekerja sama dengan guru, bekerja dengan sungguh-sungguh untuk pertobatan anak-anak mereka. Hendaklah mereka berusaha untuk menjaga agar minat rohani tetap segar dan sehat di dalam rumah dan membesarkan anak-anak mereka di dalam pemeliharaan dan nasihat Tuhan. Hendaklah mereka menyediakan waktu setiap hari untuk belajar dan menjadi pembelajar bagi anak-anak mereka. Dengan demikian mereka dapat menjadikan waktu belajar sebagai waktu yang menyenangkan dan bermanfaat, dan keyakinan mereka akan meningkat dalam metode ini untuk mengusahakan keselamatan anak-anak mereka.³²⁹

Beberapa siswa pulang ke rumah dengan keluhan dan keluhan, dan orang tua serta anggota gereja memberikan perhatian penuh pada pernyataan mereka yang berlebihan dan sepihak. Mereka sebaiknya mempertimbangkan bahwa ada dua sisi dari cerita tersebut; tetapi sebaliknya, mereka membiarkan laporan yang tidak jelas ini membangun penghalang antara mereka dan perguruan tinggi. Mereka kemudian mulai mengungkapkan ketakutan, pertanyaan, dan kecurigaan sehubungan dengan cara perguruan tinggi dijalankan. Pengaruh seperti itu sangat merugikan. Kata-kata ketidakpuasan menyebar seperti penyakit menular, dan kesan yang ditimbulkan di benak mereka sulit untuk dihilangkan. Cerita ini membesar dengan setiap pengulangan, hingga menjadi proporsi yang sangat besar, ketika

penyelidikan akan mengungkapkan fakta bahwa tidak ada kesalahan pada guru atau profesor. Mereka hanya

³²⁷Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:137

³²⁸Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 43.

³²⁹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:199

melakukan tugas mereka dalam menegakkan aturan sekolah, yang harus dilaksanakan atau sekolah akan menjadi demoralisasi.

Jika para orang tua menempatkan diri mereka pada posisi para guru dan melihat betapa sulitnya mengelola dan mendisiplinkan ratusan siswa dari berbagai tingkatan kelas dan tingkat pemikiran, mereka mungkin akan melihat sesuatu secara berbeda. Mereka

[205] harus mempertimbangkan bahwa beberapa anak tidak pernah didisiplinkan di rumah. Karena selalu dimanjakan dan tidak pernah dilatih untuk taat, akan sangat menguntungkan bagi mereka jika mereka diambil dari orang tua yang tidak bijaksana dan ditempatkan di bawah peraturan dan latihan yang keras seperti tentara dalam sebuah angkatan bersenjata. Kecuali ada sesuatu yang harus dilakukan untuk anak-anak ini yang telah diabaikan dengan sangat menyedihkan oleh orang tua yang tidak setia, mereka tidak akan pernah diterima oleh Yesus; kecuali ada suatu kuasa untuk mengendalikan mereka, mereka tidak akan berguna dalam kehidupan ini dan tidak akan memiliki bagian dalam kehidupan yang akan datang.³³⁰

Banyak ayah dan ibu yang keliru karena tidak mendukung upaya guru yang setia. Remaja dan anak-anak, dengan pemahaman mereka yang belum sempurna dan penilaian yang belum berkembang, tidak selalu dapat memahami semua rencana dan metode guru. Namun, ketika mereka membawa pulang laporan tentang apa yang dikatakan dan dilakukan di sekolah, hal ini didiskusikan oleh orang tua di lingkungan keluarga, dan cara guru dikritik tanpa menahan diri. Di sini anak-anak belajar pelajaran yang tidak mudah dilupakan. Setiap kali mereka mengalami pengekangan yang tidak biasa, atau diharuskan untuk menerapkan diri mereka untuk belajar dengan keras, mereka memohon kepada orang tua mereka yang tidak adil untuk mendapatkan simpati dan pemanjaan. Dengan demikian semangat keresahan dan ketidakpuasan didorong, sekolah secara keseluruhan menderita pengaruh demoralisasi, dan beban guru menjadi jauh lebih berat. Tetapi kerugian terbesar diderita oleh para korban salah urus orang tua. Cacat karakter yang seharusnya dapat diperbaiki oleh pelatihan yang tepat, dibiarkan menguat selama bertahun-tahun, merusak dan mungkin menghancurkan kegunaannya.³³¹

³³⁰Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:428, 429

³³¹Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 64, 65

Guru di bawah Tuhan

Tuhan bekerja dengan setiap guru yang dikuduskan; dan adalah untuk kepentingan guru itu sendiri agar ia menyadari hal ini. Para pengajar yang berada di bawah disiplin Tuhan menerima kasih karunia dan kebenaran dan terang melalui Roh Kudus untuk disampaikan kepada anak-anak. Mereka berada di bawah Guru terbesar yang pernah dikenal dunia, dan betapa tidak pantasnyanya bagi mereka untuk memiliki roh yang tidak baik, suara yang tajam, penuh dengan kejengkelan! Dalam hal ini mereka akan mengabadikan cacat mereka sendiri di dalam diri anak-anak.

Allah akan berkomunikasi melalui Roh-Nya sendiri dengan jiwa. Berdoalah ketika Anda belajar, "Bukalah mataku, supaya aku melihat hal-hal yang ajaib dari Taurat-Mu," [Mazmur 119:18](#). Ketika seorang guru bersandar kepada Allah dalam doa, Roh Kristus akan datang ke atas dirinya, dan Allah akan bekerja melalui Roh Kudus di dalam pikiran murid-muridnya. Roh Kudus akan memenuhi pikiran dan hati dengan pengharapan dan keberanian serta gambaran-gambaran Alkitab, yang akan dikomunikasikan kepada murid. Kata-kata kebenaran akan bertumbuh menjadi semakin penting, dan akan memiliki makna yang luas dan penuh yang tidak pernah diimpikannya. Keindahan dan kebajikan firman Tuhan memiliki pengaruh yang mengubah pikiran dan karakter; percikan-percikan kasih surgawi akan jatuh ke dalam hati anak-anak sebagai sebuah inspirasi. Kita dapat membawa ratusan dan ribuan anak kepada Kristus jika kita mau bekerja untuk mereka.³³²

Sebelum manusia dapat benar-benar bijaksana, mereka harus menyadari ketergantungan mereka pada Tuhan, dan dipenuhi dengan hikmat-Nya. Allah adalah sumber kekuatan intelektual dan juga kekuatan spiritual. Orang-orang terhebat yang memiliki mencapai apa yang dunia anggap sebagai ketinggian yang luar biasa dalam ilmu pengetahuan [206] tidak dapat dibandingkan dengan Yohanes yang terkasih atau rasul Paulus. Ini adalah ketika kekuatan intelektual dan spiritual digabungkan, maka standar kedewasaan tertinggi akan tercapai. Mereka yang melakukan hal ini, akan diterima oleh Allah sebagai pekerja bersama-Nya dalam pelatihan pikiran.³³³

Pekerjaan yang paling penting dari lembaga pendidikan kita pada saat ini adalah untuk memberikan kepada dunia sebuah teladan yang akan memuliakan Allah. Para malaikat kudus akan mengawasi

pekerjaan ini melalui lembaga-lembaga manusia, dan setiap departemen akan menyanggah tanda kesempurnaan ilahi.³³⁴

³³² Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 171, 172 ³³³

Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 66 ³³⁴ Nasihat untuk
Orang Tua, Guru, dan Siswa, 57

Kualifikasi Guru Sekolah

Pilihlah orang yang kuat untuk menjadi kepala sekolah Anda, orang yang memiliki kekuatan fisik yang akan mendukungnya untuk melakukan pekerjaan yang teliti sebagai seorang pendisiplin; orang yang memenuhi syarat untuk melatih para siswa dalam kebiasaan tertib, rapi, dan industri. Lakukanlah pekerjaan yang teliti dalam segala hal yang Anda lakukan. Jika Anda setia dalam mengajar cabang-cabang umum, banyak murid-murid Anda yang dapat langsung terjun ke dalam pekerjaan sebagai pengumpul data, kolektor, dan penginjil. Kita tidak perlu merasa bahwa semua pekerja harus memiliki pendidikan yang tinggi.³³⁵

Dalam memilih guru, kita harus menggunakan setiap tindakan pencegahan, karena kita tahu bahwa hal ini sama seriusnya dengan memilih orang-orang untuk pelayanan. Orang-orang yang bijaksana yang dapat membedakan karakter harus melakukan seleksi; karena talenta terbaik yang dapat diperoleh diperlukan untuk mendidik dan membentuk pikiran orang-orang muda, dan untuk melaksanakan dengan sukses banyak bidang pekerjaan yang harus dilakukan oleh para guru di sekolah-sekolah gereja kita. Janganlah seorang yang memiliki pemikiran yang rendah atau sempit ditempatkan sebagai penanggung jawab salah satu dari sekolah-sekolah ini. Janganlah menempatkan guru-guru yang masih muda dan belum berpengalaman, yang tidak memiliki kemampuan untuk mengatur, karena usaha-usaha mereka akan cenderung mengarah kepada kekacauan.³³⁶

Janganlah seorang guru dipekerjakan, kecuali setelah melalui ujian dan percobaan, ia telah teruji, dan takut mendukakan Allah. Jika guru-guru diajar oleh Allah, jika pelajaran mereka setiap hari dipelajari di sekolah Kristus, mereka akan bekerja di dalam garis Kristus. Mereka akan menang dan menarik bagi Kristus, karena setiap anak dan remaja sangat berharga.³³⁷

Kebiasaan dan prinsip-prinsip seorang guru harus dianggap lebih penting daripada kualifikasi sastranya. Jika ia seorang Kristen yang tulus, ia akan merasakan perlunya memiliki kepentingan yang sama dalam pendidikan fisik, mental, moral, dan spiritual para siswanya. Untuk memberikan pengaruh yang tepat, ia harus memiliki kontrol yang sempurna atas dirinya sendiri, dan hatinya sendiri harus dijiwai dengan kasih kepada murid-muridnya, yang akan terlihat dalam penampilan, perkataan, dan tindakannya.³³⁸

³³⁵ Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 213, 214 ³³⁶
Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 174, 175 ³³⁷
Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 260 ³³⁸Dasar-dasar Pendidikan
Kristen, 19.

Guru harus selalu bersikap sebagai seorang Kristen yang lemah lembut. Ia harus bersikap sebagai seorang teman dan penasihat bagi murid-muridnya. Jika semua orang - guru, pendeta, dan anggota awam - mau memupuk roh kesopanan Kristen, mereka akan lebih mudah menemukan jalan masuk ke dalam hati orang-orang; lebih banyak lagi yang akan dituntun untuk menyelidiki dan menerima kebenaran. Apabila setiap guru melupakan diri sendiri, dan merasakan minat yang mendalam terhadap keberhasilan dan kemakmuran murid-muridnya, menyadari bahwa mereka adalah milik Allah, dan bahwa ia harus memberikan pertanggungjawaban atas pengaruhnya terhadap pikiran dan karakter mereka,

maka kita akan memiliki sebuah sekolah di mana para malaikat akan senang untuk berlama-lama.³³⁹ [207] Sekolah-sekolah gereja kita membutuhkan guru-guru yang memiliki kualitas moral yang tinggi; mereka yang dapat dipercaya; mereka yang sehat dalam iman dan yang memiliki kebijaksanaan dan kesabaran; mereka yang berjalan dengan Tuhan dan menjauhkan diri dari penampilan yang jahat.

Menempatkan guru yang sombong dan tidak mengasihi anak-anak adalah tindakan yang jahat. Seorang guru yang seperti ini akan sangat merugikan mereka yang sedang berkembang pesat dalam hal karakter. Jika para guru tidak tunduk kepada Allah, jika mereka tidak mengasihi anak-anak yang mereka pimpin, atau jika mereka menunjukkan keberpihakan kepada mereka yang menyenangkan hati mereka, dan menunjukkan ketidakpedulian kepada mereka yang kurang menarik, atau kepada mereka yang gelisah dan gelisah, mereka tidak boleh dipekerjakan; karena hasil dari pekerjaan mereka adalah hilangnya jiwa-jiwa bagi Kristus.

Guru dibutuhkan, terutama untuk anak-anak, yang tenang dan baik hati, memanasifasikan kesabaran dan kasih kepada orang-orang yang paling membutuhkannya.³⁴⁰

Kecuali jika guru menyadari perlunya doa dan merendahkan hati di hadapan Tuhan, ia akan kehilangan esensi pendidikan.³⁴¹

Pentingnya kualifikasi fisik seorang guru tidak dapat ditaksir terlalu tinggi; karena semakin sempurna kesehatannya, semakin sempurna pula pekerjaannya. Pikiran tidak dapat jernih untuk berpikir dan kuat untuk bertindak ketika kekuatan fisik menderit akibat kelemahan atau penyakit. Hati terkesan melalui pikiran; tetapi jika, karena ketidakmampuan fisik, pikiran kehilangan kekuatannya, saluran ke perasaan dan motif yang lebih

tinggi sampai batas tertentu terhalang, dan guru kurang mampu membedakan antara yang benar dan yang salah.

³³⁹ [Konseling untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 93, 94](#) ³⁴⁰

[Konseling untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 175, 176.](#) ³⁴¹

[Nasihat kepada Orang Tua, Guru, dan Siswa, 231.](#)

Ketika menderita akibat kesehatan yang buruk, bukanlah hal yang mudah untuk bersabar dan ceria, atau bertindak dengan integritas dan keadilan.³⁴²

Alkitab dalam Pendidikan Kristen

Sebagai sarana pelatihan intelektual, Alkitab lebih efektif daripada buku-buku lain, atau semua buku lain yang digabungkan. Kebesaran tema-temanya, kesederhanaan yang bermartabat dari perkataan-perkataannya, keindahan dari gambaran-gambarannya, mempercepat dan mengangkat pikiran-pikiran yang tidak dapat dilakukan oleh buku-buku lain. Tidak ada studi lain yang dapat memberikan kekuatan mental seperti halnya upaya untuk memahami kebenaran-kebenaran wahyu yang menakjubkan. Pikiran yang dibawa ke dalam kontak dengan pikiran-pikiran Yang Tak Terbatas tidak bisa tidak meluas dan menguat.

Dan yang lebih besar lagi adalah kuasa Alkitab dalam pengembangan sifat rohani. Manusia, yang diciptakan untuk bersekutu dengan Allah, hanya dapat menemukan kehidupan dan perkembangannya yang sejati di dalam persekutuan tersebut. Diciptakan untuk menemukan sukacita tertingginya di dalam Allah, ia tidak dapat menemukan apa pun selain apa yang dapat menenangkan keinginan hati, yang dapat memuaskan rasa lapar dan haus jiwa. Orang yang dengan roh yang tulus dan mau diajar mempelajari firman Allah, berusaha memahami kebenarannya, akan dibawa untuk berhubungan dengan Penciptanya; dan, kecuali atas pilihannya sendiri, tidak ada batasan bagi kemungkinan-kemungkinan perkembangannya.³⁴³

[208] Biarkan bagian-bagian Alkitab yang lebih penting yang berhubungan dengan pelajaran haruslah disimpan dalam ingatan, bukan sebagai tugas, tetapi sebagai hak istimewa. Meskipun pada awalnya ingatan itu cacat, ia akan bertambah kuat dengan latihan, sehingga setelah beberapa waktu Anda akan senang menghargai kata-kata kebenaran. Dan kebiasaan ini akan menjadi bantuan yang sangat berharga bagi pertumbuhan rohani.³⁴⁴

Bahaya Menyekolahkan Anak Terlalu Muda

Sebagaimana para penghuni Taman Eden belajar dari lembaran-lembaran alam, sebagaimana Musa melihat tulisan tangan

Tuhan di dataran dan gunung-gunung Arab, dan anak Yesus di lereng bukit Nazaret, demikian pula anak-anak zaman sekarang dapat belajar tentang Dia. Yang tidak terlihat diilustrasikan oleh yang terlihat.

³⁴² Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 177.

³⁴³ Pendidikan, 124, 125

³⁴⁴ Konseling untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 137, 138.

Sedapat mungkin, biarkanlah anak sejak tahun-tahun pertamanya ditempatkan di tempat di mana buku pelajaran yang luar biasa ini akan terbuka di hadapannya.³⁴⁵

Jangan mengirim si kecil ke sekolah terlalu dini. Sang ibu harus berhati-hati dalam mempercayakan pembentukan pikiran si kecil ke tangan orang lain. Orang tua harus menjadi guru terbaik bagi anak-anak mereka sampai mereka mencapai usia delapan atau sepuluh tahun. Ruang sekolah mereka haruslah di alam terbuka, di antara bunga-bunga dan burung-burung, dan buku pelajaran mereka adalah kekayaan alam. Secepat pikiran mereka dapat memahaminya, orang tua harus membukakan kepada mereka kitab alam yang agung milik Tuhan. Pelajaran-pelajaran ini, yang diberikan di tengah-tengah lingkungan seperti itu, tidak akan segera dilupakan.³⁴⁶ Tidak hanya kesehatan fisik dan mental anak-anak yang terancam karena dikirim ke sekolah pada usia yang terlalu dini, tetapi mereka juga menjadi pihak yang dirugikan dari segi moral. Mereka memiliki kesempatan untuk berkenalan dengan anak-anak yang tidak terdidik dalam hal sopan santun. Mereka dilemparkan ke dalam masyarakat yang kasar dan kasar, yang berbohong, bersumpah, mencuri dan menipu, dan yang senang memberikan pengetahuan mereka tentang keburukan kepada mereka yang lebih muda dari mereka. Anak-anak kecil, jika dibiarkan sendiri, akan lebih mudah mempelajari hal yang buruk daripada yang baik. Kebiasaan buruk paling cocok dengan hati alamiah, dan hal-hal yang mereka lihat dan dengar pada masa bayi dan masa kanak-kanak sangat membekas di dalam pikiran mereka; dan benih jahat yang ditaburkan di dalam hati mereka yang masih kecil akan berakar dan akan menjadi duri yang tajam untuk melukai hati orang tua mereka.³⁴⁷

Pentingnya Pelatihan dalam Tugas Kehidupan Praktis

Sekarang, seperti pada zaman Israel, setiap orang muda harus diajar dalam tugas-tugas kehidupan praktis. Setiap orang harus memperoleh pengetahuan tentang beberapa cabang pekerjaan kasar yang dengannya, jika perlu, ia dapat memperoleh mata pencaharian. Hal ini penting, bukan hanya sebagai pengaman terhadap perubahan-perubahan kehidupan, tetapi juga dari pengaruhnya terhadap perkembangan fisik, mental, dan moral.

Berbagai industri harus dilakukan di sekolah-sekolah kita. Instruksi industri yang diberikan harus mencakup penyimpanan

akun, pertukangan, dan semua yang dipahami dalam pertanian.

Persiapan

³⁴⁵Pendidikan, 100, 101

³⁴⁶Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 156, 157

³⁴⁷Bimbingan Anak, 302

[209] harus dibuat untuk pengajaran pandai besi, melukis, sepatu membuat, dan untuk memasak, membuat kue, mencuci, memperbaiki, mengetik, dan mencetak. Setiap kekuatan yang kami miliki akan dibawa ke dalam pekerjaan pelatihan ini, sehingga para siswa dapat keluar dengan perlengkapan yang baik untuk tugas-tugas kehidupan praktis.

Bagi para siswa wanita, ada banyak pekerjaan yang harus disediakan, sehingga mereka dapat memperoleh pendidikan yang komprehensif dan praktis. Mereka harus diajari menjahit dan berkebun. Bunga-bunga harus dibudidayakan dan stroberi ditanam. Dengan demikian, sementara dididik dalam pekerjaan yang berguna, mereka akan mendapatkan olahraga di luar ruangan yang menyehatkan.³⁴⁸ Pengaruh pikiran terhadap tubuh, dan juga tubuh terhadap pikiran, harus ditekankan. Kekuatan listrik otak, yang didorong oleh aktivitas mental, menghidupkan seluruh sistem, dan dengan demikian merupakan bantuan yang tak ternilai dalam melawan penyakit.

Ada sebuah kebenaran fisiologis yang perlu kita pertimbangkan—dalam kitab suci, "Hati yang gembira [bersukacita] mendatangkan kebaikan seperti obat." [Amsal 17:22](#).³⁴⁹

Agar anak-anak dan remaja memiliki kesehatan, keceriaan, kelincahan, dan otot serta otak yang berkembang dengan baik, mereka harus banyak berada di udara terbuka, dan memiliki pekerjaan dan hiburan yang diatur dengan baik. Anak-anak dan remaja yang dikurung di sekolah dan terkurung dalam buku-buku tidak dapat memiliki konstitusi fisik yang sehat. Latihan otak dalam belajar, tanpa latihan fisik yang sesuai, memiliki kecenderungan untuk menarik darah ke otak, dan sirkulasi darah melalui sistem menjadi tidak seimbang. Otak memiliki terlalu banyak darah, dan ekstremitas terlalu sedikit. Harus ada aturan yang mengatur studi anak-anak dan remaja pada jam-jam tertentu, dan kemudian sebagian waktu mereka harus dihabiskan untuk kerja fisik. Dan jika kebiasaan makan, berpakaian, dan tidur mereka sesuai dengan hukum fisik, mereka dapat memperoleh pendidikan tanpa mengorbankan kesehatan fisik dan mental.³⁵⁰

³⁴⁸ [Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 307-312.](#)

³⁴⁹Pendidikan, 197

³⁵⁰Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 83.

Martabat Tenaga Kerja

Kaum muda harus dituntun untuk melihat martabat kerja yang sesungguhnya. Tunjukkan kepada mereka bahwa Allah adalah pekerja yang konstan. Segala sesuatu di alam ini melakukan pekerjaan yang telah ditentukan. Tindakan meliputi seluruh ciptaan, dan untuk memenuhi misi kita, kita juga harus aktif.³⁵¹

Kerja fisik yang digabungkan dengan pajak mental untuk kesempurnaan, adalah disiplin dalam kehidupan praktis, yang selalu dipermanis dengan refleksi bahwa hal itu memenuhi syarat dan mendidik pikiran dan tubuh lebih baik untuk melakukan pekerjaan yang Tuhan rancang untuk dilakukan oleh manusia di berbagai bidang.³⁵²

Tak satu pun dari kita harus malu dengan pekerjaan, betapapun kecil dan hina kelihatannya. Pekerjaan itu memuliakan. Semua yang bekerja keras dengan kepala atau tangan adalah pekerja atau wanita pekerja. Dan semua melakukan tugas mereka dan menghormati agama mereka saat bekerja di bak mandi atau mencuci piring seperti halnya saat mereka pergi ke pertemuan. Sementara tangan terlibat dalam pekerjaan yang paling umum, pikiran dapat ditinggikan dan dimuliakan oleh pikiran yang murni dan suci.³⁵³

Salah satu alasan utama mengapa kerja fisik dipandang rendah adalah karena cara kerja fisik yang ceroboh dan tanpa berpikir panjang yang sering dilakukan. Hal ini [210] dilakukan karena terpaksa, bukan karena pilihan. Pekerja tidak menaruh hati ke dalamnya, dan dia tidak menjaga kehormatan diri atau memenangkan rasa hormat orang lain. Pelatihan manual harus memperbaiki kesalahan ini. Latihan ini harus mengembangkan kebiasaan akurasi dan ketelitian. Murid harus belajar kebijaksanaan dan sistem; mereka harus belajar menghemat waktu dan membuat setiap gerakan berarti. Mereka tidak hanya diajarkan metode terbaik, tetapi juga diilhami dengan ambisi untuk terus berkembang. Biarlah menjadi tujuan mereka untuk membuat pekerjaan mereka sesempurna mungkin seperti yang dapat dilakukan oleh otak dan tangan manusia.³⁵⁴

Adalah suatu dosa untuk membiarkan anak-anak tumbuh dalam kemalasan. Biarkan mereka melatih anggota tubuh dan otot-otot mereka, meskipun itu membuat mereka lelah. Jika

mereka tidak terlalu banyak bekerja, bagaimana mungkin kelelahan akan lebih merugikan mereka daripada merugikan Anda? Ada perbedaan yang cukup besar antara keletihan dan kelelahan. Anak-anak membutuhkan pergantian pekerjaan dan interval istirahat yang lebih sering daripada orang dewasa; tetapi bahkan ketika mereka masih kecil, mereka mungkin

³⁵¹Pendidikan, 214

³⁵²Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 229 ³⁵³

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:590 ³⁵⁴
Pendidikan, 222

mulai belajar bekerja, dan mereka akan merasa senang karena merasa dirinya berguna. Tidur mereka akan nyenyak setelah persalinan yang sehat, dan mereka akan segar kembali untuk bekerja keesokan harinya.³⁵⁵

Bahasa Ibu Tidak Boleh Diabaikan

Dan di setiap cabang pendidikan, ada tujuan yang lebih penting untuk didapatkan daripada pengetahuan teknis belaka. Ambil contoh bahasa, misalnya. Yang lebih penting daripada penguasaan bahasa asing, hidup atau mati, adalah kemampuan untuk menulis dan berbicara dalam bahasa ibu dengan mudah dan akurat; tetapi tidak ada pelatihan yang diperoleh melalui pengetahuan tentang aturan tata bahasa yang dapat dibandingkan dengan studi bahasa dari sudut pandang yang lebih tinggi. Dengan studi ini, pada tingkat yang lebih tinggi, terikat pada kesejahteraan atau kesengsaraan hidup.³⁵⁶

Pekerjaan Orang Skeptis yang Dilarang oleh Tuhan

Apakah tujuan Tuhan bahwa prinsip-prinsip yang salah, penalaran yang salah, dan tipu daya Iblis harus disimpan di dalam pikiran para pemuda dan anak-anak kita? Haruskah sentimen kafir dan kafir disajikan kepada murid-murid kita sebagai tambahan yang berharga bagi perbendaharaan pengetahuan mereka? Karya-karya dari orang yang paling skeptis secara intelektual adalah karya-karya dari pikiran yang dilacurkan untuk melayani musuh; dan haruskah mereka yang mengaku sebagai pembaharu, yang berusaha untuk memimpin anak-anak dan remaja di jalan yang benar, di jalan yang telah disediakan bagi para tebusan Tuhan untuk berjalan di dalamnya, membayangkan bahwa Tuhan akan menyuruh mereka menyajikan kepada para remaja untuk belajar sesuatu yang akan menggambarkan karakter-Nya secara keliru dan menempatkan-Nya dalam cahaya yang salah? Haruskah sentimen-sentimen orang yang tidak percaya, ungkapan-ungkapan orang yang tidak bermoral, dianjurkan sebagai sesuatu yang layak untuk diperhatikan oleh para siswa, karena itu adalah hasil karya orang-orang yang dikagumi oleh dunia sebagai pemikir-pemikir yang hebat? Akankah orang-orang yang mengaku percaya kepada Allah mengumpulkan dari para penulis yang tidak dikuduskan ini

ungkapan-ungkapan dan perasaan-perasaan mereka, dan menyimpannya sebagai permata yang berharga untuk disimpan di antara kekayaan pikiran mereka? Tuhan melarang!³⁵⁷

³⁵⁵Rumah Advent, 289

³⁵⁶Pendidikan, 234

³⁵⁷Nasihat kepada Orang Tua, Guru, dan Siswa, 25, 26

Hasil dari Pendidikan Kristen

Seperti anak-anak bernyanyi di pelataran Bait Allah, "Hosana, Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan," [Markus 11:9](#), demikian juga di hari-hari terakhir ini suara anak-anak akan dibangkitkan untuk menyampaikan pesan terakhir peringatan kepada dunia yang akan binasa. Ketika kecerdasan surgawi melihat [211] bahwa manusia tidak lagi diizinkan untuk menyampaikan kebenaran, Roh

Tuhan akan datang ke atas anak-anak, dan mereka akan melakukan pekerjaan dalam pemberitaan kebenaran yang tidak dapat dilakukan oleh para pekerja yang lebih tua, karena jalan mereka akan dipagari.

Sekolah-sekolah gereja kita ditahbiskan oleh Allah untuk mempersiapkan anak-anak bagi pekerjaan besar ini. Di sini anak-anak harus diajar dalam kebenaran-kebenaran khusus untuk zaman ini dan dalam pekerjaan misionaris yang praktis. Mereka harus masuk ke dalam pasukan pekerja untuk menolong yang sakit dan menderita. Anak-anak dapat mengambil bagian dalam pekerjaan misionaris medis dan dengan coretan-coretan mereka dapat membantu meneruskannya. Investasi mereka mungkin kecil, tetapi setiap yang kecil akan menolong, dan melalui usaha mereka banyak jiwa akan dimenangkan kepada kebenaran. Melalui mereka pekabaran Allah akan diberitakan dan kesehatannya yang menyelamatkan kepada segala bangsa. Maka biarlah gereja memikul beban bagi domba-domba kawanan. Biarlah anak-anak dididik dan dilatih untuk melakukan pelayanan bagi Tuhan, karena mereka adalah warisan Tuhan.

Ketika dijalankan dengan benar, sekolah-sekolah gereja akan menjadi sarana untuk mengangkat standar kebenaran di tempat di mana sekolah-sekolah itu didirikan; karena anak-anak yang menerima pendidikan Kristen akan menjadi saksi-saksi bagi Kristus. Sebagaimana Yesus di Bait Allah memecahkan misteri yang tidak dapat dipahami oleh para imam dan penguasa, demikian pula dalam pekerjaan penutupan dunia ini, anak-anak yang telah dididik dengan benar, dalam kesederhanaannya, akan mengucapkan kata-kata yang akan mengherankan orang-orang yang sekarang berbicara tentang "pendidikan tinggi".³⁵⁸

Saya diperlihatkan bahwa perguruan tinggi kami dirancang oleh Tuhan untuk menyelesaikan pekerjaan besar dalam menyelamatkan jiwa-jiwa. Hanya ketika berada di bawah kendali penuh Roh Allah, maka talenta-talenta seseorang dapat berguna

sepenuhnya. Ajaran dan prinsip-prinsip agama adalah langkah pertama dalam memperoleh pengetahuan, dan merupakan dasar dari pendidikan yang sejati. Pengetahuan dan ilmu pengetahuan harus dihidupkan oleh Roh Allah agar dapat melayani tujuan-tujuan yang paling mulia. Hanya orang Kristen yang dapat menggunakan pengetahuan dengan benar.

³⁵⁸[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:202, 203](#)

Ilmu pengetahuan, agar dapat dihargai sepenuhnya, harus dilihat dari sudut pandang agama. Hati yang dimuliakan oleh kasih karunia Tuhan dapat memahami nilai pendidikan yang sesungguhnya. Sifat-sifat Tuhan, seperti yang terlihat dalam karya-karya ciptaan-Nya, dapat dihargai hanya ketika kita memiliki pengetahuan tentang Sang Pencipta. Untuk membawa kaum muda kepada mata air kebenaran, kepada Anak Domba Allah yang menghapus dosa-dosa dunia, para guru tidak hanya harus mengenal teori kebenaran, tetapi juga harus memiliki pengetahuan yang eksperimental tentang jalan kekudusan. Pengetahuan adalah kuasa ketika disatukan dengan kesalehan yang sejati.³⁵⁹

Tanggung Jawab Siswa untuk Menjunjung Tinggi Sekolahnya

Para siswa yang mengaku mengasihi Tuhan dan menaati kebenaran harus memiliki tingkat pengendalian diri dan kekuatan prinsip agama yang akan memungkinkan mereka untuk tetap teguh di tengah-tengah godaan

[212] dan untuk membela Yesus di kampus, di asrama, atau di mana pun mereka berada. Agama tidak boleh dipakai hanya sebagai jubah di rumah Tuhan, tetapi prinsip agama harus menjadi ciri seluruh kehidupan.

Mereka yang minum dari mata air kehidupan tidak akan, seperti orang duniawi, menunjukkan kerinduan akan perubahan dan kesenangan. Dalam sikap dan karakter mereka akan terlihat kelegaan dan kedamaian serta kebahagiaan yang telah mereka temukan di dalam Yesus dengan setiap hari meletakkan kebingungan dan beban mereka di kaki-Nya. Mereka akan menunjukkan bahwa ada kepuasan dan bahkan sukacita di jalan ketaatan dan tugas. Hal tersebut akan memberikan pengaruh kepada sesama siswa yang akan menular ke seluruh sekolah.

Mereka yang membentuk pasukan yang setia ini akan menyegarkan dan menguatkan para guru dan profesor dalam upaya mereka dengan mencegah setiap jenis ketidaksetiaan, perselisihan, dan kelalaian dalam mematuhi aturan dan peraturan. Pengaruh mereka akan menyelamatkan, dan pekerjaan mereka tidak akan musnah pada hari besar Allah, tetapi akan mengikuti mereka ke dalam dunia yang akan datang; dan pengaruh kehidupan mereka di dunia ini akan diceritakan di sepanjang zaman kekekalan yang tak berkesudahan.

Seorang pemuda yang sungguh-sungguh, teliti, dan setia di sekolah adalah harta yang tak ternilai harganya. Malaikat-malaikat surga memandangnya dengan penuh kasih. Juruselamatnya yang berharga mengasihi dia, dan di dalam Buku Besar Surga akan tertulis

³⁵⁹[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:427](#)

mencatat setiap pekerjaan kebenaran, setiap percobaan yang dilawan, setiap kejahatan yang dikalahkan. Dengan demikian, ia akan membangun suatu dasar yang kokoh untuk menghadapi masa yang akan datang, supaya ia dapat meraih hidup yang kekal.

Pada pemuda Kristen, sangat bergantung pada pelestarian dan kelanggengan lembaga-lembaga yang telah Allah rancang sebagai sarana untuk memajukan pekerjaan-Nya. Tanggung jawab yang besar ini berada di pundak para pemuda masa kini yang akan memasuki panggung aksi. Tidak pernah ada periode ketika hasil yang begitu penting bergantung pada generasi manusia; maka betapa pentingnya kaum muda harus memenuhi syarat untuk pekerjaan besar itu, sehingga Allah dapat menggunakan mereka sebagai alat-Nya. Pencipta mereka memiliki tuntutan terhadap mereka yang lebih penting dari yang lainnya.

Tuhanlah yang telah memberikan kehidupan dan setiap anugerah fisik dan mental yang mereka miliki. Dia telah menganugerahkan kepada mereka kemampuan untuk berkembang secara bijaksana, sehingga mereka dapat dipercayakan dengan pekerjaan yang akan bertahan selama-lamanya. Sebagai imbalan atas karunia-karunia-Nya yang besar, Ia menuntut mereka untuk mengembangkan dan melatih kemampuan intelektual dan moral mereka. Ia tidak memberikan kemampuan-kemampuan ini kepada mereka hanya untuk kesenangan mereka, atau untuk disalahgunakan dalam bekerja melawan kehendak-Nya dan pemeliharaan-Nya, tetapi agar mereka dapat menggunakannya untuk memajukan pengetahuan akan kebenaran dan kekudusan di dalam dunia. Ia menuntut rasa terima kasih mereka, penghormatan dan kasih mereka, atas kebaikan dan kemurahan-Nya yang tak terbatas. Ia menuntut ketaatan pada hukum-hukum-Nya dan pada semua peraturan yang bijaksana yang akan menahan dan menjaga kaum muda dari perangkat-perangkat Iblis dan menuntun mereka ke dalam jalan kedamaian.

Jika kaum muda dapat melihat bahwa dalam mematuhi hukum dan peraturan lembaga-lembaga kita, mereka hanya melakukan apa yang akan meningkatkan posisi mereka di masyarakat, meningkatkan karakter, memuliakan pikiran, dan meningkatkan kebahagiaan mereka, mereka tidak akan memberontak terhadap aturan yang adil dan persyaratan yang sehat, atau terlibat dalam menciptakan kecurigaan

dan prasangka terhadap lembaga-lembaga ini. Kaum muda kita harus memiliki semangat energi dan kesetiaan untuk memenuhi tuntutan yang ada, dan ini akan menjadi jaminan kesuksesan. Karakter liar dan sembrono dari banyak anak muda di zaman sekarang ini sungguh memilukan. Sebagian besar kesalahan ada pada orang tua mereka di rumah. Tanpa takut akan Tuhan tidak ada seorang pun yang dapat benar-benar bahagia.³⁶⁰

³⁶⁰[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:432-435](#)

Kesehatan adalah berkat yang tak ternilai harganya dan lebih erat kaitannya dengan hati nurani dan agama daripada yang disadari oleh banyak orang. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan seseorang untuk melayani dan harus dijaga dengan sakral seperti halnya karakter, karena semakin sempurna kesehatan, semakin sempurna pula upaya kita untuk kemajuan tujuan Tuhan dan untuk memberkati umat manusia.³⁶¹

Pada tanggal 10 Desember 1871, saya kembali diperlihatkan bahwa reformasi kesehatan adalah salah satu cabang dari pekerjaan besar yaitu mempersiapkan umat untuk kedatangan Tuhan. Hal ini berhubungan erat dengan pekabaran malaikat yang ketiga seperti halnya tangan dengan tubuh. Hukum Sepuluh Perintah Allah telah dianggap enteng oleh manusia, tetapi Tuhan tidak akan datang untuk menghukum para pelanggar hukum itu tanpa terlebih dahulu mengirimkan pesan peringatan kepada mereka. Malaikat ketiga memberitakan pesan itu. Seandainya manusia taat pada hukum Sepuluh Perintah Allah, melaksanakan prinsip-prinsipnya dalam kehidupan mereka, kutukan penyakit yang sekarang membanjiri dunia tidak akan terjadi.

Pria dan wanita tidak dapat melanggar hukum alam dengan menuruti selera dan hawa nafsu, dan tidak melanggar hukum Allah. Oleh karena itu, Dia telah mengizinkan cahaya reformasi kesehatan untuk menyinari kita, agar kita dapat melihat dosa kita dalam melanggar hukum yang telah Dia tetapkan di dalam diri kita. Semua kenikmatan atau penderitaan kita dapat ditelusuri pada ketaatan atau pelanggaran hukum alam. Bapa surgawi kita yang penuh kemurahan melihat kondisi manusia yang menyedihkan, yang sebagian secara sadar tetapi banyak juga yang tidak sadar, hidup dalam pelanggaran terhadap hukum-hukum yang telah Dia tetapkan. Dan dalam kasih dan belas kasihan kepada umat manusia, Dia membuat terang bersinar atas reformasi kesehatan. Dia mempublikasikan hukum-Nya dan hukuman yang akan mengikuti pelanggarannya, sehingga semua orang dapat belajar dan berhati-hati untuk hidup selaras dengan hukum alam. Dia menyatakan hukum-Nya dengan sangat

jelas dan membuatnya sangat menonjol sehingga seperti sebuah kota yang terletak di atas bukit. Semua makhluk yang bertanggung jawab dapat memahaminya jika mereka mau. Orang-orang bodoh tidak akan bertanggung jawab. Untuk membuat hukum alam yang jelas, dan mendorong ketaatan

³⁶¹Nasihat kepada Orang Tua, Guru, dan Siswa, 294

itu, adalah pekerjaan yang menyertai pesan malaikat ketiga untuk mempersiapkan umat bagi kedatangan Tuhan.³⁶²

"Kamu Bukan Milikmu Sendiri"

Kami percaya tanpa keraguan bahwa Kristus akan segera datang. Ini bukanlah dongeng bagi kita; ini adalah sebuah kenyataan. Ketika Ia datang, Ia tidak akan menyucikan kita dari dosa-dosa kita, untuk menghapus dari kita cacat dalam karakter kita, atau untuk [215] menyembuhkan kita dari kelemahan temperamen dan watak kita. Jika ditempa bagi kami, semua pekerjaan ini akan selesai sebelum waktu tersebut.

Ketika Tuhan datang, mereka yang kudus akan tetap kudus. Mereka yang telah memelihara tubuh dan rohnya dalam kekudusan, dalam pengudusan dan kehormatan, akan menerima sentuhan akhir dari keabadian. Tetapi mereka yang tidak adil, tidak dikuduskan, dan cemar akan tetap cemar selamanya. Tidak ada pekerjaan yang akan dilakukan bagi mereka untuk menghapus cacat mereka dan memberi mereka karakter yang kudus. Sang Pemurni tidak akan duduk untuk melakukan proses pemurnian-Nya dan menghapus dosa-dosa dan pencemaran mereka. Ini semua harus dilakukan pada masa-masa percobaan ini. Sekaranglah pekerjaan ini harus diselesaikan bagi kita.

Kita berada di dalam dunia yang menentang kebenaran dan kemurnian karakter, dan pertumbuhan dalam kasih karunia. Ke mana pun kita memandang, kita melihat kerusakan dan pencemaran, kecacatan dan dosa. Dan apakah pekerjaan yang harus kita lakukan di sini sebelum menerima keabadian? Yaitu menjaga tubuh kita tetap kudus, roh kita tetap murni, sehingga kita dapat berdiri tegak tanpa noda di tengah-tengah pencemaran yang merajalela di sekeliling kita pada hari-hari terakhir ini.

"Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu miliki dari Allah dan bukan milikmu sendiri? Karena kamu telah dibeli dengan suatu harga, karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah." [1 Korintus 6:19, 20](#).

Kita bukanlah milik kita sendiri. Kita telah dibeli dengan harga yang mahal, bahkan dengan penderitaan dan kematian Anak Allah. Jika kita dapat memahami hal ini, dan menyadarinya sepenuhnya, kita akan merasakan tanggung jawab yang besar yang dibebankan

kepada kita untuk menjaga diri kita dalam kondisi kesehatan yang terbaik, sehingga kita dapat memberikan pelayanan yang sempurna kepada Allah. Namun, ketika kita mengambil jalan apa pun yang menguras tenaga, mengurangi kekuatan, atau mengaburkan akal budi, kita berdosa kepada Allah. Dalam menempuh jalan ini, kita

³⁶²[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:161](#)

tidak memuliakan Dia di dalam tubuh dan roh kita yang adalah milik-Nya, tetapi melakukan kesalahan besar di hadapan-Nya.³⁶³

Ketaatan adalah Masalah Kewajiban Pribadi

Sang Pencipta manusia telah mengatur mesin kehidupan dalam tubuh kita. Setiap fungsi dibuat dengan indah dan bijaksana. Dan Tuhan berjanji pada diri-Nya sendiri untuk menjaga mesin manusia ini agar tetap bekerja dengan baik jika manusia mau menaati hukum-hukum-Nya dan bekerja sama dengan Tuhan. Setiap hukum yang mengatur mesin manusia harus dianggap sebagai hukum yang benar-benar ilahi dalam hal asal-usul, karakter, dan kepentingannya seperti halnya firman Allah. Setiap tindakan yang ceroboh dan lalai, setiap penyalahgunaan yang dilakukan terhadap mekanisme Tuhan yang luar biasa, dengan mengabaikan hukum-hukum-Nya yang telah ditetapkan di tempat tinggal manusia, merupakan pelanggaran terhadap hukum Allah. Kita boleh saja melihat dan mengagumi karya Allah di alam semesta, tetapi tempat tinggal manusia adalah yang paling indah.³⁶⁴

Karena hukum alam adalah hukum Allah, maka sudah menjadi kewajiban kita untuk mempelajari hukum-hukum ini dengan seksama. Kita harus mempelajari tuntutan-tuntutannya sehubungan dengan tubuh kita sendiri dan menyesuaikan diri dengannya. Ketidaktahuan dalam hal-hal ini adalah dosa.

Ketika pria dan wanita benar-benar bertobat, mereka akan memiliki hati nurani.

[216] dengan sungguh-sungguh memperhatikan hukum-hukum kehidupan yang telah Allah tetapkan dalam diri mereka, dengan demikian berusaha menghindari kelemahan fisik, mental, dan moral. Ketaatan pada hukum-hukum ini harus dijadikan sebagai kewajiban pribadi. Kita sendiri harus menanggung penderitaan akibat pelanggaran hukum. Kita harus bertanggung jawab kepada Allah atas kebiasaan dan praktik-praktik kita. Oleh karena itu, pertanyaan bagi kita bukanlah, "Apa yang akan dikatakan dunia?" tetapi, "Bagaimana saya, yang mengaku sebagai orang Kristen, memperlakukan tempat tinggal yang telah Allah berikan kepada saya? Haruskah saya bekerja untuk kebaikan duniawi dan rohani saya yang tertinggi dengan menjaga tubuh saya sebagai bait suci bagi kediaman Roh Kudus,

atau haruskah saya mengorbankan diri saya pada ide-ide dan praktik-praktik duniawi?"³⁶⁵

³⁶³ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:354-356 ³⁶⁴ Nasihat-nasihat tentang Pola Makan dan Makanan, 17 ³⁶⁵ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:369, 370

Kehidupan Allah di dalam Jiwa Adalah Satu-satunya Harapan Manusia

Agama Alkitab tidak merusak kesehatan tubuh maupun pikiran. Pengaruh Roh Allah adalah obat yang paling baik untuk penyakit. Surga adalah segala kesehatan; dan semakin dalam pengaruh surgawi disadari, semakin pasti kesembuhan bagi orang yang tidak percaya. Prinsip-prinsip Kekristenan yang benar membuka sumber kebahagiaan yang tak ternilai. Agama adalah mata air yang terus mengalir, yang darinya orang Kristen dapat minum sesuka hati dan tidak pernah kehabisan airnya.

Kondisi pikiran mempengaruhi kesehatan sistem fisik. Jika pikiran bebas dan bahagia, dari kesadaran untuk berbuat baik dan rasa puas dalam memberikan kebahagiaan kepada orang lain, maka akan tercipta keceriaan yang akan bereaksi pada seluruh sistem, menyebabkan sirkulasi darah yang lebih bebas dan menguatkan seluruh tubuh. Berkat Tuhan adalah kekuatan yang menyembuhkan, dan mereka yang berlimpah dalam memberi manfaat bagi orang lain akan menyadari berkat yang menakjubkan itu di dalam hati dan kehidupan mereka.

Ketika manusia yang telah memanjakan diri dalam kebiasaan-kebiasaan yang salah dan praktik-praktik dosa menyerah pada kuasa kebenaran ilahi, penerapan kebenaran itu ke dalam hati akan menghidupkan kembali kekuatan moral, yang tampaknya telah dilumpuhkan. Penerima memiliki pemahaman yang lebih kuat dan lebih jelas daripada sebelum ia memusatkan jiwanya kepada Batu Karang yang kekal. Bahkan kesehatan fisiknya meningkat dengan menyadari keamanannya di dalam Kristus.³⁶⁶

Manusia perlu belajar bahwa berkat-berkat ketaatan, secara penuh, dapat menjadi milik mereka hanya ketika mereka menerima kasih karunia Kristus. Kasih karunia-Nya lah yang memberikan kekuatan kepada manusia untuk menaati hukum-hukum Allah. Inilah yang memampukannya untuk mematahkan belenggu kebiasaan jahat. Inilah satu-satunya kekuatan yang dapat membuatnya dan membuatnya tetap teguh di jalan yang benar.

Ketika Injil diterima dalam kemurnian dan kuasanya, Injil adalah obat bagi penyakit-penyakit yang berasal dari dosa. Matahari Kebenaran terbit, "dengan kesembuhan di bawah sayap-Nya." [Maleakhi 4:2](#). Tidak semua yang diberikan dunia ini dapat menyembuhkan hati yang patah, atau memberikan ketenangan pikiran, atau menghilangkan kekhawatiran, atau mengusir penyakit.

Ketenaran, kejeniusan, bakat-semuanya tidak berdaya untuk menggembirakan hati yang bersedih atau memulihkan kehidupan yang terbuang. Kehidupan Tuhan di dalam jiwa adalah satu-satunya harapan manusia.

³⁶⁶Nasihat tentang Kesehatan, 28

[217] Kasih yang disebarkan Kristus ke seluruh makhluk adalah sebuah kekuatan yang menghidupkan. Setiap bagian vital - otak, jantung, saraf - disentuh dengan penyembuhan. Dengannya energi tertinggi dari makhluk dibangkitkan untuk beraktivitas. Ini membebaskan jiwa dari rasa bersalah dan kesedihan, kecemasan dan kekhawatiran, yang menghancurkan kekuatan hidup. Dengan itu datanglah ketenangan dan ketenangan. Ia menanamkan di dalam jiwa, sukacita yang tidak dapat dihancurkan oleh hal-hal duniawi - sukacita di dalam Roh Kudus - sukacita yang menyehatkan, sukacita yang memberi kehidupan.

Kata-kata Juruselamat kita, "Marilah kepada-Ku,... dan Aku akan memberi kelegaan kepadamu," [Matius 11:28](#), adalah resep untuk menyembuhkan penyakit fisik, mental, dan spiritual. Meskipun manusia telah membawa penderitaan kepada diri mereka sendiri karena kesalahan mereka sendiri, Dia memandang mereka dengan belas kasihan. Di dalam Dia mereka dapat menemukan pertolongan. Dia akan melakukan perkara-perkara besar bagi mereka yang percaya kepada-Nya.³⁶⁷

Reformasi Kesehatan Saat Ini

Dalam pekerjaan kita, lebih banyak perhatian harus diberikan kepada reformasi pertarakan. Setiap tugas yang menuntut reformasi melibatkan pertobatan, iman, dan ketaatan. Ini berarti pengangkatan jiwa kepada kehidupan yang baru dan lebih mulia. Dengan demikian, setiap reformasi yang benar memiliki tempatnya dalam pekerjaan pekabaran malaikat ketiga. Khususnya reformasi pertarakan menuntut perhatian dan dukungan kita. Dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kita [pertemuan tahunan] kita harus memberikan perhatian kepada pekerjaan ini dan menjadikannya sebagai isu yang hidup. Kita harus menyajikan kepada orang-orang prinsip-prinsip pertarakan yang benar dan menyerukan agar mereka menandatangani janji pertarakan. Perhatian yang seksama harus diberikan kepada mereka yang diperbudak oleh kebiasaan-kebiasaan jahat. Kita harus membawa mereka kepada salib Kristus.

Menjelang akhir zaman, kita harus naik lebih tinggi dan lebih tinggi lagi pada masalah reformasi kesehatan dan kesederhanaan Kristen, dengan menyampaikannya dengan cara yang lebih positif dan tegas. Kita harus terus berusaha untuk mendidik orang-orang,

tidak hanya dengan kata-kata kita, tetapi juga dengan praktik kita. Ajaran dan praktik yang digabungkan memiliki pengaruh yang nyata.³⁶⁸

³⁶⁷Kementerian Penyembuhan, 115

³⁶⁸Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:110, 112

Bab 39-Pentingnya Kebersihan

[218]

Untuk mendapatkan kesehatan yang baik, kita harus memiliki darah yang baik; karena darah adalah arus kehidupan. Darah memperbaiki limbah dan menyetatkan tubuh. Ketika disuplai dengan elemen makanan yang tepat dan ketika dibersihkan dan dihidupkan melalui kontak dengan udara murni, darah membawa kehidupan dan kekuatan ke setiap bagian sistem. Semakin sempurna sirkulasi, semakin baik pekerjaan ini akan tercapai.³⁶⁹

Penggunaan air secara eksternal adalah salah satu cara termudah dan paling memuaskan untuk mengatur sirkulasi darah. Mandi air dingin atau air dingin adalah tonik yang sangat baik. Mandi air hangat membuka pori-pori dan dengan demikian membantu menghilangkan kotoran. Mandi air hangat dan netral menenangkan saraf dan menyeimbangkan sirkulasi.

Olahraga mempercepat dan menyamakan sirkulasi darah, tetapi dalam kemalasan, darah tidak bersirkulasi dengan bebas, dan perubahan-perubahan di dalamnya, yang sangat diperlukan untuk kehidupan dan kesehatan, tidak terjadi. Kulit juga menjadi tidak aktif. Kotoran tidak dikeluarkan seperti yang akan terjadi jika sirkulasi dipercepat dengan olahraga yang kuat, kulit dijaga dalam kondisi yang sehat, dan paru-paru diberi makan dengan banyak udara segar yang murni.³⁷⁰

Paru-paru harus diberi kebebasan seluas mungkin. Kapasitasnya dikembangkan dengan tindakan bebas; kapasitasnya akan berkurang jika mereka sempit dan tertekan. Oleh karena itu, efek buruk dari praktik yang begitu umum, terutama dalam kegiatan yang tidak banyak bergerak, yaitu membungkuk saat bekerja. Dalam posisi ini, tidak mungkin untuk bernapas dalam-dalam. Pernapasan yang dangkal segera menjadi kebiasaan, dan paru-paru kehilangan daya untuk mengembang.

Dengan demikian, pasokan oksigen yang diterima tidak mencukupi. Darah bergerak lamban. Limbah, bahan beracun, yang seharusnya dibuang dalam pernafasan dari paru-paru, tertahan, dan darah menjadi tidak murni. Tidak hanya paru-paru, tetapi juga perut, hati, dan otak juga terpengaruh. Kulit menjadi

pucat, pencernaan menjadi tidak lancar.

³⁶⁹Kementerian Penyembuhan, 271

³⁷⁰Kementerian Penyembuhan, 237, 238

tarded; hati tertekan; otak menjadi kabur; pikiran menjadi kacau; kesuraman menyelimuti jiwa; seluruh sistem menjadi tertekan dan tidak aktif, dan secara khusus rentan terhadap penyakit.

Paru-paru secara konstan membuang kotoran, dan mereka harus terus disuplai dengan udara segar. Udara yang tidak bersih tidak dapat memberikan pasokan oksigen yang diperlukan, dan darah mengalir ke otak dan organ lain tanpa disuplai. Oleh karena itu, ventilasi yang baik sangat diperlukan. Tinggal di ruangan yang tertutup dan tidak berventilasi, di mana udaranya mati dan rusak, melemahkan seluruh sistem. Ini menjadi

[219] sangat sensitif terhadap pengaruh dingin, dan sedikit paparan dapat menyebabkan penyakit. Pengurungan di dalam ruangan yang sempitlah yang membuat banyak perempuan menjadi pucat dan lemah. Mereka menghirup udara yang sama berulang-ulang hingga udara tersebut menjadi sarat dengan zat-zat beracun yang dibuang melalui paru-paru dan pori-pori, dan dengan demikian kotoran-kotoran tersebut dialirkan kembali ke dalam darah.³⁷¹

Banyak orang yang menderita penyakit karena mereka menolak untuk menerima udara malam yang murni masuk ke dalam kamar mereka di malam hari. Udara yang bebas dan murni dari surga adalah salah satu berkat terkaya yang dapat kita nikmati.³⁷²

Kebersihan yang cermat sangat penting untuk kesehatan fisik dan mental. Kotoran secara konstan dibuang dari tubuh melalui kulit. Jutaan pori-pori kulit akan cepat tersumbat kecuali jika dijaga kebersihannya dengan sering mandi, dan kotoran yang seharusnya keluar melalui kulit akan menjadi beban tambahan bagi organ-organ pembuangan lainnya. Kebanyakan orang akan mendapatkan manfaat dari mandi air dingin atau hangat setiap hari, pagi atau sore hari. Alih-alih meningkatkan kewajiban untuk mengambil air dingin, mandi, yang dilakukan dengan benar, membentengi diri dari dingin, karena meningkatkan sirkulasi; darah dibawa ke permukaan, dan aliran yang lebih mudah dan teratur diperoleh.

Pikiran dan tubuh sama-sama disegarkan. Otot-otot menjadi lebih fleksibel, kecerdasan m e n j a d i l e b i h cerah. Mandi adalah penenang saraf. Mandi membantu usus, perut, dan hati, memberikan kesehatan dan energi untuk masing-masing, dan melancarkan pencernaan.

Penting juga untuk menjaga kebersihan pakaian. Pakaian yang dikenakan menyerap kotoran yang keluar melalui pori-pori; jika

³⁷¹Kementerian Penyembuhan, 272-274

³⁷²Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:528

tidak sering diganti dan dicuci, kotoran akan terserap kembali.

Setiap bentuk ketidakmurnian cenderung menimbulkan penyakit. Kuman-kuman penyebab kematian berlimpah di sudut-sudut gelap dan terabaikan, di sampah yang membusuk, di tempat yang lembab dan berjamur, dan harus. Tidak ada sisa sayuran atau tumpukan daun-daun yang jatuh yang boleh dibiarkan berada di dekat rumah untuk membusuk dan meracuni udara. Tidak ada sesuatu yang najis atau membusuk yang boleh dibiarkan di dalam rumah. Di kota-kota yang dianggap sangat sehat, banyak wabah demam yang disebabkan oleh pembusukan yang terjadi di dalam rumah yang dilakukan oleh penghuni rumah yang ceroboh.

Kebersihan yang sempurna, sinar matahari yang cukup, perhatian yang cermat terhadap sanitasi di setiap detail kehidupan rumah, sangat penting untuk bebas dari penyakit dan keceriaan serta semangat para penghuni rumah.³⁷³

Ajarkan kepada anak-anak kecil bahwa Tuhan tidak senang melihat mereka dengan tubuh yang tidak bersih dan pakaian yang tidak rapi dan sobek-sobek. Memiliki pakaian yang rapi dan bersih akan menjadi salah satu cara untuk menjaga pikiran tetap murni dan manis. Terutama, setiap benda yang bersentuhan dengan kulit harus dijaga kebersihannya.

Kebenaran tidak pernah menempatkan kakinya yang lembut di jalan kenajisan atau kecemaran. Dia yang begitu memperhatikan bahwa anak-anak Israel harus menghargai kebiasaan kebersihan tidak akan merestui kenajisan apa pun di dalam rumah-rumah umat-Nya saat ini. Allah memandang dengan tidak suka terhadap kenajisan dalam bentuk apa pun.

Sudut-sudut yang tidak bersih dan terabaikan di dalam rumah akan cenderung membuat sudut-sudut yang tidak bersih dan terabaikan di dalam jiwa.

Surga itu murni dan kudus, dan mereka yang melewati gerbang [220] dari kota Allah di sini haruslah berpakaian dengan kesucian lahir dan batin.³⁷⁴

³⁷³Kementerian Penyembuhan, 276

³⁷⁴Hidupku Hari Ini, 129

Bab 40-Makanan yang Kita Makan

Tubuh kita dibangun dari makanan yang kita makan. Ada pemecahan jaringan tubuh secara konstan; setiap gerakan setiap organ melibatkan limbah, dan limbah ini diperbaiki dari makanan kita. Setiap organ tubuh membutuhkan bagiannya masing-masing. Otak harus mendapatkan bagiannya; tulang, otot, dan saraf juga membutuhkannya. Ini adalah proses yang luar biasa yang mengubah makanan menjadi darah dan menggunakan darah ini untuk membangun berbagai bagian tubuh; tetapi proses ini berlangsung terus menerus, memasok kehidupan dan kekuatan setiap saraf, otot, dan jaringan.

Makanan-makanan tersebut harus dipilih yang paling baik memasok unsur-unsur yang dibutuhkan untuk membangun tubuh. Dalam pilihan ini, nafsu makan bukanlah panduan yang aman. Melalui kebiasaan makan yang salah, selera makan menjadi menyimpang. Seringkali nafsu makan menuntut makanan yang merusak kesehatan dan menyebabkan kelemahan dan bukannya kekuatan. Kita tidak dapat dengan aman dibimbing oleh kebiasaan masyarakat. Penyakit dan penderitaan yang ada di mana-mana sebagian besar disebabkan oleh kesalahan populer dalam hal pola makan.

Tetapi tidak semua makanan yang sehat itu sendiri sama-sama cocok untuk kebutuhan kita dalam segala situasi. Kita harus berhati-hati dalam memilih makanan. Makanan kita harus sesuai dengan musim, iklim tempat kita tinggal, dan pekerjaan yang kita jalani. Beberapa makanan yang disesuaikan untuk digunakan pada satu musim atau di satu iklim tidak cocok untuk iklim lainnya. Jadi, ada beberapa makanan yang paling cocok untuk orang dengan pekerjaan yang berbeda. Seringkali makanan yang dapat digunakan dengan baik oleh mereka yang terlibat dalam pekerjaan fisik yang berat tidak cocok untuk orang yang tidak banyak bergerak atau yang menggunakan pikiran secara intens. Allah telah memberi kita berbagai macam makanan yang menyehatkan, dan setiap orang harus memilih dari makanan itu hal-hal yang menurut pengalaman dan pertimbangan yang baik

terbukti paling sesuai dengan kebutuhannya.³⁷⁵

³⁷⁵Kementerian Penyembuhan, 295-297

Rencana Asli Allah untuk Pola Makan Manusia

Untuk mengetahui makanan apa yang terbaik, kita harus mempelajari rencana awal Allah untuk makanan manusia. Dia yang menciptakan manusia dan yang memenuhi kebutuhannya telah menentukan makanannya bagi Adam. "Lihatlah," kata-Nya, "Aku telah memberikan kepadamu segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji, dan segala pohon yang adalah buah dari pohon yang menghasilkan buahnya; bagimu itu akan menjadi makanan." [Kejadian 1:29](#), A.R.V. Setelah meninggalkan Eden untuk mencari nafkah dengan mengusahakan bumi di bawah kutukan dosa, manusia menerima izin untuk makan juga "tumbuh-tumbuhan di padang." [Kejadian 3:18](#). [222]

Biji-bijian, buah-buahan, kacang-kacangan, dan sayuran merupakan makanan yang dipilihkan oleh Sang Pencipta untuk kita. Makanan-makanan ini, yang dipersiapkan dengan cara yang sesederhana dan sealami mungkin, adalah makanan yang paling menyehatkan dan bergizi. Makanan ini memberikan kekuatan, daya tahan tubuh, dan kecerdasan yang tidak dapat diberikan oleh makanan yang lebih kompleks dan merangsang.³⁷⁶

Untuk menjaga kesehatan, diperlukan pasokan makanan yang baik dan bergizi.

Jika kita merencanakan dengan bijak, makanan yang paling kondusif untuk kesehatan dapat diperoleh di hampir setiap negeri. Berbagai olahan beras, gandum, jagung, dan gandum dikirim ke luar negeri di mana-mana, juga kacang-kacangan, kacang polong, dan lentil. Semua ini, dengan buah-buahan asli atau impor, dan berbagai sayuran yang tumbuh di setiap daerah, memberikan kesempatan untuk memilih makanan yang lengkap tanpa menggunakan daging.

Di mana pun buah-buahan kering, seperti kismis, plum, apel, pir, persik, dan aprikot dapat diperoleh dengan harga yang wajar, maka akan ditemukan bahwa buah-buahan tersebut dapat digunakan sebagai bahan makanan pokok dengan lebih bebas daripada biasanya, dengan hasil yang terbaik untuk kesehatan dan kekuatan semua kelas pekerja.³⁷⁷

Ilmu Memasak

Memasak bukanlah ilmu yang mudah, dan merupakan salah satu

yang paling penting dalam kehidupan praktis. Ini adalah ilmu yang harus dipelajari oleh semua wanita, dan harus diajarkan dengan cara yang bermanfaat bagi masyarakat yang kurang mampu. Untuk membuat makanan yang menggugah selera dan pada saat yang sama sederhana dan bergizi, membutuhkan keterampilan; tetapi hal itu bisa dilakukan. Juru masak harus tahu cara menyiapkan makanan sederhana

³⁷⁶Kementerian Penyembuhan, 295, 296

³⁷⁷Kementerian Penyembuhan, 299

dengan cara yang sederhana dan menyehatkan, dan sehingga akan ditemukan lebih enak, serta lebih sehat, karena kesederhanaannya.³⁷⁸ Mari kita membuat kemajuan yang cerdas dalam menyederhanakan pola makan kita. Dalam Atas pemeliharaan Allah, setiap negara menghasilkan bahan makanan yang mengandung nutrisi yang diperlukan untuk membangun sistem. Bahan-bahan ini dapat diolah menjadi hidangan yang menyehatkan dan menggugah selera.³⁷⁹

Banyak yang tidak merasa bahwa ini adalah kewajiban, sehingga mereka tidak mencoba menyiapkan makanan dengan benar. Hal ini dapat dilakukan dengan cara yang sederhana, sehat, dan mudah, tanpa menggunakan lemak babi, mentega, atau daging. Keterampilan harus disatukan dengan kesederhanaan. Untuk melakukan hal ini, w harus membaca, dan kemudian dengan sabar mengurangi apa yang mereka baca untuk dipraktikkan.³⁸⁰

Buah-buahan, biji-bijian, dan sayuran, disiapkan dengan cara yang sederhana, bebas dari rempah-rempah dan minyak³⁸¹ dari segala jenis, membuat, dengan susu atau krim, menjadi makanan yang paling menyehatkan.³⁸²

[223] Biji-bijian dan buah-buahan yang diolah tanpa minyak, dan dalam kondisi sealami mungkin, seharusnya menjadi makanan untuk meja semua orang yang mengaku sedang mempersiapkan diri untuk masuk surga.³⁸³

Terlalu banyak gula yang biasanya digunakan dalam makanan. Kue, puding manis, kue kering, jeli, selai, adalah penyebab aktif gangguan pencernaan. Yang paling berbahaya adalah puding dan puding yang menggunakan susu, telur, dan gula sebagai bahan utamanya. Penggunaan susu dan gula secara bebas yang dikonsumsi bersamaan harus dihindari.³⁸⁴

Semakin sedikit gula yang dimasukkan ke dalam makanan dalam persiapannya, semakin sedikit kesulitan yang akan dialami karena panasnya iklim.³⁸⁵ Jika menggunakan susu, susu harus disterilkan secara menyeluruh; dengan tindakan pencegahan ini, bahaya tertularnya penyakit akibat penggunaannya akan berkurang.³⁸⁶

³⁷⁸ Pelayanan Penyembuhan, 302, 303 ³⁷⁹

Nasihat-nasihat tentang Pola Makan dan

Makanan, 94 ³⁸⁰ Kesaksian-kesaksian untuk

Gereja 1:681

³⁸¹* [Lemak didefinisikan sebagai "lemak hewani, terutama yang lunak; semua zat berlemak, berminyak, atau tidak bermanfaat." Ellen White menyatakan bahwa buah

zaitun, jika diolah dengan baik, dapat dimakan dengan manfaat di setiap waktu makan, minyak di dalamnya dapat menjadi pengganti minyak hewani dan mentega. Lihat [The Ministry of Healing, 298](#); [Testimonies for the Church Volume Seven, 134](#). Hal ini tampaknya menunjukkan bahwa lemak dalam jumlah terbatas, khususnya dari sumber nabati, merupakan bagian dari diet sehat [].

³⁸²Nasihat tentang Kesehatan, 115

³⁸³ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

2:352 ³⁸⁴ Pelayanan Penyembuhan,

302 ³⁸⁵ Nasihat-nasihat mengenai Diet

dan Makanan, 95 ³⁸⁶ Pelayanan

Penyembuhan, 302

Mungkin akan tiba saatnya ketika susu tidak aman untuk dikonsumsi. Tetapi jika sapi-sapi itu sehat dan susunya benar-benar dimasak, tidak perlu membuat waktu yang sulit sebelumnya.³⁸⁷

Makanan Berbumbu Tinggi

Bumbu, yang sering digunakan oleh masyarakat dunia, sangat mengganggu pencernaan.³⁸⁸

Di zaman yang serba cepat ini, semakin tidak menarik makanan, semakin baik. Bumbu-bumbu itu bersifat merusak. Mustard, merica, rempah-rempah, acar, dan hal-hal lain yang memiliki karakter serupa, mengiritasi perut dan membuat darah menjadi panas dan tidak murni. Kondisi perut pemabuk yang meradang sering digambarkan sebagai gambaran efek dari minuman beralkohol. Kondisi peradangan yang sama juga dihasilkan oleh penggunaan bumbu yang mengiritasi. Segera makanan biasa tidak memuaskan si pemabuk. Sistem merasakan keinginan, hasrat, untuk sesuatu yang lebih merangsang.³⁸⁹

Beberapa orang telah begitu memanjakan selera mereka, sehingga kecuali mereka memiliki makanan yang sangat dibutuhkannya, mereka tidak menemukan kenikmatan dalam makan. Jika bumbu dan makanan berbumbu diletakkan di hadapan mereka, mereka membuat perut bekerja dengan menggunakan cambuk yang berapi-api ini; karena telah diperlakukan sedemikian rupa sehingga tidak mau menerima makanan yang tidak merangsang.³⁹⁰

Rempah-rempah pada awalnya mengiritasi lapisan lembut perut, tetapi akhirnya menghancurkan kepekaan alami dari selaput halus ini. Darah menjadi panas, kecenderungan hewani terangsang, sementara kekuatan moral dan intelektual melemah dan menjadi pelayan nafsu yang lebih rendah. Seorang ibu harus belajar mengatur pola makan yang sederhana namun bergizi untuk keluarganya.³⁹¹

Keteraturan dalam Makan

Setelah makanan biasa dimakan, perut harus dibiarkan beristirahat selama lima jam. Tidak ada partikel makanan yang boleh dimasukkan ke dalam perut sampai waktu makan berikutnya. Dalam selang waktu ini, lambung akan

³⁸⁷ Nasihat tentang Pola Makan dan Makanan, 357 ³⁸⁸ Nasihat tentang Pola Makan dan Makanan, 339 ³⁸⁹ Kementerian Penyembuhan, 325 ³⁹⁰ Nasihat tentang Pola Makan dan Makanan, 340 ³⁹¹ Nasihat tentang Kesehatan, 114

melakukan pekerjaannya, dan kemudian akan berada dalam kondisi untuk menerima lebih banyak makanan.³⁹²

[224] Keteraturan dalam makan harus diperhatikan dengan cermat. Tidak ada harus dimakan di antara waktu makan, tidak ada kembang gula, kacang-kacangan, buah-buahan, atau makanan apa pun. Ketidakteraturan dalam makan akan merusak kesehatan organ-organ pencernaan, sehingga merugikan kesehatan dan keceriaan. Dan ketika anak-anak datang ke meja makan, mereka tidak menikmati makanan yang sehat; selera mereka menginginkan apa yang menyakitkan bagi mereka.³⁹³

Ketika kita berbaring untuk beristirahat, perut harus menyelesaikan pekerjaannya, sehingga perut, dan juga organ-organ tubuh lainnya, dapat beristirahat. Bagi orang yang memiliki kebiasaan tidak banyak bergerak, makan malam yang terlambat sangat berbahaya.

Dalam banyak kasus, rasa lemas yang mengarah pada keinginan untuk makan dirasakan karena organ pencernaan telah dibebani terlalu berat di siang hari. Setelah membuang satu kali makan, organ-organ pencernaan perlu istirahat. Setidaknya lima atau enam jam harus ada jeda di antara waktu makan, dan kebanyakan orang yang memberikan rencana percobaan akan menemukan bahwa dua kali makan sehari lebih baik daripada tiga kali.³⁹⁴

Praktik makan dua kali sehari secara umum dianggap bermanfaat bagi kesehatan; namun dalam beberapa keadaan, seseorang mungkin memerlukan makanan ketiga. Namun, makanan ini haruslah sangat ringan, dan makanan yang paling mudah dicerna.³⁹⁵

Ketika siswa menggabungkan pajak fisik dan mental, maka tujuan untuk makan ketiga akan sangat berkurang. Biarkan siswa menikmati makanan ketiga, yang disiapkan tanpa makanan yang dapat dimakan, tetapi dengan makanan yang sederhana dan sehat, seperti buah dan roti.³⁹⁶

Makanan tidak boleh dimakan dalam keadaan sangat panas atau sangat dingin. Jika makanan dingin, kekuatan vital lambung akan digunakan untuk menghangatkannya sebelum pencernaan dapat berlangsung. Minuman dingin juga berbahaya karena alasan yang sama; sementara penggunaan minuman panas secara bebas dapat melemahkan. Faktanya, semakin banyak cairan yang dikonsumsi bersama makanan, semakin sulit bagi makanan untuk dicerna; karena cairan harus diserap sebelum pencernaan dapat

dimulai. Jangan makan sebagian besar garam, hindari penggunaan

³⁹² Nasihat tentang Pola Makan dan Makanan, 179 ³⁹³ Kementerian Penyembuhan, 384 ³⁹⁴ Kementerian Penyembuhan, 304 ³⁹⁵ Kementerian Penyembuhan, 321 ³⁹⁶ Nasihat tentang Pola Makan dan Makanan, 178

acar dan makanan berbumbu, makanlah banyak buah, dan iritasi yang menyebabkan banyak minum pada waktu makan sebagian besar akan hilang. Makanan harus dimakan secara perlahan dan harus dikunyah secara menyeluruh. Hal ini diperlukan agar air liur dapat tercampur dengan baik dengan makanan dan cairan pencernaan dapat bekerja.³⁹⁷

Penerapan Prinsip-prinsip Reformasi Kesehatan

Ada akal sehat yang nyata dalam reformasi diet. Subjek ini harus dipelajari secara luas dan mendalam, dan tidak seorang pun boleh mengkritik orang lain karena praktik mereka tidak selaras dengan praktiknya sendiri. Tidak mungkin membuat aturan yang sama untuk mengatur kebiasaan semua orang, dan tidak seorang pun boleh menganggap dirinya sebagai kriteria untuk semua orang. Tidak semua orang bisa makan makanan yang sama. Makanan yang enak dan sehat bagi satu orang mungkin tidak enak, dan bahkan berbahaya, bagi orang lain. Beberapa orang tidak bisa mengonsumsi susu, sementara yang lain bisa tumbuh subur dengan susu. Beberapa orang tidak dapat mencerna kacang polong dan kacang-kacangan; sementara yang lain menganggapnya sehat. Bagi beberapa orang, olahan biji-bijian yang lebih kasar adalah makanan yang baik, sementara yang lain tidak dapat memakannya.³⁹⁸

Di mana kebiasaan pola makan yang salah telah dimanjakan, tidak boleh ada

[225]

penundaan dalam reformasi. Ketika dispepsia diakibatkan oleh penyalahgunaan lambung, upaya harus dilakukan dengan hati-hati untuk mempertahankan kekuatan yang tersisa dari kekuatan vital dengan menghilangkan setiap beban yang membebani.

Perut mungkin tidak akan pernah pulih sepenuhnya setelah penyalahgunaan dalam waktu yang lama; tetapi program diet yang tepat akan mencegah kelemahan lebih lanjut, dan banyak yang akan pulih kurang lebih sepenuhnya.

Orang-orang kuat yang terlibat dalam pekerjaan fisik yang aktif tidak perlu terlalu berhati-hati dalam hal kuantitas atau kualitas makanan mereka seperti halnya orang-orang yang tidak banyak bergerak; tetapi bahkan mereka akan memiliki kesehatan yang lebih baik jika mereka dapat mengendalikan diri dalam hal makan dan minum.

Beberapa orang berharap ada aturan yang pasti untuk mengatur pola makan mereka. Mereka makan berlebihan, lalu menyesalinya, dan terus memikirkan apa yang mereka makan dan minum. Ini tidak seperti yang seharusnya. Satu orang tidak dapat menetapkan aturan yang tepat untuk orang lain. Setiap orang harus menggunakan akal sehat dan pengendalian diri, dan harus bertindak berdasarkan prinsip.³⁹⁹

³⁹⁷Kementerian Penyembuhan, 305, 306

³⁹⁸Kementerian Penyembuhan, 319, 320

³⁹⁹Kementerian Penyembuhan, 308, 310

Reformasi pola makan harus bersifat progresif. Seiring dengan meningkatnya penyakit pada hewan, penggunaan susu dan telur akan semakin tidak aman. Harus ada upaya untuk menggantikannya dengan bahan makanan lain yang menyehatkan dan murah. Orang-orang di mana pun harus diajari cara memasak tanpa susu dan telur, sejauh mungkin, namun makanan mereka tetap sehat dan enak.

Tuhan tidak dihormati ketika tubuh diabaikan atau disalahgunakan dan dengan demikian tidak layak untuk pelayanannya. Merawat tubuh dengan menyediakan makanan yang dapat dinikmati dan menguatkan adalah salah satu tugas pertama seorang perumah tangga. Jauh lebih baik memiliki pakaian dan perabotan yang lebih murah daripada harus mengorbankan persediaan makanan.

Beberapa penghuni rumah tangga menggunakan meja keluarga untuk menyediakan hiburan yang mahal bagi para pengunjung. Ini tidak bijaksana. Dalam menjamu tamu, seharusnya ada kesederhanaan yang lebih besar. Biarkan kebutuhan keluarga mendapat perhatian utama.

Ekonomi yang tidak bijaksana dan kebiasaan yang dibuat-buat sering kali menghalangi pelaksanaan keramahtamahan di tempat yang dibutuhkan dan akan menjadi berkat. Persediaan makanan yang teratur untuk meja makan kita haruslah sedemikian rupa sehingga tamu yang tak terduga dapat disambut dengan baik tanpa membebani ibu rumah tangga untuk melakukan persiapan ekstra.

Pertimbangkan dengan cermat pola makan Anda. Pelajari dari sebab ke akibat. Membudayakan pengendalian diri. Jaga agar nafsu makan tetap berada di bawah kendali akal sehat. Jangan pernah menyiksa perut dengan makan berlebihan, tetapi jangan sampai Anda tidak mendapatkan makanan yang sehat dan enak yang dituntut oleh kesehatan.

Mereka yang memahami hukum kesehatan dan yang diatur oleh prinsip, akan menghindari hal-hal yang ekstrem, baik yang memanjakan diri maupun yang membatasi diri. Pola makan mereka dipilih, bukan untuk memuaskan selera, tetapi untuk membangun tubuh. Mereka berusaha untuk menjaga setiap kekuatan dalam kondisi terbaik untuk pelayanan tertinggi kepada Tuhan dan manusia. Selera makan berada di bawah kendali akal budi dan hati nurani, dan mereka dihargai dengan kesehatan tubuh dan pikiran. Meskipun mereka tidak memaksakan

pandangan mereka secara ofensif kepada orang lain, teladan mereka adalah

[226] kesaksian yang mendukung prinsip-prinsip yang benar. Orang-orang ini memiliki pengaruh yang luas untuk kebaikan.⁴⁰⁰

Kita tidak boleh menyediakan makanan yang lebih banyak atau lebih beragam pada hari Sabat dibandingkan hari-hari lainnya. Sebaliknya, makanan yang disediakan haruslah

⁴⁰⁰[Kementerian Penyembuhan, 310-323](#)

harus lebih sederhana, dan lebih sedikit yang harus dimakan agar pikiran menjadi jernih dan kuat untuk memahami hal-hal spiritual.

Memasak pada hari Sabat harus dihindari; tetapi bukan berarti harus makan makanan dingin. Dalam cuaca dingin, makanan yang telah disiapkan sehari sebelumnya harus dihangatkan. Dan biarlah makanan itu, betapapun sederhananya, tetap enak dan menarik. Khususnya dalam keluarga-keluarga yang memiliki anak-anak, pada hari Sabat sebaiknya menyediakan sesuatu yang akan dianggap sebagai suguhan, sesuatu yang tidak dimiliki keluarga setiap hari.⁴⁰¹

Mengendalikan Nafsu Makan dan Nafsu Syahwat

Salah satu godaan terkuat yang harus dihadapi manusia adalah pada titik selera. Antara pikiran dan tubuh terdapat hubungan yang misterius dan menakjubkan. Mereka saling bereaksi satu sama lain. Untuk menjaga tubuh dalam kondisi sehat untuk mengembangkan kekuatannya, agar setiap bagian dari mesin hidup dapat bekerja secara harmonis, harus menjadi pelajaran pertama dalam hidup kita. Mengabaikan tubuh berarti mengabaikan pikiran. Tidaklah menjadi kemuliaan bagi Allah jika anak-anak-Nya memiliki tubuh yang sakit-sakitan atau pikiran yang kerdil. Memanjakan selera dengan mengorbankan kesehatan adalah penyalahgunaan indera yang jahat. Mereka yang terlibat dalam ketidakbertarakan apa pun, baik dalam hal makan atau minum, menyalahgunakan energi fisik mereka dan melemahkan kekuatan moral. Mereka akan merasakan ganjaran yang mengikuti pelanggaran hukum fisik.⁴⁰²

Banyak yang tidak mampu bekerja baik secara mental maupun fisik karena makan berlebihan dan pemuasan nafsu birahi. Kecenderungan hewani diperkuat, sementara sifat moral dan rohani dilemahkan. Ketika kita berdiri di sekeliling takhta putih yang besar itu, betapa besar catatan yang akan diberikan oleh kehidupan banyak orang pada waktu itu. Saat itu mereka akan melihat apa yang mungkin telah mereka lakukan seandainya mereka tidak merendahkan kuasa yang diberikan Tuhan. Kemudian akankah mereka menyadari betapa tingginya kehebatan intelektual yang mungkin telah mereka capai seandainya mereka memberikan kepada Tuhan semua kekuatan fisik dan mental yang telah Dia percayakan kepada mereka. Dalam penderitaan penyesalan mereka, mereka akan merindukan kehidupan mereka untuk hidup kembali.⁴⁰³

Setiap orang Kristen sejati akan memiliki kendali atas selera dan nafsu makannya. Kecuali ia bebas dari ikatan dan perbudakan selera, ia

⁴⁰¹ Pelayanan Penyembuhan, 307 ⁴⁰²

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:485,
486 ⁴⁰³Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:135

tidak dapat menjadi hamba Kristus yang taat dan sejati. Pemanjaan selera dan hawa nafsu yang membuat kebenaran tidak berpengaruh pada hati. Tidak mungkin roh dan kuasa kebenaran dapat menguduskan seseorang, jiwa, tubuh, dan rohnya, jika ia dikendalikan oleh selera dan hawa nafsu.⁴⁰⁴

Tujuan utama Kristus menjalani puasa panjang di padang gurun adalah untuk mengajar kita tentang pentingnya penyangkalan diri dan pertobatan. Pekerjaan ini harus dimulai dari meja makan kita dan harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dalam semua urusan kehidupan. Penebus dunia datang dari surga untuk menolong manusia di dalam kelemahannya, agar, dalam

[227] kuasa yang Yesus datang untuk membawanya, ia dapat menjadi kuat untuk mendapatkan selera dan gairah, dan dapat menjadi pemenang dalam segala hal.⁴⁰⁵

⁴⁰⁴Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:569, 570

⁴⁰⁵Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:488

Allah memberikan kepada orang tua kita yang pertama makanan yang Dia rancang untuk dimakan oleh umat manusia. Adalah bertentangan dengan rencana-Nya untuk mengambil nyawa makhluk apa pun. Tidak boleh ada kematian di Eden. Buah dari pohon-pohon di taman, adalah makanan yang dibutuhkan manusia. Allah tidak mengizinkan manusia untuk memakan makanan hewani sampai setelah air bah. Segala sesuatu telah dimusnahkan yang dapat digunakan manusia untuk bertahan hidup, dan oleh karena itu Tuhan memberikan izin kepada Nuh untuk memakan binatang-binatang yang bersih yang telah ia bawa ke dalam bahtera. Tetapi makanan hewani bukanlah makanan yang paling menyehatkan bagi manusia.

Setelah air bah, manusia banyak makan makanan hewani. Allah melihat bahwa jalan hidup manusia telah rusak, dan bahwa manusia cenderung meninggikan diri dengan sombong terhadap Penciptanya dan mengikuti kecenderungan hatinya sendiri. Dan Dia mengizinkan umat manusia yang telah berumur panjang itu memakan makanan hewani untuk memperpendek usia mereka yang berdosa. Segera setelah Air bah, jumlah umat manusia mulai berkurang dengan cepat dalam ukuran dan umurnya.⁴⁰⁶

Dalam memilih makanan manusia di Taman Eden, Tuhan menunjukkan apa yang merupakan makanan terbaik; dalam pilihan yang dibuat untuk Israel, Dia mengajarkan pelajaran yang sama. Dia membawa bangsa Israel keluar dari Mesir dan melatih mereka, agar mereka menjadi umat kepunyaan-Nya sendiri. Melalui mereka, Dia ingin memberkati dan mengajar dunia. Ia menyediakan makanan yang paling sesuai untuk tujuan ini, bukan daging, tetapi manna, "roti dari surga." Hanya karena ketidakpuasan mereka dan keluhan mereka terhadap makanan daging di Mesir, makanan hewani diberikan kepada mereka, dan ini hanya untuk waktu yang singkat. Penggunaannya membawa penyakit dan kematian bagi ribuan orang. Namun, larangan untuk tidak makan daging tidak pernah diterima dengan sepenuh hati. Hal itu terus menjadi penyebab ketidakpuasan dan sungut-

sungut, baik secara terbuka maupun rahasia, dan tidak pernah menjadi permanen.

Setelah menetap di Kanaan, orang Israel diizinkan untuk menggunakan makanan hewani, tetapi dengan pembatasan yang ketat yang cenderung mengurangi akibat buruknya. Penggunaan daging babi dilarang, begitu juga dengan hewan-hewan lain, burung-burung, dan ikan yang dagingnya tidak halal.

⁴⁰⁶Nasihat tentang Diet dan Makanan, 373

dinyatakan najis. Dari daging yang diperbolehkan, memakan lemak dan darahnya dilarang keras.

Hanya hewan yang masih dalam kondisi baik yang dapat digunakan sebagai makanan. Tidak ada hewan yang tercabik-cabik, yang telah mati dengan sendirinya, atau yang darahnya tidak dikeringkan dengan hati-hati, yang dapat digunakan sebagai makanan.

Dengan menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan oleh Tuhan untuk makanan mereka, bangsa Israel menderita kerugian besar. Mereka menginginkan pola makan daging, dan mereka menuai hasilnya. Mereka tidak mencapai karakter ideal Allah atau

[229] memenuhi tujuan-Nya. Tuhan "mengabulkan permintaan mereka, tetapi mengirimkan kelesuan ke dalam jiwa mereka." Mazmur [106:15](#). Mereka lebih menghargai yang duniawi daripada yang rohani, dan keunggulan suci yang merupakan tujuan-Nya bagi mereka tidak mereka capai.

Mereka yang memakan daging sebenarnya hanya memakan biji-bijian dan sayuran di sisi lain, karena hewan menerima nutrisi yang menghasilkan pertumbuhan dari benda-benda ini. Kehidupan yang ada di dalam biji-bijian dan sayuran berpindah ke dalam diri si pemakan. Kita menerimanya dengan memakan daging ani- mal. Betapa lebih baiknya kita mendapatkannya secara langsung, dengan memakan makanan yang Allah sediakan untuk kita gunakan!⁴⁰⁷

Penyebab Banyak Penyakit dan Sakit

Daging tidak pernah menjadi makanan terbaik; tetapi penggunaannya sekarang menjadi sangat penting, karena penyakit pada hewan meningkat dengan cepat. Mereka yang menggunakan makanan daging tidak banyak yang tahu apa yang mereka makan. Seringkali jika mereka dapat melihat binatang ketika hidup dan mengetahui kualitas daging yang mereka makan, mereka akan berpaling darinya dengan rasa benci. Orang-orang terus menerus memakan daging yang penuh dengan kuman TBC dan kanker. T tuberkulosis, kanker, dan penyakit-penyakit fatal lainnya pun menyebar.⁴⁰⁸

Tanggung jawab untuk terkena penyakit meningkat sepuluh kali lipat dengan makan daging.⁴⁰⁹

Hewan-hewan itu sakit, dan dengan mengambil bagian dari daging mereka, kita menanamkan benih penyakit dalam jaringan dan darah kita sendiri. Kemudian ketika terpapar pada perubahan suasana malaria, hal ini akan lebih terasa; juga ketika kita terpapar pada wabah yang ada dan

⁴⁰⁷ Pelayanan Penyembuhan, 311-313

⁴⁰⁸ Pelayanan Penyembuhan, 313

⁴⁰⁹ Kesaksian untuk Gereja 2:64

penyakit menular, sistem tidak dalam kondisi untuk melawan penyakit tersebut.

Dari cahaya yang Tuhan berikan kepada saya, penyebab utama kanker dan tumor sebagian besar disebabkan oleh hidup kotor dengan daging yang mati.⁴¹⁰

Di banyak tempat, ikan menjadi sangat terkontaminasi oleh kotoran yang menjadi makanannya sehingga menjadi penyebab penyakit. Hal ini terutama terjadi pada ikan yang bersentuhan dengan limbah kota besar. Ikan yang diberi makan dari isi saluran air dapat berpindah ke perairan yang jauh dan dapat ditangkap di tempat yang airnya masih bersih dan segar. Dengan demikian, ketika digunakan sebagai makanan, ikan-ikan tersebut membawa penyakit dan kematian bagi mereka yang tidak menyadari bahayanya.

Efek dari pola makan daging mungkin tidak segera disadari; tetapi ini bukan bukti bahwa hal itu tidak berbahaya. Hanya sedikit orang yang percaya bahwa daging yang mereka makanlah yang telah meracuni darah mereka dan menyebabkan penderitaan. Banyak yang mati karena penyakit yang sepenuhnya disebabkan oleh daging yang dimakan, sementara penyebab sebenarnya tidak dicurigai oleh mereka sendiri atau orang lain.⁴¹¹

Babi itu Najis Bagimu

Jaringan tubuh babi dipenuhi dengan parasit. Tentang babi, Allah berfirman, "Haram bagimu, janganlah kamu makan dagingnya dan janganlah kamu menyentuh bangkainya." [Ulangan 14:8](#). Perintah ini diberikan karena daging babi tidak layak dimakan. Babi adalah pemakan bangkai, dan inilah satu-satunya kegunaan mereka. Jangan sekali-kali, dalam keadaan apa pun keadaan, adalah daging mereka dimakan oleh manusia. Tidak

gkin daging makhluk hidup mana pun menjadi sehat ketika kotoran adalah elemen alamnya dan ketika ia memakan setiap hal yang menjijikkan.⁴¹²

Daging babi, meskipun merupakan salah satu makanan yang paling umum dikonsumsi, adalah salah satu yang paling berbahaya. Allah tidak melarang orang Ibrani memakan daging babi hanya untuk menunjukkan kekuasaan-Nya, tetapi karena daging babi bukanlah makanan yang baik bagi manusia. Babi akan

mun

memenuhi tubuh manusia dengan penyakit kudis, dan terutama di iklim yang hangat itu akan menimbulkan kusta dan berbagai macam penyakit. Pengaruhnya terhadap sistem dalam iklim itu jauh lebih besar.

⁴¹⁰Nasihat tentang Diet dan Makanan, 386-388

⁴¹¹Kementerian Penyembuhan, 314, 315

⁴¹²Kementerian Penyembuhan, 313, 314

lebih berbahaya daripada di iklim yang lebih dingin. Daging babi tidak akan enak untuk dicicipi dalam keadaan alami. Hal ini dibuat sesuai dengan selera dengan bumbu yang tinggi, yang membuat hal yang sangat buruk menjadi lebih buruk. Daging babi di atas semua daging lainnya, menghasilkan keadaan darah yang buruk. Mereka yang makan daging babi secara bebas dapat menjadi sakit.⁴¹³

Terutama akankah saraf-saraf halus dan sensitif di otak menjadi lemah dan menjadi kabur sehingga hal-hal yang sakral tidak akan diperhatikan, tetapi ditempatkan pada tingkat yang rendah dengan hal-hal yang umum.⁴¹⁴

Mereka yang sering berolahraga di luar ruangan tidak menyadari dampak buruk dari makan daging babi, seperti halnya mereka yang hidupnya sebagian besar besar di dalam ruangan, dan yang kebiasaannya tidak banyak bergerak, serta yang pekerjaannya bersifat mental.⁴¹⁵

Efek Diet Daging pada Pikiran dan Jiwa

Kejahatan moral dari pola makan daging tidak kalah mencoloknya dengan penyakit fisik. Makanan daging berbahaya bagi kesehatan, dan apa pun yang mempengaruhi tubuh memiliki efek yang sesuai pada pikiran dan jiwa.⁴¹⁶

Pola makan daging mengubah watak dan memperkuat sifat kebinatangan. Kita terdiri dari apa yang kita makan, dan makan banyak daging akan mengurangi aktivitas intelektual. Para siswa akan mencapai lebih banyak hal dalam studi mereka jika mereka tidak pernah mencicipi daging. Ketika bagian hewani dari agen manusia diperkuat dengan makan daging, kekuatan intelektual akan berkurang secara proporsional.⁴¹⁷

Jika ada waktu di mana pola makan haruslah yang paling sederhana, itu adalah sekarang. Daging tidak boleh disajikan di hadapan anak-anak kita. Pengaruhnya adalah untuk menggairahkan dan memperkuat nafsu yang lebih rendah, dan memiliki kecenderungan untuk mematikan kekuatan moral.⁴¹⁸

Reformasi yang lebih besar harus dilihat di antara orang-orang yang mengaku menantikan kedatangan Kristus yang segera. Reformasi kesehatan harus dilakukan di antara umat kita, suatu pekerjaan yang belum dilakukan. Ada orang-orang yang seharusnya sadar akan bahaya makan daging, yang masih makan daging binatang, sehingga membahayakan kesehatan fisik, mental, dan

rohani. Banyak orang yang sekarang hanya setengah bertobat di

⁴¹³ Nasihat tentang Pola Makan dan Makanan, 392, 393 ⁴¹⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:96 ⁴¹⁵ Nasihat tentang Pola Makan dan Makanan, 393 ⁴¹⁶ Pelayanan Penyembuhan, 315 ⁴¹⁷ Nasihat tentang Pola Makan dan Makanan, 389 ⁴¹⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:352

pertanyaan tentang makan daging akan pergi dari umat Allah, untuk tidak lagi berjalan bersama mereka.⁴¹⁹

Mereka yang mengaku percaya pada kebenaran harus menjaga dengan hati-hati kekuatan tubuh dan pikiran, sehingga Tuhan dan tujuan-Nya tidak akan dihina dengan cara apa pun melalui perkataan atau tindakan mereka. Kebiasaan-kebiasaan dan praktik-praktik harus ditundukkan kepada kehendak Allah. Kita harus memberikan perhatian yang seksama pada pola makan kita. Telah jelas ditunjukkan kepada saya bahwa umat Allah harus mengambil sikap tegas menentang makan daging.

Akankah Tuhan selama tiga puluh tahun memberikan pesan kepada umat-Nya bahwa jika mereka ingin memiliki darah yang murni dan pikiran yang jernih, mereka harus berhenti menggunakan daging, jika Dia tidak ingin mereka mengindahkan pesan ini? Dengan menggunakan daging daging, sifat hewani diperkuat dan sifat rohani dilemahkan.⁴²⁰

Instruksi Mengenai Perubahan Pola Makan

Adalah suatu kesalahan untuk mengira bahwa kekuatan otot bergantung pada penggunaan makanan hewani. Kebutuhan sistem dapat dipasok dengan lebih baik, dan kesehatan yang lebih kuat dapat dinikmati, tanpa menggunakannya. Biji-bijian, dengan buah-buahan, kacang-kacangan, dan sayuran, mengandung semua sifat nutrisi yang diperlukan untuk membuat darah yang baik. Unsur-unsur ini tidak dapat dipenuhi dengan baik atau secara penuh oleh diet daging. Seandainya penggunaan daging sangat penting untuk kesehatan dan kekuatan, makanan hewani akan dimasukkan ke dalam makanan yang ditetapkan manusia pada awalnya.

Ketika penggunaan makanan daging dihentikan, sering kali timbul rasa lemas, kurang bersemangat. Banyak yang mendesak hal ini sebagai bukti bahwa makanan daging itu penting; tetapi itu karena makanan dari golongan ini merangsang, karena mereka memanaskan darah dan menggairahkan saraf, sehingga mereka begitu dirindukan. Beberapa orang akan merasa sulit untuk meninggalkan makanan daging seperti halnya pemabuk yang sulit untuk meninggalkan minuman kerasnya; tetapi mereka akan menjadi lebih baik karena perubahan itu.

Ketika makanan daging dibuang, tempatnya harus dilengkapi dengan berbagai biji-bijian, kacang-kacangan, sayuran, dan

buah-buahan yang akan menyehatkan dan menggugah selera. Hal ini terutama diperlukan dalam kasus mereka yang lemah atau yang dibebani dengan pekerjaan yang terus menerus.⁴²¹

⁴¹⁹ Nasihat tentang Kesehatan, 575 ⁴²⁰

Nasihat tentang Pola Makan dan

Makanan, 383 421 Kementerian

Penyembuhan, 316

Terutama di mana daging tidak dijadikan bahan makanan utama, memasak yang baik merupakan persyaratan penting. Sesuatu harus dipersiapkan untuk menggantikan daging, dan pengganti daging ini harus dipersiapkan dengan baik, sehingga daging tidak akan diinginkan.⁴²²

Saya mengenal beberapa keluarga yang telah berubah dari pola makan daging menjadi pola makan yang miskin. Makanan mereka disiapkan dengan sangat buruk sehingga perut mereka membencinya; dan mereka mengatakan kepada saya bahwa reformasi kesehatan tidak cocok dengan mereka, sehingga kekuatan fisik mereka menurun. Makanan harus disiapkan dengan kesederhanaan, namun dengan keindahan yang akan mengundang selera.⁴²³

Demi kebaikan mereka sendiri, Tuhan menasihati gereja yang tersisa untuk meninggalkan penggunaan daging, teh, dan kopi, dan makanan berbahaya lainnya. Ada banyak hal lain yang dapat kita gunakan untuk bertahan hidup yang sehat dan baik.

Di antara mereka yang menantikan kedatangan Tuhan, makan daging pada akhirnya akan ditiadakan; daging tidak lagi menjadi bagian dari makanan mereka. Kita harus selalu mengingat tujuan ini, dan berusaha untuk terus bekerja ke arahnya.⁴²⁴

Kekuatan intelektual, moral, dan fisik dirusak oleh kebiasaan makan daging. Makan daging merusak [232] sistem, mengaburkan akal budi, dan menumpulkan kepekaan moral. Kami katakan kepada Anda, saudara-saudari yang terkasih, jalan yang paling aman adalah membiarkan daging saja.⁴²⁵

⁴²²Bimbingan Anak, 384

⁴²³ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja
2:63 ⁴²⁴ Nasihat-nasihat tentang Pola

Makan dan Makanan, 380, 381
425Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:64

Bab 42-Kesetiaan dalam Reformasi Kesehatan [233]

[Catatan: Pesan ini mengulas poin-poin penting dalam kesehatan reformasi diberikan oleh Nyonya White pada konferensi umum tahun 1909, sesi terakhir yang ia hadiri].

Saya diperintahkan untuk menyampaikan pesan kepada seluruh rakyat kita tentang sub-judul reformasi kesehatan, karena banyak yang telah murtad dari kesetiaan mereka terhadap prinsip-prinsip reformasi kesehatan.

Tujuan Allah bagi anak-anak-Nya adalah agar mereka bertumbuh menjadi pria dan wanita yang bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus. Untuk melakukan hal ini, mereka harus menggunakan dengan benar setiap kekuatan pikiran, jiwa, dan tubuh. Mereka tidak boleh menyia-nyaiakan kekuatan mental atau fisik.

Pertanyaan tentang bagaimana menjaga kesehatan adalah salah satu pertanyaan yang sangat penting. Ketika kita mempelajari pertanyaan ini di dalam takut akan Allah, kita akan belajar bahwa yang terbaik, baik untuk kemajuan jasmani maupun rohani kita, adalah dengan memperhatikan kesederhanaan dalam pola makan. Marilah kita dengan sabar mempelajari pertanyaan ini. Kita membutuhkan pengetahuan dan penilaian untuk dapat bertindak dengan bijaksana dalam hal ini.

Hukum alam bukan untuk dilawan, tetapi untuk ditaati. Mereka yang telah menerima pengajaran mengenai kejahatan dari penggunaan makanan daging, teh dan kopi, dan persiapan makanan yang kaya dan tidak sehat, dan yang bertekad untuk membuat perjanjian dengan Allah melalui pengorbanan, tidak akan terus memanjakan selera mereka akan makanan yang mereka tahu tidak sehat. Allah menuntut agar selera disucikan, dan penyangkalan diri dipraktikkan sehubungan dengan hal-hal yang tidak baik. Ini adalah pekerjaan yang harus dilakukan sebelum Umat-Nya dapat berdiri di hadapan-Nya sebagai umat yang disempurnakan.

Umat Allah yang tersisa haruslah umat yang bertobat. Penyampaian pesan ini harus menghasilkan pertobatan dan pengudusan jiwa-jiwa. Kita harus merasakan kuasa Roh Allah di

dalam gerakan ini. Ini adalah pesan yang luar biasa dan pasti; pesan ini sangat berarti bagi penerimanya, dan harus diberitakan dengan seruan yang nyaring. Kita harus memiliki iman yang benar dan teguh bahwa pekabaran ini akan terus berlanjut dengan semakin penting sampai akhir zaman.

Ada beberapa orang yang mengaku percaya yang menerima bagian-bagian tertentu dari buku-buku *Kesaksian* sebagai pesan Allah, sementara mereka menolak bagian-bagian yang mengutuk indulgensi kesukaan mereka. Orang-orang seperti itu bekerja bertentangan dengan kesejahteraan mereka sendiri dan kesejahteraan gereja. Adalah penting bagi kita untuk berjalan di dalam terang selagi kita memiliki terang.

[234] Mereka yang mengaku percaya pada reformasi kesehatan, namun bekerja berlawanan dengan prinsip-prinsipnya dalam praktik kehidupan sehari-hari, menyakiti jiwa mereka sendiri dan meninggalkan kesan yang salah di benak orang percaya dan tidak percaya.

Kekuatan Melalui Ketaatan

Tanggung jawab yang sungguh-sungguh ada pada mereka yang mengetahui kebenaran, bahwa semua pekerjaan mereka harus sesuai dengan iman mereka, dan bahwa hidup mereka harus dimurnikan dan disucikan, dan mereka dipersiapkan untuk pekerjaan yang harus dilakukan dengan cepat di hari-hari terakhir pekabaran ini. Mereka tidak memiliki waktu atau kekuatan untuk dihabiskan dalam pemanjaan selera. Kata-kata itu harus datang kepada kita sekarang dengan kesungguhan yang mendorong: "Sebab itu bertobatlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan, jika datang waktu penyegaran dari hadirat Tuhan." Kisah Para Rasul 3:19. Ada banyak orang di antara kita yang memiliki kekurangan dalam hal kerohanian dan, jika mereka tidak bertobat sepenuhnya, mereka akan terhilang. Apakah Anda sanggup menanggung risikonya?

Tuhan menuntut umat-Nya untuk terus maju. Kita perlu belajar bahwa selera yang dimanjakan adalah halangan terbesar bagi perbaikan mental dan pengudusan jiwa. Dengan segala usaha reformasi kesehatan yang kita lakukan, banyak di antara kita yang makan dengan cara yang tidak benar. Pemanjaan selera adalah penyebab terbesar dari kelemahan fisik dan mental, dan sebagian besar terletak pada dasar kelemahan dan kematian dini. Hendaklah setiap orang yang ingin memiliki kemurnian roh mengingat bahwa di dalam Kristus ada kuasa untuk mengendalikan selera.

Jika kita dapat memperoleh manfaat dengan menuruti keinginan akan makanan daging, saya tidak akan mengajukan himbauan ini kepada Anda; tetapi saya tahu kita tidak dapat melakukannya.

Makanan daging berbahaya bagi kesehatan fisik, dan kita harus belajar untuk tidak memakannya. Mereka yang berada dalam posisi yang memungkinkan untuk menjalani pola makan vegetarian, tetapi memilih untuk mengikuti keinginan mereka sendiri dalam hal ini, makan dan minum sesuka hati, lambat laun akan menjadi lalai akan perintah yang telah Tuhan berikan.

dalam fase-fase lain dari kebenaran saat ini dan akan kehilangan persepsi mereka tentang apa itu kebenaran; mereka pasti akan menuai apa yang telah mereka tabur.

Saya telah diinstruksikan bahwa para siswa di sekolah kami tidak boleh disajikan dengan makanan daging atau dengan olahan makanan yang diketahui tidak sehat. Apa pun yang dapat mendorong keinginan untuk stimulan tidak boleh diletakkan di atas meja. Saya menghimbau kepada orang tua dan muda dan orang setengah baya. Tolaklah selera Anda terhadap hal-hal yang melukai Anda. Layani Tuhan dengan pengorbanan.

Ada banyak orang yang merasa bahwa mereka tidak dapat hidup tanpa makanan daging; tetapi jika mereka menempatkan diri mereka di pihak Tuhan, dengan tekad yang bulat untuk berjalan di jalan tuntunan-Nya, mereka akan menerima kekuatan dan kebijaksanaan seperti halnya Daniel dan teman-temannya. Mereka akan mendapati bahwa Tuhan akan memberikan penghakiman yang benar kepada mereka. Banyak orang akan terkejut melihat betapa banyak yang dapat diselamatkan bagi jalan Allah melalui tindakan penyangkalan diri. Jumlah kecil yang diselamatkan oleh perbuatan pengorbanan akan berbuat lebih banyak bagi pembangunan jalan Allah daripada [235] pemberian-pemberian yang lebih besar yang akan dicapai yang tidak menuntut penyangkalan diri.

Sebuah Himbauan untuk Pendirian yang Teguh

Umat Advent Hari Ketujuh sedang menangani kebenaran-kebenaran yang penting. Lebih dari empat puluh tahun yang lalu [pada tahun 1863] Tuhan memberi kita terang khusus tentang reformasi kesehatan, tetapi bagaimana kita berjalan di dalam terang itu? Berapa banyak orang yang menolak untuk hidup selaras dengan nasihat Tuhan! Sebagai umat, kita harus membuat kemajuan yang sebanding dengan terang yang kita terima. Adalah tugas kita untuk memahami dan menghormati prinsip-prinsip reformasi kesehatan. Dalam hal pertarakan, kita seharusnya lebih dahulu daripada orang lain; namun ada di antara kita anggota gereja yang berpengetahuan luas, dan bahkan para pelayan Injil, yang tidak menghargai terang yang telah Allah berikan dalam hal ini. Mereka makan sesuka hati dan bekerja sesuka hati.

Biarlah mereka yang menjadi pengajar dan pemimpin dalam

perjuangan kita berdiri teguh di atas dasar Alkitab dalam hal reformasi kesehatan, dan memberikan kesaksian yang benar kepada mereka yang percaya bahwa kita hidup di hari-hari terakhir dalam sejarah bumi ini. Sebuah garis pembeda harus ditarik antara mereka yang melayani Tuhan dan mereka yang melayani diri mereka sendiri.

Saya telah ditunjukkan bahwa prinsip-prinsip yang diberikan kepada kita pada masa-masa awal pesan sama pentingnya dan harus diperhatikan

sama cermatnya saat ini seperti dulu. Ada beberapa orang yang tidak pernah mengikuti cahaya yang diberikan mengenai masalah diet. Sekarang saatnya untuk mengambil cahaya dari bawah gantang dan membiarkannya bersinar dengan sinar yang jernih dan terang.

Prinsip-prinsip hidup sehat sangat berarti bagi kami secara individu dan sebagai sebuah bangsa. Ketika pesan reformasi kesehatan pertama kali datang kepada saya, saya merasa lemah dan tidak berdaya, sering pingsan. Saya memohon pertolongan kepada Tuhan, dan Dia membukakan di hadapan saya topik besar reformasi kesehatan. Dia menginstruksikan saya bahwa mereka yang menaati perintah-perintahNya harus dibawa ke dalam hubungan yang kudus dengan diriNya, dan bahwa dengan kesederhanaan dalam makan dan minum, mereka harus menjaga pikiran dan tubuh mereka dalam kondisi yang paling baik untuk pelayanan. Terang ini telah menjadi berkat yang besar bagi saya. Saya mengambil sikap sebagai seorang reformis kesehatan, mengetahui bahwa Tuhan akan menguatkan saya. Saya memiliki kesehatan yang lebih baik saat ini, terlepas dari usia saya, daripada yang saya miliki di masa muda saya.

Beberapa orang mengatakan bahwa saya tidak mengikuti prinsip-prinsip reformasi kesehatan seperti yang saya dukung dengan pena saya; tetapi saya dapat mengatakan bahwa saya adalah seorang reformis kesehatan yang setia. Mereka yang pernah menjadi anggota keluarga saya tahu bahwa hal ini benar adanya.

"Lakukanlah Segala Sesuatu Untuk Kemuliaan Tuhan"

Kami tidak menandai garis yang tepat untuk diikuti dalam diet; tetapi kami mengatakan bahwa di negara-negara yang memiliki buah-buahan, biji-bijian, dan kacang-kacangan

[236] dalam kelimpahan, makanan daging bukanlah makanan yang tepat bagi umat Allah. Saya telah diinstruksikan bahwa makanan daging memiliki kecenderungan untuk membinatangi sifat alamiah, merampas kasih dan simpati yang seharusnya mereka rasakan untuk semua orang, dan memberikan kendali pada nafsu yang lebih rendah atas kekuatan yang lebih tinggi dari makhluk hidup. Jika makan daging pernah menyehatkan, sekarang tidak lagi. Kanker, tumor, dan penyakit paru-paru sebagian besar disebabkan oleh makan daging.

Kita tidak boleh menjadikan penggunaan makanan daging sebagai ujian persekutuan, tetapi kita harus mempertimbangkan pengaruh yang dimiliki oleh orang-orang yang mengaku percaya yang menggunakan makanan daging terhadap orang lain. Sebagai utusan Allah, bukankah kita harus berkata kepada orang-orang: "Karena itu, baik apa yang kamu makan, baik yang kamu minum, baik yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah"? [1 Korintus 10:31](#). Tidakkah kita harus memberikan kesaksian yang tegas terhadap pemanjaan yang sesat?

nafsu makan? Akankah mereka yang menjadi pelayan Injil, yang memberitakan kebenaran yang paling agung yang pernah diberikan kepada manusia, menjadi teladan dengan kembali ke tempat daging di Mesir? Akankah mereka yang didukung oleh persepuluhannya dari gudang Allah mengizinkan diri mereka sendiri dengan memanjakan diri meracuni arus pemberi kehidupan yang mengalir melalui pembuluh darah mereka? Akankah mereka mengabaikan terang dan peringatan yang telah Allah berikan kepada mereka? Kesehatan tubuh harus dianggap sebagai hal yang penting bagi pertumbuhan dalam kasih karunia dan perolehan temperamen yang seimbang. Jika perut tidak dirawat dengan baik, pembentukan karakter yang lurus dan bermoral akan terhambat. Otak dan saraf bersimpati pada perut. Makan dan minum yang salah akan menghasilkan pemikiran dan tindakan yang salah.

Semuanya kini sedang diuji dan dibuktikan. Kita telah dibaptiskan ke dalam Kristus, dan jika kita mau melakukan bagian kita dengan memisahkan diri dari segala sesuatu yang akan menyeret kita ke bawah dan membuat kita menjadi apa yang tidak seharusnya, maka kita akan diberi kekuatan untuk bertumbuh ke dalam Kristus, yang adalah kepala kita yang hidup, dan kita akan melihat keselamatan dari Allah.

Hanya ketika kita cerdas dalam hal prinsip-prinsip hidup sehat, kita dapat sepenuhnya tergugah untuk melihat kejahatan yang diakibatkan oleh pola makan yang tidak tepat. Mereka yang, setelah melihat kesalahan mereka, memiliki keberanian untuk mengubah kebiasaan mereka, akan menemukan bahwa proses perbaikan membutuhkan perjuangan dan ketekunan yang tinggi; tetapi ketika selera yang benar telah terbentuk, mereka akan menyadari bahwa penggunaan makanan yang tadinya mereka anggap tidak berbahaya ternyata secara perlahan tapi pasti meletakkan dasar bagi dispepsia dan penyakit lainnya.

Bapa-bapa dan ibu-ibu, berjaga-jagalah terhadap doa. Jagalah dengan ketat terhadap ketidakbertarakan dalam segala bentuk. Ajarkanlah kepada anak-anak Anda prinsip-prinsip reformasi kesehatan yang benar. Ajarkanlah kepada mereka hal-hal yang harus dihindari untuk menjaga kesehatan. Murka Allah sudah mulai menimpa anak-anak yang tidak taat. Kejahatan apa, dosa apa, praktik-praktik kejahatan apa, yang sedang dinyatakan di setiap tangan! Sebagai orang tua, kita harus berhati-hati dalam

menjaga anak-anak kita dari teman-teman yang bejat.

Mendidik Masyarakat

Upaya yang lebih besar harus dilakukan untuk mendidik masyarakat tentang prinsip-prinsip reformasi kesehatan. Sekolah memasak harus didirikan,

[237] dan instruksi dari rumah ke rumah harus diberikan dalam seni memasak makanan sehat. Tua dan muda harus belajar cara memasak yang lebih sederhana. Di mana pun kebenaran disajikan, orang-orang harus diajar bagaimana menyiapkan makanan dengan cara yang sederhana, namun menggugah selera. Mereka harus ditunjukkan bahwa makanan yang bergizi dapat disediakan tanpa menggunakan makanan daging.

Ajarkanlah kepada orang-orang bahwa lebih baik mengetahui cara menjaga kesehatan daripada mengobati penyakit. Dokter-dokter kita harus menjadi pendidik yang bijaksana, memperingatkan semua orang agar tidak memanjakan diri dan menunjukkan bahwa menjauhkan diri dari hal-hal yang dilarang Tuhan adalah satu-satunya cara untuk mencegah kerusakan tubuh dan pikiran.

Banyak kebijaksanaan dan kebijaksanaan harus digunakan dalam menyiapkan makanan bergizi untuk menggantikan makanan yang sebelumnya menjadi makanan mereka yang sedang belajar menjadi pembaharu kesehatan. Iman kepada Tuhan, kesungguhan tujuan, dan kesediaan untuk saling membantu akan dibutuhkan. Pola makan yang kekurangan unsur-unsur nutrisi yang tepat akan mencemarkan tujuan reformasi kesehatan. Kita adalah makhluk fana dan harus menyediakan makanan yang akan memberikan nutrisi yang tepat bagi tubuh.

Reformasi Kesehatan Cedera Ekstrem

Beberapa orang dari masyarakat kita, meskipun dengan sungguh-sungguh menjauhkan diri dari makanan yang tidak sehat, namun lalai dalam memenuhi unsur-unsur yang diperlukan bagi tubuh mereka. Mereka yang mengambil pandangan yang berlebihan terhadap reformasi kesehatan berada dalam bahaya menyiapkan hidangan yang hambar, membuatnya begitu hambar sehingga tidak memuaskan. Makanan harus dipersiapkan sedemikian rupa sehingga menggugah selera dan juga menyehatkan. Seharusnya tidak merampas apa yang dibutuhkan oleh sistem. Saya menggunakan sedikit garam, dan selalu begitu, karena garam, alih-alih merusak, sebenarnya penting untuk darah. Sayuran harus dibuat enak dengan sedikit susu atau krim, atau sesuatu yang setara. Meskipun peringatan telah diberikan mengenai bahaya penyakit melalui mentega, dan kejahatan penggunaan telur secara bebas oleh anak-

anak kecil, namun kita tidak boleh menganggapnya sebagai pelanggaran prinsip untuk menggunakan telur dari ayam yang dirawat dengan baik dan diberi makan yang sesuai. Telur mengandung sifat-sifat yang merupakan lembaga perbaikan dalam menangkal racun tertentu.

Beberapa orang, dengan tidak mengonsumsi susu, telur, dan mentega, telah gagal memasok sistem dengan makanan yang tepat, dan akibatnya menjadi lemah dan tidak dapat bekerja. Dengan demikian reformasi kesehatan menjadi rusak. Pekerjaan yang telah kita coba bangun dengan kokoh dikacaukan dengan hal-hal aneh yang tidak dikehendaki Tuhan, dan energi gereja menjadi lumpuh. Tetapi Tuhan akan campur tangan untuk mencegah hasil dari ide-ide yang terlalu berat ini. Injil adalah untuk menyelaraskan umat manusia yang berdosa. Injil adalah untuk menyatukan yang kaya dan yang miskin di kaki Yesus.

Waktunya akan tiba ketika kita mungkin harus membuang beberapa jenis makanan yang sekarang kita gunakan, seperti susu, krim, dan telur; tetapi tidak perlu membuat diri kita sendiri kebingungan dengan pembatasan yang terlalu dini dan ekstrim. Tunggulah sampai keadaan menuntunya dan Tuhan mempersiapkan jalan untuk itu.

Mereka yang ingin berhasil dalam memproklamasikan prinsip-prinsip reformasi kesehatan harus menjadikan Firman Tuhan sebagai penuntun dan penasihat mereka.

Hanya dengan melakukan hal ini, para pengajar prinsip-prinsip reformasi kesehatan dapat berdiri tegak. Janganlah kita menjadi saksi yang menentang reformasi kesehatan dengan tidak menggunakan makanan yang sehat dan enak sebagai pengganti makanan yang berbahaya yang telah kita buang. Janganlah dengan cara apa pun mendorong nafsu makan untuk stimulan. Makanlah makanan yang sederhana, sederhana, makanan yang sehat, dan bersyukurlah kepada Allah secara terus menerus atas prinsip-prinsip reformasi kesehatan. Dalam segala hal jadilah benar dan jujur, dan Anda akan memperoleh kemenangan yang berharga.

Kondisi Lokal yang Harus Dipertimbangkan

Ketika berjuang melawan kerakusan dan ketidakbertarakan, kita harus mengenali kondisi yang dialami keluarga manusia. Allah telah menyediakan makanan bagi mereka yang tinggal di berbagai negara di dunia. Mereka yang ingin menjadi rekan sekerja Allah harus mempertimbangkan dengan hati-hati sebelum mereka menentukan makanan apa yang boleh dan tidak boleh dimakan. Kita harus dibawa ke dalam hubungan dengan orang banyak. Jika reformasi

kesehatan dalam bentuknya yang paling ekstrem diajarkan kepada mereka yang keadaannya tidak memungkinkan untuk menerapkannya, maka lebih banyak kerugian daripada kebaikan yang akan terjadi. Ketika saya mengkhhotbahkan Injil kepada orang-orang miskin, saya diperintahkan untuk memberitahu mereka untuk makan makanan yang paling bergizi. Saya tidak bisa mengatakan kepada mereka: "Kalian tidak boleh makan telur, atau susu, atau krim. Engkau tidak boleh menggunakan

mentega dalam menyiapkan makanan." Injil harus diberitakan kepada orang miskin, tetapi belum tiba waktunya untuk menetapkan diet ketat.

Maka Tuhan Dapat Memberkati

Para pendeta yang merasa bebas untuk menuruti selera akan jatuh jauh dari sasaran. Allah ingin mereka menjadi pembaharu kesehatan. Dia ingin mereka hidup sesuai dengan terang yang telah diberikan mengenai hal ini. Saya merasa sedih ketika saya melihat mereka yang seharusnya bersemangat dalam prinsip-prinsip kesehatan kita, belum bertobat ke cara hidup yang benar. Saya berdoa agar Tuhan menanamkan dalam pikiran mereka bahwa mereka akan mengalami kerugian besar. Jika segala sesuatunya berjalan sebagaimana mestinya di dalam rumah tangga-rumah tangga yang membentuk gereja-gereja kita, kita dapat melakukan pekerjaan ganda bagi Tuhan.

Untuk disucikan dan untuk tetap murni, umat Adven Hari Ketujuh harus memiliki Roh Kudus di dalam hati dan di dalam rumah mereka. Tuhan telah memberi saya terang bahwa ketika Israel pada masa kini merendahkan diri mereka di hadapan-Nya, dan membersihkan bait suci jiwa dari segala kecemaran, Dia akan mendengar doa-doa mereka atas nama orang sakit dan akan memberkati dalam penggunaan obat-obat-Nya untuk penyakit. Ketika dalam iman, agen manusia melakukan semua yang dia bisa untuk memerangi penyakit, dengan menggunakan metode pengobatan sederhana yang telah Tuhan sediakan, usahanya akan diberkati Tuhan. Jika, setelah begitu banyak terang telah diberikan, umat Tuhan akan menghargai kebiasaan yang salah, memanjakan diri sendiri dan menolak untuk berubah, mereka akan menderita akibat yang pasti dari pelanggaran. Jika mereka bertekad untuk memuaskan selera yang menyimpang dengan cara apa pun, Tuhan tidak akan secara ajaib menyelamatkan mereka dari konsekuensi pemanjaan mereka. Mereka "akan berbaring dalam kesedihan." [Yesaya 50:11](#).

[239]

Oh, betapa banyak orang yang kehilangan berkat terkaya yang Allah sediakan bagi mereka dalam hal kesehatan dan berkat rohani! Ada banyak jiwa yang bergumul untuk mendapatkan kemenangan khusus dan berkat-berkat khusus agar mereka dapat melakukan hal yang besar. Untuk itu mereka selalu merasa bahwa mereka harus

bergumul dengan penuh penderitaan dalam doa dan air mata. Ketika orang-orang ini menyelidiki Alkitab dengan doa untuk mengetahui kehendak Allah yang dinyatakan, dan kemudian melakukan kehendak-Nya dari hati tanpa syarat atau pemanjaan diri, mereka akan menemukan kelegaan. Semua penderitaan, semua air mata dan pergumulan, tidak akan membawa berkat yang mereka rindukan. Diri harus sepenuhnya diserahkan. Mereka harus melakukan pekerjaan yang menghadirkan

itu sendiri, sesuai dengan kelimpahan kasih karunia Allah yang dijanjikan kepada semua orang yang memintanya dengan iman.

"Setiap orang yang mau mengikut Aku," kata Yesus, "ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku." [Lukas 9:23](#). Marilah kita mengikuti Juruselamat dalam kesederhanaan dan penyangkalan diri-Nya. Marilah kita mengangkat Pria dari Kalvari ini dengan perkataan dan kehidupan yang kudus. Juruselamat datang sangat dekat dengan mereka yang menguduskan diri mereka kepada Allah. Jika pernah ada waktu di mana kita membutuhkan karya Roh Allah di dalam hati dan kehidupan kita, itu adalah sekarang. Marilah kita berpegang pada kuasa ilahi ini sebagai kekuatan untuk menjalani hidup yang kudus dan penyerahan diri.⁴²⁶

Bab 43-Gereja di Bumi

Tuhan memiliki sebuah gereja di bumi yang merupakan umat pilihan-Nya, yang menaati perintah-perintah-Nya. Dia memimpin, bukan cabang-cabang yang tersesat, bukan satu di sini dan satu di sana, tetapi sebuah umat. Kebenaran adalah kuasa yang menguduskan; tetapi gereja yang militan bukanlah gereja yang menang. Ada lalang di antara gandum. "Maukah tuanku, supaya kami ... mengumpulkannya?" demikianlah pertanyaan hamba itu, tetapi tuannya menjawab, "Tidak, supaya sementara kamu mengumpulkan lalang-lalang itu, kamu tidak mencabut gandumnya bersama-sama dengan mereka." Jala Injil tidak hanya menjaring ikan-ikan yang baik, tetapi juga ikan-ikan yang jahat, dan hanya Tuhan yang tahu siapa yang menjadi milik-Nya.

Adalah tugas kita masing-masing untuk berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan. Kita tidak boleh mencari pesan baru yang aneh. Kita tidak boleh berpikir bahwa orang-orang pilihan Allah yang mencoba berjalan dalam terang adalah Babel.⁴²⁷ Meskipun ada kejahatan yang ada di dalam gereja, dan akan terus ada sampai akhir zaman, gereja di akhir zaman ini harus menjadi terang dunia yang tercemar dan dirusak oleh dosa. Gereja, yang lemah dan cacat, yang perlu ditegur, diperingatkan, dan dinasihati, adalah satu-satunya objek di bumi yang kepadanya Kristus memberikan penghargaan tertinggi-Nya. Dunia adalah sebuah bengkel di mana, melalui kerja sama antara agen-agen manusia dan ilahi, Yesus melakukan eksperimen dengan kasih karunia-Nya dan belas kasihan ilahi kepada manusia.

hati.⁴²⁸

Allah memiliki umat yang berbeda, sebuah gereja di bumi, yang tidak ada duanya, tetapi lebih unggul dari semua gereja dalam hal fasilitas untuk mengajarkan kebenaran, untuk menegakkan hukum Allah. Allah memiliki agen-agen yang ditunjuk secara ilahi - orang-orang yang Dia pimpin, yang telah menanggung panas dan beban hari ini, yang bekerja sama dengan alat-alat sorgawi untuk memajukan kerajaan Kristus di dunia ini. Biarlah kita semua bersatu dengan agen-agen yang dipilih ini, dan pada akhirnya ditemukan di

antara mereka yang memiliki kesabaran orang-orang kudus, yang menaati perintah-perintah Allah, dan memiliki iman kepada Yesus.⁴²⁹

⁴²⁷ Kesaksian untuk Para Pendeta dan Pekerja Injil, 61 ⁴²⁸
Kesaksian untuk Para Pendeta dan Pekerja Injil, 49, 50 ⁴²⁹
Kesaksian untuk Para Pendeta dan Pekerja Injil, 58

Bersatu Dengan Gereja di Atas

Gereja Tuhan di bawah adalah satu dengan gereja Tuhan di atas. Orang-orang percaya di bumi dan makhluk-makhluk di surga yang tidak pernah jatuh merupakan satu gereja. Setiap kecerdasan surgawi tertarik pada jemaat orang-orang kudus yang di bumi bertemu untuk menyembah Allah. Di pelataran dalam surga, mereka mendengarkan kesaksian para saksi bagi Kristus di pelataran luar di bumi, dan pujian serta ucapan syukur dari para penyembah di bawah diangkat ke dalam nyanyian surgawi, dan pujian dan suara sukacita melalui pengadilan surgawi karena [241] Kristus tidak mati sia-sia bagi anak-anak Adam yang telah jatuh. Sementara para malaikat minum dari mata air, orang-orang kudus di bumi minum dari aliran-aliran murni yang mengalir dari takhta, aliran-aliran yang menyukakan kota Allah kita.

Oh, seandainya kita semua dapat menyadari betapa dekatnya surga dengan bumi! Ketika anak-anak di bumi tidak mengetahuinya, mereka memiliki malaikat-malaikat terang sebagai pendamping mereka. Saksi yang tidak bersuara menjaga setiap jiwa yang hidup, berusaha menarik jiwa itu kepada Kristus. Selama masih ada pengharapan, sampai manusia menolak Roh Kudus menuju kehancuran kekal mereka, mereka dijaga oleh kecerdasan surgawi. Marilah kita semua mengingat bahwa di dalam setiap pertemuan orang-orang kudus di bawah ini ada malaikat-malaikat Allah, yang mendengarkan kesaksian, nyanyian, dan doa-doa. Marilah kita ingat bahwa puji-pujian kita dilengkapi dengan paduan suara para malaikat di atas.

Maka ketika Anda bertemu dari hari Sabat ke hari Sabat, nyanyikanlah pujian bagi Dia yang telah memanggil Anda keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. "Bagi Dia, yang telah mengasihi kita dan yang telah menyucikan kita dari dosa-dosa kita dengan darah-Nya sendiri", biarlah pujian itu diberikan oleh hati. Biarlah kasih Kristus menjadi beban dari perkataan pembicara. Biarlah hal itu dinyatakan dalam bahasa yang sederhana d a l a m setiap lagu pujian. Biarlah inspirasi dari Roh Allah yang menentukan doa-doa Anda. Ketika firman kehidupan diucapkan, biarlah tanggapan Anda yang tulus bersaksi bahwa Anda menerima pesan itu dari surga.

Tuhan mengajarkan bahwa kita harus berkumpul di rumah-Nya untuk mengembangkan sifat-sifat kasih yang sempurna. Hal ini akan cocok bagi para penghuni bumi untuk menempati rumah yang telah

disediakan Kristus bagi semua orang yang mengasihi-Nya. Di sana mereka akan berkumpul di tempat kudus dari hari Sabat ke hari Sabat, dari bulan baru ke bulan baru, untuk bersatu dalam alunan nyanyian agung, dalam

puji-pujian dan ucapan syukur bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba sampai selama-lamanya.⁴³⁰

Otoritas yang Diinvestasikan dalam Gereja

Kristus memberikan kuasa kepada suara gereja. "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga, dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga." Tidak ada yang dapat dibenarkan jika seseorang memulai dengan tanggung jawab pribadinya dan mendukung pandangan yang ia pilih, terlepas dari penilaian gereja.

Allah telah menganugerahkan kuasa tertinggi di bawah langit kepada gereja-Nya. Suara Allah di dalam umat-Nya yang bersatu dalam kapasitas gereja yang harus dihormati.⁴³¹ Firman Allah tidak

memberikan izin kepada seseorang untuk menetapkan penghakimannya yang bertentangan dengan penghakiman gereja, dan ia juga tidak diizinkan untuk memaksakan pendapatnya yang bertentangan dengan pendapat gereja. Jika tidak ada disiplin dan pemerintahan gereja, gereja akan terpecah-pecah; gereja tidak akan dapat bertahan sebagai satu tubuh. Pernah ada individu-individu dengan pemikiran independen yang mengklaim bahwa mereka benar, bahwa Allah secara khusus telah mengajar, membuat mereka terkesan, dan memimpin mereka. Masing-masing memiliki teorinya sendiri, pandangan yang khas bagi dirinya sendiri, dan

[242] Masing-masing mengklaim bahwa pandangannya sesuai dengan firman Tuhan. Masing-masing memiliki teori dan iman yang berbeda, namun masing-masing mengklaim memiliki terang khusus dari Tuhan. Semua ini menarik diri dari tubuh, dan masing-masing adalah gereja yang terpisah dari dirinya sendiri. Semua ini tidak mungkin benar, namun mereka semua mengaku dipimpin oleh Tuhan.

Juruselamat kita mengikuti pelajaran pengajaran-Nya dengan sebuah janji bahwa jika dua atau tiga orang bersatu meminta sesuatu kepada Allah, maka hal itu akan diberikan kepada mereka. Kristus di sini menunjukkan bahwa harus ada persatuan dengan orang lain, bahkan dalam keinginan kita akan suatu hal. Sangat penting untuk berdoa bersama, kesatuan tujuan. Allah mendengar doa-doa setiap orang, tetapi pada kesempatan ini Yesus sedang memberikan pelajaran penting dan utama yang akan berdampak khusus pada gereja-Nya yang baru diorganisir di

bumi. Harus ada kesepakatan dalam hal-hal yang mereka inginkan dan yang mereka doakan. Itu bukan sekadar pikiran dan latihan dari satu pikiran, yang bertanggung jawab atas

⁴³⁰Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:366-368

⁴³¹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:450, 451

penipuan; tetapi petisi itu menjadi keinginan yang sungguh-sungguh dari beberapa pikiran yang berpusat pada titik yang sama.⁴³²

Gereja adalah lembaga yang ditunjuk Tuhan untuk keselamatan manusia. Gereja diorganisir untuk pelayanan, dan misinya adalah untuk membawa Injil ke seluruh dunia. Sejak awal, sudah menjadi rencana Allah bahwa melalui gereja-Nya akan tercermin kepada dunia kepenuhan dan kecukupan-Nya. Para anggota gereja, mereka yang telah Ia panggil keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib, harus menunjukkan kemuliaan-Nya. Gereja adalah tempat penyimpanan kekayaan kasih karunia Kristus; dan melalui gereja pada akhirnya akan dinyatakan, bahkan kepada "pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di udara," pernyataan terakhir dan penuh kasih Allah.⁴³³

Paulus Mengarahkan Jemaat untuk Mendapat Petunjuk

Banyak orang berpikir bahwa mereka bertanggung jawab kepada Kristus saja atas terang dan pengalaman mereka, terlepas dari para pengikut-Nya yang diakui di dunia. Tetapi hal ini dikecam oleh Yesus dalam ajaran-Nya dan dalam contoh-contoh, fakta-fakta, yang telah Dia berikan untuk menjadi pelajaran bagi kita. Inilah Paulus, orang yang akan dipilih Kristus untuk melakukan pekerjaan yang sangat penting, orang yang akan menjadi bejana pilihan-Nya, dibawa langsung ke hadirat Kristus; namun Dia tidak mengajarkan kepadanya pelajaran-pelajaran kebenaran. Dia menahan arahnya dan menginsafkannya; dan ketika dia bertanya, "Apa yang Engkau kehendaki supaya aku perbuat?" Juruselamat tidak memberitahunya secara langsung, tetapi menempatkannya dalam hubungan dengan gereja-Nya. Mereka akan memberitahukan kepadamu apa yang harus engkau lakukan. Yesus adalah sahabat orang berdosa, hati-Nya selalu terbuka, selalu tersentuh oleh kesengsaraan manusia; Dia memiliki segala kuasa, baik di surga maupun di bumi; tetapi Dia menghormati cara-cara yang telah Dia tetapkan untuk pencerahan dan keselamatan manusia. Ia mengarahkan Saulus kepada gereja, dengan demikian mengakui kuasa yang telah Ia tanamkan di dalamnya sebagai saluran terang bagi dunia. Gereja adalah tubuh Kristus yang terorganisir di bumi, dan kita harus menghormati peraturan-peraturan-Nya. Dalam kasus Saulus, Ananias mewakili

Kristus, dan ia juga mewakili para pelayan Kristus di bumi yang ditunjuk untuk bertindak sebagai pengganti Kristus.

⁴³²Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:428, 429

⁴³³Kisah Para Rasul, 9

[243] Dalam pertobatan Paulus, kita diberikan prinsip-prinsip penting yang yang harus selalu kita ingat. Penebus dunia tidak menyetujui pengalaman dan latihan dalam hal-hal religius yang terpisah dari gereja-Nya yang terorganisir dan diakui, di mana Ia memiliki gereja.

Anak Allah mengidentifikasikan diri-Nya dengan jabatan dan otoritas gereja-Nya yang terorganisir. Berkat-berkat-Nya akan datang melalui lembaga-lembaga yang telah Ia tetapkan, sehingga menghubungkan manusia dengan saluran yang melaluinya berkat-berkat-Nya datang. Ketelitian Paulus dalam pekerjaannya menganiaya orang-orang kudus tidak membuatnya tidak merasa bersalah ketika pengetahuan tentang pekerjaannya yang kejam itu ditampakkan kepadanya oleh Roh Allah. Ia harus menjadi seorang pembelajar bagi para murid.⁴³⁴

Semua anggota gereja, jika mereka adalah putra dan putri Allah, harus menjalani proses pendisiplinan sebelum mereka dapat menjadi terang di dunia. Allah tidak akan menjadikan pria dan wanita sebagai saluran terang sementara mereka berada di dalam kegelapan dan merasa puas dengan keadaan mereka, tanpa melakukan upaya khusus untuk terhubung dengan Sumber terang. Mereka yang merasakan kebutuhan mereka sendiri, dan membangkitkan diri mereka sendiri untuk berpikir secara mendalam dan doa serta tindakan yang tekun dan sungguh-sungguh, akan menerima pertolongan ilahi. Ada banyak hal yang harus diungkap oleh setiap orang sehubungan dengan dirinya sendiri, dan juga banyak hal yang harus dipelajari. Kebiasaan-kebiasaan dan adat istiadat lama harus ditinggalkan, dan hanya dengan perjuangan yang sungguh-sungguh untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan ini, dan penerimaan penuh akan kebenaran dalam menjalankan prinsip-prinsipnya, oleh kasih karunia Allah, maka kemenangan itu akan diperoleh.⁴³⁵

Nasihat untuk Satu Kesalahan Penyebaran

Mereka yang mulai memberitakan sebuah pesan atas tanggung jawab pribadi mereka sendiri, yang, meskipun mengaku diajar dan dipimpin oleh Tuhan, masih menjadikannya sebagai pekerjaan khusus mereka untuk meruntuhkan apa yang telah Tuhan bangun selama bertahun-tahun, tidak melakukan kehendak Tuhan. Ketahuilah bahwa orang-orang ini berada di pihak pendusta besar. Janganlah percaya kepada mereka.

Sebagai orang-orang yang telah diberi sarana dan kemampuan untuk mengelola, engkau telah menyalahgunakan harta milik Tuhan dengan menyebarkan kesesatan. Seluruh dunia dipenuhi dengan kebencian terhadap mereka yang memberitakan klaim-klaim yang mengikat dari hukum Tuhan, dan gereja yang setia

⁴³⁴[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:432, 433](#)

⁴³⁵[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:485, 486](#)

kepada Yehuwa harus terlibat dalam konflik yang tidak biasa. "Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara." [Efesus 6:12](#). Mereka yang memiliki kesadaran akan arti peperangan ini tidak akan mengangkat senjata melawan gereja yang militan, tetapi dengan segenap kekuatan akan bergumul bersama umat Allah melawan persekutuan kejahatan.⁴³⁶

⁴³⁶Kesaksian untuk Para Pendeta dan Pekerja Injil, 51

Bab 44-Organisasi Gereja

Seseorang harus memenuhi amanat Kristus; seseorang harus meneruskan pekerjaan yang telah dimulai-Nya di bumi; dan gereja telah diberi hak istimewa ini. Untuk tujuan ini, gereja telah diorganisir.⁴³⁷ Para pendeta harus mencintai ketertiban dan harus mendisiplinkan diri mereka sendiri, dan kemudian mereka dapat berhasil mendisiplinkan gereja Tuhan dan mengajar mereka untuk bekerja secara harmonis seperti sebuah kelompok tentara yang terlatih dengan baik. Jika disiplin dan ketertiban diperlukan untuk tindakan yang berhasil di medan perang, hal yang sama jauh lebih diperlukan dalam peperangan yang kita hadapi karena tujuan yang ingin kita raih jauh lebih besar nilainya dan lebih tinggi karakternya dibandingkan dengan tujuan-tujuan yang diperjuangkan oleh kekuatan-kekuatan yang berlawanan di medan perang. Dalam konflik di mana kita terlibat, kepentingan abadi dipertaruhkan.

Malaikat bekerja secara harmonis. Ketertiban yang sempurna menjadi ciri semua gerakan mereka. Semakin dekat kita meniru keharmonisan dan keteraturan dari bala tentara malaikat, semakin sukseslah usaha para agen surgawi ini atas nama kita. Jika kita tidak melihat perlunya tindakan yang harmonis, dan tidak teratur, tidak disiplin, dan tidak terorganisir dalam tindakan kita, para malaikat, yang terorganisir dengan baik dan bergerak dalam keteraturan yang sempurna, tidak dapat bekerja untuk kita dengan sukses. Mereka berpaling dalam kesedihan, karena mereka tidak berwenang untuk memberkati kebingungan, gangguan, dan ketidakteraturan. Semua yang menginginkan kerja sama dengan para utusan surgawi harus bekerja sama dengan mereka. Mereka yang memiliki pengutusan dari tempat tinggi akan mendorong keteraturan, keterpaduan, dan kesatuan tindakan, dan kemudian para malaikat Tuhan dapat bekerja sama dengan mereka. Tapi tidak pernah, tidak akan pernah para utusan surgawi ini memberikan dukungan mereka pada ketidakteraturan, ketidakteraturan, dan kekacauan. Semua kejahatan ini adalah hasil dari upaya Setan untuk melemahkan kekuatan kita, untuk menghancurkan keberanian, dan mencegah

tindakan yang berhasil.

Setan tahu betul bahwa kesuksesan hanya dapat dicapai dengan keteraturan dan tindakan yang tidak merugikan. Dia tahu betul bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan surga berada dalam keteraturan yang sempurna, bahwa ketaatan dan disiplin yang menyeluruh menandai

⁴³⁷[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:295](#)

gerakan bala tentara malaikat. Ini adalah upaya yang telah dipelajari untuk memimpin orang-orang yang mengaku Kristen sejauh mungkin dari pengaturan surga; oleh karena itu dia menipu bahkan umat Allah yang mengaku dan membuat mereka percaya bahwa ketertiban dan disiplin adalah musuh bagi kerohanian, bahwa satu-satunya keselamatan bagi mereka adalah membiarkan masing-masing mengikuti jalannya sendiri, dan untuk tetap berbeda dari badan-badan orang Kristen yang bersatu dan bekerja keras untuk menegakkan disiplin dan keharmonisan dalam bertindak. Semua upaya yang dilakukan untuk menegakkan ketertiban dianggap berbahaya, suatu pembatasan kebebasan yang sah, dan karenanya ditakuti sebagai kepausan. Jiwa-jiwa yang tertipu ini menganggap membanggakan kebebasan mereka untuk berpikir dan bertindak secara independen sebagai suatu kebajikan. Mereka tidak akan menerima perkataan siapa pun. Mereka tidak dapat menerima siapa pun. Saya diperlihatkan bahwa itu adalah pekerjaan khusus Setan untuk membuat manusia merasa bahwa itu adalah perintah Allah bagi mereka untuk keluar [245] untuk diri mereka sendiri dan memilih jalan mereka sendiri, terlepas dari saudara-saudara mereka.⁴³⁸

Allah telah menjadikan gereja-Nya di bumi sebagai saluran terang, dan melaluinya Ia mengkomunikasikan tujuan-tujuan dan kehendak-Nya. Ia tidak memberikan kepada salah satu hamba-Nya suatu pengalaman yang terpisah dan bertentangan dengan pengalaman gereja itu sendiri. Ia juga tidak memberikan kepada seseorang pengetahuan tentang kehendak-Nya bagi seluruh gereja sementara gereja - tubuh Kristus - dibiarkan dalam kegelapan. Dalam pemeliharaan-Nya, Ia menempatkan hamba-hamba-Nya dalam hubungan yang erat dengan gereja-Nya agar mereka dapat memiliki kepercayaan diri yang lebih kecil dan kepercayaan yang lebih besar kepada orang lain yang Ia pimpin untuk memajukan pekerjaan-Nya.⁴³⁹

Gereja-gereja yang Diatur oleh Para Nabi

Organisasi gereja di Yerusalem harus menjadi model bagi organisasi gereja di setiap tempat di mana para pembawa berita kebenaran harus memenangkan orang-orang yang baru percaya kepada Injil. Mereka yang diberi tanggung jawab untuk mengawasi jemaat secara umum tidak boleh menguasai warisan

Allah, tetapi sebagai gembala yang bijaksana, mereka harus "menggembalakan kawanan domba Allah ... menjadi teladan bagi kawanan domba itu," 1 Petrus 5:2, 3, dan para diaken haruslah "orang-orang yang dapat dipercayai, yang penuh dengan Roh Kudus dan hikmat." Orang-orang ini harus mengambil posisi mereka dengan bersatu di pihak yang benar dan mempertahankannya dengan teguh

⁴³⁸Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:649, 650

⁴³⁹Kisah Para Rasul, 163

dan keputusan. Dengan demikian mereka akan memiliki pengaruh yang menyatukan seluruh kawanan.⁴⁴⁰

Sebagai faktor penting dalam pertumbuhan rohani para petobat baru, para rasul sangat berhati-hati untuk mengelilingi mereka dengan perlindungan dari tatanan Injil. Gereja-gereja diorganisir dengan baik di semua tempat di Likaonia dan Pisidia di mana terdapat orang-orang percaya. Para pejabat diangkat di setiap gereja, dan tatanan serta sistem yang tepat ditetapkan untuk melaksanakan semua urusan yang berkaitan dengan kesejahteraan rohani orang-orang percaya.

Hal ini selaras dengan rencana Injil untuk menyatukan dalam satu tubuh semua orang yang percaya kepada Kristus, dan rencana ini diikuti dengan cermat oleh Paulus selama pelayanannya. Mereka yang di mana pun berada, yang oleh pekerjaannya dituntun untuk menerima Kristus sebagai Juruselamat, pada waktu yang tepat diorganisasikan ke dalam sebuah gereja. Bahkan ketika jumlah orang percaya masih sedikit, hal ini tetap dilakukan. Dengan demikian, orang-orang Kristen diajar untuk saling menolong, mengingat janji, "Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka." [Matius 18:20](#).⁴⁴¹

Menghadapi Pertikaian di dalam Gereja

Di Yerusalem, utusan-utusan dari Antiokhia bertemu dengan saudara-saudara dari berbagai gereja, yang telah berkumpul untuk sebuah pertemuan umum, dan kepada mereka mereka menceritakan keberhasilan pelayanan mereka di antara orang-orang bukan Yahudi. Mereka kemudian memberikan gambaran yang jelas tentang kebingungan yang terjadi karena beberapa orang Farisi yang bertobat telah pergi ke Antiokhia dan menyatakan bahwa, untuk dapat diselamatkan, orang-orang bukan Yahudi yang bertobat harus disunat dan menaati hukum Musa. Pertanyaan ini adalah

[246] didiskusikan dengan hangat di dalam sidang jemaat. Roh Kudus melihat kebaikan untuk tidak memaksakan hukum seremonial kepada para petobat bukan Yahudi, dan pikiran para rasul mengenai hal ini sama seperti pikiran Roh Allah. Yakobus memimpin konsili, dan keputusan terakhirnya adalah, "Karena itu kalimatku adalah, supaya kita tidak menyusahkan mereka,

yang berasal dari bangsa-bangsa lain yang berbalik kepada Allah." Ini mengakhiri diskusi.

Dalam hal ini, Yakobus tampaknya dipilih sebagai orang yang mengumumkan keputusan yang telah diambil oleh konsili. Akan tetapi, para petobat bukan Yahudi harus meninggalkan kebiasaan-kebiasaan yang tidak konsisten

⁴⁴⁰Kisah Para Rasul, 91

⁴⁴¹Kisah Para Rasul, 185, 186

dengan prinsip-prinsip Kekristenan. Oleh karena itu, para rasul dan penatua setuju untuk menginstruksikan bangsa-bangsa lain melalui surat untuk menjauhkan diri dari makanan yang dipersembahkan kepada berhala, dari percabulan, dari binatang yang mati dicekik, dan dari darah. Mereka harus didorong untuk menaati perintah-perintah dan menjalani kehidupan yang kudus. Mereka juga harus diyakinkan bahwa orang-orang yang telah menyatakan sunat sebagai sesuatu yang mengikat tidak diberi wewenang untuk melakukannya oleh para rasul.⁴⁴²

Konsili yang memutuskan perkara ini terdiri dari para apostel dan pengajar yang telah berperan penting dalam membangun gereja-gereja Kristen Yahudi dan bukan Yahudi, dengan utusan-utusan terpilih dari berbagai tempat. Para penatua dari Yerusalem dan wakil-wakil dari Antiokhia hadir, dan gereja-gereja yang paling berpengaruh diwakili. Konsili ini bergerak sesuai dengan perintah-perintah dari penilaian yang tercerahkan, dan dengan martabat sebuah gereja yang didirikan oleh kehendak ilahi. Sebagai hasil dari musyawarah mereka, mereka semua melihat bahwa Allah sendiri telah menjawab pertanyaan yang diperdebatkan dengan mengaruniakan Roh Kudus kepada bangsa-bangsa lain; dan mereka menyadari bahwa sudah menjadi bagian mereka untuk mengikuti tuntunan Roh Kudus.

Seluruh umat Kristen tidak dipanggil untuk memberikan suara atas pertanyaan tersebut. "Para rasul dan penatua," orang-orang yang memiliki pengaruh dan keputusan, menyusun dan mengeluarkan keputusan tersebut, yang kemudian secara umum diterima oleh gereja-gereja Kristen. Namun, tidak semua orang senang dengan keputusan tersebut; ada sekelompok saudara yang ambisius dan percaya diri yang tidak setuju dengan keputusan tersebut. Orang-orang ini menganggap bahwa mereka dapat melakukan pekerjaan itu atas tanggung jawab mereka sendiri. Mereka memanjakan diri dengan banyak bersungut-sungut dan mencari-cari kesalahan, mengajukan rencana-rencana baru dan berusaha untuk meruntuhkan pekerjaan orang-orang yang telah Allah tetapkan untuk mengajarkan pesan Injil. Sejak awal gereja telah menghadapi rintangan-rintangan seperti itu dan akan terus ada sampai akhir zaman.⁴⁴³

Bahaya Menganggap Penilaian Individu sebagai yang Tertinggi

Mereka yang cenderung menganggap penilaian pribadi mereka sebagai yang tertinggi berada dalam bahaya besar. Ini adalah upaya Iblis yang telah dipelajari untuk memisahkan orang-orang seperti itu dari mereka yang merupakan saluran terang, yang melaluinya Allah telah membangun dan memperluas pekerjaan-Nya di bumi.

Mengabaikan

⁴⁴²Kisah Para Rasul, 190-195

⁴⁴³Kisah Para Rasul, 196, 197

atau meremehkan mereka yang telah Allah tunjuk untuk memikul tanggung jawab kepemimpinan sehubungan dengan kemajuan kebenaran, berarti menolak cara-cara yang telah Ia tetapkan untuk menolong, mendorong, dan menguatkan umat-Nya. Bagi setiap pekerja di jalan Tuhan untuk

[247] melewatkannya, dan berpikir bahwa cahayanya tidak boleh melalui saluran lain selain langsung dari Allah, berarti menempatkan dirinya dalam posisi di mana ia dapat ditipu oleh musuh dan digulingkan.

Tuhan dalam hikmat-Nya telah mengatur bahwa melalui hubungan yang erat yang harus dijaga oleh semua orang percaya, orang Kristen harus bersatu dengan orang Kristen dan gereja dengan gereja. Dengan demikian, instrumentalitas manusiawi akan dimampukan untuk bekerja sama dengan yang ilahi. Setiap lembaga akan tunduk pada Roh Kudus, dan semua orang percaya akan dipersatukan dalam upaya yang terorganisir dan terarah untuk menyampaikan kepada dunia kabar baik tentang kasih karunia Allah.⁴⁴⁴

Sebagaimana semua anggota yang berbeda dari sistem manusia bersatu untuk membentuk seluruh tubuh, dan masing-masing menjalankan tugasnya dalam ketaatan kepada kecerdasan yang mengatur keseluruhannya, demikian pula anggota-anggota gereja Kristus harus dipersatukan dalam satu tubuh yang simetris, yang tunduk pada kecerdasan yang disucikan dari keseluruhannya.⁴⁴⁵

Pemilihan dan Penahbisan Pejabat Gereja Lokal

Rasul Paulus menulis kepada Titus: "Bereskanlah apa yang kurang dan tetapkanlah penatua-penatua di tiap-tiap kota, seperti yang telah kutugaskan kepadamu, jika ada yang tidak bercela, suami dari satu istri, mempunyai anak-anak yang setia, tidak suka membuat huru-hara dan tidak nakal. Karena seorang penilik jemaat haruslah tidak bercela, sebagai pelayan Allah." [Titus 1:5-7](#). Janganlah sekali-kali menumpangkan tangan ke atas seorangpun." [1 Timotius 5:22](#).

Di beberapa gereja kita, pekerjaan pengorganisasian dan penahbisan penatua telah dilakukan secara prematur; aturan Alkitab telah diabaikan, dan akibatnya masalah yang menyedihkan telah menimpa gereja. Seharusnya tidak terlalu tergesa-gesa dalam memilih para pemimpin sehingga menahbiskan orang-orang yang sama sekali tidak cocok untuk pekerjaan yang bertanggung

jawab - orang-orang yang perlu dipertobatan, ditinggikan, dimuliakan, dan dimurnikan sebelum mereka dapat melayani tujuan Allah dalam kapasitas apa pun.⁴⁴⁶

⁴⁴⁴ Kisah Para Rasul, 164 ⁴⁴⁵ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:16 ⁴⁴⁶ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:617, 618

Properti Gereja

Ketika sebuah minat dibangkitkan di kota mana pun, minat itu harus ditindaklanjuti. Tempat itu harus dikerjakan dengan seksama sampai sebuah rumah ibadah yang sederhana berdiri sebagai tanda, sebuah peringatan akan hari Sabat Allah, sebuah terang di tengah-tengah kegelapan moral. Tugu peringatan ini harus berdiri di banyak tempat sebagai saksi-saksi kebenaran.⁴⁴⁷

Hal-hal yang berkaitan dengan gereja tidak boleh dibiarkan dalam kondisi yang tidak menentu. Langkah-langkah harus diambil untuk mengamankan harta milik gereja bagi pekerjaan Tuhan, agar pekerjaan itu tidak terhambat dalam kemajuannya, dan agar sarana yang ingin dipersembahkan oleh orang-orang yang ingin mengabdikan diri bagi pekerjaan Tuhan tidak jatuh ke dalam barisan musuh.

Aku melihat bahwa umat Tuhan harus bertindak dengan bijaksana, dan tidak meninggalkan apa pun yang tidak dilakukan di pihak mereka untuk menempatkan urusan gereja dalam keadaan aman. Kemudian setelah semua yang dapat mereka lakukan selesai, mereka harus mempercayai

Tuhan untuk mengesampingkan hal-hal ini bagi mereka, agar Iblis tidak mengambil keuntungan dari umat Allah yang tersisa. Inilah saatnya Setan bekerja. Masa depan yang penuh badai

dan gereja harus waspada untuk mengambil langkah lebih awal agar mereka dapat berdiri dengan aman melawan rencananya. Sudah saatnya sesuatu dilakukan. Allah tidak berkenan membiarkan umat-Nya membiarkan masalah-masalah gereja menjadi tidak terurus, dan membiarkan musuh mendapatkan seluruh keuntungan dan mengendalikan segala sesuatu sesuai dengan keinginannya.⁴⁴⁸

Pertemuan Regional

Berusahalah lebih keras untuk menghadiri pertemuan umat Tuhan. Saudara dan saudari, akan jauh lebih baik bagi Anda untuk membiarkan bisnis Anda menderita daripada mengabaikan kesempatan untuk mendengarkan pesan yang Allah miliki bagi Anda. Janganlah membuat alasan yang akan menghalangi Anda untuk mendapatkan setiap keuntungan rohani yang mungkin. Anda membutuhkan setiap sinar terang. Anda perlu menjadi berkualitas untuk memberikan alasan tentang pengharapan yang ada di

dalam diri Anda dengan lemah lembut dan takut. Engkau tidak boleh kehilangan salah satu dari hak istimewa.

Tidak seorang pun dari kita yang boleh pergi ke perkemahan (pertemuan regional) dengan bergantung pada para pendeta atau pekerja Alkitab untuk membuat pertemuan tersebut menjadi berkat bagi kita. Allah tidak ingin umat-Nya menggantungkan diri pada

⁴⁴⁷[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:100](#)

⁴⁴⁸[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:210, 211](#)

pada menteri. Ia tidak ingin mereka menjadi lemah karena bergantung pada bantuan manusia. Mereka tidak boleh bersandar, seperti anak-anak yang tidak berdaya, pada orang lain sebagai penyangga. Sebagai penatalayan dari kasih karunia Allah, setiap anggota gereja harus merasakan tanggung jawab pribadi untuk memiliki kehidupan dan berakar di dalam dirinya sendiri.

Keberhasilan pertemuan tergantung pada kehadiran dan kuasa Roh Kudus. Untuk pencurahan Roh Kudus, setiap pencinta kebenaran harus berdoa. Dan sejauh yang ada dalam kuasa kita, kita harus menyingkirkan setiap rintangan bagi pekerjaan-Nya. Roh tidak akan pernah dapat dicurahkan sementara perbedaan dan kepahitan terhadap satu sama lain dihargai oleh anggota-anggota gereja. Iri hati, cemburu, sangka-sangka yang jahat, dan perkataan yang jahat berasal dari Iblis, dan semuanya itu menghalangi pekerjaan Roh Kudus.

Tidak ada hal lain di dunia ini yang begitu dikasihi Allah seperti gereja-Nya. Tidak ada yang dijaga oleh-Nya dengan begitu cemburu. Tidak ada yang lebih menyinggung perasaan Allah daripada tindakan yang mencederai pengaruh orang-orang yang melakukan pelayanan-Nya. Dia akan memanggil ke pertanggungjawaban semua orang yang membantu Iblis dalam pekerjaannya mengkritik dan mematahkan semangat.⁴⁴⁹

Bagi jiwa yang rendah hati dan percaya, rumah Allah di bumi adalah pintu gerbang surga. Nyanyian pujian, doa, kata-kata yang diucapkan oleh para wakil Kristus, adalah agen-agen yang ditunjuk Allah untuk mempersiapkan suatu umat bagi gereja di atas, untuk ibadah yang lebih tinggi di mana tidak ada yang dapat masuk ke dalamnya yang mencemarkan.

Rumah adalah tempat kudus bagi keluarga, dan lemari atau kebun adalah tempat yang paling tenang untuk beribadah secara pribadi; tetapi gereja adalah tempat kudus bagi jemaat. Harus ada aturan mengenai waktu, tempat, dan cara beribadah. Tidak ada sesuatu yang sakral, tidak ada sesuatu yang berkaitan dengan penyembahan kepada Allah, yang boleh diperlakukan dengan sembrono atau acuh tak acuh. Agar manusia dapat melakukan pekerjaan terbaik mereka dalam memuji Tuhan, pergaulan mereka harus sedemikian rupa sehingga dapat membedakan yang kudus dari yang biasa, dalam pikiran mereka. Mereka yang memiliki gagasan yang luas, pemikiran dan cita-cita yang mulia, adalah mereka yang memiliki pergaulan yang menguatkan semua pemikiran tentang hal-hal ilahi. Berbahagialah mereka yang memiliki tempat kudus, baik di tempat yang tinggi maupun rendah, di kota maupun di antara gua-gua pegunungan yang terjal, di pondok yang sederhana maupun di padang gurun. Jika itu adalah yang terbaik yang dapat mereka sediakan bagi Sang Tuan, Dia akan menguduskan tempat itu dengan hadirat-Nya, dan tempat itu akan menjadi kudus bagi TUHAN semesta alam.

Sikap Berdoa di Rumah Allah

Ketika para jamaah memasuki tempat pertemuan, mereka harus melakukannya dengan sopan, berjalan dengan tenang ke tempat duduk mereka. Jika ada kompor di dalam ruangan, tidak sepatutnya mengerumuninya dengan sikap yang tidak sopan dan ceroboh. Berbicara, berbisik-bisik, dan tertawa bersama tidak boleh dilakukan di dalam rumah ibadah, baik sebelum maupun sesudah kebaktian. Kesalehan yang giat dan aktif harus menjadi ciri para

jamaah.

Jika beberapa orang harus menunggu beberapa menit sebelum pertemuan dimulai, biarlah mereka mempertahankan semangat pengabdian yang sejati dengan meditasi hening, menjaga hati tetap terangkat kepada Tuhan dalam doa agar kebaktian dapat menjadi istimewa

manfaat bagi hati mereka sendiri dan menuntun pada keyakinan dan pertobatan jiwa-jiwa lain. Mereka harus ingat bahwa para utusan surgawi ada di dalam rumah. Kita semua kehilangan banyak persekutuan yang manis dengan Tuhan karena kegelisahan kita, dengan tidak mendorong saat-saat refleksi dan doa. Kondisi rohani perlu sering ditinjau kembali dan pikiran serta hati diarahkan kepada Matahari Kebenaran.

Jika ketika orang-orang datang ke rumah ibadah, mereka memiliki [250] penghormatan yang tulus kepada Tuhan dan mengingat bahwa mereka berada di hadirat-Nya, akan ada kefasihan yang manis dalam keheningan. Bisik-bisik, tawa, dan pembicaraan yang mungkin tidak berdosa di tempat bisnis biasa tidak boleh dilakukan di dalam rumah di mana Allah disembah. Pikiran harus dipersiapkan untuk mendengarkan firman Allah, agar firman itu dapat berbobot dan sesuai dengan hati.

Ketika pendeta masuk, ia harus masuk dengan sikap yang berwibawa dan khidmat. Dia harus sujud dalam doa yang hening segera setelah dia melangkah ke mimbar, dan dengan sungguh-sungguh memohon pertolongan Allah. Betapa besar kesan yang akan ditimbulkannya! Akan ada kesungguhan dan kekaguman pada jemaat. Pendeta mereka sedang berkomunikasi dengan Tuhan; ia menyerahkan dirinya kepada Tuhan sebelum ia berani berdiri di hadapan jemaat. Kesungguhan ada pada semua orang, dan malaikat-malaikat Allah didekatkan. Setiap anggota jemaat yang takut akan Allah, juga, harus dengan kepala tertunduk bersatu dalam doa yang khidmat dengannya agar Allah memberkati pertemuan itu dengan hadirat-Nya dan memberikan kuasa kepada kebenaran-Nya yang diberitakan melalui bibir manusia.⁴⁵⁰ Pertemuan-pertemuan untuk konferensi dan doa tidak boleh dibuat membosankan.

Jika memungkinkan, semua harus tepat waktu pada jam yang telah ditentukan; dan jika ada yang terlambat, yang terlambat setengah jam atau bahkan lima belas menit, tidak perlu menunggu. Jika hanya ada dua orang yang hadir, mereka dapat menuntut janji tersebut. Pertemuan harus dibuka pada jam yang telah ditentukan jika memungkinkan, baik yang hadir sedikit maupun banyak.⁴⁵¹

Bertindaklah seolah-olah dalam Hadirat Allah yang Terlihat

Penghormatan sejati kepada Tuhan diilhami oleh rasa

kebesaran-Nya yang tak terbatas dan kesadaran akan kehadiran-Nya. Dengan rasa akan Yang Tak Terlihat ini, setiap hati seharusnya sangat terkesan. Waktu dan tempat shalat adalah sakral, karena Allah ada di sana; dan sebagai penghormatan

⁴⁵⁰[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:491-493](#)

⁴⁵¹[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:577, 578](#)

dimanifestasikan dalam sikap dan perilaku, perasaan yang mengilhaminya akan semakin dalam. "Kudus dan mulia nama-Nya," demikian pemazmur menyatakan. Mazmur 111:9.⁴⁵²

Ketika pertemuan dibuka dengan doa, setiap lutut harus bertekuk lutut di hadirat Yang Mahakudus, dan setiap hati harus naik kepada Allah dalam pengabdian yang hening. Doa-doa para penyembah yang setia akan didengar, dan pelayanan firman akan terbukti efektif. Sikap tak bernyawa dari para penyembah di dalam rumah Allah adalah salah satu alasan utama mengapa pelayanan tidak menghasilkan lebih banyak kebaikan. Nyanyian pujian, yang dicurahkan dari banyak hati dengan ucapan yang jelas dan berbeda, adalah salah satu alat Allah dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Semua kebaktian harus dilaksanakan dengan khidmat dan penuh kekaguman, seolah-olah berada di hadapan Sang Pemilik jemaat.

Ketika firman diucapkan, ingatlah, saudara-saudara, bahwa Anda sedang mendengarkan suara Allah melalui hamba-Nya yang diutus. Dengarkanlah dengan penuh perhatian. Janganlah tidur sebentar saja, karena dengan tidur itu engkau dapat kehilangan firman yang paling engkau butuhkan - firman yang, jika diindahkan, akan menyelamatkan kakimu dari kesesatan. Setan dan malaikat-malaikatnya sedang sibuk menciptakan suatu kondisi yang lumpuh sehingga peringatan, peringatan, dan teguran tidak didengar; atau jika didengar, bahwa mereka tidak akan berpengaruh pada hati dan mereformasi kehidupan. Kadang-kadang seorang anak kecil dapat begitu menarik perhatian para pendengarnya sehingga benih yang berharga itu tidak jatuh ke tanah yang baik dan menghasilkan buah. Kadang-kadang para pemuda dan pemudi hanya memiliki sedikit rasa hormat terhadap rumah dan penyembahan kepada Allah sehingga mereka terus berkomunikasi satu sama lain selama khotbah berlangsung. Seandainya mereka melihat malaikat-malaikat Allah memandang mereka dan mencatat perbuatan mereka, mereka akan merasa malu dan jijik terhadap diri mereka sendiri. Allah menginginkan pendengar yang penuh perhatian. Pada saat manusia tidur, Iblis menaburkan lalang-lalanganya.

Ketika berkat diucapkan, semua harus tetap diam, seolah-olah takut kehilangan damai sejahtera Kristus. Biarlah semua berjalan tanpa berdesak-desakan atau berbicara dengan suara keras, dengan perasaan bahwa mereka berada di hadirat Allah,

bahwa mata-Nya tertuju kepada mereka, dan bahwa mereka harus bertindak seperti di hadirat-Nya yang kelihatan. Janganlah ada yang berhenti di lorong-lorong untuk mengunjungi atau bergosip, sehingga menghalangi mereka sehingga orang lain tidak dapat pingsan. Para

⁴⁵²Pekerja Injil, 176-178

kawasan gereja harus diinvestasikan dengan penghormatan yang sakral. Gereja tidak boleh dijadikan tempat untuk bertemu dengan teman-teman lama dan mengunjungi serta memperkenalkan pemikiran-pemikiran umum dan transaksi-transaksi bisnis duniawi. Hal-hal ini harus ditinggalkan di luar gereja. Allah dan para malaikat telah dihina oleh tawa yang ceroboh dan berisik serta derap kaki yang terdengar di beberapa tempat.

Anak-Anak Menjadi Terhormat

Para orang tua, tinggikanlah standar kekristenan di dalam pikiran anak-anak Anda; bantulah mereka untuk menenun Yesus ke dalam pengalaman mereka; ajarkanlah mereka untuk memiliki rasa hormat yang tinggi terhadap rumah Tuhan dan untuk memahami bahwa ketika mereka memasuki rumah Tuhan, mereka harus melakukannya dengan hati yang telah dilembutkan dan ditaklukkan oleh pemikiran-pemikiran seperti ini: "Tuhan ada di sini; ini adalah rumah-Nya. Saya harus memiliki pikiran yang murni dan motif yang paling suci. Saya tidak boleh memiliki kesombongan, iri hati, cemburu, prasangka jahat, kebencian, atau tipu daya di dalam hati saya, karena saya datang ke hadirat Allah yang kudus. Inilah tempat di mana Allah bertemu dan memberkati umat-Nya. Dia yang tinggi dan kudus yang mendiami kekekalan memandang aku, menyelidiki hatiku, dan membaca pikiran dan tindakan yang paling rahasia dalam hidupku."

Pikiran kaum muda yang lembut dan rentan mendapatkan penilaian mereka tentang pekerjaan hamba-hamba Tuhan dari cara orang tua mereka memperlakukan masalah ini. Banyak kepala keluarga yang menjadikan pelayanan sebagai bahan kritikan di rumah, menyetujui beberapa hal dan mengutuk yang lainnya. Dengan demikian, pesan Allah kepada manusia dikritik dan dipertanyakan, dan dijadikan bahan olok-olok. Kesan apa yang ditimbulkan pada anak-anak muda oleh komentar-komentar yang ceroboh dan tidak sopan ini, hanya kitab-kitab di surga yang akan mengungkapkannya. Anak-anak melihat dan memahami hal-hal ini jauh lebih cepat daripada yang dipikirkan oleh para orang tua. Indera moral mereka menerima bias yang salah yang tidak akan pernah sepenuhnya berubah. Para orang tua berduka atas kekerasan hati anak-anak mereka dan perbedaan budaya dalam membangkitkan kepekaan moral mereka untuk menjawab tuntutan-

tuntutan Allah.⁴⁵³

[252] Rasa hormat juga harus ditunjukkan kepada nama Tuhan. Nama itu tidak boleh diucapkan dengan enteng atau sembarangan. Bahkan dalam doa, pengulangan yang terlalu sering atau tidak perlu harus dihindari. "Kudus dan kuduslah nama-Nya." [Mazmur 111:9](#). Para malaikat, ketika mereka mengucapkannya, menyelubungi

⁴⁵³[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:493-497](#)

wajah mereka. Dengan apa rev erensi kami, yang telah jatuh dan berdosa, harus menerimanya di bibir-Mu!⁴⁵⁴

Saya melihat bahwa nama Tuhan yang kudus harus digunakan dengan penuh hormat dan kekaguman. Kata-kata Tuhan Yang Mahakuasa digabungkan bersama dan digunakan oleh beberapa orang dalam doa dengan cara yang ceroboh dan tidak dipikirkan, yang membuat-Nya tidak senang. Orang-orang seperti itu tidak memiliki kesadaran akan Tuhan atau kebenaran, atau mereka tidak akan berbicara dengan tidak sopan tentang Tuhan yang agung dan mengerikan, yang akan segera menghakimi mereka di hari terakhir. Kata malaikat itu, "Janganlah kamu menyatukan mereka, karena nama-Nya sangat besar." Mereka yang menyadari kebesaran dan keagungan Allah, akan menyebut nama-Nya dengan penuh kekaguman. Ia bersemayam dalam terang yang tidak dapat didekati; tidak ada seorangpun yang dapat melihat-Nya dan hidup. Saya melihat bahwa hal-hal ini harus dipahami dan dikoreksi sebelum gereja dapat menjadi makmur.⁴⁵⁵

Kita harus menghormati firman Tuhan. Terhadap kitab yang dicetak, kita harus menunjukkan rasa hormat, tidak pernah menggunakannya secara sembarangan, atau menanganinya dengan sembarangan. Dan jangan pernah mengutip Kitab Suci sebagai lelucon, atau diparafrasekan untuk membuat pepatah yang jenaka. "Setiap firman Allah itu murni," "seperti perak yang diuji dalam perapian tanah, dimurnikan tujuh kali." [Amsal 30:5](#); [Mazmur 12:6](#).

Di atas segalanya, biarlah anak-anak diajar bahwa rasa hormat yang sejati ditunjukkan dengan ketaatan. Allah tidak memerintahkan sesuatu yang tidak penting, dan tidak ada cara lain untuk menunjukkan rasa hormat yang begitu berkenan kepada-Nya selain ketaatan pada apa yang telah Dia firmankan.

Rasa hormat harus ditunjukkan kepada para wakil Allah - para pendeta, guru, dan orang tua yang dipanggil untuk berbicara dan bertindak mewakili Dia. Dalam rasa hormat yang ditunjukkan kepada mereka, Dia dihormati.⁴⁵⁶

Baiklah bagi orang tua maupun muda untuk merenungkan kata-kata dalam Kitab Suci yang menunjukkan bagaimana tempat yang ditandai dengan kehadiran Allah yang istimewa harus dihormati. "Tanggalkanlah kasutmu dari kakimu," perintah-Nya kepada Musa di semak yang menyala itu, "sebab tempat di mana engkau berdiri itu adalah tanah yang kudus." [Keluaran 3:5](#).

Yakub, setelah melihat penglihatan para malaikat itu, berseru, "TUHAN ada di tempat ini, tetapi aku tidak mengetahuinya. Ini tidak lain dan tidak bukan adalah rumah Allah, dan inilah pintu gerbang surga." [Kejadian 28:16, 17.](#)⁴⁵⁷

⁴⁵⁴Pendidikan, 243

⁴⁵⁵Tulisan-tulisan Awal, 122

⁴⁵⁶Pendidikan, 244

⁴⁵⁷Pekerja Injil, 178, 179

Melalui teladan dan juga ajaran, Anda harus menunjukkan bahwa Anda menghormati iman Anda, berbicara dengan penuh hormat tentang hal-hal yang sakral. Jangan pernah membiarkan satu pun ekspresi ringan dan remeh keluar dari bibir Anda ketika mengutip Alkitab. Ketika Anda memegang Alkitab di tangan Anda, ingatlah bahwa Anda sedang berada di tanah yang kudus. Para malaikat ada di sekeliling Anda, dan seandainya mata Anda terbuka, Anda akan melihat mereka. Biarlah perilaku Anda sedemikian rupa sehingga Anda akan meninggalkan kesan pada setiap jiwa yang bergaul dengan Anda bahwa atmosfer yang murni dan kudus mengelilingi Anda. Satu kata yang sia-sia, satu tawa yang sepele, dapat menyeimbangkan jiwa ke arah yang salah. Mengerikan adalah [253] konsekuensi dari tidak memiliki hubungan yang konstan dengan Tuhan.⁴⁵⁸

Berpakaianlah Agar Tuhan Menjadi Pokok Pikiran

Semua harus diajar untuk rapi, bersih, dan teratur dalam berpakaian, tetapi tidak memanjakan diri dengan perhiasan lahiriah yang sama sekali tidak pantas untuk tempat kudus. Tidak boleh ada pakaian yang memamerkan diri; karena hal ini mendorong ketidaksopanan. Perhatian orang sering kali tertuju pada pakaian yang bagus ini atau itu, dan dengan demikian timbul pemikiran-pemikiran yang seharusnya tidak mendapat tempat di dalam hati para penyembah. Allah seharusnya menjadi subjek pemikiran, objek penyembahan; dan apa pun yang menarik pikiran dari kebaktian yang khushuk dan kudus adalah pelanggaran terhadap-Nya.

Semua masalah pakaian harus dijaga dengan ketat, mengikuti aturan Alkitab. Mode telah menjadi dewi yang menguasai dunia luar, dan dia sering menyindir dirinya sendiri ke dalam gereja. Gereja harus menjadikan firman Allah sebagai standarnya, dan orang tua harus berpikir secara cerdas mengenai hal ini. Ketika mereka melihat anak-anak mereka cenderung mengikuti mode duniawi, mereka harus, seperti Abram, dengan tegas memerintahkan rumah tangga mereka untuk mengikuti mereka. Alih-alih menyatukan mereka dengan dunia, hubungkanlah mereka dengan Allah. Janganlah ada yang mencemarkan tempat kudus Allah dengan pakaian yang mencolok. Allah dan para malaikat ada di sana. Yang Mahakudus dari Israel telah berbicara melalui rasul-Nya: "Hendaklah perhiasanmu janganlah perhiasan lahiriah, yaitu rambut yang berkepang-kepang, perhiasan emas, atau

pakaian yang indah-indah, tetapi hendaklah perhiasanmu ialah apa yang ada di dalam hatimu, yaitu apa yang tidak dapat binasa, yaitu apa yang tidak dapat binasa, yaitu apa yang ada di dalam batinmu.

⁴⁵⁸Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 194, 195

perhiasan dari roh yang lemah lembut dan tenang, yang sangat berharga di mata Allah." [1 Petrus 3:3, 4](#).⁴⁵⁹

⁴⁵⁹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:499, 500

Bab 46-Penanganan Kesalahan

Kristus datang untuk membawa keselamatan dalam jangkauan semua orang. Di atas kayu salib Kalvari, Dia membayar harga penebusan yang tak terbatas untuk dunia yang terhilang. Penyangkalan diri dan pengorbanan-Nya, kerja keras-Nya yang tidak mementingkan diri sendiri, penghinaan-Nya, dan yang terpenting, pengorbanan nyawa-Nya, menjadi bukti kedalaman kasih-Nya bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Untuk mencari dan menyelamatkan yang terhilang, Ia datang ke dunia. Misi-Nya adalah untuk orang-orang berdosa, orang-orang berdosa dari setiap tingkatan, dari setiap bahasa dan bangsa. Dia membayar harga untuk semua orang, untuk menebus mereka dan membawa mereka ke dalam persatuan dan simpati dengan diri-Nya. Mereka yang paling salah, yang paling berdosa, tidak dilewatkan; pekerjaan-Nya terutama bagi mereka yang paling membutuhkan keselamatan yang Dia bawa. Semakin besar kebutuhan mereka akan reformasi, semakin dalam perhatian-Nya, semakin besar simpati-Nya, dan semakin sungguh-sungguh pekerjaan-Nya. Hati-Nya yang besar akan kasih-Nya tergerak hingga ke kedalamannya bagi mereka yang kondisinya paling tidak berpengharapan dan yang paling membutuhkan kasih karunia-Nya yang mengubah.

Tetapi ada di antara kita sebagai sebuah bangsa yang kurang memiliki simpati dan kasih yang mendalam, sungguh-sungguh, dan menyentuh jiwa bagi mereka yang dicobai dan yang salah. Banyak orang telah menunjukkan sikap dingin dan pengabaian yang penuh dosa, yang digambarkan oleh Kristus sebagai orang yang lewat di sisi lain, menjauhkan diri dari mereka yang paling membutuhkan pertolongan. Jiwa yang baru bertobat sering kali mengalami konflik sengit dengan kebiasaan yang sudah mapan atau dengan suatu bentuk godaan khusus, dan, karena dikuasai oleh suatu hasrat atau kecenderungan utama, ia bersalah atas kecerobohan atau kesalahan yang nyata. Pada saat itulah energi, kebijaksanaan, dan kebijaksanaan diperlukan dari saudara-saudaranya, agar dia dapat dipulihkan ke kesehatan rohani. Dalam kasus-kasus seperti itu, petunjuk-petunjuk firman Allah

berlaku: "Saudara-saudara, jika seorang jatuh dalam kesalahan, kamu yang rohani, pulihkanlah dia dalam roh kelemahlembutan, sambil memperhatikan dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan kena pencobaan." "Karena itu kita yang kuat harus menanggung kelemahan orang yang lemah dan janganlah kita memegahkan diri." [Roma 15:1](#).⁴⁶⁰

Tindakan yang ringan, jawaban yang lembut, dan kata-kata yang menyenangkan jauh lebih baik untuk memperbaiki dan menyelamatkan, daripada tindakan yang keras dan kasar. Sedikit terlalu

⁴⁶⁰[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:603-605](#)

Banyaknya ketidakbaikan dapat menempatkan orang-orang di luar jangkauan Anda, sementara roh yang mendamaikan akan menjadi sarana untuk mengikat mereka kepada Anda, dan Anda kemudian dapat membangun mereka dengan cara yang benar. Anda juga harus digerakkan oleh roh pengampun, dan memberikan penghargaan yang layak untuk setiap tujuan dan tindakan yang baik dari orang-orang di sekitar Anda.⁴⁶¹

"Kasihilah Sesamamu Manusia Seperti Aku Telah Mengasihi Kamu"

Allah telah melakukan bagian pekerjaan-Nya untuk keselamatan manusia, dan

sekarang Ia menyerukan kerja sama gereja. Di satu sisi ada darah [255] Kristus, firman kebenaran, Roh Kudus, di satu sisi, dan di sisi lain ada adalah jiwa-jiwa yang akan binasa di sisi lain. Setiap pengikut Kristus memiliki bagian untuk bertindak untuk membawa manusia menerima berkat-berkat yang telah disediakan surga. Marilah kita memeriksa diri kita sendiri dan melihat apakah kita telah melakukan pekerjaan ini. Marilah kita mempertanyakan motif kita dan setiap tindakan dalam hidup kita.

Bukankah ada banyak gambar yang tidak menyenangkan yang tergantung di ruang ingatan? Sering kali Anda membutuhkan pengampunan dari Yesus. Anda telah terus-menerus bergantung pada belas kasihan dan kasih-Nya. Namun, apakah Anda tidak gagal untuk menunjukkan kepada orang lain roh yang telah Kristus berikan kepada Anda? Pernahkah Anda merasakan beban bagi orang yang Anda lihat menjelajah ke jalan yang terlarang? Sudahkah Anda menegurnya dengan baik? Sudahkah Anda menangis untuknya dan berdoa bersamanya dan untuknya? Sudahkah Anda menunjukkan dengan kata-kata yang lembut dan tindakan yang baik bahwa Anda mengasihi dia dan ingin menyelamatkannya?

Ketika engkau bergaul dengan orang-orang yang goyah dan terseok-seok di bawah beban kelemahan watak dan kebiasaan buruk mereka sendiri, sudahkah engkau membiarkan mereka bertempur sendirian ketika engkau mungkin bisa memberikan bantuan kepada mereka? Tidakkah engkau telah melewati orang-orang yang sangat dicobai ini di sisi lain sementara dunia telah siap untuk memberi mereka simpati dan memikat mereka ke dalam jala Iblis? Tidakkah Anda, seperti Kain, siap untuk berkata:

"Apakah aku ini penjaga adikku?" [Kejadian 4:9](#).

Bagaimanakah seharusnya Kepala Gereja yang agung memandang pekerjaan hidup Anda? Bagaimana Dia yang bagi-Nya setiap jiwa berharga, sebagai pembelian darah-Nya, memandang ketidakpedulian Anda terhadap mereka yang menyimpang dari jalan yang benar? Tidakkah anda takut bahwa Ia akan meninggalkan anda sama seperti anda

⁴⁶¹[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:65](#)

meninggalkan mereka? Yakinlah bahwa Dia yang adalah Penjaga rumah Tuhan yang sejati telah menandai setiap kelalaian.

Belum terlambat untuk menebus pengabaian di masa lalu. Biarlah ada kebangkitan cinta pertama, semangat pertama. Carilah orang-orang yang telah Anda usir, ikatlah dengan pengakuan luka-luka yang telah Anda buat. Mendekatlah kepada Hati agung yang penuh kasih sayang, dan biarkan arus belas kasihan ilahi itu mengalir ke dalam hatimu dan dari dirimu ke hati orang lain. Biarlah kelembutan dan belas kasihan yang telah Yesus nyatakan dalam kehidupan-Nya yang berharga menjadi teladan bagi kita dalam memperlakukan sesama kita, terutama mereka yang adalah saudara-saudara kita di dalam Kristus.

Banyak orang yang pingsan dan putus asa dalam perjuangan hidup yang besar, yang hanya dengan satu kata penghiburan dan keberanian yang baik dapat dikuatkan untuk mengatasinya. Jangan pernah, jangan pernah menjadi tidak berperasaan, dingin, tidak simpatik, dan mencela. Jangan pernah kehilangan kesempatan untuk mengucapkan sepatah kata pun untuk memberi semangat dan membangkitkan harapan. Kita tidak dapat mengetahui seberapa jauh jangkauan dari kata-kata kebaikan kita yang lembut, upaya kita yang seperti Kristus untuk meringankan beban. Orang yang bersalah tidak dapat dipulihkan dengan cara lain selain dengan roh kelemahlembutan, kelemahlembutan, dan kasih yang lembut.⁴⁶²

Metode Kristus dalam Disiplin Gereja

Dalam berurusan dengan anggota gereja yang salah, umat Tuhan sangat peduli.

[256] sepenuhnya untuk mengikuti instruksi yang diberikan oleh Juruselamat dalam Matius pasal delapan belas.

Manusia adalah milik Kristus, dibeli oleh-Nya dengan harga yang tak terhingga, terikat kepada-Nya dengan kasih yang telah Dia dan Bapa nyatakan kepada mereka. Maka, betapa berhati-hatinya kita dalam berelasi dengan satu sama lain! Manusia tidak memiliki hak untuk menduga-duga yang jahat terhadap sesamanya. Para anggota gereja tidak memiliki hak untuk mengikuti dorongan dan kecenderungan mereka sendiri dalam berurusan dengan sesama anggota yang telah melakukan kesalahan. Mereka bahkan tidak boleh mengungkapkan prasangka-prasangka mereka tentang orang yang berbuat salah, karena dengan demikian mereka menempatkan

ragi kejahatan di dalam pikiran orang lain. Laporan-laporan yang tidak menyenangkan tentang seorang saudara atau saudari di dalam gereja disampaikan dari satu anggota ke anggota lainnya. Kesalahan dibuat dan ketidakadilan dilakukan karena keengganan seseorang untuk mengikuti petunjuk yang diberikan oleh Tuhan Yesus.

⁴⁶²[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:610-613](#)

"Jika saudaramu berbuat salah terhadap engkau," kata Kristus, "pergilah dan katakanlah kepadanya kesalahannya di antara engkau dan dia sendiri." [Matius 18:15](#). Jangan menceritakan kesalahan kepada orang lain. Satu orang diberitahu, kemudian orang lain, dan orang lain lagi; dan terus menerus laporan itu berkembang, dan kejahatan itu bertambah, sampai seluruh jemaat menderita. Selesaikanlah masalah itu "antara engkau dan dia sendiri." Ini adalah rencana Allah. "Janganlah engkau tergesa-gesa untuk berjuang, supaya engkau tidak tahu apa yang harus kauperbuat pada akhirnya, apabila sesamamu manusia mempermalukan engkau. Perdebatkanlah persoalanmu dengan sesamamu, dan janganlah membuka rahasia kepada orang lain." [Amsal 25:8, 9](#). Janganlah menimpakan dosa kepada saudaramu, tetapi janganlah membeberkan kesalahannya, dan dengan demikian menambah kesulitannya, sehingga teguran itu tampak seperti pembalasan dendam. Tegurlah dia dengan cara yang digariskan dalam Firman Tuhan.

Jangan biarkan kebencian menjadi kedengkian. Jangan biarkan luka bernanah dan pecah menjadi kata-kata beracun, yang mencemari pikiran mereka yang mendengarnya. Jangan biarkan pikiran pahit terus memenuhi pikiran Anda dan pikirannya. Pergilah kepada saudaramu, dan dengan kerendahan hati dan ketulusan bicaralah dengannya tentang masalah ini.

Apapun karakter pelanggarannya, hal ini tidak mengubah rencana yang telah Allah buat untuk menyelesaikan kesalahpahaman dan cedera pribadi. Berbicara sendiri dan dalam roh Kristus kepada orang yang bersalah sering kali akan menghilangkan kesulitan. Datanglah kepada orang yang bersalah, dengan hati yang dipenuhi dengan kasih dan simpati Kristus, dan berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut. Berundinglah dengan dia dengan tenang dan diam-diam. Jangan biarkan kata-kata marah keluar dari bibir Anda. Berbicaralah dengan cara yang akan menarik perhatiannya. Ingatlah kata-kata ini: "Barangsiapa mempertobatkan orang berdosa dari kesesatan jalannya, ia akan menyelamatkan satu jiwa dari maut, dan ia akan menutupi banyak sekali dosa." [Yakobus 5:20](#).

Bawalah kepada saudara Anda obat yang akan menyembuhkan penyakit ketidakpuasan. Lakukanlah bagian Anda untuk menolongnya. Demi kedamaian dan kesatuan gereja, rasakanlah bahwa ini adalah sebuah hak istimewa dan juga sebuah kewajiban

untuk melakukan hal ini. Jika ia mau mendengarkan engkau, engkau telah mendapatkan dia sebagai seorang teman.

Seluruh surga tertarik dengan wawancara antara orang yang memiliki terluka dan orang yang berada dalam kesalahan. Sebagaimana orang yang bersalah menerima teguran yang diberikan dalam kasih Kristus, dan mengakui kesalahannya,

Memohon pengampunan dari Tuhan dan saudaranya, sinar matahari surga memenuhi hatinya. Kontroversi berakhir; persahabatan dan kepercayaan dipulihkan. Minyak kasih menghilangkan rasa sakit yang disebabkan

oleh yang salah. Roh Allah mengikat hati ke hati, dan ada musik di surga atas persatuan yang terjadi.

Ketika mereka yang bersatu dalam persekutuan Kristen memanjatkan doa kepada Allah dan berjanji untuk berlaku adil, mengasihi belas kasihan, dan berjalan dengan rendah hati bersama Allah, berkat yang besar akan datang kepada mereka. Jika mereka telah bersalah kepada orang lain, mereka melanjutkan pekerjaan pertobatan, pengakuan dosa, dan restitusi, dengan tekad yang kuat untuk berbuat baik satu sama lain. Inilah penganugerahan hukum Kristus.

"Tetapi jika ia tidak mau mendengarkan engkau, bawalah seorang atau dua orang lagi, supaya dengan dua atau tiga orang saksi, tiap-tiap perkataan dapat diteguhkan." [Matius 18:16](#). Bawalah serta orang-orang yang berpikiran rohani, dan bicaralah dengan orang yang salah itu tentang apa yang salah. Ia mungkin akan tunduk pada seruan bersama dari saudara-saudaranya. Ketika ia melihat kesepakatan mereka dalam masalah ini, pikirannya dapat tercerahkan.

"Dan jika ia tidak mau mendengarkan mereka," apakah yang harus dilakukan? Haruskah beberapa orang dalam rapat dewan mengambil tanggung jawab untuk memecat orang yang bersalah? "Jika ia tidak mau mendengarkan mereka, beritahukanlah kepada jemaat." [Ayat 17](#). Biarlah gereja mengambil tindakan terhadap anggotanya.

"Tetapi jika ia tidak mau mendengarkan jemaat, biarlah ia bagimu seperti orang kafir dan pemungut cukai." [Ayat 17](#). Jika ia tidak mau mendengarkan suara gereja, jika ia menolak semua upaya yang dilakukan untuk mendapatkannya kembali, maka gereja bertanggung jawab untuk memisahkannya dari persekutuan. Namanya kemudian harus dicoret dari buku-buku.⁴⁶³

Tugas Gereja terhadap Mereka yang Menolak Nasihatnya

Tidak ada pejabat gereja yang boleh menyarankan, tidak ada komite yang boleh merekomendasikan, dan tidak ada gereja yang boleh memberikan suara, bahwa nama orang yang bersalah harus dihapus dari buku-buku gereja, sampai instruksi yang diberikan oleh Kristus telah diikuti dengan setia. Ketika instruksi ini telah diikuti, gereja telah membersihkan dirinya sendiri di hadapan Allah. Kejahatan itu kemudian harus diperlihatkan apa

adanya, dan harus disingkirkan, agar tidak semakin meluas. Kesehatan dan kemurnian gereja harus dijaga, agar ia dapat berdiri di hadapan Allah dengan tidak tercemar, mengenakan jubah kebenaran Kristus.

⁴⁶³[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:260-262](#)

Jika orang yang bersalah bertobat dan tunduk pada disiplin Kristus, ia harus diberi ujian lagi. Dan bahkan jika ia tidak bertobat, bahkan jika ia berdiri di luar gereja, hamba-hamba Allah masih memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuknya. Mereka harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memenangkannya kepada pertobatan. Dan, betapapun beratnya pelanggaran, jika ia menyerah pada perjuangan Roh Kudus, dengan mengakui dan meninggalkan dosanya, memberikan bukti pertobatan, ia harus diampuni dan diterima

kemb

ali ke dalam jemaat. Saudara-saudaranya harus mendorongnya dengan cara yang benar, memperlakukannya sebagaimana mereka ingin diperlakukan jika mereka berada dalam posisinya, dengan mempertimbangkan diri mereka sendiri agar mereka juga tidak tergoda.

"Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga." [Ayat 18](#).

Pernyataan ini berlaku di segala zaman. Kepada gereja telah dianugerahkan kuasa untuk bertindak sebagai pengganti Kristus. Gereja adalah alat Tuhan untuk memelihara ketertiban dan disiplin di antara umat-Nya. Kepadanya Tuhan telah mendelegasikan kuasa untuk menyelesaikan semua persoalan yang berkaitan dengan kemakmuran, kemurnian, dan ketertiban. Di atasnya terletak tanggung jawab untuk mengeluarkan dari persekutuannya orang-orang yang tidak layak, yang dengan perilaku mereka yang tidak seperti Kristus akan mencemarkan kebenaran. Apa pun yang dilakukan gereja yang sesuai dengan arahan yang diberikan dalam firman Allah akan disahkan di surga.

Masalah-masalah yang sangat penting harus diselesaikan oleh gereja. Para pelayan Tuhan, yang ditahbiskan oleh-Nya sebagai pemandu umat-Nya, setelah melakukan bagian mereka harus menyerahkan seluruh masalah kepada gereja, agar ada kesatuan dalam keputusan yang diambil.

Tuhan menghendaki para pengikut-Nya untuk sangat berhati-hati dalam berurusan dengan satu sama lain. Mereka harus mengangkat, memulihkan, dan menyembuhkan. Tetapi di dalam gereja tidak boleh ada pengabaian terhadap disiplin yang benar. Para anggota harus menganggap diri mereka sebagai murid-murid di sebuah sekolah, belajar bagaimana membentuk karakter yang layak bagi panggilan mereka yang tinggi. Di dalam gereja

di bawah ini, anak-anak Allah harus dipersiapkan untuk pertemuan besar di dalam gereja di atas. Mereka yang di sini hidup dalam keselarasan dengan Kristus dapat menantikan kehidupan yang tidak berkesudahan di dalam keluarga orang-orang yang telah ditebus.⁴⁶⁴

⁴⁶⁴Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:262-264

Kepada Siapa Pengakuan Harus Dibuat?

Semua orang yang berusaha untuk memaafkan atau menyembunyikan dosa-dosa mereka, dan membiarkan dosa-dosa itu tetap ada di dalam kitab-kitab surga, tidak diakui dan tidak diampuni, akan dikalahkan oleh Iblis. Semakin tinggi pengakuan mereka dan semakin terhormat posisi yang mereka pegang, semakin menyedihkan perjalanan mereka di hadapan Allah dan semakin pasti kemenangan musuh besar mereka. Mereka yang menunda persiapan untuk hari Allah tidak dapat memperolehnya pada masa kesulitan atau pada waktu berikutnya. Keadaan mereka semua tidak ada harapan.⁴⁶⁵

Tidaklah perlu bagimu untuk mengaku kepada mereka yang tidak mengetahui dosa dan kesalahanmu. Bukanlah kewajibanmu untuk mempublikasikan pengakuan yang akan membuat orang-orang yang tidak percaya menang; tetapi kepada mereka yang layak, yang tidak akan mengambil keuntungan dari kesalahanmu, akuilah sesuai dengan firman Allah, dan biarkan mereka berdoa untukmu, dan Allah akan menerima pekerjaanmu, dan akan menyembuhkanmu. Demi jiwamu, mohonlah agar engkau melakukan pekerjaan yang sungguh-sungguh untuk kekekalan. Buanglah kesombonganmu, kesia-siaanmu, dan lakukanlah pekerjaan yang lurus. Kembalilah lagi ke kandang. Gembala adalah

[259] menunggu untuk menerima Anda. Bertobatlah, dan lakukanlah pekerjaan-pekerjaanmu yang pertama, dan kembali berkenan kepada Allah.⁴⁶⁶

Kristus adalah Penebus Anda; Dia tidak akan mengambil keuntungan dari pengakuan dosa Anda yang memalukan. Jika Anda memiliki dosa yang bersifat pribadi, akuilah kepada Kristus, yang adalah satu-satunya Pengantara antara Allah dan manusia. "Jika kita berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar." **1 Yohanes 2:1**. Jika Anda telah berdosa dengan tidak membayar persepuluhan dan persembahan kepada Allah, akuilah kesalahan Anda kepada Allah dan kepada gereja, dan perhatikan perintah yang diberikan-Nya kepada Anda: "Bawalah semua persepuluhan itu ke dalam lumbung." **Maleakhi 3:10**.⁴⁶⁷

Umat Allah harus bergerak dengan penuh pengertian. Mereka tidak boleh merasa puas sampai semua dosa yang diketahui diakui; kemudian adalah hak istimewa dan tugas

mereka untuk percaya bahwa Yesus menerima mereka. Mereka tidak boleh menunggu orang lain untuk menerobos kegelapan dan mendapatkan kemenangan untuk mereka nikmati. Kenikmatan seperti itu hanya akan berlangsung sampai pertemuan itu ditutup. Tetapi Allah harus dilayani berdasarkan prinsip dan bukan berdasarkan perasaan. Pagi dan malam, raihlah kemenangan bagi dirimu sendiri

⁴⁶⁵ Kontroversi Besar, 620 ⁴⁶⁶

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

2:296 ⁴⁶⁷ Nasihat-nasihat tentang

Kesehatan, 374

di dalam keluargamu sendiri. Jangan biarkan pekerjaan harian Anda menjauhkan Anda dari hal ini. Ambillah waktu untuk berdoa, dan ketika Anda berdoa, percayalah bahwa Allah mendengar Anda. Milikilah iman yang bercampur dengan doa-doa Anda. Anda mungkin tidak setiap saat merasakan jawaban yang langsung; tetapi pada saat itulah iman diuji.⁴⁶⁸

Hanya Kristus yang Dapat Menghakimi Manusia

Kristus merendahkan diri-Nya untuk berdiri di atas umat manusia, untuk menghadapi pencobaan dan menanggung cobaan yang harus dihadapi dan ditanggung oleh umat manusia. Dia harus tahu apa yang harus dihadapi umat manusia dari musuh yang jatuh, agar Dia dapat mengetahui bagaimana menolong mereka yang dicobai.

Dan Kristus telah diangkat menjadi Hakim kita. Bapa bukanlah Hakim. Para malaikat juga bukan. Dia yang telah mengambil rupa manusia ke atas diri-Nya sendiri, dan di dunia ini menjalani kehidupan yang sempurna, harus menghakimi kita. Hanya Dia yang dapat menjadi Hakim kita. Maukah engkau mengingat hal ini, saudara-saudara? Maukah engkau mengingatnya, para pemangku jawatan? Maukah Anda mengingatnya, para ayah dan ibu? Kristus telah mengambil rupa manusia supaya Ia dapat menjadi Hakim kita. Tidak seorang pun di antara Anda telah ditunjuk untuk menjadi hakim atas orang lain. Yang dapat kalian lakukan hanyalah mendisiplinkan diri kalian sendiri. Dalam nama Kristus, saya memohon kepada Anda untuk mengindahkan perintah yang Dia berikan kepada Anda untuk tidak pernah menempatkan diri Anda di kursi pengadilan. Dari hari ke hari, pesan ini terus terdengar di telinga saya: "Turunlah dari kursi pengadilan. Turunlah dengan rendah hati."⁴⁶⁹

Allah tidak menganggap semua dosa sama besarnya; ada tingkatan-tingkatan kesalahan dalam penilaian-Nya dan juga dalam penilaian manusia yang terbatas. Namun, betapapun kecilnya kesalahan ini atau itu di mata manusia, tidak ada dosa yang kecil di mata Allah. Dosa-dosa yang dianggap kecil oleh manusia bisa jadi adalah dosa yang dianggap Allah sebagai kejahatan besar. Pemabuk dihina dan diberitahu bahwa dosanya akan mengeluarkannya dari surga, sementara kesombongan, keegoisan, dan ketamakan tidak ditegur. Tetapi ini adalah dosa-dosa

yang
sangat menyinggung perasaan Allah. Dia "melawan orang yang
congkak," dan Paulus [260]
mengatakan bahwa ketamakan adalah penyembahan berhala. Mereka
yang akrab dengan
kecaman terhadap penyembahan berhala dalam firman Allah
sekaligus akan melihat betapa seriusnya dosa ini.⁴⁷⁰

⁴⁶⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:167 ⁴⁶⁹

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:185, 186

⁴⁷⁰ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:337

Bab 47-Ketaatan kepada Allah yang Kudus Sabat

Berkat-berkat yang besar tercakup di dalam ketaatan pada hari Sabat, dan Allah menghendaki agar hari Sabat menjadi hari yang penuh sukacita. Ada sukacita dalam penetapan hari Sabat. Allah memandang dengan puas atas pekerjaan tangan-Nya. Segala sesuatu yang dijadikan-Nya, Dia menyatakan "sangat baik." [Kejadian 1:31](#). Langit dan bumi dipenuhi dengan sukacita. "Bintang-bintang bersorak-sorai, dan semua anak Allah bersorak-sorai karena sukacita." [Ayub 38:7](#). Meskipun dosa telah masuk ke dalam dunia dan menodai karya-Nya yang sempurna, Allah masih memberikan hari Sabat kepada kita sebagai saksi bahwa Dia yang mahakuasa, yang tak terbatas dalam kebaikan dan belas kasihan, menciptakan segala sesuatu. Bapa surgawi kita menghendaki melalui pemeliharaan hari Sabat untuk memelihara pengenalan akan diri-Nya di antara manusia. Ia menghendaki agar hari Sabat mengarahkan pikiran kita kepada-Nya sebagai Allah yang benar dan hidup, dan dengan mengenal-Nya kita akan memiliki hidup dan damai sejahtera.

Ketika Tuhan membebaskan umat-Nya, Israel, dari Mesir dan memberikan hukum-Nya kepada mereka, Dia mengajarkan kepada mereka bahwa dengan memegang hari Sabat, mereka dapat dibedakan dari para penyembah berhala. Inilah yang membedakan antara mereka yang mengakui kedaulatan Tuhan dan mereka yang menolak untuk menerima Dia sebagai Pencipta dan Raja. "Itu adalah tanda antara Aku dan bani Israel untuk selama-lamanya," demikianlah firman Tuhan. "Oleh karena itu, orang Israel harus memegang hari Sabat untuk merayakannya turun-temurun sebagai perjanjian yang kekal." [Keluaran 31:17, 16](#).

Sebagaimana Sabat adalah tanda yang membedakan bangsa Israel ketika mereka keluar dari Mesir untuk memasuki tanah Kanaan, demikian pula Sabat adalah tanda yang sekarang membedakan umat Allah ketika mereka keluar dari dunia untuk memasuki perhentian surgawi. Sabat adalah tanda hubungan yang terjalin antara Tuhan dan umat-Nya, tanda bahwa mereka

menghormati hukum-Nya. Hal ini membedakan antara umat-Nya yang setia dan yang tidak setia.

Dari atas tiang awan, Kristus menyatakan tentang hari Sabat: "Sesungguhnya hari Sabat-Ku harus kamu pelihara, karena itu adalah tanda antara Aku dan

kamu turun-temurun, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, yang menguduskan kamu." [Keluaran 31:13](#). Hari Sabat yang diberikan kepada dunia sebagai tanda Allah sebagai Pencipta juga merupakan tanda Dia sebagai Pengudus. Kuasa yang menciptakan segala sesuatu adalah kuasa yang menciptakan kembali jiwa dalam keserupaan dengan-Nya. Bagi mereka yang menguduskan hari Sabat, hari Sabat adalah tanda pengudusan. Pengudusan yang sejati adalah keselarasan dengan Allah, kesatuan dengan-Nya dalam karakter. Hal itu diterima melalui ketaatan pada prinsip-prinsip yang merupakan transkrip karakter-Nya. [262]

karakter-Nya. Dan hari Sabat adalah tanda ketaatan. Barangsiapa yang dari

hati yang menaati hukum keempat akan menaati seluruh hukum Taurat. Ia dikuduskan melalui ketaatan.

Bagi kita, seperti halnya bagi bangsa Israel, hari Sabat diberikan "sebagai perjanjian yang kekal." Bagi mereka yang menghormati hari kudus-Nya, Sabat adalah tanda bahwa Allah mengakui mereka sebagai umat pilihan-Nya. Ini adalah janji bahwa Dia akan menggenapi perjanjian-Nya kepada mereka. Setiap jiwa yang menerima tanda pemerintahan Allah menempatkan dirinya di bawah perjanjian ilahi yang kekal. Ia mengikatkan dirinya pada rantai emas ketaatan, yang setiap mata rantainya adalah sebuah janji.⁴⁷¹

Ingatlah Hari Sabat

Pada awal perintah keempat, Tuhan berkata: "Ingatlah." Dia tahu bahwa di tengah-tengah banyaknya kekhawatiran dan kebingungan, manusia akan tergoda untuk memaafkan dirinya sendiri untuk tidak memenuhi seluruh tuntutan hukum Taurat, atau akan melupakan pentingnya hukum Taurat. Oleh karena itu, Ia berkata: "Ingatlah akan hari Sabat, kuduskanlah ia." [Keluaran 20:8](#).

Sepanjang minggu kita harus mengingat hari Sabat dan membuat persiapan untuk memeliharanya sesuai dengan perintah. Kita tidak hanya harus memelihara hari Sabat sebagai masalah hukum. Kita harus memahami pengaruh rohaninya terhadap semua transaksi kehidupan. Semua orang yang menganggap hari Sabat sebagai tanda antara mereka dengan

Allah, yang menunjukkan bahwa Dia adalah Allah yang menguduskan mereka, akan merepresentasikan prinsip-prinsip pemerintahan-Nya. Mereka akan mempraktikkan hukum-hukum kerajaan-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Setiap hari mereka akan berdoa agar pengudusan hari Sabat tetap ada pada mereka. Setiap hari mereka akan memiliki persahabatan dengan Kristus dan akan mencontohkan kesempurnaan-Nya.

⁴⁷¹[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:349, 350](#)

karakter. Setiap hari, cahaya mereka akan memancar kepada orang lain dalam perbuatan baik.

Dalam segala hal yang berkaitan dengan keberhasilan pekerjaan Allah, kemenangan pertama harus dimenangkan dalam kehidupan rumah tangga. Di sinilah persiapan untuk hari Sabat harus dimulai. Sepanjang minggu biarlah para orang tua mengingat bahwa rumah mereka harus menjadi sebuah sekolah di mana anak-anak mereka harus dipersiapkan untuk pengadilan di atas. Biarlah kata-kata mereka adalah kata-kata yang benar. Janganlah ada kata-kata yang tidak pantas didengar oleh anak-anak mereka yang keluar dari bibir mereka. Biarlah roh mereka dijaga agar tetap bebas dari gangguan. Para orang tua, selama minggu ini, hiduplah seperti di hadapan Allah yang kudus, yang telah memberikan kepadamu anak-anak untuk dididik bagi-Nya. Latihlah gereja kecil di rumah Anda untuk Dia, agar pada hari Sabat semua orang siap untuk beribadah di tempat kudus Tuhan. Setiap pagi dan sore, persembahkanlah anak-anak Anda kepada Allah sebagai warisan yang telah dibeli dengan darah. Ajarkanlah kepada mereka bahwa mengasihi dan melayani Allah adalah tugas dan hak istimewa mereka yang tertinggi.

Ketika Sabat diingat, hal-hal duniawi tidak akan dibiarkan mengganggu hal-hal rohani. Tidak ada tugas yang berkaitan dengan enam hari kerja yang ditinggalkan untuk hari Sabat. Selama seminggu tenaga kita tidak akan terkuras habis untuk pekerjaan duniawi sehingga pada hari Tuhan beristirahat dan disegarkan, kita akan terlalu letih untuk

[263] terlibat dalam pelayanan-Nya. Sementara persiapan untuk hari Sabat harus dilakukan sepanjang minggu, hari Jumat adalah hari persiapan khusus. Melalui Musa, Tuhan berfirman kepada umat Israel: "Besok adalah perhentian Sabat yang kudus bagi TUHAN; pangganglah apa yang akan kamu panggang hari ini, dan sajikanlah apa yang akan kamu sajikan, dan apa yang masih tersisa haruslah kamu simpan sampai besok pagi." "Lalu pergilah bangsa itu dan mengumpulkannya, lalu menggilingnya di dalam penggilingan atau menumbuknya di dalam lesung, dan memanggangnya di dalam kual, lalu dibuatnya menjadi roti." [Keluaran 16:23](#); [Bilangan 11:8](#). Ada sesuatu yang harus dilakukan dalam mempersiapkan roti yang dikirim dari surga untuk umat Israel. Tuhan memberi tahu mereka bahwa pekerjaan ini harus dilakukan pada hari Jumat, hari persiapan.

Pada hari Jumat, selesaikanlah persiapan untuk hari Sabat. Pastikan semua pakaian telah siap dan semua masakan telah selesai dimasak. Biarkan sepatu bot dihitamkan dan mandi. Adalah mungkin untuk melakukan hal ini. Jika Anda membuat aturan, Anda dapat melakukannya. Hari Sabat tidak boleh digunakan untuk memperbaiki pakaian, memasak makanan, mencari kesenangan, atau pekerjaan duniawi lainnya. Sebelum

terbenamnya matahari, hendaklah semua pekerjaan duniawi dikesampingkan dan semua surat-surat duniawi disingkirkan. Para orang tua, jelaskanlah pekerjaan Anda dan tujuannya kepada anak-anak Anda, dan biarkan mereka ikut ambil bagian dalam persiapan Anda untuk memelihara hari Sabat sesuai dengan perintah.

Kita harus dengan cemburu menjaga tepi-tepi hari Sabat. Ingatlah bahwa setiap saat adalah waktu yang dikuduskan, waktu yang kudus. Kapan pun memungkinkan, para majikan harus memberikan waktu istirahat kepada para pekerja mereka dari Jumat siang hingga awal hari Sabat. Berikanlah mereka waktu untuk persiapan, agar mereka dapat menyambut hari Tuhan dengan ketenangan pikiran. Dengan cara seperti itu, Anda tidak akan menderita kerugian bahkan dalam hal-hal yang fana sekalipun.

Ada pekerjaan lain yang harus mendapat perhatian pada hari persiapan. Pada hari ini semua perbedaan di antara saudara-saudara, baik di dalam keluarga maupun di dalam gereja, harus disingkirkan. Biarlah semua kepahitan, kemarahan dan kedengkian diusir dari dalam jiwa. Dalam roh yang rendah hati, "Akuilah kesalahanmu seorang akan yang lain dan berdoalah seorang akan yang lain, supaya kamu sembuh." [Yakobus 5:16](#).⁴⁷²

Tidak ada sesuatu pun yang di mata Surga dianggap sebagai pelanggaran terhadap hari Sabat yang kudus yang tidak boleh ditinggalkan atau dibatalkan, dikatakan atau dilakukan pada hari Sabat. Tuhan tidak hanya menuntut kita untuk menahan diri dari pekerjaan fisik pada hari Sabat, tetapi juga menuntut agar pikiran kita berdisiplin untuk memikirkan tema-tema suci. Perintah keempat hampir dilanggar dengan membicarakan hal-hal duniawi atau dengan terlibat dalam pembicaraan yang ringan dan sepele. Membicarakan apa pun atau segala sesuatu yang mungkin muncul dalam pikiran berarti mengucapkan kata-kata kita sendiri. Setiap penyimpangan dari kebenaran membawa kita ke dalam perbudakan dan penghukuman.⁴⁷³

Penyembahan Matahari Terbenam

Jauh lebih banyak kesakralan yang melekat pada hari Sabat daripada yang diberikan oleh banyak orang yang mengaku sebagai pemelihara Sabat. Tuhan telah sangat dihina oleh mereka yang tidak memelihara hari Sabat sesuai dengan perintah itu, baik dalam arti yang sebenarnya maupun dalam arti roh. Ia

menyerukan
reformasi dalam pemeliharaan hari Sabat.

Sebelum matahari terbenam, hendaklah anggota keluarga berkumpul untuk membaca firman Tuhan, bernyanyi dan berdoa. Di sini diperlukan reformasi, karena banyak yang lalai. Kita perlu mengaku kepada

⁴⁷²[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:353-356](#)

⁴⁷³[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:703](#)

Allah dan satu sama lain. Kita harus mulai lagi membuat pengaturan khusus agar setiap anggota keluarga dapat mempersiapkan diri untuk menghormati hari yang telah diberkati dan dikuduskan oleh Allah.

Dalam ibadah keluarga, biarkan anak-anak ikut ambil bagian. Biarkan mereka membawa Alkitab dan masing-masing membaca satu atau dua ayat. Kemudian, nyanyikanlah sebuah lagu pujian yang sudah dikenal, diikuti dengan doa. Untuk hal ini, Kristus telah memberikan sebuah model. Doa Bapa Kami tidak dimaksudkan untuk diulang-ulang hanya sebagai sebuah bentuk, tetapi ini adalah sebuah ilustrasi tentang bagaimana seharusnya doa-doa kita - sederhana, sungguh-sungguh, dan menyeluruh. Dalam permohonan yang sederhana, sampaikanlah kebutuhan Anda kepada Tuhan dan ungkapkanlah rasa syukur atas belas kasihan-Nya. Dengan demikian, Anda mengundang Yesus sebagai tamu yang disambut di rumah dan hati Anda. Di dalam keluarga, doa yang panjang mengenai hal-hal yang jauh tidak dilakukan. Mereka menjadikan waktu doa sebagai waktu yang melelahkan, padahal seharusnya waktu itu dianggap sebagai hak istimewa dan berkat. Jadikanlah waktu ini sebagai waktu yang menarik dan penuh sukacita.

Saat matahari terbenam [pada akhir hari Sabat], biarlah suara doa dan nyanyian pujian menandai berakhirnya jam-jam suci dan mengundang hadirat Tuhan melalui perhatian pada minggu kerja.

Menguduskan hari Sabat berarti keselamatan kekal bagi Tuhan. Tuhan berfirman: "Mereka yang menghormati Aku, Aku akan menghormati mereka." [1 Samuel 2:30](#).⁴⁷⁴

Saat-saat Paling Sakral Keluarga

Sekolah Sabat dan pertemuan untuk beribadah hanya menempati sebagian dari hari Sabat. Bagian yang tersisa untuk keluarga dapat dijadikan waktu yang paling sakral dan berharga dari semua waktu Sabat. Sebagian besar waktu ini harus dihabiskan oleh orang tua bersama dengan anak-anak mereka. Dalam banyak keluarga, anak-anak yang lebih muda dibiarkan sendiri untuk mencari hiburan sebaik mungkin. Ditinggal sendirian, anak-anak segera menjadi gelisah dan mulai bermain atau terlibat dalam kenakalan. Dengan demikian, hari Sabat tidak lagi memiliki makna yang sakral bagi mereka.

Dalam cuaca yang menyenangkan, ajaklah para orang tua

untuk berjalan-jalan bersama anak-anak mereka di ladang dan kebun. Di tengah-tengah keindahan alam, ceritakanlah kepada mereka alasan ditetapkan hari Sabat. Jelaskan kepada mereka tentang karya penciptaan Allah yang luar biasa. Katakan kepada mereka bahwa ketika bumi diciptakan dari tangan-Nya, bumi itu kudus dan indah. Setiap bunga, setiap semak, setiap pohon, menjawab tujuan Penciptanya. Segala sesuatu yang dipandang mata adalah indah dan memenuhi pikiran dengan pikiran tentang

⁴⁷⁴[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:353-359](#)

kasih Tuhan. Setiap suara adalah musik yang selaras dengan suara Allah. Tunjukkanlah bahwa dosa lah yang telah merusak karya Allah yang sempurna; bahwa duri dan onak, dukacita, kesedihan, kesakitan, dan kematian, semuanya merupakan akibat dari ketidaktaatan kepada Allah. Ajaklah mereka melihat bagaimana bumi, meskipun telah dirusak dengan kutukan dosa, masih menyatakan kebaikan Allah. Ladang yang hijau, [265] pohon-pohon yang menjulang tinggi, sinar matahari yang menyenangkan, awan, embun, keheningan malam yang khidmat, kemuliaan langit yang berbintang, dan bulan dalam keindahannya, semuanya menjadi saksi Sang Pencipta. Tidak ada setetes air hujan yang jatuh, tidak ada seberkas cahaya yang ditumpahkan ke dunia yang tidak tahu berterima kasih ini, tetapi semuanya bersaksi tentang kesabaran dan kasih Allah.

Beritahukan kepada mereka tentang jalan keselamatan; bagaimana "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." [Yohanes 3:16](#). Biarlah kisah manis dari Betlehem terulang kembali. Hadirkanlah Yesus di hadapan anak-anak, sebagai seorang anak yang taat kepada orang tua-Nya, sebagai seorang pemuda yang setia dan rajin bekerja, membantu menopang kehidupan keluarga. Dengan demikian Anda dapat mengajar mereka bahwa Juruselamat mengetahui cobaan, kebingungan, dan godaan, harapan dan sukacita, dari orang-orang muda, dan bahwa Dia dapat memberikan simpati dan bantuan kepada mereka. Dari waktu ke waktu, bacakanlah bersama mereka kisah-kisah menarik dalam sejarah Alkitab. Tanyakan apa yang telah mereka pelajari di sekolah Sabat, dan pelajari bersama mereka pelajaran Sabat berikutnya.⁴⁷⁵

Pada hari Sabat harus ada pengabdian yang sungguh-sungguh dari keluarga kepada Tuhan. Perintah ini mencakup semua yang ada di dalam rumah; semua penghuni rumah harus mengesampingkan urusan duniawi mereka, dan menggunakan waktu-waktu kudus untuk beribadah. Marilah kita semua bersatu untuk memuliakan Allah dengan pelayanan yang penuh sukacita di hari-Nya yang kudus.⁴⁷⁶

"Marilah Kita Menyembah Tuhan"

Kristus telah berkata: "Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka." [Matius 18:20](#). Di mana pun ada dua atau tiga orang percaya, hendaklah mereka berkumpul pada hari Sabat untuk menagih janji Tuhan.

Kelompok-kelompok kecil yang berkumpul untuk menyembah Allah pada hari-Nya yang kudus memiliki hak untuk mengklaim berkat yang melimpah dari Yehuwa. Mereka harus percaya bahwa Tuhan Yesus adalah tamu terhormat di dalam perkumpulan mereka.

⁴⁷⁵[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:358, 359](#)

⁴⁷⁶[Sketsa Sejarah Misi Luar Negeri Masehi Advent Hari Ketujuh, 218](#)

Setiap penyembah sejati yang menguduskan hari Sabat haruslah memegang janji ini: "Supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN yang menguduskan kamu." [Keluaran 31:13](#).⁴⁷⁷

Hari Sabat dibuat untuk manusia, untuk menjadi berkat baginya dengan memanggil pikirannya dari pekerjaan duniawi untuk merenungkan kebaikan dan kemuliaan Allah. Umat Allah perlu berkumpul untuk berbicara tentang Dia, untuk bertukar pikiran dan gagasan mengenai kebenaran yang terkandung dalam firman-Nya, dan untuk mencurahkan sebagian waktu untuk berdoa. Tetapi waktu-waktu ini, bahkan pada hari Sabat, janganlah menjadi membosankan karena panjangnya waktu dan kurangnya minat.⁴⁷⁸

Ketika gereja tidak memiliki seorang pendeta, seseorang harus ditunjuk sebagai pemimpin kebaktian. Tetapi ia tidak perlu menyampaikan khotbah atau mengisi sebagian besar waktu kebaktian. Pembacaan Alkitab yang singkat dan menarik sering kali lebih bermanfaat daripada khotbah. Dan ini dapat diikuti dengan pertemuan untuk berdoa dan bersaksi.

Setiap orang harus merasa bahwa ia memiliki peran untuk bertindak dalam membuat

- [266] Pertemuan-pertemuan Sabat yang menarik. Anda tidak boleh berkumpul bersama hanya sebagai suatu bentuk, tetapi untuk bertukar pikiran, untuk menghubungkan pengalaman-pengalaman Anda sehari-hari, untuk mengungkapkan rasa syukur, untuk menyatakan kerinduan yang tulus akan pencerahan ilahi, agar Anda dapat mengenal Allah, dan Yesus Kristus, yang telah Ia utus. Berkomunikasilah bersama dalam hal Kristus yang akan menguatkan jiwa dalam menghadapi cobaan dan konflik kehidupan. Jangan pernah berpikir bahwa Anda dapat menjadi orang Kristen namun menarik diri Anda sendiri. Setiap orang adalah bagian dari jaringan besar umat manusia, dan pengalaman masing-masing akan sangat ditentukan oleh pengalaman rekan-rekannya.⁴⁷⁹

Sekolah Sabat

Tujuan dari pekerjaan sekolah Sabat haruslah pengumpulan jiwa-jiwa. Urutan kerja mungkin sempurna, fasilitasnya lengkap, tetapi jika anak-anak dan remaja tidak dibawa kepada Kristus, sekolah itu gagal; karena jika jiwa-jiwa tidak ditarik kepada Kristus, mereka akan menjadi semakin tidak berkesan di bawah pengaruh

⁴⁷⁷ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:360,
361 ⁴⁷⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja
2:583 ⁴⁷⁹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja
6:361, 362

dari agama formal. Guru harus bekerja sama, saat ia mengetuk pintu hati mereka yang membutuhkan pertolongan. Jika murid-murid menanggapi permohonan Roh Kudus, dan membuka pintu hati mereka, sehingga Yesus dapat masuk, Dia akan membuka pemahaman mereka, sehingga mereka dapat memahami hal-hal dari Allah. Pekerjaan guru adalah pekerjaan yang sederhana, tetapi jika dilakukan di dalam Roh Yesus, kedalaman dan efisiensi akan ditambahkan kepadanya oleh pekerjaan Roh Allah.

Para orang tua, sediakanlah sedikit waktu setiap hari untuk mempelajari pelajaran sekolah Sabat bersama anak-anak Anda. Tinggalkanlah kunjungan sosial jika perlu, daripada mengorbankan waktu yang dikhususkan untuk pelajaran berharga dari sejarah yang kudus. Orang tua dan anak-anak akan menerima manfaat dari pelajaran ini. Biarlah bagian-bagian Alkitab yang lebih penting yang berhubungan dengan pelajaran itu disimpan dalam ingatan, bukan sebagai tugas, tetapi sebagai hak istimewa. Meskipun pada awalnya ingatan itu mungkin cacat, namun akan bertambah kuat dengan latihan, sehingga lama kelamaan anda akan senang untuk menghargai kata-kata kebenaran yang berharga. Dan kebiasaan ini akan menjadi bantuan yang sangat berharga bagi pertumbuhan agama

Amati sistem dalam mempelajari Kitab Suci dalam keluarga Anda. Abaikanlah segala sesuatu yang bersifat duniawi; buanglah semua jahit-menjahit yang tidak perlu dan persediaan makanan yang tidak perlu di atas meja, tetapi pastikanlah bahwa jiwa Anda diberi makan dengan roti kehidupan. Tidaklah mungkin untuk memperkirakan hasil yang baik dari satu jam atau bahkan setengah jam setiap hari yang dicurahkan dengan cara yang ceria dan sosial kepada firman Allah. Jadikanlah Alkitab sebagai penafsirnya sendiri, dengan menyatukan semua yang dikatakan mengenai suatu topik tertentu pada waktu yang berbeda dan dalam situasi yang berbeda-beda. Jangan membubarkan kelas di rumah Anda karena ada penelepon atau pengunjung. Jika mereka datang pada saat latihan, undanglah mereka untuk ikut ambil bagian di dalamnya. Biarlah terlihat bahwa Anda menganggap lebih penting untuk mendapatkan pengetahuan tentang firman Tuhan daripada untuk mendapatkan keuntungan atau kesenangan dunia. Di beberapa sekolah [Sabat] [267], dengan berat hati saya katakan, ada kebiasaan membaca pelajaran dari lembar pelajaran. Hal ini seharusnya tidak boleh terjadi. Tidak

seharusnya demikian, jika waktu yang sering kali tidak berguna dan bahkan berdosa, digunakan untuk mempelajari Alkitab. Tidak ada alasan mengapa pelajaran sekolah Sabat harus dipelajari dengan kurang sempurna oleh guru atau murid dibandingkan dengan pelajaran sekolah hari biasa. Pelajaran-pelajaran itu seharusnya dipelajari dengan lebih baik, karena pelajaran-pelajaran itu jauh lebih penting. Pengabaian di sini tidak berkenan di hadapan Allah.

Mereka yang mengajar di sekolah Sabat harus memiliki hati yang dihangatkan dan disegarkan oleh kebenaran Allah, bukan hanya sebagai pendengar, tetapi juga sebagai pelaku Firman. Mereka harus dipelihara di dalam Kristus seperti ranting-ranting yang dipelihara pada pokok anggur. Embun kasih karunia sorgawi harus turun ke atas mereka, sehingga hati mereka menjadi seperti tanaman yang berharga, yang kuncupnya terbuka dan berkembang serta mengeluarkan keharuman yang penuh syukur, seperti bunga-bunga di taman Allah. Para guru haruslah murid-murid yang tekun dalam mempelajari firman Allah, dan senantiasa menyatakan fakta bahwa mereka belajar setiap hari di sekolah Kristus, dan mampu mengkomunikasikan kepada orang lain tentang terang yang telah mereka terima dari Dia yang adalah Guru Agung, Terang dunia. Dalam memilih petugas dari waktu ke waktu, pastikan bahwa preferensi pribadi tidak berkuasa, tetapi tempatkanlah mereka yang Anda yakin mengasihi dan takut akan Allah, dan yang akan menjadikan Allah sebagai penasihat mereka.⁴⁸⁰

"Adalah Halal untuk Berbuat Baik pada Hari Sabat"

Baik di rumah maupun di gereja, semangat pelayanan harus dinyatakan. Dia yang telah memberikan enam hari kepada kita untuk pekerjaan fana kita, telah memberkati dan menguduskan hari ketujuh dan menguduskannya bagi diri-Nya sendiri. Pada hari ini Ia akan memberkati semua orang yang menguduskan diri mereka bagi pelayanan-Nya.

Seluruh surga memelihara hari Sabat, tetapi tidak dengan cara yang lesu dan tidak melakukan apa-apa. Pada hari ini setiap energi jiwa harus terjaga, karena bukankah kita akan bertemu dengan Allah dan dengan Kristus, Juruselamat kita? Kita dapat melihat Dia dengan iman. Dia rindu untuk menyegarkan dan memberkati setiap jiwa.⁴⁸¹

Belas kasihan Ilahi telah mengarahkan bahwa orang sakit dan menderita harus dirawat; pekerjaan yang diperlukan untuk membuat mereka nyaman adalah pekerjaan yang diperlukan, dan tidak melanggar hari Sabat. Tetapi semua pekerjaan yang tidak perlu harus dihindari. Banyak orang dengan ceroboh menunda sampai awal hari Sabat hal-hal kecil yang seharusnya dilakukan pada hari persiapan. Ini tidak boleh terjadi. Pekerjaan apa pun yang

diabaikan sampai

⁴⁸⁰Nasihat tentang Pekerjaan Sekolah Sabat, 61, 41-43

⁴⁸¹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:361, 362

dimulainya waktu kudus harus tetap ditunda sampai hari Sabat berlalu.⁴⁸²

Meskipun memasak pada hari Sabat harus dihindari, namun tidak perlu makan makanan dingin. Dalam cuaca dingin, biarkanlah makanan yang telah disiapkan sehari sebelumnya dihangatkan. Dan biarlah makanan yang disajikan, meskipun sederhana, tetap enak dan menarik. Sediakanlah sesuatu yang akan dianggap sebagai suguhan, sesuatu yang tidak dimiliki keluarga setiap hari.

Jika kita menginginkan berkat yang dijanjikan kepada orang-orang yang taat, kita harus memegang hari Sabat dengan lebih ketat. Saya khawatir bahwa kita sering melakukan perjalanan pada hari ini hari ketika hal itu dapat dihindari. Selaras dengan cahaya yang [268] Tuhan telah memberikan perintah untuk menghormati hari Sabat, kita harus lebih berhati-hati dalam melakukan perjalanan dengan kapal atau mobil pada hari itu. Dalam hal ini kita harus memberikan teladan yang benar di hadapan anak-anak dan remaja kita. Untuk menjangkau jemaat-jemaat yang membutuhkan pertolongan kita, dan untuk menyampaikan pekabaran yang Allah inginkan untuk mereka dengar, mungkin perlu bagi kita untuk melakukan perjalanan pada hari Sabat; tetapi sejauh mungkin kita harus mendapatkan tiket dan membuat semua pengaturan yang diperlukan pada hari lain. Ketika memulai suatu perjalanan, kita harus berusaha semaksimal mungkin untuk membuat rencana agar tidak sampai di tempat tujuan pada hari Sabat.

Ketika terpaksa bepergian pada hari Sabat, kita harus berusaha menghindari pergaulan dengan orang-orang yang akan menarik perhatian kita pada hal-hal duniawi. Kita harus menjaga pikiran kita tetap tertuju kepada Allah dan bersekutu dengan-Nya. Setiap kali ada kesempatan, kita harus berbicara kepada orang lain tentang kebenaran. Kita harus selalu siap untuk meringankan penderitaan dan menolong mereka yang membutuhkan. Dalam kasus-kasus seperti itu, Allah menghendaki agar pengetahuan dan hikmat yang telah Dia berikan kepada kita digunakan. Tetapi kita tidak boleh berbicara tentang masalah-masalah bisnis atau terlibat dalam percakapan duniawi yang umum. Setiap saat dan di semua tempat Allah menuntut kita untuk membuktikan kesetiaan kita kepada-Nya dengan menghormati hari Sabat.⁴⁸³

Menghadiri Sekolah pada hari Sabat

Barangsiapa menaati perintah keempat akan mendapati bahwa ada garis pemisah antara dia dan dunia. Hari Sabat adalah

⁴⁸² Sketsa Sejarah Misi Luar Negeri Masehi Advent Hari Ketujuh, 217, 218

⁴⁸³ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:357-360

ujian, bukan tuntutan manusia, tetapi ujian Allah. Inilah yang akan membedakan antara mereka yang melayani Tuhan dan mereka yang tidak melayani-Nya; dan pada titik ini akan terjadi konflik besar terakhir dari kontroversi antara kebenaran dan kesalahan.

Beberapa orang dari masyarakat kami mengirim anak-anak mereka ke sekolah pada hari Sabat. Mereka tidak dipaksa untuk melakukan hal ini, tetapi pihak sekolah tidak mau menerima anak-anak kecuali mereka harus bersekolah selama enam hari. Di beberapa sekolah, murid-murid tidak hanya diajar dalam bidang studi biasa, tetapi juga diajar untuk melakukan berbagai macam pekerjaan; dan di sini anak-anak yang mengaku sebagai pemelihara hukum Taurat telah disekolahkan pada hari Sabat. Beberapa orang tua telah mencoba untuk membenarkan tindakan mereka dengan mengutip perkataan Kristus, bahwa berbuat baik pada hari Sabat adalah sah. Tetapi alasan yang sama akan membuktikan bahwa orang boleh bekerja pada hari Sabat karena mereka harus mencari nafkah untuk anak-anak mereka; dan tidak ada batasan, tidak ada garis pembatas, yang menunjukkan apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan.

Saudara-saudara kita tidak dapat mengharapkan perkenanan Allah ketika mereka menempatkan anak-anak mereka di tempat yang tidak memungkinkan mereka untuk menaati perintah keempat. Mereka harus berusaha untuk membuat beberapa pengaturan dengan pihak berwenang di mana anak-anak harus dibebaskan dari kehadiran di sekolah pada hari ketujuh. Jika hal ini gagal, maka tugas mereka jelas, yaitu menaati perintah Tuhan dengan cara apa pun.

Beberapa orang akan mendesak agar Tuhan tidak terlalu spesifik dalam persyaratannya.

[269] ments; bahwa bukanlah tugas mereka untuk memelihara hari Sabat secara ketat dengan kerugian yang begitu besar, atau menempatkan diri mereka di tempat di mana mereka akan dibawa ke dalam pertentangan dengan hukum negeri itu. Tetapi di sinilah ujiannya, apakah kita akan menghormati hukum Allah di atas tuntutan manusia. Inilah yang akan membedakan antara mereka yang menghormati Tuhan dan mereka yang tidak menghormati-Nya. Di sinilah kita harus membuktikan kesetiaan kita. Sejarah hubungan Allah dengan umat-Nya di segala zaman menunjukkan bahwa Dia menuntut ketaatan yang pasti.

Jika orang tua membiarkan anak-anak mereka menerima

pendidikan dengan dunia, dan menjadikan hari Sabat sebagai hari biasa, maka meterai Allah tidak dapat ditempatkan atas mereka. Mereka akan dibinasakan bersama dengan dunia, dan bukankah darah mereka akan tertimpa kepada orang tua mereka? Tetapi jika kita dengan setia mengajarkan perintah-perintah Allah kepada anak-anak kita, membawa mereka tunduk pada otoritas orang tua, dan kemudian dengan iman dan doa menyerahkan mereka kepada Allah, Dia akan bekerja dengan usaha kita; karena Dia telah menjanjikannya. Dan

ketika bencana yang meluap-luap itu melanda negeri itu, mereka bersama kita akan bersembunyi di dalam rahasia paviliun TUHAN.⁴⁸⁴

Satu Hari Istirahat dari Kesibukan Duniawi

Adalah anggapan yang paling buruk bagi manusia fana untuk berkompromi dengan Yang Mahakuasa demi mengamankan kepentingan-kepentingannya yang kecil dan sementara. Menggunakan hari Sabat untuk urusan duniawi sama kejamnya dengan menolaknya sama sekali, karena hal itu sama saja dengan menjadikan perintah Tuhan sebagai suatu kenyamanan. "Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu," demikianlah yang diserukan dari Gunung Sinai. Tidak ada ketaatan parsial, tidak ada kepentingan yang terbagi-bagi, yang diterima oleh Dia yang menyatakan bahwa kesalahan nenek moyang akan ditimpakan kepada anak-anaknya hingga keturunan ketiga dan keempat dari mereka yang membenci Dia, dan bahwa Dia akan menunjukkan belas kasihan kepada ribuan orang yang mengasihi Dia dan berpegang teguh pada perintah-perintah-Nya. Merampok sesama bukanlah perkara kecil, dan besar stigma yang dilekatkan pada orang yang terbukti bersalah atas tindakan seperti itu; namun orang yang dengan congkak menipu sesamanya akan tanpa rasa malu merampok bapa sorgawinya F ather dari waktu yang telah Ia berkat dan khususkan untuk tujuan khusus.⁴⁸⁵

Perkataan dan pikiran harus dijaga. Mereka yang mendiskusikan masalah bisnis dan menyusun rencana pada hari Sabat, dianggap oleh Allah seolah-olah mereka terlibat dalam transaksi bisnis yang sebenarnya. Untuk menguduskan hari Sabat, kita bahkan tidak boleh mengizinkan pikiran kita memikirkan hal-hal yang bersifat duniawi.⁴⁸⁶

Allah telah berfirman, dan Dia bermaksud agar manusia taat. Dia tidak bertanya apakah itu nyaman baginya untuk melakukannya. Tuhan yang memiliki kehidupan dan kemuliaan tidak mempertimbangkan kenyamanan atau kesenangan-Nya ketika Ia meninggalkan kedudukan-Nya sebagai penguasa untuk menjadi manusia yang penuh dengan penderitaan dan berkenalan dengan kesedihan, menerima penghinaan dan kematian untuk membebaskan manusia dari konsekuensi ketidaktaatannya. Yesus mati, bukan untuk menyelamatkan manusia di dalam dosa-

dosanya, tetapi dari dosa-dosanya. Manusia harus meninggalkan kesesatan jalannya, mengikuti teladan Kristus, memikul salib dan mengikuti-Nya, menyangkal diri, dan menaati Allah dengan cara apa pun.

[270]

⁴⁸⁴Sketsa Sejarah Misi Luar Negeri Masehi Advent Hari Ketujuh, 215-217

⁴⁸⁵Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:249, 250

⁴⁸⁶Sketsa Sejarah Misi Luar Negeri Masehi Advent Hari Ketujuh, 218

Keadaan tidak akan membenarkan siapa pun dalam mengerjakan Sabat demi keuntungan duniawi. Jika Allah memaafkan satu orang, Dia mungkin memaafkan semua orang. Mengapa Saudara L, yang adalah seorang yang miskin, tidak boleh bekerja pada hari Sabat untuk mencari nafkah, padahal dengan melakukan hal itu, ia dapat menghidupi keluarganya dengan lebih baik? Mengapa saudara-saudara yang lain, atau kita semua, tidak boleh memegang hari Sabat hanya ketika ada waktu yang tepat untuk melakukannya? Suara dari Sinai memberikan jawabannya: "Enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu." [Keluaran 20:9, 10](#).

Usia Anda tidak menjadi alasan untuk tidak menaati perintah-perintah ilahi. Abraham diuji dengan berat di masa tuanya. Firman Tuhan tampak mengerikan dan tidak masuk akal bagi orang tua yang sedang dilanda kesusahan ini, namun ia tidak pernah mempertanyakan keadilannya atau ragu-ragu dalam ketaatannya. Ia mungkin saja memohon bahwa ia sudah tua dan lemah, dan tidak dapat mengorbankan anak yang menjadi sukacita dalam hidupnya. Dia mungkin telah mengingatkan Tuhan bahwa perintah ini bertentangan dengan janji-janji yang telah diberikan sehubungan dengan putranya. Tetapi ketaatan Abraham adalah tanpa keluhan atau celaan. Kepercayaanya kepada Allah adalah implisit.⁴⁸⁷

Para pelayan Yesus harus berdiri sebagai penentang bagi mereka yang tidak mengingat hari Sabat untuk menguduskannya. Mereka harus dengan baik dan sungguh-sungguh menegur mereka yang terlibat dalam percakapan duniawi pada hari Sabat dan pada saat yang sama mengaku sebagai pemelihara hari Sabat. Mereka harus mendorong pengabdian kepada Allah pada hari kudus-Nya.

Tidak seorang pun boleh merasa bebas untuk menggunakan waktu yang dikuduskan dengan cara yang tidak menguntungkan. Tidaklah berkenan kepada Allah bagi para pemelihara Sabat untuk tidur di sebagian besar hari Sabat. Mereka menghina Pencipta mereka dengan melakukan hal itu, dan dengan teladan mereka, mereka mengatakan bahwa enam hari itu terlalu berharga untuk dihabiskan untuk beristirahat. Mereka harus mencari uang, meskipun dengan cara merampas waktu tidur yang mereka butuhkan, yang mereka tebus dengan tidur di waktu yang kudus.

Mereka kemudian berdalih dengan mengatakan: "Hari Sabat diberikan untuk beristirahat. Saya tidak akan merampas waktu istirahat saya untuk menghadiri pertemuan, karena saya butuh istirahat." Mereka menggunakan hari yang dikuduskan dengan cara yang salah. Seharusnya, pada hari itu khususnya, mereka mengajak keluarga mereka untuk beribadah dan berkumpul di rumah doa bersama dengan sedikit orang atau banyak orang, tergantung pada keadaan. Mereka harus mencurahkan waktu dan tenaga mereka untuk latihan-latihan rohani, agar pengaruh ilahi

⁴⁸⁷[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:250-253](#)

beristirahat pada hari Sabat dapat mengikutinya sepanjang minggu. Dari semua hari dalam satu minggu, tidak ada satu hari pun yang begitu baik untuk pikiran dan perasaan teduh seperti hari Sabat.⁴⁸⁸

Seandainya hari Sabat selalu dipegang secara kudus, tidak akan pernah ada orang ateis atau penyembah berhala. Institusi Sabat, yang berasal dari Eden, sama tuanya dengan dunia ini. Hal ini dilakukan oleh semua bapa leluhur, sejak penciptaan sampai sekarang. Selama perbudakan di Mesir, bangsa Israel dipaksa oleh para majikan mereka untuk melanggar hari Sabat, dan sebagian besar dari mereka kehilangan pengetahuan tentang keutamaannya. Ketika hukum Taurat dinyatakan di Sinai, kata-kata pertama dari perintah keempat adalah, "Ingatlah hari Sabat, untuk menguduskannya"-menunjukkan bahwa Sabat tidak dilembagakan pada saat itu; [271] kita diarahkan kembali ke asal mula penciptaan. Untuk melenyapkan

Allah dari pikiran manusia, Setan bermaksud untuk meruntuhkan tugu peringatan yang agung ini. Jika manusia dapat dituntun untuk melupakan Penciptanya, mereka tidak akan berusaha melawan kuasa kejahatan, dan Setan akan yakin akan mangsanya.⁴⁸⁹

Berkat-berkat dari Ketaatan pada Hari Sabat

Seluruh surga digambarkan kepada saya sebagai orang-orang yang melihat dan memperhatikan pada hari Sabat mereka yang mengakui klaim-klaim dari perintah keempat dan yang memegang hari Sabat. Para malaikat menandai ketertarikan mereka pada, dan penghargaan yang tinggi terhadap, institusi ilahi ini. Mereka yang menguduskan Tuhan Allah di dalam hati mereka dengan kerangka pikir yang sungguh-sungguh beribadah, dan yang berusaha meningkatkan jam-jam kudus dalam memelihara hari Sabat dengan sebaik-baiknya, dan menghormati Allah dengan menyebut hari Sabat sebagai hari yang menyenangkan-mereka inilah yang secara khusus diberkati oleh para malaikat dengan terang dan kesehatan, serta kekuatan khusus diberikan kepada mereka.⁴⁹⁰

Kepatuhan yang ketat terhadap persyaratan Surga membawa berkat-berkat duniawi maupun rohani.⁴⁹¹

"Berbahagialah orang yang melakukan hal ini, dan anak manusia yang berpegang pada hari Sabat, yang memelihara hari Sabat dan tidak mencemarkannya, dan yang menjaga tangannya

untuk tidak berbuat jahat." "Anak-anak orang asing,

⁴⁸⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja
2:704 ⁴⁸⁹ Baba-bapa leluhur dan para
nabi, 336 ⁴⁹⁰ Kesaksian-kesaksian untuk
Gereja 2:704, 705 ⁴⁹¹ Para nabi dan para
raja, 546

yang menyatukan diri kepada TUHAN, untuk melayani Dia, untuk mengasihi nama TUHAN, untuk menjadi hamba-hamba-Nya, setiap orang yang memelihara hari Sabat dan tidak menjajiskannya, dan yang berpegang pada perjanjian-Ku, maka mereka itu akan Kubawa ke bukit-Ku yang kudus, dan Kubuat bersukacita di dalam rumah-Ku yang kudus, di dalam rumah sembahyang-Ku." [Yesaya 56:1, 2, 6, 7](#).⁴⁹²

Selama langit dan bumi masih ada, hari Sabat akan terus berlanjut sebagai tanda kuasa Sang Pencipta. Dan ketika Eden akan mekar kembali di bumi, hari peristirahatan Allah yang kudus akan dihormati oleh semua yang ada di bawah matahari. "Dari Sabat yang satu ke Sabat yang lain", para penghuni bumi baru yang telah dimuliakan itu akan naik "untuk beribadah di hadapan-Ku, demikianlah firman Tuhan." [Matius 5:18](#); [Yesaya 66:23](#).⁴⁹³

⁴⁹²Kontroversi Besar, 451

⁴⁹³Keinginan Zaman, 283

Bab 48-Nasihat-nasihat tentang Penatalayanan

[272] Semangat

kebebasan adalah semangat surga. Diri Kristus kasih yang berkorban dinyatakan di atas kayu salib. Agar manusia dapat diselamatkan, Dia memberikan semua yang Dia miliki dan kemudian memberikan diri-Nya sendiri. Salib Kristus menarik kebajikan setiap pengikut Juruselamat yang diberkati. Prinsip yang diilustrasikan di sana adalah memberi, memberi. Hal ini, yang dilakukan dalam kebajikan dan perbuatan baik yang nyata, adalah buah sejati dari kehidupan Kristen. Prinsip orang-orang duniawi adalah mendapatkan, mendapatkan, dan dengan demikian mereka berharap untuk mendapatkan kebahagiaan; tetapi jika dilakukan dengan segala macam cara, buahnya adalah kesengsaraan dan kematian.

Terang Injil yang bersinar dari salib Kristus menegur sikap mementingkan diri sendiri dan mendorong kebebasan dan kebajikan. Seharusnya tidak menjadi fakta yang patut disesali bahwa ada panggilan yang semakin meningkat untuk memberi. Allah dalam pemeliharaan-Nya sedang memanggil umat-Nya keluar dari lingkup kegiatan mereka yang terbatas, untuk masuk ke dalam usaha-usaha yang lebih besar. Usaha yang tidak terbatas dituntut pada saat ini ketika kegelapan moral menyelimuti dunia. Banyak umat Allah yang berada dalam bahaya terjatoh oleh keduniawian dan ketamakan. Mereka harus memahami bahwa belas kasihan-Nya lah yang menyamakan tuntutan akan sarana mereka. Objek-objek yang memanggil kebajikan ke dalam tindakan harus ditempatkan di depan mereka, atau mereka tidak dapat mencontoh karakter Teladan yang agung.

Dalam menugaskan murid-murid-Nya untuk pergi "ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk," Kristus menugaskan kepada manusia untuk memperluas pengetahuan akan kasih karunia-Nya. Tetapi sementara beberapa orang pergi untuk memberitakan Injil, Ia memanggil orang-orang lain untuk menjawab tuntutan-Nya kepada mereka untuk memberikan

persembahan yang dapat digunakan untuk mendukung perjuangannya di bumi. Ia telah menempatkan sarana-sarana di tangan manusia, agar karunia-karunia ilahi-Nya dapat mengalir melalui saluran-saluran manusia dalam melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan bagi kita untuk menyelamatkan sesama kita. Ini adalah salah satu cara Allah untuk meninggikan manusia. Inilah pekerjaan yang dibutuhkan manusia, karena pekerjaan ini akan menggugah simpati terdalam dari hatinya dan memanggil kemampuan tertinggi dari pikirannya.⁴⁹⁴

^{494 9T} 254, 255

Kebajikan yang diarahkan dengan benar akan menarik energi mental dan moral manusia, dan menggairahkan mereka untuk melakukan tindakan yang paling sehat dalam memberkati mereka yang membutuhkan dan memajukan tujuan Allah.⁴⁹⁵

Setiap kesempatan untuk menolong saudara yang membutuhkan, atau untuk membantu pekerjaan Tuhan dalam menyebarkan kebenaran, adalah mutiara yang dapat Anda kirimkan terlebih dahulu dan simpan di bank surga untuk disimpan.⁴⁹⁶

[273]

"Dari Setiap Orang yang Memberikannya dengan Sukarela"

Satu-satunya cara yang Tuhan tetapkan untuk memajukan tujuan-Nya adalah memberkati manusia dengan harta benda. Dia memberi mereka sinar matahari dan hujan; Dia membuat tumbuh-tumbuhan tumbuh subur; Dia memberi kesehatan dan kemampuan untuk memperoleh sarana. Semua berkat kita berasal dari tangan-Nya yang melimpah. Pada gilirannya, Ia ingin agar pria dan wanita menunjukkan rasa syukur mereka dengan mengembalikan kepada-Nya sebagian dari persepuluhan dan persembahan - dalam persembahan terima kasih, persembahan sukarela, dan persembahan karena kesalahan.⁴⁹⁷

Kebebasan orang Yahudi dalam pembangunan Kemah Suci dan pendirian Bait Allah menggambarkan semangat kebajikan yang tidak dapat disamai oleh orang-orang Kristen di kemudian hari. Mereka baru saja dibebaskan dari perbudakan yang panjang di Mesir dan menjadi pengembara di padang gurun, namun hampir saja mereka terbebas dari tentara Mesir yang mengejar mereka dalam perjalanan yang tergesa-gesa, ketika firman Tuhan datang kepada Musa, yang berbunyi "Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka membawa persembahan kepada-Ku; dari setiap orang yang memberikannya dengan rela hati, kamu harus menerima persembahannya dari pada-Ku." [Keluaran 25:2](#).

Umat-Nya hanya memiliki sedikit harta benda dan tidak ada harapan untuk menambahnya, tetapi sebuah tujuan ada di hadapan mereka - membangun sebuah kemah suci bagi Allah. Tuhan telah berfirman, dan mereka harus menaati suara-Nya. Tidak ada yang mereka tahan. Mereka memberi dengan tangan yang rela, bukan sejumlah tertentu dari peningkatan mereka, tetapi sebagian besar dari harta benda mereka. Mereka memberikannya dengan senang hati dan sepenuh hati kepada Tuhan, dan menyenangkan hati-Nya

dengan melakukan hal itu. Bukankah itu semua milik-Nya? Bukankah Ia telah memberikan kepada mereka semua yang mereka miliki? Jika Ia memintanya, bukankah sudah menjadi kewajiban mereka untuk mengembalikan apa yang menjadi milik-Nya kepada Sang Pemberi Pinjaman?

⁴⁹⁵ Kesaksian-kesaksian untuk
Gereja 3:401 ⁴⁹⁶ Kesaksian-
kesaksian untuk Gereja 3:249
⁴⁹⁷Kesaksian-kesaksian untuk
Gereja 5:150

Tidak ada desakan yang diperlukan. Orang-orang membawa lebih banyak lagi dari yang dibutuhkan, dan diperintahkan untuk berhenti, karena sudah ada lebih dari yang dapat digunakan. Sekali lagi, dalam membangun bait suci, seruan untuk sarana mendapat tanggapan yang hangat. Orang-orang tidak memberikan dengan enggan. Mereka bersukacita atas kemungkinan didirikannya sebuah bangunan untuk beribadah kepada Allah, dan menyumbangkan lebih dari cukup untuk tujuan itu.

Dapatkah orang-orang Kristen, yang membanggakan terang yang lebih luas daripada yang dimiliki orang-orang Yahudi, memberi lebih sedikit daripada mereka? Dapatkah orang-orang Kristen yang hidup pada akhir zaman merasa puas dengan persembahan mereka, padahal jumlah persembahan mereka tidak sampai separuh dari jumlah persembahan orang-orang Yahudi?⁴⁹⁸

Tuhan telah membuat penyebaran terang dan kebenaran di bumi bergantung pada upaya-upaya sukarela dan persembahan-persembahan dari mereka yang telah mengambil bagian dalam karunia-karunia surgawi. Hanya sedikit yang dipanggil untuk melakukan perjalanan sebagai pemangku jawatan atau misionaris, tetapi banyak orang harus bekerja sama dalam menyebarkan kebenaran dengan sarana mereka

Yah, kata seseorang, panggilan terus berdatangan untuk memberi; saya lelah memberi. Apakah Anda? Maka izinkan saya bertanya: Apakah Anda lelah menerima dari tangan Tuhan yang penuh kemurahan? Tidak sampai Dia berhenti memberkati Anda, Anda akan berhenti berada di bawah ikatan untuk mengembalikan kepada-Nya bagian yang menjadi hak-Nya. Dia memberkati Anda agar Anda dapat memberkati orang lain. Ketika Anda lelah menerima, maka Anda dapat berkata: Saya lelah dengan begitu banyak panggilan untuk memberi. Allah menyediakan bagi diri-Nya sendiri bagian [274] dari semua yang kita terima. Ketika ini dikembalikan kepada-Nya, bagian yang tersisa akan diberkati, tetapi ketika itu ditahan, keseluruhannya akan cepat atau lambat kemudian dikutuk. Tuntutan Allah adalah yang pertama; yang lainnya adalah yang kedua.⁴⁹⁹

Persembahan sukarela dan persepuluhan merupakan pendapatan Injil. Dari sarana yang dipercayakan kepada manusia, Allah menuntut bagian tertentu - persepuluhan.⁵⁰⁰

Kita semua harus ingat bahwa klaim Allah atas kita mendasari setiap klaim lainnya. Dia memberi kepada kita dengan berlimpah, dan perjanjian yang telah Dia buat dengan manusia adalah bahwa sepersepuluh dari hartanya akan dikembalikan

⁴⁹⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:77-79

⁴⁹⁹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:148,

150 ⁵⁰⁰Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:149

kepada Tuhan. Tuhan dengan murah hati mempercayakan kepada para penatalayan-Nya harta milik-Nya, tetapi dari sepersepuluh itu Dia berkata: Ini adalah milik-Ku. Sama seperti Allah telah memberikan harta-Nya kepada manusia, demikian pula manusia harus mengembalikan kepada Allah persepuluhannya yang setia dari semua substansi-Nya. Pengaturan yang berbeda ini dibuat oleh Yesus Kristus sendiri.⁵⁰¹

Kebenaran pada masa ini harus dibawa ke sudut-sudut bumi yang gelap, dan pekerjaan ini dapat dimulai dari rumah. Para pengikut Kristus tidak boleh hidup mementingkan diri sendiri; tetapi, di dalam Roh Kristus, mereka harus bekerja dalam keselarasan dengan Dia.⁵⁰²

Pekerjaan besar yang Yesus umumkan bahwa Dia datang untuk melakukannya telah dipercayakan kepada para pengikut-Nya di bumi. Dia telah memberikan umat-Nya sebuah rencana untuk mengumpulkan jumlah yang cukup untuk membuat usaha itu mandiri. Rencana Allah dalam sistem persepuluhannya sangatlah indah dalam kesederhanaan dan kesetaraannya. Semua orang dapat memeluknya dengan iman dan keberanian, karena hal ini berasal dari Allah. Di dalamnya terdapat kesederhanaan dan kegunaan, dan tidak memerlukan pembelajaran yang mendalam untuk memahami dan melaksanakannya. Semua orang dapat merasa bahwa mereka dapat mengambil bagian dalam meneruskan pekerjaan keselamatan yang berharga ini. Setiap pria, wanita, dan pemuda dapat menjadi bendahara bagi Tuhan dan dapat menjadi agen untuk memenuhi tuntutan-tuntutan atas perbendaharaan itu. Kata sang rasul: "Hendaklah tiap-tiap orang dari kamu memelihara apa yang ada padanya, sebagaimana Allah telah memeliharanya." [1 Korintus 16:2](#).

Tujuan-tujuan besar dicapai dengan sistem ini. Jika setiap orang mau menerimanya, setiap orang akan menjadi bendahara yang waspada dan setia bagi Allah, dan tidak akan ada kekurangan sarana untuk meneruskan pekerjaan besar dalam menyuarakan pekabaran peringatan terakhir kepada dunia. Perbendaharaan akan penuh jika semua orang mengadopsi sistem ini, dan para penyumbang tidak akan menjadi semakin miskin. Melalui setiap investasi yang dilakukan, mereka akan menjadi lebih terikat pada tujuan kebenaran masa kini. Mereka akan "membangun suatu dasar yang kokoh untuk bekal pada waktu yang akan datang, sebagai pegangan bagi hidup yang kekal." [1](#)

Timotius 6:19.

Ketika para pekerja yang tekun dan sistematis melihat bahwa kecenderungan dari upaya-upaya kebajikan mereka adalah untuk memupuk kasih kepada Tuhan dan sesama, dan bahwa upaya-upaya pribadi mereka memperluas lingkup kebermanfaatan mereka, mereka akan menyadari bahwa menjadi rekan sekerja adalah berkat yang besar.

⁵⁰¹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:384

⁵⁰²Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:381

dengan Kristus. Gereja Kristen, pada umumnya, tidak mengakui tuntutan Allah kepada mereka untuk memberikan sedekah dari apa mereka yang
 mereka milik
 i untuk mendukung peperangan melawan kegelapan moral yang membanjiri dunia. Pekerjaan Allah tidak akan pernah maju seperti yang seharusnya.
 sampai para pengikut Kristus menjadi pekerja yang aktif dan bersemangat.⁵⁰³

Hak Istimewa Menjadi Rekan Kerja Bersama Allah

Allah tidak bergantung pada manusia untuk mendukung perjuangan-Nya. Ia dapat saja mengirimkan sarana langsung dari surga untuk memasok perbendaharaan-Nya, jika pemeliharaan-Nya melihat bahwa ini adalah yang terbaik bagi manusia. Dia bisa saja merancang cara-cara di mana para malaikat diutus untuk memberitakan kebenaran kepada dunia tanpa perantaraan manusia. Dia mungkin saja menuliskan kebenaran di langit, dan membiarkan hal itu menyatakan kepada dunia persyaratan-Nya dalam karakter yang hidup. Allah tidak bergantung pada emas atau perak manusia. Dia berfirman: "Semua binatang di hutan adalah milik-Ku, dan ternak di atas seribu bukit." "Sekiranya Aku lapar, Aku tidak akan memberitahukan kepadamu, sebab dunia ini kepunyaan-Ku dan segala isinya." [Mazmur 50:10](#),

12. Apa pun kebutuhan yang diperlukan oleh lembaga kita dalam memajukan tujuan Allah, Dia telah dengan sengaja mengaturnya untuk kebaikan kita. Ia telah memuliakan kita dengan menjadikan kita rekan sekerja-Nya. Ia telah menetapkan bahwa harus ada kebutuhan untuk kerja sama antara manusia, agar mereka dapat terus menjalankan kebajikan mereka.

Hukum moral memerintahkan untuk memelihara hari Sabat, yang tidak menjadi beban kecuali jika hukum tersebut dilanggar dan mereka terikat oleh hukuman yang menyertai pelanggaran-pelanggarannya. Sistem persepuluh tidak membebani mereka yang tidak menyimpang dari rencana tersebut. Sistem yang diperintahkan kepada orang Ibrani belum dicabut atau dilonggarkan oleh Dia yang mengawali sistem ini. Bukannya tidak berlaku lagi sekarang, sistem ini justru harus dilaksanakan dengan lebih penuh dan lebih diperluas, karena keselamatan melalui Kristus saja harus lebih dinyatakan dengan lebih penuh di zaman

Kristen.

Injil, yang semakin meluas dan meluas, membutuhkan bekal yang lebih besar untuk menopang peperangan setelah kematian Kristus, dan hal ini membuat hukum sedekah menjadi suatu kebutuhan yang lebih mendesak dibandingkan di bawah pemerintahan Ibrani. Sekarang Allah menuntut, bukan hanya lebih sedikit, tetapi lebih banyak pemberian daripada pada masa-masa sebelumnya di dunia ini. Prinsip yang ditetapkan oleh Kristus

⁵⁰³[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:388, 389](#)

adalah bahwa pemberian dan persembahan harus sebanding dengan cahaya dan berkat yang dinikmati. Dia telah berfirman: "Karena setiap orang yang banyak diberi, dari padanya akan banyak dituntut." [Lukas 12:48](#).⁵⁰⁴

Sebuah banjir cahaya bersinar dari firman Tuhan, dan harus ada kebangkitan terhadap kesempatan-kesempatan yang terabaikan. Ketika semua orang setia dalam memberikan kembali kepada Allah sebagai milik-Nya melalui persepuluhan dan persembahan, jalan akan terbuka bagi dunia untuk mendengar pesan untuk saat ini. Jika hati umat Allah dipenuhi dengan kasih kepada Kristus, jika setiap anggota gereja dijiwai oleh roh pengorbanan diri, jika semuanya menunjukkan kesungguhan yang menyeluruh, tidak akan ada kekurangan dana untuk misi di dalam dan di luar negeri. Sumber-sumber kita akan dilipatgandakan; seribu pintu kegunaan akan terbuka, dan kita harus diundang untuk memasukinya. Seandainya tujuan Allah telah dilaksanakan oleh

[276] orang dalam memberikan kepada dunia pesan belas kasihan, Kristus akan, seandainya hal ini terjadi, telah datang ke dunia, dan orang-orang kudus akan menerima sambutan mereka ke dalam kota Allah.⁵⁰⁵

Tuhan Meminta Sepersepuluh dari Peningkatan yang Dia Berikan

Sistem persepuluhan sudah ada sejak zaman Musa. Manusia diharuskan untuk mempersembahkan persembahan kepada Allah untuk tujuan-tujuan religius sebelum sistem yang pasti diberikan kepada Musa, bahkan sejak zaman Adam. Dalam mematuhi persyaratan Tuhan, mereka harus mewujudkannya dalam persembahan sebagai bentuk penghargaan atas belas kasihan dan berkat-Nya kepada mereka. Hal ini terus berlanjut dari generasi ke generasi, dan dilakukan oleh Abraham, yang memberikan persepuluhan kepada Melkisedek, imam Allah yang Mahatinggi. Prinsip yang sama juga berlaku pada zaman Ayub. Yakub, ketika berada di Betel, seorang pengembara yang dasingkan dan tidak memiliki uang, berbaring di malam hari, menyendiri dan sendirian, dengan batu sebagai bantalnya, dan di sana ia berjanji kepada Tuhan: "Dari segala yang Engkau berikan kepadaku, sepersepuluhnya akan kuberikan kepada-Mu." Tuhan tidak memaksa manusia untuk memberi. Semua yang mereka berikan haruslah sukarela. Dia tidak akan mengisi perbendaharaan-Nya

dengan persembahan yang tidak sukarela.

Mengenai jumlah yang dibutuhkan, Allah telah menetapkan sepersepuluh dari kenaikan. Hal ini diserahkan kepada hati nurani dan kebajikan manusia, yang penilaiannya dalam sistem persepuluhan ini harus bebas. Dan

⁵⁰⁴[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:390-392](#)

⁵⁰⁵[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:449, 450](#)

sementara itu dibiarkan bebas sesuai hati nurani, sebuah rencana telah disusun dengan cukup pasti untuk semua. Tidak ada paksaan yang diperlukan.

Allah menyerukan kepada manusia dalam dispensasi Musa untuk memberikan sepersepuluh dari seluruh hasil usaha mereka. Dia mempercayakan kepada mereka hal-hal dalam kehidupan ini, talenta untuk dikembangkan dan dikembalikan kepada-Nya. Dia telah meminta sepersepuluh, dan ini Dia klaim sebagai jumlah yang paling sedikit yang harus dikembalikan manusia kepada-Nya. Dia berkata: Aku memberikan kepadamu sembilan persepuluh, sedangkan Aku menghendaki sepersepuluh, itulah milik-Ku. Ketika manusia menahan sepersepuluh, mereka merampok Allah. Persembahan penghapus dosa, persembahan perdamaian, dan persembahan syukur juga dituntut sebagai tambahan dari sepersepuluh.

Semua yang ditahan dari apa yang Tuhan klaim, sepersepuluh dari peningkatan, dicatat dalam kitab-kitab surga terhadap para penahan, sebagai perampokan. Mereka menipu Pencipta mereka; dan ketika dosa pengabaian ini dibawa ke hadapan mereka, tidaklah cukup bagi mereka untuk mengubah arah mereka dan mulai bekerja sejak saat itu dengan prinsip yang benar. Hal ini tidak akan mengoreksi angka-angka yang dibuat dalam catatan surgawi karena menggelapkan harta yang dipercayakan kepada mereka dalam kepercayaan untuk dikembalikan kepada Pemberi Pinjaman. Pertobatan atas ketidaksetiaan dalam berurusan dengan Tuhan, dan atas ketidaktahuan yang mendasar, diperlukan.

Kapan pun umat Tuhan, dalam periode apa pun di dunia ini, telah bersorak-sorai dan dengan sukarela melaksanakan rencana-Nya dalam kebajikan yang sistematis dan dalam pemberian serta persembahan, mereka telah menyadari janji yang teguh bahwa kemakmuran akan menyertai semua kerja keras mereka secara proporsional ketika mereka menaati tuntutan-tuntutan-Nya. Ketika mereka mengakui klaim Allah dan mematuhi persyaratan-Nya, menghormati Dia dengan substansi mereka, lumbung-lumbung mereka dipenuhi dengan kelimpahan. Tetapi ketika mereka merampok Allah dengan persepuluhan dan persembahan, mereka disadarkan bahwa

mereka tidak hanya merampok Dia tetapi juga diri mereka sendiri, karena Ia membatasi

t-berkat-Nya[277] kepada mereka sama seperti mereka membatasi persembahan mereka kepada-Nya.⁵⁰⁶

Orang yang mengalami kemalangan, dan mendapati dirinya terlilit utang, tidak boleh mengambil bagian Tuhan untuk menghapus utang-utangnya kepada sesamanya. Dia harus mempertimbangkan bahwa dalam transaksi ini dia sedang diuji, dan bahwa dengan mengambil bagian Tuhan untuk kepentingannya sendiri, dia merampok Sang Pemberi. Ia adalah orang yang berhutang kepada Tuhan atas semua yang dimilikinya, tetapi ia menjadi orang yang berhutang dua kali lipat ketika ia menggunakan dana yang disediakan Tuhan untuk membayar

⁵⁰⁶Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:393-395

utang kepada manusia. "Ketidaksetiaan kepada Allah" dituliskan terhadap namanya di dalam kitab-kitab surga. Dia memiliki perhitungan yang harus diselesaikan dengan Tuhan karena menyalahgunakan sarana Tuhan untuk kenyamanannya sendiri. Dan kurangnya prinsip yang ditunjukkan dalam penyalahgunaan sarana Tuhan akan terungkap dalam pengelolaannya terhadap hal-hal lain. Ini akan terlihat dalam semua hal yang berhubungan dengan bisnisnya sendiri. Orang yang akan merampok Tuhan sedang memupuk sifat-sifat karakter yang akan membuatnya tidak dapat masuk ke dalam keluarga Tuhan di atas.⁵⁰⁷

Allah Mengevaluasi Karunia dengan Kasih yang Mendorong Pengorbanan

Di dalam neraca bait suci, pemberian orang-orang miskin, yang diberikan karena kasih kepada Kristus, tidak ditaksir berdasarkan jumlah yang diberikan, tetapi berdasarkan kasih yang mendorong pengorbanan itu. Janji-janji Yesus pasti akan direalisasikan oleh orang miskin yang liberal, yang hanya memiliki sedikit untuk dipersembahkan, tetapi yang memberikan yang sedikit itu dengan cuma-cuma, seperti halnya oleh orang kaya yang memberikan kelimpahannya. Orang miskin memberikan pengorbanan yang sedikit, yang benar-benar ia rasakan. Dia benar-benar menyangkal dirinya sendiri dari beberapa hal yang dia butuhkan untuk kenyamanannya sendiri, sementara orang kaya memberi dari kelimpahannya, dan tidak merasa kekurangan, tidak menyangkal dirinya sendiri dari apa pun yang dia butuhkan. Oleh karena itu, ada kesucian dalam persembahan orang miskin yang tidak ditemukan dalam pemberian orang kaya, karena orang kaya memberi dari kelimpahan mereka. Penyelenggaraan Allah telah mengatur seluruh rencana kebajikan yang sistematis untuk kepentingan manusia. Pemeliharaan-Nya tidak pernah berhenti. Jika hamba-hamba Allah mengikuti pemeliharaan-Nya yang membuka, semua akan menjadi pekerja yang aktif.⁵⁰⁸

Persembahan anak-anak kecil mungkin dapat diterima dan berkenan di hadapan Allah. Sesuai dengan roh yang mendorong pemberian-pemberian itu akan menjadi nilai dari persembahan tersebut. Orang-orang miskin, dengan mengikuti aturan sang rasul dan memberikan sejumlah kecil uang setiap minggu, membantu memperbesar perbendaharaan, dan persembahan mereka sepenuhnya berkenan kepada Allah; karena mereka memberikan

pengorbanan yang sama besarnya, bahkan lebih besar daripada saudara-saudara mereka yang lebih kaya. Rencana kebajikan yang sistematis akan menjadi pengaman bagi setiap keluarga dari godaan untuk membelanjakan harta untuk hal-hal yang tidak perlu, dan

⁵⁰⁷[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:391](#)

⁵⁰⁸[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:398, 399](#)

terutama akan menjadi berkah bagi orang kaya dengan menjaga mereka agar tidak memanjakan diri dalam kemewahan.⁵⁰⁹

Imbalan dari kebebasan yang berjiwa penuh adalah memimpin pikiran dan hati kepada persekutuan yang lebih dekat dengan Roh Kudus.⁵¹⁰

Paulus menetapkan sebuah aturan untuk memberi bagi kepentingan Tuhan, dan memberi tahu kita apa hasilnya, baik bagi diri kita sendiri maupun bagi Tuhan. "Setiap orang sesuai dengan apa yang ada di dalam hatinya, demikianlah hendaknya ia memberi, tetapi janganlah

dengan berat hati, atau karena terpaksa, karena Allah menyukai orang yang suka memberi." "Ini [278]

Aku berkata: "Barangsiapa menabur dengan sedikit, ia akan menuai dengan sedikit, dan barangsiapa menabur dengan banyak, ia akan menuai dengan banyak." "Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, *supaya kamu senantiasa berkelimpahan dalam segala hal dan berkelimpahan dalam segala perbuatan baik*: Sekarang

Dia yang membagikan benih kepada penabur, juga membagikan roti sebagai makananmu dan melipatgandakan benih yang kamu tabur, dan memperbanyak buah kebenaranmu, sehingga kamu diperkaya dalam segala hal sampai berkelimpahan, yang membuat kita mengucap syukur kepada Allah." [2 Korintus 9:6-11](#).⁵¹¹

Disposisi Properti yang Tepat

Ketika mereka memiliki pikiran yang sehat dan penilaian yang baik, orang tua harus, dengan pertimbangan yang penuh doa, dan dengan bantuan konselor yang tepat yang memiliki pengalaman dalam kebenaran dan pengetahuan akan kehendak ilahi, membuat disposisi atas harta mereka.

Jika mereka memiliki anak-anak yang menderita atau berjuang dalam kemiskinan, dan yang akan menggunakan sarana dengan bijaksana, mereka harus dipertimbangkan. Tetapi jika mereka memiliki anak-anak yang tidak percaya yang memiliki banyak kesenangan duniawi, dan yang melayani dunia, mereka melakukan dosa terhadap Sang Tuan, yang telah menjadikan mereka sebagai penatalayan-Nya, dengan meletakkan sarana di tangan mereka hanya karena mereka adalah anak-anak mereka. Tuntutan Allah

tidak bisa dianggap enteng.

Dan harus dipahami dengan jelas bahwa karena orang tua telah membuat wasiat, hal ini tidak akan menghalangi mereka untuk memberikan sarana bagi jalan Tuhan selama mereka hidup. Ini harus mereka lakukan. Mereka harus mendapatkan kepuasan di dunia dan pahala di akhirat, karena telah menafkahkan

⁵⁰⁹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:412 ⁵¹⁰ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:390
⁵¹¹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:735

kelebihan yang mereka miliki selama mereka hidup. Mereka harus melakukan bagian mereka untuk memajukan tujuan Allah. Mereka harus menggunakan sarana yang dipinjamkan oleh Guru untuk melakukan pekerjaan yang perlu dilakukan di kebun anggur-Nya.⁵¹²

Mereka yang menahan diri dari perbendaharaan Allah dan menimbun harta mereka untuk anak-anak mereka, membahayakan kepentingan rohani anak-anak mereka. Mereka menempatkan harta benda mereka, yang merupakan batu sandungan bagi diri mereka sendiri, di jalan anak-anak mereka, sehingga mereka dapat tersandung pada kebinasaan. Banyak orang membuat kesalahan besar dalam hal kehidupan ini. Mereka berhemat, menahan diri mereka sendiri dan orang lain dari kebaikan yang dapat mereka terima dari penggunaan yang benar atas sarana yang telah Allah pinjamkan kepada mereka, dan menjadi egois dan tamak. Mereka mengabaikan kepentingan rohani mereka dan menjadi kerdil dalam pertumbuhan agama, semua demi mengumpulkan kekayaan yang tidak dapat mereka gunakan. Mereka mewariskan harta mereka kepada anak-anak mereka, dan sembilan dari sepuluh kali hal ini menjadi kutukan yang lebih besar bagi ahli waris mereka daripada bagi diri mereka sendiri. Anak-anak, yang bergantung pada harta orang tua mereka, sering gagal untuk membuat kesuksesan dalam kehidupan ini, dan pada umumnya benar-benar gagal untuk mengamankan kehidupan yang akan datang.

Warisan terbaik yang dapat ditinggalkan oleh orang tua kepada anak-anak mereka adalah pengetahuan tentang kerja yang bermanfaat dan contoh kehidupan yang dicirikan oleh kebajikan tanpa pamrih. Dengan kehidupan seperti itu, mereka menunjukkan nilai yang sebenarnya

[279] uang, bahwa uang itu hanya untuk dihargai karena kebaikan yang akan dicapai dalam meringankan kebutuhan mereka sendiri dan kebutuhan orang lain, dan dalam memajukan jalan Allah.⁵¹³

"Jika Kekayaan Bertambah, Janganlah Menetapkan Hatimu Terhadapnya"

Sistem persepuluhan yang istimewa ini didirikan di atas prinsip yang sama langgengnya dengan hukum Allah. Sistem persepuluhan ini adalah berkat bagi orang Yahudi, jika tidak, Allah tidak akan memberikannya kepada mereka. Demikian juga akan menjadi berkat bagi mereka yang melaksanakannya sampai akhir zaman.

Gereja-gereja yang paling sistematis dan liberal dalam memperjuangkan tujuan Allah adalah gereja yang paling makmur secara rohani. Liberalitas yang sejati di dalam diri seorang pengikut Kristus mengidentifikasikan kepentingannya dengan kepentingan Tuannya. Jika mereka yang memiliki sarana harus menyadari bahwa mereka

⁵¹²[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:121](#)

⁵¹³[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:399](#)

bertanggung jawab kepada Allah untuk setiap dolar yang mereka keluarkan, maka kebutuhan mereka yang seharusnya akan jauh lebih sedikit. Jika hati nurani masih hidup, ia akan bersaksi tentang penggunaan yang tidak perlu untuk memuaskan selera, kesombongan, kesia-siaan, dan kecintaan akan hiburan, dan akan melaporkan pemborosan uang Tuhan, yang seharusnya dikhususkan untuk tujuan-Nya. Mereka yang menyia-nyiakan harta Tuhan mereka akan harus mempertanggungjawabkan perbuatannya kepada Tuhan.

Jika orang-orang yang mengaku Kristen mau menggunakan lebih sedikit kekayaan mereka untuk menghiasi tubuh dan mempercantik rumah mereka sendiri, dan mengurangi konsumsi kemewahan yang merusak kesehatan di atas meja makan mereka, mereka akan dapat memberikan lebih banyak uang ke dalam perbendaharaan Allah. Dengan demikian mereka akan meniru Penebus mereka, yang telah meninggalkan surga, kekayaan dan kemuliaan-Nya, dan menjadi miskin bagi kita, supaya kita dapat memiliki kekayaan kekal.

Tetapi banyak orang, ketika mereka mulai mengumpulkan kekayaan duniawi, mereka mulai menghitung berapa lama lagi sebelum mereka bisa memiliki sejumlah uang. Dalam kecemasan mereka untuk mengumpulkan kekayaan bagi diri mereka sendiri, mereka gagal untuk menjadi kaya di hadapan Allah. Kebajikan mereka tidak dapat mengimbangi akumulasi kekayaan mereka. Ketika hasrat mereka terhadap kekayaan meningkat, kasih sayang mereka terikat dengan harta mereka. Bertambahnya harta mereka memperkuat keinginan untuk mendapatkan lebih banyak lagi, sampai ada yang menganggap bahwa pemberian mereka kepada Tuhan sebesar sepersepuluh adalah pajak yang berat dan tidak adil.

Inspirasi telah berkata: "Jika kekayaan bertambah, janganlah engkau menetapkan hatimu padanya." [Mazmur 62:10](#). Banyak orang berkata: "Jika saya sekaya orang itu, saya akan melipatgandakan pemberian saya untuk perbendaharaan Allah. Saya tidak akan melakukan apa pun dengan kekayaan saya kecuali menggunakannya untuk kemajuan pekerjaan Tuhan." Allah telah menguji beberapa dari mereka dengan memberi mereka kekayaan, tetapi dengan kekayaan itu datanglah pencobaan yang lebih berat, dan kebajikan mereka jauh lebih sedikit dibandingkan dengan masa-masa kemiskinan mereka. Keinginan yang menggenggam untuk mendapatkan kekayaan yang lebih besar menguasai pikiran dan hati

mereka, dan mereka melakukan penyembahan berhala.⁵¹⁴

Janji yang Diucapkan kepada Tuhan Bersifat Mengikat dan Sakral

Setiap orang harus menjadi penilai bagi dirinya sendiri dan dibiarkan memberi sesuai dengan apa yang ada di dalam hatinya. Tetapi ada orang-orang yang bersalah atas hal yang sama berdosa seperti Ananias dan Safira, berpikir bahwa jika mereka menahan sebagian

[280]

⁵¹⁴[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:401-405](#)

tentang apa yang Allah tuntutan dalam sistem persepuluhan, saudara-saudara tidak akan pernah mengetahuinya. Demikianlah pemikiran pasangan yang bersalah yang teladannya diberikan kepada kita sebagai peringatan. Allah dalam hal ini membuktikan bahwa Ia menyelidiki hati. Motif dan tujuan manusia tidak dapat disembunyikan dari-Nya. Ia telah meninggalkan peringatan yang terus menerus kepada orang-orang Kristen dari segala zaman untuk waspada terhadap dosa yang selalu dicondongkan oleh hati manusia.

Ketika sebuah janji lisan atau tertulis telah dibuat di hadapan saudara-saudara kita untuk memberikan jumlah tertentu, mereka adalah saksi-saksi yang dapat dilihat dari sebuah kontrak yang dibuat antara diri kita sendiri dan Allah. Janji itu tidak dibuat kepada manusia, tetapi kepada Allah, dan merupakan catatan tertulis yang diberikan kepada sesama. Tidak ada ikatan hukum yang lebih mengikat orang Kristen dalam hal pembayaran uang selain janji yang dibuat kepada Allah.

Orang-orang yang berjanji kepada sesama manusia pada umumnya tidak berpikir untuk meminta dibebaskan dari janji mereka. Janji yang dibuat kepada Allah, Pemberi segala nikmat, jauh lebih penting; lalu mengapa kita harus meminta dibebaskan dari janji kita kepada Allah? Akankah manusia menganggap janjinya tidak terlalu mengikat karena dibuat kepada Tuhan? Karena sumpahnya tidak akan diadili di pengadilan, apakah sumpahnya menjadi kurang sah? Akankah seseorang yang mengaku diselamatkan oleh darah pengorbanan Yesus Kristus yang tak terbatas, "merampok Allah"? Bukankah sumpah dan tindakannya akan ditimbang dalam neraca keadilan di pengadilan surgawi?

Sebuah gereja bertanggung jawab atas ikrar-ikrar para anggotanya. Jika mereka melihat bahwa ada seorang saudara yang lalai memenuhi kaul-kaulnya, mereka hendaknya bekerja dengannya dengan baik dan jelas. Jika ia tidak berada dalam keadaan-keadaan yang memungkinkannya untuk membayar kaulnya, dan ia adalah seorang anggota yang layak dan memiliki hati yang rela, maka biarlah gereja dengan penuh belas kasihan menolongnya. Dengan demikian, mereka dapat menjembatani kesulitannya dan menerima sebuah berkat bagi diri mereka sendiri.⁵¹⁵

Persembahan Ucapan Syukur untuk Disisihkan bagi Kaum Miskin

Di setiap gereja harus ada perbendaharaan untuk orang miskin. Kemudian hendaklah setiap anggota memberikan persembahan syukur kepada Allah seminggu sekali atau sebulan sekali, sesuai dengan kemampuannya. Persembahan ini akan mengungkapkan rasa syukur kita atas karunia kesehatan, makanan, dan pakaian yang nyaman. Dan sebagaimana Allah telah memberkati kita dengan kenyamanan-kenyamanan ini, kita akan memberikannya kepada mereka yang miskin, yang menderita, dan yang tertindas. Saya akan

⁵¹⁵[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:469-476](#)

meminta perhatian saudara-saudara kita terutama pada poin ini. Ingatlah akan orang-orang miskin. Lepaskanlah sebagian kemewahan Anda, ya, bahkan kenyamanan Anda, dan bantulah mereka yang hanya dapat memperoleh makanan dan pakaian yang paling sedikit. Dengan melakukan bagi mereka, Anda sedang melakukan bagi Yesus di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya. Ia mengidentifikasi diri-Nya dengan manusia yang menderita. Jangan menunggu sampai keinginan-keinginan khayalan Anda terpuaskan. Jangan percaya pada perasaan Anda dan berilah ketika Anda menginginkannya dan tahanlah ketika Anda tidak menginginkannya. Berilah secara teratur, seperti yang Anda ingin lihat di surga.
catatan pada hari Tuhan.⁵¹⁶

Harta Milik Kita dan Dukungan untuk Pekerjaan Tuhan [281]

Kepada mereka yang mengasihi Tuhan dengan tulus dan memiliki sarana, saya ingin mengatakan: Sekaranglah saatnya bagi Anda untuk menginvestasikan sarana Anda dalam menopang pekerjaan Tuhan. Sekaranglah waktunya untuk menegakkan tangan para hamba Tuhan dalam usaha mereka yang menyangkal diri untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa. Ketika Anda bertemu di pengadilan surgawi dengan jiwa-jiwa yang telah Anda tolong untuk diselamatkan, bukankah Anda akan mendapatkan upah yang mulia?

Janganlah ada orang yang menahan-nahan uangnya, dan biarlah mereka yang mempunyai banyak bersukacita, karena mereka dapat mengumpulkan harta di sorga yang tidak akan binasa. Uang yang tidak kita investasikan dalam pekerjaan Tuhan, akan binasa. Tidak ada bunga yang akan terkumpul di bank surga.

Tuhan sekarang memanggil umat Masehi Advent Hari Ketujuh di setiap kota untuk menguduskan diri mereka sendiri kepada-Nya dan melakukan yang terbaik, sesuai dengan keadaan mereka, untuk membantu pekerjaan-Nya. Dengan kebebasan mereka dalam memberikan persembahan dan persembahan, Ia menghendaki agar mereka menyatakan penghargaan mereka terhadap berkat-berkat-Nya dan rasa syukur mereka atas belas kasihan-Nya.⁵¹⁷

Tuhan telah menunjukkan kepada saya berulang kali bahwa adalah bertentangan dengan Alkitab untuk membuat persediaan apa pun untuk kebutuhan duniawi kita di masa kesusahan. Saya melihat

bahwa jika orang-orang kudus memiliki persediaan makanan di rumah atau di ladang pada masa kesusahan, ketika pedang, kelaparan, dan penyakit sampar ada di negeri itu, maka makanan itu akan dirampas oleh tangan-tangan yang kejam, dan orang-orang asing akan menuai ladang mereka. Maka akan tiba saatnya bagi kita untuk percaya sepenuhnya kepada Tuhan, dan Dia akan menopang kita. Saya melihat bahwa roti dan air kita akan terjamin pada waktu itu, dan kita tidak akan kekurangan atau menderita kelaparan, karena Allah sanggup menghamparkan meja bagi kita di padang gurun. Jika perlu

⁵¹⁶Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:150, 151

⁵¹⁷Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:131, 132

Dia akan mengirim burung gagak untuk memberi kita makan, seperti yang Dia lakukan untuk memberi makan Elia, atau menurunkan hujan manna dari langit, seperti yang Dia lakukan untuk bangsa Israel.

Rumah dan tanah tidak akan berguna bagi orang-orang kudus pada masa kesusahan, karena mereka harus melarikan diri dari massa yang marah, dan pada saat itu harta benda mereka tidak dapat digunakan untuk memajukan tujuan kebenaran saat ini. Saya diperlihatkan bahwa adalah kehendak Tuhan bahwa orang-orang kudus harus melepaskan diri dari setiap beban sebelum masa kesusahan datang, dan membuat perjanjian dengan Tuhan melalui pengorbanan. Jika mereka meletakkan harta benda mereka di atas mezbah dan dengan sungguh-sungguh meminta kepada Tuhan untuk tugas, Dia akan mengajar mereka kapan harus membuang barang-barang ini. Maka mereka akan bebas pada masa kesusahan dan tidak memiliki bakiak yang membebani mereka.⁵¹⁸

Semangat Penyangkalan Diri dan Pengorbanan

Rencana keselamatan diletakkan oleh pengorbanan Anak Allah yang tak terbatas. Terang Injil yang bersinar dari salib Kristus menegur sikap mementingkan diri sendiri dan mendorong kebebasan dan kebajikan. Bukanlah suatu fakta yang patut disesali bahwa ada panggilan yang semakin meningkat untuk memberi. Allah dalam pemeliharaan-Nya sedang memanggil umat-Nya keluar dari lingkup tindakan mereka yang terbatas untuk masuk ke dalam usaha-usaha yang lebih besar. Usaha yang tidak terbatas dituntut pada saat ini ketika kegelapan moral menyelimuti dunia.

[282] Keduniawian dan ketamakan menggerogoti kehidupan umat Allah. Mereka harus memahami bahwa belas kasihan-Nya yang melipatgandakan tuntutan kebutuhan mereka. Malaikat Allah menempatkan perbuatan baik di samping doa. Ia berkata kepada Kornelius: "Doa-doamu dan sedekahmu menjadi peringatan di hadapan Allah." [Kisah Para Rasul 10:4](#).⁵¹⁹

Berlatihlah berhemat di rumah Anda. Bagi banyak orang, berhala disayangi dan disembah. Buanglah berhala-berhalamu. Tinggalkanlah kesenangan-kesenanganmu yang mementingkan diri sendiri. Janganlah, saya mohon, kamu menghambur-hamburkan uang untuk memperindah rumahmu, karena uang itu adalah uang

Tuhan, dan akan diminta kembali. Para orang tua, demi Kristus, janganlah menggunakan uang Tuhan untuk memuaskan keinginan anak-anak Anda. Jangan ajarkan mereka untuk mengejar gaya dan kemegahan untuk mendapatkan pengaruh di dunia. Apakah hal ini akan mendorong mereka untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati? Tidak; hal ini akan menciptakan iri hati, cemburu, dan dugaan-dugaan jahat. Anak-anak Anda akan dituntun untuk bersaing dengan

⁵¹⁸Tulisan-tulisan Awal, 56, 57

⁵¹⁹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:405

pertunjukan dan pemborosan dunia, dan membelanjakan uang Tuhan untuk sesuatu yang tidak penting bagi kesehatan atau kebahagiaan.

Janganlah mendidik anak-anak Anda untuk berpikir bahwa cinta Anda kepada mereka harus diungkapkan dengan memanjakan kebanggaan, pemborosan, dan kecintaan pada pajangan. Tidak ada waktu lagi untuk menciptakan cara-cara untuk menghabiskan uang. Gunakanlah kemampuan kreatif Anda untuk berhemat. Daripada memuaskan keinginan diri sendiri, membelanjakan uang untuk hal-hal yang menghancurkan kemampuan berpikir, pelajarilah bagaimana menyangkal diri, sehingga Anda dapat memiliki sesuatu untuk diinvestasikan dalam mengangkat standar kebenaran di bidang-bidang baru. Akal budi adalah sebuah talenta; gunakanlah dalam mempelajari bagaimana cara terbaik untuk menggunakan sarana Anda demi keselamatan jiwa-jiwa.⁵²⁰

Mereka yang menyangkal diri untuk berbuat baik kepada orang lain, dan yang mengabdikan diri dan semua yang mereka miliki untuk pelayanan Kristus, akan menyadari kebahagiaan yang dicari oleh orang yang mementingkan diri sendiri dengan sia-sia. Kata Juruselamat kita: "Barangsiapa di antara kamu tidak melepaskan segala miliknya, ia tidak dapat menjadi murid-Ku." [Lukas 14:33](#). Kasih "tidak mencari kepentingannya sendiri". Ini adalah buah dari kasih dan kebajikan tanpa pamrih yang menjadi ciri kehidupan Kristus. Hukum Allah di dalam hati kita akan membawa kepentingan kita sendiri di bawah pertimbangan-pertimbangan yang tinggi dan kekal.⁵²¹

⁵²⁰Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:450, 451

⁵²¹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:397

[283] **Bab 49-Sikap Kristen Terhadap Keinginan dan Penderitaan**

Hari ini Allah memberikan kesempatan kepada manusia untuk menunjukkan apakah mereka mengasihi sesamanya. Orang yang sungguh-sungguh mengasihi Allah dan sesamanya adalah orang yang menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang melarat, yang menderita, yang terluka, yang siap untuk mati. Allah memanggil setiap orang untuk melakukan pekerjaannya yang terabaikan, untuk berusaha memulihkan citra moral Sang Pencipta di dalam diri manusia.⁵²²

Bekerja untuk orang lain akan membutuhkan usaha, penyangkalan diri, dan pengorbanan. Tetapi, apa artinya pengorbanan kecil yang dapat kita lakukan jika dibandingkan dengan pengorbanan yang telah Allah berikan kepada kita melalui Anak-Nya yang tunggal?⁵²³

Syarat-syarat untuk mewarisi kehidupan kekal dinyatakan dengan jelas oleh Juruselamat kita dengan cara yang paling sederhana. Orang yang terluka dan dirampok dalam [Lukas 10:30-37](#) melambangkan orang-orang yang patut menjadi perhatian, simpati, dan amal kita. Jika kita mengabaikan kasus-kasus orang yang membutuhkan dan yang tidak beruntung yang dibawa ke hadapan kita, tidak peduli siapa pun mereka, kita tidak memiliki jaminan kehidupan kekal; karena kita tidak menjawab tuntutan yang Allah berikan kepada kita. Kita tidak berbelas kasihan dan mengasihani umat manusia, karena mereka mungkin bukan saudara atau kerabat kita. Kamu telah didapati melanggar hukum yang terutama yang kedua, yang menjadi dasar dari keenam hukum yang terutama. Barangsiapa yang bersalah dalam satu hal, ia bersalah untuk semuanya. Mereka yang tidak membuka hati mereka terhadap keinginan dan penderitaan umat manusia tidak akan membuka hati mereka terhadap tuntutan Tuhan seperti yang dinyatakan dalam empat sila pertama dari Dekalog. Berhala-berhala mengklaim hati dan kasih sayang, dan Allah tidak dihormati dan tidak berkuasa.⁵²⁴

Seharusnya dituliskan di dalam hati nurani seperti pena besi

di atas batu, bahwa orang yang mengabaikan belas kasihan, belas kasihan, dan kebenaran, orang yang mengabaikan orang miskin, orang yang mengabaikan kebutuhan

⁵²² Pelayanan Kesejahteraan, 49 ⁵²³

Kesaksian untuk Gereja 6:283

524Kesaksian untuk Gereja 3:524

Manusia yang menderita, yang tidak baik dan sopan, berperilaku sedemikian rupa sehingga Tuhan tidak dapat bekerja sama dengannya dalam pengembangan karakter. Budaya pikiran dan hati lebih mudah dicapai ketika kita merasakan simpati yang lembut kepada orang lain sehingga kita memberikan manfaat dan hak istimewa kita untuk meringankan kebutuhan mereka. Mendapatkan dan menyimpan semua yang kita bisa untuk diri kita sendiri cenderung membuat kita miskin jiwa. Tetapi semua sifat Kristus menanti penerimaan dari mereka yang akan melakukan pekerjaan yang telah Allah tetapkan untuk mereka lakukan, yaitu bekerja di dalam garis Kristus.⁵²⁵

Juruselamat mengabaikan pangkat dan kasta, kehormatan dan kekayaan duniawi. Karakter dan pengabdian pada tujuanlah yang paling penting.

nilai di sisi-Nya. Ia tidak berpihak pada yang kuat dan disukai dunia. Dia, Anak Allah yang hidup, membungkuk untuk mengangkat mereka yang jatuh.

Dengan janji dan kata-kata jaminan, Ia berusaha untuk memenangkan jiwa yang terhilang dan binasa bagi diri-Nya sendiri. Para malaikat Allah mengawasi untuk melihat siapa di antara para pengikut-Nya yang akan menunjukkan belas kasihan dan simpati yang lembut. Mereka mengawasi untuk melihat siapa di antara umat Allah yang akan menyatakan kasih Yesus.⁵²⁶

Tuhan tidak hanya memanggil Anda untuk kebaikan hati Anda, tetapi juga untuk wajah Anda yang ceria, kata-kata penuh pengharapan, dan genggam tangan Anda. Ketika Anda mengunjungi orang-orang yang menderita di hadapan Tuhan, Anda akan menemukan beberapa orang yang harapannya telah hilang; bawalah kembali sinar matahari kepada mereka. Ada orang-orang yang membutuhkan roti kehidupan; bacakanlah firman Tuhan kepada mereka. Di antara mereka ada yang menderita penyakit jiwa yang tidak dapat disembuhkan oleh balsem duniawi atau tabib; doakanlah mereka, dan bawalah mereka kepada Yesus.⁵²⁷

Kewajiban Kita terhadap Kaum Miskin di dalam Gereja

Ada dua golongan orang miskin yang selalu ada di sekitar kita - mereka yang menghancurkan diri mereka sendiri dengan tindakan mereka sendiri dan terus melakukan pelanggaran, dan mereka yang demi kebenaran telah dibawa ke dalam keadaan yang

sulit. Kita harus mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri, dan kemudian terhadap kedua golongan ini kita harus melakukan hal yang benar di bawah bimbingan dan nasihat hikmat yang sehat.

⁵²⁵ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:262 ⁵²⁶ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:268
⁵²⁷ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:277

Tidak ada pertanyaan mengenai orang-orang miskin Tuhan. Mereka harus ditolong dalam segala hal yang akan menguntungkan mereka.

Allah ingin umat-Nya menyatakan kepada dunia yang berdosa bahwa Ia tidak membiarkan mereka binasa. Perhatian khusus harus diberikan untuk menolong mereka yang karena kebenaran diusir dari rumah mereka dan harus menderita. Semakin banyak orang akan membutuhkan hati yang besar, terbuka, dan murah hati, mereka yang mau menyangkal diri dan mau menanggung penderitaan orang-orang yang dikasihi Tuhan. Orang-orang miskin di antara umat Allah tidak boleh dibiarkan tanpa persediaan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Harus ada cara yang ditemukan agar mereka dapat memperoleh mata pencaharian. Beberapa orang perlu diajar untuk bekerja. Sebagian lainnya yang bekerja keras dan dibebani dengan pajak untuk menghidupi keluarga mereka akan membutuhkan bantuan khusus. Kita harus menaruh perhatian pada kasus-kasus seperti ini dan membantu mereka mendapatkan pekerjaan. Harus ada dana untuk membantu keluarga-keluarga miskin yang layak yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya.

Karena keadaan, beberapa orang yang mengasihi dan menaati Tuhan menjadi miskin. Beberapa orang tidak berhati-hati; mereka tidak tahu bagaimana mengaturnya. Yang lainnya menjadi miskin karena penyakit dan kemalangan. Apa pun penyebabnya, mereka membutuhkan, dan menolong mereka adalah sebuah pekerjaan misionaris yang penting.

Di mana pun sebuah gereja didirikan, para anggotanya harus melakukan pekerjaan yang setia bagi orang-orang percaya yang membutuhkan. Tetapi mereka tidak boleh berhenti di sini. Mereka juga harus menolong orang lain, terlepas dari iman mereka. Sebagai hasil dari upaya tersebut, beberapa di antaranya akan menerima kebenaran khusus untuk saat ini.⁵²⁸

[285]

Bagaimana Membantu yang Membutuhkan

Metode untuk menolong mereka yang membutuhkan harus dipertimbangkan dengan hati-hati dan penuh doa. Kita harus mencari hikmat dari Allah, karena Dia lebih tahu daripada manusia yang berpikiran sempit tentang bagaimana merawat makhluk ciptaan-Nya. Ada beberapa orang yang memberi tanpa pandang bulu

kepada setiap orang yang meminta bantuan mereka. Dalam hal ini mereka melakukan kesalahan. Dalam upaya menolong orang yang membutuhkan, kita harus berhati-hati dalam memberikan pertolongan yang tepat. Ada orang-orang yang ketika ditolong akan terus menjadikan diri mereka sebagai objek khusus yang dibutuhkan. Mereka akan terus bergantung selama mereka melihat ada sesuatu yang dapat diandalkan. Dengan memberikan waktu dan perhatian yang tidak semestinya kepada mereka, kita dapat mendorong kemalasan, ketidakberdayaan, pemborosan, dan ketidakbertarakan.

⁵²⁸[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:269-271](#)

Ketika kita memberi kepada orang miskin, kita harus mempertimbangkan: "Apakah saya mendorong kefakiran? Apakah saya menolong atau melukai mereka?" Tidak ada orang yang dapat mencari nafkah sendiri yang memiliki hak untuk bergantung pada orang lain.

Pria dan wanita Allah, orang-orang yang memiliki ketajaman dan kebijaksanaan, harus ditunjuk untuk memelihara orang-orang miskin dan yang membutuhkan, rumah tangga iman yang pertama. Mereka ini harus melapor kepada gereja dan memberi nasihat tentang apa yang harus dilakukan.⁵²⁹

Allah tidak menuntut saudara-saudara kita untuk bertanggung jawab atas setiap keluarga miskin yang akan menerima pekabaran ini. Jika mereka melakukan hal ini, maka para hamba Tuhan harus berhenti memasuki ladang-ladang baru, karena dana yang ada akan habis. Banyak orang miskin karena kurangnya ketekunan dan ekonomi mereka sendiri; mereka tidak tahu bagaimana menggunakan sarana-sarana dengan benar. Jika mereka harus dibantu, itu akan menyakiti mereka. Beberapa orang akan selalu miskin. Jika mereka memiliki keuntungan terbaik, kasus mereka tidak akan tertolong. Mereka tidak memiliki perhitungan yang baik dan akan menggunakan semua cara yang bisa mereka dapatkan, baik itu banyak atau sedikit.

Ketika orang-orang seperti itu menerima pesan tersebut, mereka merasa bahwa mereka berhak mendapatkan bantuan dari saudara-saudara mereka yang lebih kaya; dan jika harapan mereka tidak terpenuhi, mereka mengeluh kepada gereja dan menuduh gereja tidak menghidupi iman mereka. Siapakah yang harus menderita dalam kasus ini? Haruskah pekerjaan Allah dikorbankan, dan perbendaharaan di berbagai tempat terkuras habis, untuk mengurus keluarga-keluarga besar yang miskin ini? Tidak. Para orang tua haruslah yang menderita. Mereka tidak akan menderita kekurangan yang lebih besar setelah mereka memegang hari Sabat daripada sebelumnya.⁵³⁰

Allah menderita karena orang-orang miskin-Nya berada di perbatasan setiap gereja. Mereka harus selalu ada di antara kita, dan Tuhan menempatkan tanggung jawab pribadi bagi setiap anggota gereja untuk merawat mereka. Kita tidak boleh melimpahkan tanggung jawab kita kepada orang lain. Terhadap mereka yang berada di dalam batas-batas kita sendiri, kita harus menunjukkan kasih dan simpati yang sama seperti yang akan ditunjukkan oleh

Kristus seandainya Ia berada di tempat kita. Dengan demikian kita harus berdisiplin, agar kita dapat dipersiapkan untuk bekerja di dalam garis Kristus.⁵³¹

⁵²⁹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:277, 278

⁵³⁰Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:272, 273

⁵³¹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:272

Perawatan Anak Yatim Piatu

Di antara semua orang yang membutuhkan perhatian kita, janda dan anak yatim memiliki klaim yang paling kuat untuk mendapatkan simpati kita. Mereka

[286] adalah objek perhatian khusus Tuhan. Mereka dipinjamkan kepada orang-orang Kristen dalam kepercayaan kepada Tuhan. "Ibadah yang murni dan yang tidak bercacat di hadapan Allah dan Bapa ialah: mengunjungi anak yatim piatu dan janda-janda dalam kesengsaraan mereka, dan menjaga supaya ia sendiri tidak bercacat di hadapan dunia." [Yakobus 1:27](#).

Banyak ayah yang telah meninggal di dalam iman, bersandar pada janji Allah yang kekal, telah meninggalkan orang-orang yang dikasihinya dengan kepercayaan penuh bahwa Tuhan akan memelihara mereka. Dan bagaimanakah Tuhan memelihara mereka yang berduka ini? Ia tidak melakukan mukjizat dengan mengirimkan manna dari surga; Ia tidak mengirimkan burung gagak untuk membawakan mereka makanan; tetapi Ia melakukan mukjizat di dalam hati manusia, mengusir sikap mementingkan diri sendiri dari dalam jiwa dan membuka mata air kebajikan. Ia menguji kasih para pengikut-Nya yang mengaku sebagai pengikut-Nya dengan memberikan belas kasihan kepada mereka yang menderita dan berduka.

Biarlah mereka yang memiliki kasih Tuhan membuka hati dan rumah mereka untuk menerima anak-anak ini. Bukanlah rencana yang terbaik untuk merawat anak-anak yatim piatu di panti-panti asuhan yang besar. Jika mereka tidak memiliki sanak saudara yang mampu merawat mereka, para anggota gereja kita harus mengadopsi anak-anak ini ke dalam keluarga mereka atau mencarikan rumah yang cocok untuk mereka di rumah-rumah lain.

Anak-anak ini dalam arti khusus adalah anak-anak yang dipandang oleh Kristus, yang merupakan suatu pelanggaran bagi-Nya untuk diabaikan. Setiap perbuatan baik yang dilakukan kepada mereka di dalam nama Yesus akan diterima oleh-Nya seperti yang dilakukan kepada diri-Nya sendiri.⁵³²

⁵³²Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:281

Bab 50-Kristen di Seluruh Dunia Menjadi Satu di dalam Kristus

[287]

[Sebagian besar nasihat dalam pasal ini diberikan oleh Njonja White dalam sebuah pertemuan di mana para pekerja berkumpul dari beberapa negara yang memiliki bahasa dan adat istiadat yang berbeda. Beberapa dari pekerja itu telah keliru beranggapan bahwa nasihat yang diberikan Tuhan kepada umat-Nya hanya cocok untuk kebangsaan Ny. E.G. White, yaitu kebangsaan Ny. White sendiri].

Jika kita mau datang kepada Kristus dengan kesederhanaan seperti seorang anak yang datang kepada orangtuanya di dunia, dan meminta hal-hal yang telah Dia janjikan, dengan percaya bahwa kita akan menerimanya, kita akan mendapatkannya. Jika kita semua menjalankan iman yang seharusnya, kita akan diberkati dengan lebih banyak Roh Allah dalam pertemuan-pertemuan kita daripada yang telah kita terima. Saya senang bahwa beberapa hari pertemuan masih tersisa. Sekarang pertanyaannya adalah: Akankah kita datang ke mata air dan minum? Akankah para pengajar kebenaran memberikan teladan? Allah akan melakukan perkara-perkara besar bagi kita jika kita dengan iman percaya kepada-Nya. Oh, seandainya kita dapat melihat di sini sebuah kerendahan hati yang umum di hadapan Allah!

Sejak pertemuan-pertemuan ini dimulai, saya merasa terdorong untuk lebih banyak membahas tentang kasih dan iman. Ini karena Anda membutuhkan kesaksian ini. Beberapa orang yang telah memasuki ladang-ladang misionaris ini berkata: "Engkau tidak memahami orang-orang Prancis; engkau tidak memahami orang-orang Jerman. Mereka harus ditemui dengan cara seperti itu."

Tapi aku bertanya: Bukankah Allah memahami mereka? Bukankah Dia yang memberi hamba-hamba-Nya pesan untuk orang-orang? Dia tahu apa yang mereka butuhkan; dan jika pekabaran itu datang langsung dari-Nya melalui hamba-hamba-Nya kepada orang-orang, pekabaran itu akan menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tujuan pengutusannya; pekabaran itu akan membuat semua orang menjadi satu di dalam Kristus. Meskipun

beberapa orang jelas-jelas orang Prancis, yang lain jelas-jelas orang Jerman, dan yang lain jelas-jelas orang Amerika, mereka akan sama seperti Kristus.

Bait Suci Yahudi dibangun dari batu-batu yang dipahat yang digali dari pegunungan, dan setiap batu dipasang pada tempatnya di bait suci, dipahat, dipoles, dan diuji sebelum dibawa ke Yerusalem. Dan

ketika semua dibawa ke tanah, bangunan itu berdiri tanpa suara kapak atau palu. Bangunan ini melambangkan bait rohani Allah, yang terdiri dari bahan-bahan yang dikumpulkan dari setiap bangsa, dan bahasa, dan orang-orang, dari semua tingkatan, tinggi dan rendah, kaya dan miskin, terpelajar dan tidak terpelajar. Semua ini bukanlah benda-benda mati yang akan

[288] dipasang dengan palu dan pahat. Mereka adalah batu-batu yang hidup, yang digali dari dunia oleh kebenaran; dan Sang Ahli Bangunan yang agung, Tuhan atas bait suci, sekarang sedang memahat dan memolesnya, dan menyesuaikannya dengan tempatnya masing-masing di bait suci rohani. Ketika selesai, bait suci ini akan menjadi sempurna dalam semua bagiannya, dikagumi oleh para malaikat dan manusia, karena Pembangun dan Penciptanya adalah Allah. Janganlah seorang pun menyangka bahwa tidak perlu ada goresan yang diberikan kepadanya.

Tidak ada orang, tidak ada bangsa, yang sempurna dalam setiap kebiasaan dan pemikirannya. Yang satu harus belajar dari yang lain.

Oleh karena itu, Allah ingin agar bangsa-bangsa yang berbeda berbaur bersama, menjadi satu dalam penilaian, satu dalam tujuan. Kemudian persatuan yang ada di dalam Kristus akan dicontohkan.

Saya hampir takut untuk datang ke negara ini karena saya mendengar begitu banyak orang mengatakan bahwa bangsa-bangsa yang berbeda di Eropa itu aneh dan harus dijangkau dengan cara tertentu. Tetapi hikmat Allah dijanjikan kepada mereka yang merasakan kebutuhan mereka dan yang memintanya. Tuhan dapat membawa orang-orang ke tempat di mana mereka akan menerima kebenaran. Biarlah Tuhan menguasai pikiran dan membentuknya seperti tanah liat yang dibentuk di tangan tukang periuk, dan perbedaan-perbedaan ini tidak akan ada. Pandanglah Yesus, saudara-saudara; tirulah sikap dan roh-Nya, dan Anda tidak akan mengalami kesulitan.

dalam menjangkau kelas-kelas yang berbeda ini.

Kita tidak memiliki enam pola untuk diikuti, atau lima pola; kita hanya memiliki satu pola, yaitu Kristus Yesus. Jika saudara-saudara Italia, saudara-saudara Prancis, dan saudara-saudara Jerman berusaha untuk menjadi seperti Dia, mereka akan menancapkan kaki mereka di atas fondasi kebenaran yang sama; roh yang sama yang tinggal di dalam diri seseorang akan tinggal di dalam diri orang lain - Kristus di dalam mereka, pengharapan

akan kemuliaan. Saya memperingatkan Anda, saudara-saudari, untuk tidak membangun tembok pemisah di antara bangsa-bangsa yang berbeda. Sebaliknya, berusahalah untuk meruntuhkannya di mana pun tembok itu ada. Kita harus berusaha untuk membawa semua orang ke dalam keharmonisan yang ada di dalam Yesus, bekerja untuk satu tujuan, yaitu keselamatan sesama kita.

Maukah Anda, saudara-saudaraku yang melayani, memahami janji-janji Allah yang kaya? Maukah Anda mengesampingkan diri Anda sendiri dan membiarkan Yesus menampakkan diri? Diri sendiri harus mati sebelum Allah dapat bekerja melalui Anda. Saya merasa khawatir ketika saya melihat diri saya sendiri

memotong di sana-sini. Aku berkata kepadamu, dalam nama Yesus dari Nazaret, kehendakmu haruslah mati; kehendakmu haruslah menjadi seperti kehendak Allah. Dia ingin melebur Anda dan membersihkan Anda dari segala kecemaran. Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan untuk Anda sebelum Anda dapat dipenuhi dengan kuasa Allah. Saya memohon kepadamu untuk mendekat kepada Dia, agar kamu dapat menyadari berkat-Nya yang berlimpah sebelum pertemuan ini ditutup.⁵³³

Hubungan Kristus dengan Kebangsaan

Kristus tidak mengenal perbedaan kebangsaan, pangkat, atau keyakinan. Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi ingin mendapatkan keuntungan lokal dan nasional dari semua karunia surga dan mengecualikan keluarga Allah yang lain di dunia. Tetapi Kristus datang untuk meruntuhkan setiap tembok pemisah. Ia datang untuk menunjukkan bahwa karunia belas kasihan dan kasih-Nya tidak terbatas seperti udara, cahaya, atau hujan yang menyegarkan bumi.

Kehidupan Kristus menegakkan sebuah agama yang di dalamnya tidak ada kasta, [289] sebuah agama yang dengannya orang Yahudi dan bukan Yahudi, orang merdeka dan orang yang terikat, dihubungkan dalam persaudaraan yang sama, setara di hadapan Allah. Tidak ada pertanyaan tentang kebijakan yang mempengaruhi gerakan-Nya. Dia tidak membedakan antara tetangga dan orang asing, teman dan musuh. Apa yang menarik hati-Nya adalah jiwa yang haus akan air kehidupan.

Dia tidak memandang manusia sebagai orang yang tidak berharga, tetapi berusaha untuk menerapkan obat penyembuhan kepada setiap jiwa. Di dalam kelompok mana pun Ia berada, Ia memberikan pelajaran yang sesuai dengan waktu dan keadaan. Setiap pengabaian atau penghinaan yang ditunjukkan oleh manusia kepada sesamanya hanya membuat-Nya semakin sadar akan kebutuhan mereka akan simpati ilahi-manusiawi-Nya. Dia berusaha untuk mengilhami dengan pengharapan kepada orang-orang yang paling kasar dan paling tidak menjanjikan, dengan memberikan kepada mereka jaminan bahwa mereka dapat menjadi tidak bercela dan tidak berbahaya, mencapai karakter yang akan membuat mereka menjadi anak-anak Allah.⁵³⁴

Karena anak-anak Allah adalah satu di dalam Kristus,

bagaimana Yesus memandang kasta, perbedaan masyarakat, perbedaan manusia dari sesamanya, karena warna kulit, ras, kedudukan, kekayaan, kelahiran, atau

⁵³³[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:179-182](#)

⁵³⁴[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:190, 191](#)

pencapaian? Rahasia persatuan ditemukan dalam kesetaraan orang-orang percaya di dalam Kristus.⁵³⁵

Sebuah Ilustrasi tentang Mewujudkan Persatuan

Bertahun-tahun yang lalu, ketika kelompok orang-orang percaya pada kedatangan Kristus yang segera terjadi masih sangat kecil, para pemelihara hari Sabat di Topsham, Maine, bertemu untuk beribadah di dapur besar di rumah Saudara Stockbridge Howland. Pada suatu pagi Sabat, Saudara Howland tidak hadir. Kami terkejut akan hal ini, karena ia selalu tepat waktu. Tak lama kemudian ia masuk, wajahnya berseri-seri, bersinar dengan kemuliaan Allah. "Saudara-saudara," katanya, "Saya telah menemukannya. Saya telah menemukan bahwa kita dapat mengejar sebuah tindakan yang mana jaminan dari firman Allah adalah: 'Kamu tidak akan pernah jatuh'. Saya akan memberitahukan kepadamu tentang hal itu."

Ia kemudian memberi tahu kami bahwa ia telah memperhatikan bahwa seorang saudara, seorang nelayan miskin, telah merasa bahwa ia tidak dihormati sebagaimana seharusnya dan bahwa Brother Howland dan yang lainnya menganggap diri mereka di atasnya. Hal ini tidak benar, tetapi tampaknya benar baginya; dan selama beberapa minggu ia tidak menghadiri pertemuan-pertemuan. Maka Bruder Howland pergi ke rumahnya dan berlutut di hadapannya, dan berkata: "Saudaraku, ampunilah saya. Apakah yang telah saya lakukan?" Orang itu memegang lengannya dan mencoba untuk mengangkatnya berdiri. "Tidak," kata Bruder Howland, "apa yang engkau miliki terhadapku?" "Saya tidak punya apa-apa kepadamu." "Tetapi engkau pasti punya," kata Bruder Howland, "karena dulu kita dapat berbicara satu sama lain, tetapi sekarang engkau sama sekali tidak berbicara kepadaku, dan aku ingin tahu apa yang terjadi."

"Bangunlah, Bruder Howland," katanya. "Tidak," kata Bruder Howland, "saya tidak mau." "Kalau begitu saya harus turun," katanya, dan ia berlutut, dan mengakui betapa kekanak-kanakan dirinya dan berapa banyak

[290] dugaan-dugaan jahat yang selama ini ia simpan. "Dan sekarang," katanya, "saya akan menyingkirkan semuanya."

Ketika Brother Howland menceritakan kisah ini, wajahnya bersinar dengan kemuliaan Tuhan. Baru saja ia selesai, nelayan dan keluarganya masuk, dan kami mengadakan sebuah pertemuan yang

sangat baik. Seandainya beberapa dari kita mengikuti jalan yang ditempuh oleh Saudara Howland. Jika ketika saudara-saudara kita menduga yang jahat, kita pergi kepada mereka dan berkata, "Maafkanlah saya jika saya telah melakukan sesuatu yang menyakiti Anda," kita dapat mematahkan mantra Iblis

⁵³⁵[The Review and Herald, 22 Desember 1891](#)

dan bebaskanlah saudara-saudara kita dari pencobaan mereka. Jangan biarkan apa pun menghalangi Anda dan saudara-saudara Anda. Jika ada sesuatu yang dapat Anda lakukan dengan pengorbanan untuk membersihkan sampah kecurigaan, lakukanlah. Allah ingin kita saling mengasihi sebagai saudara. Dia ingin kita untuk berbelas kasihan dan sopan. Dia ingin kita mendidik diri kita untuk percaya bahwa saudara-saudara kita mengasihi kita, dan percaya bahwa Kristus mengasihi kita. Kasih melahirkan kasih.

Apakah kita berharap untuk bertemu dengan saudara-saudara kita di surga? Jika kita dapat hidup bersama mereka di sini dalam kedamaian dan keharmonisan, kita dapat hidup bersama mereka di sana. Tetapi bagaimana mungkin kita dapat hidup bersama mereka di surga jika kita tidak dapat hidup bersama mereka di sini tanpa perselisihan dan persengketaan yang berkelanjutan? Mereka yang mengikuti suatu tindakan yang memisahkan mereka dari saudara-saudara mereka dan membawa perselisihan dan pertikaian, membutuhkan pertobatan yang menyeluruh. Hati kita harus diluluhkan dan ditaklukkan oleh kasih Kristus. Kita harus menghargai kasih yang Dia tunjukkan dengan mati bagi kita di kayu salib Kalvari. Kita harus semakin mendekat kepada Juruselamat. Kita harus banyak berdoa, dan kita harus belajar untuk menjalankan iman. Kita harus lebih lembut hati, lebih iba dan sopan. Kita akan melewati dunia ini hanya sekali saja. Tidakkah kita harus berusaha untuk meninggalkan kesan karakter Kristus pada mereka yang bergaul dengan kita? Hati kita yang keras perlu dihancurkan. Kita perlu bersatu dalam kesatuan yang sempurna, dan kita perlu menyadari bahwa kita adalah pembelian darah Yesus Kristus dari Nazaret. Biarlah setiap orang berkata: "Ia telah memberikan hidup-Nya bagi saya, dan Ia ingin agar saya, ketika saya menjalani hidup saya di dunia ini, menyatakan kasih yang telah Ia nyatakan dengan memberikan diri-Nya bagi saya." Kristus telah menanggung dosa-dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya Allah menjadi adil dan menjadi membenaran bagi mereka yang percaya kepada-Nya. Di dalam Dia ada hidup, hidup yang kekal, untuk semua orang yang mau berserah kepada Kristus.⁵³⁶

Berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk persatuan. Berdoalah untuk itu, bekerjalah untuk itu. Hal ini akan membawa kesehatan rohani, ketinggian pikiran, kemuliaan karakter, pikiran yang berat, memampukan Anda untuk mengalahkan keegoisan dan prasangka-prasangka jahat, dan menjadi lebih dari pemenang melalui Dia yang telah mengasihi Anda dan menyerahkan diri-Nya bagi Anda. Salibkanlah diri sendiri; hargailah orang lain lebih baik dari dirimu sendiri. Dengan demikian Anda akan dibawa ke dalam kesatuan dengan Kristus.

⁵³⁶[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:191-193](#)

Di hadapan alam semesta surgawi, dan di hadapan gereja serta dunia, Anda akan memberikan bukti yang tidak diragukan lagi bahwa Anda adalah putra dan putri Allah. Allah akan dimuliakan melalui teladan yang kalian berikan.

[291] Dunia perlu melihat keajaiban yang terjadi di hadapannya, yaitu mukjizat yang mengikat hati umat Tuhan bersama dalam kasih Kristen. Dunia perlu melihat umat Tuhan duduk bersama di tempat-tempat surgawi di dalam Kristus. Maukah Anda memberikan dalam hidup Anda sebuah bukti tentang apa yang dapat dilakukan oleh kebenaran Allah bagi mereka yang mengasihi dan melayani Dia? Allah tahu Anda bisa menjadi apa. Ia tahu apa yang dapat dilakukan oleh anugerah di pokok anggur bagi Anda jika Anda mau mengambil bagian dalam kodrat ilahi.⁵³⁷

"Aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi hendaklah kamu seia sekata dan sehati sepikir dan sehati sependapat." [1 Korintus 1:10](#).

Persatuan adalah kekuatan; perpecahan adalah kelemahan. Ketika mereka yang percaya pada kebenaran saat ini bersatu, mereka memberikan pengaruh yang nyata. Iblis sangat memahami hal ini. Tidak pernah dia lebih bertekad daripada sekarang untuk membuat tidak ada pengaruhnya terhadap kebenaran Allah dengan menyebabkan kepahitan dan perselisihan di antara umat Tuhan.⁵³⁸

⁵³⁷Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:188

⁵³⁸Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:236

Persekutuan doa seharusnya menjadi pertemuan yang paling menarik yang diadakan, tetapi sering kali tidak dikelola dengan baik. Banyak yang menghadiri khotbah, tetapi mengabaikan persekutuan doa. Di sini, sekali lagi, diperlukan pemikiran. Hikmat harus dicari dari Allah, dan rencana-rencana harus dibuat untuk menyelenggarakan pertemuan-pertemuan itu sehingga menjadi menarik dan menyenangkan. Orang-orang lapar akan roti kehidupan. Jika mereka menemukannya di persekutuan doa, mereka akan pergi ke sana untuk menerimanya.

Pembicaraan dan doa yang panjang dan bertele-tele tidak pada tempatnya di mana pun, dan terutama dalam pertemuan sosial. Mereka yang maju dan selalu siap untuk berbicara diizinkan untuk mengalahkan kesaksian dari mereka yang pemalu dan yang pensiun. Mereka yang paling dangkal umumnya memiliki banyak hal untuk dikatakan. Doa-doa mereka panjang dan mekanis. Mereka melelahkan para malaikat dan orang-orang yang mendengarkannya. Doa-doa kita seharusnya singkat dan langsung pada intinya. Biarlah permohonan yang panjang dan melelahkan ditinggalkan di lemari, jika ada yang menawarkannya. Biarkanlah Roh Allah masuk ke dalam hati kita, dan Roh Allah akan menyapu semua formalitas yang kering.⁵³⁹

Shalat di Depan Umum Tidak Boleh Lama-lama

Kristus memberikan kesan kepada murid-murid-Nya bahwa doa-doa mereka haruslah singkat, mengungkapkan apa yang mereka inginkan, dan tidak lebih dari itu. Dia memberikan panjang dan substansi dari doa mereka, mengungkapkan keinginan mereka untuk mendapatkan berkat-berkat duniawi dan rohani, dan rasa syukur mereka untuk hal yang sama. Betapa lengkapnya contoh doa ini! Doa ini mencakup kebutuhan yang sebenarnya dari semua orang. Satu atau dua menit sudah cukup lama untuk doa biasa. Mungkin ada beberapa contoh di mana doa dengan cara yang khusus didorong oleh Roh Allah, di mana

permohonan dilakukan di dalam Roh. Jiwa yang merindukan menjadi tersiksa dan mengerang kepada Allah. Roh bergumul seperti Yakub dan tidak akan tenang tanpa manifestasi khusus dari kuasa Allah. Ini adalah seperti yang dikehendaki Allah.

⁵³⁹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:70, 71

Tetapi banyak yang berdoa dengan cara yang kering dan berkhotbah. Mereka berdoa kepada manusia, bukan kepada Allah. Jika mereka berdoa kepada Allah, dan benar-benar memahami apa yang mereka lakukan, mereka akan terkejut dengan keberanian mereka; karena mereka menyampaikan ceramah kepada Tuhan dengan modus doa, seolah-olah Pencipta alam semesta membutuhkan informasi khusus atas pertanyaan-pertanyaan umum sehubungan dengan hal-hal yang terjadi di dunia. Semua doa seperti itu adalah seperti bunyi-bunyian dari kuningan dan gemerincing simbal. Semua itu tidak diperhitungkan di surga. Para malaikat Allah merasa lelah dengan

[293] mereka, serta manusia yang terpaksa mendengarkan mereka.

Yesus sering ditemukan dalam doa. Dia pergi ke kebun-kebun yang sunyi atau ke gunung-gunung untuk menyampaikan permintaan-Nya kepada Bapa-Nya. Ketika urusan dan kesibukan hari itu telah selesai, dan mereka yang lelah mencari istirahat, Yesus mencurahkan waktu untuk berdoa. Kami tidak akan menghalangi doa, karena terlalu sedikit orang yang berdoa dan berjaga-jaga. Dan masih kurang berdoa dengan Roh dan pengertian. Doa yang sungguh-sungguh dan efektif selalu ada, dan tidak akan pernah lelah. Doa yang demikian menarik dan menyegarkan semua orang yang memiliki kecintaan akan pengabdian.

Doa rahasia diabaikan, dan inilah sebabnya banyak orang yang mempersembahkan doa yang begitu panjang, membosankan, dan murtad ketika mereka berkumpul untuk menyembah Allah. Mereka membahas dalam doa-doa mereka satu minggu tugas-tugas yang terabaikan, dan berdoa berputar-putar, berharap untuk menebus kelalaian mereka dan menenangkan hati nurani mereka yang terkutuk, yang mencambuk mereka. Mereka berharap untuk berdoa agar diri mereka sendiri berkenan kepada Allah. Tetapi seringkali doa-doa ini justru membawa pikiran-pikiran lain ke tingkat yang lebih rendah dalam kegelapan rohani. Jika orang Kristen mau mengambil ajaran Kristus dalam hal berjaga-jaga dan berdoa, mereka akan menjadi lebih cerdas dalam penyembahan mereka kepada Allah.⁵⁴⁰

Lebih Banyak Pujian dalam Doa

"Hendaklah segala sesuatu yang bernafas memuji Tuhan."

Adakah di antara kita yang telah mempertimbangkan betapa banyak hal yang harus kita syukuri? Apakah kita menyadari kembali bahwa belas kasihan Tuhan selalu baru setiap pagi dan kesetiaan-Nya tidak pernah gagal? Apakah kita mengakui ketergantungan kita kepada-Nya dan mengungkapkan rasa syukur atas semua kebaikan-Nya? Sebaliknya,

⁵⁴⁰[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:581, 582](#)

kita terlalu sering lupa bahwa "setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang."

Betapa seringnya mereka yang berada dalam kesehatan melupakan kemurahan-kemurahan yang luar biasa yang terus diberikan kepada mereka dari hari ke hari, dari tahun ke tahun. Mereka tidak memberikan pujian kepada Allah atas semua kebaikan-Nya. Tetapi ketika sakit datang, Allah diingat. Keinginan yang kuat untuk sembuh menuntun pada doa yang sungguh-sungguh, dan ini benar. Allah adalah tempat perlindungan kita di waktu sakit dan juga di waktu sehat. Tetapi banyak orang tidak menyerahkan kasus mereka kepada-Nya; mereka mendorong kelemahan dan penyakit dengan mengkhawatirkan diri mereka sendiri. Jika mereka mau berhenti bersandar dan bangkit dari depresi dan kesuraman, kesembuhan mereka akan lebih pasti. Mereka harus mengingat dengan penuh rasa syukur berapa lama mereka menikmati berkat kesehatan; dan jika anugerah yang berharga ini dipulihkan kepada mereka, mereka tidak boleh lupa bahwa mereka berada di bawah kewajiban yang baru kepada Pencipta mereka. Ketika kesepuluh orang kusta disembuhkan, hanya satu orang yang kembali menemui Yesus dan memuliakan Dia. Janganlah kita menjadi seperti kesembilan orang kusta yang tidak berpikir, yang hatinya tidak tersentuh oleh belas kasihan Allah.⁵⁴¹

Kebiasaan merenungkan kejahatan yang akan terjadi adalah tidak bijaksana dan tidak kristiani. Dengan demikian, kita gagal menikmati berkat-berkat dan meningkatkan kesempatan-kesempatan di masa kini. Tuhan menuntut kita untuk melakukan tugas-tugas hari ini dan menanggung ujiannya. Kita hari ini harus berjaga-jaga agar kita tidak menyakiti hati orang lain dengan perkataan atau perbuatan. Hari ini kita harus memuji dan menghormati Tuhan. Dengan menjalankan iman yang hidup hari ini, kita harus menaklukkan musuh. Hari ini kita harus mencari Allah dan bertekad untuk tidak merasa puas tanpa kehadiran-Nya. Kita harus berjaga-jaga, bekerja dan berdoa seolah-olah ini adalah hari terakhir yang akan dikaruniakan kepada kita. Maka, betapa sungguh-sungguhnya hidup kita. Betapa dekatnya kita akan mengikuti Yesus dalam segala perkataan dan perbuatan kita!

Ketertarikan Tuhan pada Hal-hal Kecil

Hanya sedikit orang yang benar-benar menghargai atau meningkatkan hak istimewa yang berharga dari doa. Kita harus datang kepada Yesus dan menceritakan semua kebutuhan kita kepada-Nya. Kita dapat membawa kepada-Nya kekuatiran dan kebingungan kita yang kecil serta masalah-masalah kita yang lebih besar. Apa pun yang muncul untuk mengganggu atau menyusahkan kita, kita harus membawanya kepada Tuhan dalam doa. Ketika kita merasa bahwa kita membutuhkan kehadiran Kristus di setiap langkah kita, Setan akan memiliki sedikit kesempatan untuk mengganggu.

⁵⁴¹[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:315](#)

godaannya. Ini adalah upaya yang dipelajari untuk menjauhkan kita dari teman terbaik dan paling bersimpati. Kita tidak boleh menjadikan siapa pun sebagai teman kepercayaan kita selain Yesus. Kita dapat dengan aman berkomunikasi dengan-Nya tentang segala sesuatu yang ada di dalam hati kita. Saudara dan saudari, ketika Anda berkumpul untuk ibadah sosial, percayalah bahwa Yesus bertemu dengan Anda; percayalah bahwa Ia mau memberkati Anda. Alihkanlah pandangan dari diri sendiri; pandanglah Yesus, bicarakanlah tentang kasih-Nya yang tiada tara. Dengan memandang Dia, Anda akan diubah menjadi serupa dengan-Nya. Ketika Anda berdoa, singkat saja, langsung pada intinya. Jangan berkhotbah tentang Tuhan dalam doa-doa Anda yang panjang. Mintalah roti kehidupan seperti seorang anak yang lapar meminta roti kepada bapanya di dunia. Tuhan akan memberikan setiap berkat yang kita butuhkan jika kita memohon kepada-Nya dalam kesederhanaan dan iman.

Doa adalah latihan jiwa yang paling suci. Doa haruslah tulus, rendah hati, sungguh-sungguh-keinginan hati yang telah diperbaharui yang dihembuskan di hadirat Allah yang kudus. Ketika si pendoa merasa bahwa ia berada di hadirat Ilahi, maka dirinya sendiri akan dilupakan. Dia tidak akan memiliki keinginan untuk menunjukkan bakat manusia; dia tidak akan berusaha untuk menyenangkan telinga manusia, tetapi untuk mendapatkan berkat yang didambakan oleh jiwa.⁵⁴²

Baik di depan umum maupun dalam ibadah pribadi, adalah hak istimewa bagi kita untuk berlutut di hadapan Tuhan saat kita mengajukan permohonan kepada-Nya. Yesus, teladan kita, "berlutut dan berdoa." [Lukas 22:41](#). Tentang murid-murid-Nya, dicatat bahwa mereka juga "berlutut dan berdoa." Kisah Para Rasul [9:40](#); [20:36](#); [21:5](#). Paulus menyatakan, "Aku bertekuk lutut kepada Bapa Tuhan kita Yesus Kristus." [Efesus 3:14](#). Ketika mengakui dosa-dosa Israel di hadapan Allah, Ezra berlutut. [Ezra 9:5](#). Daniel "berlutut tiga kali sehari, lalu berdoa dan mengucapkan syukur di hadapan Allahnya." [Daniel 6:10](#).⁵⁴³

⁵⁴²Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:200, 201

⁵⁴³Pekerja Injil, 178

Tata cara baptisan dan Perjamuan Tuhan adalah dua hal yang pilar-pilar mental, satu di luar dan satu di dalam gereja. Di atas tata cara ini Kristus telah menuliskan nama Allah yang benar.

Kristus telah menjadikan baptisan sebagai tanda masuk ke dalam kerajaan rohani-Nya. Dia telah menjadikannya sebagai syarat positif yang harus dipenuhi oleh semua orang yang ingin diakui berada di bawah otoritas Bapa, Putra, dan Roh Kudus. Sebelum manusia dapat menemukan rumah di dalam gereja, sebelum melewati ambang pintu kerajaan rohani Allah, ia harus menerima kesan dari nama ilahi, "*Tuhan, Kebenaran Kita.*" [Yeremia 23:6](#).

Baptisan adalah penolakan yang paling khidmat terhadap dunia. Mereka yang dibaptis dalam nama tritunggal Bapa, Anak, dan Roh Kudus, pada saat masuk ke dalam kehidupan Kristen mereka, secara terbuka menyatakan bahwa mereka telah meninggalkan pelayanan Iblis dan telah menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak dari Raja surgawi. Mereka telah menaati perintah: "Keluarlah kamu dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu, ... dan janganlah kamu menjamah apa yang najis." Dan kepada mereka telah digenapi janji ini: "Aku akan menerima kamu dan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa." [2 Korintus 6:17, 18](#).

Janji yang kita ucapkan saat pembaptisan mencakup banyak hal. Dalam nama Bapa, Putra, dan Roh Kudus, kita dikuburkan dalam keserupaan dengan kematian Kristus dan dibangkitkan dalam keserupaan dengan kebangkitan-Nya, dan kita harus menjalani kehidupan yang baru. Hidup kita harus terikat dengan kehidupan Kristus. Oleh karena itu, orang percaya harus mengingat bahwa ia dipersembahkan kepada Allah, Kristus, dan Roh Kudus. Ia harus membuat semua pertimbangan duniawi menjadi nomor dua setelah hubungan yang baru ini. Secara terbuka ia telah menyatakan bahwa ia tidak akan lagi hidup dalam kesombongan dan pemanjaan diri. Ia tidak lagi menjalani kehidupan yang ceroboh dan acuh tak acuh. Ia telah membuat

sebuah perjanjian dengan Allah. Ia telah mati bagi dunia. Ia harus hidup bagi Tuhan, menggunakan semua kemampuan yang dipercayakan kepada-Nya, tidak pernah kehilangan kesadaran bahwa ia memiliki tanda tangan Allah, bahwa ia adalah

subjek dari kerajaan Kristus, mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Ia harus menyerahkan kepada Allah semua yang ada pada dirinya dan semua yang dimilikinya, menggunakan semua karunia yang dimilikinya untuk kemuliaan nama-Nya.

Kandidat Harus Dipersiapkan dengan Seksama

Ada kebutuhan akan persiapan yang lebih menyeluruh dari pihak para calon untuk pembaptisan. Mereka membutuhkan pengajaran yang lebih setia

[296] daripada yang biasanya diberikan kepada mereka. Prinsip-prinsip kehidupan Kristen harus dijelaskan kepada mereka yang baru saja datang kepada kebenaran. Tidak seorang pun dapat bergantung pada pengakuan iman mereka sebagai bukti bahwa mereka memiliki hubungan yang menyelamatkan dengan Kristus. Kita tidak hanya berkata, "Saya percaya," tetapi kita harus melakukan kebenaran. Melalui kesesuaian dengan kehendak Allah dalam perkataan kita, tingkah laku kita, karakter kita, kita membuktikan hubungan kita dengan-Nya. Setiap kali seseorang meninggalkan dosa, yang merupakan pelanggaran terhadap hukum Taurat, hidupnya akan dibawa ke dalam keselarasan dengan hukum Taurat, ke dalam ketaatan yang sempurna. Ini adalah pekerjaan Roh Kudus. Terang firman yang dipelajari dengan seksama, suara hati nurani, pergumulan Roh Kudus, menghasilkan kasih yang tulus di dalam hati kepada Kristus, yang telah memberikan diri-Nya sendiri sebagai pengorbanan yang sempurna untuk menebus manusia seutuhnya, baik tubuh, jiwa dan roh. Dan kasih dimanifestasikan dalam ketaatan. Garis demarkasi akan menjadi jelas dan berbeda antara mereka yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya, dan mereka yang tidak mengasihi Dia dan mengabaikan perintah-perintah-Nya.

Setan tidak ingin orang melihat pentingnya penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah. Ketika jiwa gagal melakukan penyerahan diri ini, dosa tidak akan ditinggalkan; selera dan nafsu berusaha keras untuk menguasainya; godaan-godaan mengacaukan hati nurani, sehingga pertobatan yang sejati tidak akan terjadi. Jika semua orang memiliki kesadaran akan konflik yang harus dihadapi oleh setiap jiwa dengan agen-agen setan yang berusaha untuk menjerat, membujuk, dan menipu, maka akan ada lebih banyak kerja keras bagi mereka yang masih muda di dalam iman.

Persiapan Anak-Anak untuk Pembaptisan

Orang tua yang anak-anaknya ingin dibaptiskan memiliki sebuah pekerjaan yang harus dilakukan, baik dalam pemeriksaan diri maupun dalam memberikan pengajaran yang setia kepada anak-anak mereka. Baptisan adalah sebuah tata cara yang paling sakral dan penting,

dan harus ada pemahaman yang menyeluruh mengenai maknanya. Itu berarti pertobatan atas dosa, dan pintu masuk ke dalam kehidupan yang baru di dalam Kristus Yesus. Seharusnya tidak ada ketergesa-gesaan yang tidak semestinya dalam menerima tata cara ini. Biarlah orang tua dan anak-anak memperhitungkan biayanya. Dalam menyetujui pembaptisan anak-anak mereka, orang tua secara kudus berjanji untuk menjadi penatalayan yang setia atas anak-anak ini, untuk membimbing mereka dalam pembangunan karakter mereka. Mereka berjanji untuk menjaga dengan perhatian khusus domba-domba kawanan ini, agar mereka tidak mencemarkan iman yang mereka akui. Pengajaran agama harus diberikan kepada anak-anak sejak tahun-tahun awal mereka. Hal itu harus diberikan, bukan dengan semangat mengutuk, tetapi dengan semangat yang riang dan gembira. Para ibu harus selalu berjaga-jaga, agar jangan sampai percobaan datang kepada anak-anak dalam bentuk yang tidak mereka kenali. Orang tua harus menjaga anak-anak mereka dengan pengajaran yang bijaksana dan menyenangkan. Sebagai sahabat-sahabat terbaik bagi mereka yang belum berpengalaman ini, mereka harus menolong mereka dalam usaha untuk menang, karena itu sangat berarti bagi mereka untuk menang. Mereka harus mempertimbangkan bahwa anak-anak mereka sendiri yang sedang berusaha melakukan yang benar adalah anggota yang lebih muda dari keluarga Tuhan, dan mereka harus merasakan minat yang kuat untuk membantu mereka membuat jalan yang lurus dalam

Jalan raya ketaatan Raja. Dengan penuh kasih, mereka harus mengajarkan kepada mereka dari hari ke hari apa artinya menjadi anak-anak Allah dan tunduk kepada-Nya.

kehendak dalam ketaatan kepada-Nya. Ajarkan kepada mereka bahwa ketaatan kepada Allah melibatkan ketaatan kepada orang tua mereka. Ini harus menjadi pekerjaan sehari-hari, setiap jam. Para orang tua, perhatikan, awasi dan doakanlah, dan jadikanlah anak-anak Anda sebagai sahabat Anda.

Ketika masa yang paling membahagiakan dalam hidup mereka telah tiba, dan mereka di dalam hati mereka mengasihi Yesus dan ingin dibaptiskan, maka berurusanlah dengan mereka dengan setia. Sebelum mereka menerima tata cara, tanyakan kepada mereka apakah itu menjadi tujuan pertama mereka dalam hidup untuk bekerja bagi Allah. Kemudian beritahukan kepada mereka

bagaimana memulainya. Ini adalah pelajaran pertama yang sangat berarti. Dalam kesederhanaan, ajarkanlah kepada mereka bagaimana melakukan pelayanan pertama mereka bagi Allah. Buatlah pekerjaan itu semudah mungkin untuk dipahami. Jelaskan apa artinya menyerahkan diri kepada Tuhan, melakukan apa yang diperintahkan oleh firman-Nya, di bawah bimbingan orang tua Kristen.

Setelah bekerja dengan setia, jika Anda merasa puas bahwa anak-anak Anda tidak memahami makna pertobatan dan baptisan, dan benar-benar bertobat, biarkanlah mereka dibaptis. Tetapi, saya ulangi, pertama-tama persiapkanlah diri Anda untuk bertindak sebagai gembala-gembala yang setia dalam menuntun kaki-kaki mereka yang belum berpengalaman

dalam jalan ketaatan yang sempit. Allah harus bekerja di dalam diri orang tua agar mereka dapat memberikan kepada anak-anak mereka teladan yang benar, di dalam kasih, kesopanan, dan kerendahan hati Kristen, dan di dalam penyerahan diri sepenuhnya kepada Kristus. Jika Anda menyetujui baptisan anak-anak Anda dan kemudian membiarkan mereka melakukan apa yang mereka pilih, tanpa merasa memiliki kewajiban khusus untuk menjaga kaki mereka tetap di jalan yang lurus, Anda sendiri bertanggung jawab jika mereka kehilangan iman, keberanian, dan ketertarikan pada kebenaran.

Para calon jemaat yang telah bertumbuh menjadi dewasa dan matang seharusnya memahami tugas mereka lebih baik daripada yang lebih muda; tetapi gembala jemaat memiliki tugas yang harus dilakukan untuk jiwa-jiwa ini. Apakah mereka memiliki kebiasaan dan praktik yang salah? Adalah tugas gembala jemaat untuk mengadakan pertemuan-pertemuan khusus dengan mereka. Berikanlah mereka bacaan Alkitab, bercakap-cakap dan berdoa bersama mereka, dan tunjukkanlah dengan jelas klaim-klaim Tuhan kepada mereka. Bacakanlah kepada mereka pengajaran Alkitab mengenai pertobatan. Tunjukkanlah buah pertobatan, bukti bahwa mereka mengasihi Tuhan. Tunjukkan bahwa pertobatan yang sejati adalah perubahan hati, pikiran dan tujuan. Kebiasaan-kebiasaan jahat harus ditinggalkan. Dosa-dosa seperti berkata-kata jahat, iri hati, ketidaktaatan, harus dibuang. Peperangan harus dilancarkan terhadap setiap sifat karakter yang jahat. Kemudian orang yang percaya dapat dengan penuh pengertian menerima janji ini: "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu." [Matius 7:7](#).⁵⁴⁴

⁵⁴⁴Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:91-99

Simbol-simbol rumah Tuhan itu sederhana dan jelas tidak dipahami, dan kebenaran yang diwakili oleh mereka memiliki arti yang paling dalam bagi kami.⁵⁴⁵

Kristus sedang berdiri di titik peralihan antara dua sistem ekonomi dan dua perayaan besar mereka. Ia, Anak Domba Allah yang tak bercacat, akan mempersembahkan diri-Nya sebagai korban penghapus dosa, dan dengan demikian Ia akan mengakhiri sistem tipe dan upacara yang selama empat ribu tahun telah menunjuk pada kematian-Nya. Ketika Ia makan Paskah bersama murid-murid-Nya, Ia menetapkan sebagai penggantinya sebuah ibadah yang akan menjadi peringatan akan pengorbanan-Nya yang agung. Perayaan nasional bangsa Yahudi akan lenyap selamanya. Ibadah yang ditetapkan Kristus harus dirayakan oleh para pengikut-Nya di semua negeri dan di segala zaman.

Paskah ditetapkan sebagai peringatan pembebasan bangsa Israel dari perbudakan Mesir. Allah telah memerintahkan agar, tahun demi tahun, ketika anak-anak bertanya tentang makna dari ketetapan ini, sejarahnya harus diulang kembali. Dengan demikian, pembebasan yang luar biasa itu harus selalu diingat oleh semua orang. Tata cara Perjamuan Kudus diberikan untuk memperingati pembebasan agung yang terjadi karena kematian Kristus. Sampai Dia datang kedua kalinya dalam kuasa dan kemuliaan, tata cara ini harus dirayakan. Ini adalah sarana yang dengannya karya agung-Nya bagi kita dapat terus diingat.

Teladan Kristus melarang eksklusivitas dalam Perjamuan Tuhan. Memang benar bahwa dosa yang terbuka tidak mengikutsertakan orang yang bersalah. Hal ini dengan jelas diajarkan oleh Roh Kudus. [1 Korintus 5:11](#). Tetapi di luar itu tidak ada yang dapat menghakimi. Allah tidak menyerahkan kepada manusia untuk menentukan siapa yang harus hadir pada kesempatan-kesempatan ini. Karena siapakah yang dapat membaca hati? Siapakah yang dapat membedakan lalang dari gandum? "Hendaklah setiap orang menguji dirinya sendiri, dan

karena itu hendaklah ia makan dari roti itu dan minum dari cawan itu." Karena "barangsiapa makan roti ini dan minum cawan Tuhan ini dengan tidak layak, ia bersalah terhadap tubuh dan darah Tuhan." "Dia

⁵⁴⁵[Penginjian, 273](#)

yang makan dan minum secara tidak layak, makan dan minum untuk dirinya sendiri, karena ia tidak mengenal tubuh Tuhan." [1 Korintus 11:28, 27, 29](#).

Tidak seorang pun boleh mengucilkan diri mereka sendiri dari Perjamuan Kudus karena beberapa orang yang tidak layak mungkin hadir. Setiap murid dipanggil untuk berpartisipasi secara terbuka, dan dengan demikian memberikan kesaksian bahwa ia menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi.

Dalam mengambil bagian dalam perjamuan roti dan anggur bersama para murid-Nya, Kristus

[299] menjanjikan diri-Nya kepada mereka sebagai Penebus mereka. Ia mengikatkan perjanjian yang baru kepada mereka, yang dengannya semua orang yang menerima-Nya menjadi anak-anak Allah, dan menjadi ahli waris bersama dengan Kristus. Dengan perjanjian ini, semua berkat yang dapat diberikan oleh surga untuk kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang menjadi milik mereka. Perbuatan perjanjian ini disahkan dengan darah Kristus. Dan pemberian Sakramen adalah untuk menjaga di hadapan para murid, pengorbanan yang tak terbatas yang dibuat untuk masing-masing mereka secara pribadi sebagai bagian dari keseluruhan umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa.

Hamba dari segala hamba

Ketika para murid memasuki ruang perjamuan, hati mereka penuh dengan perasaan benci. Yudas duduk di sebelah Kristus di sisi kiri, sementara Yohanes di sebelah kanan. Jika ada tempat yang paling tinggi, Yudas bertekad untuk mendapatkannya, dan tempat itu diperkirakan berada di sebelah Kristus. Dan Yudas adalah seorang pengkhianat.

Penyebab lain dari perselisihan telah muncul. Dalam sebuah pesta, sudah menjadi kebiasaan bagi seorang hamba untuk membasuh kaki para tamu, dan pada kesempatan itu sudah dipersiapkan untuk pelayanan itu. Kendi, baskom, dan handuk telah tersedia di sana, sebagai persiapan untuk pembasuhan kaki; tetapi tidak ada seorang pelayan pun yang hadir, dan murid-muridlah yang harus melakukannya. Tetapi masing-masing murid, menyerah pada kesombongan yang terluka, bertekad untuk tidak melakukan peran sebagai pelayan. Mereka semua menunjukkan ketidakpedulian yang tenang, seolah-olah tidak sadar bahwa ada sesuatu yang harus

mereka lakukan. Dengan diamnya mereka, mereka menolak untuk merendahkan diri.

Para murid tidak bergerak untuk melayani satu sama lain. Yesus menunggu sejenak untuk melihat apa yang akan mereka lakukan. Kemudian Dia, sang Guru Ilahi, bangkit dari meja. Menyingkirkan jubah luar yang akan menghalangi gerakan-Nya, Ia mengambil handuk dan mengikatkan diri-Nya. Dengan penuh ketertarikan, para murid memandangi, dan di

diam menunggu untuk melihat apa yang akan terjadi selanjutnya. "Sesudah itu Ia menuangkan air ke dalam sebuah baskom dan mulai membasuh kaki murid-murid-Nya dan menyekanya dengan kain yang dikenakan-Nya." Tindakan ini membuka mata para murid. Rasa malu dan penghinaan yang pahit memenuhi hati mereka. Mereka memahami teguran yang tak terucapkan, dan melihat diri mereka sendiri dengan cara pandang yang baru.

Demikianlah Kristus menyatakan kasih-Nya kepada murid-murid-Nya. Roh egois mereka memenuhi Dia dengan kesedihan, tetapi Dia tidak berdebat dengan mereka mengenai kesulitan mereka. Sebaliknya, Ia memberikan kepada mereka sebuah teladan yang tidak akan pernah mereka lupakan. Kasih-Nya kepada mereka tidak mudah terganggu atau padam. Ia tahu bahwa Bapa telah menyerahkan segala sesuatu ke dalam tangan-Nya, dan bahwa Ia datang dari Allah, dan pergi kepada Allah. Ia memiliki kesadaran penuh akan keilahian-Nya; tetapi Ia telah menanggalkan mahkota kerajaan dan jubah kebesaran-Nya, dan mengambil rupa seorang hamba. Salah satu tindakan terakhir dalam kehidupan-Nya di bumi adalah mengenakan jubah-Nya sebagai seorang hamba, dan menjalankan tugas sebagai seorang hamba.

Kristus ingin murid-murid-Nya memahami bahwa meskipun Dia telah membasuh kaki mereka, hal ini tidak mengurangi martabat-Nya. "Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan kamu berkata benar, karena memang demikianlah Aku adanya." Dan Karena Ia begitu unggul tanpa batas, Ia memberikan anugerah dan makna pada pelayanan ini. Tidak ada seorang pun yang begitu ditinggikan seperti Kristus, namun Ia merendahkan diri-Nya

kepada tugas yang paling rendah. Agar umat-Nya tidak disesatkan oleh sikap mementingkan diri sendiri yang berdiam di dalam hati manusia, dan yang diperkuat oleh sikap mementingkan diri sendiri, Kristus sendiri telah memberikan teladan kerendahan hati.

Ia tidak akan menyerahkan masalah yang besar ini kepada manusia. Begitu pentingnya hal ini bagi-Nya, sehingga Ia sendiri, yang setara dengan Allah, bertindak sebagai hamba bagi murid-murid-Nya. Ketika mereka sedang memperebutkan tempat yang tertinggi, Dia yang kepada-Nya setiap lutut bertelut, Dia yang oleh para malaikat kemuliaan dianggap terhormat untuk dilayani, tunduk untuk membasuh kaki mereka yang memanggil-Nya Tuhan. Dia membasuh kaki pengkhianat-Nya. Dan setelah membasuh kaki murid-murid-Nya, Ia berkata, "Aku telah memberikan suatu teladan

kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu." Dalam perkataan ini, Kristus tidak hanya memerintahkan praktik keramahan. Ada lebih banyak hal yang dimaksudkan daripada sekadar membasuh kaki para tamu untuk menghilangkan debu perjalanan. Kristus di sini sedang melembagakan sebuah ibadah. Melalui tindakan Tuhan kita, upacara yang memalukan ini dijadikan sebuah peraturan yang dikuduskan. Hal itu harus dilakukan oleh para murid, agar mereka dapat selalu mengingat pelajaran kerendahan hati dan pelayanan-Nya.

Tata Cara Persiapan

Tata cara ini adalah persiapan yang ditetapkan Kristus untuk pelayanan sakral. Ketika kesombongan, perbedaan, dan pertikaian untuk meraih supremasi dihargai, hati tidak dapat masuk ke dalam persekutuan dengan Kristus. Kita tidak dipersiapkan untuk menerima persekutuan tubuh dan darah-Nya. Oleh karena itu, Yesus menetapkan peringatan penghinaan-Nya sebagai yang pertama kali diperingati.

Ketika mereka sampai pada peraturan ini, anak-anak Allah harus mengingat firman Tuhan tentang kehidupan dan kemuliaan: "Tahukah kamu apa yang telah Kulakukan kepadamu? Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan kamu berkata benar, karena memang demikianlah Aku adanya. Jadi jikalau Aku, Tuhan dan Gurumu, telah membasuh kakimu, kamu juga harus saling membasuh kakimu. Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Seorang hamba tidak lebih besar dari pada tuannya dan seorang yang diutus tidak lebih besar dari pada yang mengutusnyanya. Jikalau kamu tahu semuanya itu, berbahagialah kamu, jikalau kamu melakukannya." [Yohanes 13:12-17](#).

Di dalam diri manusia ada kecenderungan untuk menghargai dirinya sendiri lebih tinggi daripada saudaranya, untuk bekerja demi diri sendiri, untuk mencari tempat yang paling tinggi; dan sering kali hal ini menghasilkan sangkaan-sangkaan yang jahat dan kepahitan roh. Tata cara yang mendahului Perjamuan Tuhan adalah untuk melenyapkan kesalahpahaman ini, untuk membawa manusia keluar dari sikap mementingkan diri sendiri, turun dari panggung peninggian diri sendiri, kepada kerendahan hati yang akan menuntunnya untuk melayani saudaranya.

Sang Pengamat yang kudus dari surga hadir pada musim ini untuk menjadikannya sebagai masa pencarian jiwa, masa kesadaran akan dosa, dan masa jaminan penuh berkat akan pengampunan dosa. Kristus dalam kepenuhan kasih karunia-Nya hadir untuk mengubah arus pikiran yang telah berjalan dalam keegoisan.

[301] saluran. Roh Kudus mempercepat kepekaan orang-orang yang mengikuti teladan Tuhan mereka. Ketika Juruselamat yang merendahkan diri-Nya bagi kita diingat, pikiran terhubung dengan pikiran; sebuah rantai kenangan dipanggil, kenangan akan kebaikan

Allah yang agung dan akan kemurahan serta kelembutan dari sahabat-sahabat duniawi.

Setiap kali tata cara ini dirayakan dengan benar, anak-anak Allah dibawa ke dalam hubungan yang kudus, untuk saling menolong dan memberkati. Mereka berjanji bahwa hidup mereka akan diberikan untuk pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri. Dan ini, tidak hanya untuk satu sama lain. Ladang pekerjaan mereka sama luasnya dengan ladang pekerjaan Guru mereka. Dunia ini penuh dengan orang-orang yang membutuhkan pelayanan kita.

Orang miskin, orang yang tidak berdaya, orang yang tidak tahu apa-apa, ada di setiap sisi. Mereka yang telah bersekutu dengan Kristus di ruang atas akan pergi untuk melayani seperti yang Dia lakukan.

Yesus, yang dilayani oleh semua orang, datang untuk menjadi hamba bagi semua orang. Dan karena Ia telah melayani semua orang, Ia akan kembali dilayani dan dihormati oleh semua orang. Dan mereka yang ingin mengambil bagian dalam atribut-atribut ilahi-Nya, dan berbagi sukacita dengan-Nya dalam melihat jiwa-jiwa ditebus, harus mengikuti teladan-Nya dalam pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri.

Pengingat akan Kedatangan Kristus yang Kedua Kalinya

Ketika mereka berkumpul di sekeliling meja, Ia berkata dengan nada sedih dan penuh haru, "Aku ingin sekali makan Paskah ini bersama-sama dengan kamu, sebelum Aku menderita, sebab Aku berkata kepadamu: Aku tidak akan memakannya lagi, sebelum Kerajaan Allah digenapi. Lalu Ia mengambil cawan, mengucap syukur dan berkata: "Ambillah ini, bagi-bagikanlah di antara kamu, sebab Aku berkata kepadamu: Aku tidak akan minum lagi dari buah pokok anggur ini, sebelum Kerajaan Allah datang." [Lukas 22:15-18](#).

Tetapi, kebaktian Perjamuan Kudus bukanlah sebuah musim kesedihan. Ini bukanlah tujuannya. Ketika para murid Tuhan berkumpul di sekitar meja-Nya, mereka tidak boleh mengingat dan meratapi kekurangan-kekurangan mereka. Mereka tidak boleh memikirkan pengalaman religius mereka di masa lalu, apakah pengalaman itu mengangkat atau menyedihkan. Mereka tidak boleh mengingat perbedaan-perbedaan di antara mereka dan saudara-saudara mereka. Kebaktian persiapan telah mencakup semua ini. Pemeriksaan diri, pengakuan dosa, mendamaikan perbedaan-perbedaan, semuanya telah dilakukan.

Sekarang mereka datang untuk bertemu dengan Kristus. Mereka tidak boleh berdiri di bawah bayang-bayang salib, tetapi di dalam terang yang menyelamatkan. Mereka harus membuka jiwa mereka kepada sinar terang Matahari Kebenaran. Dengan hati yang telah disucikan oleh darah Kristus yang paling berharga, dalam kesadaran penuh akan kehadiran-Nya, meskipun tidak terlihat, mereka harus mendengar perkataan-Nya, "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu, damai sejahtera-Ku Kuberikan

kepadamu, bukan seperti yang diberikan dunia kepadamu."
[Yohanes 14:27](#).

Saat kita menerima roti dan anggur yang melambangkan tubuh Kristus yang hancur dan darah yang tumpah, kita dalam imajinasi bergabung dalam adegan Perjamuan Kudus di ruang atas. Kita seakan-akan melewati taman yang disucikan oleh penderitaan Dia yang menanggung dosa-dosa

[302] dunia. Kami menyaksikan perjuangan yang dengannya rekonsiliasi kami dengan Allah telah diperoleh. Kristus telah disalibkan di antara kita.

Dengan memandang Penebus yang tersalib, kita semakin memahami besarnya dan maknanya pengorbanan yang dilakukan oleh Keagungan surga. Rencana keselamatan dimulihkan di hadapan kita, dan pemikiran tentang Kalvari membangkitkan emosi yang hidup dan suci di dalam hati kita. Pujian kepada Allah dan Anak Domba akan ada di dalam hati dan bibir kita; karena kesombongan dan penyembahan diri tidak dapat berkembang di dalam jiwa yang terus mengingat pemandangan Kalvari.

Ketika iman merenungkan pengorbanan agung Tuhan kita, jiwa kita mengasimilasi kehidupan rohani Kristus. Jiwa itu akan menerima kekuatan rohani dari setiap Perjamuan. Kebaktian membentuk sebuah hubungan yang hidup di mana orang percaya diikat dengan Kristus, dan dengan demikian diikat dengan Bapa. Dalam pengertian khusus, hal itu membentuk sebuah hubungan antara manusia yang bergantung dengan Allah.

Ibadah Perjamuan Kudus menunjuk pada kedatangan Kristus yang kedua kali. Hal ini dirancang untuk menjaga pengharapan ini tetap hidup dalam pikiran para murid. Setiap kali mereka berkumpul bersama untuk memperingati kematian-Nya, mereka menghitung kembali bagaimana "Ia mengambil cawan, mengucapkan syukur dan memberikannya kepada mereka, lalu berkata: "Minumlah, minumlah semuanya, sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian baru, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa. Tetapi Aku berkata kepadamu: Aku tidak akan minum lagi dari cawan ini, sampai pada hari Aku meminumnya bersama-sama dengan kamu di dalam Kerajaan Bapa-Ku." Di dalam kesengsaraan mereka, mereka menemukan penghiburan di dalam pengharapan akan kedatangan Tuhan kembali. Hal yang sangat berharga bagi mereka adalah pemikiran, "Setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu menunjukkan kematian Tuhan sampai Ia datang." [1 Korintus 11:26](#).

Inilah hal-hal yang tidak boleh kita lupakan. Kasih Yesus, dengan kekuatannya yang membatasi, harus selalu segar dalam ingatan kita. Kristus telah melembagakan kebaktian ini agar dapat berbicara kepada indra kita tentang kasih Allah yang telah dinyatakan atas nama kita. Tidak ada persatuan antara jiwa kita dengan Allah kecuali melalui Kristus. Persatuan dan kasih antara

saudara dan saudari harus dikokohkan dan dibuat kekal oleh kasih Yesus. Dan tidak ada yang lain selain kematian Kristus yang dapat membuat kasih-Nya berkhasiat bagi kita. Hal ini hanya karena

kematian-Nya sehingga kita dapat memandang dengan sukacita kepada kedatangan-Nya yang kedua kali. Pengorbanan-Nya adalah pusat pengharapan kita. Atas dasar ini, kita harus meneguhkan iman kita.⁵⁴⁶

⁵⁴⁶Keinginan Zaman, 643-661

Bab 54-Doa untuk Orang Sakit

Alkitab mengatakan bahwa "manusia harus senantiasa berdoa dan tidak boleh lalai" ([Lukas 18:1](#)), dan jika ada saat di mana mereka merasa membutuhkan doa, itu adalah saat kekuatan mereka hilang dan kehidupan itu sendiri tampaknya terlepas dari genggaman mereka. Seringkali mereka yang dalam keadaan sehat lupa akan kemurahan yang luar biasa yang terus diberikan kepada mereka dari hari ke hari, dari tahun ke tahun, dan mereka tidak memberikan pujian kepada Allah atas kebaikan-Nya. Tetapi ketika sakit datang, Allah diingat. Ketika kekuatan manusia gagal, manusia merasakan kebutuhan mereka akan pertolongan ilahi. Dan Allah kita yang penuh belas kasihan tidak pernah berpaling dari jiwa yang dengan tulus mencari pertolongan-Nya. Dia adalah tempat perlindungan kita dalam keadaan sakit maupun sehat.

Kristus adalah tabib yang penuh belas kasihan yang sama seperti saat Ia melayani di bumi. Di dalam Dia ada balsem penyembuh untuk setiap penyakit, memulihkan kekuatan untuk setiap kelemahan. Murid-murid-Nya pada masa sekarang harus berdoa bagi orang sakit sebagaimana murid-murid zaman dahulu berdoa. Dan kesembuhan akan mengikuti, karena "doa yang disertai iman akan menyelamatkan orang sakit." Kita memiliki kuasa Roh Kudus, jaminan iman yang tenang, yang dapat mengklaim janji-janji Tuhan. Janji Tuhan, "Letakkanlah tanganmu atas orang-orang sakit dan mereka akan sembuh," [Markus 16:18](#), dapat dipercaya sekarang ini seperti pada zaman para rasul. Hal ini menunjukkan keistimewaan anak-anak Allah, dan iman kita harus memegang semua yang terkandung di dalamnya. Hamba-hamba Kristus adalah saluran pekerjaan-Nya, dan melalui mereka Ia ingin menggunakan kuasa penyembuhan-Nya. Adalah tugas kita untuk membawa orang-orang yang sakit dan menderita kepada Allah dalam pelukan iman kita. Kita harus mengajar mereka untuk percaya kepada Penyembuh yang Agung. Juruselamat ingin agar kita mendorong mereka yang sakit, yang tidak memiliki harapan, yang menderita, untuk berpegang pada kekuatan-Nya.

Kondisi Terkabulnya Doa

Tetapi hanya ketika kita hidup dalam ketaatan pada firman-Nya, kita dapat mengklaim pemenuhan janji-janji-Nya. Pemazmur berkata, "Jikalau aku menganggap kejahatan di dalam hatiku, TUHAN tidak akan mendengarkan aku." [Mazmur 66:18](#). Jika kita membuat

kepada-Nya hanya dengan ketaatan yang parsial dan setengah hati, janji-janji-Nya tidak akan digenapi kepada kita.

Dalam firman Tuhan, kita memiliki petunjuk yang berkaitan dengan doa khusus untuk kesembuhan orang sakit. Namun, persembahkan doa semacam itu adalah tindakan yang sangat khushyuk, dan tidak boleh dilakukan tanpa pertimbangan yang matang. Dalam banyak kasus doa untuk kesembuhan orang sakit, apa yang disebut iman tidak lebih dari sekadar praduga.

Banyak orang membawa penyakit pada diri mereka sendiri dengan mem
anjakan diri mereka sendiri.

Mere
ka tidak hidup sesuai dengan hukum alam atau prinsip-prinsip kemurnian yang ketat. Yang lainnya telah mengabaikan hukum kesehatan dalam kebiasaan makan dan minum, berpakaian, atau bekerja. Seringkali beberapa bentuk kejahatan menjadi penyebab kelemahan pikiran atau tubuh. Seandainya orang-orang ini mendapatkan berkat kesehatan, banyak dari mereka akan terus melakukan pelanggaran yang sama terhadap hukum-hukum alam dan rohani Allah, dengan alasan bahwa jika Allah menyembuhkan mereka sebagai jawaban atas doa, mereka akan bebas untuk melanjutkan kebiasaan buruk mereka dan memanjakan selera mereka yang sesat tanpa kendali. Jika Allah melakukan mukjizat dengan memulihkan orang-orang ini ke dalam kesehatan, Dia akan mendorong dosa.

Adalah pekerjaan yang sia-sia untuk mengajar orang-orang untuk memandangi Tuhan sebagai penyembuh dari kelemahan mereka, kecuali jika mereka juga diajar untuk mengesampingkan praktik-praktik yang tidak sehat. Untuk menerima berkat-Nya sebagai jawaban atas doa, mereka harus berhenti melakukan kejahatan dan belajar untuk berbuat baik. Lingkungan mereka harus bersih, kebiasaan hidup mereka harus benar. Mereka harus hidup selaras dengan hukum Allah, baik hukum alam maupun hukum rohani.

Bagi mereka yang menginginkan doa untuk pemulihan kesehatan mereka, harus dijelaskan bahwa pelanggaran hukum Allah, baik yang bersifat alamiah maupun rohaniah, adalah dosa, dan agar mereka dapat menerima berkat-Nya, dosa harus diakui dan ditinggalkan.

Kitab Suci menasihati kita, "Hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh." [Yakobus](#)

5:16. Kepada orang yang meminta doa, hendaklah pikiran-pikiran seperti ini disampaikan: "Kami tidak dapat membaca isi hati atau mengetahui rahasia hidupmu. Ini hanya diketahui oleh dirimu sendiri dan Allah. Jika Anda bertobat dari dosa-dosa Anda, adalah kewajiban Anda untuk mengakui dosa-dosa itu." Dosa yang bersifat pribadi harus diakui kepada Kristus, satu-satunya pengantara antara Allah dan manusia. Karena "jika kita berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar." [1 Yohanes 2:1](#). Setiap dosa adalah pelanggaran terhadap Allah dan

harus diakui kepada-Nya melalui Kristus. Setiap dosa yang terbuka harus diakui secara terbuka. Kesalahan yang dilakukan terhadap sesama harus dibetulkan dengan orang yang telah disinggung. Jika ada orang yang mencari kesehatan telah bersalah karena berbicara jahat, jika mereka telah menabur perselisihan di rumah, lingkungan, atau gereja, dan telah menimbulkan keterasingan dan pertikaian, jika dengan praktik yang salah mereka telah menyebabkan orang lain jatuh ke dalam dosa, hal-hal ini harus diakui di hadapan Allah dan di hadapan mereka yang telah tersinggung. "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." [1 Yohanes 1:9](#).

Ketika kesalahan telah dibenarkan, kita dapat menyampaikan kebutuhan orang sakit kepada Tuhan dengan iman yang tenang, seperti yang ditunjukkan oleh Roh Kudus. Dia mengenal setiap orang dengan namanya, dan memperhatikan setiap orang seolah-olah tidak ada orang lain di dunia ini yang tidak Ia berikan kepada Anak-Nya yang terkasih. Karena kasih Allah begitu besar dan tidak pernah putus, orang sakit harus didorong untuk percaya kepada-Nya dan bersukacita. Untuk menjadi cemas tentang [305] mereka sendiri cenderung menyebabkan kelemahan dan penyakit. Jika mereka mau bangkit dari depresi dan kesuraman, prospek kesembuhan mereka akan lebih baik; karena "mata TUHAN tertuju kepada mereka" "yang berharap pada belas kasihan-Nya." Mazmur [33:18](#).

Dalam berdoa untuk orang sakit, harus diingat bahwa "kita tidak tahu apa yang harus kita doakan seperti yang seharusnya kita doakan." [Roma 8:26](#). Kita tidak tahu apakah berkat yang kita inginkan adalah yang terbaik atau tidak. Oleh karena itu, doa-doa kita harus menyertakan pemikiran ini: "Tuhan, Engkau mengetahui segala rahasia jiwa. Engkau mengenal orang-orang ini. Yesus, Pembela mereka, telah memberikan nyawa-Nya bagi mereka. Kasih-Nya bagi mereka lebih besar daripada kasih kita. Oleh karena itu, jika ini adalah untuk kemuliaan-Mu dan kebaikan bagi mereka yang menderita, kami mohon, dalam nama Yesus, agar mereka dipulihkan kembali kepada kesehatan. Jika bukan kehendak-Mu agar mereka dipulihkan, kami memohon agar kasih karunia-Mu dapat menghibur dan hadirat-Mu menopang mereka dalam penderitaan mereka."

Tuhan mengetahui akhir dari awal. Dia mengenal hati semua

orang. Dia membaca setiap rahasia jiwa. Dia tahu apakah mereka yang didoakan akan atau tidak akan mampu bertahan dalam percobaan yang akan menimpa mereka jika mereka hidup. Dia tahu apakah hidup mereka akan menjadi berkat atau kutukan bagi diri mereka sendiri dan dunia. Inilah salah satu alasan mengapa, ketika menyampaikan permohonan kita dengan sungguh-sungguh, kita harus berkata, "Namun demikian, janganlah

kehendakku, tetapi kehendak-Mu, jadilah." [Lukas 22:42](#). Yesus menambahkan kata-kata penyerahan diri kepada hikmat dan kehendak Allah ini ketika di **T a m a n** Getsemani Dia memohon, "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku." [Matius 26:39](#). Dan jika kata-kata itu pantas diucapkan oleh Dia, Anak Allah, betapa lebih pantas lagi diucapkan oleh manusia yang terbatas dan penuh kesalahan!

Hal yang konsisten adalah menyerahkan keinginan kita kepada Bapa surgawi kita yang maha bijaksana, dan kemudian, dengan keyakinan yang sempurna, mempercayakan semuanya kepada-Nya. Kita tahu bahwa Allah mendengar kita jika kita meminta sesuai dengan kehendak-Nya. Tetapi mengajukan permohonan kita tanpa roh yang tunduk tidaklah benar; doa-doa kita haruslah berbentuk, bukan perintah, tetapi syafaat.

Ada beberapa kasus di mana Tuhan bekerja secara nyata dengan kuasa ilahi-Nya dalam pemulihan kesehatan. Tetapi tidak semua orang sakit disembuhkan. Banyak yang ditidurkan di dalam Yesus. Yohanes di Pulau Patmos diperintahkan untuk menulis: "Berbahagialah orang mati yang mati di dalam Tuhan sejak sekarang: Ya, demikianlah firman Roh, supaya mereka beristirahat dari segala jerih payah mereka, dan perbuatan-perbuatan mereka akan mengikuti mereka." [Wahyu 14:13](#). Dari sini kita melihat bahwa jika seseorang tidak dibangkitkan ke dalam kesehatan, mereka tidak boleh dihakimi sebagai orang yang tidak memiliki iman.

Kita semua menginginkan jawaban yang segera dan langsung atas doa-doa kita, dan tergoda untuk berkecil hati ketika jawaban itu tertunda atau datang dalam bentuk yang tidak diharapkan. Tetapi Allah terlalu bijaksana dan baik untuk menjawab doa-doa kita pada waktu dan cara yang kita inginkan. Dia akan melakukan lebih banyak dan lebih baik bagi kita daripada memenuhi semua keinginan kita. Dan karena kita dapat mempercayai hikmat dan kasih-Nya, kita tidak perlu meminta Dia untuk menuruti kehendak kita, tetapi kita harus berusaha untuk masuk ke dalam dan mencapai tujuan-Nya. Keinginan dan kepentingan kita harus dikalahkan dalam

[306]

Kehendak-Nya. Pengalaman-pengalaman yang menguji iman ini adalah untuk kepentingan kita. Melalui pengalaman-pengalaman ini, akan terlihat apakah iman kita benar dan tulus, bersandar pada firman Allah saja, atau bergantung pada keadaan, yang tidak pasti

dan dapat berubah-ubah. Iman dikuatkan oleh latihan. Kita harus membiarkan kesabaran bekerja dengan sempurna, dengan mengingat bahwa ada janji-janji yang berharga di dalam Alkitab bagi mereka yang menantikan Tuhan.

Tidak semua orang memahami prinsip-prinsip ini. Banyak orang yang mencari belas kasihan kesembuhan Tuhan berpikir bahwa mereka harus mendapatkan jawaban langsung dan segera atas doa-doa mereka atau iman mereka cacat. Untuk alasan ini, mereka yang dilemahkan oleh penyakit perlu dinasihati dengan bijaksana, bahwa

mereka dapat bertindak dengan bijaksana. Mereka tidak boleh mengabaikan kewajiban mereka terhadap teman-teman yang mungkin selamat dari mereka, atau lalai dalam menggunakan agen-agen alam untuk memulihkan kesehatan.

Seringkali ada bahaya kesalahan di sini. Karena percaya bahwa mereka akan disembuhkan sebagai jawaban dari doa, beberapa orang takut untuk melakukan apa pun yang mungkin menunjukkan kurangnya iman. Tetapi mereka tidak boleh lalai untuk mengatur urusan mereka seperti yang mereka inginkan jika mereka berharap untuk disingkirkan oleh kematian. Mereka juga tidak boleh takut untuk mengucapkan kata-kata dorongan atau nasihat yang pada saat perpisahan mereka ingin sampaikan kepada orang-orang yang mereka cintai.

Mereka yang mencari kesembuhan melalui doa tidak boleh lalai untuk menggunakan lembaga-lembaga penyembuhan yang ada dalam jangkauan mereka. Bukanlah suatu penyangkalan iman untuk menggunakan sarana-sarana penyembuhan yang telah Allah sediakan untuk mengurangi rasa sakit dan membantu alam dalam pekerjaan pemulihannya. Bukanlah suatu pengingkaran iman untuk bekerja sama dengan Tuhan, dan menempatkan diri mereka dalam kondisi yang paling mendukung pemulihan. Allah telah memberikan kepada kita kemampuan untuk memperoleh pengetahuan tentang hukum-hukum kehidupan. Pengetahuan ini telah ditempatkan dalam jangkauan kita untuk digunakan. Kita harus menggunakan setiap fasilitas untuk pemulihan kesehatan, mengambil setiap keuntungan yang mungkin, bekerja selaras dengan hukum alam. Ketika kita telah berdoa untuk kesembuhan orang sakit, kita dapat bekerja dengan lebih bersemangat, bersyukur kepada Tuhan karena kita memiliki hak istimewa untuk bekerja sama dengan-Nya, dan memohon berkat-Nya atas sarana yang telah Dia sediakan.

Kita memiliki sanksi dari firman Allah untuk menggunakan agen-agen perbaikan. Hizkia, raja Israel, sedang sakit, dan seorang nabi Allah membawa pesan kepadanya bahwa ia harus mati. Dia berseru kepada Tuhan, dan Tuhan mendengar hamba-Nya dan mengirimkan pesan kepadanya bahwa lima belas tahun harus ditambahkan ke dalam hidupnya. Sekarang, satu kata dari Tuhan akan menyembuhkan Hizkia seketika itu juga, tetapi ada petunjuk khusus yang diberikan, "Hendaklah mereka mengambil sebongkah buah ara dan membubuhkannya pada bisul itu, maka ia akan

sembuh." [Yesaya 38:21](#).

Ketika kita telah berdoa untuk kesembuhan orang sakit, apa pun hasil akhirnya, janganlah kita kehilangan kepercayaan kepada Tuhan. Jika kita dipanggil untuk menghadapi dukacita, marilah kita menerima cawan pahit itu, dengan mengingat bahwa tangan Bapa memegangnya di bibir kita. Tetapi jika kesehatan dipulihkan, janganlah dilupakan bahwa penerima belas kasihan penyembuhan ditempatkan

[307] di bawah kewajiban yang baru kepada Sang Pencipta. Ketika kesepuluh orang kusta itu ditahirkan, hanya satu orang yang kembali menemui Yesus dan memuliakan Dia. Biarlah

Janganlah ada di antara kita yang seperti sembilan orang yang tidak berpikir, yang hatinya tidak tersentuh oleh belas kasihan Allah. "Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang, yang tidak berubah-ubah dan yang tidak berbalik." [Yakobus 1:17](#).⁵⁴⁷

⁵⁴⁷Kementerian Penyembuhan, 225-233

Bab 55-Pekerjaan Medis

Pekerjaan misionaris medis adalah pekerjaan perintis Injil, pintu yang melaluinya kebenaran pada masa ini akan menemukan jalan masuk ke banyak rumah. Umat Allah harus menjadi misionaris medis yang sejati, karena mereka harus belajar untuk melayani kebutuhan jiwa dan tubuh. Ketidakegoisan yang paling murni harus ditunjukkan oleh para pekerja kita karena, dengan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari pekerjaan praktis, mereka pergi untuk memberikan perawatan kepada orang sakit. Ketika mereka pergi dari rumah ke rumah, mereka akan menemukan jalan masuk ke banyak hati. Banyak orang akan dijangkau yang sebelumnya tidak akan pernah mendengar pesan Injil. Demonstrasi prinsip-prinsip reformasi kesehatan akan sangat membantu dalam menghilangkan prasangka buruk terhadap pekerjaan penginjilan kita. Tabib Agung, pencetus pekerjaan misionaris medis, akan memberkati semua orang yang berusaha menyampaikan kebenaran pada masa ini.

Penyembuhan fisik terikat dengan amanat Injil. Ketika Kristus mengutus murid-murid-Nya untuk melakukan perjalanan misi mereka yang pertama, Dia berpesan, "Pergilah, beritakanlah: Kerajaan Sorga sudah dekat. Sembuhkanlah orang sakit, tahirkanlah orang kusta, bangkitkanlah orang mati, usirlah setan-setan; dengan cuma-cuma kamu telah menerima, berikanlah dengan cuma-cuma." [Matius 10:7, 8](#).

Amanat ilahi tidak membutuhkan reformasi. Cara Kristus dalam menyampaikan kebenaran tidak dapat diperbaiki. Juruselamat memberikan pelajaran-pelajaran praktis kepada para murid, mengajar mereka bagaimana bekerja sedemikian rupa untuk membuat jiwa-jiwa bersukacita di dalam kebenaran. Ia bersimpati kepada mereka yang letih, yang berbeban berat, dan yang tertindas. Ia memberi makan orang yang lapar dan menyembuhkan orang yang sakit. Secara terus-menerus Ia melakukan kebaikan. Dengan kebaikan yang Ia capai, dengan perkataan-Nya yang penuh kasih dan perbuatan-Nya yang baik, Ia menafsirkan Injil kepada manusia.

Pekerjaan Kristus atas nama manusia belum selesai. Hal itu terus berlanjut sampai hari ini. Dengan cara yang sama, para duta-Nya harus memberitakan Injil dan mengungkapkan kasih-Nya yang penuh belas kasihan bagi jiwa-jiwa yang terhilang dan binasa. Dengan minat yang tidak mementingkan diri sendiri terhadap mereka yang membutuhkan pertolongan, mereka harus memberikan sebuah demonstrasi praktis tentang kebenaran Injil. Lebih dari sekadar berkhotbah, ada lebih dari sekadar berkhotbah di dalam pekerjaan ini. Penginjilan dunia adalah pekerjaan

Allah telah memberikan kepada mereka yang pergi dalam nama-Nya. Mereka harus menjadi rekan sekerja Kristus, menyatakan kepada mereka yang siap untuk binasa kasih-Nya yang lembut dan penuh belas kasihan. Allah memanggil ribuan orang untuk bekerja bagi-Nya, bukan dengan berkhotbah kepada mereka yang telah mengetahui kebenaran pada saat ini, tetapi dengan memperingatkan mereka yang belum pernah mendengar pesan terakhir tentang belas kasihan. Bekerjalah dengan hati yang dipenuhi dengan kerinduan yang sungguh-sungguh akan jiwa-jiwa. Lakukanlah pekerjaan misionaris medis. Dengan demikian, Anda akan memperoleh jalan masuk ke dalam hati orang-orang, dan jalan akan dipersiapkan untuk proklamasi kebenaran yang lebih tegas.⁵⁴⁸ [309]

Institusi yang Akan Dibentuk

Ada banyak tempat yang membutuhkan pekerjaan misionaris medis Injil, dan di sana pabrik-pabrik kecil harus didirikan. Allah merancang agar sanatorium-sanatorium kita menjadi sarana untuk menjangkau yang tinggi dan yang rendah, yang kaya dan yang miskin. Mereka harus dijalankan sedemikian rupa sehingga dengan pelayanan mereka, perhatian orang dapat tertuju pada pesan yang telah Allah kirimkan kepada dunia.⁵⁴⁹

Pelayanan kepada jasmani dan rohani harus menyatu, menuntun mereka yang menderita untuk percaya kepada kuasa Tabib surgawi. Mereka yang, sambil memberikan perawatan yang tepat, juga akan berdoa memohon anugerah kesembuhan dari Kristus, akan mengilhami iman di dalam pikiran para pasien. Perjalanan mereka sendiri akan menjadi inspirasi bagi mereka yang menganggap kasus mereka tidak ada harapan.

Inilah sebabnya mengapa sanatorium kami didirikan - untuk memberikan keberanian kepada mereka yang tidak memiliki harapan dengan menyatukan doa iman dengan perawatan yang tepat, dan pengajaran tentang kehidupan yang benar secara jasmani dan rohani. Melalui pelayanan seperti itu, banyak orang akan bertobat. Para dokter di sanatorium kami memberikan pesan Injil yang jelas tentang penyembuhan jiwa.⁵⁵⁰

Pekerjaan Perintis Injil

Jika kita ingin meningkatkan standar moral di negara manapun di mana kita terpenggil untuk pergi, kita harus mulai

dengan memperbaiki kebiasaan fisik mereka.⁵⁵¹

Pekerjaan misionaris medis membawa Injil kepada umat manusia tentang pembebasan dari penderitaan. Ini adalah karya perintis Injil. Ini adalah

⁵⁴⁸ Nasihat tentang Kesehatan,
497-499 ⁵⁴⁹ Nasihat tentang
Kesehatan, 501 ⁵⁵⁰ Kementerian
Kesehatan, 248 ⁵⁵¹ Nasihat tentang
Kesehatan, 505

Injil dipraktikkan, belas kasihan Kristus dinyatakan. Pekerjaan ini sangat dibutuhkan, dan dunia terbuka untuk itu. Kiranya Tuhan mengaruniakan kepada kita pentingnya pekerjaan misionaris medis untuk dipahami, dan ladang-ladang baru dapat segera dimasuki. Maka pekerjaan pelayanan akan berjalan sesuai dengan perintah Tuhan; orang sakit akan disembuhkan, dan umat manusia yang miskin dan menderita akan diberkati.⁵⁵²

Anda akan bertemu dengan banyak prasangka, banyak semangat palsu dan kesalehan yang keliru; tetapi baik di rumah maupun di ladang asing, Anda akan menemukan lebih banyak hati yang telah dipersiapkan Allah untuk benih kebenaran daripada yang Anda bayangkan, dan mereka akan bersorak-sorai dengan sukacita ketika pesan ilahi disampaikan kepada mereka.⁵⁵³

Pekerjaan misionaris medis tidak pernah disajikan kepada saya dengan cara lain selain memiliki hubungan yang sama dengan pekerjaan secara keseluruhan seperti halnya lengan terhadap tubuh. Pelayanan Injil adalah sebuah organisasi untuk memproklamasikan kebenaran dan meneruskan pekerjaan bagi yang sakit dan yang sehat. Ini adalah tubuh, pekerjaan misionaris medis adalah lengan, dan Kristus adalah kepala atas semuanya. Demikianlah masalah ini telah disampaikan kepada saya.

Mulailah melakukan pekerjaan misionaris medis dengan kemudahan-kemudahan yang Anda miliki. Anda akan menemukan bahwa dengan demikian jalan akan terbuka bagi Anda untuk mengadakan pembacaan Alkitab. Bapa surgawi akan menempatkan Anda di

[310] hubungan dengan mereka yang perlu mengetahui cara merawat orang yang sakit. Praktikkanlah apa yang Anda ketahui mengenai pengobatan penyakit. Dengan demikian penderitaan akan diringankan, dan Anda akan memiliki kesempatan untuk memecah roti kehidupan bagi jiwa-jiwa yang kelaparan.⁵⁵⁴

Sebuah Karya di mana Semua Harus Bersatu

Para pelayan Injil harus bersatu dengan pekerjaan misionaris medis, yang pernah disampaikan kepada saya sebagai pekerjaan yang meruntuhkan prasangka yang ada di dunia ini terhadap kebenaran.

Seorang pelayan Injil akan dua kali lebih berhasil dalam pekerjaannya jika ia mengerti bagaimana cara mengobati

penyakit.

Untuk membawa orang tepat di mana mereka berada, apa pun posisi mereka, apa pun kondisi mereka, dan membantu mereka dengan segala cara yang memungkinkan-ini

⁵⁵² Pelayanan Medis, 239 ⁵⁵³

Konseling Kesehatan, 502 554

Pelayanan ^{Medis}, 237, 239

adalah pelayanan Injil. Mungkin perlu bagi para hamba Tuhan untuk pergi ke rumah-rumah orang sakit dan berkata, "Saya siap menolong Anda, dan saya akan melakukan yang terbaik yang saya bisa. Saya bukan seorang dokter, tetapi saya adalah seorang hamba Tuhan, dan saya suka melayani mereka yang sakit dan menderita." Mereka yang sakit secara jasmani hampir selalu sakit secara rohani, dan ketika roh sakit, maka tubuh pun menjadi sakit.

Tidak boleh ada pemisahan antara pelayanan dan pekerjaan medis. Dokter harus bekerja sama dengan pendeta, dan dengan kesungguhan dan ketelitian yang sama besarnya untuk keselamatan jiwa dan juga untuk pemulihan tubuh. Beberapa orang, yang tidak melihat keuntungan dari mendidik kaum muda untuk menjadi dokter, baik bagi jiwa maupun bagi tubuh, mengatakan bahwa persepuluhan tidak boleh digunakan untuk mendukung para misionaris medis, yang mencurahkan waktu mereka untuk merawat orang sakit. Menanggapi pernyataan-pernyataan seperti ini, saya diperintahkan untuk mengatakan bahwa pikiran tidak boleh menjadi begitu sempit sehingga tidak dapat menerima kebenaran dari situasi yang ada. Seorang pelayan Injil yang juga seorang misionaris medis, yang dapat menyembuhkan penyakit fisik, adalah pekerja yang jauh lebih efisien daripada yang tidak dapat melakukan hal ini. Pekerjaannya sebagai pelayan Injil jauh lebih lengkap.

Tuhan telah menyatakan bahwa dokter yang berpendidikan akan menemukan jalan masuk ke kota-kota kita di mana orang lain tidak bisa. Ajarkanlah pesan reformasi kesehatan. Hal ini akan memberikan pengaruh kepada orang-orang.

Penyajian prinsip-prinsip Alkitab oleh seorang dokter yang cerdas akan memiliki pengaruh yang besar bagi banyak orang. Ada efisiensi dan kuasa dalam diri seseorang yang dapat menggabungkan dalam pengaruhnya pekerjaan seorang dokter dan seorang pelayan Injil. Pekerjaannya akan mendapat pujian dari penilaian yang baik dari orang-orang.

Dan demikianlah seharusnya para dokter kita bekerja. Mereka melakukan pekerjaan Tuhan ketika mereka bekerja sebagai penginjil, memberikan pengajaran tentang bagaimana jiwa dapat disembuhkan oleh Tuhan Yesus. Setiap dokter harus tahu bagaimana berdoa dengan iman untuk orang sakit, dan juga memberikan pengobatan yang tepat. Pada saat yang sama, ia harus bekerja keras sebagai salah satu pelayan Tuhan, untuk

mengajarkan pertobatan dan pertobatan, serta keselamatan jiwa dan tubuh. Kombinasi kerja seperti itu akan memperluas pengalamannya, dan memperbesar pengaruhnya.⁵⁵⁵

⁵⁵⁵[Kementerian Kesehatan, 237-247](#)

[311]

Pekerjaan Medis Akan Membuka Pintu Menuju Kebenaran

Ada banyak bidang pekerjaan yang harus dilakukan oleh perawat misionaris. Ada banyak kesempatan bagi para perawat yang terlatih untuk pergi ke tengah-tengah keluarga dan berusaha untuk membangkitkan minat pada kebenaran. Hampir di setiap komunitas terdapat sejumlah besar orang yang tidak menghadiri kebaktian. Jika mereka dijangkau oleh Injil, Injil harus dibawa ke rumah mereka. Seringkali bantuan untuk memenuhi kebutuhan fisik mereka adalah satu-satunya jalan yang dapat digunakan untuk mendekati mereka. Ketika para perawat misionaris merawat orang sakit dan meringankan penderitaan orang miskin, mereka akan menemukan banyak kesempatan untuk berdoa bersama mereka, membacakan firman Tuhan kepada mereka, dan berbicara tentang Juruselamat. Mereka dapat berdoa bersama dan untuk mereka yang tak berdaya yang tidak memiliki kekuatan kehendak untuk mengendalikan selera yang telah direndahkan oleh hawa nafsu. Mereka dapat membawa secerah harapan ke dalam kehidupan orang-orang yang kalah dan putus asa. Kasih mereka yang tidak mementingkan diri sendiri, yang dimanifestasikan dalam tindakan-tindakan kebaikan tanpa pamrih, akan memudahkan mereka yang menderita untuk percaya kepada kasih Kristus.

Saya telah diperlihatkan bahwa pekerjaan misionaris medis akan menutupi, di dalam kemerosotan yang paling dalam, orang-orang yang dulunya memiliki pikiran yang baik, dengan kualifikasi yang paling kaya, yang akan diselamatkan oleh pekerjaan yang tepat dari kondisi mereka yang telah jatuh. Kebenaran seperti yang ada di dalam Yesuslah yang akan dibawa ke dalam pikiran manusia setelah mereka secara simpatik diperhatikan dan kebutuhan fisik mereka dipenuhi. Roh Kudus bekerja dan bekerja sama dengan lembaga-lembaga manusia yang bekerja untuk jiwa-jiwa seperti itu, dan beberapa orang akan menghargai fondasi di atas batu karang untuk iman religius mereka.

Tangan kanan digunakan untuk membuka pintu-pintu di mana tubuh dapat menemukan jalan masuk. Ini adalah bagian dari pekerjaan misionaris medis yang harus dilakukan. Hal ini sebagian besar untuk mempersiapkan jalan bagi penerimaan kebenaran untuk saat ini. Tubuh tanpa tangan tidak ada gunanya. Dalam memberikan kehormatan kepada tubuh, kehormatan juga harus diberikan kepada tangan-tangan penolong, yang merupakan badan-badan yang sangat penting sehingga tanpa

mereka tubuh tidak dapat berbuat apa-apa. Oleh karena itu, tubuh yang memperlakukan tangan kanan dengan acuh tak acuh, menolak bantuannya, tidak akan dapat mencapai apa-apa.

Menjalankan Injil, mempertahankan prinsip-prinsipnya-ini adalah kenikmatan hidup yang kekal. Pintu-pintu yang telah tertutup bagi mereka yang hanya memberitakan Injil, akan terbuka bagi para misionaris medis yang cerdas. Tuhan menjangkau hati melalui kelegaan penderitaan fisik.

Benih kebenaran dijatuhkan ke dalam pikiran, dan disirami oleh Tuhan. Banyak kesabaran yang diperlukan sebelum benih ini menunjukkan tanda-tanda kehidupan, tetapi pada akhirnya benih itu akan bertunas dan menghasilkan buah yang menghasilkan hidup yang kekal.⁵⁵⁶

⁵⁵⁶Kementerian Kesehatan, 238-247

Bab 56-Hubungan dengan Mereka yang Bukan Keluarga Kita

Persuasi

Mungkin timbul pertanyaan, apakah kita tidak boleh bersatu dengan dunia? Firman Tuhan harus menjadi pedoman kita. Hubungan apa pun dengan orang-orang kafir dan tidak percaya yang akan mengidentifikasikan kita dengan mereka, dilarang oleh Firman Tuhan. Kita harus keluar dari antara mereka, dan memisahkan diri. Kita tidak boleh menghubungkan diri kita dengan mereka dalam rencana-rencana pekerjaan mereka. Tetapi kita tidak boleh hidup menyendiri. Kita harus melakukan segala kebaikan yang kita bisa.

Kristus telah memberi kita contoh tentang hal ini. Ketika diundang untuk makan bersama pemungut cukai dan orang-orang berdosa, Ia tidak menolak; karena tidak ada cara lain selain bergaul dengan mereka yang dapat menjangkau golongan ini. Tetapi dalam setiap kesempatan, Ia membuka tema-tema percakapan yang membawa hal-hal yang menarik bagi pikiran mereka. Dan Dia memerintahkan kita, "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." Matius 5:16.⁵⁵⁷

Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak percaya tidak akan membahayakan kita jika kita bergaul dengan mereka dengan tujuan menghubungkan mereka dengan Tuhan dan cukup kuat secara rohani untuk menahan pengaruh mereka.

Kristus datang ke dunia untuk menyelamatkannya, untuk menghubungkan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dengan Allah yang tidak terbatas. Para pengikut Kristus harus menjadi saluran-saluran terang. Dengan menjaga persekutuan dengan Allah, mereka harus menyampaikan kepada mereka yang berada di dalam kegelapan dan kesesatan, berkat-berkat pilihan yang mereka terima dari surga. Henokh tidak tercemar oleh kesalahan-kesalahan yang ada pada zamannya; mengapa kita harus demikian di zaman kita? Tetapi kita mungkin, seperti Guru kita, memiliki belas kasihan terhadap umat manusia yang menderita,

kasihan terhadap mereka yang tidak beruntung, dan pertimbangan yang murah hati terhadap perasaan dan kebutuhan mereka yang membutuhkan, yang bermasalah, dan yang putus asa.⁵⁵⁸

Saya berdoa agar saudara-saudaraku dapat menyadari bahwa pesan malaikat yang ketiga sangat berarti bagi kita dan bahwa ketaatan pada hari Sabat yang benar adalah tanda yang membedakan mereka yang melayani Tuhan dari mereka yang tidak.

⁵⁵⁷Pekerja Injil, 394

⁵⁵⁸Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:113

tidak melayani Dia. Biarlah mereka yang telah mengantuk dan acuh tak acuh bangun.

Kita dipanggil untuk menjadi kudus, dan kita harus dengan hati-hati menghindari kesan bahwa tidak ada konsekuensinya apakah kita mempertahankan ciri-ciri khas iman kita atau tidak. Di atas kita ada kewajiban yang sungguh-sungguh untuk mengambil sikap yang lebih tegas terhadap kebenaran dan keadilan daripada yang telah kita lakukan di masa lalu. Garis demarkasi antara mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan mereka yang tidak menaati perintah-perintah Allah harus dinyatakan dengan kejelasan yang tidak salah lagi. Kita dengan sungguh-sungguh menghormati Allah, dengan tekun menggunakan segala cara untuk menaati perjanjian

hubungan dengan-Nya, agar kita dapat menerima berkat-berkat-Nya, berkat-berkat yang sangat penting bagi orang-orang yang akan diuji dengan begitu berat.

Memberi kesan bahwa iman kita, agama kita, bukanlah kekuatan yang menguasai hidup kita adalah tindakan yang sangat tidak menghormati Allah. Dengan demikian kita berpaling dari perintah-perintah-Nya, yang menjadi kehidupan kita, menyangkal bahwa Dia adalah Allah kita dan kita adalah umat-Nya.⁵⁵⁹

Berbicara kepada Para Menteri dan Kelompok-kelompok dari Denominasi Lain

Anda mungkin memiliki kesempatan untuk berbicara di gereja-gereja lain. Dalam meningkatkan kesempatan-kesempatan ini, ingatlah perkataan Juruselamat, "Karena itu hendaklah kamu cerdik seperti ular dan tidak berbahaya seperti merpati." Janganlah membangkitkan kebencian musuh dengan membuat pidato yang mencela. Dengan demikian Anda akan menutup pintu-pintu yang menghalangi masuknya kebenaran. Pesan-pesan yang jelas harus disampaikan. Tetapi berhati-hatilah agar tidak membangkitkan permusuhan. Ada banyak jiwa yang harus diselamatkan. Tahanlah semua ungkapan yang kasar. Dalam perkataan dan perbuatan, jadilah bijaksana untuk keselamatan, mewakili Kristus kepada semua orang yang berhubungan dengan Anda. Biarlah semua orang melihat bahwa kakimu telah dibalut dengan persiapan Injil damai sejahtera dan kehendak baik bagi manusia. Sungguh luar biasa hasil yang akan kita lihat jika kita masuk ke dalam pekerjaan yang

dijiwai oleh Roh Kristus. Pertolongan akan datang dalam kebutuhan kita jika kita meneruskan pekerjaan ini dalam kebenaran, belas kasihan, dan kasih. Kebenaran akan menang, dan menghasilkan kemenangan.⁵⁶⁰

Kita memiliki pekerjaan yang harus dilakukan bagi para pendeta dari gereja-gereja lain. Allah ingin mereka diselamatkan. Mereka, seperti kita sendiri, dapat memiliki kekekalan hanya melalui iman dan ketaatan. Kita harus bekerja untuk mereka dengan sungguh-sungguh

⁵⁵⁹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:108

⁵⁶⁰Penginjian, 563, 564

agar mereka dapat memperolehnya. Allah ingin mereka memiliki bagian dalam pekerjaan-Nya yang istimewa pada masa ini. Ia ingin mereka menjadi bagian dari jumlah yang memberikan kepada keluarga-Nya pada waktunya. Mengapa mereka tidak boleh terlibat dalam pekerjaan ini? Para pendeta kita harus berusaha mendekati kepada para pendeta dari denominasi-denominasi lain. Berdoalah untuk dan dengan mereka, yang bagi mereka Kristus menjadi pengantara. Tanggung jawab yang sungguh-sungguh ada pada mereka. Sebagai utusan-utusan Kristus, kita harus menunjukkan perhatian yang mendalam dan sungguh-sungguh kepada para gembala kawanan domba ini.⁵⁶¹

Para hamba Tuhan kita harus menjadikannya sebagai pekerjaan khusus mereka untuk melayani para pemangku jawatan. Mereka tidak boleh terlibat dalam perdebatan dengan mereka, tetapi dengan Alkitab di tangan mereka, doronglah mereka untuk mempelajari Firman Tuhan. Jika hal ini dilakukan, ada banyak hamba Tuhan yang sekarang mengkhotbahkan kesesatan, yang akan mengkhotbahkan kebenaran pada masa ini.⁵⁶²

⁵⁶¹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:77, 78

⁵⁶²Penginjilan, 562

Bab 57-Hubungan Kita dengan Penguasa Sipil dan Hukum [314]

Sang rasul dengan jelas menguraikan sikap yang harus dipertahankan oleh orang-orang percaya terhadap para penguasa sipil: "Tunduklah kepada setiap peraturan manusia karena Tuhan, baik kepada raja sebagai penguasa tertinggi, maupun kepada pemerintah sebagai orang yang diutus olehnya untuk menghukum orang yang berbuat jahat dan memuji orang yang berbuat baik. Karena demikianlah kehendak Allah, yaitu supaya dengan perbuatan baik kamu membungkam kebodohan orang-orang yang bodoh, sebagai orang yang merdeka, dan janganlah kamu mempergunakan kemerdekaanmu sebagai jubah kejahatan, tetapi sebagai hamba-hamba Allah. Hormatilah semua orang. Kasihilah persaudaraan. Takutlah akan Tuhan. Hormatilah raja." [1 Petrus 2:13-17](#).⁵⁶³

Kita memiliki orang-orang yang ditempatkan di atas kita sebagai penguasa, dan hukum-hukum untuk mengatur rakyat. Jika bukan karena hukum-hukum ini, kondisi dunia akan lebih buruk daripada sekarang. Sebagian dari hukum-hukum ini baik, sebagian lagi buruk. Yang buruk telah meningkat, dan kita belum dibawa ke tempat yang lebih buruk lagi. Tetapi Allah akan menopang umat-Nya untuk tetap teguh dan hidup menurut prinsip-prinsip Firman-Nya.⁵⁶⁴

Saya melihat bahwa dalam setiap kasus, adalah tugas kita untuk mematuhi hukum-hukum di negeri kita, kecuali jika hukum-hukum tersebut bertentangan dengan hukum yang lebih tinggi yang Tuhan ucapkan dengan suara yang dapat didengar dari Sinai, dan kemudian diukir di atas batu dengan jariNya sendiri. "Aku akan menaruh Taurat-Ku dalam akal budi mereka dan menuliskannya dalam hati mereka, maka Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku." Orang yang memiliki hukum Allah yang tertulis di dalam hatinya akan lebih menaati Allah daripada manusia, dan akan lebih cepat tidak menaati semua orang daripada menyimpang sedikit pun dari perintah Allah. Umat Allah, yang diajar oleh ilham kebenaran,

dan dipimpin oleh hati nurani yang baik untuk hidup sesuai dengan setiap firman Allah, akan menganggap hukum-Nya, yang tertulis di dalam hati mereka, sebagai satu-satunya otoritas yang dapat mereka akui dan setuju untuk ditaati. Hikmat dan otoritas hukum ilahi adalah yang tertinggi.⁵⁶⁵

⁵⁶³ Kisah Para Rasul, 5:22 ⁵⁶⁴
Kesaksian-kesaksian untuk Gereja
1:201 ⁵⁶⁵Kesaksian-kesaksian
untuk Gereja 1:361

Pemerintahan di mana Yesus hidup adalah pemerintahan yang korup dan penuh tekanan; di setiap sisi terjadi pelanggaran-pemerasan, intoleransi, dan kekejaman yang menggila. Namun Juruselamat tidak melakukan reformasi sipil. Dia tidak menyerang pelanggaran-pelanggaran nasional, atau mengutuk para penguasa nasional. Ia tidak mencampuri otoritas atau administrasi mereka yang berkuasa. Dia yang menjadi teladan kita menjauhkan diri dari pemerintahan duniawi. Bukan karena Dia tidak peduli dengan kesengsaraan manusia, tetapi karena obatnya tidak terletak pada tindakan-tindakan manusiawi dan lahiriah. Agar efektif, obatnya harus menjangkau manusia secara individual, dan harus meregenerasi hati.⁵⁶⁶

Berkali-kali Kristus telah diminta untuk memutuskan masalah hukum dan politik.

[315] pertanyaan-pertanyaan. Tetapi Ia menolak untuk mencampuri urusan duniawi. Kristus berdiri di dunia ini sebagai Kepala dari kerajaan rohani yang besar yang Dia datang ke dunia ini untuk mendirikannya-kerajaan kebenaran. Pengajaran-Nya menjelaskan prinsip-prinsip yang memuliakan dan menguduskan yang mengatur kerajaan ini. Ia menunjukkan bahwa keadilan dan belas kasihan serta kasih adalah kuasa yang mengendalikan kerajaan Yehuwa.⁵⁶⁷

Mata-mata itu datang kepada-Nya, dan dengan ketulusan yang nyata, seolah-olah ingin mengetahui tugas mereka, mereka berkata, "Guru, kami tahu, bahwa Engkau berkata-kata dan mengajar dengan benar dan Engkau tidak menerima pribadi siapa pun, tetapi Engkau mengajarkan jalan Allah dengan benar; apakah kami harus membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?"

Jawaban Kristus bukanlah sebuah penghindaran, tetapi sebuah jawaban yang jujur atas pertanyaan itu. Sambil memegang koin Romawi, yang di atasnya tertera nama dan gambar Kaisar, Ia menyatakan bahwa karena mereka hidup di bawah perlindungan kekuasaan Romawi, mereka harus memberikan dukungan kepada kekuasaan itu, selama hal itu tidak bertentangan dengan tugas yang lebih tinggi.

Ketika orang-orang Farisi mendengar jawaban Kristus, "mereka tercengang-cengang, lalu meninggalkan Dia dan pulang." Ia telah menegur kemunafikan dan anggapan mereka, dan dengan melakukan hal ini Ia telah menyatakan sebuah prinsip yang agung, sebuah prinsip yang dengan jelas mendefinisikan batas-

batas kewajiban manusia kepada pemerintah sipil dan kewajibannya kepada Allah.⁵⁶⁸

⁵⁶⁶ Keinginan Zaman, 509 ⁵⁶⁷

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

9:218 ⁵⁶⁸ Keinginan Zaman, 601-603

Pengambilan Sumpah

Saya melihat bahwa beberapa anak Tuhan telah melakukan kesalahan dalam hal pengambilan sumpah, dan Setan telah memanfaatkan hal ini untuk menindas mereka, dan mengambil uang Tuhan mereka. Saya melihat bahwa firman Tuhan kita, "Janganlah bersumpah," tidak menyentuh sumpah pengadilan. "Hendaklah perkataanmu: Ya, ya, tidak, tidak, tidak, karena yang lebih dari itu datangnya dari yang jahat." Hal ini mengacu pada percakapan biasa. Beberapa orang melebih-lebihkan dalam bahasa mereka. Ada yang bersumpah demi nyawa mereka sendiri, ada yang bersumpah demi kepala mereka - seyakin-yakinnya mereka hidup, seyakin-yakinnya mereka memiliki kepala. Ada yang menjadikan langit dan bumi sebagai saksi bahwa hal itu benar adanya. Ada yang berharap bahwa Tuhan akan melenyapkan mereka dari dunia ini jika apa yang mereka katakan tidak benar. Sumpah serapah seperti inilah yang diperingatkan oleh Yesus kepada murid-murid-Nya.

Saya melihat bahwa Tuhan masih ada hubungannya dengan hukum-hukum di negeri itu. Ketika Yesus berada di tempat kudus, Roh Tuhan yang menahan diri dirasakan oleh para penguasa dan orang-orang. Tetapi Iblis mengendalikan sebagian besar orang di dunia, dan jika bukan karena hukum Taurat, kita akan mengalami banyak penderitaan. Aku diperlihatkan bahwa ketika hal itu benar-benar diperlukan, dan mereka dipanggil untuk bersaksi dengan cara yang sah, bukanlah pelanggaran terhadap firman Tuhan bagi anak-anak-Nya untuk dengan sungguh-sungguh membawa Tuhan sebagai saksi bahwa apa yang mereka katakan adalah kebenaran, dan tidak ada yang lain selain kebenaran. Saya melihat bahwa jika ada orang di dunia ini yang dapat memberikan kesaksian secara konsisten di bawah sumpah, itu adalah orang Kristen. Ia hidup dalam terang Allah. wajahnya. Dia menjadi kuat dalam kekuatan-Nya. Dan ketika hal-hal [316] penting harus diputuskan oleh hukum, tidak ada seorang pun yang dapat melakukannya dengan baik memohon kepada Allah sebagai orang Kristen. Saya diperintahkan oleh malaikat untuk memperhatikan bahwa Allah bersumpah demi diri-Nya sendiri.⁵⁶⁹

Keseruan Seputar Politik

Mereka yang mengajarkan Alkitab di gereja-gereja dan

sekolah-sekolah kita tidak boleh bersatu untuk menyatakan prasangka mereka terhadap orang-orang atau tindakan-tindakan politik, karena dengan melakukan hal itu mereka mengacaukan pikiran orang lain, dan membuat setiap orang mendukung teori favoritnya. Di antara mereka yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini, ada yang

⁵⁶⁹[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:201-203](#)

yang dengan demikian akan tergerak untuk mengekspresikan sentimen dan preferensi politik mereka, sehingga perpecahan akan dibawa ke dalam gereja.

Tuhan ingin umat-Nya mengubur pertanyaan-pertanyaan politik. Pada tema-tema ini, keheningan adalah kefasihan. Kristus memanggil para pengikut-Nya untuk bersatu dalam prinsip-prinsip Injil yang murni yang dengan jelas dinyatakan dalam firman Allah. Kita tidak dapat dengan aman memilih partai-partai politik; karena kita tidak tahu siapa yang kita pilih. Kita tidak dapat dengan aman mengambil bagian dalam skema politik apa pun.

Mereka yang adalah orang Kristen akan menjadi ranting-ranting dari pokok anggur yang benar, dan akan menghasilkan buah yang sama dengan pokok anggur. Mereka akan bertindak secara harmonis, dalam persekutuan Kristen. Mereka tidak akan mengenakan lencana politik, tetapi lencana Kristus.

Lalu, apa yang harus kita lakukan? -Biarkan saja pertanyaan-pertanyaan politik.

Ada sebuah kebun anggur yang luas yang harus diolah; tetapi meskipun orang-orang Kristen harus bekerja di antara orang-orang yang tidak percaya, mereka tidak boleh tampil seperti orang-orang duniawi. Mereka tidak boleh menghabiskan waktu mereka untuk berbicara politik atau bertindak politik; karena dengan melakukan hal itu mereka memberikan kesempatan kepada musuh untuk masuk dan menyebabkan perbedaan dan perselisihan.

Anak-anak Allah harus memisahkan diri mereka dari politik, dari persekutuan apa pun dengan orang-orang yang tidak percaya. Jangan mengambil bagian dalam perselisihan politik. Pisahkan diri dari dunia, dan jangan membawa ke dalam gereja atau sekolah ide-ide yang akan menyebabkan pertikaian dan kekacauan. Pertikaian adalah racun moral yang dimasukkan ke dalam sistem oleh manusia yang mementingkan diri sendiri.⁵⁷⁰

Bahaya dalam Membuat Pernyataan yang Tidak Dijaga

Ajarlah orang-orang untuk menyesuaikan diri dalam segala hal dengan hukum negara mereka ketika mereka dapat melakukannya tanpa bertentangan dengan hukum Allah.⁵⁷¹

Oleh beberapa saudara kita, banyak hal telah diucapkan dan

ditulis yang ditafsirkan sebagai ekspresi permusuhan terhadap pemerintah dan hukum. Oleh karena itu, adalah sebuah kesalahan jika kita membuka diri kita terhadap kesalahpahaman. Tidaklah bijaksana untuk mencari-cari kesalahan secara terus menerus terhadap apa yang dilakukan oleh para penguasa pemerintahan. Bukanlah tugas kita untuk menyerang individu atau institusi. Kita harus berhati-hati agar kita tidak dipahami sebagai pihak yang menentang penguasa sipil. Memang benar bahwa

⁵⁷⁰[Pekerja Injil, 391-395](#)

⁵⁷¹[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:238](#)

peperangan kita bersifat agresif, tetapi senjata kita adalah senjata yang ditemukan di dataran "Demikianlah firman Tuhan." Pekerjaan kita adalah mempersiapkan suatu umat untuk berdiri di hari besar Allah. Kita tidak boleh berpaling pada kalimat-kalimat yang akan mendorong kontroversi atau menimbulkan permusuhan dengan mereka yang tidak seiman dengan kita.

Waktunya akan tiba ketika ungkapan-ungkapan yang tidak dijaga yang bersifat mencela, yang telah diucapkan atau ditulis secara sembarangan oleh saudara-saudara kita, akan digunakan oleh musuh-musuh kita untuk mengutuk kita. Hal ini tidak hanya akan digunakan untuk mengutuk mereka yang membuat pernyataan-pernyataan itu, tetapi akan dituduhkan kepada seluruh tubuh Advent. Para penuduh kita akan mengatakan bahwa pada hari ini dan itu salah seorang yang bertanggung jawab telah mengatakan begini dan begitu menentang pelaksanaan hukum-hukum pemerintahan ini. Banyak orang akan tercengang melihat betapa banyak hal yang telah dihargai dan diingat yang akan memberi titik terang pada argumen-argumen para penentang kita. Banyak yang akan terkejut mendengar kata-kata mereka sendiri dipaksakan menjadi sebuah makna yang tidak mereka inginkan. Maka hendaklah para pekerja kita berhati-hati untuk berbicara dengan hati-hati setiap saat dan dalam segala situasi. Hendaklah semua orang waspada agar jangan sampai dengan ungkapan-ungkapan yang sembrono, mereka mendatangkan masa-masa sulit sebelum krisis besar yang akan menguji jiwa-jiwa manusia.

Kita harus ingat bahwa dunia akan menilai kita dari penampilan kita. Hendaklah mereka yang ingin mewakili Kristus berhati-hati untuk tidak menunjukkan ciri-ciri karakter yang tidak konsisten. Sebelum kita tampil sepenuhnya di depan, marilah kita memastikan bahwa Roh Kudus dicurahkan ke atas kita dari tempat yang tinggi. Ketika hal ini terjadi, kita akan memberikan pesan yang tegas, tetapi pesan tersebut akan memiliki karakter yang jauh lebih tidak mengutuk daripada yang telah diberikan oleh beberapa orang; dan semua orang yang percaya akan lebih bersungguh-sungguh untuk keselamatan lawan-lawan kita. Biarlah Allah yang memiliki urusan untuk mengutuk para penguasa dan pemerintah yang sepenuhnya berada di bawah pengawasan-Nya. Dalam kelemahlembutan dan kasih, marilah kita sebagai penjaga yang setia mempertahankan prinsip-prinsip kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus.⁵⁷²

Hukum Minggu

Kuasa-kuasa agama, yang bersekutu dengan surga secara profesi, dan mengklaim memiliki karakteristik anak domba, akan menunjukkan melalui tindakan mereka bahwa mereka memiliki hati naga dan bahwa mereka dihasut dan

⁵⁷²[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:394-397](#)

dikendalikan oleh Iblis. Waktunya akan tiba ketika umat Allah akan merasakan tangan penganiayaan karena mereka menguduskan hari ketujuh. Setan telah menyebabkan perubahan hari Sabat dengan harapan dapat melaksanakan tujuannya untuk mengalahkan rencana Allah. Dia berusaha untuk membuat perintah-perintah Allah menjadi tidak terlalu berpengaruh di dunia ini dibandingkan dengan hukum-hukum manusia. Manusia berdosa, yang berpikir untuk mengubah waktu dan hukum, dan yang selalu menindas umat Allah, akan membuat hukum yang memaksakan ketaatan pada hari pertama dalam satu minggu. Tetapi umat Allah harus berdiri teguh bagi-Nya. Dan Tuhan akan bekerja atas nama mereka, menunjukkan dengan jelas bahwa Dia adalah Tuhan di atas segala tuhan.

[318] Hukum untuk memelihara hari pertama dalam satu minggu adalah hasil dari kekristenan yang murtad. Minggu adalah anak kepausan, ditinggikan oleh dunia Kristen di atas hari suci Tuhan beristirahatlah. Umat Tuhan tidak boleh memberikan penghormatan kepadanya. Tetapi saya berharap mereka memahami bahwa mereka tidak melakukan kehendak Tuhan dengan berani menentang ketika Dia ingin mereka menghindarinya. Dengan demikian mereka menciptakan prasangka yang begitu pahit sehingga kebenaran tidak mungkin diberitakan. Jangan melakukan demonstrasi pada hari Minggu yang bertentangan dengan hukum. Jika hal ini dilakukan di satu tempat, dan Anda dipermalukan, hal yang sama akan dilakukan di tempat lain. Kita dapat menggunakan hari Minggu sebagai hari untuk meneruskan pekerjaan yang akan memberi tahu sisi Kristus. Kita harus melakukan yang terbaik, bekerja dengan segala kelembahlembutan dan kerendahan hati.

Apabila kita mengabdikan hari Minggu untuk pekerjaan misionaris, maka cambuk akan direnggut dari tangan orang-orang fanatik yang sewenang-wenang yang akan sangat senang memermalukan Masehi Advent Hari Ketujuh. Apabila mereka melihat bahwa kita menggunakan waktu kita pada hari Minggu untuk mengunjungi orang-orang dan membukakan Alkitab kepada mereka, maka mereka akan mengetahui bahwa tidak ada gunanya bagi mereka untuk mencoba merintangai pekerjaan kita dengan membuat hukum-hukum hari Minggu.

Hari Minggu dapat digunakan untuk meneruskan berbagai bidang pekerjaan yang akan mencapai banyak hal bagi Tuhan. Pada hari ini pertemuan-pertemuan terbuka dan pertemuan-

pertemuan pondok dapat diadakan. Pekerjaan dari rumah ke rumah dapat dilakukan. Mereka yang menulis dapat menggunakan hari ini untuk menulis artikel-artikel mereka. Bilamana memungkinkan, adakanlah kebaktian-kebaktian pada hari Minggu. Buatlah pertemuan-pertemuan ini menjadi sangat menarik. Nyanyikanlah lagu-lagu pujian kebangunan rohani yang tulus, dan bicaralah dengan kuasa dan jaminan kasih Juruselamat. Berbicaralah tentang pertarikan dan tentang pengalaman keagamaan yang sejati. Dengan demikian anda akan belajar banyak tentang cara bekerja, dan akan menjangkau banyak jiwa.

Biarlah guru-guru di sekolah-sekolah kita mengabdikan hari Minggu untuk usaha misionaris. Saya diperintahkan agar mereka dapat mengalahkan tujuan-tujuan musuh. Hendaklah para guru membawa murid-muridnya untuk mengadakan pertemuan-pertemuan bagi mereka yang belum mengenal kebenaran. Dengan demikian mereka akan mencapai lebih banyak daripada yang dapat mereka capai dengan cara lain.

Orang-orang harus diberi kebenaran, kebenaran yang lugas dan positif. Tetapi kebenaran ini harus disampaikan dalam roh Kristus. Kita harus menjadi seperti domba di tengah-tengah serigala. Mereka yang tidak mau, demi Kristus, memperhatikan peringatan yang telah Dia berikan, yang tidak mau melatih kesabaran dan pengendalian diri, akan kehilangan kesempatan yang berharga untuk bekerja bagi Tuan. Tuhan tidak memberikan pekerjaan kepada umat-Nya untuk menghardik mereka yang melanggar hukum-Nya. Dalam hal apa pun kita tidak boleh melakukan penggerebekan terhadap gereja-gereja lain.

Kita harus melakukan semua yang kita bisa untuk menghilangkan prasangka yang ada dalam pikiran banyak orang terhadap pekerjaan kita dan terhadap hari Sabat dalam Alkitab.⁵⁷³

Bab 58-Pekerjaan Iblis yang Menipu

Saya melihat malaikat-malaikat jahat berebut jiwa-jiwa, dan malaikat-malaikat Tuhan mendampingi mereka. Konflik yang terjadi sangat parah. Malaikat-malaikat jahat merusak atmosfer dengan pengaruh beracun mereka, dan mengerumuni jiwa-jiwa ini untuk melumpuhkan kepekaan mereka. Para malaikat kudus dengan cemas mengawasi dan menunggu untuk mengusir pasukan Setan. Tetapi bukanlah tugas malaikat yang baik untuk mengendalikan pikiran manusia di luar kehendak mereka. Jika mereka menyerah pada musuh, dan tidak berusaha untuk melawannya, maka malaikat-malaikat Allah hanya dapat melakukan sedikit hal selain menahan pasukan Iblis, agar mereka tidak membinasakannya, sampai terang lebih lanjut diberikan kepada mereka yang berada dalam bahaya, untuk menggerakkan mereka agar sadar dan mencari pertolongan dari surga. Yesus tidak akan menugaskan malaikat-malaikat kudus untuk membebaskan mereka yang tidak berusaha menolong diri mereka sendiri.

Jika Setan melihat bahwa ia berada dalam bahaya kehilangan satu jiwa, ia akan berusaha sekuat tenaga untuk mempertahankan jiwa itu. Dan ketika orang tersebut tersadar akan bahayanya, dan dengan kesusahan dan semangat yang besar, ia mencari kekuatan dari Yesus, Setan takut akan kehilangan seorang tawanan, dan ia memanggil para malaikatnya untuk mengepung jiwa yang malang itu, dan membentuk dinding kegelapan di sekelilingnya, sehingga cahaya surga tidak dapat mencapainya. Tetapi jika orang yang berada dalam bahaya itu bertekun, dan di dalam ketidakberdayaannya bersandar pada jasa-jasa darah Kristus, Juruselamat kita mendengarkan doa iman yang sungguh-sungguh, dan mengirimkan bantuan malaikat-malaikat yang lebih kuat untuk membebaskannya.

Setan tidak dapat bertahan ketika saingannya yang kuat itu mengajukan banding, karena ia takut dan gemetar di hadapan kekuatan dan keagungan-Nya. Pada saat suara doa yang sungguh-sungguh, seluruh pasukan Setan gemetar. Dia terus memanggil legiun malaikat jahat untuk mencapai tujuannya. Dan ketika para

malaikat, yang maha kuasa, yang mengenakan persenjataan dari surga, datang menolong jiwa yang pingsan dan dikejar-kejar, Setan dan bala tentaranya mundur, karena mereka tahu bahwa pertempuran mereka telah berakhir. Para pengikut Setan yang bersedia setia, aktif, dan bersatu dalam satu objek. Dan meskipun mereka membenci dan berperang satu sama lain, namun mereka meningkatkan setiap kesempatan untuk maju

kepentingan bersama mereka. Tetapi Komandan agung di surga dan di bumi telah membatasi kuasa Iblis.⁵⁷⁴

Bahaya dalam Berusaha Keluar dari Perlindungan Surga

Malaikat Tuhan akan melindungi umat-Nya ketika mereka berjalan di jalan tugas, tetapi tidak ada jaminan perlindungan seperti itu bagi mereka yang dengan sengaja menjelajah ke wilayah Iblis. Seorang agen penipu besar akan mengatakan dan melakukan apa saja untuk mendapatkan tujuannya. Tidak [320] tidak penting apakah dia menyebut dirinya seorang spiritualis, "dokter listrik", atau "penyembuh magnetis". Dengan kepura-puraan yang palsu dia menang kepercayaan diri orang yang tidak waspada. Dia berpura-pura membaca sejarah hidup dan memahami semua kesulitan dan penderitaan mereka yang datang kepadanya. Dengan menyamar sebagai malaikat terang, sementara kegelapan jurang maut ada di dalam hatinya, dia menunjukkan ketertarikan yang besar pada wanita yang meminta nasihatnya. Dia mengatakan kepada mereka bahwa semua masalah mereka disebabkan oleh pernikahan yang tidak bahagia. Hal ini mungkin benar, tetapi konselor seperti itu tidak memperbaiki kondisi mereka. Dia mengatakan kepada mereka bahwa mereka membutuhkan cinta dan simpati. Dengan berpura-pura sangat tertarik pada kesejahteraan mereka, dia mengucapkan mantra pada korbannya yang tidak menaruh curiga, memikat mereka seperti ular yang memikat burung yang gemetar. Segera mereka sepenuhnya berada dalam kuasanya; dosa, aib, dan kehancuran adalah kelanjutannya yang mengerikan.

Para pekerja kejahatan ini tidak sedikit. Jalan mereka ditandai dengan rumah yang hancur, reputasi yang hancur, dan hati yang hancur. Tetapi tentang semua ini dunia tidak banyak tahu; mereka tetap membuat korban baru, dan Iblis bersukacita atas kehancuran yang telah ditimbulkannya.⁵⁷⁵

"Ahazia jatuh melalui kisi-kisi di kamar atas rumahnya di Samaria, lalu sakit, lalu ia mengirim utusan dan berkata kepada mereka: "Pergilah, tanyakanlah kepada Baal-Zebub, allah di Ekron, apakah aku dapat sembuh dari penyakitku ini. Tetapi berkatalah Malaikat TUHAN kepada Elia, orang Tisbe itu: "Bangunlah,

pergilah, temuilah utusan-utusan raja Samaria itu dan katakanlah kepada mereka: Bukankah oleh karena di Israel tidak ada Allah, maka kamu pergi meminta petunjuk kepada Baal-Zebulon, allah di Ekron itu? Oleh sebab itu, beginilah firman TUHAN: Engkau tidak akan turun dari tempat tidur yang telah kau duduki itu, tetapi engkau pasti mati." [2 Raja-raja 1:2-4](#).

⁵⁷⁴[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:345, 346](#)

⁵⁷⁵[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:198](#)

Sejarah dosa dan hukuman Raja Ahazia memberikan pelajaran peringatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Meskipun kita tidak memberikan penghormatan kepada ilah-ilah kafir, namun ribuan orang beribadah di kuil Setan seperti yang dilakukan oleh raja Israel. Semangat penyembahan berhala kafir masih merajalela saat ini, meskipun di bawah pengaruh ilmu pengetahuan dan pendidikan, semangat itu telah mengambil bentuk yang lebih halus dan menarik. Setiap hari menambah bukti yang menyedihkan bahwa iman kepada firman nubuat yang pasti semakin berkurang, dan sebagai gantinya takhayul dan sihir setan memikat pikiran manusia. Semua orang yang tidak dengan sungguh-sungguh menyelidiki Kitab Suci dan menyerahkan setiap keinginan dan tujuan hidup kepada ujian yang tidak dapat ditawar-tawar itu, semua orang yang tidak mencari Allah dalam doa untuk mengetahui kehendak-Nya, pasti akan tersesat dari jalan yang benar dan jatuh ke dalam tipu daya Setan.

Bangsa Ibrani adalah satu-satunya bangsa yang dianugerahi pengetahuan tentang Allah yang benar. Ketika raja Israel mengutus orang untuk bertanya kepada seorang peramal kafir, ia menyatakan kepada orang-orang kafir itu bahwa ia lebih percaya kepada berhala-berhala mereka daripada kepada Allah bangsanya, Pencipta langit dan bumi. Dengan cara yang sama, mereka yang mengaku memiliki pengetahuan tentang firman Allah menghina Dia ketika mereka berpaling dari Sumber kekuatan dan kebijaksanaan untuk meminta pertolongan atau nasihat dari kuasa kegelapan. Jika murka Allah dinyalakan oleh haluan seperti itu pada

[321] bagian dari seorang raja yang jahat dan penyembah berhala, bagaimana mungkin Dia mengatur jalan yang sama yang ditempuh oleh mereka yang mengaku sebagai hamba-hamba-Nya?⁵⁷⁶

Tidak Ada Seorangpun yang Dapat Melayani Dua Tuan

Kristus telah menghadirkan dua tuan di hadapan kita, Allah dan dunia, dan dengan jelas menunjukkan fakta bahwa tidak mungkin bagi kita untuk melayani keduanya. Jika ketertarikan kita pada, dan cinta kita pada, dunia ini mendominasi, kita tidak akan menghargai hal-hal yang, di atas segalanya, layak untuk kita perhatikan. Cinta dunia akan mengesampingkan cinta kepada Allah dan membuat kepentingan tertinggi kita berada di bawah pertimbangan-

pertimbangan duniawi. Dengan demikian, Allah tidak akan menempati tempat yang begitu mulia dalam kasih sayang dan pengabdian kita seperti halnya hal-hal duniawi.

Setan berurusan dengan manusia dengan lebih waspada daripada dia berurusan dengan Kristus di padang gurun pencobaan, karena dia diperingatkan bahwa dia di sana kalah. Dia adalah musuh yang telah ditaklukkan. Ia tidak datang kepada manusia

⁵⁷⁶[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:191, 192, 196](#)

secara langsung dan menuntut penghormatan melalui penyembahan lahiriah. Dia hanya meminta manusia untuk menempatkan kasih sayang mereka pada hal-hal yang baik di dunia ini. Jika dia berhasil melibatkan pikiran dan perasaan, maka daya tarik surgawi akan dikalahkan. Yang ia inginkan dari manusia adalah agar manusia jatuh ke dalam kuasa tipu daya godaannya, mencintai dunia, mencintai pangkat dan kedudukan, mencintai uang, dan menempatkan kasih sayangnya pada harta duniawi. Jika dia mendapatkan ini, dia mendapatkan semua yang dia minta dari Kristus.⁵⁷⁷

⁵⁷⁷Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:478, 480

[322] **Bab 59-Ilmu Pengetahuan Palsu-Jubah Modern Iblis
Cahaya**

Ilmu pengetahuan palsu adalah salah satu agen yang digunakan Iblis di pengadilan surga, dan itu digunakan olehnya saat ini. Pernyataan-pernyataan palsu yang dia buat kepada para malaikat, teori-teori ilmiahnya yang halus, menggoda banyak dari mereka dari kesetiaan mereka.

Setelah kehilangan tempatnya di surga, Setan memberikan godaannya kepada orang tua kita yang pertama. Adam dan Hawa menyerah pada musuh, dan karena ketidaktaatan mereka, manusia terasing dari Allah, dan bumi terpisah dari surga.

Jika Adam dan Hawa tidak pernah menyentuh pohon terlarang itu, Tuhan akan memberikan pengetahuan kepada mereka, pengetahuan yang tidak mengandung kutukan dosa, pengetahuan yang akan memberikan sukacita kekal bagi mereka. Semua yang mereka dapatkan dari ketidaktaatan mereka adalah pengenalan akan dosa dan akibat-akibatnya.

Bidang yang Iblis pimpin untuk menyesatkan orang tua kita yang pertama adalah bidang yang sama dengan yang ia pimpin pada manusia saat ini. Ia membanjiri dunia dengan dongeng-dongeng yang menyenangkan. Dengan segala cara ia berusaha untuk mencegah manusia memperoleh pengenalan akan Allah yang adalah keselamatan.⁵⁷⁸

Ketika Kesalahan Muncul sebagai Cahaya

Kita hidup di zaman yang penuh dengan terang, tetapi banyak hal yang disebut terang justru membuka jalan bagi hikmat dan seni Iblis. Banyak hal yang akan disajikan yang tampaknya benar, namun perlu dipertimbangkan dengan hati-hati dengan banyak doa; karena itu mungkin merupakan alat tipu daya musuh. Jalan kesesatan sering kali tampak dekat dengan jalan kebenaran. Jalan itu hampir tidak dapat dibedakan dari jalan yang menuju kekudusan dan surga. Tetapi pikiran yang diterangi oleh Roh Kudus dapat melihat bahwa hal itu menyimpang dari jalan yang benar. Setelah beberapa saat, keduanya terlihat terpisah jauh.

⁵⁷⁸Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:290

Teori bahwa Tuhan adalah esensi yang meliputi seluruh alam adalah salah satu perangkat Iblis yang paling halus. Teori ini salah menggambarkan Tuhan dan merupakan penghinaan terhadap kebesaran dan keagungan-Nya.

Teori-teori panteistik tidak didukung oleh Firman Allah. Terang kebenaran-Nya menunjukkan bahwa teori-teori ini adalah agen perusak jiwa. Kegelapan adalah elemennya, sensualitas adalah lingkungannya. Mereka memuaskan hati alamiah dan memberikan lisensi kepada kecenderungan. Keterpisahan dari Tuhan adalah hasil dari menerima mereka.

Kondisi kita karena dosa telah menjadi preternatural, dan Kekuatan yang memulihkan kita haruslah bersifat supernatural, jika tidak, maka kekuatan itu tidak memiliki nilai. [323]

Hanya ada satu kuasa yang dapat mematahkan cengkeraman kejahatan dari hati manusia, dan itu adalah kuasa Allah di dalam Yesus Kristus. Hanya melalui darah Dia yang Tersalib itu, ada pembasuhan dari dosa. Hanya anugerah-Nya yang dapat memampukan kita untuk melawan dan menaklukkan kecenderungan-kecenderungan sifat alamiah kita. Kekuatan ini membuat teori-teori spiritualistik tentang Allah⁵⁷⁹ tidak berpengaruh. Jika Allah adalah esensi yang meliputi seluruh alam, maka Ia berdiam di dalam diri semua manusia; dan untuk mencapai kekudusan, manusia hanya perlu mengembangkan kuasa yang ada di dalam dirinya.

Teori-teori ini, yang diikuti sampai pada kesimpulan logisnya, menyapu bersih seluruh ekonomi Kristen. Teori-teori ini menghilangkan kebutuhan akan penebusan dan menjadikan manusia sebagai juru selamatnya sendiri. Teori-teori tentang Allah ini membuat firman-Nya tidak berpengaruh, dan mereka yang menerimanya berada dalam bahaya besar untuk akhirnya memandang seluruh Alkitab sebagai fiksi. Mereka mungkin menganggap kebajikan lebih baik daripada kejahatan; tetapi karena Allah telah disingkirkan dari posisi kedaulatan-Nya, mereka meletakkan ketergantungan mereka pada kekuatan manusia, yang tanpa Allah, tidak ada artinya. Kehendak manusia yang tidak dibantu tidak memiliki kekuatan yang nyata untuk melawan dan mengalahkan kejahatan. Pertahanan jiwa dihancurkan. Manusia tidak memiliki penghalang terhadap dosa. Ketika sekali saja pengekangan dari firman Allah dan Roh-Nya ditolak, kita tidak tahu seberapa dalam seseorang dapat tenggelam.

Mereka yang terus memegang teori-teori spiritualistik ini pasti akan merusak pengalaman kekristenan mereka, memutuskan hubungan mereka dengan Allah, dan kehilangan kehidupan kekal.⁵⁸⁰

⁵⁷⁹ * Ajaran yang memiliki dasar prinsip bahwa Allah adalah kebaikan yang ada di mana saja dan di dalam segala hal - Para Penyusun.

⁵⁸⁰ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:290-292

Upaya untuk Menipu Orang-Orang yang Sangat Terpilih

Teori-teori tentang Tuhan dan alam yang membanjiri dunia dengan keraguan adalah inspirasi dari musuh yang telah jatuh, yang juga adalah seorang pelajar Alkitab, yang mengetahui kebenaran yang sangat penting untuk diterima oleh manusia, dan yang belajar untuk mengalihkan pikiran dari kebenaran-kebenaran agung yang telah diberikan untuk mempersiapkan mereka bagi apa yang akan terjadi pada dunia.

Setelah berlalunya waktu pada tahun 1844, kami menghadapi berbagai macam fanatisme. Kesaksian-kesaksian teguran diberikan kepada saya untuk disampaikan kepada beberapa orang yang menganut teori-teori spiritualistik.

Pengajaran yang tidak saleh diikuti oleh praktik dosa. Ini adalah umpan dari bapa segala dusta, dan menghasilkan ketidakmampuan untuk memuaskan diri sendiri.

Pengalaman masa lalu akan terulang kembali. Di masa depan, takhayul Setan akan mengambil bentuk baru. Kesalahan akan disajikan dengan cara yang menyenangkan dan menyanjung. Teori-teori palsu, yang dibalut dengan pakaian terang, akan disajikan kepada umat Allah. Dengan demikian Setan akan mencoba menipu, jika mungkin, orang-orang pilihan. Pengaruh yang paling menggoda akan diberikan; pikiran akan dihipnotis.

[324] Korupsi dari setiap jenis, serupa dengan yang ada di antara antediluvian, akan dibawa masuk untuk menguasai pikiran. Peninggian alam sebagai Tuhan, kebebasan kehendak manusia yang tak terkendali, nasihat orang-orang fasik - semua ini digunakan Setan sebagai alat untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Dia akan menggunakan kekuatan pikiran di atas pikiran untuk melaksanakan rancangannya. Pemikiran yang paling menyedihkan dari semuanya adalah bahwa di bawah pengaruhnya yang menipu, manusia akan memiliki suatu bentuk kesalehan, tanpa memiliki hubungan yang nyata dengan Allah. Seperti Adam dan Hawa, yang memakan buah dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, banyak orang yang sekarang memakan potongan-potongan kesesatan yang menipu.

Agen-agen setan membungkus teori-teori palsu dengan pakaian yang menarik, sama seperti Setan di Taman Eden yang menyembunyikan identitasnya dari orang tua pertama kita dengan berbicara melalui ular. Agen-agen ini menanamkan ke dalam pikiran manusia apa yang pada kenyataannya adalah kesalahan yang

mematikan. Pengaruh hipnotis Iblis akan bersemayam di dalam diri mereka yang berpaling dari firman Allah yang jelas kepada dongeng-dongeng yang menyenangkan.

Mereka yang telah memiliki terang yang paling banyak itulah yang paling giat berusaha menjerat Iblis. Dia tahu bahwa jika dia dapat menipu mereka, mereka

akan, di bawah kendalinya, mengenakan pakaian dosa dengan pakaian kebenaran, dan menyesatkan banyak orang.

Aku berkata kepada semua orang: Berjaga-jagalah, karena sama seperti seorang malaikat terang, Iblis berjalan di dalam setiap perkumpulan pekerja Kristen, dan di dalam setiap gereja, berusaha memenangkan anggota-anggotanya ke sisinya. Saya diperintahkan untuk menyampaikan peringatan Allah kepada umat Allah: "Janganlah kamu disesatkan; Allah tidak diolok-olok." [Galatia 6:7](#).⁵⁸¹

Rencana Iblis untuk Menjadikan Allah bagi Alam

Dalam memikirkan hukum-hukum materi dan hukum alam, banyak orang melupakan, jika tidak menyangkal, campur tangan Allah yang terus-menerus dan langsung. Mereka menyampaikan gagasan bahwa alam bertindak secara independen dari Allah, yang memiliki batas-batasnya sendiri dan kekuatannya sendiri untuk bekerja. Dalam pikiran mereka, ada perbedaan yang jelas antara yang alamiah dan yang supernatural. Yang alamiah dianggap berasal dari sebab-sebab biasa, yang tidak berhubungan dengan kuasa Allah. Kekuatan vital dikaitkan dengan materi, dan alam dijadikan dewa. Seharusnya materi ditempatkan dalam hubungan tertentu dan dibiarkan bertindak berdasarkan hukum-hukum tetap yang tidak dapat dicampuri oleh Tuhan sendiri; bahwa alam diberkahi dengan sifat-sifat tertentu dan ditempatkan tunduk pada hukum-hukum, dan kemudian diserahkan kepada dirinya sendiri untuk mematuhi hukum-hukum ini dan melakukan pekerjaan yang semula diperintahkan.

Ini adalah ilmu pengetahuan yang salah; tidak ada dalam firman Allah yang mendukungnya. Allah tidak membatalkan hukum-hukum-Nya, tetapi Dia terus bekerja melalui hukum-hukum itu, menggunakan hukum-hukum itu sebagai alat-Nya. Hukum-hukum itu tidak bekerja dengan sendirinya. Allah senantiasa bekerja di dalam alam. Alam adalah hamba-Nya, yang diarahkan sesuai kehendak-Nya. Alam dalam karyanya memberikan kesaksian akan kehadiran yang cerdas dan agen aktif dari makhluk yang bergerak dalam semua pekerjaan-Nya sesuai dengan kehendak-Nya. Bukan karena kekuatan asli yang melekat pada alam, sehingga tahun demi tahun bumi menghasilkan karunia-karunia dan melanjutkan

berbaris mengelilingi matahari. Tangan kekuasaan yang tak terbatas terus-menerus bekerja membimbing planet ini. Ini adalah kekuatan Tuhan yang sesaat dilaksanakan yang menjaganya tetap pada posisinya dalam rotasinya.

Mekanisme tubuh manusia tidak dapat sepenuhnya dipahami; mekanisme ini menghadirkan misteri yang membingungkan bagi orang yang paling cerdas sekalipun. Bukanlah hasil dari sebuah mekanisme, yang setelah digerakkan, terus bekerja, denyut nadi berdenyut dan nafas mengikuti nafas. Di dalam Tuhan kita hidup dan

⁵⁸¹[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:292-294](#)

bergerak dan memiliki keberadaan kita. Setiap napas, setiap denyut jantung, adalah bukti yang terus menerus akan kuasa Tuhan yang selalu hadir.

Manusia dengan kecerdasan tertinggi pun tidak dapat memahami misteri Yehuwa seperti yang dinyatakan di alam. Ilham ilahi mengajukan banyak pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh para ahli yang paling dalam sekalipun. Pertanyaan-pertanyaan ini tidak diajukan agar kita dapat menjawabnya, tetapi untuk menarik perhatian kita kepada misteri Allah yang dalam dan untuk mengajar kita bahwa hikmat kita terbatas; bahwa di sekitar kehidupan kita sehari-hari ada banyak hal yang tidak dapat dipahami oleh akal budi yang terbatas; bahwa penghakiman dan maksud-maksud Allah tidak dapat kita ketahui. Hikmat-Nya tak terselami.⁵⁸²

Pendidikan yang dimulai di sini tidak akan selesai dalam kehidupan ini; pendidikan ini akan terus berlanjut sepanjang kekekalan, selalu berkembang, tidak pernah selesai. Hari demi hari karya-karya Allah yang menakjubkan, bukti-bukti kuasa-Nya yang ajaib dalam menciptakan dan memelihara alam semesta, akan terbuka di hadapan pikiran dalam keindahan yang baru. Dalam terang yang bersinar dari takhta, misteri-misteri akan lenyap, dan jiwa akan dipenuhi dengan ketakjuban akan kesederhanaan dari hal-hal yang belum pernah dipahami sebelumnya.⁵⁸³

Peringatan Terhadap Agama yang Sensasional

Pada saat ini kita membutuhkan orang-orang yang berpikiran rohani, orang-orang yang teguh dalam prinsip dan memiliki pemahaman yang jelas tentang kebenaran.

Saya telah diinstruksikan bahwa bukan doktrin-doktrin baru dan khayalan yang dibutuhkan oleh orang-orang. Mereka tidak membutuhkan pengandaian-pengandaian manusia. Mereka membutuhkan kesaksian dari orang-orang yang mengetahui dan melakukan kebenaran, orang-orang yang memahami dan menaati tugas yang diberikan kepada Timotius: "Beritakanlah firman, siap sedialah baik pada waktunya maupun tidak baik pada waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran. Sebab akan datang waktunya, orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru menurut kehendaknya untuk memuaskan

keinginan telinganya, sehingga telinganya menjadi gatal dan telinganya berpaling dari kebenaran, lalu mendengarkan dongeng-dongeng. Tetapi berjaga-jagalah dalam segala hal, tahanlah menderita, kerjakanlah pekerjaan seorang pemberita Injil dan nyatakanlah pelayananmu dengan sungguh-sungguh." [2 Timotius 4:2-5](#).

⁵⁸²[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:259-261](#)

⁵⁸³[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:328](#)

Berjalanlah dengan teguh, dengan mantap, kakimu bersepatu dengan persiapan Injil damai sejahtera. Anda boleh yakin bahwa agama yang murni dan tidak tercemar bukanlah agama yang sensasional. Allah tidak membebankan kepada siapa pun beban untuk mendorong selera terhadap doktrin dan teori yang spekulatif. Saudara-saudaraku, jauhkanlah hal-hal ini dari pengajaranmu. Jangan biarkan mereka masuk ke dalam pengalamanmu. Jangan biarkan pekerjaan hidupmu dirusak oleh mereka.⁵⁸⁴

Perlunya Kebangkitan Kehidupan Rohani

[326]

Saya diperintahkan untuk mengatakan kepada umat kita: Marilah kita mengikut Kristus. Jangan lupa bahwa Dia harus menjadi pola kita dalam segala hal. Kita dapat dengan aman membuang gagasan-gagasan yang tidak ditemukan dalam pengajaran-Nya. Saya mengimbau para pemangku jawatan kita untuk memastikan bahwa kaki mereka ditempatkan di atas landasan kebenaran yang kekal. Berhati-hatilah dalam mengikuti dorongan hati, dengan menyebutnya sebagai Roh Kudus. Beberapa orang berada dalam bahaya dalam hal ini. Saya mengimbau mereka untuk menjadi sehat di dalam iman, mampu memberikan kepada setiap orang yang bertanya alasan dari pengharapan yang ada di dalam mereka.

Musuh berusaha mengalihkan pikiran saudara-saudari kita dari pekerjaan mempersiapkan umat untuk berdiri di hari-hari terakhir ini. Tipu muslihatnya dirancang untuk mengalihkan pikiran dari bahaya dan tugas-tugas pada saat itu. Mereka menganggap remeh terang yang diberikan Kristus dari surga kepada Yohanes untuk diberikan kepada umat-Nya. Mereka mengajarkan bahwa pemandangan yang ada di hadapan kita tidak cukup penting untuk mendapat perhatian khusus. Mereka tidak memberikan pengaruh apa-apa terhadap kebenaran asal usul surgawi dan merampas pengalaman masa lalu umat Allah, dan sebaliknya memberikan kepada mereka ilmu pengetahuan yang palsu.

"Beginilah firman TUHAN: Berdirilah di jalan-jalan dan lihatlah, dan tanyakanlah jalan-jalan yang dahulu, di manakah jalan yang baik, dan berjalanlah di situ." [Yeremia 6:16](#).

Tuhan menyerukan pembaharuan kesaksian yang lurus yang dilakukan di tahun-tahun sebelumnya. Dia menyerukan

pembaharuan kehidupan rohani. Energi rohani umat-Nya telah lama lesu, tetapi harus ada kebangkitan dari kematian yang nyata.

Dengan doa dan pengakuan dosa, kita harus membersihkan jalan raya Raja. Ketika kita melakukan hal ini, kuasa Roh Kudus akan datang kepada kita. Kita membutuhkan

⁵⁸⁴[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:294, 295](#)

energi Pentakosta. Hal ini akan terjadi, karena Tuhan telah berjanji untuk mengirimkan Roh-Nya sebagai kuasa yang menaklukkan.

Masa-masa sulit ada di hadapan kita. Setiap orang yang memiliki pengetahuan akan kebenaran harus sadar dan menempatkan dirinya, tubuh, jiwa dan rohnya, di bawah disiplin Allah. Musuh sedang mengincar kita. Kita harus berjaga-jaga, waspada terhadapnya. Kita harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah. Kita harus mengikuti petunjuk yang diberikan melalui roh nubuat. Kita harus mengasihi dan menaati kebenaran pada masa ini. Ini akan menyelamatkan kita dari menerima khayalan-khayalan yang kuat. Allah telah berbicara kepada kita melalui firman-Nya. Dia telah berbicara kepada kita melalui kesaksian-kesaksian kepada gereja dan melalui kitab-kitab yang telah membantu menjelaskan tugas kita saat ini dan posisi yang seharusnya kita tempati. Peringatan-peringatan yang telah diberikan, baris demi baris, ajaran demi ajaran, haruslah diperhatikan. Jika kita mengabaikannya, alasan apa yang dapat kita berikan? Saya memohon kepada mereka yang bekerja untuk Tuhan untuk tidak menerima yang memacu untuk yang asli. Janganlah akal manusia ditempatkan di tempat yang seharusnya menjadi tempat kebenaran ilahi yang menguduskan. Kristus menanti untuk menyalakan iman dan kasih di dalam hati umat-Nya. Janganlah teori-teori yang keliru mendapat sambutan dari orang-orang yang seharusnya berdiri teguh di atas landasan kebenaran yang kekal. Allah memanggil kita untuk berpegang teguh pada prinsip-prinsip dasar yang didasarkan pada kebenaran yang tidak perlu dipertanyakan lagi.

otoritas.⁵⁸⁵

[327]

Kasih dan Pengetahuan akan Firman-Jaminan Kita

Ke dalam hati banyak orang yang telah lama berada di dalam kebenaran, telah masuk roh yang keras dan menghakimi. Mereka tajam, kritis, dan suka mencari-cari kesalahan. Mereka telah naik ke kursi pengadilan untuk menjatuhkan hukuman kepada mereka yang tidak sesuai dengan ide-ide mereka. Tuhan memanggil mereka untuk turun dan bersujud di hadapan-Nya dalam pertobatan, mengakui dosa-dosa mereka. Dia berkata kepada mereka: "Aku agak keberatan dengan engkau, karena engkau telah meninggalkan

kasihmu yang mula-mula. Karena itu ingatlah dari mana engkau telah jatuh, bertobatlah dan lakukanlah pekerjaanmu yang semula, atau Aku akan datang kepadamu dengan segera dan mengambil kandilmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat." [Wahyu 2:4, 5](#). Mereka berjuang untuk mendapatkan tempat yang pertama, dan dengan perkataan dan perbuatan mereka, mereka membuat banyak orang sakit hati.

⁵⁸⁵[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:296-298](#)

Kristus memanggil umat-Nya untuk percaya dan melakukan firman-Nya. Mereka yang menerima dan mengasimilasi firman ini, menjadikannya bagian dari setiap tindakan, dari setiap sifat karakter, akan bertumbuh kuat dalam kekuatan Allah. Akan terlihat bahwa iman mereka berasal dari surga. Mereka tidak akan mengembara ke jalan yang asing. Pikiran mereka tidak akan berpaling kepada agama yang penuh dengan sentimentalisme dan kegembiraan. Di hadapan para malaikat dan di hadapan manusia, mereka akan berdiri sebagai orang-orang yang memiliki karakter Kristen yang kuat dan konsisten.

Dalam pedupaan emas kebenaran, seperti yang disajikan dalam ajaran Kristus, kita memiliki apa yang akan menginsafkan dan mempertobatkan jiwa-jiwa. Sampaikanlah, dalam kesederhanaan Kristus, kebenaran-kebenaran yang Dia datang ke dunia ini untuk diberitakan, dan kuasa pesan Anda akan terasa. Jangan menyajikan teori-teori atau ujian-ujian yang tidak pernah disebutkan oleh Kristus dan yang tidak memiliki dasar di dalam Alkitab. Kita memiliki kebenaran yang agung dan serius untuk disampaikan." "Ada tertulis" adalah ujian yang harus dibawa pulang ke rumah bagi setiap jiwa.

Marilah kita mencari bimbingan dari firman Tuhan. Marilah kita mencari "Demikianlah firman Tuhan." Kita sudah muak dengan metode manusia. Pikiran yang dilatih hanya dalam ilmu pengetahuan duniawi akan gagal untuk memahami perkara-perkara Allah; tetapi pikiran yang sama, yang telah bertobat dan disucikan, akan melihat kuasa ilahi di dalam firman. Hanya pikiran dan hati yang disucikan oleh pengudusan Roh Kudus yang dapat memahami perkara-perkara surgawi.⁵⁸⁶

Perlunya Penyerahan Diri Sepenuhnya

Saudara-saudara, dalam nama Tuhan saya memanggil Anda untuk sadar akan tugas Anda. Biarlah hatimu ditaklukkan kepada kuasa Roh Kudus, dan hati itu akan menjadi peka terhadap pengajaran firman. Maka engkau akan dapat memahami perkara-perkara yang dalam dari Allah.

Kesaksian Kristus, kesaksian dengan karakter yang paling khidmat, harus disampaikan kepada dunia. Di seluruh kitab Wahyu terdapat janji-janji yang paling berharga dan meninggikan, dan juga terdapat peringatan-peringatan yang paling penting dan serius.

Tidakkah mereka yang mengaku memiliki pengetahuan akan kebenaran akan membaca kesaksian yang diberikan kepada Yohanes oleh Kristus? Di sini tidak ada dugaan, tidak ada penipuan ilmiah. Inilah kebenaran yang menyangkut kesejahteraan kita saat ini dan di masa depan. Apakah yang dimaksud dengan sekam menjadi gandum? Tuhan akan segera datang. Para penjaga di tembok-tembok Sion dipanggil untuk bangun dan sadar akan

⁵⁸⁶[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:298-301](#)

tanggung jawab. Allah memanggil para penjaga yang, dengan kuasa Roh, akan memberikan kepada dunia berita peringatan terakhir; yang akan memberitakan waktu malam. Ia memanggil para penjaga yang akan membangunkan pria dan wanita dari kelesuan mereka, supaya mereka tidak tidur dalam tidur maut.⁵⁸⁷

⁵⁸⁷Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:301, 302, 304

Saya diarahkan pada tulisan suci ini yang secara khusus berlaku

untuk mod-

ern spiritualisme: [Kolose 2:8](#): "Waspadalah supaya jangan ada yang menyesatkan kamu dengan filsafatnya yang kosong dan palsu menurut ajaran-ajaran manusia dan keinginannya sendiri, tetapi tidak menurut Kristus." Ribuan orang, saya diperlihatkan, telah dimanjakan oleh filsafat frenologi dan daya tarik binatang, dan telah didorong ke dalam ketidaksetiaan. Jika pikiran mulai berjalan di jalur ini, hampir pasti akan kehilangan keseimbangan dan dikendalikan oleh setan. "Penipuan yang sia-sia" memenuhi pikiran manusia yang malang. Mereka berpikir bahwa ada kekuatan dalam diri mereka sendiri untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan besar sehingga mereka tidak menyadari perlunya kekuatan yang lebih tinggi. Prinsip dan iman mereka adalah "menuruti tradisi manusia, menuruti dasar-dasar dunia, dan bukan menurut Kristus."

Yesus tidak mengajarkan filosofi ini kepada mereka. Tidak ada hal semacam itu yang dapat ditemukan dalam ajaran-Nya. Dia tidak mengarahkan pikiran manusia yang malang ini kepada diri mereka sendiri, kepada kekuatan yang mereka miliki. Dia selalu mengarahkan pikiran mereka kepada Allah, Pencipta alam semesta, sebagai sumber kekuatan dan kebijaksanaan mereka. Peringatan khusus diberikan dalam ayat 18: "Janganlah ada orang yang memperdayakan kamu dengan merendahkan diri di hadapan malaikat-malaikat dan menyembah mereka dengan menyamar sebagai orang yang tidak melihat apa yang tidak dilihatnya dan yang dibanggakan oleh pikirannya yang jahat."

Guru-guru spiritualisme datang dengan cara yang menyenangkan dan menyihir untuk menipu Anda, dan jika Anda mendengarkan dongeng mereka, Anda diperdaya oleh musuh kebenaran dan pasti akan kehilangan pahala. Ketika sekali saja pengaruh yang memikat dari si pendusta besar itu menguasai anda, anda akan diracuni, dan pengaruhnya yang mematikan itu akan memalsukan dan merusak

iman anda kepada Kristus sebagai Anak Allah, dan anda tidak lagi bersandar pada jasa-jasa darah-Nya. Mereka yang tertipu oleh filosofi ini tertipu oleh pahala mereka melalui tipu daya Iblis. Mereka mengandalkan jasa-jasa mereka sendiri, melakukan kerendahan hati secara sukarela, bahkan bersedia berkorban, dan merendahkan diri mereka sendiri, dan menyerahkan pikiran mereka pada keyakinan akan omong kosong yang paling tidak masuk akal, menerima gagasan-gagasan yang paling tidak masuk akal melalui mereka yang mereka yakini sebagai sahabat-sahabat yang telah meninggal. Sa-

tan telah membutakan mata mereka dan menyelewengkan penilaian mereka sehingga mereka tidak melihat yang jahat; dan mereka mengikuti petunjuk-petunjuk yang mengaku berasal dari teman-teman mereka yang telah mati yang sekarang menjadi malaikat di alam yang lebih tinggi.⁵⁸⁸

Saya telah ditunjukkan bahwa kita harus berjaga-jaga di setiap sisi dan dengan tekun melawan godaan dan perangkat Iblis. Dia memiliki

[330] mengubah dirinya menjadi malaikat cahaya dan menipu ribuan orang serta menawan mereka. Keuntungan yang dia ambil dari ilmu pengetahuan tentang pikiran manusia, sangat luar biasa. Ilmu-ilmu frenologi, psikologi, dan mesmerisme adalah saluran yang melaluinya dia datang lebih langsung kepada generasi ini dan bekerja dengan kekuatan yang menjadi ciri khas upayanya menjelang akhir masa percobaan.⁵⁸⁹

Menyerahkan Pikiran Seseorang kepada Kendali Orang Lain

Tidak ada seorang pun yang diizinkan untuk mengendalikan pikiran orang lain, dengan berpikir bahwa dengan melakukan hal tersebut ia akan mendapatkan keuntungan yang besar. Penyembuhan pikiran adalah salah satu penipuan paling berbahaya yang dapat dipraktekkan pada individu mana pun. Kelegaan sementara mungkin dirasakan, tetapi pikiran orang yang dikendalikan tidak akan pernah lagi kuat dan dapat diandalkan. Kita mungkin sama lemahnya dengan perempuan yang menyentuh jumbai jubah Kristus; tetapi jika kita menggunakan kesempatan yang diberikan Tuhan untuk datang kepada-Nya dengan iman, Dia akan merespons dengan cepat seperti yang Dia lakukan terhadap sentuhan iman itu.

Bukanlah rancangan Allah bagi manusia untuk menyerahkan pikirannya kepada manusia lain. Kristus yang telah bangkit, yang sekarang duduk di atas takhta di sebelah kanan Bapa, adalah Penyembuh yang Perkasa. Pandanglah Dia untuk mendapatkan kuasa penyembuhan. Hanya melalui Dia, orang-orang berdosa dapat datang kepada Allah sebagaimana adanya. Mereka tidak akan pernah bisa datang melalui pikiran manusia. Agen manusia tidak boleh menjadi perantara antara agen-agen surgawi dan mereka yang menderita.

Setiap orang harus berada dalam posisi untuk bekerja sama

dengan Tuhan dalam mengarahkan pikiran orang lain kepada-Nya. Beritahukanlah kepada mereka tentang kasih karunia dan kuasa-Nya yang adalah Tabib terbesar yang pernah dikenal dunia.

Kami tidak meminta Anda untuk menempatkan diri Anda di bawah kendali pikiran seseorang. Penyembuhan pikiran adalah ilmu yang paling mengerikan yang pernah dianjurkan. Setiap makhluk jahat dapat menggunakannya dalam menjalankan

⁵⁸⁸[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:297, 298](#)

⁵⁸⁹[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:290](#)

desain jahatnya sendiri. Kita tidak punya urusan dengan ilmu pengetahuan seperti itu. Kita harus takut akan hal itu. Jangan pernah membawa prinsip-prinsipnya ke dalam institusi manapun.⁵⁹⁰

Mengabaikan doa membuat manusia bergantung pada kekuatannya sendiri, dan membuka pintu godaan. Dalam banyak kasus, imajinasi terpicat oleh penelitian ilmiah, dan manusia tersanjung melalui kesadaran akan kekuatan mereka sendiri. Ilmu-ilmu yang memperlakukan pikiran manusia sangat ditinggikan. Ilmu-ilmu itu baik pada tempatnya, tetapi ilmu-ilmu itu dimanfaatkan oleh Setan sebagai agen-agennya yang kuat untuk menipu dan menghancurkan jiwa-jiwa. Seni-seni ini diterima sebagai berasal dari Surga, dan dengan demikian ia menerima penyembahan yang cocok untuknya. Melalui ilmu-ilmu ini, kebajikan dihancurkan, dan dasar-dasar Spiritualisme diletakkan.⁵⁹¹

Sihir dan Takhayul

Dengan membakar buku-buku mereka tentang sihir, para petobat Efesus menunjukkan bahwa hal-hal yang dulu mereka sukai sekarang mereka benci.

Dengan dan melalui sihirilah mereka secara khusus telah menyinggung perasaan Allah

[331]

dan membahayakan jiwa mereka; dan terhadap sihirilah mereka menunjukkan kemarahan seperti itu. Dengan demikian mereka memberikan bukti pertobatan yang sejati.

Banyak orang beranggapan bahwa takhayul kafir telah lenyap sebelum peradaban abad kedua puluh. Tetapi firman Allah dan kesaksian fakta yang tegas menyatakan bahwa sihir dipraktekkan pada zaman ini sama seperti pada zaman para penyihir kuno. Sistem sihir kuno, pada kenyataannya, sama dengan apa yang sekarang dikenal sebagai spiritualisme modern. Setan menemukan akses ke ribuan pikiran dengan menampilkan dirinya dengan menyamar sebagai teman yang telah meninggal,

Kitab Suci menyatakan bahwa "orang mati tidak tahu apa-apa." **Pengkhhotbah 9:5**. Pikiran mereka, cinta mereka, kebencian mereka, telah binasa. Orang mati tidak memiliki persekutuan dengan yang hidup. Tetapi sesuai dengan kelikanya di masa lalu, Setan menggunakan alat ini untuk menguasai pikiran.

Melalui spiritualisme, banyak orang sakit, berduka, dan penasaran, berkomunikasi dengan roh-roh jahat. Semua orang yang berani melakukan hal ini berada dalam bahaya. Firman kebenaran menyatakan bagaimana Allah memandang mereka. Pada zaman dahulu kala, Ia memberikan penghakiman yang keras kepada seorang raja yang telah meminta nasihat kepada seorang peramal kafir: "Bukankah karena

⁵⁹⁰Kementerian Kesehatan, 115, 116

⁵⁹¹Tanda-tanda Zaman, 6 November 1884

Tidak adakah Allah di Israel, sehingga kamu pergi meminta petunjuk kepada Baal-Zebulon, allah di Ekron? Oleh sebab itu, beginilah firman TUHAN: Engkau tidak akan turun dari tempat tidur yang telah kaududuki, tetapi engkau pasti akan mati." [2 Raja-raja 1:3, 4](#). Para penyihir pada zaman kafir memiliki padanannya dalam medium spiritualistik, peramal, dan peramal masa kini. Suara-suara mistik yang berbicara di Endor dan di Efesus masih dengan kata-kata dusta mereka menyesatkan anak-anak manusia. Seandainya selubung itu disingkapkan dari depan mata kita, kita akan melihat malaikat-malaikat jahat yang menggunakan semua keahliannya untuk menipu dan membinasakan. Di mana pun pengaruh diberikan untuk membuat manusia melupakan Allah, di sana Setan sedang menjalankan kekuatannya yang menyihir. Ketika manusia menyerah pada pengaruhnya, sebelum mereka sadar, pikiran mereka menjadi bingung dan jiwa mereka tercemar. Nasihat rasul kepada jemaat di Efesus harus diperhatikan oleh umat Allah saat ini: "Janganlah kamu bersekutu dengan pekerjaan-pekerjaan kegelapan yang tidak berguna, tetapi tegorlah mereka." [Efesus 5:11](#).⁵⁹²

Doa Iman

Jika mata kita dapat dibuka untuk melihat malaikat-malaikat yang jatuh sedang bekerja dengan mereka yang merasa nyaman dan menganggap diri mereka aman, kita tidak akan merasa aman. Malaikat-malaikat jahat selalu mengintai kita setiap saat. Kita mengharapkan kesiapan dari orang-orang jahat untuk bertindak seperti yang disarankan oleh Setan; tetapi sementara pikiran kita tidak waspada terhadap agen-agennya yang tak terlihat, mereka mengambil tempat baru dan melakukan keajaiban dan mukjizat di hadapan kita. Apakah kita siap untuk melawan mereka dengan firman Tuhan, satu-satunya senjata yang dapat kita gunakan dengan sukses?

Beberapa orang akan tergoda untuk menerima keajaiban-keajaiban ini sebagai sesuatu yang berasal dari Tuhan.

[332] Orang sakit akan disembuhkan di hadapan kita. Mujizat akan dilakukan di penglihatan kita. Apakah kita siap untuk percobaan yang menanti kita ketika keajaiban-keajaiban dusta Iblis akan semakin diperlihatkan? Tidakkah banyak jiwa yang akan terjerat dan direnggut? Dengan meninggalkan ajaran dan perintah Allah yang

jelas, dan lebih mengindahkan dongeng-dongeng, pikiran banyak orang sedang mempersiapkan diri untuk menerima keajaiban-keajaiban dusta ini. Kita semua sekarang harus berusaha mempersenjatai diri kita sendiri untuk pertandingan yang akan segera kita hadapi. Iman kepada firman Allah, dipelajari dengan penuh doa dan secara praktis

⁵⁹²Kisah Para Rasul, 288-290

diterapkan, akan menjadi perisai kita dari kuasa Iblis dan akan membawa kita menjadi pemenang melalui darah Kristus.⁵⁹³

⁵⁹³Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:301

Bab 61-Krisis yang Akan Datang

Ketika penghinaan terhadap hukum Tuhan menjadi lebih nyata, garis demarkasi antara para pemeluknya dan dunia menjadi lebih jelas. Cinta untuk ajaran ilahi meningkat dengan satu kelas sesuai dengan penghinaan terhadapnya yang meningkat dengan kelas yang lain.

Krisis semakin mendekat. Angka-angka yang membengkak dengan cepat menunjukkan bahwa waktu kunjungan Tuhan telah tiba. Meskipun enggan menghukum, namun Dia akan menghukum, dan dengan cepat.

Hari pembalasan Tuhan sudah dekat. Meterai Allah akan ditempatkan di atas dahi mereka yang mengeluh dan menangis karena kekejian yang dilakukan di negeri itu. Mereka yang bersimpati kepada dunia akan makan dan minum bersama orang-orang yang mabuk dan pasti akan dihancurkan bersama para pembuat kejahatan. "Mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya terbuka kepada doa mereka, tetapi wajah Tuhan menentang orang-orang yang berbuat jahat." [1 Petrus 3:12](#).

Tindakan kita sendiri yang akan menentukan apakah kita akan menerima meterai Allah yang hidup atau dibinasakan oleh senjata-senjata pembinasakan. Beberapa tetes murka Allah telah jatuh ke atas bumi, tetapi ketika ketujuh malapetaka terakhir dicurahkan tanpa campuran ke dalam cawan kemurkaan-Nya, maka sudah terlambat untuk bertobat dan mencari perlindungan. Tidak ada darah penebusan yang dapat menghapus noda-noda dosa.

Tidak semua orang yang mengaku memegang hari Sabat akan dimeteraikan. Bahkan ada banyak di antara mereka yang mengajarkan kebenaran kepada orang lain yang tidak akan menerima meterai Allah di dahi mereka. Mereka memiliki terang kebenaran, mereka mengetahui kehendak Tuhan mereka, mereka memahami setiap poin dari iman kita, tetapi mereka tidak memiliki perbuatan yang sesuai. Mereka yang begitu akrab dengan nubuat dan harta hikmat ilahi seharusnya telah melakukan iman mereka. Mereka seharusnya memerintahkan

rumah tangga mereka untuk mengikuti mereka, agar melalui keluarga yang teratur mereka dapat menunjukkan kepada dunia pengaruh kebenaran terhadap hati manusia. Dengan kurangnya pengabdian dan ketakwaan mereka, dan kegagalan mereka untuk mencapai standar agama yang tinggi, mereka membuat jiwa-jiwa lain merasa puas dengan

posisi. Orang-orang yang memiliki penilaian yang terbatas tidak dapat melihat bahwa dengan mencontoh orang-orang ini yang telah begitu sering membuka harta karun firman Allah, mereka pasti akan membahayakan jiwa mereka. Yesus adalah satu-satunya pola yang benar. Setiap orang sekarang harus menyelidiki Alkitab untuk dirinya sendiri dengan berlutut di hadapan Allah, dengan kerendahan hati yang rendah hati dan mudah diajar seperti seorang anak kecil, jika ia ingin mengetahui apa yang dituntut oleh Tuhan darinya. Betapapun tingginya Seorang pendeta mungkin telah berdiri di hadapan Allah, jika ia lalai mengikuti

[334]

terang yang diberikan Allah kepadanya, jika ia menolak untuk diajar seperti anak kecil

anak, ia akan masuk ke dalam kegelapan dan delusi setan dan akan membawa orang lain ke jalan yang sama.

Tidak seorang pun dari kita akan menerima meterai Allah sementara karakter kita masih memiliki satu titik atau noda. Tinggal kita sendiri yang harus memperbaiki cacat dalam karakter kita, membersihkan bait suci jiwa dari segala kekotoran. Kemudian hujan akhir akan turun ke atas kita seperti hujan awal yang turun ke atas murid-murid pada hari Pentakosta.

Tidak seorang pun perlu mengatakan bahwa kasusnya tidak ada harapan, bahwa ia tidak dapat menjalani kehidupan seorang Kristen. Ada cukup bekal yang disediakan oleh kematian Kristus bagi setiap jiwa. Yesus adalah penolong kita yang selalu hadir pada saat kita membutuhkan. Berserulah kepada-Nya dengan iman, dan Dia telah berjanji untuk mendengar dan menjawab permohonan Anda.

Oh, untuk iman yang hidup dan aktif! Kita membutuhkannya; kita harus memilikinya, atau kita akan pingsan dan gagal pada hari pencobaan. Keggelapan yang akan menyelimuti jalan kita tidak boleh membuat kita patah semangat atau membuat kita putus asa. Keggelapan adalah tabir yang digunakan Allah untuk menutupi kemuliaan-Nya ketika Ia datang untuk memberikan berkat yang melimpah. Kita harus mengetahui hal ini dari pengalaman kita di masa lalu. Pada hari ketika Allah berselisih dengan umat-Nya, pengalaman ini akan menjadi sumber penghiburan dan pengharapan.

Sekaranglah saatnya kita harus menjaga diri kita dan anak-anak kita agar tidak tercemar oleh dunia. Sekaranglah saatnya kita harus mencuci jubah karakter kita dan menjadikannya putih di dalam

darah Anak Domba. Sekaranglah saatnya kita harus mengalahkan kesombongan, hawa nafsu, dan kemalasan rohani. Sekaranglah saatnya kita harus bangun dan berusaha keras untuk memiliki karakter yang simetris. "Pada hari ini, jika kamu mendengar suaranya, janganlah kamu mengeraskan hatimu." [Ibrani 3:7, 8, 15](#).

Sekaranglah waktunya untuk mempersiapkan diri. Meterai Tuhan tidak akan pernah ditempatkan di dahi pria atau wanita yang najis. Meterai ini tidak akan pernah ditempatkan di dahi pria atau wanita yang ambisius dan mencintai dunia. Meterai ini tidak akan pernah ditempatkan di dahi pria atau wanita

dari lidah-lidah palsu atau hati yang penuh tipu daya. Semua yang menerima meterai itu haruslah tidak bercacat di hadapan Allah - calon-calon untuk masuk surga. Majulah, saudara-saudariku. Saya hanya dapat menulis secara singkat tentang poin-poin ini pada saat ini, hanya untuk menarik perhatian Anda pada pentingnya persiapan. Selidikilah Kitab Suci untuk dirimu sendiri es, supaya kamu dapat memahami kesungguhan yang menakutkan pada masa sekarang ini.⁵⁹⁴

Hari Sabat sebagai Titik Persoalan

Pertanyaan tentang hari Sabat akan menjadi masalah dalam konflik besar terakhir di mana seluruh dunia akan mengambil bagian di dalamnya. Manusia telah menghormati prinsip-prinsip Iblis di atas prinsip-prinsip yang memerintah di surga. Mereka telah menerima sabat palsu, yang ditinggikan oleh Setan sebagai tanda kekuasaannya. Tetapi Allah telah memeteraikan meterai-Nya atas persyaratan kerajaan-Nya. Setiap lembaga sabat menyandang nama pembuatnya, sebuah tanda yang tak terhapuskan yang menunjukkan otoritas masing-masing. Adalah tugas kita untuk memimpin orang-orang untuk memahami hal ini. Kita harus menunjukkan kepada mereka bahwa sangat penting

[335] konsekuensinya, apakah mereka menyandang tanda kerajaan Allah atau tanda kerajaan pemberontakan, karena mereka mengakui diri mereka sendiri sebagai bagian dari kerajaan yang memiliki tanda tersebut. Allah telah memanggil kita untuk mengangkat standar Sabat-Nya yang tertindas.⁵⁹⁵

Pikiran jahat yang sama yang berkomplot melawan orang-orang beriman di masa lalu masih berusaha untuk menyingkirkan orang-orang yang takut akan Tuhan dan menaati hukum-Nya dari bumi. Setan akan membangkitkan kemarahan terhadap minoritas yang rendah hati yang secara sadar menolak untuk menerima adat istiadat dan tradisi yang populer. Orang-orang yang memiliki kedudukan dan reputasi akan bergabung dengan orang-orang yang tidak taat hukum dan keji untuk menasihati umat Allah. Kekayaan, kejeniusan, pendidikan, akan bergabung untuk menutupi mereka dengan penghinaan. Para penguasa yang menganiaya, para pendeta, dan anggota gereja akan bersekongkol untuk melawan mereka. Dengan suara dan pena, dengan bujukan, ancaman, dan cemoohan, mereka akan berusaha menggulingkan iman mereka. Dengan

pernyataan-pernyataan palsu dan himbauan-himbau yang penuh kemarahan, mereka akan membangkitkan nafsu orang-orang. Karena tidak memiliki "Demikianlah Firman Tuhan" untuk menentang para pendukung Sabat Alkitab, mereka akan menggunakan peraturan yang menindas untuk menutupi kekurangannya. Untuk mendapatkan popularitas dan dukungan, para legislator akan tunduk pada tuntutan untuk menetapkan hukum hari Minggu. Mereka yang takut akan Allah tidak dapat menerima institusi

⁵⁹⁴Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:209, 212-216

⁵⁹⁵Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:352

yang melanggar salah satu ajaran Dekalog. Di medan perang ini muncul konflik besar terakhir dari kontroversi antara kebenaran dan kesalahan. Dan kita tidak dibiarkan dalam keraguan mengenai masalah ini. Sekarang, seperti pada zaman Mordekhai, Tuhan akan membela kebenaran-Nya dan umat-Nya.⁵⁹⁶

Bersiaplah untuk menghadapi Badai

Tuhan telah menyatakan apa yang akan terjadi di akhir zaman, agar umat-Nya dapat bersiap untuk menghadapi badai perlawanan dan murka. Mereka yang telah diperingatkan tentang peristiwa-peristiwa yang akan terjadi di hadapan mereka tidak boleh duduk dengan tenang menantikan badai yang akan datang, sambil menghibur diri mereka sendiri bahwa Tuhan akan melindungi umat-Nya yang setia pada hari kesusahan. Kita harus menjadi seperti orang-orang yang menantikan Tuhan, bukan dalam penantian yang sia-sia, tetapi dalam pekerjaan yang sungguh-sungguh, dengan iman yang tak tergoyahkan. Sekarang bukan waktunya lagi untuk membiarkan pikiran kita disibukkan dengan hal-hal yang tidak penting. Sementara manusia tertidur, Setan secara aktif mengatur segala sesuatu agar umat Tuhan tidak memiliki belas kasihan atau keadilan. Gerakan hari Minggu sekarang sedang berjalan dalam kegelapan. Para pemimpinnya menyembunyikan masalah yang sebenarnya, dan banyak orang yang bersatu dalam gerakan ini tidak melihat ke arah mana arus bawah itu mengarah. Pengakuannya ringan dan tampak seperti Kristen, tetapi ketika ia berbicara, ia akan mengungkapkan roh naga.

"Murka manusia akan memuji Engkau," kata pemazmur, "sisa-sisa murka akan Engkau tahan." Allah bermaksud bahwa kebenaran yang diuji akan dibawa ke depan dan menjadi bahan pemeriksaan dan diskusi, bahkan jika itu melalui penghinaan yang diberikan kepadanya.

Pikiran orang-orang harus digugah. Setiap kontroversi, setiap celaan, setiap fitnah, akan menjadi sarana Allah untuk memancing penyelidikan dan membangunkan pikiran yang jika tidak akan tertidur.⁵⁹⁷ [336]

Kita sebagai umat belum menyelesaikan pekerjaan yang telah Tuhan percayakan kepada kita. Kita belum siap untuk menghadapi masalah yang akan ditimbulkan oleh penegakan hukum hari Minggu. Adalah tugas kita, ketika kita melihat

tanda-tanda bahaya yang mendekat, untuk bangkit dan bertindak. Janganlah seorang pun duduk dengan tenang menanti-nantikan kejahatan, menghibur diri dengan keyakinan bahwa pekerjaan ini harus terus berjalan karena nubuat telah menubuatkannya, dan bahwa Tuhan akan melindungi umat-Nya. Kita tidak melakukan kehendak

⁵⁹⁶Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:450, 451

⁵⁹⁷Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:452, 453

Allah jika kita duduk diam, tidak melakukan apa pun untuk menjaga kebebasan hati nurani. Doa yang sungguh-sungguh dan efektif haruslah naik ke surga agar bencana ini dapat ditanggihkan sampai kita dapat menyelesaikan pekerjaan yang telah begitu lama terabaikan. Hendaklah ada doa yang sungguh-sungguh, dan kemudian marilah kita bekerja selaras dengan doa-doa kita. Mungkin kelihatannya Setan sedang menang dan kebenaran dikalahkan oleh kepalsuan dan kesesatan; orang-orang yang atasnya Allah telah membentangkan perisai-Nya, dan negara yang telah menjadi tempat perlindungan bagi hamba-hamba Allah yang tertindas dan para pembela kebenaran-Nya, mungkin sedang berada dalam bahaya. Tetapi Allah ingin kita mengingat kembali perjanjian-Nya dengan umat-Nya di masa lalu untuk menyelamatkan mereka dari musuh-musuh mereka. Dia selalu memilih cara-cara yang ekstrem, ketika tampaknya tidak ada lagi kesempatan yang memungkinkan untuk pembebasan dari pekerjaan Iblis, untuk menyatakan kuasa-Nya. Kebutuhan manusia adalah kesempatan Allah.

Saudara-saudaraku, apakah engkau menyadari bahwa keselamatanmu sendiri, dan juga nasib jiwa-jiwa lain, bergantung pada persiapan yang engkau buat sekarang untuk menghadapi pengadilan di hadapan kita? Apakah kamu memiliki intensitas semangat, kesalehan dan pengabdian, yang akan memampukanmu untuk bertahan ketika perlawanan akan dilancarkan terhadapmu? Jika Tuhan pernah berfirman melalui saya, waktunya akan tiba ketika Anda akan dibawa ke hadapan sidang, dan setiap posisi kebenaran yang Anda pegang akan dikritik habis-habisan. Waktu yang sekarang ini banyak orang biarkan terbuang sia-sia seharusnya digunakan untuk tugas yang Allah berikan kepada kita untuk mempersiapkan diri menghadapi krisis yang semakin mendekat.⁵⁹⁸

Penghakiman Allah

Kita sudah dekat dengan akhir zaman. Saya telah diperlihatkan bahwa penghakiman Allah yang adil sudah ada di negeri ini. Tuhan telah memberi kita peringatan tentang peristiwa-peristiwa yang akan terjadi. Terang bersinar dari firman-Nya, tetapi kegelapan menutupi bumi, dan kegelapan yang sangat pekat menyelimuti manusia. "Apabila mereka

berkata: Damai sejahtera dan aman, maka kebinasaan yang tiba-tiba akan menimpa mereka, ... dan mereka tidak akan luput."⁵⁹⁹

Tuhan sedang menghapus larangan-Nya dari bumi, dan segera akan ada kematian dan kehancuran, kejahatan yang meningkat, dan kejahatan yang kejam dan jahat yang bekerja melawan orang-orang kaya yang telah meninggikan diri mereka sendiri terhadap orang-orang miskin.

⁵⁹⁸Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:713-717

⁵⁹⁹Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:99

miskin. Mereka yang tidak berada dalam perlindungan Tuhan tidak akan menemukan keamanan di tempat atau posisi mana pun. Agen-agen manusia sedang dilatih dan menggunakan daya cipta mereka untuk mengoperasikan mesin yang paling kuat untuk melukai dan membunuh.⁶⁰⁰

Penghakiman Allah ada di negeri ini. Peperangan dan desas-desus tentang peperangan, kehancuran oleh api dan banjir, mengatakan dengan jelas bahwa masa kesusahan, yang akan meningkat sampai akhir, sudah sangat dekat.

Segera akan timbul masalah yang menyedihkan di antara bangsa-bangsa, masalah yang tidak akan berhenti sampai Yesus datang. Tidak seperti sebelumnya, kita perlu bersatu padu, melayani Dia yang telah menyediakan takhta-Nya di sorga dan yang kerajaan-Nya berkuasa atas segala sesuatu. Allah tidak meninggalkan umat-Nya, dan kekuatan kita terletak pada tidak meninggalkan Dia.⁶⁰¹

⁶⁰⁰Kesaksian untuk Gereja 8:50

⁶⁰¹Kementerian Kesejahteraan, 136

Bab 62-Waktu Pengayakan

Sang rasul menasihati saudara-saudara, dengan berkata, "Akhirnya, saudara-saudaraku, hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan dan di dalam kekuatan kuasa-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan ... pada hari yang jahat itu, dan sesudah kamu melakukan segala sesuatu, kamu akan tetap berdiri." Oh, betapa hari itu sudah di depan mata kita! Penyaringan apa yang akan terjadi di antara mereka yang mengaku sebagai anak-anak Allah! Orang-orang yang tidak adil akan ditemukan di antara orang-orang benar. Mereka yang memiliki terang yang besar tetapi tidak berjalan di dalamnya akan memiliki kegelapan yang sesuai dengan terang yang telah mereka hina. Kita harus memperhatikan pelajaran yang terkandung dalam perkataan Paulus, "Tetapi aku menundukkan tubuhku dan menaklukkannya, supaya jangan sampai, jika aku memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang." Musuh dengan tekun bekerja untuk melihat siapa yang dapat ditambahkannya ke dalam barisan kemurtadan; tetapi Tuhan akan segera datang, dan setiap kasus akan diputuskan untuk selamanya. Mereka yang perbuatannya sesuai dengan terang yang dianugerahkan kepada mereka akan dihitung di sisi Tuhan.⁶⁰²

Tetapi hari-hari pemurnian gereja sedang berlangsung dengan cepat. Tuhan akan memiliki umat yang murni dan benar. Dalam pemilahan yang dahsyat yang akan segera terjadi, kita akan lebih mampu mengukur kekuatan Israel. Tanda-tanda menunjukkan bahwa waktunya sudah dekat ketika Tuhan akan menyatakan bahwa kipas-Nya ada di tangan-Nya, dan Dia akan membersihkan lantainya secara menyeluruh.⁶⁰³

Kemenangan bagi Mereka yang Mencari Pembebasan

Saya diperlihatkan kepada umat Allah, dan melihat mereka terguncang dengan dahsyat. Beberapa orang, dengan iman yang kuat dan tangisan yang menyakitkan, memohon kepada Tuhan.

Beberapa orang, saya lihat, tidak berpartisipasi dalam

pekerjaan yang penuh penderitaan dan permohonan ini. Mereka tampak acuh tak acuh dan tidak peduli. Mereka tidak melawan kegelapan di sekeliling mereka, dan kegelapan itu menutup mereka seperti awan yang tebal. Para malaikat Allah meninggalkan mereka, dan saya melihat mereka bergegas untuk

⁶⁰²Kesaksian kepada para Pendeta dan Pekerja Injil, 163

⁶⁰³Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:80

bantuan dari mereka yang berjuang dengan segenap energi mereka untuk melawan para malaikat jahat, dan berusaha menolong diri mereka sendiri dengan berseru kepada Tuhan dengan tekun. Tetapi para malaikat meninggalkan mereka yang tidak berusaha untuk menolong diri mereka sendiri, dan saya kehilangan pandangan mereka. Ketika orang-orang yang berdoa melanjutkan seruan mereka yang sungguh-sungguh, seberkas cahaya dari Yesus kadang-kadang datang kepada mereka, untuk menguatkan hati mereka, dan menerangi wajah mereka.

Saya bertanya arti dari goncangan yang saya lihat, dan ditunjukkan bahwa hal itu disebabkan oleh kesaksian yang benar yang diserukan oleh saksi Sejati kepada orang-orang Laodikia. Ini akan memiliki dampaknya berpengaruh pada hati si penerima, dan akan menuntunnya untuk meninggalkan

[339]

standar dan mencurahkan kebenaran yang lurus. Beberapa orang tidak akan menanggung kesaksian yang lurus ini. Mereka akan bangkit menentangnya, dan ini akan menyebabkan kegoncangan di antara umat Tuhan. Kesaksian dari Saksi yang Benar belum setengah-setengah diindahkan. Kesaksian yang sungguh-sungguh di mana nasib gereja digantungkan telah dianggap enteng, jika tidak sepenuhnya diabaikan. Kesaksian ini harus menghasilkan pertobatan yang mendalam, dan semua yang sungguh-sungguh menerimanya akan mematuhi dan disucikan.

Kata malaikat itu: "Dengarkanlah!" [Dengarkan!] Segera saya mendengar suara yang terdengar seperti banyak alat musik, semuanya dalam alunan nada yang sempurna, manis dan harmonis. Suara itu melebihi musik apa pun yang pernah saya dengar. Suara itu tampak begitu penuh dengan belas kasihan, kasih sayang, dan sukacita yang tinggi dan kudus. Itu menggetarkan seluruh keberadaan saya. Kata malaikat itu: "Lihatlah kamu!" Perhatian saya kemudian tertuju pada kelompok yang telah saya lihat, yang terguncang dengan dahsyat. Saya diperlihatkan kepada mereka yang sebelumnya telah saya lihat menangis dan berdoa dengan penuh penderitaan roh. Rombongan malaikat penjaga di sekeliling mereka telah berlipat ganda, dan mereka mengenakan baju zirah dari kepala hingga kaki mereka. Mereka bergerak dalam urutan yang tepat, dengan tegas, seperti sekelompok tentara. Wajah mereka mengekspresikan konflik berat yang telah mereka alami, perjuangan yang menyiksa yang telah mereka

lewati. Namun wajah mereka, yang ditandai dengan penderitaan batin yang berat, kini bersinar dengan cahaya dan kemuliaan surga. Mereka telah memperoleh kemenangan, dan hal itu memunculkan rasa syukur yang paling dalam, dan sukacita yang kudus dan suci.

Jumlah anggota perusahaan ini telah berkurang. Beberapa orang telah terguncang, dan meninggalkan jalan. (Lihat [Wahyu 3:15-17](#).) Orang-orang yang lalai dan acuh tak acuh, yang tidak bergabung dengan orang-orang yang menghargai kemenangan dan keselamatan untuk dengan tekun memohon dan bersusah payah untuk

tidak mendapatkannya, dan mereka ditinggalkan dalam kegelapan, tetapi jumlah mereka segera digantikan oleh orang lain yang berpegang pada kebenaran dan masuk ke dalam barisan. Tetap saja para malaikat jahat menekan mereka, tetapi mereka tidak dapat berkuasa atas mereka. (Lihat [Efesus 6:12-18](#)).

Saya mendengar mereka yang mengenakan baju zirah itu berbicara tentang kebenaran dengan penuh kuasa. Hal itu berpengaruh. Saya melihat mereka yang telah diikat; beberapa istri diikat oleh suami mereka, dan beberapa anak diikat oleh orang tua mereka. Orang-orang jujur yang telah ditahan atau dihalangi untuk mendengar kebenaran, sekarang dengan penuh semangat memegangnya. Semua rasa takut terhadap keluarga mereka telah hilang. Kebenaran itu sendiri telah ditinggikan bagi mereka. Kebenaran itu lebih berharga dan lebih berharga daripada kehidupan. Mereka telah lapar dan haus akan kebenaran. Saya bertanya apa yang telah membuat perubahan besar ini. Seorang malaikat menjawab: "Itu adalah hujan akhir, penyegaran dari hadirat Tuhan, seruan nyaring dari malaikat ketiga."

Kuasa yang luar biasa menyertai orang-orang terpilih ini. Kata malaikat itu: "Lihatlah kamu!" Perhatian saya tertuju kepada orang-orang jahat, atau orang-orang yang tidak percaya. Mereka semua sangat terkejut. Semangat dan kuasa yang ada pada umat Allah telah membangkitkan dan membuat mereka marah. Kebingungan, kebingungan ada di setiap sisi. Saya melihat tindakan-tindakan yang diambil terhadap kelompok ini, yang memiliki kuasa dan terang Allah.

[340] Kegelapan menebal di sekeliling mereka, namun di sana mereka berdiri, berkenan kepada Allah, dan percaya kepada-Nya. Aku melihat mereka kebingungan. Selanjutnya aku mendengar mereka berseru kepada Allah dengan sungguh-sungguh. Sepanjang siang dan malam tangisan mereka tidak berhenti. (Lihat [Lukas 18:7, 8](#); [Wahyu 14:14, 15](#)).

Saya mendengar kata-kata ini: "Jadilah kehendak-Mu, ya Allah, jadilah! Jika hal itu dapat memuliakan nama-Mu, buatlah jalan keluar bagi umat-Mu! Lepaskanlah kami dari orang-orang kafir di sekeliling kami! Mereka telah menetapkan kami untuk mati, tetapi tangan-Mu dapat membawa keselamatan." Hanya kata-kata ini yang dapat saya ingat. Semua orang tampaknya memiliki perasaan yang mendalam akan ketidaklayakan mereka, dan menyatakan penyerahan diri sepenuhnya kepada kehendak Allah. Namun, seperti

Yakub, semua orang, tanpa kecuali, dengan sungguh-sungguh memohon dan bergumul untuk dibebaskan.

Segera setelah mereka memulai tangisan yang sungguh-sungguh, para malaikat, dengan penuh simpati, akan pergi membebaskan mereka. Tetapi seorang malaikat yang tinggi dan gagah tidak menolong mereka. Dia berkata: "Kehendak Allah belum digenapi. Mereka harus minum dari cawan itu. Mereka harus dibaptis dengan baptisan itu."

Tidak lama kemudian saya mendengar suara Allah yang mengguncangkan langit dan bumi. (Lihat [Yoel 3:16](#); [Ibrani 12:26](#); dan [Wahyu 16:17](#).) Terjadilah gempa bumi yang dahsyat. Bangunan-bangunan diguncang, dan runtuh di segala penjuru. Saya kemudian mendengar teriakan kemenangan yang penuh sukacita, nyaring, merdu, dan jelas. Saya melihat kepada kelompok ini, yang beberapa waktu sebelumnya berada dalam kesusahan dan perbudakan. Penawanan mereka telah berubah. Sebuah cahaya yang mulia menyinari mereka. Betapa indahnyanya mereka saat itu! Semua kelelahan dan tanda-tanda keprihatinan telah hilang; kesehatan dan kecantikan terlihat di setiap wajah mereka. Musuh-musuh mereka, orang-orang kafir di sekitar mereka, jatuh seperti orang mati. Mereka tidak dapat menahan terang yang bersinar atas orang-orang yang telah dibebaskan dan kudus itu. Terang dan kemuliaan ini tetap ada pada mereka sampai Yesus terlihat di awan-awan di langit, dan orang-orang yang setia dan teruji itu berubah dalam sekejap, dalam sekejap mata, dari kemuliaan ke kemuliaan. Kuburan-kuburan terbuka dan orang-orang kudus keluar, mengenakan pakaian keabadian, sambil menangis: "Kemenangan atas maut dan alam maut!" dan bersama-sama dengan orang-orang kudus yang masih hidup, mereka diangkat untuk bertemu dengan Tuhan mereka di angkasa, sementara teriakan-teriakan kemuliaan dan kemenangan yang merdu dan penuh musik keluar dari setiap lidah yang kekal.⁶⁰⁴

Dua Tentara

Dalam penglihatan saya melihat dua pasukan yang sedang bertikai. Satu pasukan dipimpin oleh panji-panji dengan lambang-lambang dunia; pasukan lainnya dipimpin oleh panji-panji berlumuran darah Pangeran Imanuel. Standar demi standar dibiarkan tertinggal dalam debu ketika pasukan demi pasukan dari tentara Tuhan bergabung dengan musuh dan suku demi suku dari barisan musuh bersatu dengan umat Allah yang menaati perintah. Seorang malaikat yang terbang di tengah-tengah langit meletakkan standar Imanuel ke dalam tangan banyak orang, sementara seorang jenderal yang gagah perkasa berseru dengan suara nyaring, "Berbarislah. Biarlah mereka yang setia kepada perintah-perintah Allah dan kesaksian Kristus sekarang mengambil posisi mereka. Keluarlah kamu dari tengah-tengah mereka, dan jadilah kamu orang yang terpisah, dan janganlah kamu menjamah yang najis,

dan Aku akan menerima kamu dan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan perempuan. Biarlah semua orang yang mau datang kepada pertolongan TUHAN, kepada pertolongan TUHAN melawan orang-orang kuat."

Sekarang gereja menjadi militan. Sekarang kita dihadapkan pada sebuah dunia yang berada dalam kegelapan tengah malam, yang hampir sepenuhnya diserahkan kepada penyembahan berhala. Tetapi

⁶⁰⁴[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:179-184](#)

Hari itu akan datang di mana pertempuran akan terjadi dan kemenangan akan dimenangkan. Kehendak Allah akan terjadi di bumi seperti di surga. Pada hari itu bangsa-bangsa tidak akan memiliki hukum selain hukum surga. Semua akan menjadi keluarga yang bahagia dan bersatu, mengenakan pakaian pujian dan ucapan syukur - jubah kebenaran Kristus. Seluruh alam, dalam keindahannya yang tak terkira, akan mempersembahkan pujian dan penyembahan yang tak henti-hentinya kepada Allah. Dunia akan bermandikan cahaya surga. Tahun-tahun akan berjalan dengan penuh sukacita. Cahaya bulan akan menjadi seperti cahaya matahari, dan cahaya matahari akan menjadi tujuh kali lipat lebih besar dari sekarang. Di atas pemandangan itu bintang-bintang pagi akan bernyanyi bersama, dan anak-anak Allah akan bersorak-sorai karena sukacita, sementara Allah dan Kristus akan bersatu untuk menyatakan: "Tidak akan ada lagi dosa, dan tidak akan ada lagi maut."

Ini adalah pemandangan yang disajikan kepada saya. Tetapi gereja harus dan akan berperang melawan musuh-musuh yang terlihat dan tidak terlihat. Agen-agen Setan dalam bentuk manusia ada di bumi. Manusia telah bersekutu untuk menentang Tuhan semesta alam. Konfederasi ini akan terus berlanjut sampai Kristus meninggalkan tempat syafaat-Nya di hadapan takhta kasih karunia dan mengenakan pakaian pembalasan. Agen-agen setan ada di setiap kota, sibuk mengorganisir orang-orang yang menentang hukum Allah. Orang-orang yang mengaku kudus dan orang-orang yang mengaku tidak percaya mengambil posisi mereka dengan partai-partai ini. Ini bukan waktunya bagi umat Allah untuk menjadi lemah. Kita tidak boleh lengah sedikit pun.⁶⁰⁵

⁶⁰⁵Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:41, 42

Bab 63-Beberapa Hal yang Perlu Diingat

[342]

Instruksi Juruselamat kepada murid-murid-Nya diberikan untuk kepentingan para pengikut-Nya di setiap zaman. Dia memikirkan mereka yang hidup di dekat akhir zaman, ketika Dia berkata: "Jagalah dirimu sendiri." Adalah tugas kita, masing-masing untuk dirinya sendiri, untuk menyimpan di dalam hati anugerah yang berharga dari Roh Kudus.⁶⁰⁶

Krisis besar ada di hadapan kita. Untuk menghadapi ujian dan pencobaannya, dan untuk melaksanakan tugas-tugasnya, akan membutuhkan iman yang teguh. Tetapi kita dapat menang dengan penuh kemuliaan; tidak seorang pun yang berjaga-jaga, yang berdoa, yang percaya akan terjerat oleh musuh.

Saudara-saudara, kepada siapa kebenaran firman Allah telah dibukakan, bagian apakah yang akan Anda ambil dalam adegan-adegan penutupan sejarah dunia ini? Apakah Anda sadar akan kenyataan-kenyataan yang serius ini? Apakah Anda menyadari pekerjaan besar persiapan yang sedang berlangsung di surga dan di bumi? Biarlah semua orang yang telah menerima terang, yang telah mendapat kesempatan untuk membaca dan mendengar nubuat, memperhatikan apa yang tertulis di dalamnya, "karena waktunya sudah dekat." Janganlah ada lagi yang bermain-main dengan dosa, sumber dari segala kesengsaraan di dunia ini. Jangan lagi tinggal dalam kelesuan dan ketidakpedulian yang bodoh. Jangan biarkan nasib jiwa Anda tergantung pada ketidakpastian. Ketahuilah bahwa Anda sepenuhnya berada di pihak Tuhan. Biarlah pertanyaan ini keluar dari hati yang tulus dan bibir yang gemetar, "Siapakah yang dapat bertahan?" Sudahkah Anda, dalam masa-masa percobaan yang berharga ini, telah memberikan materi yang terbaik untuk membangun karakter Anda? Sudahkah Anda memurnikan jiwa Anda dari setiap noda? Sudahkah Anda mengikuti terang? Sudahkah Anda melakukan pekerjaan yang sesuai dengan pengakuan iman Anda?

Adalah mungkin untuk menjadi orang percaya secara parsial dan formal, namun ternyata tidak memiliki kehidupan kekal. Mungkin saja Anda melakukan beberapa perintah Alkitab dan

dianggap sebagai orang Kristen, namun binasa karena Anda tidak memiliki kualifikasi yang penting untuk karakter Kristen. Jika Anda mengabaikan atau memperlakukan dengan acuh tak acuh peringatan-peringatan yang telah Allah berikan, jika Anda menghargai atau memaafkan dosa, Anda memeteraikan jiwa Anda.

⁶⁰⁶[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:102](#)

takdir. Anda akan ditimbang dalam neraca dan didapati kekurangan. Rahmat, damai sejahtera, dan pengampunan akan ditarik selamanya; Yesus akan berlalu, tidak akan pernah lagi menjangkau doa-doa dan permohonan Anda. Selagi belas kasihan masih ada, selagi Roh Kudus masih bersyafaat, marilah kita melakukan pekerjaan yang sungguh-sungguh untuk kekekalan.⁶⁰⁷

Setan tidak tertidur; dia terjaga untuk membuat firman nubuat yang pasti tidak berpengaruh. Dengan keahlian dan kekuatan menipu, ia bekerja

[343] untuk melawan kehendak Allah yang telah dinyatakan dengan jelas dalam firman-Nya. Selama bertahun-tahun Setan telah menguasai pikiran manusia melalui tipu muslihat halus yang dirancangnya untuk menggantikan kebenaran. Pada masa bahaya ini, orang-orang benar, yang takut akan Allah, akan memuliakan nama-Nya dengan mengulangi perkataan Daud: "Sudah tiba waktunya bagi Engkau, ya TUHAN, untuk bertindak, sebab mereka telah membatalkan Taurat-Mu." [Mazmur 119:126](#).⁶⁰⁸

Kita sebagai manusia mengaku memiliki kebenaran lebih dulu dari setiap orang lain di muka bumi ini. Maka kehidupan dan karakter kita haruslah sesuai dengan iman seperti itu. Hari itu akan segera tiba ketika orang-orang benar akan diikat seperti gandum yang berharga dalam berkas-berkas untuk dikumpulkan ke dalam lumbung surgawi, sementara orang-orang jahat, seperti lalang, dikumpulkan untuk dibakar pada hari besar yang terakhir. Tetapi gandum dan lalang "tumbuh bersama-sama sampai masa penuaian."

Dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupan, orang benar akan sampai akhir akan bertemu dengan orang fasik. Anak-anak terang tersebar di antara anak-anak kegelapan, supaya perbedaannya dapat dilihat oleh semua orang. Demikianlah anak-anak Allah harus "memberitakan kemuliaan Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib." Kasih ilahi yang bersinar di dalam hati, keselarasan seperti Kristus yang dimanifestasikan dalam kehidupan, akan menjadi seperti sekilas surga yang diberikan kepada manusia di dunia sehingga mereka dapat melihat dan menghargai kesempurnaannya.⁶⁰⁹

Tidak ada seorang pun yang dapat melayani Allah tanpa bersatu melawan dirinya sendiri melawan manusia jahat dan malaikat jahat. Roh-roh jahat akan ditempatkan di jalur setiap jiwa yang berusaha untuk bergabung dengan barisan Kristus, karena Setan ingin

mendapatkan kembali mangsanya yang telah direbut dari genggamannya. Orang-orang jahat akan menyerahkan diri mereka untuk mempercayai khayalan-khayalan yang kuat, sehingga mereka akan dihukum. Orang-orang ini akan mengenakan pakaian ketulusan dan menipu, jika mungkin, orang-orang pilihan.⁶¹⁰

⁶⁰⁷ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:404,

405 ⁶⁰⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:92

⁶⁰⁹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:100

⁶¹⁰ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:595

Akhir Sudah Dekat

Kedatangan Kristus kembali ke dunia ini tidak akan lama lagi. Biarlah hal ini menjadi pokok utama dari setiap pesan.

Roh Allah yang menahan bahkan sekarang sedang ditarik dari dunia. Angin topan, badai, badai, kebakaran dan banjir, bencana di laut dan darat, mengikuti satu sama lain secara berurutan. Ilmu pengetahuan berusaha untuk menjelaskan semua ini. Tanda-tanda yang menebal di sekeliling kita, yang memberitahukan tentang semakin dekatnya kedatangan Putra Allah, dikaitkan dengan hal lain selain penyebab yang sebenarnya. Manusia tidak dapat melihat malaikat penjaga yang menahan keempat angin agar tidak berhembus sampai hamba-hamba Allah dimeteraikan; tetapi ketika Allah memerintahkan malaikat-malaikat-Nya untuk melepaskan angin-angin itu, akan terjadi suatu pemandangan yang tidak dapat dilukiskan dengan pena.

Seandainya tirai itu disingkapkan kembali, seandainya Anda dapat melihat tujuan-tujuan Allah dan penghakiman yang akan jatuh ke atas dunia yang akan binasa, seandainya Anda dapat melihat sikap Anda sendiri, Anda akan takut dan gemetar untuk jiwa-jiwa Anda sendiri dan jiwa-jiwa sesama Anda. Doa yang sungguh-sungguh dari kesedihan yang menyayat hati akan naik ke surga. Anda akan menangis di antara serambi dan mezbah, mengakui kebutaan dan kemurtadan rohani Anda.⁶¹¹

Bahaya Berpikir Kedatangan Kristus Masih Tertunda

[344]

Hamba jahat yang berkata dalam hatinya, "Tuhanku menunda-nunda kedatangan-Nya," mengaku menantikan Kristus. Ia adalah seorang "hamba," yang secara lahiriah mengabdikan diri untuk melayani Allah, tetapi di dalam hatinya ia telah menyerahkan kepada Iblis.

Ia tidak, seperti pencemooh, secara terbuka menyangkal kebenaran, tetapi mengungkapkan dalam hidupnya perasaan hatinya-bahwa kedatangan Tuhan masih tertunda. Anggapan membuatnya tidak peduli akan kepentingan kekal. Ia menerima prinsip-prinsip dunia dan menyesuaikan diri dengan adat istiadat dan kebiasaannya. Keegoisan, kesombongan duniawi, dan ambisi mendominasi. Karena takut saudara-saudaranya akan berdiri lebih tinggi daripada dirinya, ia mulai meremehkan usaha mereka dan mencela motif mereka. Dengan demikian ia memukul sesama

pelayannya.

Ketika ia mengasingkan diri dari umat Allah, ia semakin bersatu dengan orang-orang fasik. Dia ditemukan makan dan minum "dengan

⁶¹¹[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:406, 408](#)

"pemabuk" - bergabung dengan orang-orang duniawi dan mengambil bagian dalam roh mereka. Dengan demikian ia terbuai ke dalam keamanan duniawi dan dikuasai oleh kelupaan, ketidakpedulian, dan kemalasan.⁶¹²

Yang Disebut Cahaya Baru Akan Menipu Banyak Orang

Setan berharap dapat melibatkan umat Allah yang tersisa dalam kehancuran umum yang akan terjadi di bumi. Ketika kedatangan Kristus semakin dekat, ia akan semakin bertekad dan tegas dalam upayanya untuk menjatuhkan mereka. Pria dan wanita akan muncul dan mengaku memiliki suatu terang baru atau wahyu baru yang cenderung menggoyahkan iman kepada tengara-tengara lama. Doktrin-doktrin mereka tidak akan tahan uji oleh firman Allah, namun jiwa-jiwa akan tertipu.

Laporan palsu akan beredar, dan beberapa orang akan terjebak dalam jerat ini. Mereka akan mempercayai desas-desus ini dan pada gilirannya akan mengulanginya, dan dengan demikian sebuah tautan akan terbentuk yang menghubungkan mereka dengan sang pendusta. Roh ini tidak akan selalu dimanifestasikan dalam pembangkangan terbuka terhadap pesan-pesan yang Tuhan kirimkan, tetapi ketidakpercayaan yang menetap diekspresikan dalam banyak cara. Setiap pernyataan palsu yang dibuat akan memberi makan dan memperkuat ketidakpercayaan ini, dan melalui cara ini banyak jiwa akan diseimbangkan ke arah yang salah.

Kita tidak bisa terlalu waspada terhadap setiap bentuk kesalahan, karena Setan terus-menerus berusaha untuk menarik manusia dari kebenaran.⁶¹³

Pentingnya Devosi Pribadi

Ketika doa rahasia dan pembacaan Kitab Suci diabaikan hari ini, esok hari hal tersebut dapat diabaikan dengan sedikit teguran dari hati nurani. Akan ada daftar panjang kelalaian, semua untuk satu butir yang ditaburkan di tanah hati. Di sisi lain, setiap sinar terang yang dipelihara akan menghasilkan panen terang. Godaan yang pernah dilawan akan memberikan kekuatan untuk melawan dengan lebih kuat untuk kedua kalinya; setiap kemenangan baru yang diperoleh atas diri sendiri akan melicinkan jalan untuk kemenangan yang lebih tinggi dan lebih mulia. Setiap

kemenangan adalah benih yang ditaburkan untuk kehidupan kekal.⁶¹⁴

[345]

Setiap orang kudus yang datang kepada Tuhan dengan hati yang tulus, dan mengirimkan

⁶¹²Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:101, 102

⁶¹³Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:295, 296

⁶¹⁴Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:120

yang jujur kepada-Nya dengan iman, akan mendapatkan jawaban atas doa-doanya. Iman Anda tidak boleh melepaskan janji-janji Allah, jika Anda tidak melihat atau merasakan jawaban langsung atas doa-doa Anda. Janganlah takut untuk mempercayai Allah. Bersandarlah pada janji-Nya yang pasti: "Mintalah, maka kamu akan menerima." [Yohanes 16:24](#).

Allah terlalu bijaksana untuk berbuat salah, dan terlalu baik untuk menahan sesuatu yang baik dari orang-orang kudus-Nya yang hidup dengan jujur. Manusia selalu berbuat salah, dan meskipun permohonannya diajukan dengan hati yang tulus, ia tidak selalu meminta hal-hal yang baik untuk dirinya sendiri, atau yang akan memuliakan Allah. Jika demikian, Bapa kita yang bijaksana dan baik mendengar doa-doa kita, dan akan menjawabnya, terkadang dengan segera; tetapi Ia memberikan kepada kita hal-hal yang baik bagi kita dan kemuliaan-Nya. Tuhan memberi kita berkat; jika kita dapat melihat ke dalam rencana-Nya, kita akan melihat dengan jelas bahwa Dia tahu apa yang terbaik bagi kita dan bahwa doa-doa kita dijawab. Tidak ada yang menyakitkan yang diberikan, melainkan berkat yang kita butuhkan, sebagai ganti dari sesuatu yang kita minta yang tidak baik bagi kita, tetapi justru merugikan kita.

Saya melihat bahwa jika kita tidak merasakan jawaban langsung atas doa-doa kita, kita harus berpegang teguh pada iman kita, tidak membiarkan ketidakpercayaan masuk, karena hal itu akan memisahkan kita dari Allah. Jika iman kita goyah, kita tidak akan menerima apa pun dari-Nya. Keyakinan kita kepada Allah haruslah kuat; dan pada saat kita sangat membutuhkannya, berkat akan turun ke atas kita seperti hujan lebat.⁶¹⁵

Orang Kristen Senang Memikirkan dan Membicarakan Hal-Hal Surgawi

Di surga, Allah adalah segalanya. Di sana kekudusan berkuasa; tidak ada yang dapat merusak keselarasan yang sempurna dengan Tuhan. Jika kita memang melakukan perjalanan ke sana, roh surgawi akan tinggal di dalam hati kita di sini. Tetapi jika kita tidak menemukan kesenangan saat ini dalam merenungkan hal-hal surgawi; jika kita tidak tertarik untuk mencari pengenalan akan Allah, tidak ada kesenangan untuk melihat karakter Kristus; jika kekudusan tidak memiliki daya tarik bagi kita-maka kita dapat yakin bahwa pengharapan kita akan surga adalah sia-sia.

Kesesuaian yang sempurna dengan kehendak Allah adalah

tujuan utama yang harus selalu ada di hadapan orang Kristen. Ia akan senang berbicara tentang Allah, tentang Yesus, tentang rumah kebahagiaan dan kemurnian yang telah dipersiapkan Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia. Perenungan akan tema-tema ini, ketika jiwa

⁶¹⁵[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:120, 121](#)

berpesta dengan jaminan Allah yang penuh berkat, sang rasul menggambarkan sebagai mencicipi kuasa-kuasa dunia yang akan datang."

Tepat di hadapan kita adalah pergumulan penutup dari kontroversi besar ketika, dengan "segala kuasa dan tanda-tanda dan mujizat-mujizat yang palsu dan dengan segala tipu daya kefasikan," Setan akan bekerja untuk menyesatkan karakter Tuhan, agar ia dapat "menyesatkan, jika mungkin, bahkan orang-orang pilihan." Jika pernah ada umat yang membutuhkan terang yang terus meningkat dari surga, maka umat yang pada masa bahaya ini telah dipanggil Allah untuk menjadi tempat penyimpanan hukum-Nya yang kudus dan untuk membenarkan karakter-Nya di hadapan dunia. Mereka yang telah diberi kepercayaan yang begitu sakral harus disemangati, ditinggikan, dihidupkan, oleh kebenaran yang mereka yakini.⁶¹⁶

[346] **Umat Tuhan Terus Maju Tanpa Ragu dan Takut**

Tuhan sekarang berurusan dengan umat-Nya yang percaya pada kebenaran saat ini. Dia merancang untuk membawa hasil yang penting, dan sementara dalam pemeliharaan-Nya, Dia bekerja untuk mencapai tujuan ini, Dia berkata kepada umat-Nya: "Majulah." Benar, jalan itu belum terbuka; tetapi ketika mereka melangkah maju dengan kekuatan iman dan keberanian, Allah akan membuat jalan itu jelas di depan mata mereka. Akan selalu ada orang-orang yang akan mengeluh, seperti halnya bangsa Israel kuno, dan membebankan kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi kepada mereka yang telah Allah bangkitkan untuk tujuan khusus memajukan tujuan-Nya. Mereka gagal untuk melihat bahwa Allah sedang menguji mereka dengan membawa mereka ke dalam kesulitan, yang tidak dapat dilepaskan kecuali melalui tangan-Nya.

Ada kalanya kehidupan Kristen tampaknya diliputi oleh dangers, dan tugas tampaknya sulit untuk dilakukan. Imajinasi membayangkan kehancuran yang akan datang di depan mata, dan perbudakan atau kematian di belakang. Namun, suara Allah berbicara dengan jelas di atas semua keputusan: "Majulah!" Kita harus menaati perintah ini, apa pun hasilnya, meskipun mata kita tidak dapat menembus kegelapan dan meskipun kita merasakan ombak yang dingin di kaki kita.⁶¹⁷

Dalam kehidupan yang terpecah belah dan setengah hati,

Anda akan menemukan keraguan dan kegelapan. Anda tidak dapat menikmati penghiburan dari agama, atau kedamaian yang diberikan oleh dunia. Janganlah duduk di kursi empuk Iblis di

⁶¹⁶[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:745, 746](#)

⁶¹⁷[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:26](#)

lakukan sedikit, tetapi bangkitlah, dan arahkan pada standar yang lebih tinggi yang merupakan hak istimewa Anda untuk mencapainya. Adalah hak istimewa yang diberkati untuk menyerahkan segalanya bagi Kristus. Janganlah melihat kehidupan orang lain dan meniru mereka dan janganlah bangkit lebih tinggi lagi. Anda hanya memiliki satu Pola yang benar dan tidak salah. Adalah aman untuk mengikuti Yesus saja. Tentukan bahwa jika orang lain bertindak berdasarkan prinsip kemalasan rohani, Anda akan meninggalkan mereka dan berjalan maju menuju peningkatan karakter Kristen. Bentuklah karakter untuk surga. Jangan tidur di tempat Anda. Berurusanlah dengan setia dan sungguh-sungguh dengan jiwa Anda sendiri.⁶¹⁸

⁶¹⁸Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:241

Bab 64-Kristus Imam Besar Agung Kita

Pemahaman yang benar tentang pelayanan di tempat kudus surgawi adalah fondasi iman kita.⁶¹⁹

Tempat kudus duniawi dibangun oleh Musa menurut pola yang ditunjukkan kepadanya di atas gunung. Itu adalah "suatu gambaran untuk waktu yang sekarang, di mana di dalamnya dipersembahkan persembahan dan korban;" kedua tempat kudusnya adalah "pola dari segala sesuatu yang ada di surga;" Kristus, Imam Besar kita yang agung, adalah "pelayan dari tempat kudus, dan kemah yang benar, yang didirikan oleh Tuhan, dan bukan oleh manusia." [Ibrani 9:9, 23; 8:2](#). Sebagaimana dalam penglihatan rasul Yohanes dikaruniai pandangan tentang bait suci Allah di surga, ia melihat di sana "tujuh kaki dian bernyalanyala di hadapan takhta itu."

Di sini sang nabi diizinkan untuk melihat bilik pertama bait suci di surga; dan ia melihat di sana "tujuh pelita api" dan "mezbah emas" yang dilambangkan dengan kandil emas dan mezbah dupa di bait suci di bumi. Sekali lagi, "Bait Suci Allah terbuka," [Wahyu 11:19](#), dan ia melihat ke dalam tabir bagian dalam, ke ruang mahakudus. Di sini ia melihat "tabut perjanjian-Nya," [Wahyu 11:19](#), yang diwakili oleh peti suci yang dibuat oleh Musa untuk menyimpan hukum Allah.

Yohanes mengatakan bahwa ia melihat bait suci di surga. Tempat kudus itu, di mana Yesus melayani mewakili kita, adalah tempat kudus yang agung, yang mana tempat kudus yang dibangun oleh Musa adalah tiruannya.

Bait suci surgawi, tempat kediaman Raja di atas segala raja, di mana "beribu-ribu orang melayani Dia, dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu orang berdiri di hadapan-Nya," [Daniel 7:10](#), bait suci yang penuh dengan kemuliaan takhta kekal, di mana para serafim, para penjaga yang bersinar, menutupi wajah mereka dalam pemujaan - tidak ada bangunan duniawi yang dapat menggambarkan keluasan dan kemuliaannya. Namun, kebenaran-kebenaran penting mengenai bait suci surgawi dan pekerjaan besar yang dilakukan di sana untuk penebusan manusia harus diajarkan melalui bait suci

duniawi dan pelayanan-pelayanannya.

⁶¹⁹Penginjilan, 221

Setelah kenaikan-Nya, Juruselamat kita akan memulai pekerjaan-Nya sebagai Imam Besar kita. Paulus berkata, "Kristus tidak masuk ke dalam tempat-tempat kudus buatan tangan manusia, yang merupakan gambaran dari yang benar, tetapi ke dalam surga sendiri, yang sekarang menyatakan diri-Nya di hadirat Allah bagi kita." [Ibrani 9:24](#). Sebagaimana pelayanan Kristus terdiri dari dua bagian besar, yang masing-masing menempati suatu periode waktu dan memiliki tempat khusus di dalam tempat kudus surgawi, demikian pula pelayanan yang khas terdiri dari dua bagian, yaitu pelayanan harian dan pelayanan tahunan, dan untuk masing-masing bagian itu disediakan sebuah ruangan di dalam Kemah Suci.

Ketika Kristus pada saat kenaikan-Nya menampakkan diri di hadirat Allah untuk memohonkan darah-Nya atas nama orang-orang percaya yang bertobat, sehingga imam dalam pelayanan harian memercikkan darah korban di tempat kudus.

menggantikan orang yang berdosa.

Darah Kristus, sementara itu untuk membebaskan orang berdosa yang bertobat dari penghukuman hukum Taurat, bukan untuk membatalkan dosa; darah itu akan tetap tercatat di tempat kudus sampai penebusan terakhir; jadi dalam jenisnya, darah korban penghapus dosa menghapus dosa dari orang yang bertobat, tetapi darah itu akan tetap berada di tempat kudus sampai hari penebusan.

Pada hari besar penghakiman terakhir, orang mati akan "dihakimi berdasarkan apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu, sesuai dengan perbuatan-perbuatan mereka." [Wahyu 20:12](#). Kemudian dengan darah penebusan Kristus, dosa-dosa semua orang yang sungguh-sungguh bertobat akan dihapuskan dari kitab-kitab di surga. Dengan demikian tempat kudus akan dibebaskan, atau dibersihkan, dari catatan dosa. Dalam tipe, karya penebusan yang agung ini, atau penghapusan dosa, diwakili oleh ibadah Hari Raya Pendamaian-pembersihan bait suci duniawi, yang dicapai dengan penghapusan, melalui darah korban penghapus dosa, dosa-dosa yang mencemari bait suci itu.⁶²⁰

Setan menciptakan skema yang tak terhitung jumlahnya untuk memenuhi pikiran kita, agar pikiran kita tidak memikirkan pekerjaan yang seharusnya kita kenal dengan baik. Pendusta agung itu membenci kebenaran-kebenaran agung yang menunjukkan

pengorbanan penebusan dan pengantara yang maha kuasa. Dia tahu bahwa segala sesuatu bergantung pada pengalihan pikirannya dari Yesus dan kebenaran-Nya.

Yesus memohon atas nama mereka, tangan-Nya yang terluka, tubuh-Nya yang memar; dan Dia menyatakan kepada semua orang yang mau mengikuti-Nya: "Kasih karunia-Ku adalah

⁶²⁰Para Leluhur dan Para Nabi, 356-358

cukup bagimu." [2 Korintus 12:9](#). "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." [Matius 11:29, 30](#). Maka, janganlah ada orang yang menganggap cacat mereka tidak dapat disembuhkan. Tuhan akan memberikan iman dan kasih karunia untuk mengatasinya.

Kita sekarang hidup di hari pendamaian yang agung. Dalam kebaktian yang biasa dilakukan, ketika imam besar mengadakan pendamaian bagi bangsa Israel, semua orang diharuskan untuk menanggung penderitaan jiwa mereka dengan pertobatan dosa dan merendahkan diri di hadapan Tuhan, agar mereka tidak dilenyapkan dari tengah-tengah umat. Dengan cara yang sama, semua orang yang ingin namanya dicatat dalam kitab kehidupan harus sekarang, dalam beberapa hari yang tersisa dari masa percobaan mereka, menindas jiwa mereka di hadapan Tuhan dengan dukacita karena dosa dan pertobatan sejati. Harus ada pencarian hati yang mendalam dan setia. Roh yang ringan dan sembrono yang dimanjakan oleh begitu banyak orang yang mengaku Kristen harus disingkirkan. Ada peperangan yang sungguh-sungguh di hadapan semua orang yang mau menaklukkan kecenderungan jahat yang berusaha untuk menguasainya. Pekerjaan persiapan adalah pekerjaan individu. Kita tidak diselamatkan secara berkelompok. Kemurnian dan pengabdian seseorang tidak akan mengimbangi kekurangan kualitas-kualitas ini pada orang lain. Meskipun semua bangsa akan dihakimi di hadapan Allah, namun Dia akan memeriksa kasus setiap individu dengan pemeriksaan yang cermat dan teliti seolah-olah tidak ada makhluk lain di bumi. Setiap orang harus

[349] diuji dan ditemukan tanpa noda atau kerutan atau hal semacam itu. Khidmat adalah adegan-adegan yang berhubungan dengan pekerjaan penutupan pendamaian. Penting adalah kepentingan-kepentingan yang terlibat di dalamnya. Penghakiman sekarang sedang berlangsung di tempat kudus di atas. Selama bertahun-tahun pekerjaan ini telah berlangsung. Tidak lama lagi - tidak ada yang tahu seberapa cepat - pekerjaan ini akan beralih ke kasus-kasus orang yang masih hidup. Di hadirat Allah yang mengerikan, hidup kita akan diperiksa. Pada saat ini, di atas segalanya, adalah penting bagi setiap jiwa untuk memperhatikan nasihat Juruselamat: "Berjaga-jagalah dan berdoalah, sebab kamu tidak tahu bilamana waktunya tiba." [Markus 13:33](#).

Ketika pekerjaan penghakiman investigasi ditutup, takdir semua orang akan diputuskan untuk hidup atau mati. Masa percobaan akan berakhir beberapa saat sebelum penampakan Tuhan di awan-awan di langit. Kristus dalam kitab Wahyu, yang menantikan saat itu, menyatakan: "Barangsiapa yang tidak benar, biarlah ia tetap tidak benar, barangsiapa yang cemar, biarlah ia tetap cemar, barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar, barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus. Dan, lihatlah, Aku datang dengan segera;

Dan upah-Ku ada pada-Ku, yaitu memberikan kepada setiap orang sesuai dengan pekerjaannya." [Wahyu 22:11, 12](#).

Orang benar dan orang jahat akan tetap hidup di bumi dalam keadaan fana mereka - mereka akan menanam dan membangun, makan dan minum, semuanya tidak sadar bahwa keputusan akhir yang tidak dapat dibatalkan telah diucapkan di tempat kudus di atas.

Diam-diam, tanpa disadari seperti pencuri tengah malam, akan tiba saat yang menentukan yang menandai penetapan takdir manusia, penarikan terakhir dari tawaran belas kasihan kepada manusia yang bersalah.⁶²¹

⁶²¹Kontroversi Besar, 488-491

Bab 65-Yosua dan Malaikat

Jika tabir yang memisahkan dunia yang kelihatan dengan dunia yang tidak kelihatan dapat disingkapkan, dan umat Allah dapat melihat perselisihan besar yang sedang terjadi antara Kristus dan para malaikat kudus dengan Iblis dan bala tentaranya yang jahat dalam hal penebusan manusia, jika mereka dapat memahami karya Allah yang luar biasa untuk menyelamatkan jiwa-jiwa dari belenggu dosa, dan penggunaan kuasa-Nya secara terus-menerus untuk melindungi mereka dari kejahatan si jahat, maka mereka akan lebih siap untuk bertahan melawan perangkat-perangkat Iblis. Pikiran mereka akan dikhususkan mengingat luasnya dan pentingnya rencana penebusan dan kebesaran pekerjaan yang ada di hadapan mereka sebagai rekan sekerja Kristus. Mereka akan direndahkan, namun dikuatkan, karena mengetahui bahwa seluruh surga tertarik pada keselamatan mereka.

Sebuah ilustrasi yang paling kuat dan mengesankan tentang pekerjaan Iblis dan pekerjaan Kristus, dan kuasa Pengantara kita untuk mengalahkan pendakwa umat-Nya, diberikan dalam nubuat Zakharia. Dalam penglihatan yang kudus, sang nabi melihat Yosua sang imam besar, "yang mengenakan pakaian yang najis", berdiri di hadapan Malaikat Tuhan, yang sedang memohon belas kasihan Tuhan atas nama umat-Nya yang berada dalam penderitaan yang mendalam. Setan berdiri di sebelah kanannya untuk melawannya. Imam Besar tidak dapat membela dirinya sendiri atau umatnya dari tuduhan Iblis. Dia tidak mengklaim bahwa Israel bebas dari kesalahan. Dalam pakaiannya yang kotor, melambangkan dosa-dosa umat, yang ia tanggung sebagai wakil mereka, ia berdiri di hadapan Malaikat, mengakui kesalahan mereka, namun menunjukkan pertobatan dan kerendahan hati mereka, mengandalkan belas kasihan Penebus yang mengampuni dosa dan dengan iman mengklaim janji-janji Allah.

Kemudian Malaikat, yang adalah Kristus sendiri, Juruselamat orang-orang berdosa, membungkam pendakwa umat-Nya, dengan menyatakan: "TUHAN menghardik engkau, hai Iblis, bahkan

TUHAN yang telah memilih Yerusalem menghardik engkau, bukankah ini adalah tanda yang dicabut dari dalam api?" [Zakharia 3:2](#). Ketika syafaat Yosua diterima, perintah diberikan, "Tanggalkanlah pakaian najis itu dari padanya," dan kepada Yosua sang Malaikat

berfirman: "Sesungguhnya, Aku telah menghapuskan kesalahanmu dari padamu, dan Aku akan mengenakan pakaian ganti kepadamu." "Lalu mereka mengenakan sebuah jubah yang indah di atas kepalanya, dan mengenakan pakaian kepadanya." [Zakharía 3:4, 5](#). Dosa-dosanya sendiri dan dosa-dosa bangsanya diampuni. Israel dipakaikan "pakaian ganti" - kebenaran Kristus yang diperhitungkan kepada mereka.

Sebagaimana Iblis menuduh Yosua dan bangsanya, demikian pula di segala zaman ia menuduh

mereka yang mencari belas kasihan dan kemurahan Allah. Dalam Wahyu [351] ia dinyatakan sebagai "penuduh saudara-saudara kita," "yang menuduh

mereka di hadapan Allah kita siang dan malam." [Wahyu 12:10](#). Pertentangan ini diulang-ulang terhadap setiap jiwa yang diselamatkan dari kuasa kejahatan dan yang namanya terdaftar di dalam kitab kehidupan Anak Domba. Tidak pernah ada seorang pun yang diterima dari keluarga Iblis ke dalam keluarga Allah tanpa menimbulkan perlawanan yang gigih dari si jahat. Tuduhan Sa- tan terhadap mereka yang mencari Tuhan tidak didorong oleh ketidaksenangan atas dosa-dosa mereka. Ia bersukacita atas karakter mereka yang rusak. Hanya melalui pelanggaran mereka terhadap hukum Allah, dia dapat memperoleh kuasa atas mereka. Tuduhan-tuduhannya muncul semata-mata karena permusuhan mereka terhadap Kristus. Melalui rencana keselamatan, Yesus mematahkan cengkeraman Iblis atas keluarga manusia dan menyelamatkan jiwa-jiwa dari kuasanya. Semua kebencian dan kekejian si penghianat besar itu tergerak ketika ia melihat bukti-bukti supremasi Kristus, dan dengan kekuatan dan kelicikannya yang jahat ia bekerja untuk merebut sisa-sisa anak-anak manusia yang telah menerima keselamatan-Nya.

Dia membawa manusia ke dalam keraguan, menyebabkan mereka kehilangan kepercayaan kepada Allah dan terpisah dari kasih-Nya; dia mencobai mereka untuk melanggar hukum-Nya, dan kemudian dia mengklaim mereka sebagai tawanannya dan menentang hak Kristus untuk mengambil mereka daripadanya. Ia tahu bahwa mereka yang mencari Allah dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan pengampunan dan kasih karunia akan mendapatkannya; oleh karena itu ia menyajikan dosa-dosa mereka di hadapan mereka untuk mematahkan semangat mereka. Ia terus-menerus mencari kesempatan untuk melawan mereka yang berusaha

menaati Allah. Bahkan pelayanan mereka yang terbaik dan paling dapat diterima pun dia berusaha untuk membuatnya tampak rusak. Dengan cara yang tak terhitung jumlahnya, yang paling halus dan paling kejam, ia berusaha untuk mendapatkan penghukuman bagi mereka.

Manusia tidak dapat memenuhi tuntutan ini sendiri. Dalam pakaiannya yang ternoda oleh dosa, dengan mengakui kesalahannya, ia berdiri di hadapan Allah. Tetapi Yesus, Pembela kita, mengajukan pembelaan yang efektif atas nama semua orang yang dengan pertobatan dan iman telah menyerahkan jiwa mereka kepada-Nya.

Dia membela kepentingan mereka dan mengalahkan para penuduh mereka dengan argumen-argumen yang kuat dari Kalvari. Ketaatan-Nya yang sempurna kepada hukum Allah, bahkan sampai mati di kayu salib, telah memberikan kepada-Nya segala kuasa di sorga dan di bumi, dan Dia menuntut belas kasihan Bapa-Nya serta pendamaian bagi manusia yang berdosa. Kepada pendakwa umat-Nya, Dia menyatakan: "'Tuhan menghardik engkau, hai Iblis. Ini adalah pembelian darah-Ku, merek-merek yang dicabut dari pembakaran.'" Mereka yang bersandar kepada-Nya dengan iman menerima jaminan yang menghibur: "Lihatlah, Aku telah melenyapkan kesalahanmu dari padamu, dan Aku akan mengenakan kepadamu pakaian yang baru."

Semua orang yang telah mengenakan jubah kebenaran Kristus akan berdiri di hadapan-Nya sebagai orang-orang yang terpilih, setia dan benar. Iblis tidak memiliki kuasa untuk merampas mereka dari tangan Kristus. Tidak ada satu jiwa pun yang dalam pertobatan dan iman telah meminta perlindungan-Nya yang akan dibiarkan Kristus lewat di bawah kuasa musuh. Janji-Nya telah diikrarkan: "Biarlah ia memegang kekuatan-Ku, supaya ia dapat berdamai dengan Aku, dan ia akan berdamai dengan Aku." [Yesaya 27:5](#). Janji yang diberikan kepada Yosua dibuat

[352] kepada semua orang: "Jika kamu menepati perintah-Ku, ... Aku akan memberikan kepadamu tempat-tempat untuk berjalan di antara orang-orang yang berdiri." [Zakharia 3:7](#). Malaikat-malaikat Allah akan berjalan di kedua sisi mereka, bahkan di dunia ini, dan pada akhirnya mereka akan berdiri di antara para malaikat yang mengelilingi takhta Allah.

Fakta bahwa umat Allah yang diakui digambarkan berdiri di hadapan Tuhan dengan pakaian yang kotor seharusnya menuntun pada kerendahan hati dan pencarian hati yang mendalam dari semua orang yang mengaku nama-Nya. Mereka yang sungguh-sungguh menyucikan jiwa mereka dengan menaati kebenaran akan memiliki pandangan yang paling rendah hati tentang diri mereka sendiri. Semakin dekat mereka melihat karakter Kristus yang tak bercacat, semakin kuat keinginan mereka untuk menjadi serupa dengan gambar-Nya, dan semakin sedikit yang mereka lihat tentang kemurnian atau kekudusan dalam diri mereka sendiri. Tetapi sementara kita harus menyadari keadaan kita yang berdosa, kita harus bersandar pada Kristus sebagai kebenaran kita, pengudusan

kita, dan penebusan kita. Kita tidak dapat menjawab tuduhan Iblis terhadap kita. Hanya Kristus yang dapat mengajukan pembelaan yang efektif atas nama kita. Dia mampu membungkam si penuduh dengan argumen yang tidak didasarkan pada jasa-jasa kita, tetapi pada diri-Nya sendiri.

Gereja Sisa

Penglihatan Zakharia tentang Yosua dan Malaikat berlaku dengan kekuatan yang khas bagi pengalaman umat Allah dalam penutupan

hari penebusan yang besar. Gereja yang tersisa akan dibawa ke dalam percobaan dan kesusahan yang besar. Mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus akan merasakan kemarahan naga dan bala tentaranya. Setan menghitung dunia sebagai tawanannya, ia telah menguasai gereja-gereja yang murtad; tetapi di sini ada sekelompok kecil yang menentang kekuasaannya. Jika ia dapat melenyapkan mereka dari bumi, maka kemenangannya akan lengkap. Sebagaimana dia mempengaruhi bangsa-bangsa kafir untuk menghancurkan Israel, demikian pula dalam waktu dekat dia akan membangkitkan kuasa-kuasa jahat di bumi untuk menghancurkan umat Allah. Semua orang akan diminta untuk tunduk pada keputusan manusia yang melanggar hukum ilahi. Mereka yang setia kepada Allah dan tugas akan diancam, dicela, dan dilarang. Mereka akan "dikhianati oleh orang tua, saudara-saudara, sanak saudara, dan teman-teman."

Satu-satunya harapan mereka adalah belas kasihan Allah; satu-satunya pembelaan mereka adalah doa. Sebagaimana Yosua memohon di hadapan Malaikat, demikian pula gereja yang tersisa, dengan hati yang hancur dan iman yang tulus, akan memohon pengampunan dan pembebasan melalui Yesus, Pembela mereka. Mereka sepenuhnya sadar akan keberdosaan hidup mereka, mereka melihat kelemahan dan ketidaklayakan mereka, dan ketika mereka melihat diri mereka sendiri, mereka siap untuk putus asa. Si penggoda berdiri untuk menuduh mereka, seperti dia berdiri untuk melawan Yosua. Dia menunjuk pada pakaian mereka yang kotor, karakter mereka yang rusak. Dia menunjukkan kelemahan dan kebodohan mereka, dosa-dosa mereka yang tidak tahu berterima kasih, ketidakserupaan mereka dengan Kristus, yang telah memermalukan Penebus mereka. Ia berusaha untuk menakut-nakuti jiwa mereka dengan pemikiran bahwa kasus mereka tidak ada harapan, bahwa noda kecemaran mereka tidak akan pernah terhapuskan. Dia berharap untuk menghancurkan iman mereka sehingga mereka akan menyerah pada godaannya, berbalik dari kesetiaan mereka kepada Allah, dan menerima

tanda binatang itu. Setan mendesak di hadapan Allah dengan tuduhan-tuduhannya terhadap [353] mereka, menyatakan bahwa mereka telah kehilangan perlindungan ilahi karena dosa-dosa mereka, dan mengklaim hak untuk membinasakan mereka sebagai para pelanggar.

Ia menyatakan bahwa mereka sama berhaknya dengan dirinya

sendiri untuk dikucilkan dari kemurahan Allah. "Inikah mereka," katanya, "orang-orang yang akan menggantikanku di surga dan menggantikan para malaikat yang bersatu denganku? Meskipun mereka mengaku menaati hukum Allah, apakah mereka telah menaati ajaran-ajarannya? Apakah mereka tidak mencintai diri sendiri lebih daripada mencintai Tuhan? Tidakkah mereka menempatkan kepentingan mereka sendiri di atas pelayanan-Nya? Bukankah mereka telah mengasihi hal-hal duniawi? Lihatlah dosa-dosa yang telah menandai

hidup mereka. Lihatlah keegoisan mereka, kedengkian mereka, kebencian mereka satu sama lain."

Umat Allah dalam banyak hal telah sangat tercela. Setan memiliki pengetahuan yang akurat tentang dosa-dosa yang telah dicobanya untuk mereka lakukan, dan dia menyajikannya dalam cahaya yang paling berlebihan, dengan menyatakan: "Akankah Allah mengusir aku dan malaikat-malaikatku dari hadirat-Nya, namun memberi pahala kepada mereka yang telah melakukan dosa-dosa yang sama? Engkau tidak dapat melakukan hal ini, ya Tuhan, dalam keadilan. Takhta-Mu tidak akan berdiri dalam keadilan dan penghakiman. Keadilan menuntut agar hukuman dijatuhkan kepada mereka."

Tetapi meskipun para pengikut Kristus telah berdosa, mereka tidak menyerahkan diri mereka kepada kuasa kejahatan. Mereka telah membuang dosa-dosa mereka, dan telah mencari Tuhan dalam kerendahan hati dan penyesalan, dan Pembela ilahi memohon atas nama mereka. Dia yang telah paling dilecehkan oleh ketidakbersyukuran mereka, yang mengetahui dosa mereka, dan juga pertobatan mereka, menyatakan: "'Tuhan menghardik engkau, hai Iblis. Aku telah memberikan hidup-Ku untuk jiwa-jiwa ini. Mereka dikuburkan di atas telapak tangan-Ku."

Diselimuti Jubah Kebenaran Kristus

Ketika umat Allah merendahkan diri di hadapan-Nya, memohon kemurnian hati, perintah diberikan, "Tanggalkanlah pakaian-pakaian najis" dari mereka, dan kata-kata yang menguatkan diucapkan, "Sesungguhnya, Aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu, dan Aku akan mengenakan pakaian baru kepadamu." Jubah kebenaran Kristus yang tak bernoda akan dikenakan kepada anak-anak Allah yang telah dicobai, dicobai, namun tetap setia. Sisa-sisa yang terhina akan mengenakan pakaian kemuliaan, tidak akan pernah lagi dinodai oleh kecemaran dunia. Nama-nama mereka disimpan di dalam kitab kehidupan Anak Domba, terdaftar di antara umat beriman dari segala zaman. Mereka telah menolak tipu muslihat si penyesat; mereka tidak dibelokkan dari kesetiaan mereka oleh auman naga. Sekarang mereka secara kekal aman dari perangkat penggoda. Dosa-dosa mereka telah dipindahkan kepada pencetus dosa.

Dan yang tersisa tidak hanya diampuni dan diterima, tetapi

juga dihormati. "Sebuah mitra yang adil" diletakkan di atas kepala mereka. Mereka akan menjadi raja dan imam bagi Allah. Sementara Iblis mendesakkan tuduhannya dan berusaha menghancurkan kelompok ini, malaikat-malaikat kudus, yang tidak terlihat, berlalu lalang di sekelilingnya, menempatkan meterai Allah yang hidup di atas mereka. Malaikat-malaikat itu adalah

mereka yang berdiri di atas Gunung Sion bersama Anak Domba, yang memiliki nama yang tertulis di dahi mereka. Mereka menyanyikan nyanyian baru di hadapan takhta, nyanyian yang tidak dapat dipelajari oleh seorang pun kecuali oleh seratus empat puluh orang.

dan empat ribu orang, yang telah ditebus dari bumi. "Mereka inilah yang mengikuti Anak Domba, ke mana saja Ia pergi. Mereka ini telah ditebus dari antara manusia, dan mereka adalah buah-buah sulung bagi Allah dan Anak Domba. Dan di dalam mulut mereka tidak ditemukan tipu daya, karena mereka tak bercacat di hadapan takhta Allah." [Wahyu 14:4, 5](#).⁶²²

⁶²²Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:467-476

Bab 66-"Lihatlah, Aku Datang dengan Segera"

Baru-baru ini di musim malam, pikiran saya terkesan oleh Roh Kudus dengan pemikiran bahwa jika Tuhan akan segera datang seperti yang kita yakini, kita harus lebih giat lagi dalam menyampaikan kebenaran kepada orang-orang.

Dalam kaitan ini, pikiran saya kembali kepada aktivitas orang-orang percaya pada masa Advent pada tahun 1843 dan 1844. Pada waktu itu ada banyak kunjungan dari rumah ke rumah, dan usaha-usaha yang tidak kenal lelah dilakukan untuk memperingatkan orang-orang tentang hal-hal yang dikatakan dalam Firman Allah. Kita seharusnya mengerahkan upaya yang lebih besar daripada yang dilakukan oleh mereka yang memberitakan pekabaran malaikat pertama dengan setia. Kita dengan cepat mendekati akhir dari sejarah bumi ini; dan ketika kita menyadari bahwa Yesus memang akan segera datang kembali, kita akan dibangkitkan untuk bekerja keras yang belum pernah kita lakukan sebelumnya. Kita diperintahkan untuk membunyikan alarm kepada orang-orang. Dan di dalam kehidupan kita sendiri, kita harus menunjukkan kuasa kebenaran dan keadilan. Dunia akan segera bertemu dengan Pemberi Hukum yang agung atas hukum-Nya yang telah dilanggar. Hanya mereka yang berbalik dari pelanggaran kepada ketaatan yang dapat mengharapkan pengampunan dan kedamaian.

Oh, betapa banyak kebaikan yang dapat dicapai jika semua orang yang memiliki kebenaran, yaitu Firman kehidupan, mau bekerja keras untuk mencerahkan mereka yang belum memilikinya. Ketika orang-orang Samaria datang kepada Kristus atas panggilan perempuan Samaria, Kristus berbicara tentang mereka kepada para murid-Nya sebagai ladang gandum yang siap dituai. "Tidakkah kamu berkata: Masih empat bulan lagi, barulah akan menuai?" Jawab-Nya: "Angkatlah matamu dan lihatlah ladang itu, sebab ia sudah putih dan siap untuk dituai." [Yohanes 4:35](#). Kristus tinggal bersama orang-orang Samaria selama dua hari, karena mereka lapar untuk mendengar kebenaran. Dan betapa sibuknya hari-hari itu! Sebagai hasil dari hari-hari kerja keras itu, "banyak orang menjadi percaya oleh karena firman-Nya." [Yohanes 4:41](#). Inilah kesaksian

mereka: "Kami telah mendengar Dia sendiri dan kami tahu, w
bahwa Dialah Mesias, Juruselamat dunia." [Yohanes 4:42](#).⁶²³

⁶²³ [2sm](#) 402, 403

Penebusan Anda Semakin Dekat

Ketika saya mendengar tentang bencana mengerikan yang terjadi dari minggu ke minggu, saya bertanya pada diri saya sendiri: Apa artinya semua ini? Bencana-bencana yang paling mengerikan terjadi secara beruntun. Betapa seringnya kita mendengar tentang gempa bumi dan angin puting beliung, kehancuran akibat kebakaran dan banjir, dengan korban jiwa dan harta benda yang besar! Tampaknya bencana-bencana ini adalah wabah yang berubah-ubah dari kekuatan-kekuatan yang tampaknya tidak terorganisir dan tidak diatur, tetapi di dalamnya dapat dibaca maksud Allah. Mereka adalah salah satu cara yang digunakan-Nya untuk menyadarkan pria dan wanita [356] akan bahaya mereka.

Kedatangan Kristus sudah semakin dekat dibandingkan saat pertama kali kita percaya. Kontroversi besar sudah hampir berakhir. Penghakiman Allah sedang berlangsung di negeri ini. Mereka berbicara dalam peringatan yang sungguh-sungguh, dengan mengatakan: "Bersiap-siaplah kamu, sebab pada saat yang tidak kamu sangka-sangka, Anak Manusia akan datang." [Matius 24:44](#).

Tetapi ada banyak sekali di gereja-gereja kita yang hanya mengetahui sedikit tentang makna kebenaran yang sesungguhnya untuk saat ini. Saya mengimbau mereka untuk tidak mengabaikan penggenapan tanda-tanda zaman, yang dengan jelas menyatakan bahwa kesudahannya sudah dekat. Oh, betapa banyak orang yang tidak mencari keselamatan jiwanya akan segera membuat ratapan yang pahit: "Panen telah lewat, musim panas telah berakhir, dan kita tidak diselamatkan"!

Kita hidup dalam adegan-adegan penutup dari sejarah bumi ini. Nubuat sedang digenapi dengan cepat. Jam-jam masa percobaan berlalu dengan cepat. Kita tidak punya waktu - tidak ada waktu lagi. Janganlah kita didapati sedang tidur dalam keadaan lengah. Janganlah ada seorang pun yang berkata di dalam hatinya atau melalui perbuatannya: "Tuhanku menunda-nunda kedatangan-Nya." Biarlah berita tentang kedatangan Kristus yang segera terdengar dalam kata-kata peringatan yang sungguh-sungguh. Marilah kita mengajak pria dan wanita di mana saja untuk bertobat dan melarikan diri dari murka yang akan datang. Marilah kita membangkitkan mereka untuk segera bersiap-siap, karena kita tidak banyak mengetahui apa yang ada di hadapan kita. Biarlah para hamba Tuhan dan anggota jemaat awam pergi ke ladang-ladang

yang sudah masak untuk memberitahukan kepada mereka yang tidak peduli dan acuh tak acuh untuk mencari Tuhan selagi Ia masih ada. Para pekerja akan menemukan tuaian mereka di mana pun mereka memberitakan kebenaran-kebenaran Alkitab yang terlupakan. Mereka akan menemukan orang-orang yang akan menerima kebenaran dan akan mengabdikan hidup mereka untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus.

Tuhan akan segera datang, dan kita harus bersiap untuk bertemu dengan-Nya dalam damai sejahtera. Marilah kita bertekad untuk melakukan segala daya kita untuk memberikan terang

kepada orang-orang di sekitar kita. Kita tidak boleh bersedih, tetapi harus tetap bersukacita, dan kita harus selalu mengingat Tuhan Yesus. Dia akan segera datang, dan kita harus siap dan menantikan kedatangan-Nya. Oh, betapa mulianya melihat Dia dan disambut sebagai umat tebusan-Nya! Sudah lama kita menanti, tetapi pengharapan kita tidak boleh menjadi redup. Jika kita dapat melihat Sang Raja di dalam keindahan-Nya, kita akan diberkati selamanya. Saya merasa seolah-olah saya harus menangis dengan keras: "Pulang ke rumah!" Kita semakin dekat dengan waktu ketika Kristus akan datang dalam kuasa dan kemuliaan yang besar untuk membawa umat tebusan-Nya ke rumah mereka yang kekal.

Dalam pekerjaan penutupan yang besar kita akan bertemu dengan kebingungan yang kita tidak tahu bagaimana menghadapinya; tetapi janganlah kita lupa bahwa tiga kuasa besar di surga sedang bekerja, bahwa tangan ilahi ada di atas kemudi, dan bahwa Allah akan menggenapi janji-janji-Nya. Ia akan mengangkat dari dunia ini suatu umat yang akan melayani Dia dalam kebenaran.⁶²⁴

Janji Kemenangan

Saya berdoa dengan sungguh-sungguh agar pekerjaan yang kita lakukan pada saat ini akan membekas di dalam hati, pikiran dan jiwa kita. Kebingungan akan meningkat; tetapi marilah kita, sebagai orang-orang yang percaya kepada Allah, saling menguatkan. Janganlah kita menurunkan standar, tetapi tetaplah menjunjungnya tinggi, sambil memandang kepada Dia yang memulai dan menggenapi iman kita. Apabila pada waktu malam aku

[357] tidak dapat tidur, saya mengangkat hati saya dalam doa kepada Tuhan, dan Dia menguatkan saya, dan memberi saya kepastian bahwa Dia menyertai hamba-hamba-Nya yang melayani di tanah air dan di negeri-negeri yang jauh. Saya dikuatkan dan diberkati ketika saya menyadari bahwa Allah Israel masih menuntun umat-Nya, dan bahwa Dia akan terus menyertai mereka, bahkan sampai akhir.

Tuhan rindu untuk melihat pekerjaan pemberitaan pekabaran Malaikat ketiga diteruskan dengan semakin efisien. Sebagaimana Ia telah bekerja di segala zaman untuk memberikan kemenangan kepada umat-Nya, demikian pula di zaman ini Ia rindu untuk menggenapi tujuan-tujuan-Nya yang penuh kemenangan bagi

gereja-Nya. Ia memerintahkan orang-orang kudus-Nya yang percaya untuk maju secara bersatu, maju dari kekuatan kepada kekuatan yang lebih besar, dari iman kepada jaminan dan keyakinan yang lebih besar dalam kebenaran dan keadilan perjuangan-Nya.

Kita harus berdiri teguh seperti batu karang pada prinsip-prinsip firman Tuhan, mengingat bahwa Tuhan menyertai kita untuk memberi kita kekuatan untuk menghadapi setiap pengalaman baru. Marilah kita senantiasa mempertahankan prinsip-prinsip dalam hidup kita

⁶²⁴[Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:252-254](#)

kebenaran, sehingga kita dapat maju dari kekuatan ke kekuatan dalam nama Tuhan. Kita harus memegang iman yang sangat kudus yang telah diteguhkan oleh pengajaran dan persetujuan Roh Allah sejak pengalaman kita yang paling awal hingga saat ini. Kita harus menghargai pekerjaan yang sangat berharga yang telah Tuhan lakukan melalui umat-Nya yang menaati perintah-perintah-Nya, dan yang, melalui kuasa kasih karunia-Nya, akan bertumbuh semakin kuat dan semakin efisien seiring dengan berjalannya waktu. Musuh berusaha untuk mengaburkan ketajaman umat Allah, dan untuk melemahkan efisiensi mereka; tetapi jika mereka mau bekerja sesuai dengan tuntunan Roh Allah, maka Ia akan membukakan pintu-pintu kesempatan di hadapan mereka untuk pekerjaan membangun tempat-tempat yang sudah terbengkalai itu. Pengalaman mereka akan menjadi salah satu pertumbuhan yang terus-menerus, sampai Tuhan turun dari surga dengan kuasa dan kemuliaan yang besar untuk memeteraikan meterai kemenangan-Nya yang terakhir atas umat-Nya yang setia.

Pekerjaan yang ada di hadapan kita adalah pekerjaan yang akan mengerahkan seluruh kekuatan manusia. Hal ini akan menuntut latihan iman yang kuat dan kewaspadaan yang konstan. Kadang-kadang kesulitan yang akan kita hadapi akan sangat menyedihkan. Kebesaran tugas ini akan membuat kita takut. Namun, dengan pertolongan Allah, para hamba-Nya pada akhirnya akan menang. "Karena itu, saudara-saudaraku, aku ingin supaya kamu jangan menjadi lemah" karena pengalaman-pengalaman yang mencobai yang ada di hadapanmu. Yesus akan menyertai Anda; Ia akan berjalan di depan Anda dengan Roh Kudus-Nya, mempersiapkan jalan; dan Ia akan menjadi penolong Anda di dalam setiap keadaan darurat.

"Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, menurut kekuatan yang bekerja di dalam kita, bagi Dialah kemuliaan di dalam jemaat oleh Kristus Yesus sampai selama-lamanya sampai selama-lamanya. Amin." [Efesus 3:20, 21](#).⁶²⁵

Saya sangat terkesan oleh pemandangan yang baru saja berlalu di hadapan saya di musim malam. Tampaknya ada sebuah gerakan besar - sebuah karya kebangunan rohani - yang sedang berlangsung di banyak tempat. Umat kita sedang bergerak maju, merespons panggilan Allah. Saudara-saudaraku, Tuhan sedang berbicara

kepada kita. Tidakkah kita akan mendengarkan suara-Nya? Apakah kita tidak akan

memadamkan pelita kita dan bertindaklah seperti orang-orang yang menantikan kedatangan Tuhannya? [358] Waktunya adalah waktu yang menyerukan untuk membawa cahaya, untuk bertindak.

"Karena itu aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, supaya kamu hidup sebagai orang-orang yang panggilan yang dengannya kamu dipanggil, dengan segala kerendahan hati dan kelemahlembutan

sabar dan saling menanggung dalam kasih, dan berusaha untuk memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai sejahtera." [Efesus 4:1-3](#).⁶²⁶

Penghargaan bagi yang Setia

Saudaraku, saudariku, saya mendorong Anda untuk mempersiapkan diri bagi kedatangan Kristus di awan-awan di langit. Hari demi hari, buanglah cinta dunia dari hatimu. Pahamiilah melalui pengalaman apa artinya memiliki persekutuan dengan Kristus. Bersiaplah untuk penghakiman, supaya pada waktu Kristus datang, yang akan dikagumi oleh semua orang yang percaya, kamu termasuk di antara mereka yang akan bertemu dengan Dia dalam damai sejahtera. Pada hari itu orang-orang yang ditebus akan bersinar dalam kemuliaan Bapa dan Anak. Para malaikat, dengan memainkan kecapi emasnya, akan menyambut Sang Raja dan piala-piala kemenangan-Nya-mereka yang telah dibasuh dan disucikan di dalam darah Anak Domba. Nyanyian kemenangan akan berkumandang, memenuhi seluruh surga. Kristus telah menang. Ia masuk ke dalam pelataran surgawi, ditemani oleh orang-orang yang telah ditebus-Nya, saksi-saksi bahwa misi penderitaan dan pengorbanan-Nya tidak sia-sia.

Kebangkitan dan kenaikan Tuhan kita adalah bukti yang pasti akan kemenangan orang-orang kudus Allah atas maut dan kubur, dan janji bahwa surga terbuka bagi mereka yang membasuh jubah karakter mereka dan menjadikannya putih di dalam darah Anak Domba. Yesus naik kepada Bapa sebagai wakil umat manusia, dan Allah akan membawa mereka yang mencerminkan gambar-Nya untuk melihat dan berbagi kemuliaan-Nya.

Ada rumah-rumah bagi para peziarah di bumi. Ada jubah bagi orang-orang benar, dengan mahkota kemuliaan dan telapak tangan kemenangan. Semua yang membingungkan kita dalam pemeliharaan Allah akan menjadi jelas di dunia yang akan datang. Hal-hal yang sulit dimengerti akan mendapat penjelasan. Misteri-misteri kasih karunia akan terungkap di hadapan kita. Di mana pikiran kita yang terbatas hanya menemukan kebingungan dan janji-janji yang diingkari, kita akan melihat keselarasan yang paling sempurna dan indah. Kita akan mengetahui bahwa kasih yang tak terbatas telah mengatur pengalaman-pengalaman yang tampaknya paling sulit. Ketika kita menyadari kasih sayang-Nya

yang lembut yang membuat segala sesuatu bekerja bersama untuk kebaikan kita, kita akan bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan.

Rasa sakit tidak akan ada di atmosfer surga. Di rumah orang-orang yang ditebus tidak akan ada air mata, tidak ada kereta jenazah, tidak ada lencana berkabung. "Penghuninya tidak akan berkata: Aku sakit, tetapi orang-orang yang tinggal di dalamnya akan diampuni kesalahannya." [Yesaya 33:24](#). Satu gelombang kebahagiaan yang kaya akan mengalir dan semakin dalam seiring dengan berlalunya waktu.

Tidak lama lagi kita akan melihat Dia yang di dalam Dia pengharapan kita akan kehidupan kekal berpusat. Dan di hadirat-Nya, semua percobaan dan penderitaan dalam hidup ini akan menjadi tidak berarti. "Janganlah kamu mencampakkan keyakinanmu yang besar itu, yang mempunyai pahala yang besar. Karena

Kamu harus bersabar, supaya setelah kamu melakukan kehendak Allah, [359] kamu dapat menerima janji itu. Karena tinggal sedikit waktu lagi, dan Dia yang

akan datang akan datang dan tidak akan tinggal diam." [Ibrani 10:35-37](#). Lihatlah ke atas, lihatlah ke atas, dan biarlah iman Anda terus bertambah. Biarlah iman ini menuntun Anda di sepanjang jalan sempit yang mengarah melalui pintu gerbang kota Allah menuju ke tempat yang jauh di sana, masa depan kemuliaan yang luas dan tak terbatas yang diperuntukkan bagi orang-orang yang telah ditebus. "Karena itu, saudara-saudara, bersabarlah menantikan kedatangan Tuhan. Lihatlah, seorang tuan tanah menantikan hasil yang baik dari tanahnya dan ia bersabar sampai ia menerima hujan awal dan hujan akhir. Bersabarlah juga dan teguhkanlah hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat." [Yakobus 5:7, 8](#).⁶²⁷

"Sekarang belum nyata, bagaimana keadaan kita kelak, tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia, sebagaimana Ia ada." [1 Yohanes 3:2](#).

Kemudian, di dalam hasil pekerjaan-Nya, Kristus akan melihat balasannya. Di dalam kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat dihitung oleh manusia, yang dihadirkan "tanpa cela di hadapan hadirat kemuliaan-Nya dengan sukacita yang melimpah," [Yudas 24](#), Dia yang darah-Nya telah menebus dan yang hidup-Nya telah mengajar kita, "akan melihat kesengsaraan jiwa-Nya, dan Ia akan dipuaskan." [Yesaya 53:11](#).⁶²⁸

Kata Perpisahan tentang Keberanian dan Keyakinan

Saya tidak berharap untuk hidup lama. Pekerjaan saya hampir selesai Saya tidak berpikir bahwa saya akan memiliki lebih banyak Kesaksian bagi umat kita. Orang-orang kita yang berpikiran sehat tahu apa yang baik untuk mengangkat dan membangun

⁶²⁷Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:285-288

⁶²⁸Pendidikan, 309

pekerjaan itu. Tetapi dengan kasih Allah di dalam hati mereka, mereka perlu masuk lebih dalam dan lebih dalam lagi untuk mempelajari hal-hal tentang Allah.⁶²⁹

Dalam meninjau kembali sejarah masa lalu kita, setelah menempuh setiap langkah kemajuan hingga posisi kita saat ini, saya dapat berkata, Puji Tuhan! Ketika saya melihat apa yang telah Tuhan kerjakan, saya dipenuhi dengan ketakjuban, dan dengan keyakinan kepada Kristus sebagai pemimpin. Kita tidak perlu takut akan masa depan, kecuali kita harus mengikuti jalan yang telah Tuhan tunjukkan kepada kita, dan pengajaran-Nya dalam sejarah masa lalu kita.⁶³⁰

⁶²⁹Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 547, 548

⁶³⁰Sketsa Kehidupan Ellen G. White, 196